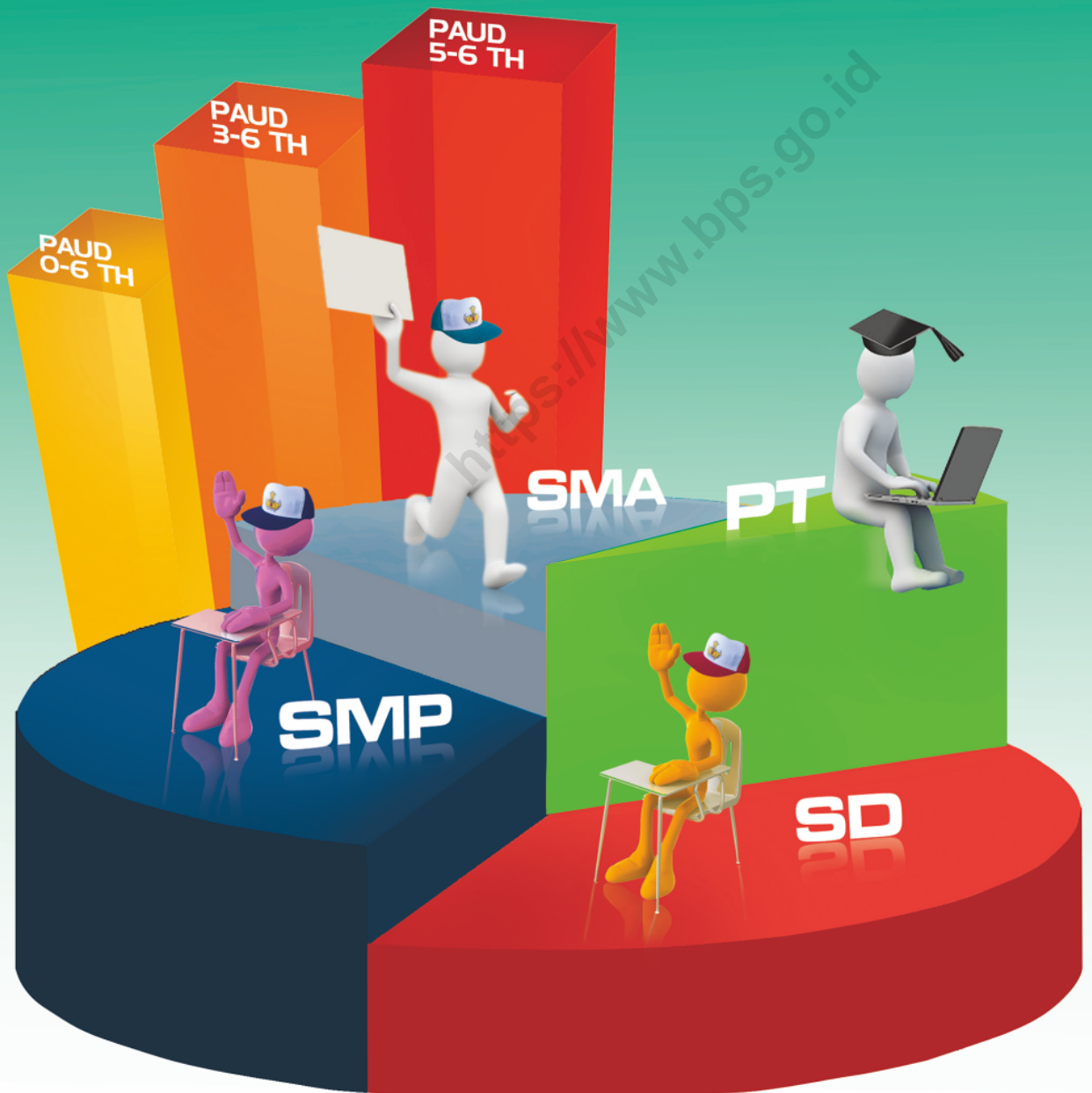




Katalog BPS: 4301002

STATISTIK PENDIDIKAN 2012

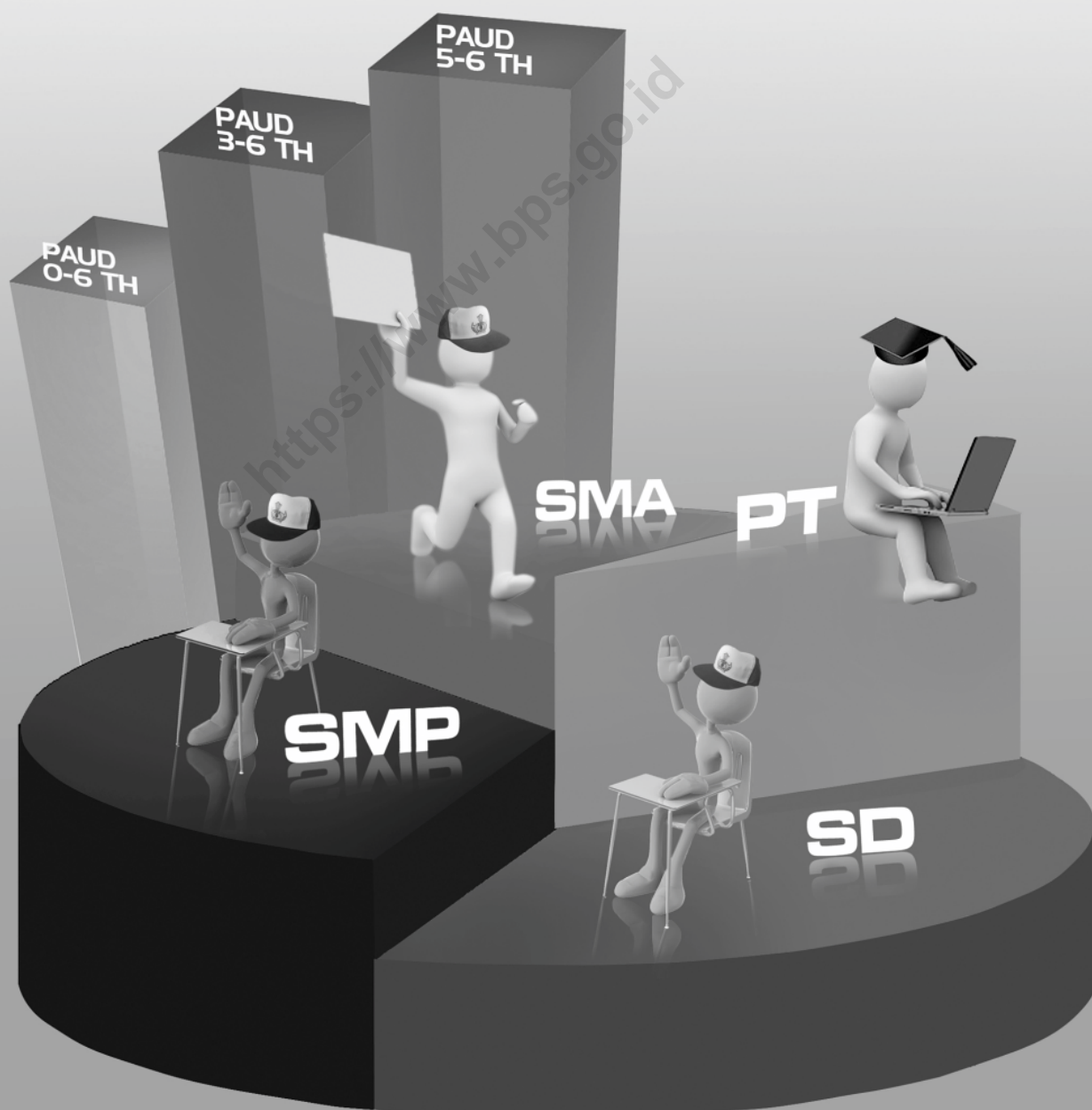
Survei Sosial Ekonomi Nasional



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK PENDIDIKAN 2012

Survei Sosial Ekonomi Nasional



STATISTIK PENDIDIKAN 2012

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional

ISSN : 2086 – 4566
Nomor Publikasi : 04220.1301
Katalog BPS : 4301002
Ukuran Buku : 21 Cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xxv + 324

Naskah : Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

Penanggung Jawab Umum : Teguh Pramono, MA
Penanggung Jawab Teknis : Ir. Meity Trisnowati, M.Si.
Editor : Dwi Susilo, M.Si.
Penulis Naskah : Paramitha Hanifia, SST
Andhie Surya Mustari, M.Si.
Pengolah Data : Sapta Hastho Ponco, SST
Gambar Kulit : Sub Direktorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pendidikan Tahun 2012 merupakan kelanjutan dari publikasi serupa yang diterbitkan setiap tiga tahun. Sebagian besar data yang digunakan dalam publikasi ini adalah hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2012, dan data registrasi sekolah yang dikumpulkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk Tahun Ajaran 2011/2012.

Publikasi ini menyajikan informasi mengenai kondisi dan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Data yang disajikan mencakup beberapa aspek kegiatan pendidikan, yang diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan pembangunan di bidang pendidikan.

Kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan. Kritik dan saran membangun untuk perbaikan publikasi serupa di masa datang sangat diharapkan.

Jakarta, Agustus 2013

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK



Dr. Suryamin

NIP. 19560805 197903 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang dinyatakan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah bertugas untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Mutu pendidikan nasional tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan merata hingga ke seluruh pelosok negeri.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) pada tahun ajaran 2011/2012, masih terdapat guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik (*under-qualified*) terutama pada jenjang pendidikan dasar. Dari setiap 100 orang guru SD, rata-rata sebanyak 47 guru yang belum berpendidikan setingkat Diploma IV atau S1 (PG SD/PG MI). Pada jenjang SMP, dari 100 orang guru rata-rata 15 guru yang belum berpendidikan setingkat Diploma IV atau S1. Adapun pada jenjang SMA dan SMK jauh lebih baik, dimana dari 100 orang guru SMA rata-rata 6 guru yang belum berpendidikan setingkat Diploma IV atau S1, dan dari 100 orang guru SMK rata-rata 10 guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik yang belum berpendidikan setingkat Diploma IV atau S1.

Biaya pendidikan yang dicakup dalam Susenas merupakan keseluruhan dana yang dikeluarkan oleh penduduk yang masih bersekolah untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi biaya pendaftaran, biaya operasional, biaya transportasi, dan uang saku. Rata-rata biaya pendidikan per siswa selama bulan Januari–Juni 2012 adalah sebesar 929,13 ribu rupiah untuk

SD/MI, 1,53 juta rupiah untuk SMP/MTs, 2,48 juta rupiah untuk SM/MA, dan 5,56 juta rupiah untuk jenjang pendidikan perguruan tinggi.

Persentase tertinggi murid penerima beasiswa berada pada jenjang pendidikan SD/MI (12,50 persen) dan SMP/MTs (12,22 persen). Hal ini memperlihatkan bahwa prioritas pemberian beasiswa atau bantuan pendidikan untuk menunjang program wajib belajar pada jenjang pendidikan dasar. Sedangkan pada jenjang pendidikan SM/MA, persentase murid penerima beasiswa sebesar 8,19 persen, dan pada jenjang PT sebesar 6,57 persen.

Partisipasi anak yang mengikuti PAUD pada tahun 2012 untuk usia 0-2 tahun sebesar 1,47 persen, usia 3-4 tahun sebesar 21,87 persen dan usia 5-6 tahun sebesar 56,94 persen. Persentase anak usia 0-6 tahun yang mengikuti PAUD sebesar 23,65 persen, sedangkan untuk usia 3-6 tahun sebesar 39,05 persen.

Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 7,92 persen, penduduk yang masih sekolah sebesar 25,40 persen dan penduduk yang sudah tidak bersekolah lagi sebesar 66,68 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat penduduk usia 5 tahun ke atas yang belum/tidak menikmati pendidikan.

APS anak usia sekolah akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan rumah tangga. APS formal kelompok usia 7-12 tahun dari rumah tangga dengan golongan pendapatan tinggi sebesar 99,17 persen, golongan pengeluaran menengah sebesar 98,35 persen dan golongan pengeluaran rendah sebesar 96,78 persen. Pola yang sama terjadi untuk kelompok umur 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun.

APK gabungan formal dan nonformal jenjang SD/MI/Paket A sebesar 104,30 persen, SMP/MTs/Paket B sebesar 89,38 persen dan SM/MA/Paket C sebesar 68,22 persen. APK gabungan formal dan nonformal laki-laki dan

perempuan relatif tidak berbeda, kecuali pada jenjang SMP/MTs/Paket B (laki-laki sebesar 87,93 persen berbanding perempuan sebesar 90,92 persen).

APM pendidikan formal cenderung semakin rendah seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. APM pada jenjang SD/MI sebesar 92,43 persen, APM SMP/MTs sebesar 70,73 persen, APM SM/MA sebesar 51,35 persen, dan APM PT sebesar 13,28 persen. Kecenderungan penurunan APM pada jenjang yang lebih tinggi juga berlaku untuk APM formal+non formal.

Persentase penduduk 10 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 93,98 persen, sedangkan untuk yang berumur 15 tahun ke atas sebesar 93,25 persen. Rendahnya angka melek huruf pada kelompok umur 15 tahun ke atas ini dipengaruhi oleh kelompok umur 45 tahun ke atas. Persentase penduduk 45 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 82,80 persen.

Menurut Renstra Kemdikbud tahun 2009-2014, disebutkan bahwa salah satu sasaran pencapaian pembangunan pendidikan adalah rata-rata lama sekolah sekurang-kurangnya 8,25 tahun dapat dicapai pada tahun 2014. Rata-rata lama sekolah penduduk pada tahun 2012 mencapai 8,08 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pendidikan penduduk umur 15 tahun ke atas baru mencapai jenjang pendidikan kelas 2 SMP (kelas VIII) atau putus sekolah di kelas 3 SMP (Kelas IX).

Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), semakin banyak penduduk yang berpendidikan tinggi menunjukkan keadaan kualitas penduduk yang semakin baik. Persentase tertinggi adalah penduduk yang tamat SD/MI sebesar 28,09 persen, diikuti tamat SM/MA sebesar 23,97 persen, dan tamat SMP/MTs sebesar 21,00 persen. Sedangkan persentase penduduk yang tamat PT sebesar 7,16 persen. Disamping itu masih terdapat sebesar 5,88 persen penduduk 15 tahun ke atas yang belum pernah mengenyam pendidikan dan sebesar 13,90 persen pernah bersekolah di SD/MI namun tidak tamat.

Berbagai alasan yang menyebabkan anak umur 7-18 tahun tidak/belum pernah sekolah/tidak bersekolah lagi. Alasan karena tidak ada biaya dan bekerja umumnya berkaitan erat dengan faktor ekonomi (kemiskinan atau kemampuan ekonomi orang tua). Sebesar 43,91 persen atau hampir setengah dari penduduk berumur 7-18 tahun menyatakan tidak/belum pernah sekolah/tidak bersekolah lagi karena tidak ada biaya dan sebesar 12,51 persen dengan alasan bekerja/mencari nafkah.

Hampir seluruh penduduk 5 tahun ke atas yang masih bersekolah mengakses media elektronik televisi (95,54 persen). Kondisi ini terjadi pada semua jenjang pendidikan, baik di perkotaan maupun perdesaan, dimana persentase siswa yang mengakses televisi lebih dari 90 persen. Dibandingkan dengan akses televisi, persentase penduduk 5 tahun ke atas yang masih bersekolah yang mengakses radio cukup rendah yaitu sebesar 14,78 persen.

Persentase penduduk umur 10 tahun ke atas yang masih sekolah dan selama 3 bulan terakhir mengakses internet sebesar 41,15 persen. Seiring meningkatnya jenjang pendidikan maka persentase siswa yang mengakses internet semakin meningkat. Siswa SD/MI yang mengakses internet sebesar 12,80 persen, SMP/MTs sebesar 39,73 persen, SM/MA sebesar 64,57 persen dan PT sebesar 85,36 persen.

Persentase siswa yang membaca buku selain buku pelajaran sekolah sebesar 66,42 persen. Minat membaca buku selain buku pelajaran semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Persentase siswa yang membaca buku selain buku pelajaran sekolah di jenjang SD/MI sebesar 58,23 persen, SMP/MTs sebesar 65,84 persen, SM/MA sebesar 71,00 persen dan pada jenjang PT sebesar 84,12 persen.

Secara umum aktivitas olahraga yang dilakukan oleh siswa persentasenya sebesar 78,83 persen. Jenis olahraga yang paling sering dilakukan siswa SD/MI, SMP/MTs dan SM/MA adalah Senam Kesegaran

Jasmani (SKJ) dengan persentase masing-masing sebesar 46,46 persen, 32,85 persen, dan 23,89 persen. Sedangkan pada jenjang PT, jenis olahraga yang paling sering dilakukan adalah jogging/gerak jalan (27,09 persen).

Partisipasi penduduk berumur 5-44 tahun yang pernah/sedang mengikuti kursus cukup rendah yaitu 2,91 persen. Jenis kursus yang paling banyak diminati adalah bimbingan belajar sebesar 39,72 persen, bahasa asing sebesar 21,29 persen, dan komputer/TI komunikasi sebesar 20,52 persen.

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	xix
DAFTAR TABEL HASIL ESTIMASI KESALAHAN <i>SAMPLING</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Sistematika Penyajian	4
BAB II METODOLOGI	9
2.1 Sumber Data	9
2.1.1 Ruang Lingkup	11
2.1.2 Kerangka Sampel	11
2.1.3 Pemilihan Sampel	12
2.1.4 Metode Pengumpulan Data	12
2.2 Keterwakilan Sampel	13
2.3 Konsep dan Definisi	15
2.4 Keterbatasan Data	23
2.5 Metode Analisis	23
BAB III SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	27
3.1 Guru dan Sekolah	28

3.2 Sarana ke Sekolah.....	35
3.3 Biaya Pendidikan	38
3.4 Beasiswa	41
BAB IV PARTISIPASI PENDIDIKAN.....	49
4.1 Pendidikan Anak Usia Dini.....	51
4.2 Partisipasi Sekolah	56
4.2.1 Angka Partisipasi Sekolah.....	60
4.2.2 Angka Partisipasi Kasar.....	66
4.2.3 Angka Partisipasi Murni.....	71
BAB V HASIL PEMBANGUNAN PENDIDIKAN.....	79
5.1 Angka Melek Huruf	81
5.2 Rata-rata Lama Sekolah	87
5.3 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	90
5.4 Alasan Tidak/Belum Pernah Sekolah atau Tidak Bersekolah Lagi.....	93
BAB VI KEGIATAN DI LUAR JAM SEKOLAH.....	99
6.1 Akses Terhadap Media Elektronik	100
6.2 Akses Terhadap Internet.....	102
6.3 Kegiatan Membaca Buku Selain Buku Pelajaran Sekolah.....	104
6.4 Kegiatan Olah Raga.....	109
6.5 Kegiatan Kursus.....	112
6.6 Kegiatan Mengunjungi Museum/Situs Peninggalan Sejarah	115
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN TABEL-TABEL STATISTIK PENDIDIKAN 2012.....	121
LAMPIRAN HASIL ESTIMASI KESALAHAN <i>SAMPLING</i>	259
LAMPIRAN TABEL-TABEL HASIL ESTIMASI KESALAHAN <i>SAMPLING</i>	261

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keputusan mengenai Keakuratan Suatu Estimasi.....	15
Tabel 3.1	Persentase Guru menurut jenjang Pendidikan Tempat Mengajar, Status Sekolah dan ijazah Tertinggi yang Dimiliki, Tahun Ajaran 2011/2012	30
Tabel 3.2	Jumlah dan Rasio Guru, Murid dan Ruang Kelas menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012	32
Tabel 3.3	Persepsi Murid SD/MI dan SMP/MTs Usia 5 Tahun ke Atas Terhadap Kehadiran Guru dalam Mengajar menurut Tipe Daerah dan Jenjang Pendidikan, 2012	33
Table 3.4	Rata-rata Jarak Terdekat (km) dan Lama Perjalanan (menit) yang Rutin Ditempuh oleh Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Jenjang Pendidikan dan Tipe Daerah, 2012	36
Table 3.5	Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Sarana Transportasi Rutin ke Sekolah dan Jenjang Pendidikan, 2012	37
Table 3.6	Rata-rata Total Biaya Pendidikan per Siswa menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan (ribuan rupiah), Januari – Juni 2012	39
Table 3.7	Persentase Pengeluaran Biaya Pendidikan per Siswa menurut Jenis Pengeluaran dan Jenjang Pendidikan, Januari – Juni 2012.....	40
Table 3.8	Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2012	42
Table 3.9	Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan menurut Tipe Daerah, Penyelenggara Pendidikan, dan Jenjang Pendidikan, 2012	43
Table 3.10	Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan menurut Sumber Beasiswa dan Jenjang Pendidikan, 2012	44

Tabel 4.1	Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2012	53
Tabel 4.2	Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Tipe Daerah, 2012	55
Tabel 4.3	Persentase Rumah Tangga yang Salah Satu ART-nya Ada yang Menjadi Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) menurut Tipe Daerah, 2012.....	56
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2012	58
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Usia 5 – 24 Tahun menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah, 2012	59
Tabel 4.6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, Jalur Pendidikan dan Kelompok Umur, 2012	62
Tabel 4.7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Tipe Daerah, Status Ekonomi Rumah Tangga, Jalur Pendidikan dan Kelompok Umur, 2012	65
Tabel 4.8	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, Jalur Pendidikan dan Jenjang Pendidikan, 2012	68
Tabel 4.9	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, Jalur Pendidikan dan Jenjang Pendidikan, 2012	73
Tabel 5.1	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2012.....	83
Tabel 5.2	Persentase Penduduk Usia 7-18 Tahun yang Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Bersekolah Lagi menurut Alasan Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Bersekolah Lagi dan Tipe Daerah, 2012	94
Tabel 5.3	Persentase Penduduk Usia 7 – 18 Tahun yang Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Bersekolah Lagi menurut Alasan Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Bersekolah Lagi, dan Jenis Kelamin, 2012.....	95
Tabel 6.1	Perkiraan Jumlah dan Persentase Siswa Usia 5 Tahun Ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Media yang di Akses dan Jenjang Pendidikan, 2012	101

Tabel 6.2	Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Bacaan yang Dibaca dan Jenjang Pendidikan, 2012	108
Tabel 6.3	Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2012	110
Tabel 6.4	Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga menurut Jenis Olahraga dan Jenjang Pendidikan, 2012	111
Tabel 6.5	Persentase Penduduk Usia 5–44 Tahun yang Pernah dan/atau Sedang Mengikuti Kursus Dua Tahun Terakhir menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2012	113
Tabel 6.6	Persentase Penduduk Usia 5–44 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus Setahun yang Lalu menurut Jenis Kursus Utama dan Partisipasi Sekolah, 2012	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Komposisi Guru menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2011/2012	31
Gambar 3.2	Perkembangan Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2009/2010–2011/2012	35
Gambar 3.3	Perkembangan Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2006, 2009, dan 2012	41
Gambar 4.1	Perkembangan Partisipasi Anak yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Kelompok Umur, Tahun 2007 – 2012	52
Gambar 4.2	Persentase Anak berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti PAUD menurut Provinsi, 2012	54
Gambar 4.3	Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal menurut Kelompok Umur, Tahun 2006, 2009, dan 2012	61
Gambar 4.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal+Non Formal Penduduk Usia 7-12 Tahun menurut Provinsi, 2012	63
Gambar 4.5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal+Non Formal Penduduk Usia 13-15 Tahun menurut Provinsi, 2012	64
Gambar 4.6	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Formal menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2006, 2009, dan 2012	67
Gambar 4.7	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI Formal+Non Formal menurut Provinsi, 2012	70
Gambar 4.8	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs Formal+Non Formal menurut Provinsi, 2012	71
Gambar 4.9	Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Formal menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2006, 2009, dan 2012	72
Gambar 4.10	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Formal+Non Formal menurut Provinsi, 2012	75

Gambar 4.11 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs Formal+Non Formal menurut Provinsi, 2012	76
Gambar 5.1 Perkembangan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur, 2008 - 2012	84
Gambar 5.2 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, 2012	86
Gambar 5.3 Persentase Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Mengakses Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Selama Sebulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2012	87
Gambar 5.4 Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, 2008-2012	88
Gambar 5.5 Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012	89
Gambar 5.6 Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi, 2012	90
Gambar 5.7 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012	91
Gambar 5.8 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012	92
Gambar 5.9 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012	93
Gambar 6.1 Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenjang Pendidikan, 2012	102
Gambar 6.2 Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenjang Pendidikan, 2012	103
Gambar 6.3 Persentase Siswa Berumur 10 tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2012.....	104

Gambar 6.4	Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Membaca Buku Selain Buku Pelajaran Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, 2012	105
Gambar 6.5	Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Membaca Buku Selain Buku Pelajaran Sekolah menurut Tipe Daerah dan Jenjang Pendidikan, 2012	106
Gambar 6.6	Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Membaca Buku Selain Buku Pelajaran Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2012	107
Gambar 6.7	Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Museum/Situs Peninggalan Sejarah menurut Partisipasi Sekolah, 2012	116
Gambar 6.8	Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Museum/Situs Peninggalan Sejarah menurut Tipe Daerah dan Partisipasi Sekolah, 2012	117
Gambar 6.9	Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Museum/Situs Peninggalan Sejarah menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2012	118

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel 1.1	Jumlah Rumah Tangga menurut Provinsi dan Tipe Daerah (ribuan), 2012.....	123
Tabel 1.2	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Balita menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012.....	124
Tabel 1.3.1	Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribuan), 2012.....	125
Tabel 1.4.1	Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Kelompok Umur (ribuan), 2012.....	128
Tabel 1.5.1	Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2012.....	131
Tabel 2.1.1	Jumlah Guru/Pendidik/Tenaga Edukatif di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012.....	134
Tabel 2.1.2	Jumlah Guru/Pendidik/Tenaga Edukatif di Bawah Kementerian Agama menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012.....	135
Tabel 2.1.3	Jumlah Guru/Pendidik/Tenaga Edukatif menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012.....	136
Tabel 2.2.1	Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012.....	137
Tabel 2.2.2	Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Agama menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012.....	138
Tabel 2.2.3	Jumlah Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012.....	139
Tabel 2.3.1	Jumlah Murid/Siswa/Peserta Didik di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012.....	140

Tabel 2.3.2	Jumlah Murid/Siswa/Peserta Didik di Bawah Kementerian Agama menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012.....	141
Tabel 2.3.3	Jumlah Murid/Siswa/Peserta Didik menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012.....	142
Tabel 2.4.1	Persepsi Murid Sekolah Dasar (SD/MI) Usia 5 Tahun ke Atas Terhadap Kehadiran Guru dalam Mengajar menurut Provinsi, 2012.....	143
Tabel 2.5.1	Persepsi Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) Usia 5 Tahun ke Atas Terhadap Kehadiran Guru dalam Mengajar menurut Provinsi, 2012.....	146
Tabel 2.6.1	Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin ke Sekolah, 2012.....	149
Tabel 2.7.1	Rata-rata Jarak Terdekat yang Rutin Ditempuh oleh Siswa Usia 5 Tahun ke Atas dari Tempat Tinggal ke Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan (km), 2012.....	152
Tabel 2.8.1	Rata-rata Lama Perjalanan yang Rutin Ditempuh oleh Siswa Usia 5 Tahun ke Atas dari Tempat Tinggal ke Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan (menit), 2012.....	155
Tabel 3.1.1	Rata-rata Total Biaya Pendidikan per Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan (ribuan Rupiah), Januari – Juni 2012.....	158
Tabel 3.2.1	Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Dasar (SD/MI) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012.....	161
Tabel 3.2.4	Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012.....	167
Tabel 3.2.7	Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012.....	173
Tabel 3.3.1	Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2012.....	179

Tabel 3.4.1	Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Beasiswa/Bantuan Pendidikan, 2012.....	182
Tabel 3.5.1	Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Penggunaan Uang Beasiswa/Bantuan Pendidikan, 2012.....	185
Tabel 4.1.1	Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun menurut Provinsi dan Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah, 2012.....	188
Tabel 4.2.1	Persentase Anak Usia 0–6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Kelompok Umur, 2012	191
Tabel 4.3.1	Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin, Provinsi dan Kelompok Umur, 2012	194
Tabel 4.4.1	Persentase Anak Usia 0–6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Provinsi dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2012	197
Tabel 4.5.1	Persentase Rumah Tangga yang ART-nya Menjadi Anggota Bina Keluarga Balita menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012.....	200
Tabel 4.6.1	Persentase Rumah Tangga Memiliki Balita yang ART-nya Menjadi Anggota Bina Keluarga Balita menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012	201
Tabel 5.1.1	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012.....	202
Tabel 5.2.1	Persentase Penduduk Usia 7–12 Tahun menurut Provinsi, Partisipasi Sekolah dan Tipe Daerah, 2012.....	211
Tabel 5.2.2	Persentase Penduduk Usia 13–15 Tahun menurut Provinsi, Partisipasi Sekolah dan Tipe Daerah, 2012.....	212
Tabel 5.2.3	Persentase Penduduk Usia 16–18 Tahun menurut Provinsi, Partisipasi Sekolah dan Tipe Daerah, 2012.....	213
Tabel 5.2.4	Persentase Penduduk Usia 16–18 Tahun menurut Provinsi, Partisipasi Sekolah dan Tipe Daerah, 2012.....	214
Tabel 5.3.1	Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2012.....	215
Tabel 5.4.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Formal menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan kelompok Umur, 2012	218

Tabel 5.4.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Formal dan Non Formal menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2012.....	221
Tabel 5.5.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Formal Jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012	224
Tabel 5.6.1	Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Formal Jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012	231
Tabel 6.1.1	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2012.....	238
Tabel 6.2.1	Persentase Rumahtangga yang ART nya ada yang memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) selama 6 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012	244
Tabel 6.3.1	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012.....	245
Tabel 6.4.1	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012	246
Tabel 6.5.1	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Tipe Daerah, 2012.....	247
Tabel 6.6.1	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2012.....	250
Tabel 7.1	Persentase Siswa Usia 10 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012.....	253
Tabel 7.2	Persentase Siswa Usia 10 Tahun Ke Atas yang Membaca Buku Selain Buku Pelajaran menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2012.....	254
Tabel 7.3	Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga menurut Tipe Daerah, 2012.....	255
Tabel 7.4	Persentase Penduduk Usia 5-44 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012.....	256

DAFTAR TABEL HASIL ESTIMASI KESALAHAN *SAMPLING*

Tabel A.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Rata-rata Total Biaya Pendidikan (ribuan rupiah) per Siswa menurut Jenjang Pendidikan, Provinsi dan Tipe Daerah, Januari-Juni 2012	263
Tabel B.1.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-12 Tahun menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012.....	267
Tabel B.2.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 13-15 Tahun menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012	270
Tabel B.3.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 16-18 Tahun menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012	273
Tabel B.4.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 19-24 Tahun menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012	276
Tabel C.1.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SD/MI/Paket A menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012.....	279
Tabel C.2.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SMP/MTs/Paket B menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012	282
Tabel C.3.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SM/MA/Paket C menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012	285
Tabel C.4.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan PT (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012	288
Tabel D.1.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SD/MI/Paket A menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012	291
Tabel D.2.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SMP/MTs/Paket B menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012.....	294

Tabel D.3.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SM/MA/Paket C menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012	297
Tabel D.4.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan PT (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012	300
Tabel E.1.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012.....	303
Tabel E.2.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Persentase Penduduk Usia 15-24 Tahun yang Melek Huruf menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012.....	305
Tabel E.3.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Persentase Penduduk Usia 25-44 Tahun yang Melek Huruf menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012	307
Tabel E.4.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Persentase Penduduk Usia 45 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012	309
Tabel F.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012.....	311
Tabel G.1.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Bersekolah menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012	313
Tabel G.2.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Tamat SD/MI menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012	315
Tabel G.3.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat SD/MI menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012	317
Tabel G.4.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat SMP/MTs menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012	319
Tabel G.5.	Hasil Estimasi Kesalahan <i>Sampling</i> dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat SM/MA menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012	321

Tabel G.6. Hasil Estimasi Kesalahan *Sampling* dari Persentase Penduduk
Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat PT menurut Provinsi, Tipe
Daerah dan Jenis Kelamin, 2012 323

<https://www.bps.go.id>



PENDAHULUAN

<https://www.bps.go.id>



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang dinyatakan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan, pengajaran, dan ilmu pengetahuan juga merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia sebagaimana yang tertuang pada batang tubuh konstitusi pada pasal 28C, pasal 28E, dan pasal 31. Pemerintah bertugas untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan

keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Negara juga harus memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta daerah (APBN/APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Amanat konstitusi tersebut kemudian dituangkan ke dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sistem pendidikan nasional diatur melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jalur formal terdiri atas jenjang pendidikan dasar (SD/ sederajat dan SMP/ sederajat), pendidikan menengah (SMA/ sederajat), dan pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana/ Magister/ Spesialis/ Doktor). Pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Adapun pendidikan informal dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Untuk mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu, negara menyelenggarakan program wajib belajar untuk pendidikan dasar. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri di dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut sesuai dengan amanat UUD 1945 bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan nasional telah disusun dengan memperhatikan komitmen pemerintah terhadap konvensi internasional mengenai pendidikan seperti konvensi Dakar tentang *Education For All*, konvensi *The Right of Child*, *Millenium Development Goals* (MDGs), dan *World Summit on Sustainable Development* (Kemdikbud, 2013). Tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan adak usia dini (PAUD) yang bermutu dan berkesetaraan di semua provinsi, kabupaten dan kota.
2. Terjaminnya kepastian memperoleh layanan pendidikan dasar bermutu dan berkesetaraan di semua provinsi, kabupaten dan kota.
3. Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan menengah yang bermutu, relevan dan berkesetaraan di semua provinsi, kabupaten dan kota.
4. Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan tinggi bermutu, relevan, berdaya saing internasional dan berkesetaraan di semua provinsi.
5. Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan orang dewasa berkelanjutan yang berkesetaraan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
6. Terwujudnya Bahasa Indonesia sebagai jati diri dan martabat bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, sarana komunikasi antar daerah dan antar budaya daerah, serta wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Tersedianya sistem tata kelola yang andal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional.

Untuk mendukung sistem pendidikan nasional serta strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan nasional, diperlukan data dan informasi statistik yang akurat dan terkini sesuai kebutuhan. Dalam rangka perencanaan, monitoring, maupun mengevaluasi kebijakan program pemerintah juga perlu

didukung data statistik yang akurat dan mutakhir sesuai dengan kebutuhan dan target yang harus dicapai.

1.2 Tujuan

Maksud dan tujuan utama penyajian publikasi Statistik Pendidikan adalah untuk memberikan gambaran secara rinci dan menyeluruh mengenai kondisi dan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, baik pada tingkat nasional maupun tingkat regional. Kondisi dan perkembangan pendidikan dalam publikasi ini akan dilihat dari empat aspek yaitu; sarana dan prasarana pendidikan, partisipasi pendidikan, hasil pembangunan pendidikan, dan kegiatan di luar jam sekolah.

Secara keseluruhan, publikasi ini menyajikan data dan informasi dunia pendidikan yang sangat bermanfaat sebagai bahan perencanaan, monitor dan evaluasi kebijakan maupun program pembangunan di bidang pendidikan. Dalam jangka pendek, informasi yang disajikan dalam publikasi ini dapat digunakan sebagai evaluasi penyelenggaraan program wajib belajar pendidikan dasar sesuai dengan target yang tertuang dalam UUD Tahun 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

1.3 Sistematika Penyajian

Pada bagian awal publikasi ini, ditampilkan ulasan ringkasan eksekutif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas dan menyeluruh kepada pembaca atas keseluruhan kandungan publikasi. Pembahasan utama dirinci ke dalam enam bab sesuai tema besar statistik pendidikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi latar belakang penyusunan publikasi, tujuan dan sistematika penyajian.

Bab II menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang mencakup sumber data, keterwakilan sampel, konsep dan definisi, keterbatasan data, serta metode analisis.

Bab III menyajikan pembahasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang mencakup informasi umum tentang guru dan sekolah, sarana ke sekolah, biaya pendidikan dan beasiswa/bantuan pendidikan.

Bab IV tentang partisipasi pendidikan yang meliputi pendidikan anak usia dini, partisipasi sekolah, serta pendidikan kesetaraan.

Bab V membahas tentang hasil-hasil pembangunan pendidikan yang antara lain dicerminkan oleh angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, serta ulasan tentang statistik putus sekolah.

Bab VI berisi kajian mengenai kegiatan diluar jam sekolah, antara lain akses terhadap media elektronik, internet, membaca buku, olahraga, mengikuti kursus, dan kunjungan museum/situs peninggalan sejarah.

Data-data pendidikan yang ditampilkan pada tingkat regional dapat dilihat pada tabel-tabel lampiran. Sementara penghitungan tingkat kesalahan *sampling* dari hasil estimasi beberapa indikator pendidikan ditampilkan pada bagian akhir publikasi ini untuk melihat tingkat kesalahan yang ditimbulkan dari teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei (Susenas). Penjelasan keterwakilan sampel disajikan dalam metodologi.



METODOLOGI



METODOLOGI

2.1 Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam publikasi ini adalah data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2012. Jenis data yang digunakan adalah:

- a. Data Kor Susenas Tahun 2012, sebagai dasar untuk memperoleh gambaran makro mengenai pendidikan seperti partisipasi pendidikan dan hasil pembangunan pendidikan.

- b. Data Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) Susenas Triwulan III Tahun 2012, sebagai dasar untuk memperoleh gambaran makro mengenai proses dan sarana pendukung pendidikan serta kegiatan sosial budaya, seperti sarana dan prasarana pendidikan serta kegiatan di luar jam sekolah (akses media elektronik, akses internet, kegiatan membaca, partisipasi olahraga, kursus, dan kegiatan kunjungan museum/situs peninggalan sejarah).

Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang cakupannya relatif sangat luas, meliputi keseluruhan aspek sosial dan ekonomi penduduk. BPS melaksanakan Susenas sejak tahun 1963. Dalam dua dekade terakhir, sampai dengan tahun 2010, Susenas dilaksanakan setiap tahun. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulanan (triwulan I–IV) yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Susenas mengumpulkan data kor (keterangan pokok) dan data modul (keterangan sasaran). Data kor dikumpulkan setiap tahun sedangkan data modul dikumpulkan secara bergiliran setiap 3 tahun sekali. Sesuai dengan gilirannya, pada tahun 2012 dilaksanakan Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP).

Susenas MSBP 2012 memuat beberapa keterangan, diantaranya keterangan penduduk semua kelompok umur tentang penyandang disabilitas, keluhan kesehatan, kepemilikan pakaian yang layak, frekuensi makan makanan pokok, makan sayuran, makan buah-buahan, makan lauk pauk berprotein tinggi (nabati dan hewani), dan ketersediaan tempat tetap untuk tidur; keterangan penduduk berumur 0-4 tahun tentang aktivitas ibu yang bertanggung jawab terhadap balita; keterangan penduduk 5-17 tahun dan belum kawin tentang kegiatan yang biasa dilakukan bersama orang tua/wali; keterangan penduduk 5 tahun ke atas yang mencakup kegiatan menonton TV, mendengarkan radio, aktivitas membaca, keikutsertaan dalam kursus, olahraga, kebiasaan merokok, kunjungan ke museum/situs peninggalan sejarah, menonton/melakukan

pertunjukan kesenian/pameran, pengeluaran konsumsi produk seni budaya, keanggotaan sanggar seni/sarana kegiatan budaya, dan keterangan pendidikan bagi yang masih sekolah; keterangan penduduk 10 tahun ke atas tentang partisipasi kegiatan sosial kemasyarakatan; serta keterangan penduduk 17 tahun ke atas tentang keanggotaan partai politik. Selain itu, memuat juga keterangan modal sosial, keterangan kebahagiaan, dan keterangan sosial ekonomi lainnya.

2.1.1 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas Kor 2012 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi dan 497 kab/kota di Indonesia, di mana setiap triwulan didistribusikan sebanyak 75.000 rumah tangga. Data hasil pencacahan Kor setiap triwulan dapat disajikan baik untuk estimasi tingkat nasional maupun provinsi, sedangkan dari kumulatif pelaksanaan pencacahan Kor selama empat triwulan datanya dapat disajikan sampai dengan tingkat kab/kota. Susenas MSBP 2012 dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2012 dengan sampel 75.000 rumah tangga.

2.1.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga.

- Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010 (Daftar RBL1).
- Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilcah terpilih.

- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa pada blok sensus terpilih yang telah dimutakhirkan menjelang pelaksanaan survei. Rumah tangga tidak termasuk rumah tangga khusus seperti panti asuhan, barak polisi/militer, penjara.

2.1.3 Pemilihan Sampel

Metode *sampling* yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara *pps* (*Probability Proportional to Size*) dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30.000 wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7.500 wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan dari BPS Pusat setelah hasil pemutakhiran di entri.

2.1.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

2.2 Keterwakilan Sampel

Keterwakilan sampel dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu banyaknya sampel, kesalahan *sampling* (*sampling error*), dan kesalahan *non sampling* atau *human errors* (*non sampling error*). Keterwakilan sampel ini mempengaruhi estimasi hasil pendataan.

(1) Banyaknya sampel

Semakin banyak atau semakin besar jumlah sampel dalam suatu survei, maka estimasi yang dihasilkan akan semakin mendekati karakteristik populasinya.

(2) Kesalahan *non sampling* (*Non-Sampling Error*)

Non sampling error merupakan kesalahan yang muncul pada saat pelaksanaan survei dan atau saat pengolahan data. Contoh dalam pelaksanaan survei: i) penggunaan konsep dan definisi yang salah oleh petugas akibat kesalahan penyampaian dari instruktur ke petugas pencacah maupun pengawas ii) tidak ditemukannya rumah tangga sampel iii) kesalahan pengertian antara responden dan petugas pencacah pada saat wawancara. Sedangkan kesalahan pada saat pengolahan: i) kesalahan pada saat perekaman data (*entry data*) ii) kesalahan *editing dan coding*.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan sejak perencanaan sampai dengan pelaksanaan pendataan yang bertujuan untuk memperkecil jenis kesalahan ini, namun kesalahan *non sampling* tidak dapat dihilangkan sama sekali serta sulit untuk dievaluasi secara statistik.

(3) Kesalahan *sampling* (*Sampling Error*)

Sampling error merupakan kesalahan yang muncul akibat dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Estimasi yang

dihasilkan dalam survei tidak terlepas dari *sampling variability*. Secara statistik, besarnya *sampling error* dapat ditunjukkan oleh besarnya angka galat baku (*standard error/SE*). Untuk mengukur sejauh mana sampel yang digunakan sudah cukup menggambarkan keadaan parameter populasi digunakan *Relative Standard Error (RSE)*, yaitu hasil bagi SE dengan nilai estimasi suatu variable, yang dinyatakan dalam persentase(%).

Dalam publikasi ini penghitungan RSE menggunakan metode Taylor Linearization untuk mengestimasi nilai total maupun rata-ratanya. Namun tidak semua variabel hasil pendataan dihitung SE dan RSE, hanya beberapa variabel penting saja yang dihitung.

Menurut Aryago Mulia dkk (2008), kualitas hasil estimasi suatu survei bisa diamati dari RSE yang dihasilkan dimana keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi bisa diamati dari hasil penghitungan RSE tersebut. Kesalahan *sampling* dari beberapa estimasi harus digunakan secara hati-hati. Untuk estimasi yang berdasarkan jumlah kasus yang kecil, kesalahan relatif adalah sangat besar. Secara umum, besaran SE meningkat seiring dengan meningkatnya besaran estimasi. Sebaliknya, RSE menurun jika ukuran estimasi tersebut meningkat. Estimasi yang sangat kecil dengan demikian akan menghasilkan RSE yang tinggi sehingga nilainya menjadi tidak akurat. Nilai estimasi dengan $RSE \leq 25\%$ dianggap akurat, sedangkan nilai estimasi dengan $RSE > 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan, dan estimasi dengan $RSE > 50\%$ dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan estimasi dengan $RSE \leq 25\%$.

Tabel 1. Keputusan mengenai Keakuratan Suatu Estimasi

Kondisi	Perlakuan
$RSE \leq 25\%$	Akurat (bisa digunakan)
$25\% < RSE \leq 50\%$	Perlu hati-hati jika digunakan
$RSE > 50\%$	Dianggap tidak akurat (harus digabungkan dengan estimasi lain untuk memberikan estimasi dengan $RSE \leq 25\%$).

2.3 Konsep dan Definisi

- a. **Tipe Daerah** menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas perkotaan.
- b. **Blok sensus** adalah bagian dari desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei/sensus dengan pendekatan rumah tangga yang dilaksanakan BPS.
- c. **Rumah Tangga Biasa dan Rumah Tangga Khusus**

Rumah Tangga Biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami atau tinggal bersama di sebagian atau seluruh bangunan fisik/bangunan sensus dan biasanya makan dari satu dapur. Yang dimaksud satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

Rumah Tangga Khusus adalah orang yang tinggal di asrama seperti asrama perawat, asrama mahasiswa dan asrama TNI/Polisi, panti asuhan, panti jompo, dan sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) berjumlah 10 orang atau lebih.

d. Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Anggota Rumah Tangga (ART)

Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah salah seorang dari Anggota Rumah Tangga (ART) yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

Anggota Rumah Tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang pada waktu pencacahan berada di rumah tangga tersebut maupun yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan dan tidak berniat pindah.

Tidak termasuk anggota rumah tangga yaitu orang yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, atau kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah (akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih).

Di sisi lain, orang yang telah 6 bulan atau lebih tinggal di rumah tangga yang sedang dicacah atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap dianggap sebagai anggota rumah tangga dari rumah tangga yang sedang dicacah tersebut.

e. Rasio murid-guru adalah perbandingan antara jumlah murid terhadap jumlah guru.

Rasio kelas-guru adalah perbandingan antara jumlah kelas pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah guru.

Rasio murid-kelas adalah perbandingan jumlah murid dalam suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah kelas yang tersedia.

- f. **Sarana pergi ke sekolah** adalah sarana yang biasanya digunakan untuk pergi-pulang bersekolah. Sarana ini terdiri dari kendaraan umum, kendaraan pribadi, dan jalan kaki.
- g. **Biaya pendidikan** adalah semua biaya yang dikeluarkan atau seharusnya dikeluarkan, baik yang sudah dibayarkan maupun yang belum dibayarkan (berupa uang atau barang) untuk membiayai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan responden, di kelas/tingkat yang saat ini sedang ditempuh.
- h. **Beasiswa** adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi. Beasiswa yang ada di perguruan tinggi diantaranya Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE), dan Bantuan Khusus Mahasiswa (BKM).

Bantuan Pendidikan adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang bukan karena prestasi, baik berupa uang atau barang, seperti: Beasiswa Miskin, Bantuan Pendidikan dari PNPM (buku, sepatu, uang transport), beasiswa yang diperoleh karena tugas belajar dan sekolah ikatan dinas. Sumber beasiswa/bantuan pendidikan bisa berasal dari BSM (Bantuan Siswa Miskin; bantuan/beasiswa pemerintah lainnya; lembaga non pemerintah; sekolah maupun perorangan).

- i. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SM/MA/ sederajat dan PT.

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan,

pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

- j. **Pendidikan anak usia dini (PAUD)** adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
- k. **Bina keluarga balita (BKB)** adalah suatu upaya pemberdayaan keluarga dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak yang diarahkan untuk merangsang pengembangan anak balita (0-5 tahun) secara optimal, baik dalam aspek fisik, mental (intelektual dan spiritual), emosional maupun sosial.
- l. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

Masih bersekolah adalah apabila terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, Paket B dan Paket C), baik yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemdikbud), Kementerian Agama (kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta.

Tidak bersekolah lagi adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal

(Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

m. **Partisipasi Pendidikan**

Angka Partisipasi Sekolah (APS): Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Angka Partisipasi Murni (APM): Proporsi penduduk pada kelompok umurjenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Angka Partisipasi Kasar (APK): Proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

- n. **Pendidikan kesetaraan** adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program paket A, paket B, dan paket C.
- o. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis huruf Latin atau huruf lainnya.
- p. **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah sebuah lembaga atau unit layanan yang menyediakan berbagai bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi orang per orang atau sekelompok masyarakat di desa atau wilayah strategis, dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca.
- q. **Tamat sekolah** adalah telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti

pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.

- r. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.

SD/MI meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.

SMP/MTs meliputi jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP Kejuruan dan sederajat.

SM/MA meliputi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah dan sederajat.

PT meliputi jenjang pendidikan Diploma I, II, III dan IV dan sederajat.

- s. **Alasan tidak/belum pernah/tidak bersekolah lagi:**

Tidak ada biaya, apabila responden atau keluarganya tidak mampu menyediakan biaya pendidikan.

Bekerja/mencari nafkah, adalah bekerja dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan.

Menikah/mengurus rumah tangga, adalah apabila responden merasa sangat sibuk mengurus rumah tangga atau tidak pantas bersekolah setelah menikah/berkeluarga.

Merasa pendidikan cukup, apabila responden menganggap bekal pendidikan yang dikuasai sudah cukup, dan tidak perlu lagi bersekolah ke kelas/tingkat/jenjang yang lebih tinggi.

Belum cukup umur, apabila responden yang bersangkutan umurnya belum mencukupi untuk bersekolah.

Malu karena ekonomi, apabila responden merasa malu karena keadaan ekonomi keluarga.

Sekolah jauh, apabila responden menganggap jarak sekolah dengan tempat tinggal terlalu jauh, sehingga sukar untuk dicapai.

Cacat, apabila responden menganggap dengan kecacatan yang dideritanya menjadi halangan bagi responden untuk bersekolah.

Menunggu pengumuman, apabila responden sudah mendaftar sekolah namun belum ada pengumuman di terima atau tidak.

Tidak diterima, adalah suatu keadaan dimana responden tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan di sekolah yang ia daftar, misalnya tidak lulus dalam ujian masuk.

Lainnya, adalah alasan selain yang telah disebut di atas. Contoh: sakit atau pikiran tidak mampu, termasuk dikeluarkan dari sekolah.

t. **Akses terhadap media**

Mendengarkan radio adalah kegiatan seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio sehingga ia dapat mengikuti, mengerti atau menikmatinya, baik radio milik sendiri maupun orang lain. Mendengarkan musik, lagu-lagu atau cerita dari *tape recorder* tidak dikategorikan mendengarkan radio.

Menonton televisi (TV) adalah kegiatan seseorang mengarahkan perhatian pada tayangan TV atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan TV sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan. Orang tuli yang dapat menikmati/mengerti acara TV yang ditonton, dikategorikan sebagai menonton TV.

Mengakses internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti: mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail/chatting, dll.

- u. **Membaca** adalah kegiatan seseorang selama seminggu yang lalu setidaknya-tidaknya pernah membaca satu topik dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut. Orang tua yang membacakan buku cerita kepada anaknya, dikategorikan membaca buku cerita, sedangkan anak yang hanya mendengarkan tidak dikategorikan membaca. Khusus untuk buku pelajaran sekolah, dianggap membaca apabila membaca diluar jam pelajaran sekolah.
- v. **Olahraga** adalah kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik secara teratur (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu atau dengan macam-macam permainan seperti tenis, voli, sepak bola, dsb). Melakukan kegiatan seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar dan kegiatan lain yang tidak dikhususkan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga.
- w. **Kursus** adalah penyelenggaraan pendidikan non formal yang mempunyai kurikulum tertentu, jangka waktu tertentu, dan tempat tertentu, yang dikelola oleh suatu lembaga/yayasan.
- x. **Museum** merupakan gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni dan ilmu; tempat menyimpan barang kuno, dll. Contoh: museum lukisan affandi, museum batik, museum keris, museum bahari, dsb.

Situs peninggalan sejarah adalah bukti-bukti baik tertulis maupun tidak tertulis yang menunjukkan peristiwa-peristiwa sejarah dari masyarakat masa lampau. Contoh: Candi, arca, Istana, Kerajaan, prasasti, benteng, dsb.

Seseorang dikatakan mengunjungi museum/situs peninggalan sejarah jika orang tersebut datang ke museum dalam rangka untuk kebutuhan penelitian, pendidikan atau rekreasi.

2.4 Keterbatasan Data

Survei-survei dengan pendekatan rumah tangga yang diselenggarakan BPS RI, termasuk Susenas hanya mencakup populasi yang tinggal di suatu rumah tangga biasa. Penduduk yang tinggal di rumah tangga khusus, seperti asrama, penjara dan sejenisnya tidak dicakup.

2.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis deskriptif dengan penyajian data dalam bentuk tabel ulasan sederhana dan visualisasi berupa gambar/grafik untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya. Analisis yang disajikan disertai dengan analisis diferensial untuk melihat perbedaan pola serta gambaran antar daerah perkotaan dan perdesaan serta antar wilayah provinsi. Selain itu disertakan juga analisis tren dalam upaya memperoleh gambaran secara rinci mengenai perkembangan pendidikan selama beberapa periode waktu. Pada bagian akhir publikasi ini dilengkapi pula dengan tabel lampiran untuk melihat data pada tingkat provinsi.



SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

<https://www.bps.go.id>



SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, penyelenggara pendidikan berkewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Sesuai bunyi Pasal 45 UU No. 20 Tahun 2003, setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan

dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Sarana pendidikan merupakan media atau alat material yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung. Ditinjau dari fungsi atau peranannya, sarana pendidikan dibedakan menjadi tiga macam yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran (Sulistiyowati & Rohayati, 2006). Sementara prasarana pendidikan berperan secara tidak langsung terhadap kegiatan belajar mengajar, seperti bangunan dan alat perabot sekolah, serta penunjang pendidikan lainnya seperti transportasi menuju ke sekolah, biaya dan keringanannya.

Mutu pendidikan nasional tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan merata hingga ke seluruh pelosok negeri. Gambaran tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia akan dibahas pada bab ini, dimulai dari sebaran jumlah sekolah dan guru, serta kemudahan penduduk dalam mengakses pendidikan baik dari aspek sarana ke sekolah maupun prasarana kemudahan biaya pendidikan.

3.1 Guru dan Sekolah

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Lewat didikan dan bimbingan guru yang profesional, murid atau peserta didik bisa berkembang menjadi sosok yang terpelajar. Peserta didik diharapkan menjadi generasi yang handal dan berkualitas, memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk dapat menghadapi persaingan

yang semakin ketat, agar kelak dapat bersaing dipasar tenaga kerja di tingkat nasional maupun internasional.

Guru merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan, sehingga kualifikasi dan kompetensi guru perlu selalu dievaluasi. Pasal 8 UU tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik dievaluasi melalui tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, sementara kompetensi guru diperoleh melalui pendidikan profesi. Menurut PerMendiknas RI No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan untuk guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu:

- Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.
- Guru pada SMP/MTs/sederajat, SMA/MA/sederajat, dan SMK/MAK/sederajat harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Berdasarkan data Kemdikbud pada tahun ajaran 2011/2012, masih terdapat guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik (*under-qualified*) terutama pada jenjang pendidikan dasar. Pada Tabel 3.1 terlihat bahwa dari setiap 100 orang guru SD, rata-rata sebanyak 47 guru yang belum berpendidikan setingkat Diploma IV atau S1 (PG SD/PG MI). Pada jenjang SMP, dari 100 orang guru rata-rata 15 guru yang belum berpendidikan setingkat Diploma IV atau S1, dimana dari 15 guru tersebut 12 orang mengajar

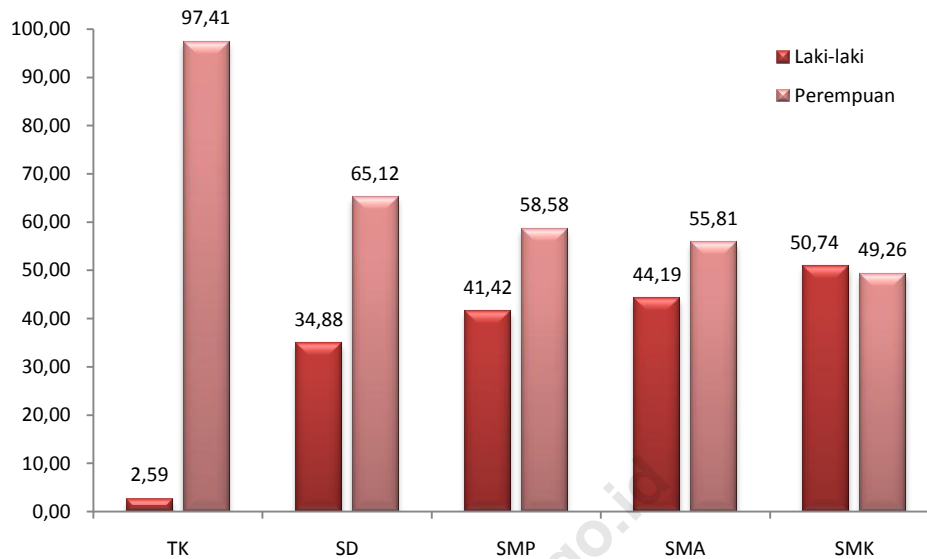
di SMP Negeri dan 3 orang mengajar di SMP swasta. Adapun pada jenjang SMA dan SMK jauh lebih baik, dimana dari 100 orang guru SMA rata-rata 6 guru yang belum berpendidikan setingkat Diploma IV atau S1, dan dari 100 orang guru SMK rata-rata 10 guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik yang belum berpendidikan setingkat Diploma IV atau S1.

Tabel 3.1 Persentase Guru menurut Jenjang Pendidikan Tempat Mengajar, Status Sekolah dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, Tahun Ajaran 2011/2012

Jenjang Pendidikan Tempat Mengajar	Sekolah Negeri		Sekolah Swasta		Jumlah
	Kurang dari D4/S1	D4/S1 atau Lebih	Kurang dari D4/S1	D4/S1 atau Lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD	43,02	49,35	3,94	3,69	100,00
SMP	12,59	68,40	2,82	16,20	100,00
SMA	3,50	66,34	2,98	27,18	100,00
SMK	3,80	48,05	6,58	41,56	100,00

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, TA 2011/2012

Gambar 3.1 memperlihatkan komposisi guru pada setiap jenjang pendidikan menurut jenis kelamin. Guru atau tenaga pendidik pada TK dan SD didominasi oleh perempuan dengan perbedaan yang cukup mencolok. Pada jenjang pendidikan TK atau pra sekolah, persentase guru laki-laki (2,59 persen) jauh di bawah guru perempuan (97,41 persen). Begitu pula pada jenjang pendidikan dasar, dimana persentase guru perempuan SD (65,12 persen) dan guru perempuan SMP (58,58 persen) lebih tinggi daripada guru laki-laki. Pada jenjang pendidikan menengah, persentase guru laki-laki di SMA (44,19 persen) juga lebih rendah daripada perempuan, sementara persentase guru laki-laki SMK (50,74 persen) sedikit lebih tinggi daripada guru perempuan.



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, TA 2011/2012

Gambar 3.1 Komposisi Guru menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2011/2012

Persebaran guru antar provinsi disajikan pada Lampiran Tabel 2.1.1. Sebaran guru antar provinsi pada masing-masing jenjang pendidikan masih sangat timpang. Hal ini dapat dilihat dari tingginya jumlah guru yang terpusat di Pulau Jawa. Untuk jenjang SD jumlah guru tertinggi berturut-turut di Provinsi Jawa Timur (198.245 orang), Jawa Barat (189.303) dan Jawa Tengah (161.153 orang). Untuk jenjang SMP jumlah guru tertinggi berada di Provinsi Jawa Timur (68.151 orang), Jawa Tengah (58.516 orang), dan Jawa Barat (57.806 orang).

Mutu pendidikan dapat pula dilihat dari beban guru yang diukur melalui indikator rasio murid-guru, dan rasio kelas-guru. Rasio murid-guru adalah perbandingan antara jumlah guru terhadap jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu, mencerminkan rata-rata jumlah murid yang dihadapi oleh seorang guru. Standar ideal rasio murid-guru adalah 1:40 untuk SD, 1:21 untuk SMP dan 1:21 untuk SM. Adapun rasio kelas-guru didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah guru terhadap jumlah kelas pada suatu jenjang

pendidikan tertentu. Standar ideal rasio kelas-guru adalah 1:1 untuk SD, 1:0,42 untuk SMP dan 1:0,42 untuk SM. Indikator ini berguna untuk mengetahui tingkat kekurangan atau kelebihan jumlah guru yang mengajar di kelas pada jenjang pendidikan tertentu.

Tabel 3.2 memperlihatkan bahwa rasio murid-guru telah memenuhi ketentuan yang berlaku baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah, sehingga perhatian dan konsentrasi guru dalam memberikan materi pelajaran dapat tersampaikan secara baik. Data Kemdikbud menunjukkan bahwa rasio murid-guru sudah memenuhi standar ideal baik pada jenjang SD (1:20), SMP (1:20) maupun SM (1:20). Kondisi ini memberikan harapan bahwa jika kondisi kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi guru juga telah terpenuhi, maka proses pendidikan dan pengajaran dari seorang guru akan memberikan hasil yang maksimal.

Indikator rasio kelas-guru pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa beban tugas mengajar guru SD relatif masih di bawah standar ideal, dimana besaran rasio kelas-guru di SD sebesar 1:0,67 masih di bawah standar ideal sebesar 1:1. Adapun pada jenjang SMP dan SM telah melebihi kondisi ideal. Nilai rasio kelas-guru di SMP sebesar 1:0,57 dan di SM juga sebesar 1:0,57.

Tabel 3.2 Jumlah dan Rasio Guru, Murid dan Ruang Kelas menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012

Jenjang Pendidikan	Jumlah			Rasio		
	Guru	Murid	Kelas	Murid – Guru	Kelas – Guru	Murid – Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	1 401 581	27 583 919	945 881	20	0,67	29
SMP	482 264	9 425 336	276 583	20	0,57	34
SM	416 932	8 215 624	236 589	20	0,57	35

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, TA 2011/2012

Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana pendidikan juga dapat dilihat dari nilai rasio murid-kelas, yang mencerminkan idealnya jumlah murid dalam satu kelas pada suatu jenjang pendidikan tertentu. Standar ideal rasio murid-kelas adalah 1:28 untuk SD, 1:32 untuk SMP dan 1:32 untuk SM. Data Kemdikbud pada Tabel 3.2 memperlihatkan bahwa pada tahun ajaran 2011/2012, rasio kelas-murid sedikit di atas standar ideal pada tiap-tiap jenjang pendidikan. Setiap kelas pada jenjang pendidikan dasar rata-rata diisi oleh 29 orang murid SD dan 34 orang murid SMP. Sementara pada jenjang Pendidikan menengah, rata-rata setiap kelas diisi oleh 35 orang murid.

Peningkatan mutu pembelajaran di sekolah sangat tergantung dari beberapa faktor. Faktor yang sangat penting antara lain adalah penerapan budaya sekolah kearah peningkatan mutu. Budaya sekolah merupakan hal yang positif yang harus dipertahankan dan dilaksanakan oleh semua warga sekolah tanpa merasa terpaksa. Budaya sekolah yang harus dipertahankan salah satunya adalah masalah kedisiplinan, termasuk disiplin para guru dalam kehadiran di kelas pada proses belajar mengajar.

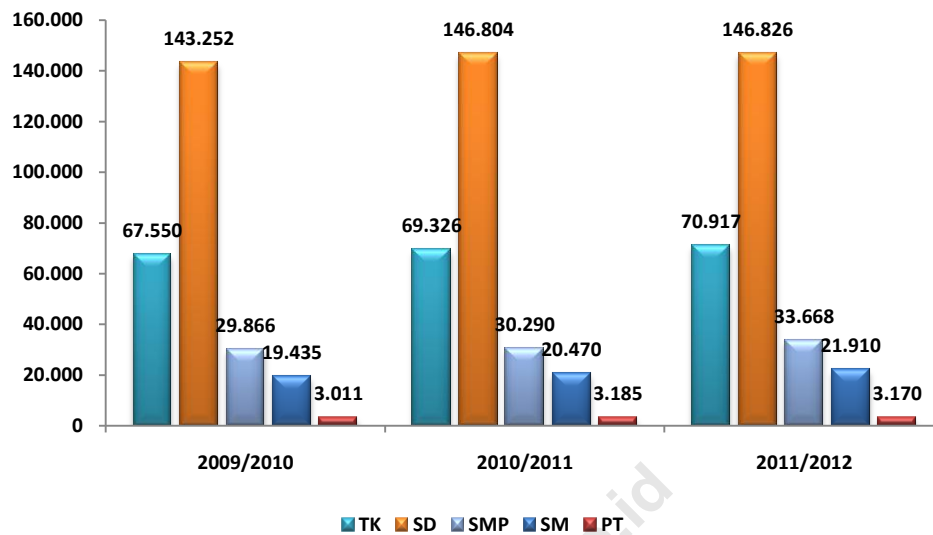
Tabel 3.3 Persepsi Murid SD/MI dan SMP/MTs Usia 5 Tahun ke Atas Terhadap Kehadiran Guru dalam Mengajar menurut Tipe Daerah dan Jenjang Pendidikan, 2012

Tipe Daerah/ Jenjang Pendidikan	Persepsi Terhadap Kehadiran Guru dalam Mengajar				Total
	Selalu Hadir dan Tepat Waktu	Kadang- kadang Terlambat	Sering Terlambat	Sering Tidak Hadir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
- SD	77,66	21,34	0,86	0,14	100,00
- SMP	78,19	21,09	0,60	0,12	100,00
Perdesaan					
- SD	68,71	28,56	1,78	0,95	100,00
- SMP	70,05	28,32	1,10	0,54	100,00
Perkotaan + Perdesaan					
- SD	73,01	25,09	1,34	0,56	100,00
- SMP	74,11	24,71	0,85	0,33	100,00

Tabel 3.3 menyajikan tingkat kehadiran guru SD dan SMP di kelas. Persepsi siswa terhadap tingkat kedisiplinan guru di tingkat SMP sedikit lebih baik daripada guru SD. Sebanyak 74,11 persen siswa SMP berpendapat bahwa gurunya selalu hadir dan tepat waktu dalam mengajar, sementara 73,01 persen murid SD berpendapat sama mengenai kehadiran gurunya. Guru yang selalu hadir dan tepat waktu ketika mengajar, daerah perkotaan lebih besar daripada guru di perdesaan, baik pada jenjang SD maupun SMP. Kondisi ini mencerminkan tingkat kedisiplinan guru yang berbeda di daerah perkotaan dengan perdesaan, namun kondisi ini bisa pula disebabkan oleh akses menuju sekolah di perkotaan yang lebih mudah dibandingkan daerah perdesaan.

Selain guru sebagai tenaga pendidik, prasarana lain yang turut berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah fasilitas sekolah. Pemerintah sudah berupaya menambah dan mengembangkan sarana dan prasarana sekolah, untuk memenuhi kebutuhan pelayanan pendidikan yang bermutu. Namun perkembangan jumlah murid terutama di daerah *remote* masih jauh terpenuhi. Gedung sekolah yang tidak layak pakai diperbaiki sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik secara interaktif. Jumlah sekolah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat secara proporsional di seluruh Indonesia.

Pada Tahun Ajaran 2011/2012, jumlah sekolah yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk jenjang TK sebanyak 70.917 sekolah, SD sebanyak 146.826 sekolah, SMP sebanyak 33.668 sekolah, SM sebanyak 21.910 sekolah, dan PT sebanyak 3.710 sekolah. Gambar 3.2 memperlihatkan perkembangan jumlah sekolah TK, SD, SMP dan SM yang terus meningkat selama periode tahun ajaran 2009/2010 hingga 2011/2012. Sementara jumlah perguruan tinggi mengalami penurunan sebanyak 15 unit sekolah pada tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dapat terjadi karena ketatnya persaingan di antara perguruan tinggi yang ada.



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, TA 2009/2010 – 2011/2012

Gambar 3.2 Perkembangan Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2009/2010–2011/2012

Sebaran jumlah sekolah di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan antar provinsi dan jenjang pendidikan disajikan pada Lampiran Tabel 2.2.1. Persebaran jumlah sekolah sampai dengan T.A. 2011/2012 baik antar provinsi maupun jenjang pendidikan sangat bervariasi, namun terlihat masih mengumpul di Pulau Jawa baik pada jenjang SD, SMP, SM maupun PT. Jumlah sekolah untuk jenjang SD tertinggi di Provinsi Jawa Barat (19.874 sekolah), Jawa Timur (19.701 sekolah) dan Jawa Tengah (19.331 sekolah). Pola yang sama terjadi pada jenjang SMP dan SM, sedangkan pada jenjang PT jumlah sekolah tertinggi di Provinsi Jawa Barat (398 sekolah), Jawa Timur (341 sekolah) dan DKI Jakarta (339 sekolah).

3.2 Sarana ke Sekolah

Penunjang kegiatan pendidikan yang tidak kalah penting adalah sarana transportasi ke sekolah. Lokasi sekolah yang jauh dan sulit dijangkau dapat menjadi penghambat upaya peningkatan kualitas pengajaran peserta didik.

Pembangunan sekolah diupayakan supaya terletak pada lokasi yang mudah dijangkau, atau tersedia sarana transportasi yang memadai. Kemudahan akses dari dan menuju ke sekolah dapat menjadi indikator pemerataan fasilitas sarana pendidikan.

Tabel 3.4 memperlihatkan rata-rata jarak dan lama perjalanan yang rutin ditempuh oleh siswa dalam bersekolah. Rata-rata jarak terdekat yang ditempuh siswa SD/MI adalah 2,09 km dengan rata-rata lama perjalanan 11,92 menit. Semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin jauh jarak dan semakin lama perjalanan yang ditempuh siswa menuju sekolah. Rata-rata jarak terdekat yang ditempuh siswa pada jenjang SMP/MTs adalah 4,46 km, jenjang SM/MA adalah 6,98 km, dan pada jenjang PT adalah 13,91 km.

Tabel 3.4 Rata-rata Jarak Terdekat (km) dan Lama Perjalanan (menit) yang Rutin Ditempuh oleh Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Jenjang Pendidikan dan Tipe Daerah, 2012

Jenjang Pendidikan	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
	Jarak Terdekat	Lama Perjalanan	Jarak Terdekat	Lama Perjalanan	Jarak Terdekat	Lama Perjalanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI	2,42	11,56	1,79	12,25	2,09	11,92
SMP/MTs	4,53	15,95	4,40	17,17	4,46	16,56
SM/MA	6,64	18,25	7,38	19,33	6,98	18,74
PT	11,23	28,08	20,69	39,69	13,91	31,38
Total	4,50	15,35	4,01	15,55	4,27	15,45

Secara umum, rata-rata jarak terdekat dan lama perjalanan yang rutin ditempuh siswa di daerah perkotaan dan perdesaan tidak ada perbedaan secara signifikan. Adapun SD/MI di perdesaan lebih mudah dijangkau daripada di perkotaan, terlihat dari rata-rata jarak tempuh yang lebih dekat. Namun, rata-rata lama perjalanan yang di tempuh siswa di daerah perkotaan lebih pendek

daripada di perdesaan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan akses juga dipengaruhi oleh kelengkapan fasilitas transportasi, misalnya kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Tabel 3.5 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Sarana Transportasi Rutin ke Sekolah dan Jenjang Pendidikan, 2012

Tipe Daerah/ Sarana Transportasi Rutin ke Sekolah	Jenjang Pendidikan				Total
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
Kendaraan Umum	11,75	33,56	36,28	21,57	21,21
Kendaraan Pribadi	35,30	37,40	45,15	67,55	40,90
Jalan Kaki	52,95	29,04	18,57	10,88	37,89
<i>Jumlah</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>
Perdesaan					
Kendaraan Umum	3,35	19,44	24,99	22,20	10,83
Kendaraan Pribadi	21,35	37,91	50,55	67,38	31,17
Jalan Kaki	75,10	42,65	24,45	10,43	58,00
<i>Jumlah</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>
Perkotaan + Perdesaan					
Kendaraan Umum	7,49	26,48	31,17	21,75	16,16
Kendaraan Pribadi	28,05	37,66	47,60	67,50	36,16
Jalan Kaki	64,46	35,87	21,23	10,75	47,68
<i>Jumlah</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>

Tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pergi ke sekolah dengan berjalan kaki (47,68 persen). Dilihat berdasarkan jenjang pendidikan, sebagian besar siswa SD/MI (64,46 persen) pergi ke sekolah dengan berjalan kaki, hal ini menggambarkan jarak tempuh ke SD/MI yang relatif dekat. Instruksi Presiden (Inpres) Tahun 1973 tentang pembangunan SD di setiap desa/kelurahan memudahkan masyarakat untuk menyekolahkan anak disekitar daerah tempat tinggal. Pada jenjang SMP, SM dan PT sebagian besar siswanya pergi ke sekolah dengan menggunakan kendaraan pribadi dengan persentase masing-masing sebesar 37,66 persen, 47,60 persen dan 67,50 persen. Pola yang sama terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

3.3 Biaya Pendidikan

Sesuai UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi (penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap), biaya operasi (upah dan gaji, bahan/peralatan pendidikan, dan biaya operasional tak langsung), dan biaya personal peserta didik. Biaya investasi dan operasi menjadi tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat penyelenggara pendidikan.

Pendidikan merupakan hak seluruh warga negara, tidak memandang perbedaan status sosial dan kemampuan ekonominya. Amanat konstitusi mengharuskan negara untuk memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari APBN/APBD. Keputusan ini diharapkan dapat mengurangi beban dan biaya pendidikan bagi masyarakat yang dirasa semakin besar. Biaya satuan pendidikan (BSP) yang ditanggung oleh orang tua/siswa adalah nilai uang dari segala sumber daya yang disediakan oleh orang tua untuk memperoleh pendidikan anak di sekolah (Ghozali, 2004). Biaya pendidikan yang dicakup dalam Susenas merupakan keseluruhan dana yang dikeluarkan oleh penduduk yang masih bersekolah untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi:

- (i) biaya pendaftaran, yaitu uang pangkal/gedung/daftar ulang;
- (ii) biaya operasional, terdiri atas uang SPP, komite sekolah, praktikum/keterampilan, iuran OSIS, evaluasi/ujian, bahan penunjang mata pelajaran, seragam sekolah dan olah raga, buku pelajaran/panduan/diktat, lembar kerja siswa, alat tulis dan

perlengkapannya, kursus yang diselenggarakan sekolah, dan atau biaya rutin operasional pendidikan lainnya;

- (iii) biaya transportasi; dan
- (iv) uang saku.

Tabel 3.6 Rata-rata Total Biaya Pendidikan per Siswa menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan (ribuan rupiah), Januari – Juni 2012

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan				
- Laki-laki	1 166,85	1 818,48	2 816,03	5 937,40
- Perempuan	1 155,66	1 935,04	2 816,00	5 708,52
- Laki-laki + Perempuan	1 161,42	1 877,05	2 816,02	5 818,67
Perdesaan				
- Laki-laki	693,42	1 175,83	2 091,83	4 823,58
- Perempuan	736,42	1 209,30	2 033,76	4 946,69
- Laki-laki + Perempuan	714,33	1 192,18	2 063,96	4 890,26
Perkotaan + Perdesaan				
- Laki-laki	921,11	1 491,79	2 488,80	5 632,26
- Perempuan	937,62	1 576,18	2 460,83	5 485,60
- Laki-laki + Perempuan	929,13	1 533,61	2 475,41	5 555,23

Tabel 3.6 memperlihatkan rata-rata biaya pendidikan per siswa selama bulan Januari–Juni 2012 adalah sebesar 929,13 ribu rupiah untuk SD/MI, 1,53 juta rupiah untuk SMP/MTs, 2,48 juta rupiah untuk SM/MA, dan 5,56 juta rupiah untuk jenjang pendidikan perguruan tinggi. Dilihat menurut tipe daerah, rata-rata biaya pendidikan per siswa di daerah perkotaan secara keseluruhan di setiap jenjang pendidikan jauh lebih tinggi dibanding di daerah perdesaan. Dirinci menurut jenjang pendidikan terlihat bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan semakin besar pula rata-rata biaya pendidikan yang dikeluarkan. Rata-rata biaya pendidikan per siswa untuk jenjang pendidikan PT hampir dua kali lipat rata-rata pendidikan untuk jenjang SM/MA.

Tabel 3.7 Persentase Pengeluaran Biaya Pendidikan per Siswa menurut Jenis Pengeluaran dan Jenjang Pendidikan, Januari – Juni 2012

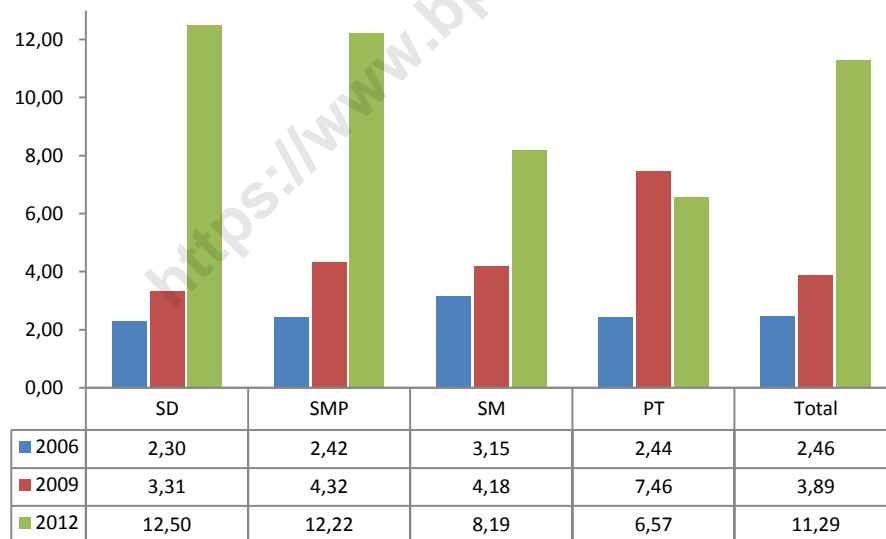
Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Biaya Pendaftaran	3,78	6,91	11,09	9,52
SPP	6,53	7,48	14,91	22,18
Komite Sekolah	0,68	0,99	1,31	-
Praktikum/Keterampilan	0,23	0,35	1,10	1,02
OSIS	0,08	0,30	0,46	-
Evaluasi/Ujian	0,17	0,37	0,61	0,96
Bahan Penunjang Mata Pelajaran	0,63	0,66	0,68	1,20
Seragam Sekolah dan Olahraga	6,67	5,50	3,29	0,29
Buku Pelajaran/Panduan/Diktat	2,60	2,64	2,61	2,30
Lembar Kerja Siswa	2,69	3,16	2,08	-
Alat Tulis dan Perlengkapan Lainnya	5,50	4,11	2,39	1,24
Kursus yang Diselenggarakan Sekolah	0,55	0,74	0,74	0,21
Transportasi	12,65	18,34	17,20	19,66
Uang Saku	56,36	47,29	40,55	40,17
Lainnya	0,89	1,16	0,97	1,25
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Dirinci menurut jenis pengeluaran pendidikan, terlihat bahwa persentase terbesar dari biaya pendidikan per siswa untuk semua jenjang pendidikan adalah pada jenis pengeluaran uang saku seperti yang disajikan pada Tabel 3.7. Persentase pengeluaran uang saku untuk jenjang SD/MI sebesar 56,36 persen, SMP/MTs sebesar 47,29 persen, SM/MA sebesar 40,55 persen, dan pada jenjang pendidikan PT sebesar 40,17 persen. Jenis pengeluaran lain yang cukup besar adalah untuk biaya transportasi, dimana untuk jenjang SD/MI sebesar 12,65 persen, SMP/MTs sebesar 18,34 persen, SM/MA sebesar 17,20 persen dan jenjang pendidikan PT sebesar 19,66 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa program pemerintah di bidang pendidikan, seperti program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), program pendidikan gratis dan sebagainya telah berhasil menekan biaya operasional yang dikeluarkan siswa dalam bersekolah. Persentase untuk jenis pengeluaran operasional, seperti

SPP, buku pelajaran, seragam sekolah, alat tulis dan lain-lain relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan pengeluaran untuk uang saku dan biaya transportasi.

3.4 Beasiswa

Salah satu program pendidikan yang dilaksanakan pemerintah beserta lembaga swasta dan perorangan lainnya yang bertujuan untuk meringankan beban biaya pendidikan yang dikeluarkan peserta didik adalah program pemberian beasiswa. Pasal 12 (1) c UU No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.



Gambar 3.3 Perkembangan Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2006, 2009, dan 2012

Gambar 3.3 memperlihatkan bahwa persentase murid yang menerima beasiswa terus meningkat selama periode 2006 sampai dengan 2012. Pada

tahun 2012, persentase murid yang menerima beasiswa/bantuan pendidikan sebesar 11,29 persen. Jumlah tersebut jauh meningkat dibandingkan penerima beasiswa tahun 2009 (3,89 persen) dan penerima beasiswa pada tahun 2006 (2,46 persen). Berdasarkan jenjang pendidikan, hanya penerima beasiswa pada jenjang perguruan tinggi yang mengalami penurunan pada tahun 2012 jika dibandingkan kondisi tahun 2009. Peningkatan tertinggi terjadi pada jenjang SD/MI, hal ini sejalan dengan program wajib belajar jenjang pendidikan dasar yang digulirkan pemerintah.

Tabel 3.8 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/ Bantuan Pendidikan menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2012

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan				Total
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
- Laki-laki	11,97	12,21	7,60	6,13	10,65
- Perempuan	12,19	12,28	8,12	7,80	11,03
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	12,08	12,25	7,85	7,00	10,84
Perdesaan					
- Laki-laki	12,57	12,63	7,69	5,26	11,55
- Perempuan	13,22	11,73	9,60	5,68	12,01
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	12,89	12,19	8,61	5,49	11,77
Perkotaan + Perdesaan					
- Laki-laki	12,28	12,42	7,64	5,89	11,09
- Perempuan	12,73	12,01	8,79	7,18	11,51
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	12,50	12,22	8,19	6,57	11,29

Pada Tabel 3.8 terlihat bahwa persentase murid perempuan penerima beasiswa (11,51 persen) sedikit lebih tinggi dibanding murid laki-laki (11,09 persen). Dilihat menurut tipe daerah, persentase murid penerima beasiswa di daerah perdesaan (11,77 persen) sedikit lebih tinggi dibanding daerah perkotaan (10,84 persen). Sementara itu jika dirinci berdasarkan jenjang pendidikan, terlihat bahwa persentase tertinggi murid penerima beasiswa berada pada jenjang pendidikan SD/MI dan SMP/MTs dengan persentase

masing-masing sebesar 12,50 persen dan 12,22 persen. Hal ini memperlihatkan bahwa prioritas pemberian beasiswa atau bantuan pendidikan untuk menunjang program wajib belajar pada jenjang pendidikan dasar. Sedangkan pada jenjang pendidikan SM/MA, persentase murid penerima beasiswa sebesar 8,19 persen, dimana persentase murid SM/MA penerima beasiswa di perdesaan (8,61 persen) sedikit lebih besar dibandingkan penerima beasiswa di perkotaan (7,85 persen). Sebaliknya pada jenjang pendidikan PT, persentase mahasiswa penerima beasiswa di perkotaan (7,00 persen) lebih tinggi dibanding di daerah perdesaan (5,49 persen).

Tabel 3.9 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/ Bantuan Pendidikan menurut Tipe Daerah, Penyelenggara Pendidikan, dan Jenjang Pendidikan, 2012

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan				Total
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
- Negeri	12,65	12,50	7,86	9,32	11,72
- Swasta	7,60	11,26	7,82	4,98	7,62
- <i>Negeri + Swasta</i>	12,08	12,25	7,85	7,00	10,84
Perdesaan					
- Negeri	12,78	12,10	8,35	6,16	11,91
- Swasta	15,12	12,75	9,61	4,98	10,68
- <i>Negeri + Swasta</i>	12,89	12,19	8,61	5,49	11,77
Perkotaan + Perdesaan					
- Negeri	12,72	12,29	8,10	8,47	11,82
- Swasta	9,91	11,84	8,42	4,98	8,63
- <i>Negeri + Swasta</i>	12,50	12,22	8,19	6,57	11,29

Pada Tabel 3.9 terlihat bahwa persentase murid penerima beasiswa di sekolah negeri (11,82 persen) lebih besar dari yang bersekolah di swasta (8,63 persen). Pola ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan, kecuali untuk jenjang pendidikan SM/MA. Persentase murid penerima beasiswa di sekolah negeri pada jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs dan PT masing-masing sebesar 12,72 persen, 12,29 persen, dan 8,47 persen. Persentase murid penerima

beasiswa di sekolah swasta pada jenjang yang sama masing-masing sebesar 9,91 persen, 11,84 persen, dan 4,98 persen. Sementara itu pada jenjang pendidikan SM/MA persentase murid penerima beasiswa di sekolah negeri sebesar 8,10 persen, sedangkan di sekolah swasta sebesar 8,42 persen.

Tabel 3.10 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/ Bantuan Pendidikan menurut Sumber Beasiswa dan Jenjang Pendidikan, 2012

Sumber Beasiswa/ Bantuan Pendidikan	Jenjang Pendidikan				Total
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bantuan Siswa Miskin	30,13	35,92	47,02	12,28	32,52
Bantuan/Beasiswa Pemerintah Lainnya	60,62	50,22	29,52	48,06	54,22
Lembaga Non Pemerintah	2,90	3,58	6,03	16,01	4,00
Sekolah	13,53	17,81	26,26	26,74	16,52
Perorangan	0,90	1,84	2,72	4,90	1,50

Persentase penerima beasiswa menurut sumber beasiswa ditampilkan pada Tabel 3.10. Sebagian besar sumber beasiswa yang diterima peserta didik adalah bantuan/beasiswa pemerintah lainnya (54,22 persen) dan Bantuan Siswa Miskin (32,52 persen), selanjutnya dari sekolah (16,52 persen). Sedangkan dari lembaga non pemerintah dan perorangan masing-masing sebesar 4,00 persen dan 1,50 persen. Pada jenjang pendidikan SD/MI dan SMP/MTs, persentase siswa penerima beasiswa terbesar bersumber dari bantuan/beasiswa pemerintah lainnya dengan persentase masing-masing sebesar 60,62 persen dan 50,22 persen. Sementara itu untuk jenjang SM/MA, persentase siswa penerima beasiswa terbesar bersumber dari Bantuan Siswa Miskin (47,02 persen), sedangkan pada jenjang PT persentase penerima beasiswa terbesar bersumber dari bantuan/beasiswa pemerintah lainnya (48,06 persen).

Peran lembaga non pemerintah relatif masih kecil dalam penyaluran beasiswa/bantuan pendidikan, namun demikian mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Persentase siswa SD/MI penerima beasiswa yang bersumber dari lembaga non pemerintah sebesar 2,90 persen, jenjang SMP/MTs sebesar 3,58 persen, jenjang SM/MA sebesar 6,03 persen, dan pada jenjang pendidikan PT sebesar 16,01 persen.

<https://www.bps.go.id>



<https://www.bps.go.id/>

PARTISIPASI PENDIDIKAN

<https://www.bps.go.id>



PARTISIPASI PENDIDIKAN

Indonesia merupakan salah satu dari 164 negara yang menandatangani konvensi *Education for All* (EFA) yang disepakati pada penyelenggaraan *World Education Forum* di Dakar Senegal pada tahun 2000. Konvensi tersebut memuat kesepakatan untuk memperluas pendidikan untuk anak usia dini, menuntaskan gerakan wajib belajar pendidikan dasar untuk semua anak, memperluas kesempatan pendidikan keterampilan, meningkatkan angka melek huruf, menghapus kesenjangan gender, dan meningkatkan mutu pendidikan

(Unesco, 2000). Keenam tujuan EFA tersebut disepakati supaya tercapai mulai tahun 2005 dan selambat-lambatnya terpenuhi pada tahun 2015.

Salah satu fokus *Millenium Development Goals* (MDGs) yang ditetapkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) adalah memastikan supaya pada tahun 2015, anak-anak di seluruh dunia, baik laki-laki maupun perempuan, dapat menyelesaikan pendidikan dasar secara lengkap (UNDP, 2012). Di Indonesia, pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah menengah Pertama (SMP), atau bentuk lainnya yang sederajat. Keberhasilan pendidikan pada tingkat dasar akan meningkatkan partisipasi pendidikan pada tingkat menengah, dan memperkuat daya saing untuk meningkatkan kualitas hidupnya ketika dewasa.

Melalui PP No. 19 Tahun 2005, pemerintah telah menyempurnakan standar nasional pendidikan untuk menjamin tersedianya pendidikan yang bermutu bagi seluruh masyarakat. Program wajib belajar yang digulirkan melalui PP No. 47 Tahun 2008 bertujuan untuk memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri di dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Rencana strategis yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mempertegas berbagai target pencapaian program pendidikan pada tahun 2014, di antaranya sebagai berikut:

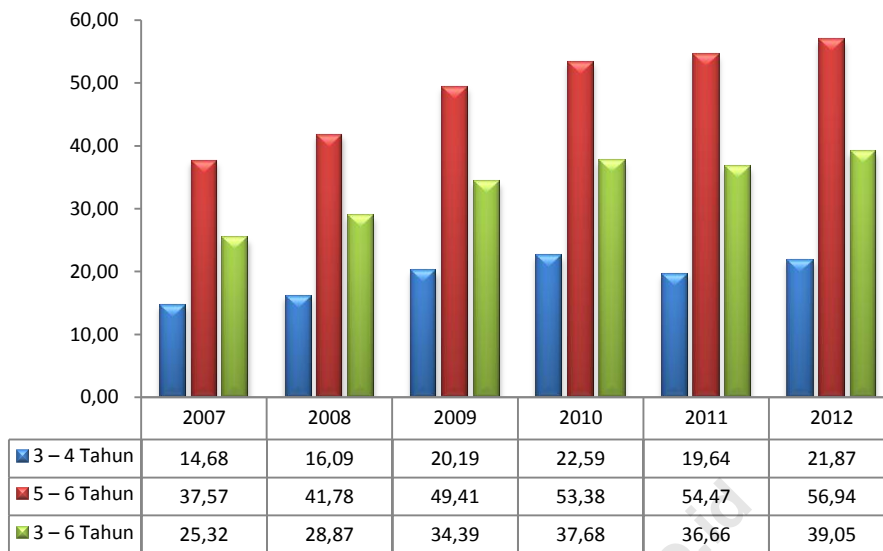
- Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang PAUD sebesar 45,05 persen
- Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang pendidikan SD/SDLB/Paket A sebesar 83,57 persen
- APK jenjang pendidikan SMP/SMPLB/Paket B sebesar 76,53 persen
- APM jenjang pendidikan SMP/SMPLB/Paket B sebesar 58,17 persen
- APK jenjang pendidikan SMA/SMLB/SMK/Paket C sebesar 70,7 persen
- APK jenjang pendidikan PT dan PTA sebesar 30,00 persen

Indikator partisipasi sekolah digunakan untuk memantau program pendidikan yang telah digulirkan pemerintah. Partisipasi sekolah menggambarkan efektifitas program pendidikan dalam menyerap potensi pendidikan yang ada di masyarakat. Semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin efektifnya suatu program. Hasil Susenas 2012 memperlihatkan hasil perhitungan berbagai indikator partisipasi sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.

4.1 Pendidikan Anak Usia Dini

Perhatian Negara terhadap anak secara jelas tertuang dalam Amandemen UUD 1945 Pasal 28b, "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi". Peletakan dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya serap dan daya cipta), emosi sosial (sikap, perilaku dan agama), serta bahasa dan komunikasi, perlu dilakukan sejak usia dini supaya anak dapat berkembang sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangannya. Sistem pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat mengakomodir hal tersebut.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal (TK/RA/ sederajat), non formal (KB/TPA/ sejenisnya), dan/atau informal (keluarga/ lingkungan). Pendidikan pada jenjang ini dapat disebut sebagai pendidikan pra sekolah.



Gambar 4.1 Perkembangan Partisipasi Anak yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Kelompok Umur, Tahun 2007 – 2012

Data Susenas memperlihatkan bahwa partisipasi anak dalam mengikuti pendidikan pra sekolah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007, tercatat sebanyak 25,32 persen anak usia 3-6 tahun yang pernah/sedang mengikuti pendidikan pra sekolah dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 39,05 persen. Pada kelompok usia 5-6 tahun, partisipasi dalam mengikuti PAUD juga mengalami peningkatan dari 37,57 persen pada tahun 2007 menjadi 56,94 persen pada tahun 2012.

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa partisipasi anak yang mengikuti PAUD pada tahun 2012 untuk usia 0-2 tahun tercatat sebesar 1,47 persen, usia 3-4 tahun sebesar 21,87 persen dan usia 5-6 tahun sebesar 56,94 persen. Persentase anak usia 0-6 tahun yang mengikuti PAUD sebesar 23,65 persen, sedangkan untuk usia 3-6 tahun sebesar 39,05 persen. Dilihat menurut tipe daerah, tercatat bahwa partisipasi anak dalam mengikuti PAUD di daerah perkotaan lebih besar daripada daerah perdesaan. Hal ini terjadi pada setiap kelompok umur, baik laki-laki maupun perempuan. Kultur masyarakat perkotaan

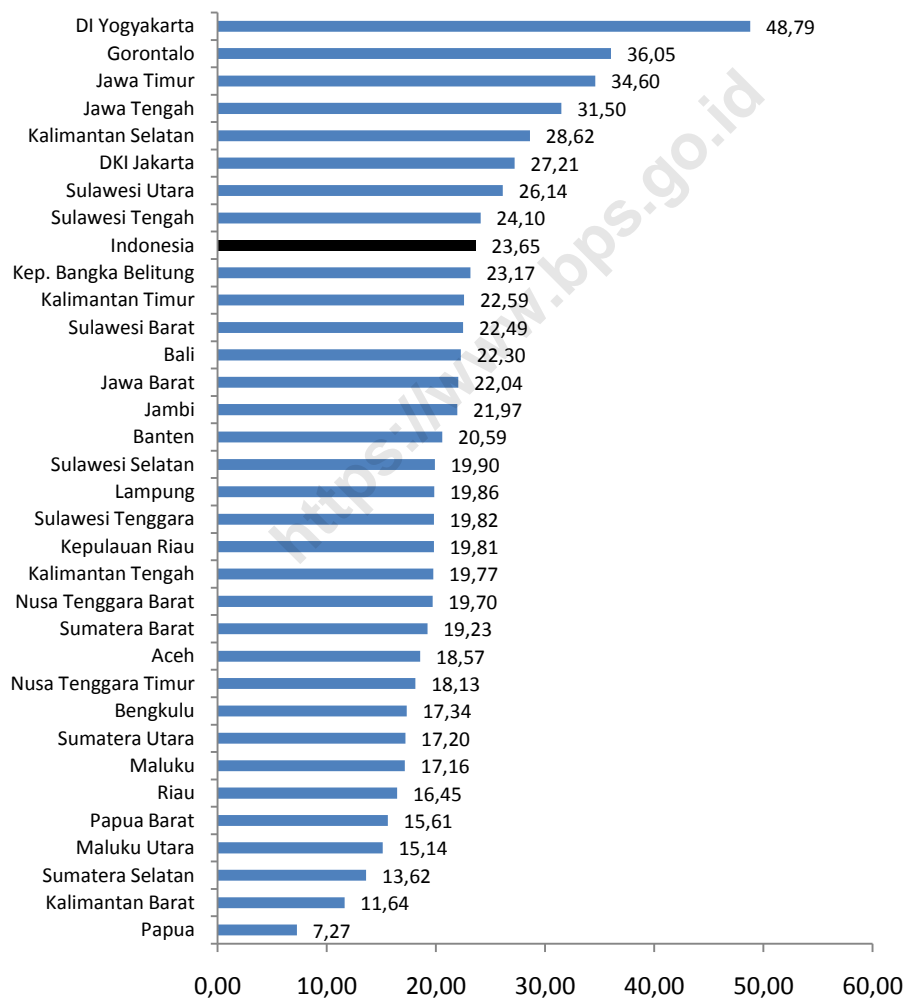
dengan tingkat pendidikan yang lebih baik dan mobilitas tinggi dalam pekerjaan, turut berperan dalam tingginya partisipasi anak mengikuti pendidikan pra sekolah. Selain itu, kesadaran orangtua akan pentingnya pendidikan anak usia dini juga berpengaruh terhadap keputusan untuk mengikutsertakan anak dalam pendidikan pra sekolah. Persentase anak usia dini yang mengikuti PAUD di daerah perkotaan tercatat sebesar 44,60 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun dan 27,11 persen untuk kelompok umur 0-6 tahun, sedangkan di daerah perdesaan 33,67 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun dan 20,32 persen untuk kelompok umur 0-6 tahun.

Tabel 4.1 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2012

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Kelompok Umur				
	0 – 2	3 – 4	5 – 6	3 – 6	0 – 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
- Laki-laki	1,60	23,64	64,02	43,44	26,47
- Perempuan	1,90	26,90	66,29	45,84	27,79
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	1,75	25,23	65,11	44,60	27,11
Perdesaan					
- Laki-laki	1,14	17,63	47,81	32,49	19,59
- Perempuan	1,28	19,55	50,58	34,91	21,08
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	1,21	18,56	49,16	33,67	20,32
Perkotaan + Perdesaan					
- Laki-laki	1,36	20,60	55,80	37,90	22,97
- Perempuan	1,59	23,21	58,17	40,27	24,37
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	1,47	21,87	56,94	39,05	23,65

Partisipasi pra sekolah anak perempuan umur 0-6 tahun (24,37 persen) sedikit lebih tinggi daripada laki-laki (22,97 persen). Kondisi yang sama terjadi pada setiap kelompok umur, baik di perkotaan maupun di perdesaan. Pada kelompok umur 5-6 tahun, persentase anak perempuan yang mengikuti pendidikan pra sekolah sebesar 58,17 persen, sedangkan anak laki-laki sebesar 55,80 persen.

Dilihat menurut sebaran provinsi, partisipasi anak usia 0-6 tahun dalam pendidikan pra sekolah disajikan dalam Gambar 4.2. Persentase tertinggi anak usia 0-6 tahun yang pernah/sedang mengikuti pendidikan pra sekolah terdapat di Provinsi D.I Yogyakarta, Gorontalo, dan Jawa Timur yaitu sebesar 48,79 persen, 36,05 persen dan 34,60 persen. Persentase terendah terdapat di Provinsi Papua, Kalimantan Barat, dan Sumatera Selatan masing-masing sebesar 7,27 persen, 11,64 persen, dan 13,62 persen.



Gambar 4.2 Persentase Anak berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti PAUD menurut Provinsi, 2012

Tabel 4.2 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Tipe Daerah, 2012

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Tipe Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
TK/BA/RA	71,02	67,99	69,70
Kelompok Bermain	3,58	1,14	2,51
Taman Penitipan Anak	1,46	0,83	1,18
Pos PAUD/PAUD Terintegrasi BKB/Posyandu	10,13	13,78	11,73
Satuan PAUD Sejenis Lainnya	13,81	16,26	14,88
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.2 di atas memperlihatkan bahwa persentase tertinggi dari jenis pendidikan PAUD yang diikuti anak usia 0-6 adalah Taman Kanak-Kanak, Bustanul Athfal, atau Raudatul Athfal (TK/BA/RA) yaitu sebesar 69,70 persen, sedangkan yang mengikuti pendidikan pra sekolah di Taman Penitipan Anak (TPA) sebesar 1,18 persen. Peran Pos PAUD di perdesaan dalam program pendidikan pra sekolah lebih baik daripada di perkotaan. Ketika TK/BA/RA tidak terjangkau oleh masyarakat di perdesaan, maka Pos PAUD dan yang sejenisnya dapat menyediakan alternatif layanan secara baik. Dari seluruh anak usia 0-6 tahun yang mengikuti pendidikan pra sekolah di perdesaan, sebanyak 30,04 persen memanfaatkan fasilitas Pos PAUD, PAUD terintegrasi Bina Keluarga Balita (BKB)/Posyandu, atau PAUD sejenis lainnya.

Pendidikan anak usia dini melalui jalur informal dapat dilakukan oleh keluarga dan lingkungan. Sebagai upaya pemberdayaan keluarga dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak, pemerintah menggulirkan program Bina Keluarga Balita (BKB). Kegiatan BKB diarahkan untuk mempersiapkan lingkungan dalam membantu perkembangan anak balita (usia 0-5 tahun) secara optimal, baik dalam aspek fisik, mental (intelektual dan spiritual), emosional maupun sosial. Program ini meliputi kegiatan penyuluhan

kepada orangtua dan anggota keluarga lain, pemantauan tumbuh kembang balita, kunjungan kader PLKB ke rumah tangga, maupun dengan memfasilitasi rujukan ke fasilitas kesehatan terkait jika mengalami masalah tumbuh kembang anak.

Tabel 4.3 Persentase Rumah Tangga yang Salah Satu ART-nya Ada yang Menjadi Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) menurut Tipe Daerah, 2012

Tipe Daerah	Persentase Terhadap Total Rumah Tangga	Persentase Terhadap Rumah Tangga yang Memiliki Balita
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	4,99	12,81
Perdesaan	4,31	10,54
Perkotaan + Perdesaan	4,65	11,64

Hasil Susenas 2012 memperlihatkan partisipasi keluarga dalam kegiatan BKB relatif masih kecil. Persentase rumah tangga yang salah satu anggota rumah tangganya ikut berpartisipasi dalam kegiatan BKB sebesar 4,65 persen dari total rumah tangga atau sebesar 11,64 persen dari rumah tangga yang memiliki balita. Partisipasi BKB di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan. Persentase rumah tangga yang menjadi anggota BKB di perkotaan sebesar 4,99 persen dari total rumah tangga atau 12,81 persen dari rumah tangga yang memiliki balita, sedangkan di daerah perdesaan sebesar 4,31 persen dari total rumah tangga atau sebesar 10,54 persen dari rumah tangga yang memiliki balita.

4.2 Partisipasi Sekolah

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pembangunan. Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk peningkatan SDM tersebut. Pemerintah telah berupaya untuk

meningkatkan mutu pendidikan mulai dengan pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan terutama pada tingkat dasar hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Salah satu program yang dilaksanakan adalah program pendidikan gratis pada tingkat dasar di seluruh wilayah Indonesia sehingga tidak ada hambatan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

Memanfaatkan fasilitas pendidikan terbuka untuk semua penduduk, tidak hanya pada kelompok penduduk usia sekolah saja. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari penduduk menurut kategori partisipasi sekolah. Berdasarkan partisipasi sekolah, penduduk dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi. Masih sekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal (pendidikan dasar yaitu SD/MI dan SMP/MTs, pendidikan menengah yaitu SMA/SMK/MA dan pendidikan tinggi yaitu PT) maupun pendidikan non formal (Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA) yang berada di bawah pengawasan Kemdikbud, Kementerian Agama (Kemenag), Insatansi Negeri lain maupun Instansi swasta. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 7,92 persen, penduduk yang masih sekolah sebesar 25,40 persen dan penduduk yang sudah tidak bersekolah lagi sebesar 66,68 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat penduduk usia 5 tahun ke atas yang belum/tidak menikmati pendidikan.

Menurut daerah tempat tinggal, persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah di perdesaan (10,03 persen) hampir dua kali lipat lebih tinggi daripada penduduk perkotaan (5,83 persen). Hal ini disebabkan akses pendidikan penduduk perkotaan jauh lebih baik dibandingkan dengan penduduk perdesaan, dan ketersediaan fasilitas pendidikan di daerah perkotaan lebih lengkap dan lebih memadai dibandingkan daerah perdesaan.

Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang masih sekolah di daerah perkotaan (25,76 persen) relatif tidak berbeda dibandingkan daerah perdesaan (25,03 persen). Sedangkan persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak bersekolah lagi di perkotaan (68,42 persen) lebih tinggi daripada perdesaan (64,93 persen).

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2012

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah Formal + Non Formal			Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan				
- Laki-laki	4,66	26,01	69,33	100,00
- Perempuan	7,00	25,50	67,50	100,00
- Laki-laki + Perempuan	5,83	25,76	68,42	100,00
Perdesaan				
- Laki-laki	7,69	25,52	66,79	100,00
- Perempuan	12,40	24,54	63,06	100,00
- Laki-laki + Perempuan	10,03	25,03	64,93	100,00
Perkotaan + Perdesaan				
- Laki-laki	6,17	25,77	68,06	100,00
- Perempuan	9,69	25,02	65,28	100,00
- Laki-laki + Perempuan	7,92	25,40	66,68	100,00

Faktor jenis kelamin juga berpengaruh terhadap akses masyarakat pada pendidikan. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa persentase penduduk perempuan usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah (9,69 persen) lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki (6,17 persen). Kesenjangan terhadap akses pendidikan antar jenis kelamin terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Di daerah perkotaan, persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah tercatat sebesar 7,00 persen dan laki-laki sebesar 4,66 persen. Di daerah perdesaan, persentase penduduk perempuan yang

tidak/belum pernah sekolah sebesar 12,40 persen dan laki-laki sebesar 7,69 persen.

Faktor demografis lain yang berpengaruh terhadap akses masyarakat pada pendidikan adalah umur. Semakin tinggi kelompok usia sekolah semakin rendah tingkat partisipasi sekolahnya. Pada Tabel 4.5 terlihat bahwa terdapat penduduk usia 5-6 tahun yang masih bersekolah yaitu sebesar 27,05 persen, meskipun pada usia ini bukan merupakan usia wajib sekolah. Persentase penduduk yang masih sekolah pada kelompok umur 7-12 tahun (kelompok usia SD/MI) sebesar 97,95 persen, kelompok umur 13-15 tahun (kelompok usia SMP/MTs) sebesar 89,66 persen, kelompok umur 16-18 tahun (kelompok usia SM/MA) sebesar 61,05 persen, dan kelompok umur 19-24 tahun (kelompok usia PT) sebesar 15,84 persen.

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Usia 5 – 24 Tahun menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah, 2012

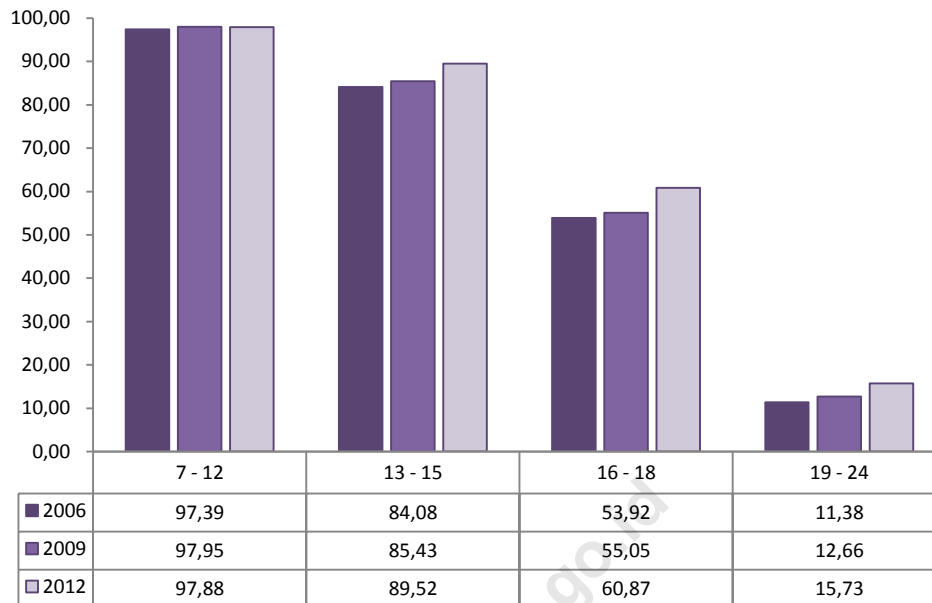
Kelompok Umur	Partisipasi Sekolah			Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5 – 6	72,95	27,05	-	100,00
7 – 12	1,29	97,95	0,76	100,00
13 – 15	0,79	89,66	9,55	100,00
16 – 18	0,83	61,05	38,12	100,00
19 – 24	1,01	15,84	83,15	100,00

Tabel 4.5 juga menunjukkan bahwa masih terdapat penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah pada kelompok usia jenjang pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs). Sebanyak 1,29 persen penduduk usia 7-12 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah dan 0,79 persen pada kelompok usia 13-15 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah.

4.2.1 Angka Partisipasi Sekolah

Angka partisipasi sekolah (APS) merupakan persentase penduduk yang bersekolah menurut kelompok umur tertentu. APS merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS yang tinggi menunjukkan tingginya partisipasi sekolah dari penduduk usia tertentu. Ukuran yang banyak digunakan di sektor pendidikan, misalnya pertumbuhan jumlah murid, lebih menunjukkan perubahan jumlah murid yang mampu ditampung di setiap jenjang sekolah. Naiknya jumlah murid tidak dapat diartikan sebagai semakin meningkatnya partisipasi sekolah. Partisipasi sekolah yang akan dibahas adalah partisipasi sekolah berkaitan dengan aktivitas pendidikan formal dan nonformal seseorang. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses pada pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Indikator ini juga dapat digunakan untuk melihat struktur kegiatan penduduk yang berkaitan dengan sekolah.

Gambar 4.3 memperlihatkan perkembangan APS formal menurut kelompok umur pada tahun 2006, 2009, dan 2012. Secara umum, partisipasi sekolah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun pada setiap kelompok umur. APS penduduk usia 7-12 tahun pada tahun 2006 sebesar 97,39 persen, meningkat menjadi 97,88 pada tahun 2012. Peningkatan APS juga terjadi pada kelompok umur 13-15 tahun, dari 84,08 persen pada tahun 2006 menjadi 89,52 persen pada tahun 2012. Terlihat bahwa peningkatan APS kelompok umur 7-12 tahun lebih melandai dibandingkan kelompok umur lainnya, karena nilainya sudah mendekati 100.



Gambar 4.3 Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal menurut Kelompok Umur, Tahun 2006, 2009, dan 2012

Meningkatnya partisipasi sekolah pada jenjang pendidikan dasar menyebabkan partisipasi sekolah pada jenjang sekolah menengah dan pendidikan tinggi juga meningkat (UNDP, 2012). Penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP) akan memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan pendidikannya dan memperbaiki kualitas hidupnya di masa depan. APS kelompok umur 16-18 tahun pada tahun 2006 sebesar 53,92 persen, dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 60,87 persen. Pada kelompok umur 19-24 tahun, terjadi peningkatan APS dari 11,38 persen pada tahun 2006 menjadi 15,73 persen pada tahun 2012.

Tabel 4.6 memperlihatkan APS pendidikan formal dan APS pendidikan formal+non formal yang dirinci menurut tipe daerah, jenis kelamin, dan kelompok umur. Secara umum pada tahun 2012, terlihat bahwa APS perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan APS laki-laki, baik pada kelompok umur pendidikan dasar (usia 7-12 dan 13-15 tahun) maupun pada kelompok umur pendidikan menengah (16-18 tahun) dan kelompok umur pendidikan

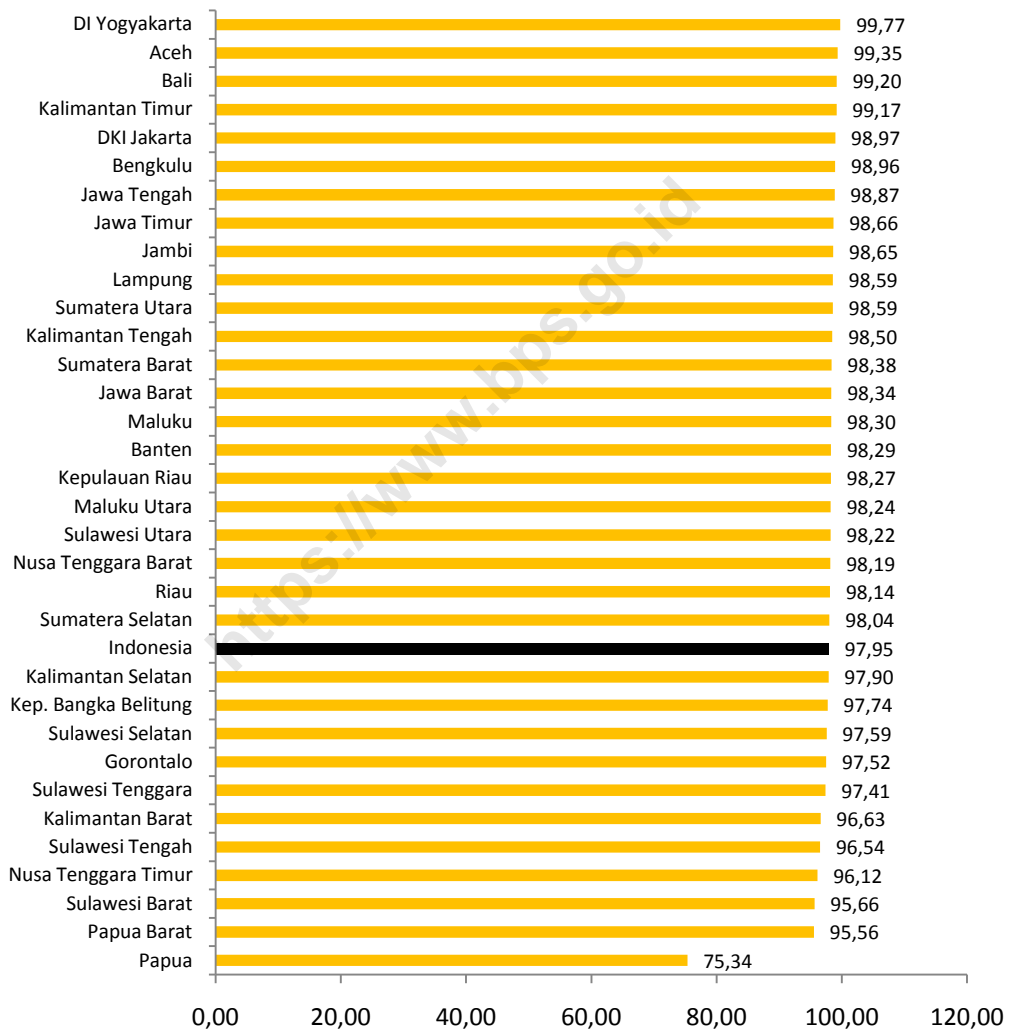
tinggi (19-24 tahun). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, Indonesia tidak mengalami masalah kesenjangan gender pada bidang pendidikan.

Tabel 4.6 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, Jalur Pendidikan dan Kelompok Umur, 2012

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Jalur Pendidikan							
	Formal				Formal dan Non Formal			
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan								
- Laki-laki	98,64	91,78	66,70	20,43	98,74	91,90	66,94	20,59
- Perempuan	98,85	92,72	66,21	21,84	98,91	92,86	66,37	21,91
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	98,74	92,25	66,46	21,13	98,82	92,37	66,66	21,25
Perdesaan								
- Laki-laki	96,80	85,46	54,49	9,65	96,87	85,63	54,70	9,83
- Perempuan	97,45	88,82	55,29	8,98	97,51	88,96	55,40	9,04
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	97,12	87,08	54,87	9,31	97,18	87,24	55,04	9,43
Perkotaan + Perdesaan								
- Laki-laki	97,67	88,41	60,73	15,53	97,75	88,56	60,95	15,69
- Perempuan	98,11	90,68	61,03	15,92	98,17	90,83	61,17	15,99
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	97,88	89,52	60,87	15,73	97,95	89,66	61,06	15,84

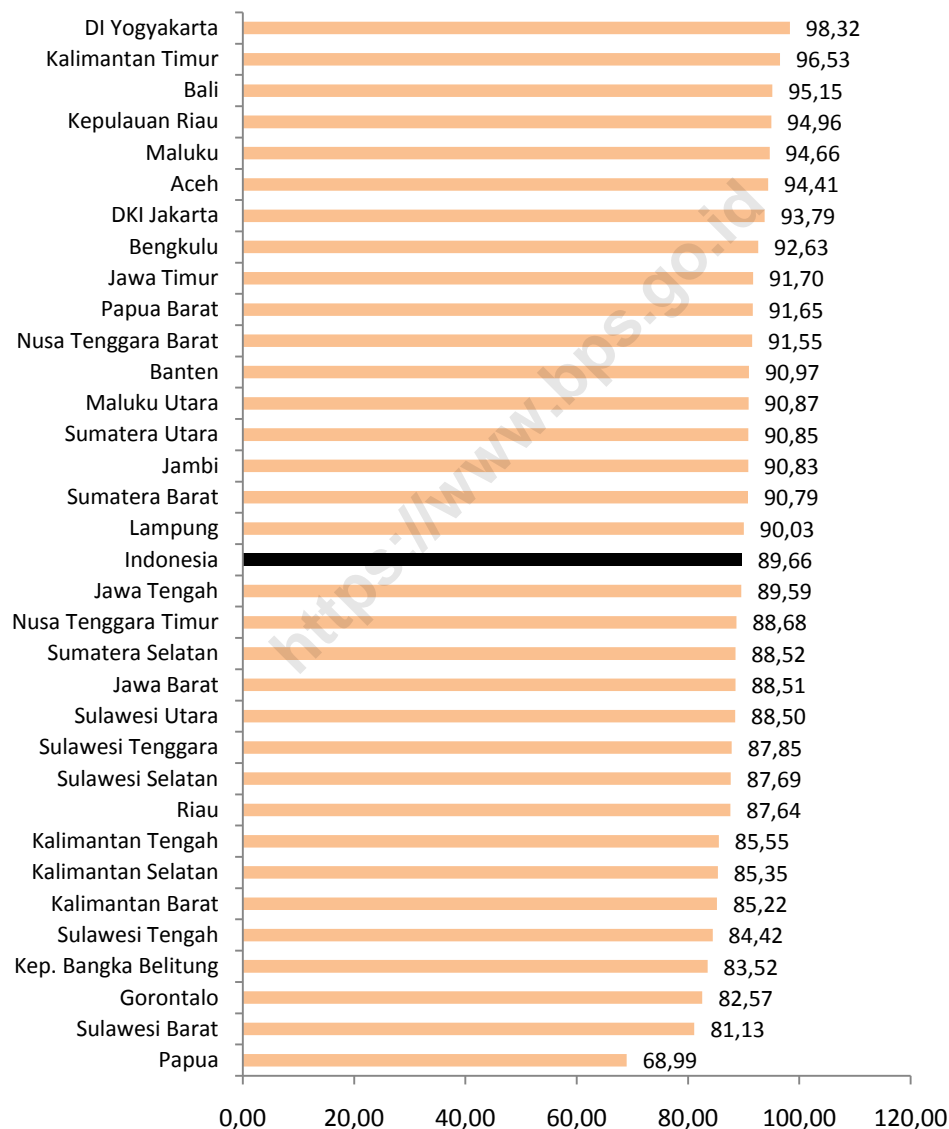
APS di perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan daerah perdesaan, baik bagi penduduk laki-laki maupun perempuan. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa penduduk perkotaan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendidikan dibandingkan mereka yang tinggal di daerah perdesaan. Terutama kesempatan untuk menempuh pendidikan tinggi, dimana nilai APS pendidikan formal dan nonformal pada kelompok umur 19-24 di perkotaan (21,25 persen) jauh lebih tinggi dibandingkan APS kelompok umur 19-24 di perdesaan (9,43 persen). Hal ini disebabkan oleh tersedianya fasilitas pendidikan tinggi di perkotaan yang jauh lebih baik daripada di daerah perdesaan.

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa APS pendidikan formal dan non formal (formal+non formal) penduduk usia 7-12 tahun tertinggi di Provinsi D.I. Yogyakarta (99,77 persen), Aceh (99,35 persen), dan Bali (99,20 persen). Sedangkan APS terendah di Provinsi Papua (75,34 persen), Papua Barat (95,56 persen), dan Sulawesi Barat (95,66 persen).



Gambar 4.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal+Non Formal Penduduk Usia 7-12 Tahun menurut Provinsi, 2012

APS kelompok umur 13-15 per provinsi disajikan pada Gambar 4.5. Pada gambar tersebut terlihat bahwa APS kelompok umur 13-15 tahun tertinggi di Provinsi Provinsi D.I. Yogyakarta (98,32 persen), Kalimantan Timur (96,53 persen), dan Bali (95,15 persen). Sedangkan APS terendah di Provinsi Papua (68,99 persen), Sulawesi Barat (81,13 persen), dan Gorontalo (82,57 persen).



Gambar 4.5 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal+Non Formal Penduduk Usia 13-15 Tahun menurut Provinsi, 2012

Status ekonomi rumah tangga juga sangat berpengaruh terhadap kesempatan penduduk usia sekolah untuk menempuh pendidikan. Pada bagian ini dilakukan analisis kontingensi antara APS dengan tingkat pendapatan rumah tangga. Susenas hanya mengumpulkan informasi pengeluaran rumah tangga, oleh karena itu konteks pendapatan rumah tangga didekati oleh pengeluaran rumah tangga. Dalam kajian ini rumah tangga secara keseluruhan dibagi dalam tiga golongan pendapatan yaitu tinggi, menengah dan rendah.

Tabel 4.7 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Tipe Daerah, Status Ekonomi Rumah Tangga, Jalur Pendidikan dan Kelompok Umur, 2012

Tipe Daerah/ Status Ekonomi Rumah Tangga	Jalur Pendidikan							
	Formal				Formal dan Non Formal			
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan								
40 % Rendah	98,11	86,96	53,62	11,54	98,20	87,02	54,07	11,63
40 % Menengah	98,72	93,06	66,17	16,43	98,80	93,20	66,34	16,58
20 % Tinggi	99,35	95,31	74,82	32,46	99,42	95,47	74,89	32,55
Perdesaan								
40 % Rendah	96,17	83,90	45,72	4,59	96,23	84,08	45,94	4,66
40 % Menengah	97,98	89,45	60,68	11,09	98,06	89,61	60,79	11,23
20 % Tinggi	98,67	92,71	68,20	21,83	98,71	92,77	68,37	21,98
Perkotaan + Perdesaan								
40 % Rendah	96,78	84,86	48,42	7,07	96,85	85,00	48,72	7,15
40 % Menengah	98,35	91,21	63,53	14,02	98,43	91,36	63,67	14,16
20 % Tinggi	99,17	94,62	73,24	30,13	99,23	94,75	73,34	30,24

Catatan: Status ekonomi rumah tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga, dengan asumsi bahwa pengeluaran rumah tangga sama dengan pendapatannya.

Tabel 4.7 menyajikan APS menurut kelompok umur dan status ekonomi rumah tangga. Pada tabel tersebut terlihat bahwa APS anak usia sekolah akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan rumah tangga. APS formal kelompok usia 7-12 tahun dari rumah tangga dengan golongan pendapatan tinggi sebesar 99,17 persen, sementara yang berasal dari rumah tangga dengan golongan pengeluaran menengah dan rendah masing-masing

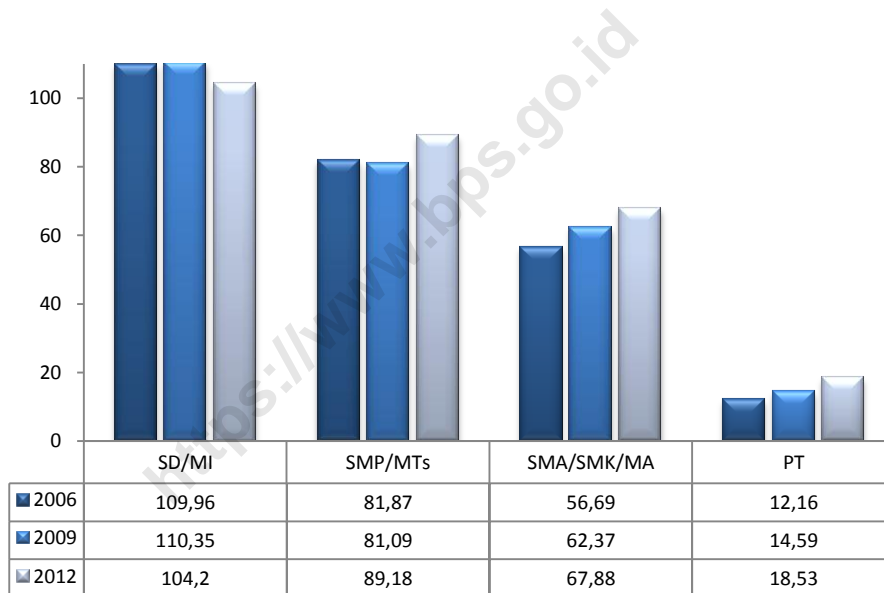
sebesar 98,35 persen dan 96,78 persen. Pola yang sama terjadi untuk kelompok umur 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun.

Dilihat menurut tipe daerah, terdapat pola yang sama baik di daerah perkotaan maupun perdesaan bahwa semakin meningkat pendapatan rumah tangga maka semakin meningkat pula APS anak usia sekolah. Tabel 4.7 menunjukkan bahwa APS pendidikan formal kelompok umur 19-24 tahun tertinggi di daerah perkotaan berasal dari rumah tangga golongan pendapatan tinggi sebesar 32,46 persen dan untuk rumah tangga golongan pendapatan menengah dan rendah masing-masing sebesar 16,43 persen dan 11,54 persen. Pola yang sama juga terjadi di daerah perdesaan dimana APS formal 19-24 tahun untuk masing-masing kelompok pendapatan rumah tangga berturut-turut sebesar 21,83 persen, 11,09 persen, dan 4,59 persen.

4.2.2 Angka Partisipasi Kasar

Angka partisipasi kasar (APK) merupakan proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang sekolah di SD terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya pendaftaran siswa usia dini, pendaftaran siswa yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas. Secara umum, APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan.

Perkembangan APK berbeda-beda untuk setiap jenjang pendidikan. Gambar 4.6 memperlihatkan peningkatan APK formal pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dari tahun 2006, 2009, hingga 2012. APK SM formal pada tahun 2006 tercatat sebesar 56,69 persen, meningkat menjadi 67,88 persen pada tahun 2012. Begitu juga APK PT formal pada tahun 2006 tercatat sebesar 12,16 persen, meningkat menjadi 18,53 persen pada tahun 2012. Sementara pada jenjang pendidikan dasar (terutama tingkat SD) mengalami penurunan APK formal dari 109,96 persen pada tahun 2006 menjadi 104,20 persen pada tahun 2012.



Gambar 4.6 Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Formal menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2006, 2009, dan 2012

Tabel 4.8 menyajikan APK pendidikan formal dan APK pendidikan formal+ nonformal menurut tipe daerah jenis kelamin dan jenjang pendidikan pada tahun 2012. Secara umum APK pendidikan formal menurun seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. APK SD sebesar 104,20 persen, APK SMP sebesar 89,18 persen, APK SM sebesar 67,88 persen, dan APK PT sebesar 18,53 persen. Penurunan APK pada jenjang pendidikan yang semakin tinggi sejalan dengan penurunan APS pada usia yang semakin tinggi.

Tabel 4.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, Jalur Pendidikan dan Jenjang Pendidikan, 2012

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Jalur Pendidikan						
	Formal				Formal dan Non Formal		
	SD/MI	SMP/ MTs	SM/MA	PT	SD/MI/ Paket A	SMP/ MTs/ Paket B	SM/MA/ Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perkotaan							
- Laki-laki	103,36	91,32	76,24	24,54	103,74	91,56	76,71
- Perempuan	103,00	92,37	75,17	26,66	103,10	92,49	75,45
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	<i>103,18</i>	<i>91,84</i>	<i>75,71</i>	<i>25,60</i>	<i>103,29</i>	<i>92,02</i>	<i>76,09</i>
Perdesaan							
- Laki-laki	105,34	84,48	58,37	9,90	105,43	84,75	58,77
- Perempuan	104,85	89,28	60,65	10,41	104,93	89,47	60,88
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	<i>105,10</i>	<i>86,80</i>	<i>59,46</i>	<i>10,15</i>	<i>105,19</i>	<i>87,02</i>	<i>59,78</i>
Perkotaan + Perdesaan							
- Laki-laki	104,41	87,67	67,49	17,88	104,51	87,93	67,93
- Perempuan	103,98	90,76	68,28	19,18	104,07	90,92	68,54
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	<i>104,20</i>	<i>89,18</i>	<i>67,88</i>	<i>18,53</i>	<i>104,30</i>	<i>89,38</i>	<i>68,22</i>

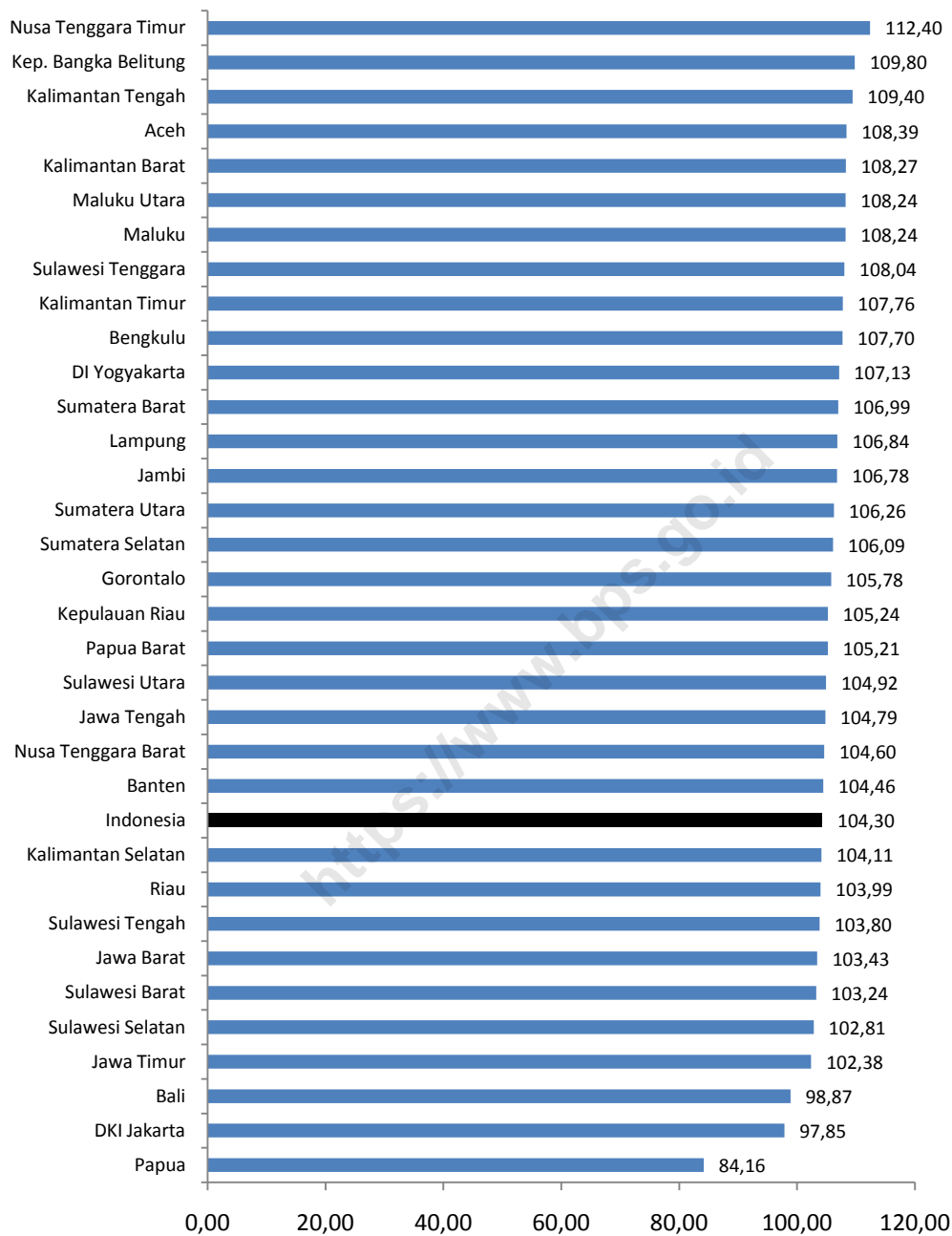
Pada Tabel 4.8 juga tercatat bahwa APK untuk SD secara keseluruhan, baik laki-laki maupun perempuan, daerah perkotaan maupun perdesaan, nilainya lebih dari 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa murid SD selain mencakup anak yang berusia 7-12 tahun juga mencakup anak yang berusia kurang dari 7 tahun dan juga lebih dari 12 tahun. Kenyataan ini menunjukkan bahwa banyak anak yang terlambat masuk SD atau sebaliknya sangat dini (belum cukup umur) untuk bersekolah SD, atau masih ada murid SD yang tinggal kelas.

Pendidikan kesetaraan berkontribusi dalam memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. Hal ini terlihat dari nilai APK formal+non formal yang lebih besar dibandingkan APK formal. APK formal+non formal jenjang SD/MI/Paket A sebesar 104,30 persen, SMP/MTs/Paket B sebesar 89,38 persen dan SM/MA/Paket C sebesar 68,22 persen. APK menurut

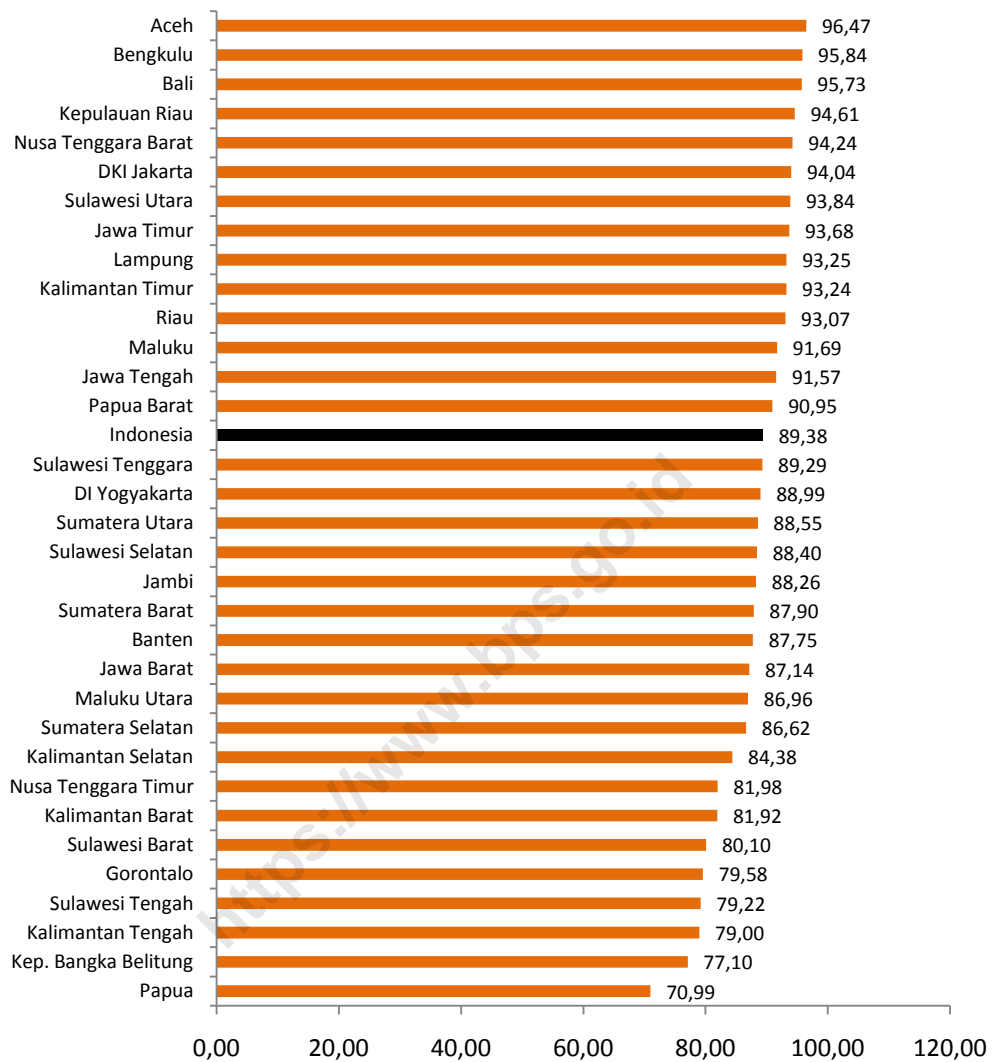
jenis kelamin relatif tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan. Pada jenjang pendidikan SD/MI/Paket A, APK laki-laki (104,51 persen) lebih besar daripada APK perempuan (104,07 persen). Sementara pada jenjang yang lebih tinggi, APK perempuan lebih besar daripada laki-laki. APK SMP/MTs/Paket B perempuan sebesar 90,92 persen, laki-laki sebesar 87,93 persen dan APK SM/MA/Paket C perempuan sebesar 68,54 persen, laki-laki sebesar 67,93 persen.

Secara umum, APK di daerah perkotaan lebih tinggi daripada daerah perdesaan, kecuali pada jenjang SD/MI. Kesenjangan APK tersebut semakin besar seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Di daerah perkotaan, APK SMP/MTs sebesar 91,84 persen, APK SM/MA sebesar 75,71 persen dan APK PT sebesar 25,60 persen. Untuk daerah perdesaan, APK SMP/MTs sebesar 86,80 persen, APK SM/MA sebesar 59,46 persen dan APK PT sebesar 10,15 persen. Sementara itu pada jenjang SD/MI, APK daerah perdesaan (105,10 persen) lebih tinggi daripada daerah perkotaan (103,18 persen). Hal ini memperlihatkan bahwa proporsi murid SD di perdesaan yang berusia kurang dari 7 tahun atau lebih dari 12 tahun lebih besar daripada di perkotaan. Dengan kata lain, sistem pendidikan SD/MI di perkotaan lebih tertib dalam mengatur batas usia penerimaan murid.

Jika dilihat sebarannya menurut provinsi, seperti yang disajikan pada Gambar 4.7 dan Gambar 4.8, terlihat bahwa APK SD/MI formal+non formal umumnya lebih dari 100 persen kecuali Provinsi DKI Jakarta (97,85 persen), Bali (98,87 persen), dan Papua (84,16 persen). Sementara itu APK jenjang pendidikan SMP/MTs formal+non formal secara umum sudah di atas 70 persen dengan APK tertinggi di Provinsi Aceh (96,47 persen) dan terendah di Provinsi Papua (70,99 persen).



Gambar 4.7 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI Formal+Non Formal menurut Provinsi, 2012



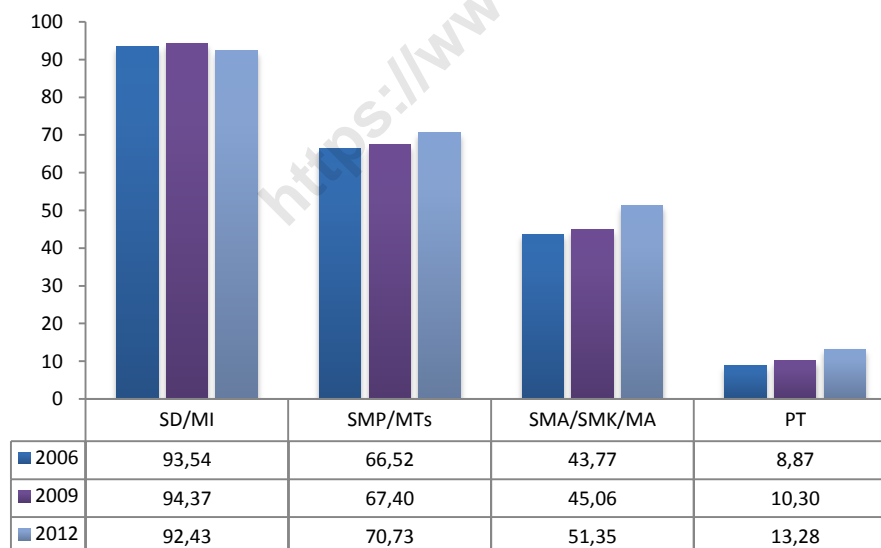
Gambar 4.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs Formal+Non Formal menurut Provinsi, 2012

4.2.3 Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan tertentu yang sesuai dengan usianya, atau

melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen. Sebagai gambaran APM SD/MI adalah proporsi jumlah murid SD/MI yang berusia 7-12 tahun terhadap jumlah seluruh penduduk usia 7-12 tahun. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Selama periode tahun 2006 hingga 2012, APM selalu mengalami peningkatan terutama pada jenjang pendidikan tinggi dan sekolah menengah. APM formal jenjang pendidikan SM/MA pada tahun 2006 sebesar 43,77 persen, meningkat menjadi 45,06 persen pada tahun 2009 dan 51,35 persen pada tahun 2012. APM jenjang PT tahun 2006 sebesar 8,87 persen, meningkat menjadi sebesar 10,30 persen tahun 2009 dan 13,28 persen tahun 2012.



Gambar 4.9 Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Formal menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2006, 2009, dan 2012

Pada jenjang pendidikan dasar, terjadi fluktuasi APM untuk tingkat SD/MI dan peningkatan pada tingkat SMP/MTs. APM SD/MI tahun 2006 sebesar 93,54

persen, meningkat menjadi 94,37 persen pada tahun 2009 untuk kemudian turun kembali menjadi sebesar 92,43 persen di tahun 2012. Fluktuasi tersebut masih di kisaran nilai yang lebih dari 90 persen penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah di jenjang SD/MI. Adapun pada jenjang SMP/MTs, APM meningkat dari 66,52 persen pada tahun 2006 menjadi 70,73 persen pada tahun 2012.

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada tahun 2012 secara umum nilai APM untuk semua jenjang pendidikan kurang dari 100 persen. APM pendidikan formal cenderung semakin menurun seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. APM pada jenjang SD/MI sebesar 92,43 persen, sedangkan pada jenjang di atasnya jauh lebih rendah. Secara berturut-turut APM SMP/MTs sebesar 70,73 persen, APM SM/MA sebesar 51,35 persen, dan APM PT sebesar 13,28 persen. Kecenderungan penurunan APM pada jenjang yang lebih tinggi juga berlaku untuk APM formal+non formal.

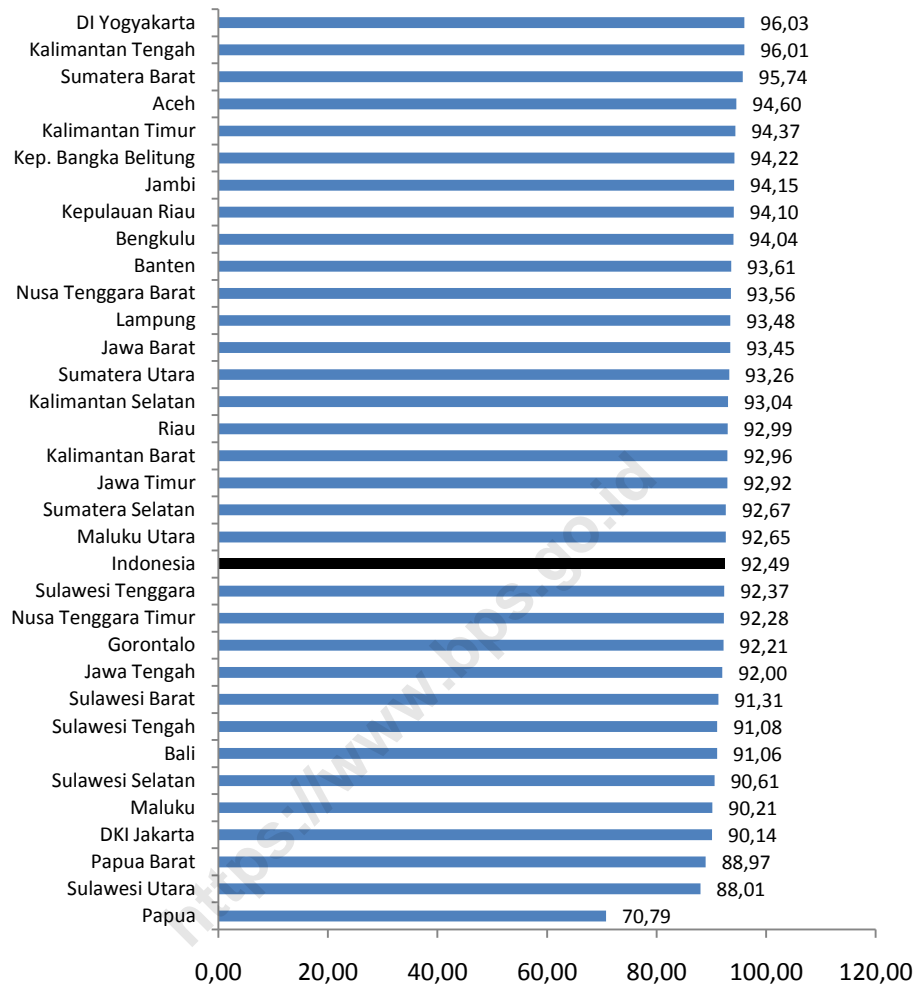
Tabel 4.9 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, Jalur Pendidikan dan Jenjang Pendidikan, 2012

Klasifikasi Daerah/ Jenis Kelamin	Jalur Pendidikan						
	Formal				Formal dan Non Formal		
	SD/MI	SMP/ MTs	SM/MA	PT	SD/MI/ Paket A	SMP/ MTs/ Paket B	SM/MA/ Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perkotaan							
- Laki-laki	92,39	71,94	57,97	18,03	92,46	72,04	58,13
- Perempuan	92,17	73,59	56,56	19,71	92,23	73,68	56,68
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	92,28	72,75	57,27	18,87	92,35	72,85	57,42
Perdesaan							
- Laki-laki	92,60	67,20	44,59	6,56	92,66	67,32	44,70
- Perempuan	92,50	70,77	45,40	6,76	92,56	70,88	45,45
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	92,55	68,92	44,98	6,66	92,61	69,04	45,06
Perkotaan + Perdesaan							
- Laki-laki	92,50	69,41	51,42	12,81	92,57	69,53	51,56
- Perempuan	92,34	72,12	51,27	13,75	92,41	72,22	51,35
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	92,43	70,73	51,35	13,28	92,49	70,84	51,46

Dilihat berdasarkan tipe daerah, secara umum APM di daerah perkotaan lebih tinggi daripada daerah perdesaan, kecuali pada jenjang SD/MI hampir sama. Di daerah perkotaan, APM SMP/MTs sebesar 72,75 persen, APM SM/MA sebesar 57,27 persen dan APM PT sebesar 18,87 persen. Untuk daerah perdesaan, APM SMP/MTs sebesar 68,92 persen, APM SM/MA sebesar 44,98 persen dan APM PT sebesar 6,66 persen. Sementara itu pada jenjang SD/MI, APM daerah perdesaan (92,55 persen) sedikit lebih tinggi daripada daerah perkotaan (92,28 persen). Sama halnya dengan pola yang terjadi pada APK, kesenjangan APM antara perkotaan dan perdesaan semakin terlihat pada jenjang PT. Fasilitas perguruan tinggi yang lebih lengkap menyebabkan APM PT di perkotaan (18,87 persen) jauh lebih tinggi daripada perdesaan (6,66 persen). Sementara pada jenjang pendidikan SD/MI, APM tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan.

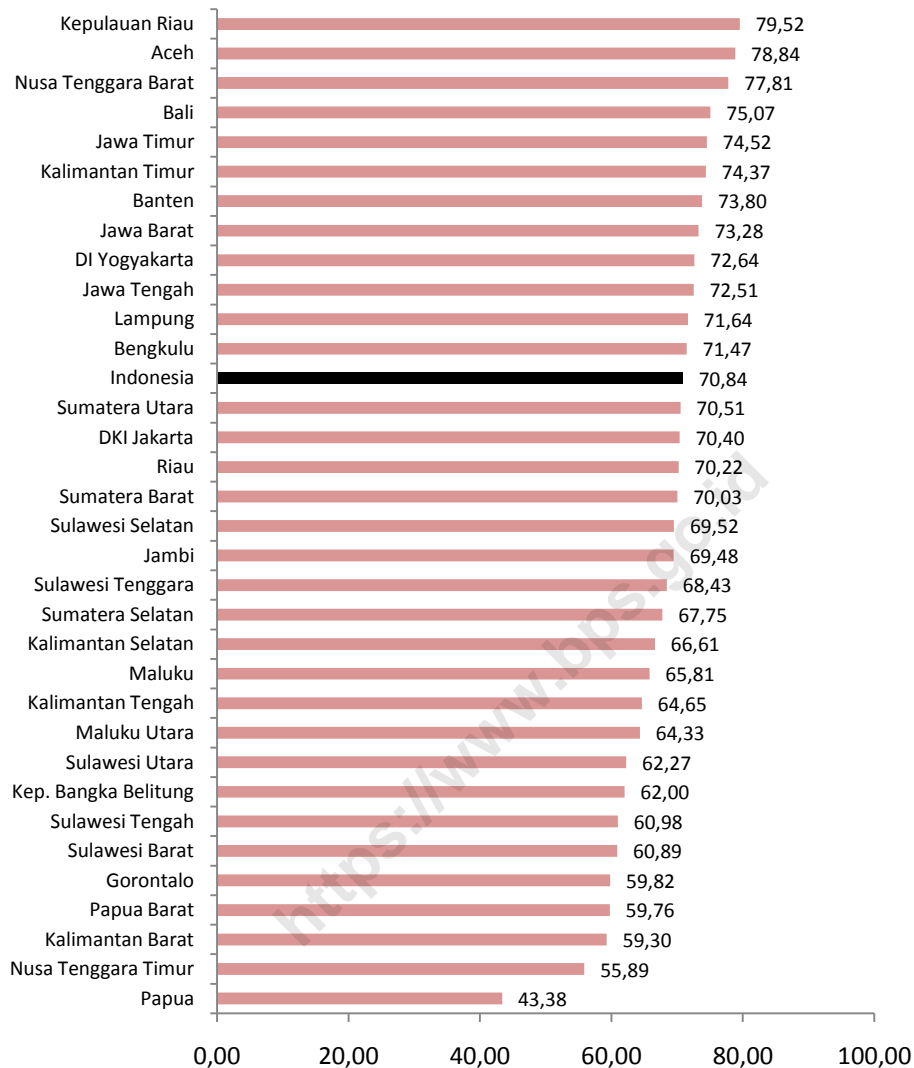
Berdasarkan jenis kelamin, tidak ada perbedaan yang signifikan antara APM laki-laki dengan APM perempuan. APM perempuan sedikit lebih besar daripada APM laki-laki, terutama pada jenjang SMP/MTs dan PT. Fakta tersebut menunjukkan bahwa secara umum kesenjangan gender bukan menjadi masalah dalam pembangunan bidang pendidikan di Indonesia.

Gambar 4.10 menyajikan sebaran APM SD/MI formal+non formal menurut provinsi. Dari gambar tersebut terlihat bahwa APM SD/MI formal+non formal umumnya lebih dari 90 persen kecuali Provinsi Papua (70,79 persen), Sulawesi Utara (88,01 persen), dan Papua Barat (88,97 persen). APM tertinggi di Provinsi D.I Yogyakarta sebesar 96,03 persen.



Gambar 4.10 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Formal+Non Formal menurut Provinsi, 2012

Gambar 4.11 di bawah ini menunjukkan bahwa APM SMP/MTs formal+non formal tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau (79,52 persen), Aceh (78,84 persen), dan Nusa Tenggara Barat (77,81 persen). APM terendah di Provinsi Papua (43,38 persen), Nusa Tenggara Timur (55,89 persen), dan Kalimantan Barat (59,30 persen).



Gambar 4.11 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs Formal+Non Formal menurut Provinsi, 2012



HASIL PEMBANGUNAN PENDIDIKAN



HASIL PEMBANGUNAN PENDIDIKAN

Pembangunan pendidikan menempati peran sangat strategis dalam keseluruhan upaya membangun kehidupan berbangsa dan bernegara. Sasaran pembangunan pendidikan diarahkan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan dan meningkatnya mutu pendidikan. Keseriusan pemerintah dalam memperbaiki akses bidang pendidikan dan kualitas pendidikan salah satunya melalui peningkatan anggaran pendidikan hingga 20 persen dari APBN.

Pembangunan pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014. Berdasarkan RPJPN 2005-2025, Visi Pembangunan Nasional tahun 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Suatu bangsa dikatakan makin maju apabila sumber daya manusianya memiliki kepribadian bangsa, berakhlak mulia, dan berkualitas pendidikan yang tinggi.

Berdasarkan RPJPN 2005-2025, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (sebelumnya bernama Kementerian Pendidikan Nasional) telah menyusun Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025, seperti yang tertuang di dalam Permendiknas Nomor 32 Tahun 2005, tentang Rencana Strategis (Renstra) Kemdiknas Tahun 2005-2009. RPPNJP telah dijabarkan ke dalam empat tema pembangunan pendidikan, yaitu tema pembangunan I (2005-2009) dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan modernisasi; tema pembangunan II (2010-2015) dengan fokus pada penguatan pelayanan; tema pembangunan III (2015-2020) dengan fokus pada penguatan daya saing regional; dan tema pembangunan IV (2020-2025) dengan fokus pada penguatan daya saing internasional. RPJMN Tahun 2010-2014 ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya saing perekonomian.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan pendidikan menghadapi berbagai tantangan, diantaranya tingginya disparitas antar wilayah, masih adanya kelompok masyarakat miskin yang belum memperoleh akses pendidikan, masih adanya provinsi yang angka literasinya di bawah target nasional, pemerataan distribusi guru, dan lain-lain. Meskipun dihalangi berbagai tantangan, diharapkan kondisi pendidikan akan terus mengalami kemajuan. Untuk melihat hasil pembangunan pendidikan dapat dilihat melalui beberapa indikator seperti

angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan alasan tidak/belum pernah sekolah/tidak sekolah lagi.

5.1 Angka Melek Huruf

Melek huruf atau melek aksara adalah kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis. Kemampuan membaca sangat penting untuk pemeliharaan dan pengembangan kehidupan suatu masyarakat. Dalam dunia pendidikan, kegiatan membaca dapat dipandang sebagai jantungnya pendidikan. Melalui kegiatan membaca, setiap orang dapat mengikuti perkembangan baru yang terjadi dalam kehidupan. Menurut Harjasujana (Mumuh, 2003), jika dikaitkan dengan program pendidikan di sekolah, membaca memegang peranan yang sangat penting. Kemampuan membaca merupakan faktor utama yang ikut menentukan prestasi belajar.

Di dunia internasional salah satu aspek penentu tingkat pembangunan suatu bangsa diukur dari tingkat keaksaraan penduduknya. Angka melek huruf merupakan salah satu variabel dalam menentukan indeks pembangunan manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI). Begitu pentingnya kemampuan membaca, sehingga pemberantasan buta aksara menjadi suatu yang sangat diperlukan. Pemberantasan buta aksara merupakan suatu investasi sumber daya manusia yang mempengaruhi berbagai aspek-aspek lain seperti ekonomi, politik, sosial, budaya dan sebagainya. WHO menekankan bahwa pemberantasan buta aksara harus menjadi bagian terintegrasi dalam reformasi ekonomi. Kebutaaksaraan dapat menimbulkan efek negatif terhadap generasi kedua, dikarenakan ibu yang buta aksara cenderung tidak memiliki pengetahuan yang memadai terhadap kebutuhan-kebutuhan anaknya pada usia dini yang merupakan masa emas/*golden age*, sehingga mempengaruhi perkembangan kesehatan, emosi, sosial, dan intelektualnya (Kusnadi, 2005).

Dalam “*EFA Global Monitoring Report, Literacy for Life*” (2006), UNESCO menyimpulkan terdapat korelasi yang kuat antara kemampuan membaca dengan investasi dan kinerja seseorang. Membaca (keaksaraan) akan mempermudah seseorang untuk memahami informasi terkait bidang kerja dan berbagai aspek lain menyangkut peningkatan kualitas hidup. Laporan tersebut menilai bahwa buta aksara merupakan masalah yang dimiliki oleh sebagian besar negara-negara dunia yang sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Buta aksara sangat terkait dengan kemiskinan, keterbelakangan, kebodohan serta ketidakberdayaan masyarakat. Penduduk buta aksara tidak hanya terdapat di negara berkembang dan berpenduduk besar tetapi juga di negara maju termasuk Inggris dan Amerika Serikat (Lubis, 2008). Dalam rangka menangani permasalahan tersebut, badan dunia seperti Unesco, Unicef, WHO, World Bank dan badan-badan internasional lainnya melakukan kampanye dan sosialisasi pentingnya pemberantasan buta huruf di seluruh dunia. Indonesia telah melakukan kegiatan Pemberantasan Buta Aksara (PBA) melalui kurun waktu dan proses yang sangat panjang. Kegiatan PBA diawali sejak perang kemerdekaan, dimana para gerilyawan yang sudah dapat membaca, menulis, dan berhitung secara aktif mengajari rekannya yang belum dapat membaca dan menulis. Keseriusan Pemerintah juga terlihat dengan dikeluarkannya Inpres RI No. 5 Tahun 2006 tentang Penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara. Berbagai program yang telah dilaksanakan dalam pemberantasan buta aksara diantaranya adalah kursus A-B-C, Program Pemberantasan Buta Huruf Fungsional, Kejar Paket A, dan program Keaksaraan Fungsional (KF) yang dijalankan oleh pemerintah sejak tahun 1995.

Kondisi keaksaraan di Indonesia ditunjukkan pada Tabel 5.1 yang menyajikan persentase penduduk melek huruf yang berumur 10 tahun ke atas menurut tipe daerah, jenis kelamin dan kelompok umur berdasarkan hasil Susenas 2012. Dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase penduduk 10 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 93,98 persen, sedangkan untuk yang

berumur 15 tahun ke atas sebesar 93,25 persen. Rendahnya angka melek huruf pada kelompok umur 15 tahun ke atas ini dipengaruhi oleh kelompok umur 45 tahun ke atas. Persentase penduduk 45 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 82,80 persen.

Dilihat menurut tipe daerah, persentase penduduk melek huruf umur 10 tahun ke atas di daerah perdesaan sebesar 91,32 persen, lebih rendah dibandingkan daerah perkotaan sebesar 96,60 persen. Kondisi yang sama terjadi pada kelompok umur lainnya dimana persentase penduduk yang melek huruf di perdesaan lebih rendah dibandingkan di perkotaan. Hal ini disebabkan di daerah perkotaan lebih banyak tersedia fasilitas pendidikan dibandingkan daerah perdesaan.

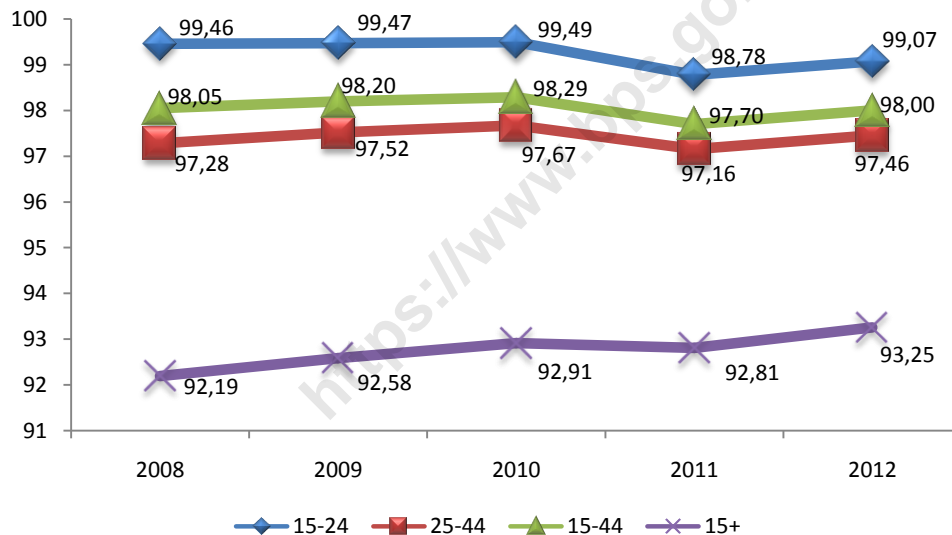
Tabel 5.1 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2012

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Kelompok Umur (tahun)					
	10 – 14	15 – 24	25 – 44	45 +	10 +	15 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan						
- Laki-laki	99,58	99,67	99,35	94,43	98,18	98,00
- Perempuan	99,67	99,68	98,69	83,80	95,02	94,43
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	99,62	99,68	99,02	89,01	96,60	96,21
Perdesaan						
- Laki-laki	98,64	98,47	96,89	85,77	94,34	93,65
- Perempuan	98,79	98,32	94,66	68,50	88,30	86,72
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	98,71	98,39	95,78	76,97	91,32	90,18
Perkotaan + Perdesaan						
- Laki-laki	99,07	99,10	98,17	89,96	96,28	95,87
- Perempuan	99,20	99,04	96,74	75,90	91,69	90,64
- <i>Laki-laki + Perempuan</i>	99,14	99,07	97,46	82,80	93,98	93,25

Persentase penduduk perempuan melek huruf umur 10 tahun ke atas sebesar 91,69 persen, lebih rendah dibandingkan penduduk laki-laki sebesar

96,28 persen. Kondisi tersebut terjadi baik di perkotaan maupun perdesaan dan hampir di semua kelompok umur.

Salah satu sasaran pencapaian pembangunan pendidikan menurut Renstra Kemdikbud adalah tingkat literasi nasional umur 15 tahun ke atas pada tahun 2014 mencapai 95,80 persen. Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa angka melek huruf umur 15 tahun ke atas mencapai 93,25 persen. Kondisi ini masih belum memenuhi target Renstra Kemdikbud, namun jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, angka melek huruf umur 15 tahun ke atas mengalami peningkatan (Gambar 5.1).



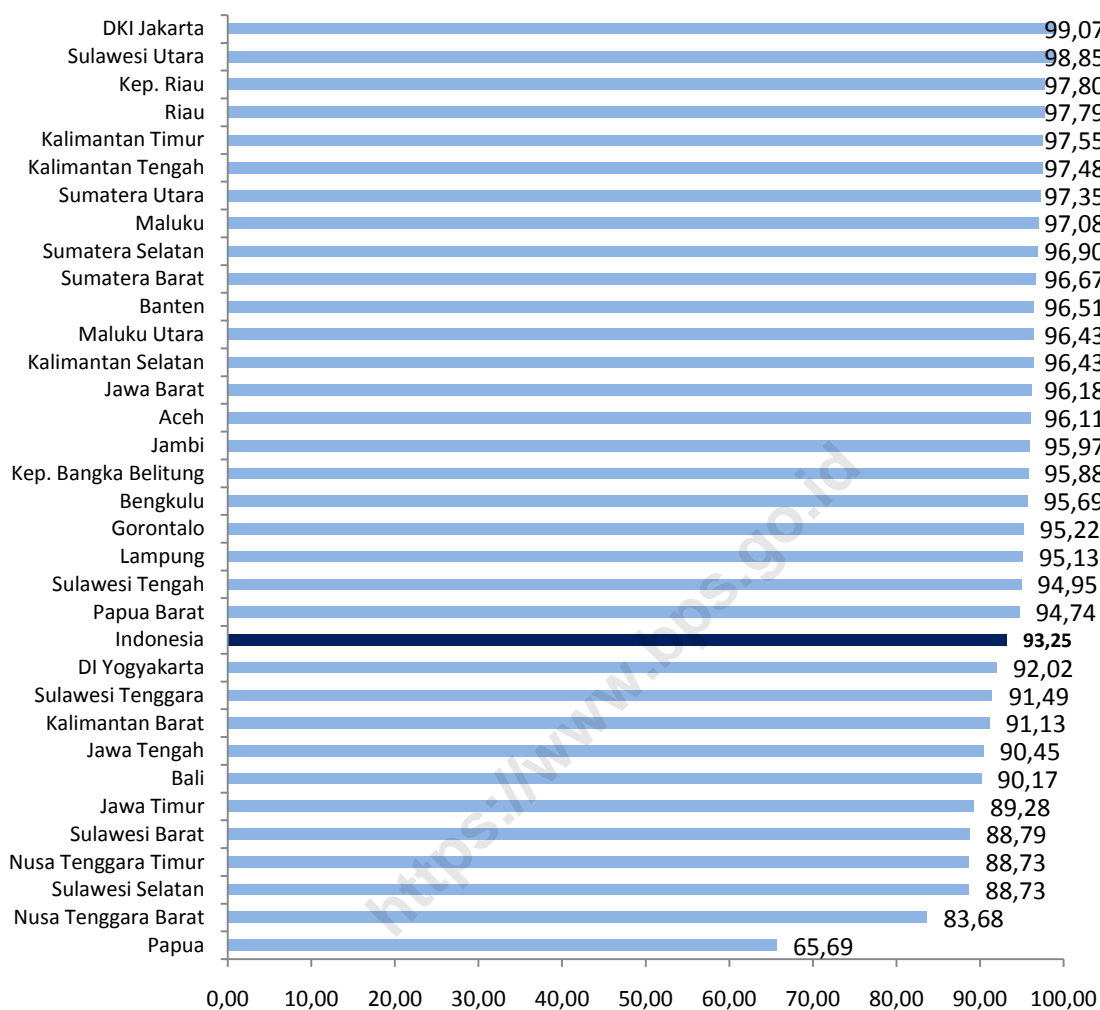
Gambar 5.1 Perkembangan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur, 2008-2012

Salah satu program pemerintah dalam penuntasan buta aksara adalah program keaksaraan fungsional (KF). Program KF merupakan program terpadu yang terdiri dari membaca, menulis, berhitung, dan keterampilan. Sasaran program keaksaraan fungsional adalah mereka yang buta huruf umur 15-44 tahun. Persentase penduduk berumur 15-44 tahun yang melek huruf pada tahun 2012 sebesar 98,00 persen. Perkembangan angka melek huruf umur 15-44

tahun pada beberapa tahun terakhir cenderung fluktuatif, namun jika dibandingkan dengan tahun 2011, angka melek huruf umur 15-44 tahun pada tahun 2012 mengalami peningkatan.

Salah satu target MDGs adalah menjamin pada 2015 semua anak dimanapun, laki-laki maupun perempuan dapat menyelesaikan pendidikan dasar. Salah satu indikator yang digunakan untuk memantau pencapaian tersebut adalah angka melek huruf penduduk 15-24 tahun. Jika dibandingkan dengan kelompok umur lainnya, angka melek huruf kelompok umur 15-24 tahun cenderung lebih tinggi. Angka melek huruf umur 15-24 tahun pada tahun 2012 mencapai 99,07 persen, meningkat dibandingkan tahun 2011 sebesar 98,78 persen (Gambar 5.1).

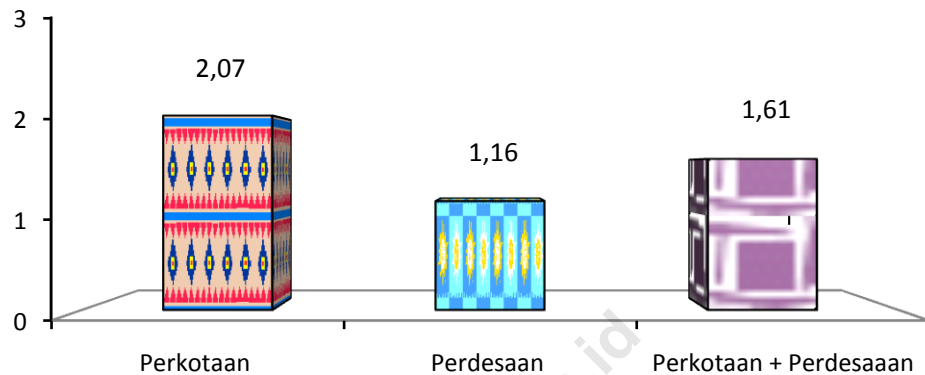
Gambar 5.2 menyajikan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf menurut provinsi. Dari gambar tersebut terlihat bahwa persentase penduduk yang melek huruf sangat bervariasi antar provinsi. Untuk kelompok penduduk 15 tahun ke atas persentase penduduk yang melek huruf tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta (99,07 persen), Sulawesi Utara (98,85 persen), dan Kep. Riau (97,80 persen). Sedangkan provinsi dengan persentase melek huruf terendah terdapat di Provinsi Papua (65,69 persen), NTB (83,68 persen), dan Sulawesi Selatan (88,73 persen).



Gambar 5.2 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, 2012

Selain upaya pemberantasan buta huruf, dalam rangka menumbuhkan minat dan kegemaran membaca, pemerintah membuat program agar tumbuh minat baca masyarakat diantaranya melalui pembinaan perpustakaan dan pengembangan budaya baca. Salah satu kebijakan penguatan dan perluasan budaya baca adalah melalui penyediaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). TBM menyediakan dan memberikan layanan di bidang bacaan yang bertujuan menumbuhkembangkan kegemaran menulis dan membaca, membina dan

meningkatkan minat baca masyarakat melalui kegiatan-kegiatan literasi, dan mendorong pembudayaan kegemaran membaca.



Gambar 5.3 Persentase Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Mengakses Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Selama Sebulan Terakhir menurut Tipe Daerah, 2012

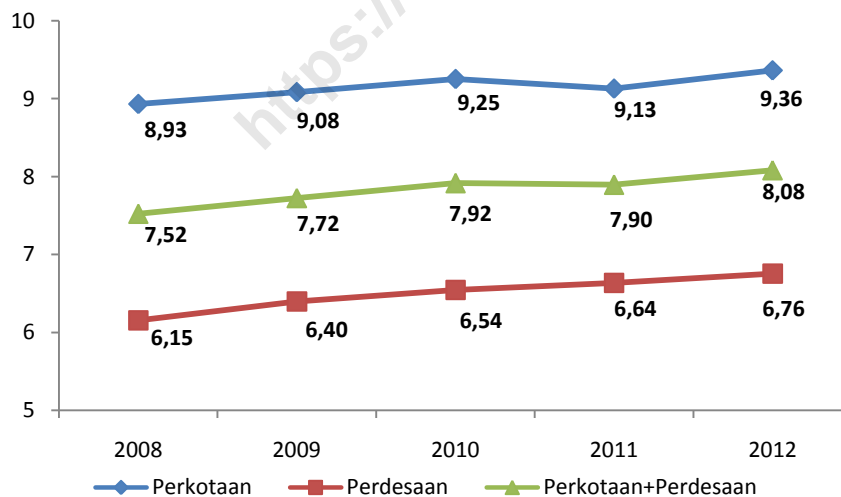
Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang anggota rumah tangganya ada yang mengakses TBM selama sebulan terakhir relatif masih kecil yaitu sebesar 1,61 persen (Gambar 5.3). Dilihat menurut tipe daerah, persentase rumah tangga di perkotaan yang mengakses TBM lebih banyak dibandingkan rumah tangga di perdesaan (2,07 persen berbanding 1,16 persen).

5.2 Rata-rata Lama Sekolah

Salah satu indikator untuk menggambarkan tingkat pendidikan masyarakat adalah rata-rata lama sekolah penduduk umur 15 tahun ke atas. Rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas merupakan cerminan tingkat pendidikan penduduk secara keseluruhan. Rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*) merupakan indikator yang menunjukkan rata-rata jumlah tahun efektif untuk bersekolah yang dicapai penduduk. Jumlah tahun efektif adalah jumlah tahun standar yang harus dijalani oleh seseorang untuk menamatkan

suatu jenjang pendidikan, misalnya tamat SD adalah 6 tahun, tamat SMP adalah 9 tahun dan seterusnya. Perhitungan lama sekolah dilakukan tanpa memperhatikan apakah seseorang menamatkan sekolah lebih cepat atau lebih lama dari waktu yang telah ditetapkan. Rata-rata lama sekolah merupakan indikator pendidikan yang diformulasikan oleh UNDP pada tahun 1990 untuk penyusunan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Berdasarkan Renstra Kemdikbud tahun 2009-2014, disebutkan bahwa salah satu sasaran pencapaian pembangunan pendidikan adalah rata-rata lama sekolah sekurang-kurangnya 8,25 tahun dapat dicapai pada tahun 2014. Gambar 5.4 menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah penduduk umur 15 tahun ke atas pada tahun 2012 mencapai 8,08 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pendidikan penduduk umur 15 tahun ke atas baru mencapai jenjang pendidikan kelas 2 SMP (kelas VIII) atau putus sekolah di kelas 3 SMP (Kelas IX).

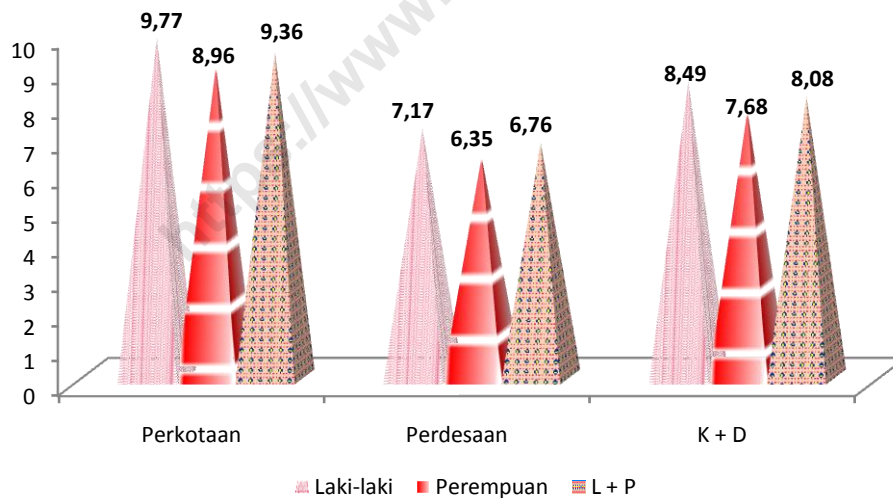


Gambar 5.4 Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, 2008-2012

Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan, pada tahun 2008 sebesar 7,52 tahun menjadi sebesar

8,08 tahun pada tahun 2012. Kondisi ini menggambarkan bahwa kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendidikan mengalami peningkatan. Jika rata-rata lama sekolah dapat terus ditingkatkan, diharapkan sasaran pembangunan pendidikan dapat tercapai.

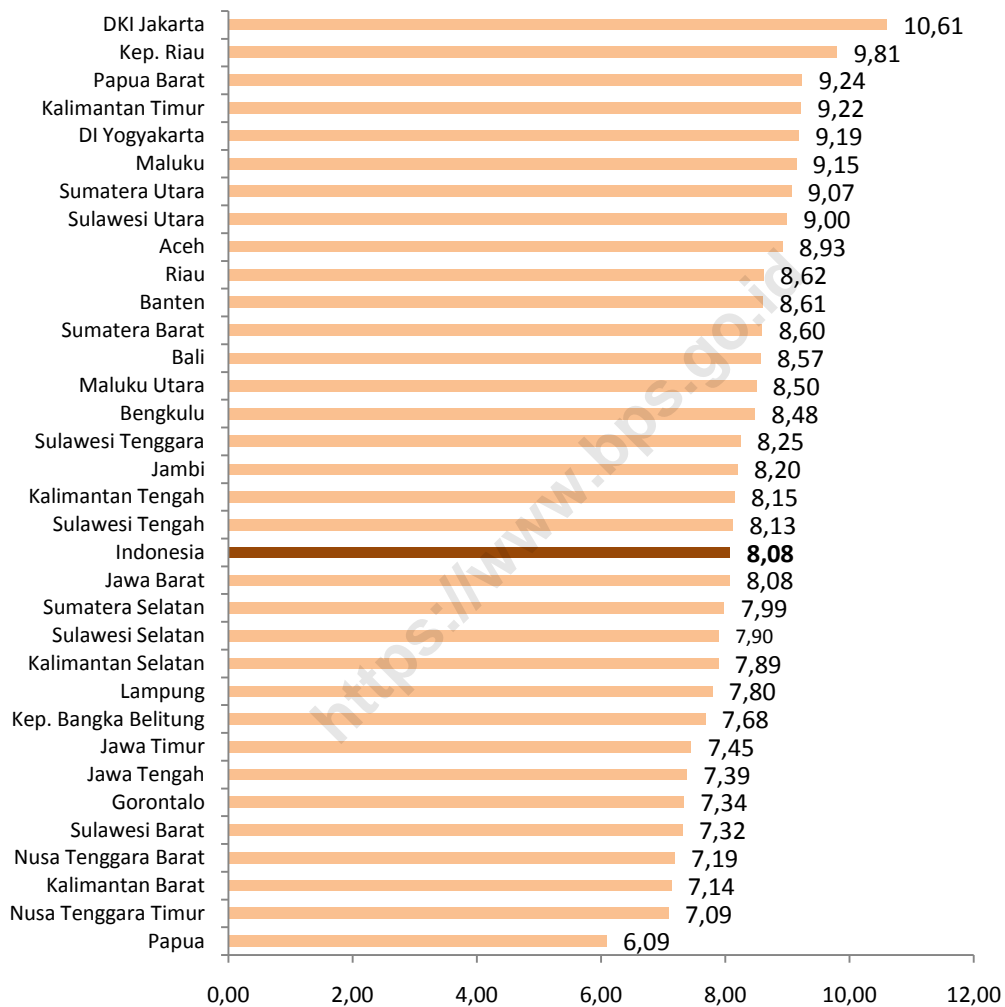
Gambar 5.5 menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah yang dicapai penduduk laki-laki secara umum lebih tinggi dari penduduk perempuan (8,49 tahun berbanding 7,68 tahun). Kondisi ini terlihat baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Rata-rata lama sekolah penduduk di perkotaan sebesar 9,36 tahun dan di perdesaan sebesar 6,76 tahun. Hal ini berarti secara rata-rata penduduk berumur 15 tahun ke atas di daerah perkotaan telah menuntaskan program wajib belajar 9 tahun atau tamat SMP (kelas IX), sedangkan di perdesaan secara rata-rata baru menamatkan pendidikan dasar (kelas 6 SD).



Gambar 5.5 Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2012

Gambar 5.6 menyajikan rata-rata lama sekolah (tahun) penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut provinsi. Dari gambar tersebut terlihat bahwa terdapat 8 provinsi dengan rata-rata lama sekolah sebesar 9 tahun ke atas. Provinsi dengan rata-rata lama sekolah tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta

(10,61 tahun), Kep. Riau (9,81 tahun), dan Papua Barat (9,24 tahun). Sedangkan provinsi dengan rata-rata lama sekolah terendah terdapat di Provinsi Papua (6,09 tahun), NTT (7,09 tahun), dan Kalimantan Barat (7,14 tahun).



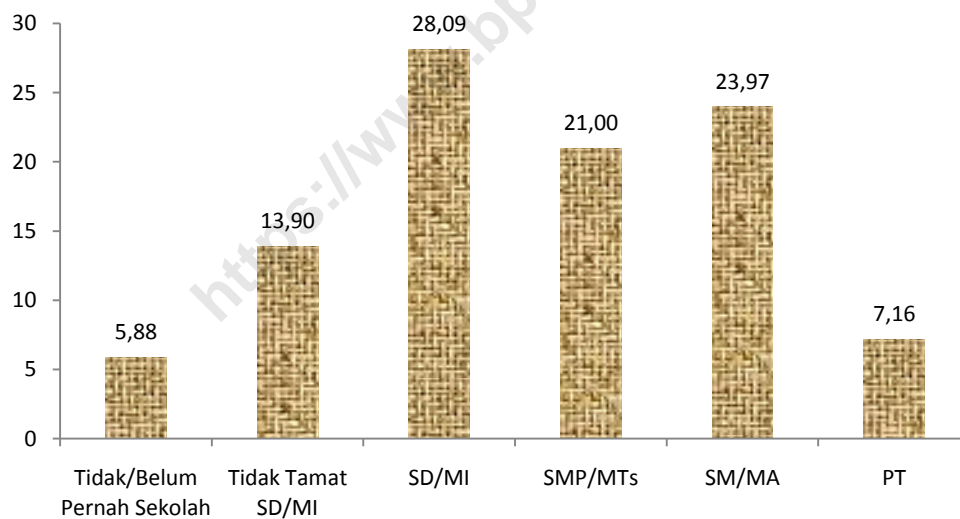
Gambar 5.6 Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi, 2012

5.3 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), semakin banyak penduduk yang berpendidikan

tinggi menunjukkan keadaan kualitas penduduk yang semakin baik. Selain itu, tingginya tingkat pendidikan yang dapat dicapai dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

Pendidikan merupakan bagian dari hak asasi manusia dan hak setiap warga negara yang pemenuhannya harus direncanakan dan dijalankan dengan sebaik mungkin. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan merupakan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi SDM yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan pembangunan bangsa. Kualitas SDM merupakan modal dalam menghadapi persaingan global, semakin tinggi kualitas SDM maka semakin tinggi daya saing dalam persaingan global.

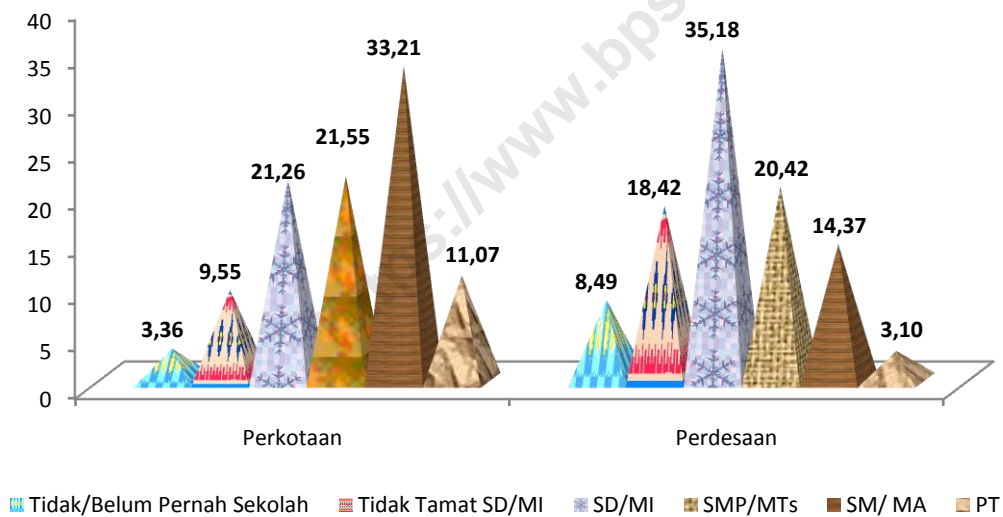


Gambar 5.7 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Gambaran kualitas SDM Indonesia dilihat dari pendidikan yang ditamatkan disajikan pada Gambar 5.7. Dari gambar tersebut terlihat bahwa persentase tertinggi adalah penduduk yang tamat SD/MI sebesar 28,09 persen, diikuti tamat SM/MA sebesar 23,97 persen, dan tamat SMP/MTs sebesar 21,00 persen. Sedangkan persentase penduduk yang tamat PT sebesar 7,16 persen.

Disamping itu masih terdapat sebesar 5,88 persen penduduk 15 tahun ke atas yang belum pernah mengenyam pendidikan dan sebesar 13,90 persen pernah bersekolah di SD/MI namun tidak tamat.

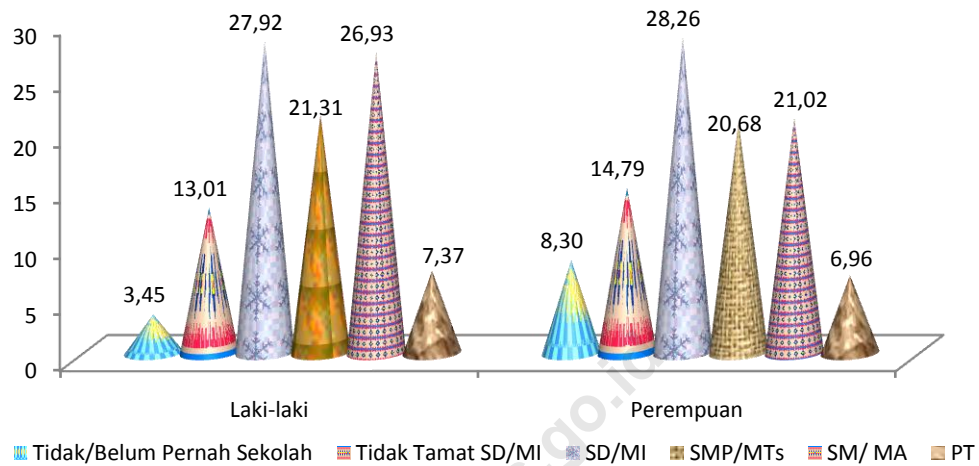
Tingkat pendidikan penduduk perkotaan lebih tinggi dibandingkan penduduk perdesaan. Persentase penduduk di perkotaan yang menamatkan jenjang pendidikan SMP/MTs ke atas (SMP/MTs, SM/MA, dan PT) sebesar 65,83 persen, hampir dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan perdesaan sebesar 37,89 persen. Sedangkan persentase penduduk yang belum mengenyam pendidikan di perdesaan (8,49 persen) lebih tinggi dibandingkan di perkotaan (3,36 persen).



Gambar 5.8 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase perempuan yang belum pernah mengenyam pendidikan sebesar 8,30 persen, dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebesar 3,45 persen. Selain itu persentase perempuan yang menamatkan pendidikan SMP/MTs ke atas sebesar 48,66 persen lebih

rendah dibandingkan laki-laki sebesar 55,61 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki.



Gambar 5.9 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

5.4 Alasan Tidak/Belum Pernah Sekolah atau Tidak Bersekolah Lagi

Pendidikan belum dapat dinikmati oleh seluruh anak Indonesia hal ini dapat dilihat dari masih adanya anak-anak yang tidak/belum pernah sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dapat terjadi karena disebabkan oleh banyak faktor. Beberapa alasan yang melatarbelakanginya antara lain karena tidak ada biaya, bekerja, menikah/mengurus rumah tangga, merasa pendidikan cukup, malu karena ekonomi, sekolah jauh, cacat, menunggu pengumuman, tidak diterima, dan lain-lain.

Tabel 5.2 menyajikan berbagai alasan yang menyebabkan anak umur 7-18 tahun tidak/belum pernah sekolah/tidak bersekolah lagi. Alasan karena tidak ada biaya dan bekerja umumnya berkaitan erat dengan faktor ekonomi (kemiskinan atau kemampuan ekonomi orang tua). Pada tabel tersebut terlihat

bahwa masalah ekonomi masih menjadi penyebab utama anak tidak dapat menikmati pendidikan. Sebesar 43,91 persen atau hampir setengah dari penduduk berumur 7-18 tahun menyatakan tidak/belum pernah sekolah/tidak bersekolah lagi karena tidak ada biaya dan sebesar 12,51 persen dengan alasan bekerja/mencari nafkah.

Tabel 5.2 Persentase Penduduk Usia 7-18 Tahun yang Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Bersekolah Lagi menurut Alasan Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Bersekolah Lagi dan Tipe Daerah, 2012

Alasan tidak/belum pernah Sekolah/tidak bersekolah lagi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak ada biaya	44,41	43,57	43,91
Bekerja/ Mencari nafkah	17,41	9,12	12,51
Menikah/ Mengurus RT	3,49	6,59	5,32
Merasa pendidikan cukup	6,25	5,33	5,71
Malu karena Ekonomi	0,94	1,16	1,07
Sekolah Jauh	0,60	5,04	3,22
Cacat	2,91	2,70	2,79
Menunggu pengumuman	2,09	0,84	1,35
Tidak diterima	0,59	0,30	0,42
Lainnya	21,31	25,34	23,69
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Pemerintah telah meluncurkan program bantuan operasional sekolah (BOS) yang pada dasarnya bertujuan untuk meringankan beban semua siswa dan membebaskan siswa miskin dari kewajiban membayar uang sekolah. Namun dengan masih adanya anak yang tidak bersekolah dengan alasan tidak ada biaya, mencerminkan bahwa program sekolah gratis untuk tingkat pendidikan dasar ternyata belum sepenuhnya terealisasi dan dinikmati oleh masyarakat luas. Selain itu, keluarga miskin masih menghadapi kesulitan untuk memenuhi biaya pendidikan seperti biaya transportasi, buku, dan seragam sekolah.

Yang cukup menarik adalah masih terdapat 3,22 persen anak yang tidak/belum pernah sekolah/tidak sekolah lagi karena sekolah jauh. Kondisi ini menunjukkan belum meratanya fasilitas sekolah yang dapat diakses oleh penduduk. Selain itu, kondisi ini kemungkinan terkait dengan kondisi geografis suatu daerah menyebabkan akses sulit (seperti daerah perbukitan, wilayah pedalaman, dan kepulauan).

Tabel 5.2 juga menunjukkan bahwa alasan anak yang tidak bersekolah karena tidak ada biaya, bekerja, merasa pendidikan cukup, cacat, menunggu pengumuman, dan tidak diterima lebih banyak dijumpai pada anak yang tinggal di daerah perkotaan dibandingkan perdesaan. Sebaliknya, alasan karena menikah/mengurus rumah tangga, malu karena ekonomi, sekolah jauh, dan lainnya banyak dijumpai pada anak yang berada di daerah perdesaan.

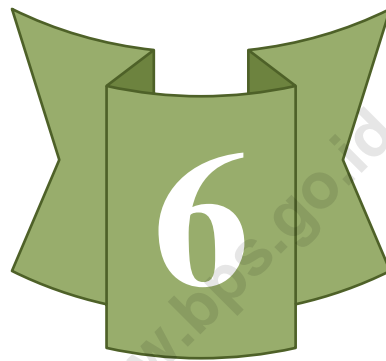
Tabel 5.3 Persentase Penduduk Usia 7 – 18 Tahun yang Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Bersekolah Lagi menurut Alasan Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Bersekolah Lagi, dan Jenis Kelamin, 2012

Alasan tidak/belum pernah Sekolah/tidak bersekolah lagi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak ada biaya	42,81	45,16	43,91
Bekerja/ Mencari nafkah	13,79	11,05	12,51
Menikah/ Mengurus RT	0,61	10,65	5,32
Merasa pendidikan cukup	5,99	5,39	5,71
Malu karena Ekonomi	1,15	0,99	1,07
Sekolah Jauh	3,39	3,04	3,22
Cacat	2,87	2,69	2,79
Menunggu pengumuman	1,18	1,55	1,35
Tidak diterima	0,51	0,32	0,42
Lainnya	27,71	19,15	23,69
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Baik laki-laki maupun perempuan sebagian besar menyatakan tidak ada biaya sebagai alasan mengapa tidak/belum pernah sekolah/tidak bersekolah

lagi, laki-laki sebesar 42,81 persen dan perempuan sebesar 45,16 persen (Tabel 5.3). Kondisi yang cukup memprihatinkan adalah persentase perempuan yang tidak bersekolah dengan alasan menikah/mengurus rumah tangga cukup tinggi sebesar 10,65 persen. Berdasarkan UU No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan untuk pria yang mencapai umur 19 tahun sedangkan untuk wanita yang mencapai umur 16 tahun. Namun, terlihat masih adanya anak laki-laki umur 7-18 tahun yang tidak sekolah karena alasan menikah/mengurus rumah tangga sebesar 0,61 persen.

Untuk alasan bekerja, merasa pendidikan cukup, malu karena ekonomi, sekolah jauh, cacat, menunggu pengumuman, dan alasan tidak diterima tidak ada perbedaan yang jauh antara persentase laki-laki dan perempuan. Sedangkan tidak/belum pernah sekolah/tidak bersekolah lagi karena alasan lainnya terlihat perbedaan yang cukup jauh dimana persentase laki-laki sebesar 27,71 persen lebih tinggi dibandingkan perempuan sebesar 19,15 persen. Alasan lainnya ini diantaranya sakit, dikeluarkan dari sekolah, dan lain-lain.



**KEGIATAN DI LUAR
JAM SEKOLAH**



KEGIATAN DI LUAR JAM SEKOLAH

Kegiatan pendidikan dan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Kegiatan pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pencapaian tujuan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah sangat ditentukan oleh banyak faktor yang saling terkait. Salah satunya adalah faktor pemanfaatan waktu luang di luar jam sekolah. Menurut Syahra (Ari Setiyani, 2012), pemanfaatan waktu luang di luar jam sekolah secara umum diisi dengan kegiatan yang dapat memberikan manfaat besar atau tidak bermanfaat

sama sekali terhadap pengembangan diri siswa. Besarnya pemanfaatan ini tergantung pada jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa tersebut. Ada kegiatan yang memberikan nilai tambah yang tinggi bagi pengembangan diri, sementara itu ada pula kegiatan yang sebaliknya yaitu kegiatan yang tidak memberikan manfaat apa-apa, bahkan merugikan bagi pengembangan diri siswa.

Pada Bab VI ini akan dibahas kegiatan atau aktivitas siswa di luar jam sekolah diantaranya akses terhadap media elektronik seperti televisi dan radio, akses terhadap internet, membaca buku, kegiatan berolahraga, kegiatan kursus, dan kegiatan mengunjungi museum/situs peninggalan sejarah.

6.1 Akses Terhadap Media Elektronik

Media massa adalah sumber informasi utama bagi semua orang di dunia. Di era globalisasi sekarang ini media massa memiliki peran strategis untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum. Media massa dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu media cetak seperti surat kabar, majalah, dll; media elektronik seperti televisi dan radio; dan media internet.

Media elektronik yang cukup banyak diakses oleh siswa di luar jam sekolah adalah televisi dan radio. Untuk melihat seberapa jauh partisipasi siswa dalam mengakses media elektronik, indikator yang umum digunakan adalah persentase siswa berumur 5 tahun ke atas yang memanfaatkan media massa elektronik seperti menonton televisi, dan mendengarkan radio.

Dari hasil Susenas 2012 diperoleh gambaran bahwa hampir seluruh siswa berumur 5 tahun ke atas mengakses media elektronik televisi (95,54 persen). Kondisi ini terjadi pada semua jenjang pendidikan, baik di perkotaan maupun perdesaan, dimana persentase siswa yang mengakses televisi lebih dari 90 persen.

Dibandingkan dengan akses televisi, persentase siswa berumur 5 tahun ke atas yang mengakses radio cukup rendah yaitu sebesar 14,78 persen. Persentase siswa yang mengakses radio cenderung meningkat sejalan dengan jenjang pendidikannya. Persentase siswa SD/MI yang mengakses radio sebesar 9,71 persen, SMP/MTs sebesar 16,65 persen, SM/MA sebesar 22,45 persen, dan PT sebesar 31,00 persen.

Tabel 6.1 Perkiraan Jumlah dan Persentase Siswa Usia 5 Tahun Ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Media yang di Akses dan Jenjang Pendidikan, 2012

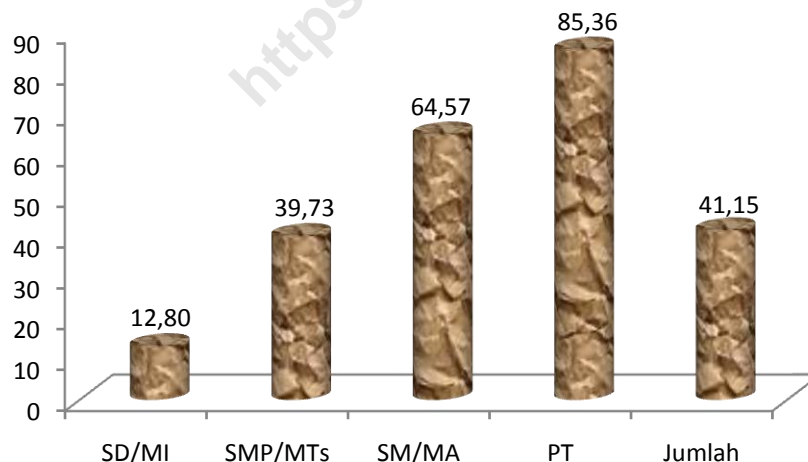
Tipe Daerah/ Jenis Media	SD/MI		SMP/MTs		SM/MA		PT		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perkotaan:										
Radio	1651	10,72	1047	18,52	1254	25,29	1060	33,27	5012	17,16
TV	15212	98,73	5591	98,89	4886	98,53	3106	97,47	28.794	98,59
Perdesaan:										
Radio	1462	8,77	841	14,79	780	19,01	319	25,27	3402	12,28
TV	15200	91,23	5277	92,79	3902	95,06	1 210	95,85	25 589	92,33
K + D:										
Radio	3113	9,71	1888	16,65	2034	22,45	1379	31,00	8415	14,78
TV	30412	94,84	10868	95,83	8787	96,96	4316	97,01	54383	95,54

Media elektronik seperti televisi dan radio memiliki efek positif dan negatif terhadap siswa. Efek positif dari media elektronik adalah siswa dapat memperoleh informasi mengenai pengetahuan, perkembangan teknologi, dan perkembangan dunia secara aktual. Namun, sisi negatif media elektronik adalah apabila menyebabkan siswa menjadi malas dan melupakan tugas utamanya yaitu belajar karena terlalu asyik mengakses media elektronik. Jika tanpa pendampingan orang tua, siswa dapat mencontoh hal-hal yang tidak seharusnya di contoh seperti adegan kekerasan. Oleh sebab itu, penting sekali

peranan orang tua dalam membatasi waktu mengakses media elektronik, dan menyaring program yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

6.2 Akses Terhadap Internet

Media massa yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran diantaranya adalah media internet. Internet dapat mempengaruhi perubahan di dalam masyarakat, bahkan internet telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari terutama di kalangan siswa. Dengan adanya internet siswa dapat mengetahui informasi-informasi secara lebih cepat. Internet juga berfungsi membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan membaca buku. Teknologi internet juga menunjang pelajar yang mengalami keterbatasan ruang dan waktu untuk tetap dapat menikmati pendidikan dalam bentuk komunikasi melalui e-mail, mailing list, dan chatting. Kehadiran internet bukanlah pengganti sistem pendidikan melainkan lebih bersifat penambah dan pelengkap.

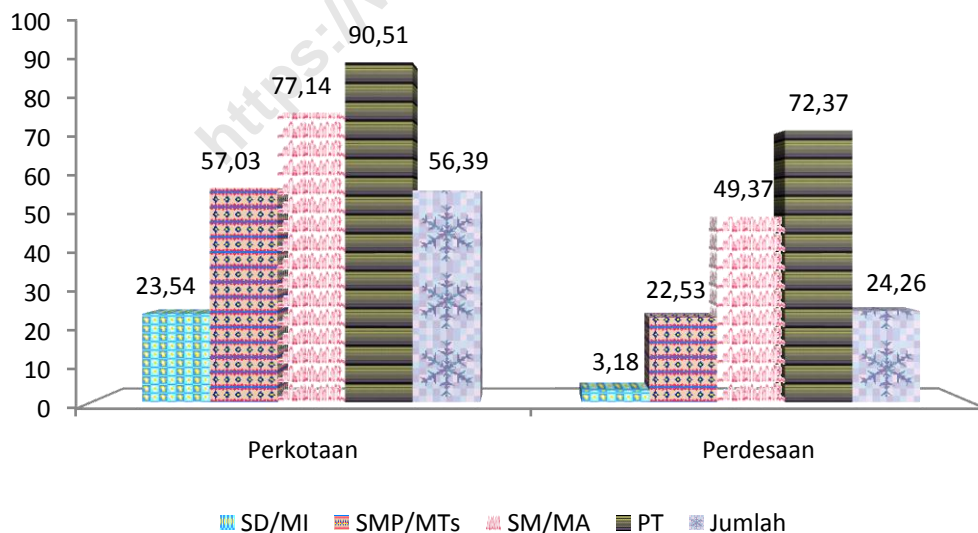


Gambar 6.1 Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenjang Pendidikan, 2012

Selain memberikan manfaat bagi siswa, internet juga dapat memberikan dampak yang buruk. Hal ini dikarenakan internet tidak hanya menyajikan

informasi-informasi positif saja, namun juga informasi-informasi yang bersifat negatif. Oleh karena itu penggunaan internet oleh siswa sebaiknya mendapat pengawasan dari orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Gambar 6.1 menunjukkan informasi tentang persentase siswa berumur 10 tahun ke atas yang selama 3 bulan terakhir mengakses internet berdasarkan hasil susenas 2012. Dari gambar tersebut terlihat bahwa persentase siswa berumur 10 tahun ke atas yang selama 3 bulan terakhir mengakses internet sebesar 41,15 persen.

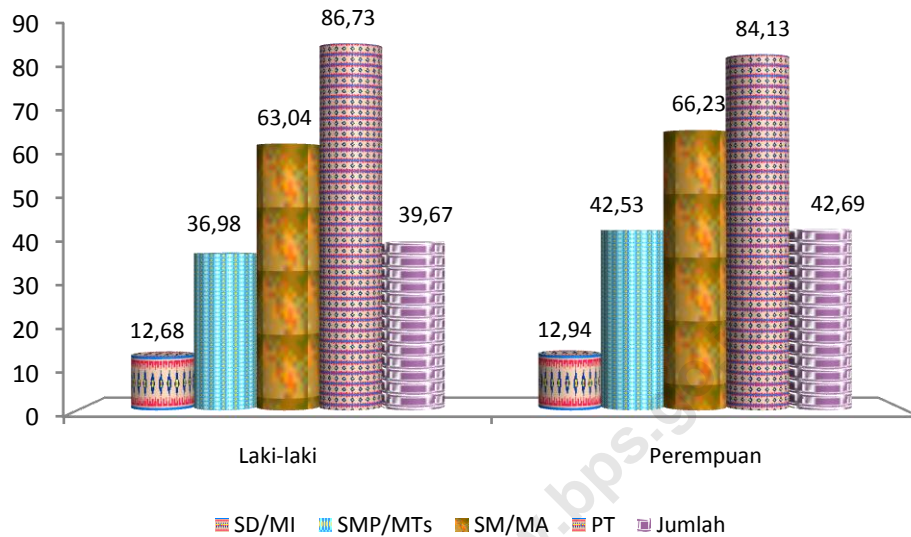
Dilihat menurut jenjang pendidikan, seiring meningkatnya jenjang pendidikan maka persentase siswa yang mengakses internet semakin meningkat. Siswa SD/MI yang mengakses internet sebesar 12,80 persen, SMP/MTs sebesar 39,73 persen, SM/MA sebesar 64,57 persen dan PT sebesar 85,36 persen. Mahasiswa di PT dituntut untuk selalu mengembangkan potensi dan mengikuti perkembangan zaman, sehingga untuk mahasiswa internet sudah menjadi suatu kebutuhan.



Gambar 6.2 Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Tipe Daerah dan Jenjang Pendidikan, 2012

Dibandingkan menurut tipe daerah, persentase siswa yang mengakses internet di perkotaan (56,39 persen) dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan di

perdesaan (24,26 persen). Kondisi yang sama terjadi pada semua jenjang pendidikan. Hal ini disebabkan aksesibilitas jaringan internet biasanya lebih tersedia di daerah perkotaan.



Gambar 6.3 Persentase Siswa Berumur 10 tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2012

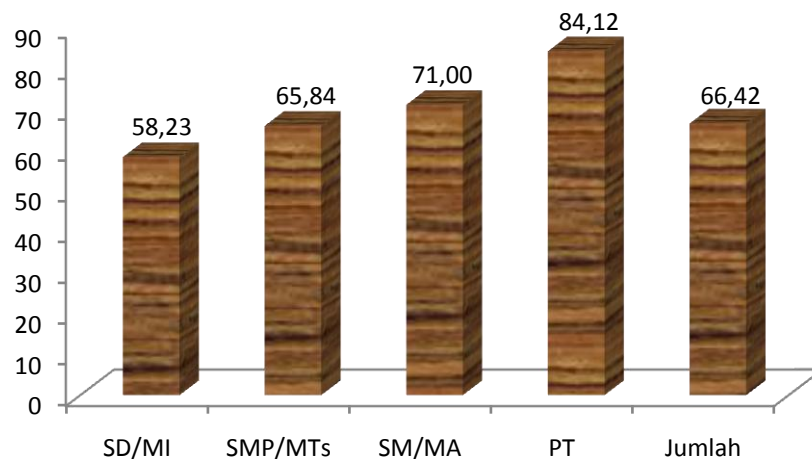
Pada umumnya perempuan mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi dalam mengakses internet dibanding laki-laki (42,69 persen berbanding 39,67 persen). Kondisi yang sama terjadi pada jenjang pendidikan baik SD/MI, SMP/MTs, dan SM/MA, dimana perempuan yang mengakses internet lebih tinggi dibanding laki-laki. Namun pada jenjang PT, persentase laki-laki yang mengakses internet sebesar 86,73 persen sedikit lebih tinggi dibanding perempuan sebesar 84,13 persen.

6.3 Kegiatan Membaca Buku Selain Buku Pelajaran Sekolah

Buku adalah jendela ilmu, dengan membaca buku akan banyak ilmu yang didapatkan. Membaca merupakan sarana dan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia khususnya pelajar. Melalui kegiatan membaca seseorang

dapat belajar mengenai berbagai hal mulai dari yang paling sederhana sampai dengan yang kompleks. Minat membaca yang tinggi akan menghasilkan kreatifitas yang lebih baik dan kompetensi yang lebih kuat, sehingga akan memiliki kemampuan untuk lebih mandiri dan bisa bersaing dengan negara lain (Sri Sularsih, dikutip dalam Yudha Pratama Jaya, 2011).

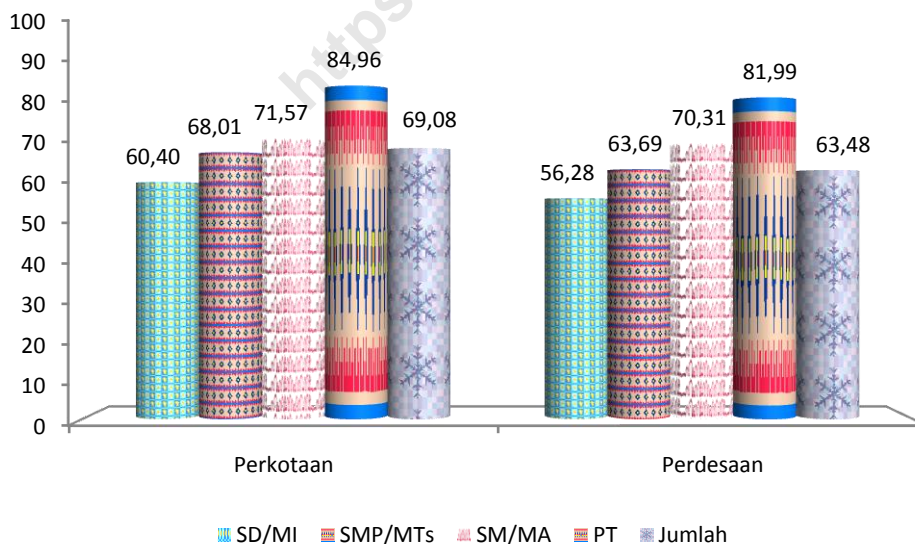
Minat membaca di Indonesia tergolong rendah. Beberapa faktor rendahnya minat baca di Indonesia diantaranya masih sulitnya akses terhadap buku, hal ini disebabkan oleh jumlah toko buku yang terbatas, sedikitnya perpustakaan di suatu wilayah, dan daya beli masyarakat yang rendah, serta buku yang ada kurang mencerminkan kebutuhan masyarakat (unpad.ac.id, April 2013). Kegiatan membaca dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Seperti halnya membaca selain buku pelajaran sekolah bagi siswa atau pelajar. Membaca buku-buku selain buku pelajaran sekolah dalam dunia pendidikan umumnya adalah sesuatu yang sangat berharga, sebab dengan keinginan membaca buku-buku selain pelajaran sekolah akan sangat membantu siswa dalam membuka wawasan cara berpikirnya.



Gambar 6.4 Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Membaca Buku Selain Buku Pelajaran Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, 2012

Kegiatan membaca yang dimaksud dalam tulisan ini adalah kegiatan membaca yang dilakukan seorang siswa selama seminggu terakhir, setidaknya pernah membaca satu topik dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut. Orang tua yang membacakan buku cerita untuk anaknya dikategorikan membaca, sedangkan anaknya yang hanya mendengarkan tidak dikategorikan membaca.

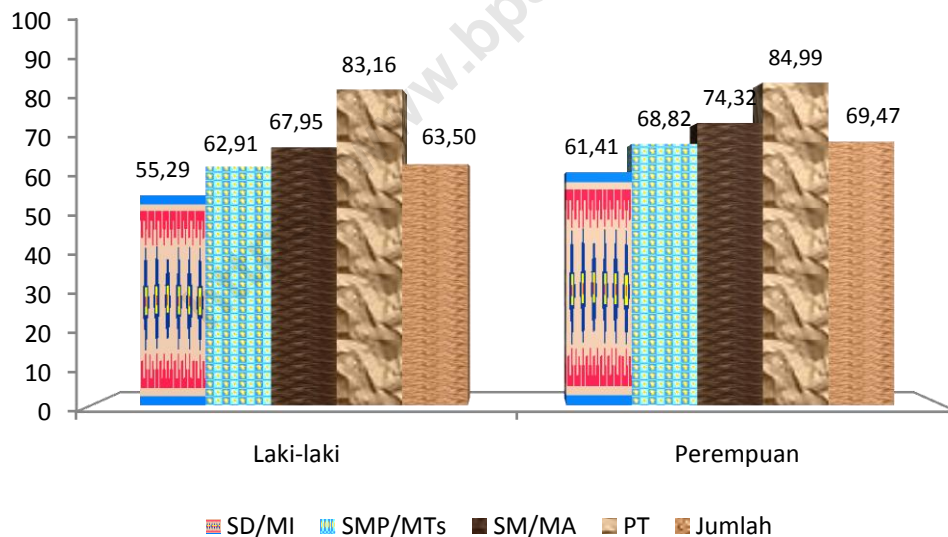
Seperti yang terlihat pada Gambar 6.4 persentase siswa membaca buku selain buku pelajaran sekolah, yaitu sebesar 66,42 persen. Dilihat menurut jenjang pendidikan, terlihat bahwa minat membaca buku selain buku pelajaran semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Hal ini sejalan dengan kurikulum pembelajaran, dimana semakin tinggi jenjang pendidikan dituntut semakin tinggi kemandiriannya. Persentase siswa yang membaca buku selain buku pelajaran sekolah di jenjang SD/MI sebesar 58,23 persen, SMP/MTs sebesar 65,84 persen, SM/MA sebesar 71,00 persen dan pada jenjang PT sebesar 84,12 persen.



Gambar 6.5 Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Membaca Buku Selain Buku Pelajaran Sekolah menurut Tipe Daerah dan Jenjang Pendidikan, 2012

Dilihat menurut tipe daerah, secara keseluruhan ternyata minat membaca para siswa di daerah perdesaan (63,48 persen) lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang berada di daerah perkotaan (69,08 persen). Hal ini kemungkinan disebabkan antara lain akses ketersediaan surat kabar, majalah, buku cerita dan buku pengetahuan yang masih sangat terbatas serta daya beli yang relatif lebih rendah di daerah perdesaan dibandingkan dengan mereka yang tinggal di daerah perkotaan.

Berdasarkan Gambar 6.6 terlihat bahwa persentase siswa perempuan yang membaca buku selain buku pelajaran sekolah (69,47 persen) lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki (63,50 persen). Kondisi ini terjadi pada semua jenjang pendidikan, baik SD/MI, SMP/MTs, SM/MA dan PT.



Gambar 6.6 Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Membaca Buku Selain Buku Pelajaran Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2012

Pada Tabel 6.2 dapat dilihat partisipasi para siswa dalam membaca menurut jenis bacaan yang dibaca. Secara umum jenis bacaan yang paling banyak dibaca para siswa adalah buku pelajaran dengan persentase sebesar 88,90 persen, buku pengetahuan diluar pelajaran sekolah sebesar 51,39 persen, dan buku lainnya sebesar 24,56 persen. Pola yang sama terjadi baik di

perkotaan maupun di perdesaan. Di perkotaan persentase siswa yang membaca buku pelajaran sebesar 89,26 persen, buku pengetahuan diluar pelajaran sekolah sebesar 52,86 persen, dan buku lainnya sebesar 23,57. Sedangkan di perdesaan, persentase siswa yang membaca buku pelajaran sebesar 88,49 persen, buku pengetahuan diluar pelajaran sekolah sebesar 49,75 persen, dan buku lainnya sebesar 25,67 persen.

Tabel 6.2 Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas menurut Tipe Daerah, Jenis Bacaan yang Dibaca dan Jenjang Pendidikan, 2012

Tipe Daerah/ Jenis Bacaan	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
Surat Kabar	4,13	9,00	16,32	45,70	14,97
Majalah/Tabloid	4,16	10,00	15,68	32,32	13,00
Buku Cerita	24,90	21,88	16,85	13,02	20,24
Buku Pelajaran Sekolah	93,37	92,95	88,15	76,00	89,26
Buku Pengetahuan	44,81	52,79	56,58	63,74	52,86
Buku Lainnya	20,11	23,43	24,76	29,04	23,57
Perdesaan					
Surat Kabar	1,17	4,26	9,91	39,61	6,72
Majalah/Tabloid	1,55	5,06	11,63	26,97	6,64
Buku Cerita	20,01	18,39	14,89	13,33	17,90
Buku Pelajaran Sekolah	90,90	89,45	87,19	74,44	88,49
Buku Pengetahuan	42,44	50,36	57,01	65,71	49,75
Buku Lainnya	22,19	26,93	27,04	35,62	25,67
Perkotaan+Perdesaan					
Surat Kabar	2,57	6,62	13,42	43,97	11,06
Majalah/Tabloid	2,78	7,52	13,84	30,80	9,98
Buku Cerita	22,32	20,13	15,96	13,11	19,13
Buku Pelajaran Sekolah	92,07	91,20	87,72	75,56	88,90
Buku Pengetahuan	43,56	51,57	56,78	64,30	51,39
Buku Lainnya	21,21	25,19	25,80	30,91	24,56

Pada semua jenjang pendidikan, jenis buku yang paling banyak dibaca oleh siswa adalah buku pelajaran. Persentase siswa yang membaca buku pelajaran pada jenjang SD/MI sebesar 92,07 persen, SMP/MTs sebesar 91,20 persen, SM/MA sebesar 87,72 persen, dan jenjang PT sebesar 75,56 persen.

6.4 Kegiatan Olah Raga

Mencerdaskan kehidupan bangsa melalui instrumen pembangunan nasional di bidang keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, sejahtera, dan demokratis. Dalam Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional disebutkan bahwa keolahragaan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk: a. melakukan kegiatan olahraga; b. memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga; c. memilih dan mengikuti jenis atau cabang olahraga yang sesuai dengan bakat dan minatnya; d. memperoleh pengarahan, dukungan, bimbingan, pembinaan dan pengembangan dalam keolahragaan; e. menjadi pelaku olahraga; dan f. mengembangkan industri olahraga.

Kegiatan olahraga yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dapat meningkatkan kualitas fisik seseorang. Ada keterkaitan antara kualitas fisik dan non fisik seperti yang dinyatakan dalam sebuah istilah klasik “*Mensana In Corpore Sano*” yang artinya adalah “Di dalam Tubuh yang Sehat terdapat Jiwa yang Kuat”. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga diharapkan berguna untuk peningkatan kualitas kesehatan dan kualitas manusia secara keseluruhan.

Olahraga yang dimaksud pada tulisan ini adalah aktivitas olahraga yang dilakukan siswa atau pelajar, baik di luar maupun di dalam jam sekolah.

Kegiatan berolahraga selain berfungsi untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan para siswa, olahraga juga berfungsi sebagai kegiatan untuk rekreasi atau hiburan dan sekaligus sebagai sarana untuk berprestasi. Meskipun selama seminggu terakhir seseorang dapat melakukan beberapa jenis olahraga, namun yang dicatat disini adalah jenis olahraga yang paling sering dilakukan oleh orang tersebut.

Tabel 6.3 Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2012

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan :					
Laki-laki	88,10	88,43	85,55	55,56	82,73
Perempuan	86,92	86,70	80,14	29,48	75,75
L+P	87,54	87,56	82,96	42,03	79,30
Perdesaan :					
Laki-laki	81,63	83,70	82,77	44,98	80,27
Perempuan	81,56	81,09	77,35	25,78	76,23
L+P	81,60	82,43	80,17	34,58	78,30
K + D :					
Laki-laki	84,70	86,02	84,29	52,66	81,56
Perempuan	84,09	83,93	78,87	28,39	75,98
L+P	84,41	84,99	81,70	39,92	78,83

Secara umum aktivitas olahraga yang dilakukan oleh siswa persentasenya sebesar 78,83 persen (Tabel 6.3). Jika dilihat menurut jenis kelamin, siswa laki-laki yang melakukan olahraga persentasenya lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan (81,56 persen berbanding 75,98 persen). Menurut tipe daerah, persentase siswa yang melakukan olahraga di daerah perkotaan relatif sama dibanding daerah perdesaan (79,30 persen berbanding

78,30 persen). Hal tersebut disebabkan karena olahraga merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti siswa baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Dilihat menurut jenjang pendidikan, persentase terbesar siswa yang melakukan olahraga adalah pada jenjang SMP/MTs (84,99 persen), SD/MI (84,41 persen), dan SM/MA (81,70 persen). Sedangkan persentase mahasiswa yang melakukan olahraga hanya sebesar 39,92 persen.

Tabel 6.4 Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga menurut Jenis Olahraga dan Jenjang Pendidikan, 2012

Jenis Olahraga	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Senam Kesegaran Jasmani (SKJ)	46,46	32,85	23,89	9,04	34,51
Senam Lainnya	14,99	12,97	11,95	10,50	13,35
Jogging/Gerak Jalan	6,79	7,93	9,26	27,09	8,93
Tenis Meja	0,17	0,28	0,28	0,52	0,25
Bulu Tangkis	0,97	1,24	1,20	3,08	1,23
Bola Voli	4,71	12,22	15,63	5,10	9,75
Bola Basket	1,50	5,14	8,45	4,64	4,52
Sepak Bola	19,39	21,80	21,89	21,68	20,89
Renang	0,99	1,01	1,17	1,52	1,07
Beladiri	0,40	0,69	1,03	1,81	0,73
Catur	0,09	0,08	0,09	0,08	0,08
Lainnya	3,54	3,80	5,16	14,94	4,68

Jenis olahraga yang paling banyak dilakukan oleh para siswa pada tahun 2012 adalah Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) yaitu sebesar 34,51 persen (Tabel 6.4). Hal ini mungkin disebabkan olahraga ini tidak memerlukan

persyaratan khusus, dan hampir setiap orang relatif mampu melakukannya baik secara perorangan maupun berkelompok, serta relatif tidak membutuhkan biaya. Jenis olahraga yang paling sering dilakukan siswa SD/MI, SMP/MTs dan SM/MA adalah Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) dengan persentase masing-masing sebesar 46,46 persen, 32,85 persen, dan 23,89 persen. Sedangkan pada jenjang PT, jenis olahraga yang paling sering dilakukan adalah jogging/gerak jalan dengan persentase sebesar 27,09 persen.

6.5 Kegiatan Kursus

Kegiatan kursus diatur berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 26. Dalam UU tersebut disebutkan kursus merupakan pendidikan non formal yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Kursus lebih diarahkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kegiatan kursus juga salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa di luar jam sekolah. Aktivitas bermanfaat yang dapat dilakukan oleh siswa di luar jam sekolah, yaitu belajar di rumah (mengulang pelajaran dari sekolah), mengerjakan PR, mengikuti bimbingan belajar, mengikuti kursus bahasa, dan lain-lain. Pemanfaatan waktu luang seperti tersebut jika dilaksanakan oleh siswa akan memberikan pengaruh positif bagi pengembangan diri siswa.

Partisipasi penduduk berumur 5-44 tahun yang pernah/sedang mengikuti kursus cukup rendah yaitu 2,91 persen. Persentase perempuan yang pernah/sedang mengikuti kursus (3,11 persen) lebih tinggi dibandingkan laki-laki

(2,72 persen). Jika dilihat menurut tipe daerah, persentase penduduk umur 5-44 tahun di perkotaan yang pernah/sedang mengikuti kursus (4,40 persen) lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (1,43 persen). Hal ini sesuai dengan banyaknya fasilitas kursus yang tersedia serta kemudahan dalam menjangkau sarana tersebut di perkotaan dibandingkan di perdesaan.

Tabel 6.5 Persentase Penduduk Usia 5–44 Tahun yang Pernah dan/atau Sedang Mengikuti Kursus Dua Tahun Terakhir menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2012

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Tidak/Belum Sekolah dan Tidak Sekolah Lagi	Masih sekolah				Jumlah
		SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan :						
Laki-laki	1,47	7,72	10,75	10,55	10,48	4,13
Perempuan	1,56	8,69	13,22	14,02	9,62	4,68
L+P	1,51	8,19	11,99	12,21	10,03	4,40
Perdesaan :						
Laki-laki	0,81	1,29	2,62	5,42	5,03	1,32
Perempuan	0,66	1,63	4,81	7,87	5,14	1,54
L+P	0,74	1,45	3,69	6,59	5,09	1,43
K + D :						
Laki-laki	1,13	4,38	6,62	8,23	9,00	2,72
Perempuan	1,10	5,02	9,06	11,23	8,32	3,11
L+P	1,12	4,69	7,83	9,67	8,64	2,91

Dilihat menurut jenjang pendidikan, terlihat bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan semakin tinggi pula persentase penduduk 5-44 tahun yang mengikuti kursus. Partisipasi kursus penduduk yang berpendidikan SD/MI sebesar 4,69 persen, SMP/MTs sebesar 7,83 persen, SM/MA sebesar 9,67 persen dan PT sebesar 8,64 persen.

Tabel 6.6 Persentase Penduduk Usia 5–44 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus Setahun yang Lalu menurut Jenis Kursus Utama dan Partisipasi Sekolah, 2012

Jenis Kursus Utama	Tidak/Belum Sekolah dan Tidak Sekolah Lagi	Masih sekolah				Jumlah
		SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahasa Asing	16,60	22,11	24,48	19,59	29,94	21,29
Komputer/ TI Komunikasi	26,73	7,96	18,08	29,82	34,29	20,52
Bimbingan Belajar	9,79	59,48	53,11	43,09	20,21	39,72
Lainnya	46,87	10,45	4,33	7,51	15,55	18,46

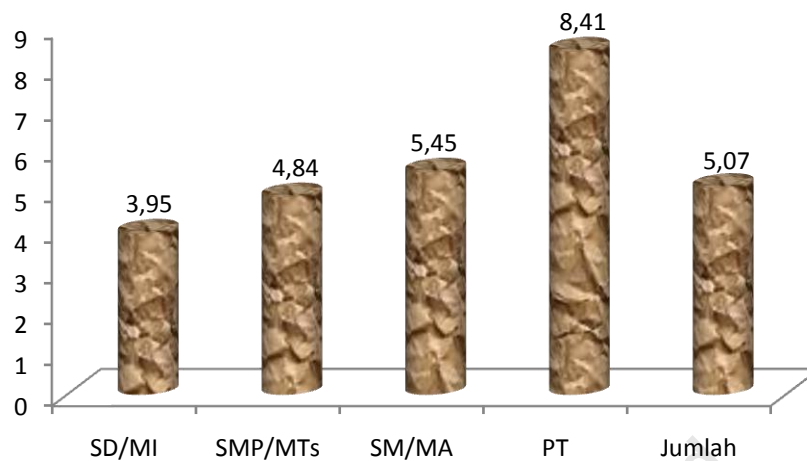
Jenis kursus yang paling banyak diminati adalah bimbingan belajar sebesar 39,72 persen, bahasa asing sebesar 21,29 persen, dan komputer/TI komunikasi sebesar 20,52 persen (Tabel 6.6). Dilihat menurut jenjang pendidikan, jenis kursus yang paling banyak diminati siswa baik pada jenjang SD/MI, SMP/MTs dan SM/MA adalah bimbingan belajar. Persentase siswa SD/MI yang pernah/sedang mengikuti bimbingan belajar sebesar 59,48 persen, SMP/MTs sebesar 53,11 persen, dan SM/MA sebesar 43,09 persen. Sedangkan jenis kursus yang paling banyak diminati pada jenjang PT adalah komputer/TI komunikasi dengan persentase sebesar 34,29 persen. Sedangkan untuk penduduk yang tidak/belum sekolah dan tidak sekolah lagi, persentase tertinggi adalah pada jenis kursus lainnya (tata busana, tata boga, teknik, kecantikan, tata buku, seni budaya, pertanian, kerajinan dan industri, dan lainnya) yaitu sebesar 46,87 persen dan kursus komputer/TI komunikasi sebesar 26,73 persen.

Rendahnya partisipasi penduduk usia 5-44 tahun dalam kursus juga terlihat pada persebaran menurut provinsi sepertinya yang terlihat pada Lampiran Tabel 7.4. Persentase tertinggi penduduk yang mengikuti kursus terdapat di Provinsi Bali (6,64 persen), D.I Yogyakarta (5,28 persen) dan Kep. Riau (4,79 persen). Sedangkan provinsi dengan partisipasi kursus terendah terdapat di Provinsi Maluku Utara (0,73 persen), Maluku (1,04 persen), dan Nusa Tenggara Timur (1,19 persen).

6.6 Kegiatan Mengunjungi Museum/Situs Peninggalan Sejarah

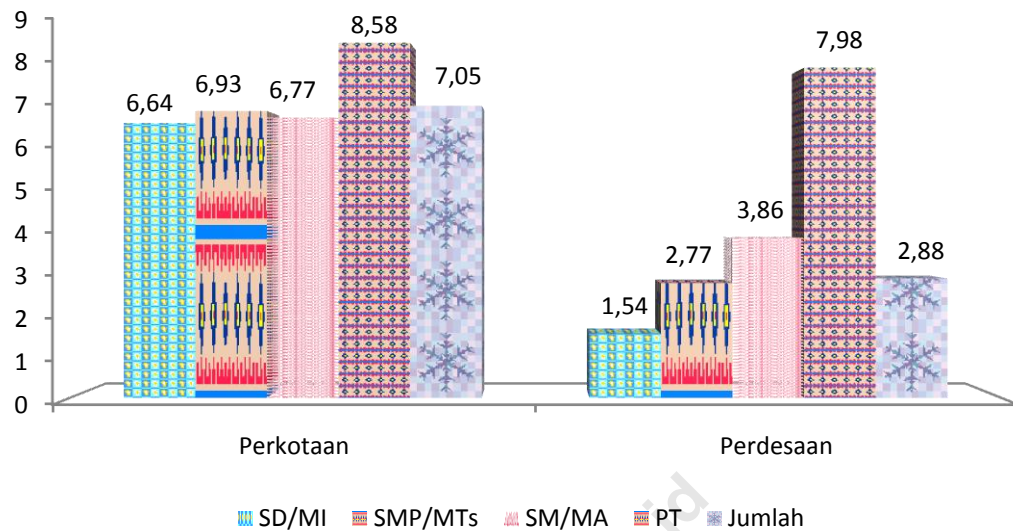
Museum merupakan sarana untuk mengembangkan budaya dan peradaban manusia. Museum sebagai media yang universal untuk pelestarian warisan budaya, wahana pembelajaran masyarakat, serta objek wisata yang edukatif, perlu didorong agar menjadi dinamis serta dapat melayani masyarakat dengan memadai. Melalui benda yang dipamerkannya, pengunjung dapat belajar tentang nilai serta kehidupan generasi pendahulu sebagai bekal di masa kini dan gambaran untuk kehidupan di masa mendatang. Selain itu, melalui pemanfaatan museum sebagai sumber pembelajaran dengan pendekatan warisan budaya, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi generasi yang pintar dengan tidak melupakan akar budaya bangsanya.

Museum didirikan dengan tujuan adalah untuk melestarikan dan mewariskan nilai budaya bangsa kepada generasi penerus agar nilai budaya bangsa tidak hilang ditelan jaman. Namun sayangnya, museum yang berdiri megah, mempunyai koleksi lengkap dan dipelihara dengan biaya yang tidak sedikit kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Sedikit sekali orang yang tahu dan mau memahami bahwa museum bermanfaat bagi dunia pendidikan dan rekreasi.



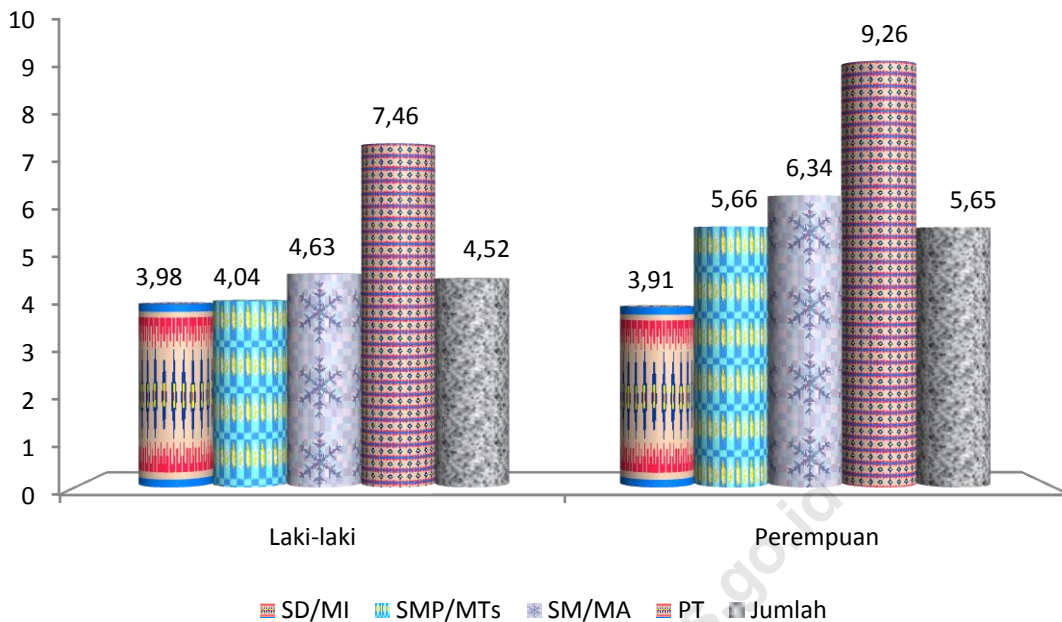
Gambar 6.7 Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Museum/Situs Peninggalan Sejarah menurut Partisipasi Sekolah, 2012

Gambar 6.7 menunjukkan persentase siswa berumur 10 tahun ke atas yang mengunjungi museum/situs peninggalan sejarah menurut partisipasi pendidikan. Dari gambar tersebut terlihat bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan maka persentase kunjungan museum/situs peninggalan sejarah semakin meningkat. Persentase mahasiswa Perguruan Tinggi yang mengunjungi museum/situs peninggalan sejarah sebesar 8,41 persen, lebih tinggi dibanding jenjang lain seperti SD/MI (3,95 persen), SMP/MTs (4,84 persen), dan SM/MA (5,45 persen). Persentase kunjungan museum/situs peninggalan sejarah pada jenjang SD cukup rendah, hal ini cukup disayangkan karena penanaman rasa cinta terhadap museum/situs peninggalan sejarah seharusnya ditanamkan sejak dini seperti pada usia SD.



Gambar 6.8 Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Museum/Situs Peninggalan Sejarah menurut Tipe Daerah dan Partisipasi Sekolah, 2012

Dilihat menurut tipe daerah, terlihat bahwa persentase kunjungan museum/situs peninggalan sejarah di perkotaan lebih tinggi dibanding di perdesaan (7,05 persen berbanding 2,88 persen). Kondisi yang sama terjadi pada jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, dan SM/MA. Sedangkan pada jenjang pendidikan PT, persentase kunjungan museum/situs peninggalan sejarah antara mahasiswa di perkotaan dan perdesaan relatif sama.



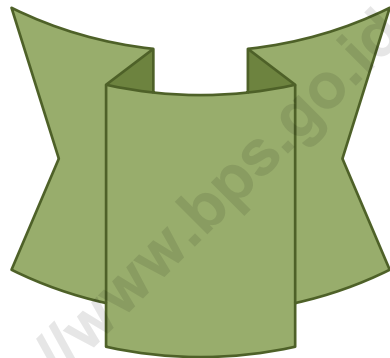
Gambar 6.9 Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Museum/Situs Peninggalan Sejarah menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2012

Berdasarkan Gambar 6.9 terlihat bahwa persentase siswa perempuan yang mengunjungi museum/situs peninggalan sejarah (5,65 persen) lebih tinggi dibandingkan laki-laki (4,52 persen). Pada jenjang pendidikan SD/MI, persentase kunjungan museum/situs peninggalan sejarah antara siswa perempuan dan laki-laki relatif sama, namun pada jenjang yang lebih tinggi (SMP/MTs, SM/MA, dan PT) terlihat bahwa persentase perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2009. *Statistik Pendidikan 2009*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. 2010. *Profil Indikator Pendidikan Indonesia 2009 (Kajian Indikator)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. 2012. *Buku II Survei Sosial Ekonomi Nasional 2012 Pedoman Pencacahan dan Pengawasan Modul Sosial Budaya dan Pendidikan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Ghozali, A. 2004. *Analisis Biaya Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hermawan, Iwan. 2009. *Museum Sebagai Sumber Belajar*. <http://iwan1772.blogspot.com/2009/01>. Diakses pada tanggal 8 April 2013.
- Jaya, Pratama Yudha. 2011. *Indonesia Kalah dari Malaysia Dalam Minat Baca*. <http://www.antaraneews.com/berita/260205/indonesia-kalah-dari-malaysia-dalam-minat-baca>. Diakses pada tanggal 6 Mei 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusnadi, dkk. 2005. *Pendidikan Keaksaraan Filosofi, Strategi, Implementasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Lubis, Fauziah Rahmah. 2008. *Membangun Insan Cerdas Melalui Percepatan Pemberantasan Buta Aksara*. <http://www.bppaudnireg1.com>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2013.
- Maulana. 2013. *Akses Buku Sulit, Minat Baca di Indonesia Masih Rendah*. <http://www.unpad.ac.id>. Diakses pada tanggal 6 Mei 2013.
- Mulia, Aryago dkk. 2008. *Panduan Penyusunan Program Pengolahan (Entri Data dan Tabulasi)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik dan UNICEF.
- Mumuh. 2003. *Model Pelatihan Membaca Cepat: Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kecepatan Membaca Siswa SMU Negeri 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2002/2003*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (<http://digilib.upi.edu>).

- Peter Stalker. 2008. *Mari Kita Suarakan MDGs*. Jakarta: Bappenas dan United Nation.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Setiyani, Ari. 2012. *Mengisi Waktu Luang Pada Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (<http://eprints.uny.ac.id>).
- Sulistyowati, N., & Rohayati, E. 2006. *Administrasi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar, Bahan Ajar Diklat Manajemen Sekolah Dasar*. Malang: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- UNDP. 2012. *The Millennium Development Goals Report 2012*. Geneva: United Nations Development Programme.
- Unesco. 2000. *The Dakar Framework for Action, Education for All: Meeting Our Collective Commitments*. Dakar: World Education Forum.
- Unesco. 2009. *Education Indicators Technical guidelines*. Geneva: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.



LAMPIRAN TABEL-TABEL STATISTIK PENDIDIKAN

Tabel 1.1 Jumlah Rumah Tangga menurut Provinsi dan Tipe Daerah (ribuan), 2012

Provinsi	Tipe Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	318,58	824,51	1 143,09
Sumatera Utara	1 526,48	1 600,51	3 126,99
Sumatera Barat	456,09	726,59	1 182,69
Riau	557,27	868,15	1 425,42
Kepulauan Riau	423,38	85,22	508,61
Jambi	236,02	570,48	806,50
Sumatera Selatan	646,06	1 240,77	1 886,83
Kep. Bangka Belitung	165,68	170,23	335,91
Bengkulu	137,97	312,11	450,09
Lampung	487,27	1 493,07	1 980,34
DKI Jakarta	2 526,78	-	2 526,78
Jawa Barat	7 665,49	4 243,03	11 908,51
Banten	1 836,99	848,67	2 685,66
Jawa Tengah	3 953,81	4 869,47	8 823,28
DI Yogyakarta	728,35	337,94	1 066,28
Jawa Timur	4 936,02	5 644,39	10 580,41
Bali	662,00	421,97	1 083,97
Nusa Tenggara Barat	524,75	755,68	1 280,43
Nusa Tenggara Timur	205,83	843,86	1 049,70
Kalimantan Barat	309,36	757,82	1 067,18
Kalimantan Tengah	200,45	407,30	607,75
Kalimantan Selatan	432,61	601,36	1 033,97
Kalimantan Timur	585,41	367,00	952,41
Sulawesi Utara	279,17	331,06	610,23
Gorontalo	88,68	171,12	259,80
Sulawesi Tengah	149,72	488,41	638,13
Sulawesi Selatan	696,73	1 222,96	1 919,69
Sulawesi Barat	59,68	214,81	274,49
Sulawesi Tenggara	145,32	385,85	531,17
Maluku	129,04	207,21	336,25
Maluku Utara	64,31	169,01	233,32
Papua	194,68	600,73	795,40
Papua Barat	67,10	122,54	189,65
Indonesia	31 397,10	31 903,83	63 300,93

Tabel 1.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Balita menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Tipe Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	37,47	36,88	37,05
Sumatera Utara	34,38	37,22	35,84
Sumatera Barat	33,23	37,33	35,75
Riau	41,65	41,29	41,43
Kepulauan Riau	36,90	37,66	37,03
Jambi	39,04	36,75	37,42
Sumatera Selatan	37,40	36,57	36,85
Kep. Bangka Belitung	36,41	38,16	37,30
Bengkulu	35,25	36,60	36,18
Lampung	35,47	36,92	36,56
DKI Jakarta	30,06	-	30,06
Jawa Barat	33,39	31,04	32,55
Banten	37,44	38,97	37,93
Jawa Tengah	28,96	30,14	29,61
DI Yogyakarta	21,10	23,51	21,86
Jawa Timur	27,19	25,92	26,51
Bali	28,98	31,11	29,81
Nusa Tenggara Barat	35,67	35,08	35,32
Nusa Tenggara Timur	41,85	44,68	44,12
Kalimantan Barat	37,88	36,43	36,85
Kalimantan Tengah	36,96	32,97	34,29
Kalimantan Selatan	32,90	32,86	32,88
Kalimantan Timur	37,14	34,63	36,17
Sulawesi Utara	27,26	27,91	27,61
Gorontalo	32,17	37,15	35,45
Sulawesi Tengah	37,61	39,77	39,27
Sulawesi Selatan	34,39	34,14	34,23
Sulawesi Barat	44,65	41,74	42,37
Sulawesi Tenggara	37,65	41,88	40,72
Maluku	38,58	44,52	42,24
Maluku Utara	39,39	42,99	42,00
Papua	37,87	32,90	34,12
Papua Barat	41,63	38,72	39,75
Indonesia	32,24	33,07	32,66

Tabel 1.3.1 Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribuan), 2012

Provinsi	Jenis kelamin		Perkotaan
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	(1)	(2)	(3)
Aceh	670,38	660,57	1 330,94
Sumatera Utara	3 249,44	3 275,44	6 524,89
Sumatera Barat	959,66	976,39	1 936,05
Riau	1 198,36	1 147,76	2 346,13
Kepulauan Riau	792,39	757,12	1 549,51
Jambi	501,39	490,03	991,42
Sumatera Selatan	1 393,73	1 381,21	2 774,95
Kep. Bangka Belitung	330,13	311,35	641,48
Bengkulu	277,37	274,83	552,20
Lampung	1 028,81	1 002,36	2 031,17
DKI Jakarta	5 009,09	4 872,30	9 881,39
Jawa Barat	15 027,33	14 494,17	29 521,50
Banten	3 890,85	3 734,52	7 625,37
Jawa Tengah	7 397,86	7 518,22	14 916,08
DI Yogyakarta	1 166,52	1 176,89	2 343,42
Jawa Timur	8 985,70	9 141,78	18 127,48
Bali	1 245,47	1 214,37	2 459,83
Nusa Tenggara Barat	931,58	993,92	1 925,50
Nusa Tenggara Timur	484,80	482,87	967,66
Kalimantan Barat	683,71	673,80	1 357,51
Kalimantan Tengah	396,39	375,67	772,06
Kalimantan Selatan	804,76	784,26	1 589,02
Kalimantan Timur	1 240,49	1 133,04	2 373,53
Sulawesi Utara	529,38	519,30	1 048,68
Gorontalo	182,37	188,43	370,79
Sulawesi Tengah	337,00	332,81	669,81
Sulawesi Selatan	1 491,62	1 543,86	3 035,47
Sulawesi Barat	137,67	140,92	278,59
Sulawesi Tenggara	322,01	323,17	645,18
Maluku	309,04	304,99	614,03
Maluku Utara	153,98	149,88	303,86
Papua	442,29	374,62	816,91
Papua Barat	167,16	149,55	316,71
Indonesia	61 738,72	60 900,39	122 639,11

Tabel 1.3.2 Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribuan), 2012

Provinsi	Jenis kelamin		Perdesaan
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	(1)	(2)	(3)
Aceh	1 689,42	1 695,13	3 384,55
Sumatera Utara	3 370,00	3 360,68	6 730,68
Sumatera Barat	1 513,89	1 536,60	3 050,49
Riau	1 866,78	1 737,43	3 604,20
Kepulauan Riau	167,98	152,71	320,70
Jambi	1 162,39	1 100,76	2 263,14
Sumatera Selatan	2 540,00	2 413,21	4 953,20
Kep. Bangka Belitung	346,20	315,21	661,40
Bengkulu	628,94	591,79	1 220,74
Lampung	2 988,81	2 784,52	5 773,33
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	7 704,24	7 451,22	15 155,46
Banten	1 860,11	1 756,08	3 616,19
Jawa Tengah	8 786,25	8 869,46	17 655,71
DI Yogyakarta	578,90	608,54	1 187,44
Jawa Timur	9 775,16	10 101,83	19 876,99
Bali	805,44	804,20	1 609,64
Nusa Tenggara Barat	1 301,36	1 374,67	2 676,03
Nusa Tenggara Timur	1 944,11	1 978,10	3 922,22
Kalimantan Barat	1 603,74	1 514,57	3 118,31
Kalimantan Tengah	801,30	723,04	1 524,34
Kalimantan Selatan	1 104,32	1 077,50	2 181,82
Kalimantan Timur	781,19	685,53	1 466,72
Sulawesi Utara	660,40	619,67	1 280,07
Gorontalo	363,46	353,42	716,87
Sulawesi Tengah	1 068,25	1 003,60	2 071,85
Sulawesi Selatan	2 524,31	2 660,89	5 185,20
Sulawesi Barat	475,90	467,75	943,65
Sulawesi Tenggara	849,38	836,22	1 685,59
Maluku	512,14	497,95	1 010,09
Maluku Utara	410,02	388,50	798,52
Papua	1 240,60	1 108,38	2 348,99
Papua Barat	267,69	237,49	505,18
Indonesia	61 692,66	60 806,65	122 499,31

Tabel 1.3.3 Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribuan), 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan		
	Jenis kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2 359,80	2 355,70	4 715,50
Sumatera Utara	6 619,44	6 636,13	13 255,57
Sumatera Barat	2 473,55	2 513,00	4 986,54
Riau	3 065,14	2 885,19	5 950,33
Kepulauan Riau	960,38	909,83	1 870,21
Jambi	1 663,77	1 590,79	3 254,56
Sumatera Selatan	3 933,73	3 794,42	7 728,15
Kep. Bangka Belitung	676,32	626,56	1 302,88
Bengkulu	906,32	866,62	1 772,94
Lampung	4 017,62	3 786,88	7 804,50
DKI Jakarta	5 009,09	4 872,30	9 881,39
Jawa Barat	22 731,56	21 945,40	44 676,96
Banten	5 750,97	5 490,60	11 241,57
Jawa Tengah	16 184,11	16 387,68	32 571,79
DI Yogyakarta	1 745,43	1 785,44	3 530,86
Jawa Timur	18 760,87	19 243,60	38 004,47
Bali	2 050,91	2 018,56	4 069,47
Nusa Tenggara Barat	2 232,94	2 368,59	4 601,53
Nusa Tenggara Timur	2 428,91	2 460,97	4 889,88
Kalimantan Barat	2 287,45	2 188,37	4 475,82
Kalimantan Tengah	1 197,69	1 098,71	2 296,40
Kalimantan Selatan	1 909,08	1 861,76	3 770,84
Kalimantan Timur	2 021,68	1 818,57	3 840,24
Sulawesi Utara	1 189,78	1 138,97	2 328,75
Gorontalo	545,82	541,84	1 087,67
Sulawesi Tengah	1 405,25	1 336,41	2 741,66
Sulawesi Selatan	4 015,92	4 204,75	8 220,68
Sulawesi Barat	613,57	608,67	1 222,23
Sulawesi Tenggara	1 171,39	1 159,38	2 330,77
Maluku	821,17	802,95	1 624,12
Maluku Utara	564,00	538,38	1 102,38
Papua	1 682,89	1 483,01	3 165,89
Papua Barat	434,85	387,04	821,89
Indonesia	123 431,38	121 707,04	245 138,42

Tabel 1.4.1 Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Kelompok Umur (ribuan), 2012

Provinsi	Kelompok Umur									Total
	0-2	3-4	5-6	7-12	13-15	16-18	19-24	25-44	45 +	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Aceh	78,5	62,7	56,2	165,4	77,1	78,2	154,3	426,7	231,9	1 330,9
Sumatera Utara	360,4	287,4	290,6	846,3	375,1	386,6	701,6	2 003,1	1 273,6	6 524,9
Sumatera Barat	100,0	81,6	82,5	244,7	118,2	117,2	186,8	580,7	424,4	1 936,1
Riau	165,9	113,3	104,2	307,9	125,3	118,5	224,6	821,1	365,4	2 346,1
Kepulauan Riau	120,4	63,1	73,9	167,1	58,2	59,3	163,5	655,6	188,5	1 549,5
Jambi	63,9	43,2	36,8	118,3	51,8	54,3	93,0	338,5	191,7	991,4
Sumatera Selatan	154,6	128,0	102,4	342,4	149,0	156,9	303,8	894,0	543,8	2 774,9
Kep. Bangka Belitung	37,4	32,1	23,1	74,6	29,9	32,3	64,2	221,4	126,5	641,5
Bengkulu	31,5	23,4	21,3	71,5	33,5	30,0	59,0	182,7	99,4	552,2
Lampung	116,6	78,7	78,4	235,7	113,0	119,5	219,2	658,9	411,1	2 031,2
DKI Jakarta	504,4	348,9	313,5	990,7	409,6	473,8	1 262,3	3 677,9	1 900,2	9 881,4
Jawa Barat	1 573,8	1 264,5	1 192,4	3 611,4	1 567,4	1 597,4	2 991,4	9 829,6	5 893,5	29 521,5
Banten	416,8	349,0	278,7	908,1	383,7	436,6	891,0	2 707,3	1 254,3	7 625,4
Jawa Tengah	743,5	536,2	513,8	1 617,5	779,8	768,0	1 324,6	4 627,2	4 005,5	14 916,1
DI Yogyakarta	102,2	66,6	71,7	222,6	94,4	113,0	273,6	739,3	660,0	2 343,4
Jawa Timur	869,7	605,0	605,2	1 878,0	858,4	853,0	1 663,3	5 956,7	4 838,2	18 127,5
Bali	135,7	82,8	89,7	261,3	111,6	101,3	233,9	873,7	569,8	2 459,8
Nusa Tenggara Barat	121,1	84,0	76,9	237,7	110,6	111,7	213,5	587,1	382,8	1 925,5
Nusa Tenggara Timur	60,8	45,9	44,4	122,9	63,6	70,0	102,4	283,3	174,3	967,7
Kalimantan Barat	81,9	57,4	53,5	176,9	78,4	74,7	134,4	438,2	262,1	1 357,5
Kalimantan Tengah	48,0	33,7	31,1	94,1	38,7	43,5	85,5	269,6	127,8	772,1
Kalimantan Selatan	89,0	68,5	58,0	194,8	82,2	80,6	166,4	553,5	296,0	1 589,0
Kalimantan Timur	147,4	110,4	102,2	298,5	115,2	106,6	221,0	873,2	399,0	2 373,5
Sulawesi Utara	48,9	39,6	38,7	124,1	50,2	53,7	107,0	325,1	261,5	1 048,7
Gorontalo	18,8	15,1	17,4	49,9	19,9	22,1	35,7	118,8	73,1	370,8
Sulawesi Tengah	41,5	27,9	28,9	86,3	36,3	40,8	74,6	215,1	118,5	669,8
Sulawesi Selatan	164,4	127,6	121,6	404,8	163,7	167,8	330,6	951,1	603,9	3 035,5
Sulawesi Barat	19,5	13,7	15,0	38,6	16,9	17,8	24,3	84,0	48,9	278,6
Sulawesi Tenggara	41,7	28,6	30,0	89,1	38,3	38,6	80,5	197,8	100,7	645,2
Maluku	37,3	27,4	29,7	82,6	36,4	38,2	71,9	178,0	112,6	614,0
Maluku Utara	19,5	12,8	13,0	41,5	15,2	19,4	36,8	98,1	47,4	303,9
Papua	55,1	41,7	36,9	112,5	41,6	43,2	88,1	290,0	107,7	816,9
Papua Barat	21,0	15,5	12,9	44,0	17,5	18,4	36,1	106,5	45,0	316,7
Indonesia	6 591,2	4 916,4	4 644,3	14 261,7	6 260,7	6 442,9	12 618,9	40 763,7	26 139,1	122 639,1

Tabel 1.4.2 Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Kelompok Umur (ribuan), 2012

Provinsi	Kelompok Umur									Total
	0-2	3-4	5-6	7-12	13-15	16-18	19-24	25-44	45 +	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Aceh	193,0	159,2	160,6	461,6	201,2	199,7	349,3	1 049,7	610,2	3 384,6
Sumatera Utara	428,9	341,4	337,4	1 036,3	429,2	368,4	609,0	1 890,5	1 289,5	6 730,7
Sumatera Barat	185,4	133,0	138,8	446,8	179,9	157,0	222,7	871,9	715,0	3 050,5
Riau	230,8	182,2	172,5	516,9	203,2	186,8	355,3	1 206,3	550,1	3 604,2
Kepulauan Riau	21,3	13,9	16,9	33,6	16,6	15,6	25,1	115,0	62,7	320,7
Jambi	130,6	99,1	94,2	306,4	123,5	111,2	230,1	756,4	411,6	2 263,1
Sumatera Selatan	278,8	219,2	195,3	688,9	282,1	250,3	492,8	1 598,2	947,6	4 953,2
Kep. Bangka Belitung	42,0	30,4	25,7	81,5	32,9	32,0	75,2	221,0	120,7	661,4
Bengkulu	72,8	53,4	49,3	160,6	70,8	66,3	110,9	403,6	233,1	1 220,7
Lampung	350,6	246,7	207,4	718,4	329,4	288,9	531,5	1 866,2	1 234,2	5 773,3
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	817,3	591,5	571,0	2 005,3	892,5	761,8	1 297,2	4 740,4	3 478,5	15 155,5
Banten	213,2	154,2	154,0	523,7	238,8	198,8	371,3	1 119,8	642,4	3 616,2
Jawa Tengah	947,5	629,7	574,5	2 028,4	977,1	777,6	1 357,8	5 354,7	5 008,4	17 655,7
DI Yogyakarta	57,9	30,0	32,9	110,3	51,7	54,7	84,5	333,8	431,5	1 187,4
Jawa Timur	937,7	622,8	630,5	2 113,2	982,0	916,3	1 642,9	6 253,2	5 778,4	19 877,0
Bali	90,5	58,7	47,5	179,3	76,8	61,4	111,4	519,2	465,0	1 609,6
Nusa Tenggara Barat	168,1	121,3	105,5	371,2	152,6	142,8	244,2	832,1	538,1	2 676,0
Nusa Tenggara Timur	279,0	206,4	214,3	658,0	261,8	179,6	297,9	1 026,0	799,2	3 922,2
Kalimantan Barat	173,8	138,1	146,6	454,2	177,6	156,9	298,1	1 002,7	570,3	3 118,3
Kalimantan Tengah	79,9	66,9	66,7	225,2	83,5	70,7	148,9	526,9	255,5	1 524,3
Kalimantan Selatan	119,7	92,2	86,4	287,9	112,3	109,0	204,3	750,2	419,7	2 181,8
Kalimantan Timur	82,1	64,5	72,4	202,4	75,4	67,3	142,6	523,1	236,9	1 466,7
Sulawesi Utara	60,8	42,7	57,1	166,7	72,3	56,3	104,0	392,9	327,3	1 280,1
Gorontalo	43,0	30,1	30,5	101,2	45,6	41,8	63,5	227,7	133,6	716,9
Sulawesi Tengah	140,1	93,9	90,3	309,6	120,6	95,4	184,8	658,5	378,7	2 071,8
Sulawesi Selatan	290,0	198,6	219,6	730,1	328,5	262,2	441,6	1 538,9	1 175,5	5 185,2
Sulawesi Barat	65,4	43,5	48,7	147,7	60,1	48,9	84,3	288,3	156,8	943,6
Sulawesi Tenggara	115,6	82,8	81,0	263,7	108,8	88,4	141,5	516,4	287,2	1 685,6
Maluku	70,0	53,9	53,3	169,5	69,8	46,5	85,1	281,5	180,5	1 010,1
Maluku Utara	50,8	42,0	41,1	128,7	50,5	41,9	71,2	243,6	128,8	798,5
Papua	121,3	123,9	122,1	404,6	156,5	118,8	207,6	844,7	249,6	2 349,0
Papua Barat	36,6	26,1	26,8	73,4	28,4	24,5	55,5	162,8	71,0	505,2
Indonesia	6 894,4	4 992,2	4 871,2	16 105,2	6 992,1	5 997,7	10 642,1	38 116,4	27 888,0	122 499,3

Tabel 1.4.3 Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Kelompok Umur (ribuan), 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan									Total
	Kelompok Umur									
	0-2	3-4	5-6	7-12	13-15	16-18	19-24	25-44	45 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	271,6	222,0	216,8	627,0	278,3	277,8	503,6	1 476,4	842,1	4 715,5
Sumatera Utara	789,3	628,8	628,1	1 882,6	804,4	755,0	1 310,6	3 893,6	2 563,1	13 255,6
Sumatera Barat	285,4	214,7	221,3	691,5	298,0	274,2	409,5	1 452,6	1 139,4	4 986,5
Riau	396,7	295,5	276,8	824,8	328,4	305,3	579,9	2 027,4	915,5	5 950,3
Kepulauan Riau	141,7	77,0	90,7	200,6	74,8	74,9	188,6	770,6	251,2	1 870,2
Jambi	194,4	142,3	131,0	424,7	175,3	165,5	323,1	1 094,9	603,3	3 254,6
Sumatera Selatan	433,4	347,2	297,7	1 031,3	431,1	407,2	796,6	2 492,2	1 491,4	7 728,2
Kep. Bangka Belitung	79,4	62,4	48,8	156,2	62,8	64,3	139,3	442,4	247,3	1 302,9
Bengkulu	104,3	76,8	70,5	232,1	104,3	96,2	169,9	586,3	332,5	1 772,9
Lampung	467,2	325,4	285,9	954,0	442,5	408,4	750,7	2 525,1	1 645,3	7 804,5
DKI Jakarta	504,4	348,9	313,5	990,7	409,6	473,8	1 262,3	3 677,9	1 900,2	9 881,4
Jawa Barat	2 391,1	1 856,0	1 763,4	5 616,7	2 459,9	2 359,2	4 288,6	14 570,0	9 372,0	44 677,0
Banten	630,0	503,1	432,7	1 431,9	622,4	635,4	1 262,3	3 827,1	1 896,6	11 241,6
Jawa Tengah	1 691,0	1 165,9	1 088,3	3 645,9	1 756,9	1 545,6	2 682,4	9 981,9	9 013,9	32 571,8
DI Yogyakarta	160,0	96,6	104,7	332,9	146,2	167,7	358,1	1 073,1	1 091,6	3 530,9
Jawa Timur	1 807,5	1 227,8	1 235,7	3 991,1	1 840,4	1 769,3	3 306,2	12 209,9	10 616,6	38 004,5
Bali	226,2	141,5	137,2	440,6	188,4	162,7	345,3	1 392,8	1 034,8	4 069,5
Nusa Tenggara Barat	289,2	205,3	182,4	609,0	263,2	254,5	457,7	1 419,3	920,9	4 601,5
Nusa Tenggara Timur	339,9	252,2	258,7	780,9	325,4	249,6	400,3	1 309,4	973,5	4 889,9
Kalimantan Barat	255,7	195,4	200,1	631,1	256,0	231,6	432,6	1 440,9	832,4	4 475,8
Kalimantan Tengah	127,9	100,6	97,8	319,3	122,3	114,2	234,4	796,5	383,3	2 296,4
Kalimantan Selatan	208,7	160,7	144,5	482,7	194,5	189,6	370,7	1 303,7	715,7	3 770,8
Kalimantan Timur	229,5	175,0	174,6	500,9	190,6	174,0	363,6	1 396,2	635,9	3 840,2
Sulawesi Utara	109,6	82,3	95,8	290,8	122,5	110,0	211,0	718,0	588,9	2 328,8
Gorontalo	61,8	45,1	47,9	151,1	65,6	63,9	99,2	346,4	206,7	1 087,7
Sulawesi Tengah	181,6	121,8	119,1	395,9	156,9	136,2	259,4	873,6	497,2	2 741,7
Sulawesi Selatan	454,4	326,3	341,2	1 134,9	492,2	430,0	772,2	2 490,0	1 779,5	8 220,7
Sulawesi Barat	84,9	57,2	63,6	186,2	77,1	66,7	108,6	372,3	205,6	1 222,2
Sulawesi Tenggara	157,3	111,4	111,0	352,8	147,2	126,9	222,0	714,2	387,9	2 330,8
Maluku	107,3	81,3	83,0	252,1	106,2	84,6	157,0	459,5	293,2	1 624,1
Maluku Utara	70,3	54,8	54,1	170,2	65,7	61,3	108,0	341,7	176,3	1 102,4
Papua	176,4	165,7	159,0	517,1	198,1	162,0	295,8	1 134,6	357,3	3 165,9
Papua Barat	57,6	41,6	39,7	117,4	45,9	42,9	91,6	269,3	116,0	821,9
Indonesia	13 485,7	9 908,7	9 515,5	30 366,9	13 252,8	12 440,6	23 261,1	78 880,1	54 027,1	245 138,4

Tabel 1.5.1 Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2012

Provinsi	Kelompok Umur									Perkotaan
	0 - 2	3 - 4	5 - 6	7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 24	25 - 44	45 +	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	5,90	4,71	4,22	12,42	5,79	5,87	11,59	32,06	17,42	100,00
Sumatera Utara	5,52	4,40	4,45	12,97	5,75	5,93	10,75	30,70	19,52	100,00
Sumatera Barat	5,17	4,22	4,26	12,64	6,10	6,05	9,65	29,99	21,92	100,00
Riau	7,07	4,83	4,44	13,12	5,34	5,05	9,57	35,00	15,57	100,00
Kepulauan Riau	7,77	4,07	4,77	10,78	3,76	3,83	10,55	42,31	12,16	100,00
Jambi	6,44	4,36	3,71	11,93	5,22	5,48	9,38	34,14	19,33	100,00
Sumatera Selatan	5,57	4,61	3,69	12,34	5,37	5,65	10,95	32,22	19,60	100,00
Kep. Bangka Belitung	5,83	5,00	3,59	11,63	4,67	5,03	10,00	34,52	19,73	100,00
Bengkulu	5,70	4,24	3,85	12,94	6,06	5,43	10,69	33,09	18,00	100,00
Lampung	5,74	3,88	3,86	11,60	5,57	5,88	10,79	32,44	20,24	100,00
DKI Jakarta	5,10	3,53	3,17	10,03	4,15	4,80	12,77	37,22	19,23	100,00
Jawa Barat	5,33	4,28	4,04	12,23	5,31	5,41	10,13	33,30	19,96	100,00
Banten	5,47	4,58	3,65	11,91	5,03	5,73	11,68	35,50	16,45	100,00
Jawa Tengah	4,98	3,59	3,44	10,84	5,23	5,15	8,88	31,02	26,85	100,00
DI Yogyakarta	4,36	2,84	3,06	9,50	4,03	4,82	11,68	31,55	28,16	100,00
Jawa Timur	4,80	3,34	3,34	10,36	4,74	4,71	9,18	32,86	26,69	100,00
Bali	5,52	3,37	3,65	10,62	4,54	4,12	9,51	35,52	23,16	100,00
Nusa Tenggara Barat	6,29	4,36	3,99	12,35	5,74	5,80	11,09	30,49	19,88	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,29	4,74	4,59	12,70	6,57	7,23	10,59	29,28	18,02	100,00
Kalimantan Barat	6,03	4,23	3,94	13,03	5,78	5,51	9,90	32,28	19,31	100,00
Kalimantan Tengah	6,22	4,37	4,03	12,18	5,01	5,63	11,08	34,92	16,55	100,00
Kalimantan Selatan	5,60	4,31	3,65	12,26	5,17	5,07	10,47	34,83	18,63	100,00
Kalimantan Timur	6,21	4,65	4,30	12,58	4,85	4,49	9,31	36,79	16,81	100,00
Sulawesi Utara	4,66	3,78	3,69	11,84	4,78	5,12	10,20	31,00	24,94	100,00
Gorontalo	5,08	4,06	4,68	13,47	5,38	5,96	9,62	32,03	19,71	100,00
Sulawesi Tengah	6,20	4,16	4,31	12,88	5,42	6,09	11,14	32,11	17,69	100,00
Sulawesi Selatan	5,42	4,20	4,01	13,34	5,39	5,53	10,89	31,33	19,90	100,00
Sulawesi Barat	7,00	4,91	5,38	13,84	6,08	6,38	8,73	30,14	17,54	100,00
Sulawesi Tenggara	6,46	4,43	4,65	13,81	5,94	5,98	12,47	30,66	15,61	100,00
Maluku	6,07	4,46	4,84	13,45	5,92	6,21	11,71	28,98	18,35	100,00
Maluku Utara	6,41	4,23	4,28	13,67	5,02	6,40	12,10	32,28	15,61	100,00
Papua	6,75	5,11	4,51	13,77	5,10	5,29	10,79	35,50	13,19	100,00
Papua Barat	6,62	4,89	4,07	13,88	5,52	5,79	11,39	33,62	14,22	100,00
Indonesia	5,37	4,01	3,79	11,63	5,10	5,25	10,29	33,24	21,31	100,00

Tabel 1.5.2 Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2012

Provinsi	Kelompok Umur									Total
	0 - 2	3 - 4	5 - 6	7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 24	25 - 44	45 +	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	Perdesaan									
Aceh	5,70	4,70	4,75	13,64	5,95	5,90	10,32	31,01	18,03	100,00
Sumatera Utara	6,37	5,07	5,01	15,40	6,38	5,47	9,05	28,09	19,16	100,00
Sumatera Barat	6,08	4,36	4,55	14,65	5,90	5,15	7,30	28,58	23,44	100,00
Riau	6,40	5,05	4,79	14,34	5,64	5,18	9,86	33,47	15,26	100,00
Kepulauan Riau	6,65	4,34	5,26	10,47	5,17	4,86	7,84	35,86	19,57	100,00
Jambi	5,77	4,38	4,16	13,54	5,46	4,91	10,17	33,42	18,19	100,00
Sumatera Selatan	5,63	4,43	3,94	13,91	5,69	5,05	9,95	32,27	19,13	100,00
Kep. Bangka Belitung	6,34	4,59	3,89	12,33	4,98	4,84	11,36	33,41	18,25	100,00
Bengkulu	5,96	4,37	4,04	13,15	5,80	5,43	9,08	33,06	19,10	100,00
Lampung	6,07	4,27	3,59	12,44	5,71	5,00	9,21	32,32	21,38	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	5,39	3,90	3,77	13,23	5,89	5,03	8,56	31,28	22,95	100,00
Banten	5,90	4,26	4,26	14,48	6,60	5,50	10,27	30,97	17,76	100,00
Jawa Tengah	5,37	3,57	3,25	11,49	5,53	4,40	7,69	30,33	28,37	100,00
DI Yogyakarta	4,87	2,52	2,77	9,29	4,36	4,61	7,12	28,11	36,34	100,00
Jawa Timur	4,72	3,13	3,17	10,63	4,94	4,61	8,27	31,46	29,07	100,00
Bali	5,62	3,65	2,95	11,14	4,77	3,82	6,92	32,25	28,89	100,00
Nusa Tenggara Barat	6,28	4,53	3,94	13,87	5,70	5,34	9,13	31,10	20,11	100,00
Nusa Tenggara Timur	7,11	5,26	5,46	16,78	6,67	4,58	7,59	26,16	20,38	100,00
Kalimantan Barat	5,57	4,43	4,70	14,57	5,69	5,03	9,56	32,16	18,29	100,00
Kalimantan Tengah	5,24	4,39	4,38	14,77	5,48	4,64	9,77	34,57	16,76	100,00
Kalimantan Selatan	5,49	4,23	3,96	13,20	5,15	5,00	9,36	34,39	19,24	100,00
Kalimantan Timur	5,60	4,40	4,94	13,80	5,14	4,59	9,72	35,66	16,15	100,00
Sulawesi Utara	4,75	3,33	4,46	13,02	5,65	4,40	8,12	30,69	25,57	100,00
Gorontalo	6,00	4,19	4,26	14,11	6,36	5,83	8,86	31,76	18,64	100,00
Sulawesi Tengah	6,76	4,53	4,36	14,94	5,82	4,60	8,92	31,78	18,28	100,00
Sulawesi Selatan	5,59	3,83	4,24	14,08	6,34	5,06	8,52	29,68	22,67	100,00
Sulawesi Barat	6,93	4,61	5,16	15,65	6,37	5,18	8,93	30,55	16,61	100,00
Sulawesi Tenggara	6,86	4,92	4,80	15,65	6,46	5,24	8,39	30,64	17,04	100,00
Maluku	6,93	5,34	5,27	16,78	6,91	4,60	8,42	27,87	17,87	100,00
Maluku Utara	6,36	5,25	5,15	16,11	6,32	5,25	8,92	30,51	16,13	100,00
Papua	5,16	5,28	5,20	17,22	6,66	5,06	8,84	35,96	10,63	100,00
Papua Barat	7,25	5,16	5,31	14,53	5,62	4,85	10,99	32,24	14,05	100,00
Indonesia	5,63	4,08	3,98	13,15	5,71	4,90	8,69	31,12	22,77	100,00

Tabel 1.5.3 Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan									Total
	Kelompok Umur									
	0 - 2	3 - 4	5 - 6	7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 24	25 - 44	45 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	5,76	4,71	4,60	13,30	5,90	5,89	10,68	31,31	17,86	100,00
Sumatera Utara	5,95	4,74	4,74	14,20	6,07	5,70	9,89	29,37	19,34	100,00
Sumatera Barat	5,72	4,31	4,44	13,87	5,98	5,50	8,21	29,13	22,85	100,00
Riau	6,67	4,97	4,65	13,86	5,52	5,13	9,75	34,07	15,39	100,00
Kepulauan Riau	7,58	4,12	4,85	10,73	4,00	4,01	10,09	41,20	13,43	100,00
Jambi	5,97	4,37	4,02	13,05	5,39	5,09	9,93	33,64	18,54	100,00
Sumatera Selatan	5,61	4,49	3,85	13,34	5,58	5,27	10,31	32,25	19,30	100,00
Kep. Bangka Belitung	6,09	4,79	3,75	11,99	4,82	4,93	10,69	33,96	18,98	100,00
Bengkulu	5,88	4,33	3,98	13,09	5,88	5,43	9,58	33,07	18,76	100,00
Lampung	5,99	4,17	3,66	12,22	5,67	5,23	9,62	32,35	21,08	100,00
DKI Jakarta	5,10	3,53	3,17	10,03	4,15	4,80	12,77	37,22	19,23	100,00
Jawa Barat	5,35	4,15	3,95	12,57	5,51	5,28	9,60	32,61	20,98	100,00
Banten	5,60	4,48	3,85	12,74	5,54	5,65	11,23	34,04	16,87	100,00
Jawa Tengah	5,19	3,58	3,34	11,19	5,39	4,75	8,24	30,65	27,67	100,00
DI Yogyakarta	4,53	2,74	2,96	9,43	4,14	4,75	10,14	30,39	30,91	100,00
Jawa Timur	4,76	3,23	3,25	10,50	4,84	4,66	8,70	32,13	27,94	100,00
Bali	5,56	3,48	3,37	10,83	4,63	4,00	8,49	34,23	25,43	100,00
Nusa Tenggara Barat	6,29	4,46	3,96	13,23	5,72	5,53	9,95	30,84	20,01	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,95	5,16	5,29	15,97	6,65	5,10	8,19	26,78	19,91	100,00
Kalimantan Barat	5,71	4,37	4,47	14,10	5,72	5,18	9,66	32,19	18,60	100,00
Kalimantan Tengah	5,57	4,38	4,26	13,90	5,32	4,97	10,21	34,69	16,69	100,00
Kalimantan Selatan	5,54	4,26	3,83	12,80	5,16	5,03	9,83	34,57	18,98	100,00
Kalimantan Timur	5,98	4,56	4,55	13,04	4,96	4,53	9,47	36,36	16,56	100,00
Sulawesi Utara	4,71	3,53	4,11	12,49	5,26	4,72	9,06	30,83	25,29	100,00
Gorontalo	5,68	4,15	4,40	13,89	6,03	5,87	9,12	31,85	19,00	100,00
Sulawesi Tengah	6,62	4,44	4,35	14,44	5,72	4,97	9,46	31,86	18,14	100,00
Sulawesi Selatan	5,53	3,97	4,15	13,81	5,99	5,23	9,39	30,29	21,65	100,00
Sulawesi Barat	6,95	4,68	5,21	15,24	6,31	5,46	8,89	30,46	16,82	100,00
Sulawesi Tenggara	6,75	4,78	4,76	15,14	6,31	5,45	9,52	30,64	16,64	100,00
Maluku	6,61	5,01	5,11	15,52	6,54	5,21	9,66	28,29	18,05	100,00
Maluku Utara	6,37	4,97	4,91	15,44	5,96	5,56	9,80	31,00	15,99	100,00
Papua	5,57	5,23	5,02	16,33	6,26	5,12	9,34	35,84	11,29	100,00
Papua Barat	7,01	5,06	4,83	14,28	5,58	5,21	11,15	32,77	14,12	100,00
Indonesia	5,50	4,04	3,88	12,39	5,41	5,07	9,49	32,18	22,04	100,00

Tabel 2.1.1 Jumlah Guru/Pendidik/Tenaga Edukatif di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				
	TK	SD	SMP	SMA/SMK	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 725	44 001	16 882	14 012	6 887
Sumatera Utara	4 900	92 557	34 062	32 395	13 403
Sumatera Barat	5 193	39 250	15 508	14 853	5 803
Riau	5 578	40 054	12 994	11 581	3 535
Kepulauan Riau	1 482	9 358	3 023	2 827	1 139
Jambi	2 491	22 446	7 157	6 108	1 868
Sumatera Selatan	4 291	54 417	17 824	14 461	5 584
Kep. Bangka Belitung	851	8 322	2 529	2 106	287
Bengkulu	1 451	13 847	5 491	4 810	1 723
Lampung	7 030	53 601	17 668	13 688	3 645
DKI Jakarta	10 283	34 514	16 777	22 733	22 767
Jawa Barat	21 710	189 303	57 806	50 798	24 243
Banten	5 769	51 235	14 341	12 416	4 552
Jawa Tengah	26 602	161 153	58 516	48 130	15 101
DI Yogyakarta	6 105	18 664	9 246	11 214	9 280
Jawa Timur	43 634	198 245	68 151	51 406	25 216
Bali	4 452	22 511	9 925	8 548	4 419
Nusa Tenggara Barat	3 183	30 468	9 020	7 445	3 911
Nusa Tenggara Timur	2 174	37 597	10 687	9 588	2 880
Kalimantan Barat	2 164	28 172	7 643	7 084	2 261
Kalimantan Tengah	3 557	20 962	6 242	5 243	2 450
Kalimantan Selatan	5 711	28 805	7 997	5 383	1 600
Kalimantan Timur	4 518	26 209	8 851	8 107	3 084
Sulawesi Utara	2 584	16 936	7 473	5 799	4 126
Gorontalo	1 773	8 085	3 214	2 130	1 141
Sulawesi Tengah	2 813	21 924	6 260	4 574	2 641
Sulawesi Selatan	8 839	58 974	21 728	16 913	10 366
Sulawesi Barat	1 304	10 179	2 836	1 983	551
Sulawesi Tenggara	3 737	21 772	7 375	6 658	2 222
Maluku	904	15 293	5 652	5 699	2 136
Maluku Utara	889	7 652	2 808	2 457	1 260
Papua	1 221	10 691	4 631	4 292	1 829
Papua Barat	488	4 384	1 947	1 491	1 034
Indonesia	204 406	1 401 581	482 264	416 932	192 944

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.1.2 Jumlah Guru/Pendidik/Tenaga Edukatif di Bawah Kementerian Agama menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				
	RA/BA/TA	MI	MTs	MA/MAK	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 707	11 035	7 492	4 906	2 453
Sumatera Utara	7 117	7 944	14 453	7 814	1 638
Sumatera Barat	1 604	1 889	8 659	3 775	1 571
Riau	2 084	3 405	8 708	4 190	1 690
Kepulauan Riau	618	639	815	459	132
Jambi	801	2 759	4 773	2 343	1 302
Sumatera Selatan	1 163	3 388	5 242	3 313	744
Kep. Bangka Belitung	261	401	746	475	100
Bengkulu	524	1 508	1 465	980	514
Lampung	2 237	7 914	11 146	4 972	1 407
DKI Jakarta	4 522	6 092	4 945	2 209	1 189
Jawa Barat	31 502	87 171	86 738	33 326	2 729
Banten	5 172	8 024	12 390	5 139	1 885
Jawa Tengah	15 016	37 489	30 710	12 027	2 585
DI Yogyakarta	475	1 786	2 220	1 259	921
Jawa Timur	31 031	84 638	60 184	30 127	3 797
Bali	432	911	561	380	63
Nusa Tenggara Barat	2 518	10 701	16 207	9 094	1 008
Nusa Tenggara Timur	406	1 644	850	482	-
Kalimantan Barat	690	4 986	4 167	2 010	403
Kalimantan Tengah	671	1 904	1 648	792	353
Kalimantan Selatan	764	1 639	523	307	668
Kalimantan Timur	696	1 462	2 575	1 482	334
Sulawesi Utara	92	264	443	372	78
Gorontalo	198	980	1 022	620	139
Sulawesi Tengah	679	1 883	3 616	1 872	454
Sulawesi Selatan	2 687	7 244	11 654	6 522	1 918
Sulawesi Barat	683	1 838	2 145	986	308
Sulawesi Tenggara	520	982	1 457	860	450
Maluku	190	1 546	1 442	744	327
Maluku Utara	235	1 229	1 479	733	155
Papua	121	412	354	223	145
Papua Barat	128	347	372	195	98
Indonesia	117 544	306 054	311 201	144 988	31 558

Sumber : Kementerian Agama

Tabel 2.1.3 Jumlah Guru/Pendidik/Tenaga Edukatif menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				
	TK/RA/BA/TA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK MA/MAK	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	8 432	55 036	24 374	18 918	9 340
Sumatera Utara	12 017	100 501	48 515	40 209	15 041
Sumatera Barat	6 797	41 139	24 167	18 628	7 374
Riau	7 662	43 459	21 702	15 771	5 225
Kepulauan Riau	2 100	9 997	3 838	3 286	1 271
Jambi	3 292	25 205	11 930	8 451	3 170
Sumatera Selatan	5 454	57 805	23 066	17 774	6 328
Kep. Bangka Belitung	1 112	8 723	3 275	2 581	387
Bengkulu	1 975	15 355	6 956	5 790	2 237
Lampung	9 267	61 515	28 814	18 660	5 052
DKI Jakarta	14 805	40 606	21 722	24 942	23 956
Jawa Barat	53 212	276 474	144 544	84 124	26 972
Banten	10 941	59 259	26 731	17 555	6 437
Jawa Tengah	41 618	198 642	89 226	60 157	17 686
DI Yogyakarta	6 580	20 450	11 466	12 473	10 201
Jawa Timur	74 665	282 883	128 335	81 533	29 013
Bali	4 884	23 422	10 486	8 928	4 482
Nusa Tenggara Barat	5 701	41 169	25 227	16 539	4 919
Nusa Tenggara Timur	2 580	39 241	11 537	10 070	2 880
Kalimantan Barat	2 854	33 158	11 810	9 094	2 664
Kalimantan Tengah	4 228	22 866	7 890	6 035	2 803
Kalimantan Selatan	6 475	30 444	8 520	5 690	2 268
Kalimantan Timur	5 214	27 671	11 426	9 589	3 418
Sulawesi Utara	2 676	17 200	7 916	6 171	4 204
Gorontalo	1 971	9 065	4 236	2 750	1 280
Sulawesi Tengah	3 492	23 807	9 876	6 446	3 095
Sulawesi Selatan	11 526	66 218	33 382	23 435	12 284
Sulawesi Barat	1 987	12 017	4 981	2 969	859
Sulawesi Tenggara	4 257	22 754	8 832	7 518	2 672
Maluku	1 094	16 839	7 094	6 443	2 463
Maluku Utara	1 124	8 881	4 287	3 190	1 415
Papua	1 342	11 103	4 985	4 515	1 974
Papua Barat	616	4 731	2 319	1 686	1 132
Indonesia	321 950	1 707 635	793 465	561 920	224 502

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama

Tabel 2.2.1 Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				
	TK	SD	SMP	SMA/SMK	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 507	3 339	930	604	103
Sumatera Utara	1 551	9 343	2 258	1 868	257
Sumatera Barat	1 971	4 131	742	452	113
Riau	1 499	3 394	946	521	76
Kepulauan Riau	473	838	268	164	29
Jambi	1 002	2 363	598	332	40
Sumatera Selatan	1 199	4 539	1 161	737	113
Kep. Bangka Belitung	286	777	189	113	15
Bengkulu	528	1 329	386	198	17
Lampung	2 098	4 539	1 215	747	73
DKI Jakarta	1 857	3 112	943	1 100	339
Jawa Barat	5 999	19 874	4 106	3 107	398
Banten	1 611	4 501	1 166	947	98
Jawa Tengah	12 935	19 331	3 182	2 146	253
DI Yogyakarta	2 135	1 907	477	374	126
Jawa Timur	16 471	19 701	4 080	2 702	341
Bali	1 296	2 411	397	319	58
Nusa Tenggara Barat	1 265	3 058	700	460	49
Nusa Tenggara Timur	1 147	4 721	1 193	466	39
Kalimantan Barat	614	4 141	1 078	494	45
Kalimantan Tengah	999	2 471	673	298	22
Kalimantan Selatan	2 050	2 869	572	270	45
Kalimantan Timur	1 054	2 221	707	461	62
Sulawesi Utara	1 291	2 205	670	354	51
Gorontalo	680	900	304	94	11
Sulawesi Tengah	1 174	2 729	699	291	31
Sulawesi Selatan	3 323	6 283	1 418	862	216
Sulawesi Barat	513	1 287	285	137	12
Sulawesi Tenggara	1 142	2 262	643	341	38
Maluku	403	1 713	546	301	25
Maluku Utara	266	1 249	393	244	16
Papua	384	2 316	522	258	44
Papua Barat	194	972	221	148	15
Indonesia	70 917	146 826	33 668	21 910	3 170

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.2.2 Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Agama menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				
	RA/BA/TA	MI	MTs	MA/MAK	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	280	575	361	202	23
Sumatera Utara	1 557	744	891	432	42
Sumatera Barat	423	123	376	184	22
Riau	382	380	558	248	23
Kepulauan Riau	139	52	58	29	4
Jambi	244	263	343	184	17
Sumatera Selatan	402	474	398	191	14
Kep. Bangka Belitung	47	31	40	22	1
Bengkulu	89	126	78	45	5
Lampung	527	723	616	249	16
DKI Jakarta	992	469	234	87	33
Jawa Barat	5 477	3 560	2 503	974	99
Banten	1 169	921	799	314	28
Jawa Tengah	4 362	3 808	1 527	526	45
DI Yogyakarta	188	159	89	42	16
Jawa Timur	6 305	6 886	3 081	1 304	131
Bali	87	54	28	17	3
Nusa Tenggara Barat	465	779	739	409	22
Nusa Tenggara Timur	115	152	64	25	1
Kalimantan Barat	142	387	265	116	9
Kalimantan Tengah	157	269	149	58	5
Kalimantan Selatan	231	415	245	95	11
Kalimantan Timur	131	130	156	62	11
Sulawesi Utara	134	80	55	34	1
Gorontalo	43	90	67	37	1
Sulawesi Tengah	168	188	259	130	6
Sulawesi Selatan	674	646	668	336	28
Sulawesi Barat	156	150	135	72	6
Sulawesi Tenggara	171	130	174	105	8
Maluku	52	125	101	45	5
Maluku Utara	62	110	134	62	3
Papua	25	32	27	17	4
Papua Barat	39	40	26	11	2
Indonesia	25 435	23 071	15 244	6 664	645

Sumber : Kementerian Agama

Tabel 2.2.3 Jumlah Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				
	TK/RA/BA/TA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK MA/MAK	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 787	3 914	1 291	806	126
Sumatera Utara	3 108	10 087	3 149	2 300	299
Sumatera Barat	2 394	4 254	1 118	636	135
Riau	1 881	3 774	1 504	769	99
Kepulauan Riau	612	890	326	193	33
Jambi	1 246	2 626	941	516	57
Sumatera Selatan	1 601	5 013	1 559	928	127
Kep. Bangka Belitung	333	808	229	135	16
Bengkulu	617	1 455	464	243	22
Lampung	2 625	5 262	1 831	996	89
DKI Jakarta	2 849	3 581	1 177	1 187	372
Jawa Barat	11 476	23 434	6 609	4 081	497
Banten	2 780	5 422	1 965	1 261	126
Jawa Tengah	17 297	23 139	4 709	2 672	298
DI Yogyakarta	2 323	2 066	566	416	142
Jawa Timur	22 776	26 587	7 161	4 006	472
Bali	1 383	2 465	425	336	61
Nusa Tenggara Barat	1 730	3 837	1 439	869	71
Nusa Tenggara Timur	1 262	4 873	1 257	491	40
Kalimantan Barat	756	4 528	1 343	610	54
Kalimantan Tengah	1 156	2 740	822	356	27
Kalimantan Selatan	2 281	3 284	817	365	56
Kalimantan Timur	1 185	2 351	863	523	73
Sulawesi Utara	1 425	2 285	725	388	52
Gorontalo	723	990	371	131	12
Sulawesi Tengah	1 342	2 917	958	421	37
Sulawesi Selatan	3 997	6 929	2 086	1 198	244
Sulawesi Barat	669	1 437	420	209	18
Sulawesi Tenggara	1 313	2 392	817	446	46
Maluku	455	1 838	647	346	30
Maluku Utara	328	1 359	527	306	19
Papua	409	2 348	549	275	48
Papua Barat	233	1 012	247	159	17
Indonesia	96 352	169 897	48 912	28 574	3 815

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Agama

Tabel 2.3.1 Jumlah Murid/Siswa/Peserta Didik di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				
	TK	SD	SMP	SMA/SMK	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	79 225	546 790	201 740	202 742	168 006
Sumatera Utara	99 501	1 848 532	626 521	663 919	374 984
Sumatera Barat	96 806	688 840	207 553	211 078	165 291
Riau	75 615	735 413	224 331	185 953	115 850
Kepulauan Riau	24 331	170 794	59 871	47 841	32 345
Jambi	47 971	421 888	120 312	105 738	47 774
Sumatera Selatan	60 134	958 005	323 034	273 304	171 702
Kep. Bangka Belitung	23 188	147 642	46 429	40 865	8 972
Bengkulu	25 727	243 589	85 632	69 802	49 503
Lampung	104 991	1 017 863	312 784	231 081	111 202
DKI Jakarta	125 469	837 875	343 594	423 243	1 029 117
Jawa Barat	312 202	4 798 996	1 655 657	1 283 448	651 436
Banten	80 840	1 274 396	388 888	328 733	107 053
Jawa Tengah	641 941	3 383 070	1 203 429	1 017 094	397 460
DI Yogyakarta	115 372	305 157	124 716	136 233	244 158
Jawa Timur	826 369	3 304 905	1 214 436	1 157 398	693 926
Bali	68 080	421 665	177 462	150 821	83 785
Nusa Tenggara Barat	62 063	559 926	175 637	151 049	111 587
Nusa Tenggara Timur	52 723	796 149	263 454	176 538	68 715
Kalimantan Barat	31 980	655 931	195 281	142 460	63 431
Kalimantan Tengah	47 365	328 432	87 126	70 643	82 486
Kalimantan Selatan	95 823	421 022	105 710	89 423	26 902
Kalimantan Timur	60 274	437 285	157 198	139 571	83 545
Sulawesi Utara	62 406	280 172	111 023	99 806	58 170
Gorontalo	33 962	166 675	44 731	37 799	32 663
Sulawesi Tengah	57 649	361 561	116 474	87 722	64 812
Sulawesi Selatan	152 527	1 041 568	379 772	313 035	339 006
Sulawesi Barat	24 209	180 271	58 011	42 915	19 954
Sulawesi Tenggara	55 409	348 700	119 255	102 156	67 920
Maluku	18 308	272 028	90 769	79 315	48 981
Maluku Utara	12 931	173 173	59 818	44 925	26 772
Papua	25 971	333 487	104 824	71 668	49 589
Papua Barat	11 079	122 119	39 864	37 306	19 573
Indonesia	3 612 441	27 583 919	9 425 336	8 215 624	5 616 670

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.3.2 Jumlah Murid/Siswa/Peserta Didik di Bawah Kementerian Agama menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				
	RA/BA/TA	MI	MTs	MA/MAK	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	11 626	122 720	70 442	41 330	35 936
Sumatera Utara	76 586	117 292	167 811	64 525	28 434
Sumatera Barat	14 869	17 821	65 048	27 146	33 587
Riau	13 179	38 037	65 901	26 729	27 322
Kepulauan Riau	6 616	9 378	6 767	2 820	2 303
Jambi	7 204	20 996	41 864	19 724	19 147
Sumatera Selatan	12 005	71 866	61 920	29 014	13 467
Kep. Bangka Belitung	3 220	5 242	6 737	2 908	1 450
Bengkulu	3 232	14 716	10 637	7 011	8 950
Lampung	23 172	94 829	95 782	33 303	19 177
DKI Jakarta	40 106	90 936	53 223	15 622	10 141
Jawa Barat	214 636	572 662	541 660	134 281	41 553
Banten	48 087	150 262	164 025	40 766	34 462
Jawa Tengah	175 389	525 627	396 714	125 504	54 569
DI Yogyakarta	6 900	15 541	23 166	12 875	20 662
Jawa Timur	312 765	862 334	544 626	265 588	147 548
Bali	4 491	12 829	5 061	2 582	305
Nusa Tenggara Barat	19 271	85 919	93 378	57 719	15 992
Nusa Tenggara Timur	4 685	22 070	9 372	5 252	0
Kalimantan Barat	5 938	50 499	29 989	13 479	6 882
Kalimantan Tengah	6 962	35 398	20 677	8 924	4 484
Kalimantan Selatan	9 288	67 185	64 058	25 254	15 752
Kalimantan Timur	5 838	19 852	23 204	7 501	6 679
Sulawesi Utara	1 945	8 090	8 627	4 355	3 054
Gorontalo	1 679	10 078	8 938	4 640	2 914
Sulawesi Tengah	6 182	19 605	28 643	12 288	6 671
Sulawesi Selatan	22 337	66 978	70 832	37 522	36 258
Sulawesi Barat	5 269	13 966	11 636	6 088	2 192
Sulawesi Tenggara	4 359	14 836	22 959	10 183	5 167
Maluku	2 024	17 215	12 007	6 153	7 568
Maluku Utara	1 494	13 951	13 791	6 231	2 786
Papua	1 291	6 434	2 091	901	898
Papua Barat	1 486	5 295	3 436	1 596	1 004
Indonesia	1 074 131	3 200 459	2 745 022	1 059 814	617 314

Sumber : Kementerian Agama

Tabel 2.3.3 Jumlah Murid/Siswa/Peserta Didik menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2011/2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				
	TK/RA/BA/TA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK MA/MAK	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	90 851	669 510	272 182	244 072	203 942
Sumatera Utara	176 087	1 965 824	794 332	728 444	403 418
Sumatera Barat	111 675	706 661	272 601	238 224	198 878
Riau	88 794	773 450	290 232	212 682	143 172
Kepulauan Riau	30 947	180 172	66 638	50 661	34 648
Jambi	55 175	442 884	162 176	125 462	66 921
Sumatera Selatan	72 139	1 029 871	384 954	302 318	185 169
Kep. Bangka Belitung	26 408	152 884	53 166	43 773	10 422
Bengkulu	28 959	258 305	96 269	76 813	58 453
Lampung	128 163	1 112 692	408 566	264 384	130 379
DKI Jakarta	165 575	928 811	396 817	438 865	1 039 258
Jawa Barat	526 838	5 371 658	2 197 317	1 417 729	692 989
Banten	128 927	1 424 658	552 913	369 499	141 515
Jawa Tengah	817 330	3 908 697	1 600 143	1 142 598	452 029
DI Yogyakarta	122 272	320 698	147 882	149 108	264 820
Jawa Timur	1 139 134	4 167 239	1 759 062	1 422 986	841 474
Bali	72 571	434 494	182 523	153 403	84 090
Nusa Tenggara Barat	81 334	645 845	269 015	208 768	127 579
Nusa Tenggara Timur	57 408	818 219	272 826	181 790	68 715
Kalimantan Barat	37 918	706 430	225 270	155 939	70 313
Kalimantan Tengah	54 327	363 830	107 803	79 567	86 970
Kalimantan Selatan	105 111	488 207	169 768	114 677	42 654
Kalimantan Timur	66 112	457 137	180 402	147 072	90 224
Sulawesi Utara	64 351	288 262	119 650	104 161	61 224
Gorontalo	35 641	176 753	53 669	42 439	35 577
Sulawesi Tengah	63 831	381 166	145 117	100 010	71 483
Sulawesi Selatan	174 864	1 108 546	450 604	350 557	375 264
Sulawesi Barat	29 478	194 237	69 647	49 003	22 146
Sulawesi Tenggara	59 768	363 536	142 214	112 339	73 087
Maluku	20 332	289 243	102 776	85 468	56 549
Maluku Utara	14 425	187 124	73 609	51 156	29 558
Papua	27 262	339 921	106 915	72 569	50 487
Papua Barat	12 565	127 414	43 300	38 902	20 577
Indonesia	4 686 572	30 784 378	12 170 358	9 275 438	6 233 984

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama

Tabel 2.4.1 Persepsi Murid Sekolah Dasar (SD/MI) Usia 5 Tahun ke Atas Terhadap Kehadiran Guru dalam Mengajar menurut Provinsi, 2012

Provinsi	Persepsi Kehadiran Guru dalam Mengajar				Perkotaan
	Selalu Hadir dan Tepat Waktu	Kadang-kadang Terlambat	Sering Terlambat	Sering Tidak Hadir	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	73,76	25,34	0,90	-	100,00
Sumatera Utara	79,31	19,36	1,31	0,02	100,00
Sumatera Barat	80,68	18,93	0,39	-	100,00
Riau	75,32	24,39	0,29	-	100,00
Kepulauan Riau	82,84	17,16	-	-	100,00
Jambi	81,50	16,72	1,78	-	100,00
Sumatera Selatan	66,21	31,57	1,83	0,39	100,00
Kep. Bangka Belitung	84,64	14,68	0,68	-	100,00
Bengkulu	68,73	27,57	3,70	-	100,00
Lampung	76,96	20,43	2,61	-	100,00
DKI Jakarta	90,13	8,42	1,24	0,22	100,00
Jawa Barat	71,19	27,69	0,85	0,27	100,00
Banten	75,75	23,38	0,71	0,16	100,00
Jawa Tengah	81,62	17,42	0,88	0,08	100,00
DI Yogyakarta	85,01	14,51	0,48	-	100,00
Jawa Timur	85,55	14,05	0,32	0,08	100,00
Bali	74,42	25,34	0,24	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	74,43	25,17	0,40	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	53,67	45,61	0,72	-	100,00
Kalimantan Barat	75,74	22,76	1,50	-	100,00
Kalimantan Tengah	84,37	15,40	-	0,23	100,00
Kalimantan Selatan	80,21	19,23	0,56	-	100,00
Kalimantan Timur	72,27	26,98	0,58	0,17	100,00
Sulawesi Utara	78,72	19,73	1,17	0,38	100,00
Gorontalo	96,67	1,28	2,05	-	100,00
Sulawesi Tengah	84,93	14,31	0,37	0,39	100,00
Sulawesi Selatan	78,50	21,06	0,43	-	100,00
Sulawesi Barat	84,53	14,09	1,37	-	100,00
Sulawesi Tenggara	83,73	16,27	-	-	100,00
Maluku	70,23	25,40	3,31	1,06	100,00
Maluku Utara	56,38	42,71	0,91	-	100,00
Papua	65,73	32,76	1,51	-	100,00
Papua Barat	58,26	36,95	4,79	-	100,00
Indonesia	77,66	21,34	0,86	0,14	100,00

Tabel 2.4.2 Persepsi Murid Sekolah Dasar (SD/MI) Usia 5 Tahun ke Atas Terhadap Kehadiran Guru dalam Mengajar menurut Provinsi, 2012

Perdesaan

Provinsi	Persepsi Kehadiran Guru dalam Mengajar				Total
	Selalu Hadir dan Tepat Waktu	Kadang-kadang Terlambat	Sering Terlambat	Sering Tidak Hadir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	61,41	37,55	1,04	-	100,00
Sumatera Utara	65,22	32,02	2,53	0,23	100,00
Sumatera Barat	66,18	32,38	0,76	0,68	100,00
Riau	70,15	27,41	2,44	-	100,00
Kepulauan Riau	85,16	12,72	2,13	-	100,00
Jambi	66,59	30,14	1,98	1,29	100,00
Sumatera Selatan	65,61	31,50	2,47	0,42	100,00
Kep. Bangka Belitung	68,99	26,28	1,62	3,11	100,00
Bengkulu	65,72	33,43	0,74	0,12	100,00
Lampung	73,72	24,44	1,38	0,45	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	72,01	26,84	1,15	-	100,00
Banten	74,06	24,90	0,78	0,26	100,00
Jawa Tengah	75,30	23,53	1,17	-	100,00
DI Yogyakarta	87,91	12,09	-	-	100,00
Jawa Timur	71,71	27,19	1,05	0,05	100,00
Bali	78,06	20,75	1,19	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	69,64	29,76	0,49	0,11	100,00
Nusa Tenggara Timur	57,32	37,51	3,46	1,71	100,00
Kalimantan Barat	69,86	27,64	2,50	-	100,00
Kalimantan Tengah	68,00	28,12	2,18	1,70	100,00
Kalimantan Selatan	64,38	32,28	3,16	0,19	100,00
Kalimantan Timur	74,18	25,30	0,51	-	100,00
Sulawesi Utara	61,17	34,47	3,30	1,07	100,00
Gorontalo	72,58	22,47	2,40	2,55	100,00
Sulawesi Tengah	69,44	29,16	1,40	-	100,00
Sulawesi Selatan	73,47	24,03	0,61	1,89	100,00
Sulawesi Barat	50,86	44,96	3,98	0,20	100,00
Sulawesi Tenggara	68,08	27,66	2,80	1,46	100,00
Maluku	53,57	34,61	4,78	7,04	100,00
Maluku Utara	55,28	34,03	6,61	4,07	100,00
Papua	24,66	45,54	7,92	21,88	100,00
Papua Barat	37,55	45,11	7,03	10,31	100,00
Indonesia	68,71	28,56	1,78	0,95	100,00

Tabel 2.4.3 Persepsi Murid Sekolah Dasar (SD/MI) Usia 5 Tahun ke Atas Terhadap Kehadiran Guru dalam Mengajar menurut Provinsi, 2012

Provinsi	Persepsi Kehadiran Guru dalam Mengajar				Total
	Selalu Hadir dan Tepat Waktu	Kadang-kadang Terlambat	Sering Terlambat	Sering Tidak Hadir	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	65,05	33,95	1,00	-	100,00
Sumatera Utara	72,19	25,76	1,93	0,13	100,00
Sumatera Barat	71,56	27,39	0,62	0,43	100,00
Riau	72,13	26,25	1,62	-	100,00
Kepulauan Riau	83,32	16,24	0,44	-	100,00
Jambi	71,00	26,17	1,92	0,91	100,00
Sumatera Selatan	65,81	31,53	2,25	0,41	100,00
Kep. Bangka Belitung	76,96	20,38	1,14	1,53	100,00
Bengkulu	66,59	31,74	1,59	0,09	100,00
Lampung	74,54	23,43	1,69	0,34	100,00
DKI Jakarta	90,13	8,42	1,24	0,22	100,00
Jawa Barat	71,48	27,39	0,96	0,17	100,00
Banten	75,18	23,89	0,74	0,19	100,00
Jawa Tengah	78,13	20,79	1,04	0,04	100,00
DI Yogyakarta	85,95	13,73	0,32	-	100,00
Jawa Timur	78,29	20,95	0,70	0,06	100,00
Bali	75,85	23,54	0,61	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	71,61	27,87	0,45	0,06	100,00
Nusa Tenggara Timur	56,64	39,01	2,96	1,39	100,00
Kalimantan Barat	71,59	26,21	2,21	-	100,00
Kalimantan Tengah	73,23	24,06	1,48	1,23	100,00
Kalimantan Selatan	71,02	26,80	2,07	0,11	100,00
Kalimantan Timur	73,05	26,30	0,55	0,10	100,00
Sulawesi Utara	69,07	27,83	2,34	0,76	100,00
Gorontalo	80,41	15,58	2,28	1,72	100,00
Sulawesi Tengah	73,12	25,63	1,16	0,09	100,00
Sulawesi Selatan	75,34	22,93	0,54	1,19	100,00
Sulawesi Barat	58,00	38,42	3,43	0,15	100,00
Sulawesi Tenggara	72,33	24,57	2,04	1,06	100,00
Maluku	59,76	31,19	4,23	4,82	100,00
Maluku Utara	55,57	36,32	5,11	3,00	100,00
Papua	36,66	41,80	6,05	15,49	100,00
Papua Barat	43,96	42,59	6,34	7,12	100,00
Indonesia	73,01	25,09	1,34	0,56	100,00

Tabel 2.5.1 Persepsi Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) Usia 5 Tahun ke Atas Terhadap Kehadiran Guru dalam Mengajar menurut Provinsi, 2012

Provinsi	Persepsi Kehadiran Guru dalam Mengajar				Perkotaan
	Selalu Hadir dan Tepat Waktu	Kadang-kadang Terlambat	Sering Terlambat	Sering Tidak Hadir	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	78,03	21,05	-	0,92	100,00
Sumatera Utara	79,18	20,60	0,22	-	100,00
Sumatera Barat	79,38	20,31	0,30	-	100,00
Riau	84,08	15,92	-	-	100,00
Kepulauan Riau	86,50	13,14	0,35	-	100,00
Jambi	76,59	23,41	-	-	100,00
Sumatera Selatan	69,25	30,08	0,67	-	100,00
Kep. Bangka Belitung	84,13	15,87	-	-	100,00
Bengkulu	77,92	22,08	-	-	100,00
Lampung	75,13	23,84	-	1,02	100,00
DKI Jakarta	76,34	23,37	-	0,29	100,00
Jawa Barat	73,72	25,34	0,77	0,17	100,00
Banten	75,58	22,31	2,11	-	100,00
Jawa Tengah	85,37	14,02	0,61	-	100,00
DI Yogyakarta	81,20	18,80	-	-	100,00
Jawa Timur	85,01	14,76	0,19	0,05	100,00
Bali	78,49	21,27	0,24	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	71,46	27,61	0,93	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	63,99	35,59	0,42	-	100,00
Kalimantan Barat	78,79	21,21	-	-	100,00
Kalimantan Tengah	85,60	13,74	0,66	-	100,00
Kalimantan Selatan	76,53	21,66	1,81	-	100,00
Kalimantan Timur	70,74	27,76	1,36	0,14	100,00
Sulawesi Utara	78,99	21,01	-	-	100,00
Gorontalo	88,50	11,50	-	-	100,00
Sulawesi Tengah	89,10	9,77	1,13	-	100,00
Sulawesi Selatan	78,89	20,26	0,86	-	100,00
Sulawesi Barat	84,87	15,13	-	-	100,00
Sulawesi Tenggara	85,10	14,90	-	-	100,00
Maluku	69,87	23,98	2,44	3,71	100,00
Maluku Utara	49,62	50,38	-	-	100,00
Papua	64,49	35,03	0,48	-	100,00
Papua Barat	53,07	43,94	2,99	-	100,00
Indonesia	78,19	21,09	0,60	0,12	100,00

Tabel 2.5.2 Persepsi Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) Usia 5 Tahun ke Atas Terhadap Kehadiran Guru dalam Mengajar menurut Provinsi, 2012

Provinsi	Persepsi Kehadiran Guru dalam Mengajar				Perdesaan
	Selalu Hadir dan Tepat Waktu	Kadang-kadang Terlambat	Sering Terlambat	Sering Tidak Hadir	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	63,54	34,97	1,49	-	100,00
Sumatera Utara	65,91	32,68	1,04	0,37	100,00
Sumatera Barat	69,91	29,52	0,48	0,09	100,00
Riau	68,08	28,18	3,74	-	100,00
Kepulauan Riau	80,93	17,00	-	2,07	100,00
Jambi	72,48	27,52	-	-	100,00
Sumatera Selatan	73,28	25,65	0,26	0,81	100,00
Kep. Bangka Belitung	73,87	26,13	-	-	100,00
Bengkulu	68,44	30,38	1,18	-	100,00
Lampung	79,46	18,12	1,81	0,61	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	64,10	34,95	0,95	-	100,00
Banten	84,02	15,33	0,65	-	100,00
Jawa Tengah	75,65	24,02	0,33	-	100,00
DI Yogyakarta	83,21	16,79	-	-	100,00
Jawa Timur	69,97	29,64	0,24	0,16	100,00
Bali	77,74	22,26	-	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	71,65	27,58	0,77	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	62,16	34,77	2,38	0,69	100,00
Kalimantan Barat	76,22	23,29	0,38	0,12	100,00
Kalimantan Tengah	71,29	26,30	1,38	1,04	100,00
Kalimantan Selatan	75,09	24,45	0,46	-	100,00
Kalimantan Timur	71,78	27,52	0,70	-	100,00
Sulawesi Utara	67,32	29,56	1,13	1,99	100,00
Gorontalo	85,15	13,86	0,99	-	100,00
Sulawesi Tengah	72,93	25,59	0,67	0,82	100,00
Sulawesi Selatan	73,18	25,36	0,90	0,57	100,00
Sulawesi Barat	47,03	48,94	4,03	-	100,00
Sulawesi Tenggara	77,06	21,76	1,19	-	100,00
Maluku	51,74	42,18	3,68	2,40	100,00
Maluku Utara	54,48	34,33	7,33	3,86	100,00
Papua	24,80	48,91	8,78	17,51	100,00
Papua Barat	49,78	41,26	6,18	2,77	100,00
Indonesia	70,05	28,32	1,10	0,54	100,00

Tabel 2.5.3 Persepsi Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) Usia 5 Tahun ke Atas Terhadap Kehadiran Guru dalam Mengajar menurut Provinsi, 2012

Provinsi	Persepsi Kehadiran Guru dalam Mengajar				Total
	Selalu Hadir dan Tepat Waktu	Kadang-kadang Terlambat	Sering Terlambat	Sering Tidak Hadir	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	67,42	31,24	1,09	0,25	100,00
Sumatera Utara	72,32	26,85	0,64	0,19	100,00
Sumatera Barat	73,60	25,93	0,41	0,06	100,00
Riau	74,92	22,94	2,14	-	100,00
Kepulauan Riau	85,56	13,79	0,29	0,35	100,00
Jambi	73,78	26,22	-	-	100,00
Sumatera Selatan	71,73	27,35	0,42	0,50	100,00
Kep. Bangka Belitung	78,50	21,50	-	-	100,00
Bengkulu	71,59	27,62	0,79	-	100,00
Lampung	78,36	19,57	1,35	0,72	100,00
DKI Jakarta	76,34	23,37	-	0,29	100,00
Jawa Barat	70,69	28,37	0,82	0,12	100,00
Banten	78,60	19,81	1,59	-	100,00
Jawa Tengah	80,35	19,19	0,46	-	100,00
DI Yogyakarta	81,96	18,04	-	-	100,00
Jawa Timur	77,06	22,62	0,22	0,10	100,00
Bali	78,16	21,70	0,14	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	71,56	27,60	0,84	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	62,58	34,96	1,93	0,53	100,00
Kalimantan Barat	77,01	22,65	0,26	0,08	100,00
Kalimantan Tengah	76,08	22,09	1,14	0,69	100,00
Kalimantan Selatan	75,71	23,26	1,03	-	100,00
Kalimantan Timur	71,07	27,69	1,15	0,10	100,00
Sulawesi Utara	72,77	25,57	0,60	1,06	100,00
Gorontalo	86,29	13,06	0,65	-	100,00
Sulawesi Tengah	77,48	21,13	0,80	0,59	100,00
Sulawesi Selatan	75,33	23,43	0,88	0,35	100,00
Sulawesi Barat	57,64	39,46	2,90	-	100,00
Sulawesi Tenggara	79,23	19,91	0,87	-	100,00
Maluku	58,80	35,09	3,20	2,91	100,00
Maluku Utara	53,26	38,36	5,49	2,89	100,00
Papua	39,17	43,88	5,77	11,17	100,00
Papua Barat	50,70	42,01	5,29	2,00	100,00
Indonesia	74,11	24,71	0,85	0,33	100,00

Tabel 2.6.1 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin ke Sekolah, 2012

Provinsi	Sarana Transportasi			Perkotaan
	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Jalan Kaki	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	17,97	52,15	29,88	100,00
Sumatera Utara	32,52	32,92	34,56	100,00
Sumatera Barat	27,17	37,48	35,36	100,00
Riau	11,29	63,46	25,25	100,00
Kepulauan Riau	16,37	57,60	26,03	100,00
Jambi	13,52	57,54	28,94	100,00
Sumatera Selatan	19,74	44,54	35,72	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,03	67,07	28,91	100,00
Bengkulu	20,56	47,36	32,08	100,00
Lampung	23,27	37,23	39,50	100,00
DKI Jakarta	34,13	29,04	36,83	100,00
Jawa Barat	27,28	22,85	49,87	100,00
Banten	29,40	29,19	41,42	100,00
Jawa Tengah	13,86	52,01	34,13	100,00
DI Yogyakarta	4,05	76,09	19,86	100,00
Jawa Timur	11,06	61,59	27,36	100,00
Bali	4,74	72,53	22,73	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,16	26,36	62,48	100,00
Nusa Tenggara Timur	25,73	16,71	57,55	100,00
Kalimantan Barat	3,64	59,09	37,27	100,00
Kalimantan Tengah	3,45	67,65	28,90	100,00
Kalimantan Selatan	3,94	65,95	30,11	100,00
Kalimantan Timur	9,27	62,47	28,26	100,00
Sulawesi Utara	41,48	15,44	43,09	100,00
Gorontalo	37,52	15,18	47,30	100,00
Sulawesi Tengah	6,19	61,54	32,28	100,00
Sulawesi Selatan	21,89	35,50	42,61	100,00
Sulawesi Barat	17,99	25,30	56,71	100,00
Sulawesi Tenggara	25,62	38,33	36,05	100,00
Maluku	45,85	11,01	43,13	100,00
Maluku Utara	34,96	19,44	45,61	100,00
Papua	41,91	33,54	24,55	100,00
Papua Barat	42,90	18,05	39,05	100,00
Indonesia	21,21	40,90	37,89	100,00

Tabel 2.6.2 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin ke Sekolah, 2012

Provinsi	Sarana Transportasi			Perdesaan
	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Jalan Kaki	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	15,76	33,47	50,77	100,00
Sumatera Utara	17,29	27,70	55,00	100,00
Sumatera Barat	23,42	23,25	53,33	100,00
Riau	6,14	50,00	43,86	100,00
Kepulauan Riau	16,67	41,73	41,60	100,00
Jambi	6,34	49,82	43,84	100,00
Sumatera Selatan	10,88	33,78	55,33	100,00
Kep. Bangka Belitung	3,96	44,39	51,64	100,00
Bengkulu	11,75	28,10	60,16	100,00
Lampung	7,39	45,13	47,48	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	14,06	15,87	70,07	100,00
Banten	8,10	17,23	74,67	100,00
Jawa Tengah	11,45	39,62	48,94	100,00
DI Yogyakarta	6,33	50,18	43,49	100,00
Jawa Timur	5,43	49,01	45,56	100,00
Bali	3,24	47,85	48,91	100,00
Nusa Tenggara Barat	13,96	12,39	73,64	100,00
Nusa Tenggara Timur	9,41	6,98	83,61	100,00
Kalimantan Barat	5,46	30,60	63,94	100,00
Kalimantan Tengah	3,96	31,90	64,15	100,00
Kalimantan Selatan	6,92	47,47	45,61	100,00
Kalimantan Timur	8,72	42,32	48,95	100,00
Sulawesi Utara	24,55	9,11	66,33	100,00
Gorontalo	16,99	9,43	73,58	100,00
Sulawesi Tengah	8,13	19,63	72,24	100,00
Sulawesi Selatan	15,68	22,86	61,46	100,00
Sulawesi Barat	12,99	22,06	64,95	100,00
Sulawesi Tenggara	6,98	19,65	73,37	100,00
Maluku	6,38	7,35	86,27	100,00
Maluku Utara	9,50	4,72	85,78	100,00
Papua	11,75	9,59	78,66	100,00
Papua Barat	10,44	15,41	74,15	100,00
Indonesia	10,83	31,17	58,00	100,00

Tabel 2.6.3 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin ke Sekolah, 2012

Provinsi	Sarana Transportasi			Total
	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Jalan Kaki	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	16,45	39,26	44,29	100,00
Sumatera Utara	25,15	30,39	44,46	100,00
Sumatera Barat	24,91	28,88	46,21	100,00
Riau	8,34	55,75	35,91	100,00
Kepulauan Riau	16,42	54,75	28,83	100,00
Jambi	8,71	52,37	38,93	100,00
Sumatera Selatan	14,36	38,01	47,64	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,00	56,22	39,78	100,00
Bengkulu	14,89	34,96	50,15	100,00
Lampung	11,80	42,94	45,26	100,00
DKI Jakarta	34,13	29,04	36,83	100,00
Jawa Barat	22,97	20,57	56,46	100,00
Banten	22,59	25,37	52,04	100,00
Jawa Tengah	12,60	45,52	41,88	100,00
DI Yogyakarta	4,76	68,00	27,24	100,00
Jawa Timur	8,24	55,28	36,49	100,00
Bali	4,19	63,47	32,34	100,00
Nusa Tenggara Barat	12,71	18,64	68,65	100,00
Nusa Tenggara Timur	13,13	9,20	77,67	100,00
Kalimantan Barat	4,84	40,34	54,82	100,00
Kalimantan Tengah	3,77	45,07	51,17	100,00
Kalimantan Selatan	5,53	56,10	38,37	100,00
Kalimantan Timur	9,08	55,33	35,59	100,00
Sulawesi Utara	32,74	12,17	55,09	100,00
Gorontalo	24,75	11,60	63,64	100,00
Sulawesi Tengah	7,56	31,83	60,61	100,00
Sulawesi Selatan	18,10	27,78	54,12	100,00
Sulawesi Barat	14,21	22,85	62,94	100,00
Sulawesi Tenggara	12,77	25,45	61,79	100,00
Maluku	22,67	8,86	68,47	100,00
Maluku Utara	17,24	9,20	73,57	100,00
Papua	22,63	18,23	59,13	100,00
Papua Barat	21,31	16,29	62,40	100,00
Indonesia	16,16	36,16	47,68	100,00

Tabel 2.7.1 Rata-rata Jarak Terdekat yang Rutin Ditempuh oleh Siswa Usia 5 Tahun ke Atas dari Tempat Tinggal ke Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan (km), 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,96	5,48	6,73	13,01
Sumatera Utara	3,40	6,96	8,63	15,05
Sumatera Barat	5,10	8,70	9,31	12,50
Riau	2,86	5,17	6,90	8,88
Kepulauan Riau	4,87	5,22	6,75	14,07
Jambi	1,97	4,51	3,64	10,81
Sumatera Selatan	2,56	4,04	5,56	11,72
Kep. Bangka Belitung	2,48	5,78	6,64	8,13
Bengkulu	2,42	4,32	3,92	12,47
Lampung	1,82	4,36	5,20	11,09
DKI Jakarta	3,00	6,17	8,26	14,20
Jawa Barat	2,12	4,18	6,43	10,29
Banten	4,09	5,56	8,22	14,16
Jawa Tengah	1,49	3,61	6,50	12,09
DI Yogyakarta	2,30	7,03	10,88	7,67
Jawa Timur	1,91	3,95	6,06	12,15
Bali	2,74	4,53	8,71	17,10
Nusa Tenggara Barat	1,96	4,88	5,18	10,76
Nusa Tenggara Timur	2,56	2,72	6,06	5,00
Kalimantan Barat	2,26	2,94	4,78	4,33
Kalimantan Tengah	1,46	3,03	3,38	10,69
Kalimantan Selatan	1,63	2,28	4,28	7,88
Kalimantan Timur	2,08	2,59	6,20	7,54
Sulawesi Utara	1,43	2,45	2,49	5,77
Gorontalo	1,38	4,23	6,48	7,20
Sulawesi Tengah	1,96	3,71	3,20	6,11
Sulawesi Selatan	1,71	4,33	4,45	12,38
Sulawesi Barat	0,98	1,66	2,84	10,92
Sulawesi Tenggara	3,58	6,97	5,32	6,36
Maluku	1,08	1,32	2,26	8,72
Maluku Utara	0,87	1,36	1,42	6,21
Papua	4,29	5,55	7,06	6,57
Papua Barat	1,67	5,16	3,92	8,49
Indonesia	2,42	4,53	6,64	11,23

Tabel 2.7.2 Rata-rata Jarak Terdekat yang Rutin Ditempuh oleh Siswa Usia 5 Tahun ke Atas dari Tempat Tinggal ke Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan(km), 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Perdesaan
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)
Aceh	2,15	5,59	7,44	15,48	
Sumatera Utara	2,59	5,95	9,19	25,54	
Sumatera Barat	1,78	4,41	8,68	19,29	
Riau	2,26	3,64	5,64	18,15	
Kepulauan Riau	3,74	3,93	10,52	10,00	
Jambi	2,15	6,27	10,05	27,53	
Sumatera Selatan	1,62	3,32	4,86	24,33	
Kep. Bangka Belitung	1,64	5,33	11,66	28,10	
Bengkulu	1,56	3,18	10,43	19,52	
Lampung	1,74	3,54	7,66	27,14	
DKI Jakarta	-	-	-	-	
Jawa Barat	2,04	5,26	7,49	21,89	
Banten	2,11	2,72	5,68	26,27	
Jawa Tengah	1,25	4,51	7,95	23,67	
DI Yogyakarta	5,26	7,79	17,43	12,61	
Jawa Timur	1,63	4,72	8,64	16,59	
Bali	1,92	4,46	11,40	14,93	
Nusa Tenggara Barat	1,06	2,32	4,41	19,23	
Nusa Tenggara Timur	1,94	3,11	4,39	17,42	
Kalimantan Barat	1,49	3,48	6,20	12,25	
Kalimantan Tengah	1,19	3,45	3,73	14,62	
Kalimantan Selatan	1,39	4,01	6,10	28,42	
Kalimantan Timur	1,73	7,05	3,81	26,94	
Sulawesi Utara	1,31	2,03	5,07	20,04	
Gorontalo	1,80	2,43	6,32	22,85	
Sulawesi Tengah	1,44	3,40	7,39	21,13	
Sulawesi Selatan	2,13	5,86	6,89	27,06	
Sulawesi Barat	1,96	3,91	6,53	32,21	
Sulawesi Tenggara	1,33	3,34	6,80	18,92	
Maluku	1,09	2,47	1,95	16,39	
Maluku Utara	1,20	1,47	1,75	14,95	
Papua	1,84	3,59	4,36	16,80	
Papua Barat	1,27	2,14	5,71	6,84	
Indonesia	1,79	4,40	7,38	20,69	

Tabel 2.7.3 Rata-rata Jarak Terdekat yang Rutin Ditempuh oleh Siswa Usia 5 Tahun ke Atas dari Tempat Tinggal ke Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan(km), 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan			
	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,68	5,56	7,23	14,40
Sumatera Utara	2,99	6,44	8,89	18,19
Sumatera Barat	3,01	6,08	8,95	15,83
Riau	2,49	4,30	6,14	11,32
Kepulauan Riau	4,63	5,01	7,55	14,04
Jambi	2,10	5,71	7,75	18,90
Sumatera Selatan	1,94	3,60	5,16	15,77
Kep. Bangka Belitung	2,07	5,53	8,59	15,70
Bengkulu	1,81	3,56	7,99	14,44
Lampung	1,76	3,75	6,87	17,15
DKI Jakarta	3,00	6,17	8,26	14,20
Jawa Barat	2,09	4,52	6,75	12,11
Banten	3,42	4,54	7,53	16,29
Jawa Tengah	1,36	4,08	7,22	16,02
DI Yogyakarta	3,26	7,32	13,30	8,67
Jawa Timur	1,76	4,36	7,25	13,66
Bali	2,42	4,50	9,62	16,79
Nusa Tenggara Barat	1,43	3,44	4,79	13,81
Nusa Tenggara Timur	2,06	3,02	4,89	10,71
Kalimantan Barat	1,72	3,31	5,53	7,36
Kalimantan Tengah	1,28	3,31	3,58	11,84
Kalimantan Selatan	1,49	3,29	5,17	12,27
Kalimantan Timur	1,94	4,00	5,33	9,23
Sulawesi Utara	1,36	2,22	3,87	9,32
Gorontalo	1,67	3,05	6,39	13,31
Sulawesi Tengah	1,56	3,49	6,20	11,26
Sulawesi Selatan	1,97	5,29	5,96	18,98
Sulawesi Barat	1,75	3,28	5,71	22,94
Sulawesi Tenggara	1,94	4,32	6,30	11,43
Maluku	1,09	2,02	2,06	9,73
Maluku Utara	1,11	1,44	1,63	9,13
Papua	2,56	4,30	5,69	8,73
Papua Barat	1,40	2,98	5,02	7,67
Indonesia	2,09	4,46	6,98	13,91

Tabel 2.8.1 Rata-rata Lama Perjalanan yang Rutin Ditempuh oleh Siswa Usia 5 Tahun ke Atas dari Tempat Tinggal ke Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan(menit), 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)				
Aceh	10,52	14,02	15,09	23,02
Sumatera Utara	12,27	15,81	18,95	26,11
Sumatera Barat	10,49	14,58	14,18	25,22
Riau	9,43	12,82	15,98	21,12
Kepulauan Riau	10,95	16,23	17,90	30,56
Jambi	9,79	13,28	14,96	25,14
Sumatera Selatan	11,48	13,20	15,74	28,30
Kep. Bangka Belitung	9,17	11,52	12,38	14,83
Bengkulu	8,87	11,48	12,31	20,00
Lampung	11,14	15,17	16,89	29,70
DKI Jakarta	13,69	19,71	24,81	37,51
Jawa Barat	12,62	18,26	20,53	34,32
Banten	14,09	16,92	19,20	39,20
Jawa Tengah	9,95	14,49	17,36	27,32
DI Yogyakarta	10,71	17,04	17,52	17,91
Jawa Timur	10,88	15,84	17,29	27,79
Bali	9,50	11,87	15,67	26,25
Nusa Tenggara Barat	8,56	12,61	15,31	22,24
Nusa Tenggara Timur	13,29	15,02	17,95	17,20
Kalimantan Barat	11,97	14,78	14,86	23,32
Kalimantan Tengah	10,38	15,00	15,65	30,76
Kalimantan Selatan	10,09	12,39	15,37	16,80
Kalimantan Timur	11,84	12,81	16,69	20,61
Sulawesi Utara	10,25	15,41	14,03	25,64
Gorontalo	8,70	11,30	17,76	16,43
Sulawesi Tengah	9,37	11,32	10,58	15,34
Sulawesi Selatan	10,21	13,75	13,95	31,16
Sulawesi Barat	10,78	12,50	15,30	30,26
Sulawesi Tenggara	9,21	12,91	15,30	21,63
Maluku	10,26	15,85	12,87	25,19
Maluku Utara	11,96	12,94	14,99	23,79
Papua	11,03	14,94	19,88	16,32
Papua Barat	13,77	15,37	18,33	18,68
Indonesia	11,56	15,95	18,25	28,08

Tabel 2.8.2 Rata-rata Lama Perjalanan yang Rutin Ditempuh oleh Siswa Usia 5 Tahun ke Atas dari Tempat Tinggal ke Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan (menit), 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Perdesaan
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)
Aceh	12,10	15,75	16,63	26,54	
Sumatera Utara	12,38	19,00	22,45	58,12	
Sumatera Barat	10,77	14,99	17,14	39,77	
Riau	11,16	14,11	16,78	34,14	
Kepulauan Riau	10,42	16,02	22,85	20,00	
Jambi	9,73	14,20	16,18	43,03	
Sumatera Selatan	11,64	16,28	16,40	41,75	
Kep. Bangka Belitung	7,14	11,43	16,47	26,82	
Bengkulu	10,31	13,49	16,25	31,66	
Lampung	11,87	14,32	21,11	52,57	
DKI Jakarta	-	-	-	-	
Jawa Barat	13,11	17,64	19,62	50,11	
Banten	14,70	19,10	20,26	37,95	
Jawa Tengah	10,94	17,55	20,82	45,64	
DI Yogyakarta	13,11	15,35	19,53	26,02	
Jawa Timur	11,62	16,79	18,15	32,11	
Bali	13,86	14,65	16,64	27,11	
Nusa Tenggara Barat	10,30	13,22	16,14	36,07	
Nusa Tenggara Timur	16,99	23,83	24,50	38,54	
Kalimantan Barat	13,29	19,16	24,27	37,01	
Kalimantan Tengah	11,54	18,06	16,77	28,72	
Kalimantan Selatan	10,79	16,68	18,44	58,52	
Kalimantan Timur	10,84	15,34	15,79	47,25	
Sulawesi Utara	12,00	16,23	18,51	35,84	
Gorontalo	16,18	14,68	18,51	47,76	
Sulawesi Tengah	11,76	15,47	16,56	33,21	
Sulawesi Selatan	12,00	16,95	19,63	43,93	
Sulawesi Barat	14,77	21,62	21,31	47,29	
Sulawesi Tenggara	11,33	16,63	19,67	36,64	
Maluku	10,75	19,35	18,85	35,95	
Maluku Utara	9,23	17,18	14,60	21,80	
Papua	20,26	28,09	29,32	38,84	
Papua Barat	11,79	15,70	18,93	27,22	
Indonesia	12,25	17,17	19,33	39,69	

Tabel 2.8.3 Rata-rata Lama Perjalanan yang Rutin Ditempuh oleh Siswa Usia 5 Tahun ke Atas dari Tempat Tinggal ke Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan (menit), 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan			
	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11,64	15,29	16,16	25,01
Sumatera Utara	12,33	17,46	20,56	35,69
Sumatera Barat	10,66	14,83	15,87	32,37
Riau	10,50	13,55	16,46	24,55
Kepulauan Riau	10,84	16,19	18,95	30,48
Jambi	9,75	13,91	15,74	33,79
Sumatera Selatan	11,58	15,10	16,12	32,62
Kep. Bangka Belitung	8,17	11,47	13,97	19,38
Bengkulu	9,89	12,82	14,77	23,25
Lampung	11,68	14,54	19,76	38,34
DKI Jakarta	13,69	19,71	24,81	37,51
Jawa Barat	12,79	18,06	20,26	36,79
Banten	14,30	17,70	19,49	38,98
Jawa Tengah	10,49	16,08	19,09	33,53
DI Yogyakarta	11,49	16,40	18,26	19,56
Jawa Timur	11,27	16,34	17,68	29,26
Bali	11,21	13,09	15,99	26,37
Nusa Tenggara Barat	9,58	12,95	15,73	27,22
Nusa Tenggara Timur	16,30	21,81	22,55	27,01
Kalimantan Barat	12,90	17,82	19,82	28,55
Kalimantan Tengah	11,17	17,04	16,28	30,16
Kalimantan Selatan	10,49	14,90	16,88	25,73
Kalimantan Timur	11,43	13,61	16,36	22,94
Sulawesi Utara	11,21	15,85	16,43	28,17
Gorontalo	13,75	13,51	18,16	28,67
Sulawesi Tengah	11,20	14,31	14,86	21,46
Sulawesi Selatan	11,33	15,75	17,47	36,90
Sulawesi Barat	13,93	19,07	19,96	39,88
Sulawesi Tenggara	10,75	15,63	18,21	27,68
Maluku	10,57	17,99	16,63	26,60
Maluku Utara	9,95	16,11	14,74	23,13
Papua	17,57	23,33	24,68	21,09
Papua Barat	12,40	15,61	18,70	22,92
Indonesia	11,92	16,56	18,74	31,38

Tabel 3.1.1 Rata-rata Total Biaya Pendidikan per Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan (ribuan Rupiah), Januari – Juni 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
	(1)	(2)	(3)	(4)
				Perkotaan
Aceh	1 261,62	1 723,45	1 986,06	4 540,34
Sumatera Utara	1 013,40	1 497,26	2 220,78	4 992,50
Sumatera Barat	1 083,44	1 529,83	2 500,19	4 768,90
Riau	1 361,85	2 211,52	2 731,39	6 286,50
Kepulauan Riau	1 803,39	2 047,56	3 579,05	9 845,04
Jambi	1 140,65	1 661,16	2 281,47	5 643,24
Sumatera Selatan	1 178,22	1 649,47	2 593,63	5 995,25
Kep. Bangka Belitung	1 013,23	1 764,10	2 337,69	4 612,48
Bengkulu	941,61	1 684,18	2 562,03	5 293,33
Lampung	846,43	1 938,65	2 742,66	5 963,88
DKI Jakarta	1 476,47	2 396,99	3 854,92	7 611,90
Jawa Barat	1 101,41	2 012,10	3 068,13	6 140,33
Banten	1 463,75	2 177,09	3 215,54	6 488,60
Jawa Tengah	909,89	1 605,69	2 752,08	5 695,84
DI Yogyakarta	1 422,52	2 334,39	2 898,31	7 207,72
Jawa Timur	1 233,37	1 900,05	2 426,78	5 463,45
Bali	1 221,50	2 237,61	3 439,63	6 337,09
Nusa Tenggara Barat	645,81	1 020,23	1 900,89	4 502,49
Nusa Tenggara Timur	1 043,12	1 598,28	2 522,61	4 103,80
Kalimantan Barat	1 266,17	1 891,95	3 144,63	3 830,94
Kalimantan Tengah	1 310,42	1 830,81	2 480,48	4 392,29
Kalimantan Selatan	1 384,40	1 837,98	3 275,75	4 890,96
Kalimantan Timur	1 609,99	2 004,06	2 924,54	5 191,29
Sulawesi Utara	1 004,40	1 682,04	2 418,05	5 472,79
Gorontalo	730,07	1 149,40	2 583,36	4 192,39
Sulawesi Tengah	981,69	1 782,28	2 389,85	4 409,72
Sulawesi Selatan	842,35	1 546,17	2 436,62	5 771,88
Sulawesi Barat	634,01	862,90	1 604,78	4 860,16
Sulawesi Tenggara	991,54	1 348,12	1 789,72	3 758,38
Maluku	998,18	1 204,02	1 573,68	4 216,78
Maluku Utara	1 460,91	1 985,99	2 692,48	4 671,18
Papua	1 886,24	2 522,29	3 155,62	5 082,93
Papua Barat	1 218,72	1 674,98	2 683,89	4 001,17
Indonesia	1 161,42	1 877,05	2 816,02	5 818,67

Tabel 3.1.2 Rata-rata Total Biaya Pendidikan per Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan (ribuan Rupiah), Januari – Juni 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Perdesaan
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	676,14	1 096,96	1 405,19	3 571,53	
Sumatera Utara	630,73	1 028,16	1 957,70	5 155,29	
Sumatera Barat	654,81	1 332,43	1 990,30	4 623,75	
Riau	773,44	1 318,00	1 968,14	5 801,87	
Kepulauan Riau	792,17	1 717,22	2 586,99	4 620,00	
Jambi	742,36	1 259,50	2 046,86	5 285,76	
Sumatera Selatan	651,77	1 021,31	1 714,45	4 860,57	
Kep. Bangka Belitung	740,32	1 232,00	1 957,67	4 642,55	
Bengkulu	496,44	1 025,87	2 277,04	4 872,76	
Lampung	594,45	1 005,42	2 190,02	4 639,98	
DKI Jakarta	-	-	-	-	
Jawa Barat	806,10	1 194,15	2 220,75	5 858,44	
Banten	545,73	877,51	2 002,13	5 529,78	
Jawa Tengah	606,35	1 127,66	2 297,96	5 601,59	
DI Yogyakarta	587,87	1 027,65	2 307,71	2 854,35	
Jawa Timur	782,54	1 375,00	2 379,95	4 790,55	
Bali	561,25	1 275,08	2 331,48	5 166,35	
Nusa Tenggara Barat	430,49	890,07	1 605,84	4 198,39	
Nusa Tenggara Timur	1 016,64	1 629,12	2 523,06	5 157,10	
Kalimantan Barat	790,44	1 371,99	2 007,95	3 636,70	
Kalimantan Tengah	588,78	1 119,99	1 377,63	3 704,10	
Kalimantan Selatan	853,88	1 649,47	2 105,83	6 034,90	
Kalimantan Timur	1 491,98	1 936,09	1 965,76	5 498,04	
Sulawesi Utara	633,33	990,46	2 087,51	5 517,42	
Gorontalo	498,37	883,95	1 415,55	4 616,90	
Sulawesi Tengah	424,08	791,06	1 471,46	4 188,26	
Sulawesi Selatan	500,32	937,15	1 669,98	4 866,64	
Sulawesi Barat	450,87	893,72	1 738,94	4 825,51	
Sulawesi Tenggara	741,35	959,33	1 473,13	3 897,45	
Maluku	697,92	1 033,86	1 329,18	5 903,87	
Maluku Utara	719,92	1 327,41	1 652,03	4 323,64	
Papua	1 470,02	2 115,56	3 408,41	9 682,23	
Papua Barat	1 069,52	1 393,90	2 109,83	4 065,10	
Indonesia	714,33	1 192,18	2 063,96	4 890,26	

Tabel 3.1.3 Rata-rata Total Biaya Pendidikan per Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan(ribuan Rupiah), Januari – Juni 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan			
	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	848,77	1 264,85	1 580,27	3 993,72
Sumatera Utara	820,05	1 254,60	2 099,97	5 041,21
Sumatera Barat	813,73	1 409,32	2 209,10	4 697,60
Riau	998,65	1 699,78	2 274,13	6 158,91
Kepulauan Riau	1 595,41	1 993,14	3 367,82	9 808,12
Jambi	860,28	1 387,01	2 131,13	5 470,31
Sumatera Selatan	832,57	1 262,90	2 096,91	5 631,29
Kep. Bangka Belitung	879,19	1 472,21	2 190,48	4 623,89
Bengkulu	624,81	1 244,74	2 383,69	5 176,09
Lampung	657,65	1 242,72	2 367,25	5 463,87
DKI Jakarta	1 476,47	2 396,99	3 854,92	7 611,90
Jawa Barat	996,50	1 753,87	2 817,02	6 096,22
Banten	1 151,98	1 712,04	2 885,03	6 319,44
Jawa Tengah	742,37	1 357,39	2 524,86	5 663,88
DI Yogyakarta	1 153,25	1 839,39	2 680,60	6 320,17
Jawa Timur	996,92	1 622,31	2 405,19	5 234,85
Bali	962,57	1 816,21	3 064,50	6 168,37
Nusa Tenggara Barat	519,49	947,20	1 752,96	4 393,11
Nusa Tenggara Timur	1 021,54	1 622,04	2 522,93	4 588,24
Kalimantan Barat	930,19	1 531,61	2 545,76	3 756,75
Kalimantan Tengah	819,01	1 357,95	1 863,63	4 189,62
Kalimantan Selatan	1 076,28	1 727,74	2 700,40	5 135,90
Kalimantan Timur	1 561,63	1 982,48	2 577,31	5 218,08
Sulawesi Utara	800,43	1 313,33	2 240,79	5 483,88
Gorontalo	573,68	975,47	1 957,21	4 358,30
Sulawesi Tengah	556,37	1 069,70	1 732,64	4 333,84
Sulawesi Selatan	627,42	1 166,04	1 961,45	5 364,94
Sulawesi Barat	489,69	885,08	1 708,92	4 840,59
Sulawesi Tenggara	809,35	1 064,24	1 578,72	3 814,49
Maluku	809,60	1 100,13	1 420,06	4 438,36
Maluku Utara	914,82	1 492,67	2 037,22	4 555,05
Papua	1 591,43	2 262,85	3 284,19	6 056,43
Papua Barat	1 115,68	1 472,10	2 329,64	4 032,85
Indonesia	929,13	1 533,61	2 475,41	5 555,23

Tabel 3.2.1 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Dasar (SD/MI) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							
	Pendaftaran	SPP	Komite Sekolah	Praktikum/ Keterampilan	OSIS	Evaluasi/ Ujian	Bahan Penunjang Mata Pelajaran	Seragam Sekolah dan Olahraga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4,79	4,04	0,17	0,19	0,02	0,01	1,00	6,53
Sumatera Utara	4,92	9,15	0,51	0,11	0,14	0,02	0,55	6,30
Sumatera Barat	4,30	3,67	0,79	0,22	0,09	0,11	0,82	6,66
Riau	9,11	6,05	0,46	0,07	0,06	0,03	1,13	3,37
Kepulauan Riau	3,58	8,31	0,82	0,19	0,01	0,05	1,81	6,56
Jambi	2,42	3,64	0,71	0,05	0,03	0,02	0,30	4,76
Sumatera Selatan	5,63	4,52	0,03	0,29	0,02	0,08	0,99	10,81
Kep. Bangka Belitung	2,12	5,16	1,19	0,00	0,07	0,00	0,44	7,83
Bengkulu	2,83	8,60	0,51	0,12	0,14	0,02	1,10	7,94
Lampung	2,33	5,08	0,60	0,26	0,04	0,05	0,50	6,64
DKI Jakarta	3,61	8,88	0,11	0,24	0,14	0,20	0,81	6,80
Jawa Barat	3,95	7,95	0,26	0,26	0,06	0,14	0,46	6,94
Banten	6,87	9,81	0,30	0,67	0,18	0,32	0,54	5,37
Jawa Tengah	4,78	7,16	0,62	0,37	0,08	0,17	0,68	5,47
DI Yogyakarta	4,61	18,38	0,82	0,28	0,05	0,07	0,75	5,59
Jawa Timur	5,44	8,78	0,59	0,26	0,08	0,29	0,87	4,62
Bali	4,85	6,77	1,57	0,50	0,07	0,16	1,00	4,20
Nusa Tenggara Barat	1,59	7,68	0,58	0,02	0,01	0,03	0,28	6,93
Nusa Tenggara Timur	6,77	10,01	3,88	0,12	0,08	0,12	1,09	6,83
Kalimantan Barat	5,83	9,91	0,51	0,16	0,06	0,03	0,31	4,51
Kalimantan Tengah	3,29	4,99	0,62	0,01	0,07	0,00	0,77	5,79
Kalimantan Selatan	2,46	3,87	0,80	0,13	0,02	0,00	0,34	5,70
Kalimantan Timur	5,36	3,33	0,10	0,27	0,04	0,01	1,02	7,29
Sulawesi Utara	2,53	10,98	0,83	0,34	0,13	0,02	0,71	8,72
Gorontalo	0,13	1,19	0,73	0,19	0,01	0,48	0,29	14,27
Sulawesi Tengah	2,52	3,42	1,25	0,19	0,03	0,17	0,24	5,21
Sulawesi Selatan	1,27	2,93	0,42	0,36	0,18	0,04	0,67	8,34
Sulawesi Barat	0,11	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,68	8,22
Sulawesi Tenggara	0,25	1,34	2,45	0,10	0,17	0,07	0,49	9,78
Maluku	2,79	5,14	3,19	0,40	0,25	0,33	1,00	5,94
Maluku Utara	9,90	2,92	2,92	0,17	0,10	0,01	0,36	5,28
Papua	6,58	4,98	2,21	0,17	0,07	0,32	0,51	4,96
Papua Barat	5,77	11,24	1,78	0,07	0,21	1,00	0,23	3,05
Indonesia	4,52	7,62	0,55	0,27	0,09	0,15	0,66	6,23

Tabel 3.2.1 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Dasar (SD/MI) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012 (lanjutan)

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							Total
	Buku Pelajaran/ Panduan/ Diktat	Lembar Kerja Siswa	Alat Tulis dan Perlengkapan Lainnya	Kursus yang Diselenggarakan Sekolah	Transportasi	Uang Saku	Lainnya	
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Aceh	2,59	0,82	5,33	0,26	19,61	54,33	0,31	100,00
Sumatera Utara	2,51	0,98	6,12	0,54	15,95	51,75	0,46	100,00
Sumatera Barat	2,96	2,80	5,31	0,66	15,86	55,07	0,69	100,00
Riau	5,31	3,90	6,26	0,90	16,95	45,71	0,70	100,00
Kepulauan Riau	7,26	5,63	5,12	1,05	21,49	37,55	0,55	100,00
Jambi	1,64	2,66	4,74	0,58	18,08	59,82	0,58	100,00
Sumatera Selatan	4,10	3,14	6,62	1,77	17,63	43,84	0,53	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,01	3,01	4,97	0,59	20,40	49,63	0,56	100,00
Bengkulu	5,09	5,85	5,33	1,20	12,88	47,40	0,99	100,00
Lampung	1,35	1,99	5,41	0,70	16,14	58,33	0,57	100,00
DKI Jakarta	2,96	2,00	6,42	1,55	14,49	50,55	1,23	100,00
Jawa Barat	2,19	4,51	5,71	0,90	9,82	56,02	0,83	100,00
Banten	5,05	5,26	4,56	0,88	12,16	47,26	0,78	100,00
Jawa Tengah	2,58	4,50	5,20	0,65	16,57	49,85	1,31	100,00
DI Yogyakarta	3,18	2,79	5,01	1,44	24,55	31,28	1,19	100,00
Jawa Timur	3,26	4,50	4,22	1,13	22,47	42,45	1,04	100,00
Bali	3,18	3,04	4,22	2,98	15,84	50,69	0,94	100,00
Nusa Tenggara Barat	1,54	0,45	5,42	0,08	5,19	69,97	0,25	100,00
Nusa Tenggara Timur	3,82	0,45	5,16	0,98	11,60	48,55	0,53	100,00
Kalimantan Barat	2,32	1,63	5,59	1,16	17,66	49,78	0,52	100,00
Kalimantan Tengah	4,31	1,67	4,88	0,30	23,16	49,90	0,24	100,00
Kalimantan Selatan	2,08	1,09	3,33	0,42	22,80	56,34	0,62	100,00
Kalimantan Timur	7,90	4,33	5,53	1,70	17,68	44,55	0,89	100,00
Sulawesi Utara	2,88	0,76	3,87	0,33	13,84	52,95	1,10	100,00
Gorontalo	1,60	0,14	5,85	0,13	10,28	63,61	1,11	100,00
Sulawesi Tengah	2,61	1,19	3,87	0,22	20,19	58,86	0,04	100,00
Sulawesi Selatan	3,21	2,64	6,59	1,06	16,81	54,97	0,48	100,00
Sulawesi Barat	3,84	0,44	6,25	0,05	11,48	68,88	0,04	100,00
Sulawesi Tenggara	2,22	1,36	5,68	0,69	23,27	51,40	0,72	100,00
Maluku	3,19	1,83	4,82	0,43	13,95	55,52	1,22	100,00
Maluku Utara	3,51	0,10	4,22	0,00	17,66	52,43	0,41	100,00
Papua	4,04	0,49	3,89	0,59	28,29	41,80	1,09	100,00
Papua Barat	2,85	1,17	2,80	0,28	22,04	47,01	0,51	100,00
Indonesia	3,06	3,51	5,32	0,94	15,48	50,75	0,85	100,00

Tabel 3.2.2 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Dasar (SD/MI) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							
	Pendaftaran	SPP	Komite Sekolah	Praktikum/ Keterampilan	OSIS	Evaluasi/ Ujian	Bahan Penunjang Mata Pelajaran	Seragam Sekolah dan Olahraga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2,99	3,42	0,17	0,11	0,06	0,06	0,85	8,50
Sumatera Utara	1,73	4,69	1,30	0,05	0,16	0,06	0,53	6,86
Sumatera Barat	2,41	2,92	1,87	0,15	0,14	0,13	0,57	6,30
Riau	2,07	4,70	1,07	0,16	0,05	0,18	1,03	5,86
Kepulauan Riau	1,58	5,39	0,05	0,16	0,01	1,93	1,56	5,48
Jambi	1,83	1,90	0,86	0,01	0,06	0,03	0,56	7,38
Sumatera Selatan	1,87	5,49	0,23	0,03	0,09	0,03	0,50	9,46
Kep. Bangka Belitung	0,21	4,71	1,35	0,03	0,01	0,03	0,80	8,47
Bengkulu	0,77	4,27	1,15	0,01	0,05	0,05	0,51	7,35
Lampung	2,49	2,92	1,06	0,07	0,02	0,02	0,57	7,67
DKI Jakarta
Jawa Barat	4,43	10,31	0,30	0,38	0,14	0,21	0,52	7,16
Banten	2,36	8,17	0,16	0,26	0,04	0,12	0,31	7,88
Jawa Tengah	3,05	5,00	0,44	0,23	0,07	0,20	0,59	5,89
DI Yogyakarta	0,95	3,28	0,80	0,37	0,02	0,04	0,57	4,16
Jawa Timur	4,24	7,42	0,53	0,23	0,07	0,35	0,95	5,96
Bali	0,46	3,89	0,57	0,28	0,04	0,00	0,72	6,42
Nusa Tenggara Barat	0,77	3,11	0,97	0,02	0,09	0,00	0,21	11,43
Nusa Tenggara Timur	4,75	2,18	2,53	0,20	0,04	0,16	0,23	5,20
Kalimantan Barat	3,92	11,48	0,92	0,62	0,10	0,29	0,67	5,39
Kalimantan Tengah	1,24	3,32	0,76	0,17	0,17	0,18	0,60	7,97
Kalimantan Selatan	1,02	3,47	0,29	0,06	0,04	0,06	0,55	7,10
Kalimantan Timur	10,76	0,97	0,01	0,06	0,03	0,02	0,48	8,11
Sulawesi Utara	1,92	7,52	3,11	0,40	0,04	0,07	0,58	10,22
Gorontalo	0,88	1,43	0,21	0,87	0,02	1,85	0,86	14,79
Sulawesi Tengah	0,77	0,88	1,96	0,02	0,01	0,01	0,21	8,18
Sulawesi Selatan	0,54	2,49	0,21	0,10	0,06	0,05	0,44	10,49
Sulawesi Barat	0,43	0,35	0,26	0,04	0,14	0,03	0,27	6,88
Sulawesi Tenggara	3,58	12,36	2,14	0,11	0,09	0,63	1,26	9,69
Maluku	3,17	4,11	3,45	0,09	0,05	0,07	0,44	5,96
Maluku Utara	6,13	6,70	0,80	0,48	0,29	0,38	0,41	6,59
Papua	8,68	1,20	0,69	0,01	0,05	0,23	0,29	3,57
Papua Barat	5,25	1,88	0,94	0,02	0,07	0,00	0,18	5,74
Indonesia	3,09	5,53	0,79	0,20	0,08	0,18	0,60	7,08

Tabel 3.2.2 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Dasar (SD/MI) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012 (lanjutan)

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							Total	
	Buku Pelajaran/ Panduan/ Diktat	Lembar Kerja Siswa	Alat Tulis dan Perlengkapan Lainnya	Kursus yang Diselenggarakan Sekolah	Transportasi	Uang Saku	Lainnya		
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh		2,53	0,58	5,37	0,15	11,99	62,81	0,41	100,00
Sumatera Utara		1,91	0,48	7,03	0,28	10,08	64,25	0,61	100,00
Sumatera Barat		3,51	2,32	5,80	0,19	8,28	64,94	0,47	100,00
Riau		3,38	1,92	5,26	0,11	15,40	58,33	0,47	100,00
Kepulauan Riau		4,28	1,01	5,20	0,37	16,91	55,07	0,99	100,00
Jambi		1,84	1,39	6,25	0,05	14,54	61,78	1,53	100,00
Sumatera Selatan		2,51	0,99	6,77	0,20	11,49	59,99	0,35	100,00
Kep. Bangka Belitung		4,66	3,60	5,24	0,32	11,04	59,35	0,19	100,00
Bengkulu		2,73	2,34	8,44	0,02	8,08	63,82	0,40	100,00
Lampung		2,39	1,13	6,31	0,11	16,50	58,32	0,43	100,00
DKI Jakarta		-
Jawa Barat		1,55	2,43	5,85	0,10	4,18	60,56	1,89	100,00
Banten		1,35	1,64	6,55	0,02	3,16	66,33	1,64	100,00
Jawa Tengah		1,63	4,25	5,73	0,19	13,84	57,66	1,25	100,00
DI Yogyakarta		2,36	3,20	6,94	0,28	20,96	54,66	1,40	100,00
Jawa Timur		2,60	3,84	4,92	0,49	14,53	52,47	1,40	100,00
Bali		3,26	1,64	5,03	0,24	9,10	67,95	0,40	100,00
Nusa Tenggara Barat		1,34	0,23	6,35	0,06	3,83	71,04	0,54	100,00
Nusa Tenggara Timur		1,02	0,07	3,19	0,11	3,08	77,06	0,17	100,00
Kalimantan Barat		2,80	0,59	4,98	0,21	10,13	57,53	0,38	100,00
Kalimantan Tengah		3,41	0,92	5,76	0,05	10,75	64,43	0,27	100,00
Kalimantan Selatan		3,04	0,78	4,45	0,08	15,80	62,69	0,57	100,00
Kalimantan Timur		4,25	1,68	5,70	0,19	16,09	51,05	0,60	100,00
Sulawesi Utara		1,93	0,20	5,22	0,05	5,19	62,81	0,72	100,00
Gorontalo		2,15	0,49	6,90	0,21	4,29	62,50	2,54	100,00
Sulawesi Tengah		2,01	0,39	5,57	0,03	6,08	73,55	0,32	100,00
Sulawesi Selatan		2,35	0,38	6,73	0,09	6,82	69,02	0,24	100,00
Sulawesi Barat		1,87	0,44	7,13	0,01	5,86	76,18	0,12	100,00
Sulawesi Tenggara		1,96	0,37	4,99	0,02	5,83	56,57	0,38	100,00
Maluku		2,06	0,14	6,40	0,01	5,05	68,58	0,41	100,00
Maluku Utara		2,47	0,08	5,76	0,09	3,58	65,93	0,31	100,00
Papua		1,86	0,12	2,99	0,03	6,41	73,68	0,20	100,00
Papua Barat		1,26	0,05	4,58	0,03	8,51	71,03	0,46	100,00
Indonesia		2,17	1,92	5,68	0,18	10,04	61,55	0,92	100,00

Tabel 3.2.3 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Dasar (SD/MI) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan							
	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							
	Pendaftaran	SPP	Komite Sekolah	Praktikum/ Keterampilan	OSIS	Evaluasi/ Ujian	Bahan Penunjang Mata Pelajaran	Seragam Sekolah dan Olahraga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3,52	3,60	0,17	0,13	0,05	0,05	0,90	7,92
Sumatera Utara	3,31	6,89	0,91	0,08	0,15	0,04	0,54	6,58
Sumatera Barat	3,12	3,20	1,47	0,18	0,13	0,12	0,66	6,43
Riau	4,76	5,22	0,84	0,12	0,05	0,12	1,07	4,91
Kepulauan Riau	3,17	7,71	0,66	0,19	0,01	0,44	1,76	6,34
Jambi	2,01	2,42	0,81	0,02	0,05	0,03	0,48	6,60
Sumatera Selatan	3,16	5,16	0,16	0,12	0,07	0,05	0,67	9,93
Kep. Bangka Belitung	1,18	4,94	1,27	0,02	0,04	0,02	0,61	8,14
Bengkulu	1,36	5,52	0,96	0,04	0,08	0,04	0,68	7,52
Lampung	2,45	3,46	0,94	0,12	0,02	0,03	0,56	7,41
DKI Jakarta	3,61	8,88	0,11	0,24	0,14	0,20	0,81	6,80
Jawa Barat	4,12	8,79	0,27	0,30	0,09	0,16	0,48	7,02
Banten	5,34	9,25	0,25	0,53	0,13	0,25	0,47	6,22
Jawa Tengah	3,83	5,97	0,52	0,29	0,07	0,19	0,63	5,70
DI Yogyakarta	3,43	13,51	0,81	0,31	0,04	0,06	0,69	5,13
Jawa Timur	4,81	8,07	0,56	0,24	0,07	0,32	0,91	5,32
Bali	3,13	5,64	1,18	0,41	0,06	0,10	0,89	5,07
Nusa Tenggara Barat	1,11	5,00	0,81	0,02	0,06	0,01	0,24	9,57
Nusa Tenggara Timur	5,13	3,63	2,78	0,19	0,05	0,16	0,39	5,51
Kalimantan Barat	4,48	11,02	0,80	0,49	0,09	0,22	0,56	5,13
Kalimantan Tengah	1,90	3,85	0,72	0,12	0,14	0,12	0,66	7,27
Kalimantan Selatan	1,62	3,64	0,50	0,09	0,03	0,04	0,46	6,51
Kalimantan Timur	7,58	2,36	0,06	0,18	0,03	0,01	0,80	7,63
Sulawesi Utara	2,19	9,08	2,08	0,37	0,08	0,05	0,64	9,54
Gorontalo	0,64	1,35	0,38	0,65	0,01	1,41	0,68	14,62
Sulawesi Tengah	1,18	1,49	1,79	0,06	0,01	0,05	0,22	7,48
Sulawesi Selatan	0,81	2,65	0,29	0,20	0,11	0,05	0,53	9,69
Sulawesi Barat	0,36	0,28	0,20	0,03	0,11	0,02	0,36	7,16
Sulawesi Tenggara	2,68	9,36	2,23	0,11	0,12	0,48	1,05	9,72
Maluku	3,03	4,49	3,35	0,20	0,13	0,17	0,65	5,96
Maluku Utara	7,12	5,71	1,36	0,40	0,24	0,28	0,40	6,25
Papua	8,07	2,31	1,13	0,06	0,05	0,26	0,35	3,98
Papua Barat	5,41	4,77	1,20	0,04	0,11	0,31	0,20	4,91
Indonesia	3,78	6,53	0,68	0,23	0,08	0,17	0,63	6,67

Tabel 3.2.3 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Dasar (SD/MI) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012 (lanjutan)

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							Total
	Buku Pelajaran/ Panduan/ Diktat	Lembar Kerja Siswa	Alat Tulis dan Perlengkapan Lainnya	Kursus yang Diselenggarakan Sekolah	Transportasi	Uang Saku	Lainnya	
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Aceh	2,55	0,65	5,36	0,18	14,24	60,31	0,38	100,00
Sumatera Utara	2,20	0,73	6,58	0,41	12,98	58,06	0,54	100,00
Sumatera Barat	3,31	2,49	5,62	0,36	11,09	61,28	0,55	100,00
Riau	4,12	2,68	5,64	0,41	16,00	53,50	0,56	100,00
Kepulauan Riau	6,65	4,68	5,14	0,91	20,55	41,16	0,64	100,00
Jambi	1,78	1,76	5,80	0,21	15,59	61,20	1,25	100,00
Sumatera Selatan	3,05	1,73	6,72	0,74	13,60	54,44	0,41	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,33	3,30	5,10	0,46	15,80	54,41	0,38	100,00
Bengkulu	3,41	3,35	7,54	0,36	9,47	59,08	0,57	100,00
Lampung	2,13	1,35	6,08	0,26	16,41	58,32	0,47	100,00
DKI Jakarta	2,96	2,00	6,42	1,55	14,49	50,55	1,23	100,00
Jawa Barat	1,96	3,77	5,76	0,62	7,82	57,63	1,20	100,00
Banten	3,79	4,03	5,23	0,59	9,10	53,74	1,07	100,00
Jawa Tengah	2,05	4,36	5,49	0,40	15,06	54,16	1,28	100,00
DI Yogyakarta	2,92	2,92	5,63	1,07	23,39	38,82	1,26	100,00
Jawa Timur	2,92	4,15	4,58	0,80	18,31	47,71	1,23	100,00
Bali	3,21	2,49	4,54	1,91	13,20	57,46	0,73	100,00
Nusa Tenggara Barat	1,42	0,32	5,97	0,07	4,39	70,59	0,42	100,00
Nusa Tenggara Timur	1,54	0,14	3,56	0,27	4,65	71,79	0,23	100,00
Kalimantan Barat	2,66	0,89	5,16	0,49	12,34	55,25	0,42	100,00
Kalimantan Tengah	3,70	1,16	5,48	0,13	14,71	59,79	0,26	100,00
Kalimantan Selatan	2,64	0,91	3,98	0,23	18,74	60,03	0,59	100,00
Kalimantan Timur	6,40	3,24	5,60	1,08	17,02	47,21	0,77	100,00
Sulawesi Utara	2,36	0,46	4,61	0,18	9,09	58,37	0,89	100,00
Gorontalo	1,97	0,38	6,56	0,18	6,24	62,86	2,08	100,00
Sulawesi Tengah	2,15	0,58	5,17	0,07	9,43	70,06	0,26	100,00
Sulawesi Selatan	2,67	1,22	6,68	0,45	10,53	63,80	0,33	100,00
Sulawesi Barat	2,29	0,44	6,94	0,01	7,05	74,63	0,11	100,00
Sulawesi Tenggara	2,03	0,64	5,18	0,20	10,57	55,16	0,47	100,00
Maluku	2,48	0,77	5,81	0,16	8,36	63,72	0,71	100,00
Maluku Utara	2,74	0,08	5,35	0,07	7,28	62,38	0,34	100,00
Papua	2,49	0,23	3,25	0,20	12,81	64,36	0,46	100,00
Papua Barat	1,75	0,40	4,03	0,11	12,69	63,60	0,47	100,00
Indonesia	2,60	2,69	5,50	0,55	12,65	56,36	0,89	100,00

Tabel 3.2.4 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							
	Pendaftaran	SPP	Komite Sekolah	Praktikum/ Keterampilan	OSIS	Evaluasi/ Ujian	Bahan Penunjang Mata Pelajaran	Seragam Sekolah dan Olahraga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	8,05	4,32	0,95	0,12	0,30	0,05	1,02	4,64
Sumatera Utara	2,96	12,71	0,56	0,32	0,36	0,32	0,68	4,58
Sumatera Barat	4,95	5,35	1,18	0,30	0,66	0,12	0,64	3,97
Riau	11,23	7,16	1,25	0,11	0,81	0,12	0,74	3,89
Kepulauan Riau	2,66	8,79	1,34	0,36	0,13	0,07	0,57	5,00
Jambi	2,81	4,64	0,61	0,13	0,19	0,05	0,27	5,90
Sumatera Selatan	5,91	5,07	0,02	0,11	0,05	0,11	0,67	8,27
Kep. Bangka Belitung	3,04	5,92	1,78	0,18	0,56	0,04	0,27	5,60
Bengkulu	8,97	7,43	1,53	0,15	0,32	0,16	0,74	6,77
Lampung	8,39	10,03	2,91	0,90	0,34	0,31	0,68	6,82
DKI Jakarta	10,56	10,69	0,14	0,34	0,49	0,34	0,36	5,13
Jawa Barat	8,67	8,79	0,39	0,51	0,23	0,43	0,43	5,42
Banten	11,63	12,49	0,37	0,34	0,54	0,95	0,63	4,25
Jawa Tengah	9,26	9,55	0,89	0,47	0,27	0,73	0,69	4,38
DI Yogyakarta	10,77	15,64	2,31	0,96	0,32	0,77	1,17	5,60
Jawa Timur	10,66	10,13	0,80	0,28	0,22	0,47	1,07	4,00
Bali	6,38	15,00	1,50	1,60	0,32	0,31	0,91	4,18
Nusa Tenggara Barat	1,65	10,36	0,64	0,06	0,23	0,14	0,48	4,57
Nusa Tenggara Timur	8,37	13,79	4,31	0,31	0,20	0,10	1,92	4,89
Kalimantan Barat	12,40	8,52	1,07	0,46	0,42	0,03	0,71	2,57
Kalimantan Tengah	9,10	2,19	0,79	0,01	0,39	0,05	1,18	5,35
Kalimantan Selatan	3,95	4,60	0,91	0,07	0,24	0,00	0,56	5,45
Kalimantan Timur	6,81	1,99	0,09	0,35	0,20	0,01	0,59	5,50
Sulawesi Utara	2,71	7,20	1,51	0,35	0,08	0,23	0,81	6,47
Gorontalo	2,12	0,17	0,65	0,19	0,24	0,34	0,68	6,56
Sulawesi Tengah	15,07	4,11	3,00	0,22	0,14	0,13	0,23	4,16
Sulawesi Selatan	2,42	4,07	1,18	0,14	0,50	0,05	0,52	6,79
Sulawesi Barat	2,83	1,56	0,00	0,00	0,00	0,00	0,45	7,78
Sulawesi Tenggara	2,11	0,73	3,19	0,00	0,53	0,11	0,07	9,40
Maluku	5,50	7,97	3,18	0,66	0,43	1,37	1,08	4,19
Maluku Utara	13,15	12,23	2,24	0,22	0,29	0,36	0,43	3,57
Papua	9,72	5,73	3,17	0,10	0,21	0,30	0,61	4,62
Papua Barat	7,79	8,79	1,79	0,21	0,76	0,93	0,23	1,60
Indonesia	8,30	9,13	0,82	0,39	0,31	0,42	0,66	4,97

Tabel 3.2.4 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012 (lanjutan)

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							Total
	Buku Pelajaran/ Panduan/ Diktat	Lembar Kerja Siswa	Alat Tulis dan Perlengkapan Lainnya	Kursus yang Diselenggarakan Sekolah	Transportasi	Uang Saku	Lainnya	
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	1,89	1,60	4,49	0,60	20,96	50,65	0,36	100,00
Sumatera Utara	3,43	2,44	4,80	0,79	22,03	43,26	0,77	100,00
Sumatera Barat	3,07	2,99	4,83	0,30	16,90	53,68	1,05	100,00
Riau	4,04	3,82	3,88	2,18	16,05	43,07	1,65	100,00
Kepulauan Riau	6,76	5,39	6,19	1,03	20,05	41,18	0,47	100,00
Jambi	1,81	4,25	4,39	0,88	21,10	51,49	1,48	100,00
Sumatera Selatan	5,31	4,76	4,48	2,01	19,10	43,26	0,88	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,29	2,62	3,98	0,81	23,70	46,93	0,28	100,00
Bengkulu	4,81	5,57	4,41	0,96	14,81	41,97	1,40	100,00
Lampung	2,37	2,94	3,00	0,55	17,12	42,97	0,67	100,00
DKI Jakarta	2,67	2,17	3,62	1,10	14,32	46,61	1,44	100,00
Jawa Barat	2,23	4,09	4,00	1,26	15,43	47,02	1,08	100,00
Banten	3,34	4,21	3,48	0,85	14,29	41,83	0,80	100,00
Jawa Tengah	2,38	4,48	4,16	0,83	22,61	37,96	1,35	100,00
DI Yogyakarta	2,48	1,59	3,44	0,83	18,04	33,41	2,66	100,00
Jawa Timur	2,68	4,40	3,19	1,61	21,36	37,61	1,53	100,00
Bali	3,45	3,03	2,34	1,50	19,05	39,86	0,59	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,25	2,04	4,67	0,40	13,23	58,74	0,54	100,00
Nusa Tenggara Timur	3,43	0,44	4,15	1,44	10,88	44,85	0,92	100,00
Kalimantan Barat	2,69	2,80	4,10	1,65	15,71	46,30	0,57	100,00
Kalimantan Tengah	4,89	0,66	3,76	0,16	24,03	47,25	0,19	100,00
Kalimantan Selatan	2,79	1,53	2,83	0,44	22,37	53,32	0,93	100,00
Kalimantan Timur	4,99	3,70	3,89	0,97	20,47	50,09	0,34	100,00
Sulawesi Utara	1,86	1,10	2,36	1,40	24,08	49,31	0,54	100,00
Gorontalo	1,39	0,40	3,44	0,71	18,80	63,96	0,34	100,00
Sulawesi Tengah	2,83	1,61	2,50	0,53	20,56	44,15	0,76	100,00
Sulawesi Selatan	4,56	2,21	4,28	1,17	22,78	48,68	0,62	100,00
Sulawesi Barat	2,86	1,27	4,87	0,00	15,91	60,82	1,65	100,00
Sulawesi Tenggara	3,13	2,40	2,90	0,73	26,34	47,73	0,66	100,00
Maluku	3,55	1,46	4,66	0,48	15,08	47,48	2,92	100,00
Maluku Utara	3,70	0,27	3,49	0,00	18,58	41,16	0,32	100,00
Papua	3,07	0,65	2,61	0,86	27,21	39,89	1,26	100,00
Papua Barat	1,18	1,25	1,47	0,20	27,79	45,42	0,59	100,00
Indonesia	2,87	3,55	3,87	1,13	18,50	43,98	1,11	100,00

Tabel 3.2.5 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							
	Pendaftaran	SPP	Komite Sekolah	Praktikum/ Keterampilan	OSIS	Evaluasi/ Ujian	Bahan Penunjang Mata Pelajaran	Seragam Sekolah dan Olahraga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,67	3,94	0,28	0,10	0,33	0,06	0,86	5,99
Sumatera Utara	2,07	8,29	0,82	0,55	0,37	0,25	0,54	4,96
Sumatera Barat	4,51	3,41	2,42	0,15	0,49	0,42	0,76	5,60
Riau	3,49	4,84	1,66	0,31	0,40	0,29	0,82	6,04
Kepulauan Riau	3,92	6,73	0,00	0,75	0,38	1,51	1,33	1,09
Jambi	2,45	3,14	1,85	0,15	0,50	0,17	0,59	6,97
Sumatera Selatan	2,29	6,33	0,52	0,07	0,28	0,30	0,65	6,63
Kep. Bangka Belitung	1,55	5,38	1,52	0,10	0,87	0,07	0,58	5,20
Bengkulu	3,83	4,36	1,91	0,06	0,33	0,00	0,69	7,82
Lampung	7,36	4,29	1,52	0,44	0,13	0,04	0,80	5,92
DKI Jakarta
Jawa Barat	4,28	7,90	0,39	0,44	0,31	0,28	0,41	6,60
Banten	4,39	6,15	0,13	0,12	0,34	0,17	0,15	5,20
Jawa Tengah	7,72	5,84	0,79	0,35	0,22	0,43	0,73	4,97
DI Yogyakarta	5,16	4,28	0,39	0,02	0,01	0,00	1,82	5,01
Jawa Timur	8,94	7,21	1,21	0,28	0,27	0,71	1,04	6,59
Bali	6,20	3,92	2,59	0,62	0,18	0,17	1,25	4,58
Nusa Tenggara Barat	3,42	2,64	1,66	0,06	0,27	0,67	0,25	8,33
Nusa Tenggara Timur	7,13	6,55	3,51	0,26	0,25	0,29	0,49	5,57
Kalimantan Barat	7,94	9,76	0,46	0,65	0,53	0,09	0,64	4,58
Kalimantan Tengah	4,10	3,61	0,87	0,25	0,40	0,18	0,42	5,62
Kalimantan Selatan	2,94	4,51	0,58	0,08	0,14	0,15	0,72	4,63
Kalimantan Timur	9,33	0,85	0,02	0,11	0,08	0,01	0,26	7,57
Sulawesi Utara	2,35	5,36	5,16	0,49	0,19	0,11	0,51	8,49
Gorontalo	1,07	1,83	0,68	0,68	0,65	0,77	0,50	13,88
Sulawesi Tengah	1,80	1,18	2,42	0,01	0,54	0,00	0,71	6,33
Sulawesi Selatan	1,91	3,17	0,67	0,08	0,24	0,11	0,39	6,94
Sulawesi Barat	4,70	1,32	0,19	0,01	0,25	0,00	0,25	4,02
Sulawesi Tenggara	2,86	9,69	2,23	0,64	0,50	0,52	0,78	9,80
Maluku	4,77	5,26	5,23	0,22	0,33	0,28	0,25	5,41
Maluku Utara	9,28	10,45	1,00	0,41	0,17	0,15	0,35	5,20
Papua	12,77	2,67	1,61	0,20	0,23	0,33	0,41	2,86
Papua Barat	6,10	2,89	1,53	0,04	0,12	0,17	0,11	5,30
Indonesia	5,53	5,85	1,17	0,30	0,30	0,33	0,66	6,03

Tabel 3.2.5 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012 (lanjutan)

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							Total	
	Buku Pelajaran/ Panduan/ Diktat	Lembar Kerja Siswa	Alat Tulis dan Perlengkapan Lainnya	Kursus yang Diselenggarakan Sekolah	Transportasi	Uang Saku	Lainnya		
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	2,33	1,01	4,20	0,18	20,46	56,16	0,43	100,00	
Sumatera Utara	2,98	2,26	5,75	0,51	19,48	50,17	1,00	100,00	
Sumatera Barat	2,89	2,27	3,81	0,17	20,70	51,19	1,21	100,00	
Riau	3,16	2,15	3,47	0,56	16,87	54,38	1,56	100,00	
Kepulauan Riau	5,58	1,18	3,03	0,41	29,91	42,61	1,57	100,00	
Jambi	2,41	1,71	4,52	0,28	21,90	51,88	1,47	100,00	
Sumatera Selatan	2,72	2,11	5,34	0,12	21,32	50,84	0,49	100,00	
Kep. Bangka Belitung	5,41	3,25	2,68	1,00	18,76	52,05	1,59	100,00	
Bengkulu	2,08	3,76	6,23	0,23	17,74	49,87	1,10	100,00	
Lampung	2,10	2,25	4,99	0,34	21,50	47,78	0,55	100,00	
DKI Jakarta	
Jawa Barat	2,02	3,36	4,56	0,25	13,40	54,11	1,68	100,00	
Banten	1,66	3,44	3,59	0,08	10,32	62,51	1,77	100,00	
Jawa Tengah	1,72	5,83	4,23	0,37	21,89	42,98	1,92	100,00	
DI Yogyakarta	3,34	3,75	5,87	0,12	17,37	52,10	0,75	100,00	
Jawa Timur	3,06	3,90	3,75	0,78	19,82	40,79	1,65	100,00	
Bali	2,18	2,89	3,13	1,17	20,37	50,14	0,60	100,00	
Nusa Tenggara Barat	2,37	0,56	4,96	0,40	13,88	59,08	1,45	100,00	
Nusa Tenggara Timur	1,56	0,13	3,17	0,05	7,13	63,42	0,49	100,00	
Kalimantan Barat	2,06	1,44	3,33	0,35	20,24	47,48	0,45	100,00	
Kalimantan Tengah	2,66	1,12	4,62	0,16	23,39	52,33	0,25	100,00	
Kalimantan Selatan	2,90	0,57	2,85	0,06	25,76	53,08	1,03	100,00	
Kalimantan Timur	3,54	2,67	4,00	0,54	20,60	49,76	0,66	100,00	
Sulawesi Utara	1,98	0,44	5,14	0,03	14,06	55,15	0,54	100,00	
Gorontalo	2,50	0,53	4,13	0,64	13,55	58,30	0,29	100,00	
Sulawesi Tengah	3,72	0,62	4,49	0,04	14,26	63,63	0,26	100,00	
Sulawesi Selatan	2,83	1,22	5,05	0,14	22,98	53,72	0,57	100,00	
Sulawesi Barat	1,50	0,75	4,93	0,06	23,44	58,51	0,08	100,00	
Sulawesi Tenggara	1,96	1,09	4,29	0,12	11,90	52,42	1,18	100,00	
Maluku	2,48	0,20	4,96	0,12	8,94	61,01	0,55	100,00	
Maluku Utara	2,42	0,17	3,93	0,05	8,41	57,43	0,58	100,00	
Papua	2,04	0,07	4,83	0,02	10,99	60,74	0,23	100,00	
Papua Barat	1,25	0,12	4,88	0,22	9,81	66,16	1,30	100,00	
Indonesia	2,41	2,76	4,34	0,36	18,19	50,58	1,20	100,00	

Tabel 3.2.6 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							
	Pendaftaran	SPP	Komite Sekolah	Praktikum/ Keterampilan	OSIS	Evaluasi/ Ujian	Bahan Penunjang Mata Pelajaran	Seragam Sekolah dan Olahraga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4,84	4,04	0,46	0,10	0,32	0,05	0,90	5,63
Sumatera Utara	2,50	10,42	0,70	0,44	0,36	0,28	0,61	4,78
Sumatera Barat	4,68	4,17	1,94	0,21	0,56	0,31	0,71	4,97
Riau	6,80	5,83	1,48	0,23	0,58	0,22	0,78	5,12
Kepulauan Riau	2,86	8,45	1,12	0,42	0,17	0,31	0,70	4,36
Jambi	2,57	3,62	1,46	0,14	0,40	0,13	0,49	6,63
Sumatera Selatan	3,68	5,84	0,33	0,08	0,19	0,23	0,65	7,26
Kep. Bangka Belitung	2,22	5,62	1,63	0,13	0,73	0,06	0,44	5,38
Bengkulu	5,54	5,38	1,78	0,09	0,32	0,05	0,71	7,47
Lampung	7,62	5,75	1,87	0,56	0,18	0,11	0,77	6,15
DKI Jakarta	10,56	10,69	0,14	0,34	0,49	0,34	0,36	5,13
Jawa Barat	7,29	8,51	0,39	0,49	0,26	0,39	0,43	5,79
Banten	9,04	10,22	0,28	0,26	0,47	0,67	0,46	4,59
Jawa Tengah	8,46	7,62	0,84	0,41	0,25	0,57	0,71	4,69
DI Yogyakarta	8,65	11,33	1,58	0,60	0,21	0,48	1,42	5,37
Jawa Timur	9,75	8,58	1,02	0,28	0,25	0,60	1,06	5,37
Bali	6,30	10,15	1,97	1,17	0,26	0,24	1,06	4,35
Nusa Tenggara Barat	2,64	6,03	1,21	0,06	0,25	0,43	0,35	6,68
Nusa Tenggara Timur	7,41	8,22	3,69	0,27	0,24	0,24	0,82	5,41
Kalimantan Barat	9,31	9,38	0,64	0,59	0,50	0,07	0,66	3,97
Kalimantan Tengah	5,78	3,13	0,84	0,17	0,40	0,14	0,68	5,53
Kalimantan Selatan	3,36	4,55	0,72	0,08	0,18	0,09	0,65	4,97
Kalimantan Timur	7,61	1,63	0,07	0,28	0,16	0,01	0,49	6,16
Sulawesi Utara	2,52	6,22	3,46	0,42	0,14	0,16	0,65	7,55
Gorontalo	1,43	1,26	0,67	0,51	0,51	0,62	0,57	11,36
Sulawesi Tengah	5,53	2,01	2,58	0,07	0,43	0,04	0,57	5,72
Sulawesi Selatan	2,10	3,51	0,86	0,10	0,34	0,09	0,44	6,88
Sulawesi Barat	4,18	1,39	0,14	0,01	0,18	0,00	0,30	5,07
Sulawesi Tenggara	2,66	7,27	2,49	0,47	0,51	0,41	0,59	9,69
Maluku	5,05	6,31	4,43	0,39	0,37	0,71	0,58	4,94
Maluku Utara	10,25	10,89	1,31	0,37	0,20	0,21	0,37	4,79
Papua	11,67	3,77	2,17	0,16	0,22	0,32	0,49	3,49
Papua Barat	6,57	4,53	1,60	0,09	0,30	0,38	0,15	4,28
Indonesia	6,91	7,48	0,99	0,35	0,30	0,37	0,66	5,50

Tabel 3.2.6 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012 (lanjutan)

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							Total	
	Buku Pelajaran/ Panduan/ Diktat	Lembar Kerja Siswa	Alat Tulis dan Perlengkapan Lainnya	Kursus yang Diselenggarakan Sekolah	Transportasi	Uang Saku	Lainnya		
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh		2,21	1,17	4,28	0,29	20,59	54,68	0,42	100,00
Sumatera Utara		3,20	2,35	5,29	0,65	20,71	46,83	0,89	100,00
Sumatera Barat		2,96	2,55	4,21	0,22	19,22	52,16	1,14	100,00
Riau		3,53	2,86	3,65	1,25	16,52	49,55	1,60	100,00
Kepulauan Riau		6,57	4,70	5,67	0,93	21,68	41,42	0,65	100,00
Jambi		2,22	2,52	4,48	0,47	21,64	51,75	1,47	100,00
Sumatera Selatan		3,71	3,13	5,01	0,85	20,47	47,92	0,64	100,00
Kep. Bangka Belitung		4,90	2,96	3,27	0,92	20,99	49,74	1,00	100,00
Bengkulu		2,99	4,36	5,62	0,47	16,77	47,24	1,20	100,00
Lampung		2,17	2,43	4,48	0,40	20,38	46,56	0,58	100,00
DKI Jakarta		2,67	2,17	3,62	1,10	14,32	46,61	1,44	100,00
Jawa Barat		2,16	3,86	4,18	0,94	14,79	49,26	1,27	100,00
Banten		2,74	3,93	3,52	0,58	12,87	49,23	1,14	100,00
Jawa Tengah		2,03	5,18	4,20	0,59	22,24	40,57	1,65	100,00
DI Yogyakarta		2,80	2,41	4,36	0,56	17,79	40,49	1,94	100,00
Jawa Timur		2,88	4,13	3,49	1,17	20,55	39,29	1,59	100,00
Bali		2,89	2,97	2,68	1,35	19,62	44,36	0,60	100,00
Nusa Tenggara Barat		2,32	1,21	4,83	0,40	13,60	58,93	1,05	100,00
Nusa Tenggara Timur		1,99	0,21	3,40	0,37	7,99	59,16	0,59	100,00
Kalimantan Barat		2,25	1,85	3,56	0,75	18,85	47,11	0,49	100,00
Kalimantan Tengah		3,41	0,97	4,33	0,16	23,60	50,63	0,23	100,00
Kalimantan Selatan		2,85	0,97	2,84	0,21	24,35	53,18	0,99	100,00
Kalimantan Timur		4,53	3,37	3,93	0,84	20,51	49,99	0,44	100,00
Sulawesi Utara		1,93	0,75	3,84	0,67	18,74	52,42	0,54	100,00
Gorontalo		2,12	0,49	3,89	0,66	15,36	60,25	0,31	100,00
Sulawesi Tengah		3,47	0,90	3,93	0,18	16,03	58,16	0,40	100,00
Sulawesi Selatan		3,48	1,59	4,76	0,53	22,91	51,83	0,59	100,00
Sulawesi Barat		1,88	0,90	4,91	0,04	21,33	59,16	0,52	100,00
Sulawesi Tenggara		2,28	1,44	3,92	0,28	15,80	51,16	1,04	100,00
Maluku		2,89	0,69	4,84	0,26	11,33	55,74	1,47	100,00
Maluku Utara		2,74	0,20	3,82	0,04	10,96	53,35	0,51	100,00
Papua		2,41	0,28	4,04	0,32	16,81	53,25	0,60	100,00
Papua Barat		1,23	0,43	3,93	0,21	14,81	60,39	1,10	100,00
Indonesia		2,64	3,16	4,11	0,74	18,34	47,29	1,16	100,00

Tabel 3.2.7 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							
	Pendaftaran	SPP	Komite Sekolah	Praktikum/ Keterampilan	OSIS	Evaluasi/ Ujian	Bahan Penunjang Mata Pelajaran	Seragam Sekolah dan Olahraga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,67	8,68	0,31	0,41	0,53	0,06	1,97	4,17
Sumatera Utara	6,41	18,06	0,78	1,17	0,48	0,30	0,64	3,47
Sumatera Barat	6,94	14,29	3,66	0,73	0,31	0,41	0,52	2,18
Riau	9,65	17,03	1,42	0,16	0,72	0,20	1,12	2,31
Kepulauan Riau	11,21	13,80	1,37	0,58	0,22	0,30	1,09	4,61
Jambi	5,59	11,95	3,15	1,32	1,04	0,41	0,45	3,95
Sumatera Selatan	12,89	7,05	0,38	0,70	0,37	0,28	0,65	5,37
Kep. Bangka Belitung	4,75	14,14	1,84	0,09	0,72	0,01	0,60	5,29
Bengkulu	9,34	17,81	2,91	0,87	1,42	0,30	0,90	3,66
Lampung	16,69	17,70	5,18	1,45	0,67	0,62	0,63	1,68
DKI Jakarta	12,43	21,53	0,56	0,59	0,44	0,78	0,84	2,17
Jawa Barat	14,39	16,62	0,42	1,21	0,42	0,64	0,56	2,64
Banten	15,08	17,69	0,32	0,82	0,51	1,24	0,26	2,25
Jawa Tengah	14,01	21,71	1,12	1,58	0,53	0,94	0,91	2,42
DI Yogyakarta	15,63	20,87	1,69	2,58	0,24	0,28	0,87	2,02
Jawa Timur	14,33	18,62	0,62	1,14	0,35	0,95	0,95	3,12
Bali	8,94	26,05	1,47	1,10	0,48	1,23	0,57	3,35
Nusa Tenggara Barat	7,76	17,40	3,04	0,71	0,32	0,80	0,35	3,02
Nusa Tenggara Timur	10,49	16,60	6,20	1,08	0,19	0,12	1,27	3,93
Kalimantan Barat	19,75	15,60	1,22	0,12	0,46	0,12	0,39	2,05
Kalimantan Tengah	11,75	5,02	2,81	0,30	0,68	0,09	0,64	3,88
Kalimantan Selatan	10,86	13,77	0,86	0,25	0,24	0,09	0,83	2,59
Kalimantan Timur	8,43	4,68	0,10	0,58	0,19	0,34	0,86	3,48
Sulawesi Utara	4,36	12,09	2,11	1,23	0,05	0,08	0,64	5,98
Gorontalo	4,83	10,65	6,07	1,12	0,26	0,12	0,63	6,12
Sulawesi Tengah	11,33	8,59	6,71	2,23	0,64	0,49	0,33	3,47
Sulawesi Selatan	5,78	10,78	2,35	0,70	1,19	0,12	0,68	4,22
Sulawesi Barat	14,79	4,14	0,47	3,75	0,00	0,85	0,23	2,57
Sulawesi Tenggara	1,43	3,73	6,28	0,48	2,03	0,05	0,31	7,05
Maluku	4,93	10,79	3,18	0,97	0,48	0,38	1,39	2,53
Maluku Utara	11,71	11,40	2,25	0,61	0,20	0,10	0,05	4,17
Papua	11,69	10,02	2,81	0,72	0,27	0,81	0,35	2,82
Papua Barat	10,13	15,16	1,11	0,17	0,28	0,58	0,21	0,69
Indonesia	12,17	16,93	1,16	1,06	0,47	0,66	0,71	2,95

Tabel 3.2.7 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012 (lanjutan)

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							Total
	Buku Pelajaran/ Panduan/ Diktat	Lembar Kerja Siswa	Alat Tulis dan Perlengkapan Lainnya	Kursus yang Diselenggarakan Sekolah	Transportasi	Uang Saku	Lainnya	
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Aceh	2,16	1,77	3,28	0,25	23,01	49,16	0,58	100,00
Sumatera Utara	4,04	2,32	3,12	0,60	17,16	40,94	0,51	100,00
Sumatera Barat	2,82	1,59	2,32	0,90	14,24	47,97	1,14	100,00
Riau	4,95	2,76	2,79	1,29	15,62	38,93	1,05	100,00
Kepulauan Riau	4,29	2,01	2,17	0,92	25,13	31,83	0,46	100,00
Jambi	3,56	2,47	3,02	0,39	18,05	43,64	1,02	100,00
Sumatera Selatan	4,60	3,09	3,28	1,76	19,35	39,78	0,46	100,00
Kep. Bangka Belitung	3,49	2,36	2,21	0,69	18,42	45,13	0,24	100,00
Bengkulu	3,58	2,92	2,76	1,34	14,97	35,28	1,95	100,00
Lampung	2,04	2,42	2,24	1,25	14,46	32,15	0,83	100,00
DKI Jakarta	2,72	1,58	2,23	1,05	12,54	39,22	1,33	100,00
Jawa Barat	2,23	2,14	1,94	0,75	14,15	41,00	0,88	100,00
Banten	2,75	2,06	1,66	0,63	12,83	40,99	0,91	100,00
Jawa Tengah	2,19	2,80	2,31	0,68	16,36	31,03	1,40	100,00
DI Yogyakarta	2,09	1,53	2,11	0,76	12,65	34,65	2,04	100,00
Jawa Timur	3,07	3,18	1,99	1,58	16,52	32,48	1,09	100,00
Bali	2,62	2,75	2,21	2,26	13,71	32,21	1,04	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,73	1,28	3,42	0,03	14,30	44,24	0,59	100,00
Nusa Tenggara Timur	3,08	0,28	2,34	2,74	10,76	40,37	0,53	100,00
Kalimantan Barat	1,92	1,54	2,10	1,51	19,00	33,57	0,66	100,00
Kalimantan Tengah	2,26	1,09	2,28	0,56	18,81	49,11	0,72	100,00
Kalimantan Selatan	2,07	0,61	2,13	0,42	21,15	43,24	0,88	100,00
Kalimantan Timur	4,62	2,07	3,05	1,16	21,99	47,87	0,57	100,00
Sulawesi Utara	2,18	0,51	1,70	0,22	20,09	47,80	0,95	100,00
Gorontalo	1,74	0,30	2,68	0,18	25,46	39,14	0,71	100,00
Sulawesi Tengah	2,80	1,45	2,79	0,14	17,28	41,30	0,47	100,00
Sulawesi Selatan	4,24	2,41	3,04	0,80	19,55	43,16	1,00	100,00
Sulawesi Barat	4,97	0,88	3,58	0,01	19,13	44,28	0,35	100,00
Sulawesi Tenggara	2,01	2,91	2,97	0,21	23,10	47,01	0,42	100,00
Maluku	3,77	1,29	3,32	1,01	13,86	50,58	1,52	100,00
Maluku Utara	3,38	0,14	1,98	0,20	17,81	45,73	0,25	100,00
Papua	2,56	0,99	2,14	0,61	21,72	40,96	1,53	100,00
Papua Barat	2,06	1,06	1,49	0,15	25,30	40,60	1,00	100,00
Indonesia	2,85	2,24	2,30	0,93	15,92	38,68	0,98	100,00

Tabel 3.2.8 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							Perdesaan	
	Pendaftaran	SPP	Komite Sekolah	Praktikum/ Keterampilan	OSIS	Evaluasi/ Ujian	Bahan Penunjang Mata Pelajaran	Seragam Sekolah dan Olahraga	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4,20	7,35	0,53	0,29	0,45	0,27	0,68	4,11	
Sumatera Utara	3,72	13,20	1,27	0,89	0,54	0,25	0,64	3,44	
Sumatera Barat	7,77	11,79	2,44	0,75	0,55	0,17	0,94	3,09	
Riau	5,49	10,41	1,03	1,03	0,48	0,38	0,61	4,21	
Kepulauan Riau	5,31	7,18	0,63	0,91	0,71	1,14	0,00	4,26	
Jambi	6,60	9,50	2,94	0,62	0,67	0,46	0,69	5,00	
Sumatera Selatan	3,67	8,00	0,72	0,84	0,22	0,39	0,74	4,79	
Kep. Bangka Belitung	1,92	12,16	0,76	0,03	1,39	0,03	0,38	2,27	
Bengkulu	10,28	15,32	2,25	0,54	0,89	0,39	0,43	4,88	
Lampung	16,85	15,45	2,09	1,56	0,40	0,37	0,73	3,69	
DKI Jakarta	
Jawa Barat	13,35	13,25	0,28	1,51	0,31	0,43	0,43	3,07	
Banten	15,52	14,00	0,27	0,56	0,30	0,51	0,57	2,80	
Jawa Tengah	12,91	19,72	0,89	2,40	0,44	1,06	0,67	2,21	
DI Yogyakarta	11,83	18,40	1,14	3,66	0,44	0,23	0,55	4,05	
Jawa Timur	14,53	15,65	1,08	1,42	0,51	1,30	1,05	3,77	
Bali	10,14	20,15	2,13	0,27	0,39	0,43	0,87	3,54	
Nusa Tenggara Barat	7,69	10,81	5,05	0,26	0,69	0,20	0,40	4,87	
Nusa Tenggara Timur	9,43	8,87	2,40	0,89	0,27	0,48	0,44	3,56	
Kalimantan Barat	15,58	10,40	2,23	0,24	0,50	0,18	0,21	4,09	
Kalimantan Tengah	3,78	2,86	1,32	0,09	0,50	0,10	0,43	2,98	
Kalimantan Selatan	5,10	6,41	0,52	0,47	0,33	0,08	0,45	3,83	
Kalimantan Timur	4,52	0,86	0,04	0,12	0,21	0,00	0,76	5,56	
Sulawesi Utara	6,58	9,70	6,16	1,04	0,17	0,17	0,81	5,01	
Gorontalo	0,89	2,35	2,65	1,41	0,65	0,30	0,46	9,21	
Sulawesi Tengah	6,08	7,50	1,85	0,29	0,49	0,00	0,56	5,61	
Sulawesi Selatan	3,71	6,82	2,40	0,84	0,46	0,32	0,50	4,81	
Sulawesi Barat	2,91	6,28	0,45	0,84	0,24	0,76	0,38	5,93	
Sulawesi Tenggara	4,06	5,50	7,62	0,41	1,51	0,03	0,57	4,40	
Maluku	5,76	6,31	4,41	0,26	0,65	0,48	0,22	3,13	
Maluku Utara	6,93	11,32	1,34	0,54	0,26	0,25	0,49	3,40	
Papua	19,23	3,79	0,41	0,16	0,26	0,57	0,30	4,38	
Papua Barat	9,78	8,55	2,43	0,31	0,25	0,19	0,11	2,46	
Indonesia	9,78	12,48	1,49	1,16	0,46	0,56	0,64	3,70	

Tabel 3.2.8 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012(lanjutan)

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							Total	
	Buku Pelajaran/ Panduan/ Diktat	Lembar Kerja Siswa	Alat Tulis dan Perlengkapan Lainnya	Kursus yang Diselenggarakan Sekolah	Transportasi	Uang Saku	Lainnya		
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh		1,83	0,76	3,07	0,10	20,31	55,72	0,34	100,00
Sumatera Utara		4,35	1,39	2,96	0,92	20,50	45,30	0,65	100,00
Sumatera Barat		1,92	1,94	2,31	0,01	22,76	42,58	0,97	100,00
Riau		3,01	2,00	2,55	0,62	19,56	47,26	1,37	100,00
Kepulauan Riau		4,07	1,71	2,45	0,00	21,67	48,36	1,62	100,00
Jambi		2,93	1,64	3,45	0,51	21,07	42,17	1,76	100,00
Sumatera Selatan		2,84	2,69	3,45	0,43	24,75	45,80	0,66	100,00
Kep. Bangka Belitung		3,58	1,97	1,67	0,00	19,41	54,03	0,38	100,00
Bengkulu		1,83	1,71	3,01	0,49	21,44	35,70	0,84	100,00
Lampung		1,76	1,39	2,42	0,28	20,43	31,10	1,49	100,00
DKI Jakarta		-
Jawa Barat		1,79	1,78	1,83	0,66	16,00	44,42	0,87	100,00
Banten		1,60	1,60	2,23	0,20	14,21	43,99	1,65	100,00
Jawa Tengah		1,68	2,82	2,17	0,68	17,91	33,06	1,38	100,00
DI Yogyakarta		1,43	1,80	2,94	0,12	18,44	33,27	1,70	100,00
Jawa Timur		3,01	3,37	2,42	1,09	17,74	31,58	1,48	100,00
Bali		2,84	2,64	2,23	0,80	22,70	30,10	0,78	100,00
Nusa Tenggara Barat		1,44	0,49	2,41	0,10	14,51	50,66	0,41	100,00
Nusa Tenggara Timur		1,14	0,21	1,93	0,19	8,04	61,58	0,57	100,00
Kalimantan Barat		2,41	1,19	2,92	0,33	19,86	39,07	0,79	100,00
Kalimantan Tengah		2,41	0,68	2,77	0,27	17,34	63,88	0,59	100,00
Kalimantan Selatan		2,30	0,38	1,91	0,11	25,16	52,45	0,50	100,00
Kalimantan Timur		2,37	1,96	2,48	0,32	26,83	53,09	0,88	100,00
Sulawesi Utara		1,37	0,25	2,46	0,06	23,48	42,21	0,53	100,00
Gorontalo		1,42	0,39	2,58	0,42	23,92	53,10	0,24	100,00
Sulawesi Tengah		2,73	0,35	2,60	0,18	19,25	52,22	0,29	100,00
Sulawesi Selatan		2,62	2,23	2,77	0,24	22,00	50,05	0,24	100,00
Sulawesi Barat		2,77	0,67	2,43	0,03	26,54	49,35	0,43	100,00
Sulawesi Tenggara		1,40	0,91	2,90	0,07	18,69	51,59	0,34	100,00
Maluku		1,48	0,65	3,32	0,01	9,64	63,41	0,28	100,00
Maluku Utara		1,89	0,12	2,39	0,15	10,54	60,22	0,16	100,00
Papua		1,44	0,06	2,79	0,19	13,14	53,10	0,18	100,00
Papua Barat		2,08	0,30	2,88	0,09	18,16	51,62	0,78	100,00
Indonesia		2,31	1,89	2,49	0,52	18,75	42,81	0,96	100,00

Tabel 3.2.9 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan							
	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							
	Pendaftaran	SPP	Komite Sekolah	Praktikum/ Keterampilan	OSIS	Evaluasi/ Ujian	Bahan Penunjang Mata Pelajaran	Seragam Sekolah dan Olahraga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4,04	7,75	0,46	0,33	0,47	0,21	1,07	4,12
Sumatera Utara	5,17	15,83	1,00	1,04	0,51	0,27	0,64	3,45
Sumatera Barat	7,41	12,86	2,96	0,74	0,44	0,27	0,76	2,70
Riau	7,16	13,07	1,19	0,68	0,58	0,30	0,82	3,45
Kepulauan Riau	9,95	12,39	1,21	0,66	0,32	0,48	0,86	4,54
Jambi	6,24	10,38	3,01	0,87	0,80	0,44	0,60	4,63
Sumatera Selatan	7,68	7,59	0,57	0,78	0,29	0,34	0,70	5,04
Kep. Bangka Belitung	3,66	13,37	1,42	0,07	0,98	0,02	0,52	4,12
Bengkulu	9,93	16,25	2,50	0,66	1,09	0,36	0,60	4,43
Lampung	16,79	16,17	3,08	1,52	0,49	0,45	0,70	3,04
DKI Jakarta	12,43	21,53	0,56	0,59	0,44	0,78	0,84	2,17
Jawa Barat	14,08	15,62	0,38	1,30	0,38	0,58	0,52	2,77
Banten	15,20	16,69	0,31	0,75	0,45	1,04	0,35	2,40
Jawa Tengah	13,46	20,71	1,00	1,99	0,48	1,00	0,79	2,32
DI Yogyakarta	14,23	19,96	1,48	2,98	0,31	0,26	0,75	2,77
Jawa Timur	14,42	17,25	0,83	1,27	0,42	1,11	0,99	3,42
Bali	9,35	24,05	1,70	0,82	0,45	0,96	0,67	3,42
Nusa Tenggara Barat	7,73	14,10	4,05	0,48	0,51	0,50	0,38	3,95
Nusa Tenggara Timur	9,74	11,18	3,53	0,95	0,25	0,37	0,69	3,67
Kalimantan Barat	17,55	12,86	1,75	0,18	0,48	0,15	0,30	3,12
Kalimantan Tengah	7,29	3,81	1,98	0,18	0,58	0,10	0,52	3,37
Kalimantan Selatan	8,03	10,15	0,69	0,36	0,28	0,09	0,64	3,20
Kalimantan Timur	7,02	3,30	0,08	0,42	0,19	0,22	0,82	4,24
Sulawesi Utara	5,55	10,81	4,28	1,13	0,12	0,13	0,73	5,46
Gorontalo	2,72	6,20	4,24	1,27	0,47	0,21	0,54	7,78
Sulawesi Tengah	7,57	7,81	3,24	0,84	0,53	0,14	0,50	5,00
Sulawesi Selatan	4,50	8,33	2,38	0,79	0,74	0,24	0,57	4,58
Sulawesi Barat	5,56	5,80	0,45	1,49	0,18	0,78	0,34	5,18
Sulawesi Tenggara	3,18	4,91	7,18	0,43	1,68	0,04	0,48	5,29
Maluku	5,45	7,97	3,95	0,52	0,59	0,44	0,65	2,91
Maluku Utara	8,70	11,35	1,68	0,57	0,24	0,19	0,33	3,69
Papua	15,53	6,85	1,59	0,43	0,27	0,69	0,33	3,62
Papua Barat	9,91	11,08	1,93	0,26	0,26	0,34	0,15	1,78
Indonesia	11,09	14,91	1,31	1,10	0,46	0,61	0,68	3,29

Tabel 3.2.9 Persentase Rata-rata Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan per Murid Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA) menurut Provinsi, Januari – Juni 2012 (lanjutan)

Provinsi	Jenis Pengeluaran Biaya Pendidikan							Total
	Buku Pelajaran/ Panduan/ Diktat	Lembar Kerja Siswa	Alat Tulis dan Perlengkapan Lainnya	Kursus yang Diselenggarakan Sekolah	Transportasi	Uang Saku	Lainnya	
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Aceh	1,93	1,06	3,13	0,15	21,12	53,74	0,41	100,00
Sumatera Utara	4,18	1,89	3,04	0,75	18,69	42,94	0,58	100,00
Sumatera Barat	2,30	1,79	2,32	0,39	19,10	44,89	1,04	100,00
Riau	3,79	2,30	2,65	0,89	17,98	43,92	1,24	100,00
Kepulauan Riau	4,25	1,95	2,23	0,72	24,39	35,35	0,71	100,00
Jambi	3,15	1,94	3,29	0,47	19,98	42,70	1,49	100,00
Sumatera Selatan	3,61	2,86	3,38	1,01	22,40	43,18	0,57	100,00
Kep. Bangka Belitung	3,53	2,21	2,00	0,42	18,80	48,58	0,29	100,00
Bengkulu	2,48	2,16	2,92	0,81	19,02	35,55	1,25	100,00
Lampung	1,85	1,72	2,36	0,59	18,51	31,44	1,28	100,00
DKI Jakarta	2,72	1,58	2,23	1,05	12,54	39,22	1,33	100,00
Jawa Barat	2,10	2,03	1,91	0,73	14,70	42,02	0,88	100,00
Banten	2,43	1,93	1,81	0,51	13,21	41,81	1,11	100,00
Jawa Tengah	1,94	2,81	2,24	0,68	17,14	32,05	1,39	100,00
DI Yogyakarta	1,85	1,63	2,42	0,52	14,78	34,14	1,92	100,00
Jawa Timur	3,05	3,27	2,19	1,35	17,08	32,06	1,27	100,00
Bali	2,69	2,71	2,22	1,77	16,75	31,50	0,95	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,08	0,88	2,91	0,06	14,41	47,46	0,50	100,00
Nusa Tenggara Timur	1,72	0,23	2,05	0,95	8,85	55,25	0,56	100,00
Kalimantan Barat	2,18	1,36	2,53	0,89	19,45	36,47	0,73	100,00
Kalimantan Tengah	2,34	0,86	2,56	0,40	17,99	57,37	0,65	100,00
Kalimantan Selatan	2,19	0,50	2,02	0,27	23,12	47,77	0,69	100,00
Kalimantan Timur	3,81	2,03	2,85	0,86	23,74	49,76	0,68	100,00
Sulawesi Utara	1,74	0,37	2,11	0,13	21,91	44,81	0,72	100,00
Gorontalo	1,57	0,35	2,63	0,31	24,63	46,63	0,46	100,00
Sulawesi Tengah	2,75	0,66	2,65	0,17	18,69	49,11	0,34	100,00
Sulawesi Selatan	3,24	2,30	2,87	0,45	21,07	47,43	0,53	100,00
Sulawesi Barat	3,26	0,72	2,69	0,02	24,88	48,22	0,41	100,00
Sulawesi Tenggara	1,60	1,58	2,93	0,12	20,16	50,07	0,36	100,00
Maluku	2,33	0,89	3,32	0,38	11,21	58,64	0,74	100,00
Maluku Utara	2,44	0,13	2,24	0,17	13,23	54,86	0,19	100,00
Papua	1,99	0,52	2,47	0,40	17,36	47,13	0,85	100,00
Papua Barat	2,08	0,59	2,35	0,11	20,89	47,40	0,87	100,00
Indonesia	2,61	2,08	2,39	0,74	17,20	40,55	0,97	100,00

Tabel 3.3.1 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	7,82	6,93	13,84	8,77
Sumatera Utara	7,77	6,00	6,27	2,35
Sumatera Barat	9,12	17,89	17,43	7,38
Riau	3,86	6,79	7,71	9,36
Kepulauan Riau	14,33	28,02	5,65	24,67
Jambi	5,86	8,90	7,52	2,13
Sumatera Selatan	5,11	6,73	3,51	8,89
Kep. Bangka Belitung	4,48	7,12	6,83	5,25
Bengkulu	12,65	14,11	9,48	6,00
Lampung	13,60	15,29	3,46	18,77
DKI Jakarta	19,20	15,35	12,99	6,74
Jawa Barat	13,93	11,97	5,21	4,29
Banten	9,06	11,13	2,47	4,99
Jawa Tengah	10,42	13,04	5,95	5,78
DI Yogyakarta	12,68	14,89	17,50	14,01
Jawa Timur	17,49	16,35	14,01	6,99
Bali	11,13	7,20	5,91	11,13
Nusa Tenggara Barat	17,54	19,97	11,21	4,77
Nusa Tenggara Timur	17,21	16,42	10,59	3,31
Kalimantan Barat	8,62	11,00	2,04	7,42
Kalimantan Tengah	5,32	2,50	4,23	12,55
Kalimantan Selatan	3,82	7,94	4,90	6,80
Kalimantan Timur	9,42	6,73	10,21	7,89
Sulawesi Utara	3,09	3,94	7,44	13,30
Gorontalo	7,17	14,79	5,90	10,11
Sulawesi Tengah	4,42	4,92	6,99	3,89
Sulawesi Selatan	11,51	12,56	5,42	7,00
Sulawesi Barat	7,89	5,82	15,77	6,11
Sulawesi Tenggara	13,26	11,14	5,64	4,41
Maluku	4,28	6,40	2,20	8,30
Maluku Utara	2,31	-	4,70	3,17
Papua	6,31	11,53	7,40	11,49
Papua Barat	3,32	9,44	4,23	-
Indonesia	12,08	12,25	7,85	7,00

Tabel 3.3.2 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2012

Perdesaan

Provinsi	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11,91	11,71	8,90	2,36
Sumatera Utara	13,39	10,39	3,65	12,22
Sumatera Barat	6,51	6,60	10,17	9,16
Riau	4,14	6,83	7,21	4,77
Kepulauan Riau	28,27	28,42	13,18	-
Jambi	2,95	4,84	6,05	-
Sumatera Selatan	5,01	4,32	2,50	7,09
Kep. Bangka Belitung	3,69	5,12	1,83	-
Bengkulu	8,29	15,58	16,03	10,43
Lampung	9,93	6,67	4,28	9,55
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	21,09	15,82	6,26	3,55
Banten	13,21	9,26	-	-
Jawa Tengah	9,55	11,12	13,23	2,69
DI Yogyakarta	30,58	42,36	28,19	3,28
Jawa Timur	18,01	16,40	9,82	4,11
Bali	10,92	9,76	8,21	9,75
Nusa Tenggara Barat	20,36	21,80	13,40	8,48
Nusa Tenggara Timur	17,42	19,99	17,10	11,16
Kalimantan Barat	13,80	9,64	11,68	3,14
Kalimantan Tengah	8,32	9,71	6,04	2,37
Kalimantan Selatan	4,47	6,68	4,81	18,58
Kalimantan Timur	8,55	5,88	4,96	-
Sulawesi Utara	6,98	16,26	8,65	1,47
Gorontalo	22,30	29,34	16,98	9,62
Sulawesi Tengah	9,17	10,30	12,27	10,13
Sulawesi Selatan	7,99	6,42	3,52	3,65
Sulawesi Barat	11,62	10,47	8,63	2,83
Sulawesi Tenggara	12,73	17,00	9,76	5,12
Maluku	4,11	5,58	7,71	-
Maluku Utara	6,10	5,69	8,46	6,65
Papua	16,01	14,55	20,52	54,13
Papua Barat	18,27	16,36	7,15	3,50
Indonesia	12,89	12,19	8,61	5,49

Tabel 3.3.3 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan			
	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	10,71	10,43	10,39	5,16
Sumatera Utara	10,61	8,27	5,07	5,30
Sumatera Barat	7,48	11,00	13,28	8,25
Riau	4,03	6,81	7,41	8,15
Kepulauan Riau	17,20	28,09	7,26	24,49
Jambi	3,81	6,13	6,58	1,10
Sumatera Selatan	5,04	5,25	2,94	8,31
Kep. Bangka Belitung	4,09	6,02	4,90	3,26
Bengkulu	9,55	15,09	13,58	7,23
Lampung	10,85	8,86	4,02	15,29
DKI Jakarta	19,20	15,35	12,99	6,74
Jawa Barat	16,47	13,19	5,52	4,17
Banten	10,47	10,46	1,80	4,11
Jawa Tengah	9,94	12,04	9,59	4,73
DI Yogyakarta	18,45	25,30	21,44	11,82
Jawa Timur	17,76	16,38	12,08	6,01
Bali	11,05	8,32	6,69	10,93
Nusa Tenggara Barat	19,19	20,99	12,31	6,10
Nusa Tenggara Timur	17,38	19,17	15,16	6,92
Kalimantan Barat	12,28	10,05	7,12	5,78
Kalimantan Tengah	7,36	7,29	5,24	9,56
Kalimantan Selatan	4,20	7,21	4,86	9,32
Kalimantan Timur	9,07	6,46	8,31	7,20
Sulawesi Utara	5,23	10,51	8,09	10,36
Gorontalo	17,38	24,32	11,84	9,91
Sulawesi Tengah	8,04	8,79	10,77	6,03
Sulawesi Selatan	9,30	8,73	4,24	5,49
Sulawesi Barat	10,83	9,17	10,23	4,26
Sulawesi Tenggara	12,87	15,42	8,38	4,69
Maluku	4,17	5,90	5,66	7,21
Maluku Utara	5,11	4,26	7,07	4,34
Papua	13,18	13,46	14,08	20,52
Papua Barat	13,64	14,43	6,03	1,73
Indonesia	12,50	12,22	8,19	6,57

Tabel 3.4.1 Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Beasiswa/Bantuan Pendidikan, 2012

Perkotaan

Provinsi	Sumber Beasiswa / Bantuan Pendidikan				
	Bantuan Siswa Miskin	Bantuan/ Beasiswa Pemerintah Lainnya	Lembaga non Pemerintah	Sekolah	Perorangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	24,02	56,87	3,70	26,24	0,64
Sumatera Utara	18,95	45,01	8,45	27,96	5,91
Sumatera Barat	64,61	21,80	5,99	26,55	1,71
Riau	14,90	40,83	24,73	22,63	3,87
Kepulauan Riau	8,82	69,65	3,76	14,58	8,58
Jambi	42,84	47,22	6,29	6,62	-
Sumatera Selatan	45,21	30,42	8,24	23,38	0,72
Kep. Bangka Belitung	28,09	42,36	-	29,56	-
Bengkulu	37,04	54,21	-	8,99	7,79
Lampung	28,86	38,34	5,27	31,77	0,48
DKI Jakarta	14,43	68,98	7,07	21,36	6,42
Jawa Barat	21,01	68,96	3,67	11,74	1,63
Banten	21,87	61,16	3,07	32,19	4,09
Jawa Tengah	41,24	30,48	6,25	26,13	1,58
DI Yogyakarta	31,59	47,44	14,84	20,34	-
Jawa Timur	21,72	67,57	3,45	13,85	1,48
Bali	34,24	42,25	7,54	27,31	5,50
Nusa Tenggara Barat	56,36	37,93	1,25	9,37	-
Nusa Tenggara Timur	42,21	51,34	1,14	8,21	-
Kalimantan Barat	43,91	35,02	3,09	17,98	-
Kalimantan Tengah	22,54	57,82	6,82	31,97	-
Kalimantan Selatan	31,53	60,04	-	9,88	-
Kalimantan Timur	14,14	68,67	4,43	14,27	-
Sulawesi Utara	23,03	42,63	18,13	22,08	-
Gorontalo	52,30	29,99	-	31,47	-
Sulawesi Tengah	51,31	33,50	-	26,07	-
Sulawesi Selatan	41,75	38,55	2,49	37,40	1,47
Sulawesi Barat	74,65	13,28	-	14,24	-
Sulawesi Tenggara	19,37	73,20	-	7,42	-
Maluku	42,01	55,57	9,15	21,50	-
Maluku Utara	19,66	16,99	-	63,35	-
Papua	50,55	51,60	5,18	7,50	-
Papua Barat	41,30	51,70	-	34,28	11,34
Indonesia	26,88	56,76	4,99	18,69	2,30

Tabel 3.4.2 Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Beasiswa/Bantuan Pendidikan, 2012

Provinsi	Sumber Beasiswa / Bantuan Pendidikan				
	Bantuan Siswa Miskin	Bantuan/ Beasiswa Pemerintah Lainnya	Lembaga non Pemerintah	Sekolah	Perorangan
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	45,07	48,40	1,83	14,14	0,91
Sumatera Utara	26,38	59,83	3,93	13,70	1,21
Sumatera Barat	53,48	32,78	0,96	24,49	0,74
Riau	50,61	28,92	4,58	24,81	-
Kepulauan Riau	22,63	73,79	-	7,79	-
Jambi	52,77	26,35	2,71	20,65	-
Sumatera Selatan	63,69	26,85	2,52	12,05	-
Kep. Bangka Belitung	83,09	11,51	-	5,41	-
Bengkulu	54,92	21,18	2,71	26,78	1,41
Lampung	40,38	48,50	1,93	11,58	0,38
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	15,14	86,08	1,71	6,85	1,00
Banten	39,33	47,92	4,23	9,67	-
Jawa Tengah	49,93	33,19	4,23	19,54	0,80
DI Yogyakarta	34,83	66,19	-	12,29	-
Jawa Timur	32,40	55,38	2,40	18,18	0,34
Bali	42,44	26,41	28,80	7,55	4,08
Nusa Tenggara Barat	59,17	33,23	0,81	9,94	0,23
Nusa Tenggara Timur	53,96	38,71	5,31	9,11	0,90
Kalimantan Barat	29,48	52,21	1,17	18,76	-
Kalimantan Tengah	47,88	44,41	4,26	6,20	-
Kalimantan Selatan	26,62	48,09	6,78	18,51	1,27
Kalimantan Timur	45,10	49,36	14,82	5,67	-
Sulawesi Utara	36,64	61,68	4,79	9,39	1,19
Gorontalo	44,53	42,97	6,40	14,01	-
Sulawesi Tengah	50,01	34,97	0,79	19,32	-
Sulawesi Selatan	62,71	25,90	1,42	15,59	1,25
Sulawesi Barat	68,94	11,34	-	21,41	-
Sulawesi Tenggara	77,85	14,49	0,59	22,19	2,08
Maluku	71,44	13,73	-	16,07	2,05
Maluku Utara	34,35	31,53	31,20	30,07	3,69
Papua	22,06	63,61	1,69	17,98	1,56
Papua Barat	24,63	48,81	-	28,52	-
Indonesia	37,99	51,75	3,05	14,41	0,72

Tabel 3.4.3 Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Beasiswa/Bantuan Pendidikan, 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan				
	Sumber Beasiswa / Bantuan Pendidikan				
	Bantuan Siswa Miskin	Bantuan/ Beasiswa Pemerintah Lainnya	Lembaga non Pemerintah	Sekolah	Perorangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	39,19	50,77	2,35	17,52	0,84
Sumatera Utara	23,49	54,06	5,69	19,25	3,04
Sumatera Barat	59,28	27,06	3,58	25,57	1,25
Riau	34,28	34,37	13,79	23,82	1,77
Kepulauan Riau	12,25	70,68	2,83	12,90	6,45
Jambi	48,20	35,94	4,36	14,20	-
Sumatera Selatan	55,51	28,43	5,05	17,07	0,32
Kep. Bangka Belitung	48,98	30,64	-	20,38	-
Bengkulu	48,56	32,92	1,74	20,45	3,68
Lampung	36,12	44,74	3,17	19,05	0,41
DKI Jakarta	14,43	68,98	7,07	21,36	6,42
Jawa Barat	18,51	76,25	2,83	9,65	1,36
Banten	28,36	56,24	3,50	23,83	2,57
Jawa Tengah	45,86	31,92	5,18	22,63	1,16
DI Yogyakarta	33,13	56,34	7,79	16,52	-
Jawa Timur	27,10	61,43	2,92	16,03	0,90
Bali	37,38	36,18	15,68	19,74	4,96
Nusa Tenggara Barat	58,05	35,11	0,99	9,71	0,14
Nusa Tenggara Timur	51,72	41,12	4,52	8,94	0,73
Kalimantan Barat	33,06	47,95	1,64	18,57	-
Kalimantan Tengah	40,45	48,34	5,01	13,76	-
Kalimantan Selatan	28,83	53,47	3,73	14,62	0,70
Kalimantan Timur	23,78	62,66	7,67	11,59	-
Sulawesi Utara	31,70	54,77	9,62	13,99	0,76
Gorontalo	46,03	40,48	5,17	17,37	-
Sulawesi Tengah	50,22	34,73	0,66	20,43	-
Sulawesi Selatan	52,36	32,15	1,95	26,36	1,36
Sulawesi Barat	70,12	11,74	-	19,93	-
Sulawesi Tenggara	62,46	29,94	0,43	18,31	1,54
Maluku	59,38	30,87	3,75	18,30	1,21
Maluku Utara	32,15	29,35	26,53	35,05	3,14
Papua	28,14	61,05	2,44	15,74	1,23
Papua Barat	26,55	49,14	-	29,18	1,30
Indonesia	32,52	54,22	4,00	16,52	1,50

Tabel 3.5.1 Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Penggunaan Uang Beasiswa/Bantuan Pendidikan, 2012

Provinsi	Penggunaan Uang Beasiswa / Bantuan Pendidikan					
	Keperluan Sekolah	Membantu Orang Tua	Jajan	Menabung	Kos/Indekos	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	98,54	9,31	21,31	25,61	1,23	10,57
Sumatera Utara	94,75	5,12	3,66	5,27	-	4,95
Sumatera Barat	99,36	7,04	5,97	13,43	-	1,19
Riau	100,00	8,74	26,38	30,92	-	7,96
Kepulauan Riau	99,66	14,42	9,98	4,40	-	10,21
Jambi	100,00	20,17	22,06	21,84	-	7,87
Sumatera Selatan	100,00	26,23	11,69	22,01	-	1,49
Kep. Bangka Belitung	95,77	7,21	9,77	26,40	-	9,78
Bengkulu	100,00	24,23	16,87	20,91	3,09	21,60
Lampung	90,87	2,52	9,91	10,65	0,66	6,32
DKI Jakarta	99,81	6,40	2,72	4,17	-	4,37
Jawa Barat	98,60	3,37	8,02	3,91	-	4,19
Banten	97,89	9,38	7,39	12,99	-	4,71
Jawa Tengah	98,20	4,60	6,75	15,31	0,36	2,91
DI Yogyakarta	97,45	-	3,51	11,68	1,88	4,02
Jawa Timur	98,97	2,64	1,05	3,41	-	1,04
Bali	99,11	1,66	4,72	11,65	2,13	4,12
Nusa Tenggara Barat	99,31	10,03	15,99	7,98	0,22	1,38
Nusa Tenggara Timur	96,96	5,85	8,44	14,14	1,37	2,09
Kalimantan Barat	100,00	7,29	2,33	13,72	3,19	-
Kalimantan Tengah	95,26	-	9,48	9,30	-	2,17
Kalimantan Selatan	100,00	1,15	1,84	3,84	4,66	3,89
Kalimantan Timur	99,68	4,64	5,02	12,28	-	2,75
Sulawesi Utara	100,00	2,81	7,91	2,93	2,17	8,38
Gorontalo	100,00	12,82	28,17	15,46	3,36	4,54
Sulawesi Tengah	98,30	5,58	22,31	7,03	2,89	9,58
Sulawesi Selatan	98,78	6,71	10,33	7,15	-	4,09
Sulawesi Barat	89,56	14,29	49,30	26,39	-	-
Sulawesi Tenggara	100,00	7,48	6,24	9,69	1,87	-
Maluku	99,51	17,84	10,47	18,96	-	0,49
Maluku Utara	100,00	-	21,99	6,48	-	-
Papua	97,96	6,91	-	6,80	-	-
Papua Barat	100,00	10,32	7,53	12,20	-	-
Indonesia	98,49	5,24	6,57	8,00	0,29	3,61

Tabel 3.5.2 Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Penggunaan Uang Beasiswa/Bantuan Pendidikan, 2012

Perdesaan

Provinsi	Penggunaan Uang Beasiswa / Bantuan Pendidikan					
	Keperluan Sekolah	Membantu Orang Tua	Jajan	Menabung	Kos/Indekos	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	98,95	17,74	44,56	27,99	-	5,54
Sumatera Utara	95,97	10,73	3,81	5,18	1,57	1,77
Sumatera Barat	100,00	7,94	14,69	14,19	-	2,38
Riau	98,46	5,84	15,32	15,01	-	5,41
Kepulauan Riau	98,83	-	11,35	15,01	8,20	1,17
Jambi	97,33	6,23	26,33	13,75	-	5,46
Sumatera Selatan	98,52	19,95	14,37	21,17	-	5,57
Kep. Bangka Belitung	100,00	40,66	72,65	32,47	-	4,63
Bengkulu	96,91	6,49	32,40	18,09	1,19	5,88
Lampung	96,35	10,37	5,65	7,66	-	9,13
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	97,14	1,51	3,76	1,58	-	3,83
Banten	99,98	9,44	9,27	19,04	-	8,10
Jawa Tengah	93,79	3,91	8,42	16,60	0,61	5,87
DI Yogyakarta	97,38	4,48	7,99	28,51	-	6,92
Jawa Timur	97,01	6,53	4,05	5,57	0,34	1,76
Bali	95,28	4,08	12,42	14,90	-	6,38
Nusa Tenggara Barat	99,69	12,24	24,93	10,69	-	8,18
Nusa Tenggara Timur	98,91	14,85	12,03	10,43	-	5,76
Kalimantan Barat	98,74	2,80	1,36	1,52	-	2,71
Kalimantan Tengah	94,56	2,38	3,71	7,23	-	5,56
Kalimantan Selatan	98,79	16,03	25,87	22,12	-	17,51
Kalimantan Timur	96,44	27,49	30,12	15,17	-	10,13
Sulawesi Utara	99,27	12,76	6,54	4,10	0,73	4,76
Gorontalo	98,93	7,69	16,56	6,02	-	-
Sulawesi Tengah	96,00	13,62	18,25	4,33	-	5,41
Sulawesi Selatan	99,30	8,42	17,35	9,28	-	3,83
Sulawesi Barat	100,00	13,76	19,67	1,71	-	4,73
Sulawesi Tenggara	100,00	23,52	42,20	10,44	-	6,25
Maluku	100,00	14,72	4,59	4,11	-	6,89
Maluku Utara	91,75	23,72	13,94	11,02	1,31	7,67
Papua	99,46	4,43	1,50	10,26	0,95	8,75
Papua Barat	99,00	14,33	23,10	12,49	1,82	1,34
Indonesia	97,29	7,76	10,26	9,44	0,33	4,61

Tabel 3.5.3 Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Penggunaan Uang Beasiswa/Bantuan Pendidikan, 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan					
	Penggunaan Uang Beasiswa / Bantuan Pendidikan					
	Keperluan Sekolah	Membantu Orang Tua	Jajan	Menabung	Kos/Indekos	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	98,83	15,38	38,07	27,32	0,34	6,95
Sumatera Utara	95,49	8,55	3,75	5,22	0,96	3,01
Sumatera Barat	99,67	7,47	10,15	13,80	-	1,76
Riau	99,16	7,16	20,37	22,28	-	6,58
Kepulauan Riau	99,46	10,83	10,32	7,04	2,04	7,96
Jambi	98,56	12,63	24,37	17,47	-	6,57
Sumatera Selatan	99,18	22,73	13,18	21,54	-	3,76
Kep. Bangka Belitung	97,38	19,92	33,66	28,70	-	7,82
Bengkulu	98,01	12,80	26,88	19,09	1,87	11,47
Lampung	94,32	7,47	7,23	8,77	0,24	8,09
DKI Jakarta	99,81	6,40	2,72	4,17	-	4,37
Jawa Barat	97,98	2,58	6,21	2,92	-	4,04
Banten	98,66	9,40	8,09	15,23	-	5,97
Jawa Tengah	95,86	4,23	7,64	16,00	0,50	4,49
DI Yogyakarta	97,42	2,13	5,64	19,67	0,99	5,40
Jawa Timur	97,99	4,60	2,56	4,50	0,17	1,40
Bali	97,64	2,59	7,67	12,89	1,32	4,99
Nusa Tenggara Barat	99,54	11,35	21,35	9,60	0,09	5,47
Nusa Tenggara Timur	98,53	13,13	11,34	11,13	0,26	5,06
Kalimantan Barat	99,06	3,91	1,60	4,55	0,79	2,04
Kalimantan Tengah	94,77	1,68	5,40	7,83	-	4,57
Kalimantan Selatan	99,34	9,33	15,06	13,89	2,10	11,38
Kalimantan Timur	98,67	11,76	12,84	13,18	-	5,05
Sulawesi Utara	99,53	9,16	7,04	3,67	1,25	6,07
Gorontalo	99,13	8,68	18,79	7,84	0,65	0,87
Sulawesi Tengah	96,38	12,29	18,92	4,78	0,48	6,10
Sulawesi Selatan	99,04	7,58	13,88	8,23	-	3,96
Sulawesi Barat	97,84	13,87	25,79	6,82	-	3,75
Sulawesi Tenggara	100,00	19,30	32,74	10,24	0,49	4,61
Maluku	99,80	16,00	7,00	10,20	-	4,27
Maluku Utara	92,98	20,17	15,14	10,34	1,11	6,52
Papua	99,14	4,96	1,18	9,52	0,75	6,88
Papua Barat	99,12	13,87	21,31	12,46	1,61	1,19
Indonesia	97,88	6,52	8,44	8,73	0,31	4,12

Tabel 4.1.1 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun menurut Provinsi dan Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah, 2012

Provinsi	Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah			Perkotaan
	Pernah Mengikuti	Sedang Mengikuti	Tidak Pernah Mengikuti	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10,47	14,86	74,67	100,00
Sumatera Utara	7,80	13,57	78,63	100,00
Sumatera Barat	8,53	15,74	75,73	100,00
Riau	6,56	12,32	81,12	100,00
Kepulauan Riau	6,37	12,36	81,27	100,00
Jambi	10,42	12,14	77,44	100,00
Sumatera Selatan	7,04	10,23	82,73	100,00
Kep. Bangka Belitung	8,89	15,66	75,46	100,00
Bengkulu	4,82	18,44	76,74	100,00
Lampung	9,80	15,93	74,27	100,00
DKI Jakarta	5,43	21,78	72,79	100,00
Jawa Barat	7,76	16,62	75,62	100,00
Banten	9,22	14,91	75,87	100,00
Jawa Tengah	10,71	24,50	64,79	100,00
DI Yogyakarta	9,69	37,59	52,71	100,00
Jawa Timur	9,52	28,20	62,28	100,00
Bali	7,88	19,41	72,71	100,00
Nusa Tenggara Barat	5,70	15,35	78,95	100,00
Nusa Tenggara Timur	9,22	17,20	73,58	100,00
Kalimantan Barat	6,75	11,92	81,33	100,00
Kalimantan Tengah	9,21	16,38	74,41	100,00
Kalimantan Selatan	7,59	23,46	68,95	100,00
Kalimantan Timur	7,97	15,72	76,31	100,00
Sulawesi Utara	12,04	12,07	75,89	100,00
Gorontalo	12,45	21,55	65,99	100,00
Sulawesi Tengah	10,05	17,18	72,77	100,00
Sulawesi Selatan	7,59	12,88	79,53	100,00
Sulawesi Barat	7,33	18,93	73,74	100,00
Sulawesi Tenggara	9,46	12,40	78,14	100,00
Maluku	8,34	13,86	77,80	100,00
Maluku Utara	6,05	9,27	84,68	100,00
Papua	8,06	8,25	83,69	100,00
Papua Barat	5,32	10,75	83,94	100,00
Indonesia	8,34	18,77	72,89	100,00

Tabel 4.1.2 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun menurut Provinsi dan Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah, 2012

Provinsi	Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah			Perdesaan
	Pernah Mengikuti	Sedang Mengikuti	Tidak Pernah Mengikuti	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	7,06	8,91	84,03	100,00
Sumatera Utara	5,69	7,98	86,33	100,00
Sumatera Barat	6,25	10,07	83,69	100,00
Riau	6,10	8,77	85,13	100,00
Kepulauan Riau	9,51	15,61	74,88	100,00
Jambi	9,28	12,43	78,29	100,00
Sumatera Selatan	4,05	7,55	88,40	100,00
Kep. Bangka Belitung	6,43	15,45	78,12	100,00
Bengkulu	6,74	8,03	85,22	100,00
Lampung	6,14	11,72	82,13	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	5,42	11,85	82,74	100,00
Banten	4,10	9,39	86,50	100,00
Jawa Tengah	10,05	18,35	71,60	100,00
DI Yogyakarta	12,63	39,15	48,23	100,00
Jawa Timur	8,25	23,38	68,37	100,00
Bali	3,82	10,66	85,52	100,00
Nusa Tenggara Barat	5,21	13,52	81,27	100,00
Nusa Tenggara Timur	5,62	10,72	83,66	100,00
Kalimantan Barat	3,67	5,01	91,32	100,00
Kalimantan Tengah	6,21	10,49	83,30	100,00
Kalimantan Selatan	8,48	18,39	73,13	100,00
Kalimantan Timur	8,28	12,51	79,22	100,00
Sulawesi Utara	13,78	13,97	72,25	100,00
Gorontalo	8,11	28,96	62,94	100,00
Sulawesi Tengah	7,87	15,28	76,85	100,00
Sulawesi Selatan	7,98	11,59	80,44	100,00
Sulawesi Barat	7,19	14,14	78,66	100,00
Sulawesi Tenggara	8,36	10,73	80,92	100,00
Maluku	5,40	9,07	85,53	100,00
Maluku Utara	5,11	9,96	84,92	100,00
Papua	1,23	2,75	96,02	100,00
Papua Barat	3,89	11,46	84,65	100,00
Indonesia	6,85	13,47	79,68	100,00

Tabel 4.1.3 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun menurut Provinsi dan Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah, 2012

Provinsi	Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah			Total
	Pernah Mengikuti	Sedang Mengikuti	Tidak Pernah Mengikuti	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	8,01	10,57	81,43	100,00
Sumatera Utara	6,66	10,54	82,80	100,00
Sumatera Barat	7,08	12,14	80,77	100,00
Riau	6,28	10,18	83,55	100,00
Kepulauan Riau	6,90	12,91	80,19	100,00
Jambi	9,63	12,34	78,03	100,00
Sumatera Selatan	5,12	8,51	86,38	100,00
Kep. Bangka Belitung	7,62	15,55	76,83	100,00
Bengkulu	6,16	11,18	82,66	100,00
Lampung	7,07	12,79	80,14	100,00
DKI Jakarta	5,43	21,78	72,79	100,00
Jawa Barat	6,99	15,05	77,96	100,00
Banten	7,51	13,07	79,41	100,00
Jawa Tengah	10,35	21,14	68,50	100,00
DI Yogyakarta	10,67	38,11	51,21	100,00
Jawa Timur	8,87	25,73	65,40	100,00
Bali	6,30	16,00	77,70	100,00
Nusa Tenggara Barat	5,42	14,28	80,30	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,26	11,87	81,87	100,00
Kalimantan Barat	4,58	7,06	88,36	100,00
Kalimantan Tengah	7,25	12,53	80,23	100,00
Kalimantan Selatan	8,11	20,52	71,38	100,00
Kalimantan Timur	8,09	14,50	77,41	100,00
Sulawesi Utara	13,01	13,13	73,86	100,00
Gorontalo	9,55	26,51	63,95	100,00
Sulawesi Tengah	8,38	15,72	75,90	100,00
Sulawesi Selatan	7,83	12,06	80,10	100,00
Sulawesi Barat	7,22	15,26	77,51	100,00
Sulawesi Tenggara	8,65	11,17	80,18	100,00
Maluku	6,42	10,73	82,84	100,00
Maluku Utara	5,35	9,79	84,86	100,00
Papua	3,05	4,21	92,73	100,00
Papua Barat	4,40	11,21	84,39	100,00
Indonesia	7,58	16,07	76,35	100,00

Tabel 4.2.1 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Kelompok Umur, 2012

Provinsi	Kelompok Umur				
	0 – 2	3 – 4	5 – 6	3 – 6	0 – 6
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,30	21,04	63,73	41,21	25,33
Sumatera Utara	1,75	15,64	51,36	33,60	21,37
Sumatera Barat	1,35	17,62	58,64	38,23	24,27
Riau	0,67	13,23	54,00	32,76	18,88
Kepulauan Riau	1,37	13,53	51,48	34,00	18,73
Jambi	0,88	20,99	62,03	39,87	22,56
Sumatera Selatan	0,27	13,29	47,94	28,68	17,27
Kep. Bangka Belitung	1,27	20,35	68,15	40,34	24,54
Bengkulu	2,30	23,77	53,71	38,01	23,26
Lampung	1,33	24,30	63,46	43,84	25,73
DKI Jakarta	2,08	28,56	66,11	46,33	27,21
Jawa Barat	1,05	20,65	59,14	39,33	24,38
Banten	3,67	21,31	58,27	37,72	24,13
Jawa Tengah	2,50	38,34	79,28	58,37	35,21
DI Yogyakarta	7,84	59,87	91,79	76,42	47,29
Jawa Timur	1,82	40,69	86,35	63,53	37,72
Bali	2,08	16,77	75,13	47,13	27,29
Nusa Tenggara Barat	0,94	20,73	53,08	36,19	21,05
Nusa Tenggara Timur	0,19	24,41	64,46	44,10	26,42
Kalimantan Barat	4,00	16,36	43,62	29,51	18,67
Kalimantan Tengah	0,98	22,48	66,89	43,80	25,59
Kalimantan Selatan	1,21	32,91	74,65	52,06	31,05
Kalimantan Timur	0,76	16,90	64,10	39,58	23,69
Sulawesi Utara	1,95	17,28	59,08	37,93	24,11
Gorontalo	1,40	35,59	67,99	52,94	34,01
Sulawesi Tengah	0,91	26,15	66,15	46,50	27,23
Sulawesi Selatan	0,75	14,43	53,48	33,48	20,47
Sulawesi Barat	2,99	21,23	61,12	42,07	26,26
Sulawesi Tenggara	0,74	17,29	55,61	36,90	21,86
Maluku	1,55	23,90	46,54	35,68	22,20
Maluku Utara	1,51	12,78	38,53	25,73	15,32
Papua	0,92	9,73	46,73	27,09	16,31
Papua Barat	0,89	10,80	47,09	27,28	16,06
Indonesia	1,75	25,23	65,11	44,60	27,11

Tabel 4.2.2 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Kelompok Umur, 2012

Provinsi	Kelompok Umur					Perdesaan
	0 – 2	3 – 4	5 – 6	3 – 6	0 – 6	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0,79	12,31	37,86	25,14	15,97	
Sumatera Utara	0,45	9,10	35,12	22,03	13,67	
Sumatera Barat	1,29	10,91	41,57	26,56	16,31	
Riau	1,24	9,84	38,40	23,73	14,87	
Kepulauan Riau	4,32	14,08	60,57	39,55	25,12	
Jambi	0,92	19,88	52,48	35,76	21,71	
Sumatera Selatan	0,64	9,38	29,73	18,97	11,60	
Kep. Bangka Belitung	1,03	17,49	61,03	37,47	21,88	
Bengkulu	0,77	9,70	40,97	24,71	14,78	
Lampung	0,57	15,20	50,27	31,22	17,87	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	0,81	13,43	44,78	28,83	17,26	
Banten	1,66	15,64	27,73	21,68	13,50	
Jawa Tengah	1,45	27,72	73,60	49,61	28,40	
DI Yogyakarta	15,68	73,80	95,18	84,99	51,77	
Jawa Timur	1,41	33,69	74,53	54,24	31,63	
Bali	0,80	11,10	44,74	26,14	14,48	
Nusa Tenggara Barat	0,93	24,00	41,03	31,92	18,73	
Nusa Tenggara Timur	1,18	16,29	36,12	26,39	16,34	
Kalimantan Barat	1,07	7,06	19,23	13,33	8,68	
Kalimantan Tengah	0,35	12,40	40,61	26,48	16,70	
Kalimantan Selatan	1,16	24,05	65,48	44,09	26,87	
Kalimantan Timur	0,62	13,73	49,94	32,87	20,78	
Sulawesi Utara	3,17	19,86	59,80	42,72	27,75	
Gorontalo	5,59	45,96	72,64	59,40	37,06	
Sulawesi Tengah	1,07	24,67	55,81	39,93	23,15	
Sulawesi Selatan	0,89	14,90	48,43	32,51	19,56	
Sulawesi Barat	0,57	22,07	48,59	36,08	21,34	
Sulawesi Tenggara	0,28	15,21	49,88	32,35	19,08	
Maluku	1,95	17,97	27,37	22,64	14,47	
Maluku Utara	1,13	19,81	27,47	23,60	15,08	
Papua	0,42	3,49	8,02	5,74	3,98	
Papua Barat	0,84	20,10	30,56	25,40	15,35	
Indonesia	1,21	18,56	49,16	33,67	20,32	

Tabel 4.2.3 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Tipe Daerah, Provinsi dan Kelompok Umur, 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan				
	Kelompok Umur				
	0 – 2	3 – 4	5 – 6	3 – 6	0 – 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0,93	14,77	44,56	29,49	18,57
Sumatera Utara	1,04	12,09	42,63	27,35	17,20
Sumatera Barat	1,31	13,46	47,93	30,96	19,23
Riau	1,00	11,14	44,28	27,17	16,45
Kepulauan Riau	1,81	13,63	53,17	35,02	19,81
Jambi	0,90	20,22	55,16	36,96	21,97
Sumatera Selatan	0,51	10,82	35,99	22,44	13,62
Kep. Bangka Belitung	1,14	18,96	64,39	38,89	23,17
Bengkulu	1,23	14,00	44,81	28,74	17,34
Lampung	0,76	17,40	53,89	34,47	19,86
DKI Jakarta	2,08	28,56	66,11	46,33	27,21
Jawa Barat	0,97	18,35	54,49	35,96	22,04
Banten	2,99	19,57	47,40	32,44	20,59
Jawa Tengah	1,91	32,60	76,28	53,69	31,50
DI Yogyakarta	10,68	64,19	92,85	79,10	48,79
Jawa Timur	1,61	37,14	80,32	58,80	34,60
Bali	1,57	14,42	64,61	39,13	22,30
Nusa Tenggara Barat	0,93	22,66	46,11	33,69	19,70
Nusa Tenggara Timur	1,01	17,77	40,98	29,52	18,13
Kalimantan Barat	2,01	9,79	25,75	17,86	11,64
Kalimantan Tengah	0,58	15,78	48,97	32,14	19,77
Kalimantan Selatan	1,18	27,82	69,17	47,40	28,62
Kalimantan Timur	0,71	15,73	58,23	36,95	22,59
Sulawesi Utara	2,63	18,62	59,51	40,61	26,14
Gorontalo	4,31	42,50	70,95	57,15	36,05
Sulawesi Tengah	1,03	25,01	58,32	41,48	24,10
Sulawesi Selatan	0,84	14,72	50,23	32,87	19,90
Sulawesi Barat	1,12	21,87	51,54	37,50	22,49
Sulawesi Tenggara	0,41	15,75	51,43	33,55	19,82
Maluku	1,82	19,97	34,23	27,17	17,16
Maluku Utara	1,24	18,16	30,13	24,11	15,14
Papua	0,57	5,06	17,00	10,91	7,27
Papua Barat	0,86	16,63	35,92	26,06	15,61
Indonesia	1,47	21,87	56,94	39,05	23,65

Tabel 4.3.1 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin, Provinsi dan Kelompok Umur, 2012

Provinsi	Kelompok Umur					Laki-laki
	0 – 2	3 – 4	5 – 6	3 – 6	0 – 6	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0,68	14,43	43,07	28,61	18,13	
Sumatera Utara	1,49	10,52	42,03	26,24	16,78	
Sumatera Barat	2,01	13,88	45,94	30,60	19,30	
Riau	0,74	10,21	45,58	27,55	16,70	
Kepulauan Riau	2,60	12,51	54,48	35,19	19,86	
Jambi	0,32	16,59	56,57	36,09	21,25	
Sumatera Selatan	0,44	10,55	36,10	22,23	13,65	
Kep. Bangka Belitung	1,21	18,09	64,36	38,45	22,66	
Bengkulu	1,31	10,06	46,72	27,46	16,91	
Lampung	0,68	14,29	50,42	31,03	17,85	
DKI Jakarta	0,88	29,46	66,60	47,77	27,15	
Jawa Barat	0,78	16,37	52,24	33,97	20,90	
Banten	3,29	20,01	44,13	31,38	20,55	
Jawa Tengah	1,63	30,85	75,83	52,50	30,33	
DI Yogyakarta	8,05	66,10	92,25	79,95	48,83	
Jawa Timur	1,77	36,37	80,07	58,20	34,44	
Bali	1,74	11,33	66,66	39,57	22,46	
Nusa Tenggara Barat	0,84	22,56	43,34	31,93	18,74	
Nusa Tenggara Timur	1,10	16,17	39,55	27,94	17,33	
Kalimantan Barat	2,16	11,12	22,06	16,74	11,18	
Kalimantan Tengah	0,59	13,92	47,74	30,28	18,57	
Kalimantan Selatan	1,05	25,92	66,44	44,82	26,95	
Kalimantan Timur	0,79	15,23	57,70	37,21	22,80	
Sulawesi Utara	1,89	16,62	59,77	40,15	25,02	
Gorontalo	2,03	37,12	67,33	52,95	33,02	
Sulawesi Tengah	0,69	25,43	56,83	40,96	23,76	
Sulawesi Selatan	0,80	11,96	49,20	30,87	18,35	
Sulawesi Barat	1,62	20,36	49,51	35,13	20,97	
Sulawesi Tenggara	0,22	13,46	50,49	31,71	18,81	
Maluku	1,98	19,14	36,28	27,90	17,59	
Maluku Utara	1,63	17,62	32,62	25,19	15,27	
Papua	0,49	4,26	16,19	10,06	6,70	
Papua Barat	0,57	18,82	35,90	27,15	16,43	
Indonesia	1,36	20,60	55,80	37,90	22,97	

Tabel 4.3.2 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin, Provinsi dan Kelompok Umur, 2012

Provinsi	Kelompok Umur				
	0 – 2	3 – 4	5 – 6	3 – 6	0 – 6
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,19	15,14	46,15	30,43	19,04
Sumatera Utara	0,58	13,75	43,27	28,53	17,64
Sumatera Barat	0,58	13,04	50,11	31,33	19,14
Riau	1,28	12,12	42,83	26,75	16,19
Kepulauan Riau	0,92	14,78	51,84	34,84	19,76
Jambi	1,53	24,01	53,58	37,91	22,76
Sumatera Selatan	0,58	11,13	35,87	22,67	13,59
Kep. Bangka Belitung	1,07	19,87	64,42	39,36	23,73
Bengkulu	1,15	18,51	42,68	30,19	17,82
Lampung	0,85	20,83	57,57	38,18	22,05
DKI Jakarta	3,41	27,69	65,56	44,84	27,26
Jawa Barat	1,17	20,49	56,98	38,13	23,26
Banten	2,70	19,11	51,03	33,57	20,63
Jawa Tengah	2,22	34,42	76,74	54,92	32,73
DI Yogyakarta	13,29	62,21	93,53	78,17	48,74
Jawa Timur	1,44	37,96	80,58	59,44	34,76
Bali	1,37	17,45	62,28	38,67	22,13
Nusa Tenggara Barat	1,03	22,78	48,82	35,58	20,71
Nusa Tenggara Timur	0,91	19,47	42,46	31,18	18,96
Kalimantan Barat	1,85	8,38	29,93	19,10	12,13
Kalimantan Tengah	0,57	17,74	50,17	34,02	21,00
Kalimantan Selatan	1,32	29,91	71,99	50,14	30,42
Kalimantan Timur	0,62	16,21	58,81	36,69	22,38
Sulawesi Utara	3,50	20,62	59,24	41,09	27,35
Gorontalo	6,64	48,13	75,05	61,72	39,27
Sulawesi Tengah	1,38	24,57	59,88	42,02	24,45
Sulawesi Selatan	0,89	17,53	51,25	34,88	21,52
Sulawesi Barat	0,57	23,56	53,47	39,93	24,10
Sulawesi Tenggara	0,59	18,20	52,38	35,47	20,85
Maluku	1,63	20,86	31,94	26,38	16,68
Maluku Utara	0,75	18,66	27,63	23,05	14,99
Papua	0,67	5,98	17,89	11,86	7,91
Papua Barat	1,15	14,27	35,94	24,87	14,75
Indonesia	1,59	23,21	58,17	40,27	24,37

Tabel 4.3.3 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin Provinsi dan Kelompok Umur, 2012

Provinsi	Laki-laki + Perempuan				
	Kelompok Umur				
	0 – 2	3 – 4	5 – 6	3 – 6	0 – 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0,93	14,77	44,56	29,49	18,57
Sumatera Utara	1,04	12,09	42,63	27,35	17,20
Sumatera Barat	1,31	13,46	47,93	30,96	19,23
Riau	1,00	11,14	44,28	27,17	16,45
Kepulauan Riau	1,81	13,63	53,17	35,02	19,81
Jambi	0,90	20,22	55,16	36,96	21,97
Sumatera Selatan	0,51	10,82	35,99	22,44	13,62
Kep. Bangka Belitung	1,14	18,96	64,39	38,89	23,17
Bengkulu	1,23	14,00	44,81	28,74	17,34
Lampung	0,76	17,40	53,89	34,47	19,86
DKI Jakarta	2,08	28,56	66,11	46,33	27,21
Jawa Barat	0,97	18,35	54,49	35,96	22,04
Banten	2,99	19,57	47,40	32,44	20,59
Jawa Tengah	1,91	32,60	76,28	53,69	31,50
DI Yogyakarta	10,68	64,19	92,85	79,10	48,79
Jawa Timur	1,61	37,14	80,32	58,80	34,60
Bali	1,57	14,42	64,61	39,13	22,30
Nusa Tenggara Barat	0,93	22,66	46,11	33,69	19,70
Nusa Tenggara Timur	1,01	17,77	40,98	29,52	18,13
Kalimantan Barat	2,01	9,79	25,75	17,86	11,64
Kalimantan Tengah	0,58	15,78	48,97	32,14	19,77
Kalimantan Selatan	1,18	27,82	69,17	47,40	28,62
Kalimantan Timur	0,71	15,73	58,23	36,95	22,59
Sulawesi Utara	2,63	18,62	59,51	40,61	26,14
Gorontalo	4,31	42,50	70,95	57,15	36,05
Sulawesi Tengah	1,03	25,01	58,32	41,48	24,10
Sulawesi Selatan	0,84	14,72	50,23	32,87	19,90
Sulawesi Barat	1,12	21,87	51,54	37,50	22,49
Sulawesi Tenggara	0,41	15,75	51,43	33,55	19,82
Maluku	1,82	19,97	34,23	27,17	17,16
Maluku Utara	1,24	18,16	30,13	24,11	15,14
Papua	0,57	5,06	17,00	10,91	7,27
Papua Barat	0,86	16,63	35,92	26,06	15,61
Indonesia	1,47	21,87	56,94	39,05	23,65

Tabel 4.4.1 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Provinsi dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2012

Provinsi	Jenis Pendidikan Pra Sekolah					Total
	TK/BA/RA	Kelompok Bermain	Taman Penitipan Anak	Pos PAUD/PAUD Terintegrasi Posyandu	PAUD Sejenis Lainnya	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	83,35	0,61	0,53	4,90	10,60	100,00
Sumatera Utara	79,94	3,76	1,69	5,91	8,71	100,00
Sumatera Barat	72,11	0,97	1,08	15,66	10,17	100,00
Riau	79,00	1,41	0,90	6,78	11,92	100,00
Kepulauan Riau	73,26	3,66	0,55	6,43	16,09	100,00
Jambi	73,24	4,52	1,15	6,77	14,33	100,00
Sumatera Selatan	84,41	0,19	-	5,14	10,26	100,00
Kep. Bangka Belitung	80,89	0,99	0,43	8,69	8,99	100,00
Bengkulu	64,15	0,54	2,35	10,47	22,49	100,00
Lampung	67,92	2,43	1,45	12,17	16,03	100,00
DKI Jakarta	61,64	6,49	2,33	11,00	18,54	100,00
Jawa Barat	61,49	2,21	1,98	14,27	20,05	100,00
Banten	65,77	6,24	3,10	8,66	16,23	100,00
Jawa Tengah	75,43	2,86	0,68	10,06	10,98	100,00
DI Yogyakarta	65,66	4,64	1,15	14,89	13,66	100,00
Jawa Timur	74,67	4,45	1,03	9,93	9,91	100,00
Bali	84,44	6,69	1,38	3,12	4,36	100,00
Nusa Tenggara Barat	65,67	0,45	1,01	15,04	17,84	100,00
Nusa Tenggara Timur	66,70	0,51	0,16	11,41	21,22	100,00
Kalimantan Barat	61,34	6,36	4,06	6,94	21,29	100,00
Kalimantan Tengah	88,48	4,13	1,89	1,90	3,60	100,00
Kalimantan Selatan	82,42	3,92	1,92	3,85	7,88	100,00
Kalimantan Timur	75,34	3,19	1,00	2,69	17,79	100,00
Sulawesi Utara	79,41	3,51	0,26	5,88	10,93	100,00
Gorontalo	69,13	-	0,68	17,74	12,45	100,00
Sulawesi Tengah	84,16	1,22	0,92	3,93	9,76	100,00
Sulawesi Selatan	87,36	6,87	1,11	2,01	2,65	100,00
Sulawesi Barat	73,35	-	1,01	15,59	10,05	100,00
Sulawesi Tenggara	86,27	2,15	1,06	1,23	9,30	100,00
Maluku	69,02	12,08	-	6,20	12,70	100,00
Maluku Utara	80,89	1,13	3,81	4,63	9,54	100,00
Papua	81,97	1,39	0,55	10,93	5,16	100,00
Papua Barat	85,40	1,71	1,60	2,41	8,88	100,00
Indonesia	71,02	3,58	1,46	10,13	13,81	100,00

Tabel 4.4.2 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Provinsi dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2012

Provinsi	Jenis Pendidikan Pra Sekolah					Perdesaan
	TK/BA/RA	Kelompok Bermain	Taman Penitipan Anak	Pos PAUD/PAUD Terintegrasi Posyandu	PAUD Sejenis Lainnya	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	80,50	0,94	0,45	4,95	13,16	100,00
Sumatera Utara	63,82	0,20	0,98	14,30	20,70	100,00
Sumatera Barat	62,66	0,54	2,05	16,62	18,13	100,00
Riau	72,65	0,99	1,79	10,58	13,99	100,00
Kepulauan Riau	42,51	1,66	-	35,28	20,56	100,00
Jambi	63,39	1,22	0,93	12,03	22,42	100,00
Sumatera Selatan	59,45	1,39	1,11	22,40	15,64	100,00
Kep. Bangka Belitung	55,72	0,85	0,68	19,22	23,53	100,00
Bengkulu	56,70	0,32	1,47	11,59	29,91	100,00
Lampung	76,64	-	0,93	10,49	11,94	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	44,85	1,14	1,53	24,13	28,34	100,00
Banten	41,80	2,45	3,84	17,42	34,50	100,00
Jawa Tengah	75,79	0,96	0,16	10,35	12,74	100,00
DI Yogyakarta	50,20	0,82	0,57	37,56	10,85	100,00
Jawa Timur	75,36	1,67	0,40	10,01	12,56	100,00
Bali	75,56	0,71	-	11,69	12,04	100,00
Nusa Tenggara Barat	58,72	0,62	0,98	24,31	15,36	100,00
Nusa Tenggara Timur	48,01	1,20	0,67	24,12	26,00	100,00
Kalimantan Barat	47,78	1,74	4,73	14,46	31,29	100,00
Kalimantan Tengah	85,07	0,29	0,75	9,84	4,05	100,00
Kalimantan Selatan	78,28	0,94	1,62	7,18	11,99	100,00
Kalimantan Timur	82,00	1,45	-	3,17	13,38	100,00
Sulawesi Utara	73,28	0,95	1,08	10,82	13,88	100,00
Gorontalo	48,72	1,01	0,59	32,73	16,94	100,00
Sulawesi Tengah	66,26	1,30	0,90	11,68	19,86	100,00
Sulawesi Selatan	87,99	2,02	0,60	5,30	4,09	100,00
Sulawesi Barat	67,34	1,21	0,16	18,90	12,40	100,00
Sulawesi Tenggara	95,13	0,58	0,91	1,89	1,49	100,00
Maluku	49,23	0,41	-	11,63	38,72	100,00
Maluku Utara	51,93	0,97	0,26	26,87	19,97	100,00
Papua	65,78	2,50	1,43	12,91	17,38	100,00
Papua Barat	68,63	0,69	-	7,28	23,41	100,00
Indonesia	67,99	1,14	0,83	13,78	16,26	100,00

Tabel 4.4.3 Persentase Anak Usia 0 – 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Provinsi dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2012

Provinsi	Jenis Pendidikan Pra Sekolah					Total
	TK/BA/RA	Kelompok Bermain	Taman Penitipan Anak	Pos PAUD/PAUD Terintegrasi Posyandu	PAUD Sejenis Lainnya	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	81,58	0,82	0,48	4,93	12,19	100,00
Sumatera Utara	73,00	2,23	1,38	9,52	13,87	100,00
Sumatera Barat	67,03	0,74	1,60	16,17	14,45	100,00
Riau	75,53	1,18	1,39	8,85	13,05	100,00
Kepulauan Riau	66,69	3,23	0,43	12,59	17,05	100,00
Jambi	66,50	2,26	1,00	10,37	19,86	100,00
Sumatera Selatan	70,75	0,85	0,61	14,59	13,20	100,00
Kep. Bangka Belitung	68,66	0,92	0,55	13,81	16,05	100,00
Bengkulu	59,72	0,41	1,83	11,13	26,90	100,00
Lampung	73,77	0,80	1,10	11,04	13,28	100,00
DKI Jakarta	61,64	6,49	2,33	11,00	18,54	100,00
Jawa Barat	57,20	1,93	1,87	16,81	22,19	100,00
Banten	60,54	5,41	3,26	10,57	20,22	100,00
Jawa Tengah	75,61	1,92	0,42	10,20	11,84	100,00
DI Yogyakarta	60,17	3,28	0,95	22,93	12,66	100,00
Jawa Timur	75,00	3,14	0,73	9,97	11,15	100,00
Bali	82,20	5,18	1,03	5,29	6,30	100,00
Nusa Tenggara Barat	61,81	0,55	0,99	20,18	16,47	100,00
Nusa Tenggara Timur	52,85	1,02	0,54	20,83	24,76	100,00
Kalimantan Barat	54,22	3,94	4,41	10,89	26,54	100,00
Kalimantan Tengah	86,59	2,01	1,26	6,29	3,85	100,00
Kalimantan Selatan	80,16	2,30	1,76	5,67	10,12	100,00
Kalimantan Timur	77,66	2,59	0,65	2,86	16,25	100,00
Sulawesi Utara	75,78	1,99	0,75	8,80	12,68	100,00
Gorontalo	55,10	0,70	0,62	28,05	15,54	100,00
Sulawesi Tengah	70,96	1,28	0,91	9,65	17,21	100,00
Sulawesi Selatan	87,75	3,86	0,80	4,05	3,54	100,00
Sulawesi Barat	68,98	0,88	0,39	18,00	11,76	100,00
Sulawesi Tenggara	92,55	1,03	0,95	1,70	3,77	100,00
Maluku	58,14	5,66	-	9,18	27,02	100,00
Maluku Utara	59,35	1,01	1,17	21,17	17,30	100,00
Papua	75,47	1,84	0,90	11,72	10,06	100,00
Papua Barat	74,76	1,06	0,59	5,50	18,10	100,00
Indonesia	69,70	2,51	1,18	11,73	14,88	100,00

Tabel 4.5.1 Persentase Rumah Tangga yang ART-nya Menjadi Anggota Bina Keluarga Balita menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Tipe Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	7,52	3,28	4,47
Sumatera Utara	2,61	2,00	2,30
Sumatera Barat	5,40	2,77	3,78
Riau	2,02	1,96	1,99
Kepulauan Riau	3,16	4,36	3,36
Jambi	5,67	3,41	4,08
Sumatera Selatan	4,33	1,99	2,77
Kep. Bangka Belitung	4,24	6,48	5,38
Bengkulu	0,90	2,10	1,72
Lampung	5,96	2,51	3,34
DKI Jakarta	5,64	-	5,64
Jawa Barat	4,18	5,26	4,56
Banten	2,93	1,91	2,59
Jawa Tengah	7,36	6,21	6,73
DI Yogyakarta	9,82	13,56	11,03
Jawa Timur	7,34	6,34	6,81
Bali	3,63	10,85	6,46
Nusa Tenggara Barat	1,04	2,20	1,73
Nusa Tenggara Timur	3,63	3,55	3,56
Kalimantan Barat	2,21	1,69	1,84
Kalimantan Tengah	3,43	2,56	2,85
Kalimantan Selatan	2,20	5,46	4,08
Kalimantan Timur	3,97	1,51	3,02
Sulawesi Utara	3,27	3,21	3,23
Gorontalo	6,08	3,32	4,23
Sulawesi Tengah	3,23	2,84	2,93
Sulawesi Selatan	3,18	2,43	2,71
Sulawesi Barat	-	1,68	1,29
Sulawesi Tenggara	2,07	2,79	2,60
Maluku	1,08	1,06	1,07
Maluku Utara	3,96	1,86	2,43
Papua	0,23	0,34	0,31
Papua Barat	3,51	0,74	1,51
Indonesia	4,99	4,31	4,65

Tabel 4.6.1 Persentase Rumah Tangga Memiliki Balita yang ART-nya Menjadi Anggota Bina Keluarga Balita menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Tipe Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	18,06	7,74	10,63
Sumatera Utara	6,32	5,10	5,71
Sumatera Barat	11,58	5,46	7,77
Riau	3,17	3,60	3,44
Kepulauan Riau	8,25	10,45	8,67
Jambi	10,68	6,80	7,95
Sumatera Selatan	9,63	4,06	5,96
Kep. Bangka Belitung	11,67	15,10	13,45
Bengkulu	1,64	5,16	4,05
Lampung	14,10	5,36	7,47
DKI Jakarta	14,22	-	14,22
Jawa Barat	10,10	13,41	11,28
Banten	4,96	3,47	4,45
Jawa Tengah	22,50	17,02	19,46
DI Yogyakarta	34,97	38,49	36,20
Jawa Timur	24,24	20,72	22,37
Bali	12,07	32,96	20,84
Nusa Tenggara Barat	2,79	6,17	4,80
Nusa Tenggara Timur	5,94	6,40	6,31
Kalimantan Barat	3,16	1,83	2,22
Kalimantan Tengah	8,78	5,37	6,53
Kalimantan Selatan	5,89	13,41	10,30
Kalimantan Timur	9,79	3,46	7,36
Sulawesi Utara	9,83	8,18	8,91
Gorontalo	13,55	6,19	8,52
Sulawesi Tengah	8,40	5,18	5,93
Sulawesi Selatan	8,25	5,09	6,24
Sulawesi Barat	-	2,87	2,18
Sulawesi Tenggara	2,99	5,75	5,06
Maluku	1,31	1,86	1,65
Maluku Utara	9,20	4,10	5,48
Papua	0,61	0,85	0,79
Papua Barat	4,51	1,33	2,24
Indonesia	12,81	10,54	11,64

Tabel 5.1.1 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012

**Perkotaan
Laki-laki**

Provinsi	Partisipasi sekolah			Total
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,98	32,76	63,26	100,00
Sumatera Utara	3,61	30,01	66,38	100,00
Sumatera Barat	4,51	30,76	64,72	100,00
Riau	4,55	30,07	65,38	100,00
Kepulauan Riau	4,89	22,40	72,71	100,00
Jambi	3,41	28,13	68,46	100,00
Sumatera Selatan	3,14	27,92	68,93	100,00
Kep. Bangka Belitung	3,75	23,50	72,74	100,00
Bengkulu	4,20	30,98	64,82	100,00
Lampung	3,48	27,60	68,93	100,00
DKI Jakarta	3,30	22,09	74,61	100,00
Jawa Barat	4,99	25,21	69,80	100,00
Banten	4,48	26,17	69,35	100,00
Jawa Tengah	5,32	24,58	70,10	100,00
DI Yogyakarta	4,35	28,25	67,40	100,00
Jawa Timur	4,86	23,23	71,92	100,00
Bali	5,93	23,80	70,28	100,00
Nusa Tenggara Barat	8,96	29,73	61,30	100,00
Nusa Tenggara Timur	4,71	36,98	58,31	100,00
Kalimantan Barat	5,46	29,89	64,65	100,00
Kalimantan Tengah	3,74	28,51	67,75	100,00
Kalimantan Selatan	4,12	27,85	68,03	100,00
Kalimantan Timur	4,27	27,22	68,51	100,00
Sulawesi Utara	2,67	27,31	70,01	100,00
Gorontalo	4,79	31,90	63,31	100,00
Sulawesi Tengah	4,01	31,17	64,82	100,00
Sulawesi Selatan	5,64	31,16	63,20	100,00
Sulawesi Barat	7,89	30,03	62,08	100,00
Sulawesi Tenggara	4,16	36,75	59,09	100,00
Maluku	4,10	36,50	59,41	100,00
Maluku Utara	3,82	33,70	62,48	100,00
Papua	4,25	30,72	65,03	100,00
Papua Barat	4,10	31,77	64,13	100,00
Indonesia	4,66	26,01	69,33	100,00

Tabel 5.1.2 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012

Provinsi	Partisipasi sekolah			Perkotaan
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Perempuan
				Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5,13	33,80	61,07	100,00
Sumatera Utara	4,80	29,27	65,93	100,00
Sumatera Barat	4,89	31,47	63,65	100,00
Riau	5,58	29,56	64,86	100,00
Kepulauan Riau	6,55	22,31	71,14	100,00
Jambi	5,15	28,67	66,17	100,00
Sumatera Selatan	4,15	28,82	67,03	100,00
Kep. Bangka Belitung	5,61	25,18	69,21	100,00
Bengkulu	4,46	31,89	63,65	100,00
Lampung	5,51	27,85	66,64	100,00
DKI Jakarta	4,31	21,72	73,97	100,00
Jawa Barat	6,55	25,42	68,02	100,00
Banten	6,67	25,80	67,53	100,00
Jawa Tengah	9,39	23,00	67,61	100,00
DI Yogyakarta	8,89	25,52	65,58	100,00
Jawa Timur	8,84	22,11	69,05	100,00
Bali	11,05	22,87	66,08	100,00
Nusa Tenggara Barat	14,71	28,09	57,20	100,00
Nusa Tenggara Timur	5,67	35,32	59,01	100,00
Kalimantan Barat	8,56	28,73	62,71	100,00
Kalimantan Tengah	5,34	28,13	66,53	100,00
Kalimantan Selatan	4,99	27,16	67,85	100,00
Kalimantan Timur	5,24	27,62	67,14	100,00
Sulawesi Utara	2,58	27,04	70,38	100,00
Gorontalo	5,06	30,46	64,48	100,00
Sulawesi Tengah	4,89	33,07	62,03	100,00
Sulawesi Selatan	6,81	29,85	63,35	100,00
Sulawesi Barat	10,72	28,50	60,78	100,00
Sulawesi Tenggara	6,62	35,22	58,17	100,00
Maluku	4,14	37,05	58,81	100,00
Maluku Utara	3,69	33,23	63,08	100,00
Papua	5,66	31,69	62,65	100,00
Papua Barat	3,84	32,72	63,44	100,00
Indonesia	7,00	25,50	67,50	100,00

Tabel 5.1.3 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012

Provinsi	Partisipasi sekolah			Total
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4,55	33,28	62,16	100,00
Sumatera Utara	4,21	29,64	66,15	100,00
Sumatera Barat	4,70	31,12	64,18	100,00
Riau	5,05	29,82	65,13	100,00
Kepulauan Riau	5,70	22,36	71,94	100,00
Jambi	4,27	28,40	67,33	100,00
Sumatera Selatan	3,64	28,37	67,98	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,65	24,31	71,04	100,00
Bengkulu	4,33	31,44	64,24	100,00
Lampung	4,49	27,72	67,79	100,00
DKI Jakarta	3,80	21,91	74,29	100,00
Jawa Barat	5,76	25,31	68,93	100,00
Banten	5,55	25,99	68,46	100,00
Jawa Tengah	7,38	23,78	68,84	100,00
DI Yogyakarta	6,63	26,88	66,49	100,00
Jawa Timur	6,87	22,66	70,47	100,00
Bali	8,46	23,34	68,20	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,98	28,87	59,15	100,00
Nusa Tenggara Timur	5,19	36,15	58,66	100,00
Kalimantan Barat	7,00	29,31	63,69	100,00
Kalimantan Tengah	4,51	28,33	67,16	100,00
Kalimantan Selatan	4,55	27,51	67,94	100,00
Kalimantan Timur	4,73	27,41	67,86	100,00
Sulawesi Utara	2,63	27,18	70,19	100,00
Gorontalo	4,92	31,17	63,90	100,00
Sulawesi Tengah	4,45	32,12	63,42	100,00
Sulawesi Selatan	6,24	30,49	63,28	100,00
Sulawesi Barat	9,32	29,26	61,42	100,00
Sulawesi Tenggara	5,39	35,98	58,63	100,00
Maluku	4,12	36,78	59,11	100,00
Maluku Utara	3,76	33,47	62,78	100,00
Papua	4,89	31,16	63,95	100,00
Papua Barat	3,98	32,21	63,81	100,00
Indonesia	5,83	25,76	68,42	100,00

Tabel 5.1.4 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012

Provinsi	Partisipasi sekolah			Perdesaan Laki-laki
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5,71	30,77	63,52	100,00
Sumatera Utara	5,96	31,14	62,91	100,00
Sumatera Barat	6,01	28,89	65,10	100,00
Riau	6,18	26,48	67,34	100,00
Kepulauan Riau	9,03	21,57	69,40	100,00
Jambi	5,65	25,46	68,89	100,00
Sumatera Selatan	4,54	26,26	69,20	100,00
Kep. Bangka Belitung	6,12	21,71	72,16	100,00
Bengkulu	4,83	26,35	68,82	100,00
Lampung	4,87	24,22	70,91	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	6,21	24,29	69,50	100,00
Banten	6,13	28,51	65,36	100,00
Jawa Tengah	6,54	23,25	70,20	100,00
DI Yogyakarta	8,03	22,12	69,85	100,00
Jawa Timur	9,32	21,59	69,08	100,00
Bali	8,08	22,88	69,04	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,78	29,37	58,85	100,00
Nusa Tenggara Timur	11,15	31,73	57,12	100,00
Kalimantan Barat	8,37	25,90	65,72	100,00
Kalimantan Tengah	4,64	25,59	69,77	100,00
Kalimantan Selatan	5,06	24,25	70,69	100,00
Kalimantan Timur	6,41	26,03	67,56	100,00
Sulawesi Utara	3,63	24,21	72,17	100,00
Gorontalo	6,73	25,43	67,84	100,00
Sulawesi Tengah	6,50	26,78	66,72	100,00
Sulawesi Selatan	9,88	28,86	61,25	100,00
Sulawesi Barat	8,04	29,98	61,99	100,00
Sulawesi Tenggara	7,46	31,46	61,09	100,00
Maluku	5,77	33,72	60,50	100,00
Maluku Utara	5,66	31,62	62,72	100,00
Papua	37,50	22,89	39,61	100,00
Papua Barat	7,79	29,70	62,51	100,00
Indonesia	7,69	25,52	66,79	100,00

Tabel 5.1.5 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012

Provinsi	Partisipasi sekolah			Perdesaan
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Perempuan
				Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	8,39	31,03	60,58	100,00
Sumatera Utara	7,91	29,94	62,16	100,00
Sumatera Barat	7,17	28,07	64,76	100,00
Riau	7,87	27,55	64,58	100,00
Kepulauan Riau	13,90	22,12	63,98	100,00
Jambi	9,01	26,67	64,32	100,00
Sumatera Selatan	7,24	25,91	66,84	100,00
Kep. Bangka Belitung	11,05	23,96	64,99	100,00
Bengkulu	9,43	27,67	62,90	100,00
Lampung	8,74	24,91	66,35	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	9,43	23,67	66,90	100,00
Banten	9,92	27,20	62,88	100,00
Jawa Tengah	12,68	21,70	65,62	100,00
DI Yogyakarta	16,22	20,60	63,18	100,00
Jawa Timur	17,31	19,40	63,30	100,00
Bali	18,73	20,35	60,92	100,00
Nusa Tenggara Barat	19,17	25,18	55,65	100,00
Nusa Tenggara Timur	13,28	30,12	56,60	100,00
Kalimantan Barat	15,39	25,70	58,91	100,00
Kalimantan Tengah	6,87	26,14	66,99	100,00
Kalimantan Selatan	8,25	23,98	67,77	100,00
Kalimantan Timur	9,40	27,91	62,69	100,00
Sulawesi Utara	3,78	25,73	70,49	100,00
Gorontalo	6,27	28,44	65,29	100,00
Sulawesi Tengah	8,07	27,91	64,03	100,00
Sulawesi Selatan	13,55	26,70	59,75	100,00
Sulawesi Barat	12,54	29,21	58,25	100,00
Sulawesi Tenggara	11,25	31,25	57,50	100,00
Maluku	6,69	33,08	60,23	100,00
Maluku Utara	7,15	32,74	60,11	100,00
Papua	49,29	21,11	29,61	100,00
Papua Barat	13,33	28,51	58,16	100,00
Indonesia	12,40	24,54	63,06	100,00

Tabel 5.1.6 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012

Provinsi	Partisipasi sekolah			Total
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7,05	30,90	62,05	100,00
Sumatera Utara	6,93	30,54	62,53	100,00
Sumatera Barat	6,60	28,48	64,93	100,00
Riau	6,99	27,00	66,01	100,00
Kepulauan Riau	11,34	21,83	66,82	100,00
Jambi	7,29	26,05	66,66	100,00
Sumatera Selatan	5,86	26,09	68,05	100,00
Kep. Bangka Belitung	8,49	22,79	68,72	100,00
Bengkulu	7,07	26,99	65,94	100,00
Lampung	6,74	24,55	68,71	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	7,79	23,98	68,22	100,00
Banten	7,96	27,88	64,17	100,00
Jawa Tengah	9,64	22,47	67,89	100,00
DI Yogyakarta	12,24	21,34	66,43	100,00
Jawa Timur	13,39	20,47	66,13	100,00
Bali	13,42	21,61	64,97	100,00
Nusa Tenggara Barat	15,59	27,21	57,20	100,00
Nusa Tenggara Timur	12,23	30,91	56,86	100,00
Kalimantan Barat	11,77	25,80	62,42	100,00
Kalimantan Tengah	5,70	25,85	68,45	100,00
Kalimantan Selatan	6,64	24,12	69,24	100,00
Kalimantan Timur	7,80	26,91	65,29	100,00
Sulawesi Utara	3,70	24,94	71,35	100,00
Gorontalo	6,50	26,92	66,58	100,00
Sulawesi Tengah	7,25	27,33	65,42	100,00
Sulawesi Selatan	11,78	27,74	60,47	100,00
Sulawesi Barat	10,29	29,59	60,12	100,00
Sulawesi Tenggara	9,34	31,35	59,30	100,00
Maluku	6,23	33,41	60,37	100,00
Maluku Utara	6,39	32,17	61,45	100,00
Papua	43,07	22,05	34,88	100,00
Papua Barat	10,39	29,14	60,47	100,00
Indonesia	10,03	25,03	64,93	100,00

Tabel 5.1.7 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012

Provinsi	Partisipasi sekolah			Total
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5,22	31,33	63,45	100,00
Sumatera Utara	4,80	30,58	64,62	100,00
Sumatera Barat	5,43	29,62	64,95	100,00
Riau	5,54	27,88	66,58	100,00
Kepulauan Riau	5,62	22,25	72,12	100,00
Jambi	4,98	26,26	68,76	100,00
Sumatera Selatan	4,05	26,85	69,11	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,96	22,59	72,45	100,00
Bengkulu	4,64	27,78	67,59	100,00
Lampung	4,51	25,09	70,40	100,00
DKI Jakarta	3,30	22,09	74,61	100,00
Jawa Barat	5,40	24,90	69,70	100,00
Banten	5,02	26,93	68,06	100,00
Jawa Tengah	5,98	23,86	70,15	100,00
DI Yogyakarta	5,56	26,22	68,21	100,00
Jawa Timur	7,19	22,37	70,44	100,00
Bali	6,77	23,44	69,79	100,00
Nusa Tenggara Barat	10,61	29,52	59,87	100,00
Nusa Tenggara Timur	9,85	32,79	57,36	100,00
Kalimantan Barat	7,51	27,09	65,40	100,00
Kalimantan Tengah	4,34	26,55	69,10	100,00
Kalimantan Selatan	4,66	25,77	69,57	100,00
Kalimantan Timur	5,10	26,76	68,14	100,00
Sulawesi Utara	3,20	25,59	71,21	100,00
Gorontalo	6,07	27,62	66,31	100,00
Sulawesi Tengah	5,90	27,84	66,26	100,00
Sulawesi Selatan	8,31	29,72	61,98	100,00
Sulawesi Barat	8,00	29,99	62,01	100,00
Sulawesi Tenggara	6,54	32,92	60,53	100,00
Maluku	5,14	34,78	60,09	100,00
Maluku Utara	5,16	32,19	62,65	100,00
Papua	28,82	24,93	46,25	100,00
Papua Barat	6,35	30,51	63,14	100,00
Indonesia	6,17	25,77	68,06	100,00

Tabel 5.1.8 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012

Provinsi	Partisipasi sekolah			Total
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7,47	31,81	60,72	100,00
Sumatera Utara	6,35	29,61	64,04	100,00
Sumatera Barat	6,27	29,41	64,32	100,00
Riau	6,96	28,35	64,69	100,00
Kepulauan Riau	7,79	22,28	69,94	100,00
Jambi	7,83	27,29	64,89	100,00
Sumatera Selatan	6,11	26,97	66,91	100,00
Kep. Bangka Belitung	8,36	24,56	67,07	100,00
Bengkulu	7,85	29,01	63,14	100,00
Lampung	7,88	25,70	66,42	100,00
DKI Jakarta	4,31	21,72	73,97	100,00
Jawa Barat	7,53	24,83	67,64	100,00
Banten	7,70	26,25	66,05	100,00
Jawa Tengah	11,17	22,30	66,53	100,00
DI Yogyakarta	11,39	23,84	64,77	100,00
Jawa Timur	13,29	20,69	66,02	100,00
Bali	14,11	21,87	64,03	100,00
Nusa Tenggara Barat	17,28	26,41	56,30	100,00
Nusa Tenggara Timur	11,78	31,15	57,08	100,00
Kalimantan Barat	13,28	26,63	60,08	100,00
Kalimantan Tengah	6,35	26,81	66,84	100,00
Kalimantan Selatan	6,89	25,32	67,80	100,00
Kalimantan Timur	6,83	27,73	65,44	100,00
Sulawesi Utara	3,24	26,33	70,44	100,00
Gorontalo	5,85	29,15	65,01	100,00
Sulawesi Tengah	7,26	29,21	63,52	100,00
Sulawesi Selatan	11,09	27,85	61,06	100,00
Sulawesi Barat	12,12	29,05	58,83	100,00
Sulawesi Tenggara	9,95	32,36	57,69	100,00
Maluku	5,71	34,61	59,68	100,00
Maluku Utara	6,18	32,88	60,94	100,00
Papua	38,47	23,73	37,80	100,00
Papua Barat	9,68	30,13	60,19	100,00
Indonesia	9,69	25,02	65,28	100,00

Tabel 5.1.9 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2012

**Perkotaan + Perdesaan
Laki-laki + Perempuan**

Provinsi	Partisipasi sekolah			Total
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6,35	31,57	62,08	100,00
Sumatera Utara	5,58	30,09	64,33	100,00
Sumatera Barat	5,86	29,51	64,63	100,00
Riau	6,23	28,11	65,66	100,00
Kepulauan Riau	6,68	22,26	71,06	100,00
Jambi	6,37	26,76	66,86	100,00
Sumatera Selatan	5,06	26,91	68,03	100,00
Kep. Bangka Belitung	6,60	23,54	69,86	100,00
Bengkulu	6,21	28,38	65,41	100,00
Lampung	6,15	25,38	68,47	100,00
DKI Jakarta	3,80	21,91	74,29	100,00
Jawa Barat	6,45	24,86	68,69	100,00
Banten	6,32	26,60	67,08	100,00
Jawa Tengah	8,60	23,07	68,33	100,00
DI Yogyakarta	8,51	25,02	66,47	100,00
Jawa Timur	10,29	21,52	68,20	100,00
Bali	10,42	22,66	66,93	100,00
Nusa Tenggara Barat	14,08	27,91	58,02	100,00
Nusa Tenggara Timur	10,82	31,96	57,22	100,00
Kalimantan Barat	10,33	26,87	62,81	100,00
Kalimantan Tengah	5,30	26,68	68,02	100,00
Kalimantan Selatan	5,76	25,55	68,69	100,00
Kalimantan Timur	5,91	27,22	66,87	100,00
Sulawesi Utara	3,22	25,95	70,83	100,00
Gorontalo	5,96	28,38	65,66	100,00
Sulawesi Tengah	6,56	28,51	64,93	100,00
Sulawesi Selatan	9,74	28,76	61,51	100,00
Sulawesi Barat	10,07	29,52	60,41	100,00
Sulawesi Tenggara	8,24	32,64	59,12	100,00
Maluku	5,42	34,70	59,88	100,00
Maluku Utara	5,66	32,53	61,82	100,00
Papua	33,34	24,37	42,29	100,00
Papua Barat	7,91	30,33	61,76	100,00
Indonesia	7,92	25,40	66,68	100,00

Tabel 5.2.1 Persentase Penduduk Usia 7 – 12 Tahun menurut Provinsi, Partisipasi Sekolah dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Tidak/Belum Pernah Sekolah			Masih Bersekolah			Tidak Bersekolah Lagi		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)			(3)			(4)		
Aceh	0,18	0,51	0,42	99,61	99,26	99,35	0,21	0,24	0,23
Sumatera Utara	0,36	0,97	0,70	99,17	98,11	98,59	0,47	0,92	0,71
Sumatera Barat	0,54	1,44	1,12	99,28	97,88	98,38	0,18	0,68	0,50
Riau	0,56	1,40	1,09	98,99	97,64	98,14	0,46	0,96	0,77
Kepulauan Riau	1,19	0,75	1,12	98,14	98,93	98,27	0,67	0,32	0,61
Jambi	0,28	0,95	0,77	99,16	98,46	98,65	0,56	0,59	0,58
Sumatera Selatan	0,85	1,61	1,36	98,81	97,66	98,04	0,34	0,74	0,61
Kep. Bangka Belitung	0,24	0,79	0,53	99,13	96,47	97,74	0,63	2,74	1,73
Bengkulu	0,76	0,45	0,55	99,12	98,89	98,96	0,12	0,66	0,49
Lampung	0,34	0,77	0,66	99,20	98,39	98,59	0,46	0,84	0,75
DKI Jakarta	0,93	-	0,93	98,97	-	98,97	0,10	-	0,10
Jawa Barat	0,56	1,48	0,89	98,70	97,68	98,34	0,74	0,83	0,77
Banten	1,02	0,97	1,00	98,51	97,90	98,29	0,47	1,13	0,71
Jawa Tengah	0,36	0,57	0,48	99,03	98,75	98,87	0,61	0,68	0,65
DI Yogyakarta	0,17	0,22	0,19	99,76	99,78	99,77	0,07	-	0,04
Jawa Timur	0,66	1,07	0,88	99,05	98,30	98,66	0,29	0,63	0,47
Bali	0,73	0,78	0,75	99,18	99,22	99,20	0,09	-	0,05
Nusa Tenggara Barat	0,46	1,45	1,06	98,70	97,86	98,19	0,84	0,70	0,75
Nusa Tenggara Timur	0,80	2,79	2,48	98,67	95,64	96,12	0,52	1,57	1,40
Kalimantan Barat	1,19	2,29	1,98	98,30	95,97	96,63	0,51	1,73	1,39
Kalimantan Tengah	0,55	1,19	1,00	99,23	98,20	98,50	0,22	0,61	0,50
Kalimantan Selatan	0,52	1,24	0,95	98,68	97,37	97,90	0,80	1,39	1,16
Kalimantan Timur	0,30	0,84	0,52	99,51	98,67	99,17	0,20	0,49	0,32
Sulawesi Utara	0,41	0,54	0,49	98,54	97,98	98,22	1,04	1,49	1,30
Gorontalo	0,94	2,33	1,87	98,52	97,03	97,52	0,54	0,64	0,61
Sulawesi Tengah	1,02	2,48	2,16	97,63	96,23	96,54	1,35	1,28	1,30
Sulawesi Selatan	0,74	1,12	0,99	97,81	97,47	97,59	1,45	1,41	1,43
Sulawesi Barat	3,03	1,93	2,15	93,52	96,22	95,66	3,45	1,86	2,19
Sulawesi Tenggara	0,41	1,37	1,13	99,01	96,87	97,41	0,57	1,76	1,46
Maluku	0,95	1,81	1,53	99,05	97,93	98,30	-	0,26	0,17
Maluku Utara	0,66	1,34	1,18	98,57	98,13	98,24	0,76	0,53	0,59
Papua	1,84	26,97	21,50	95,39	69,76	75,34	2,76	3,28	3,16
Papua Barat	1,91	3,43	2,86	96,48	95,02	95,56	1,62	1,56	1,58
Indonesia	0,63	1,87	1,29	98,82	97,18	97,95	0,55	0,94	0,76

Tabel 5.2.2 Persentase Penduduk Usia 13 – 15 Tahun menurut Provinsi, Partisipasi Sekolah dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Tidak/Belum Pernah Sekolah			Masih Bersekolah			Tidak Bersekolah Lagi		
	Kota	Desa	Kota+ Desa	Kota	Desa	Kota+ Desa	Kota	Desa	Kota+ Desa
(1)	(2)			(3)			(4)		
Aceh	0,17	0,39	0,32	96,59	93,58	94,41	3,24	6,04	5,26
Sumatera Utara	0,15	0,86	0,53	93,36	88,64	90,85	6,48	10,49	8,62
Sumatera Barat	0,28	0,43	0,37	92,52	89,65	90,79	7,19	9,92	8,84
Riau	0,54	1,01	0,83	92,25	84,80	87,64	7,21	14,19	11,53
Kepulauan Riau	0,09	-	0,07	97,66	85,47	94,96	2,25	14,53	4,97
Jambi	0,05	0,22	0,17	94,97	89,10	90,83	4,98	10,69	9,00
Sumatera Selatan	0,86	0,54	0,65	91,06	87,18	88,52	8,07	12,28	10,83
Kep. Bangka Belitung	0,60	1,41	1,02	89,94	77,68	83,52	9,46	20,92	15,46
Bengkulu	-	0,47	0,32	93,96	92,00	92,63	6,04	7,53	7,05
Lampung	0,19	0,73	0,59	92,38	89,22	90,03	7,43	10,06	9,39
DKI Jakarta	0,49	-	0,49	93,79	-	93,79	5,72	-	5,72
Jawa Barat	0,39	0,53	0,44	90,17	85,59	88,51	9,44	13,88	11,05
Banten	0,45	0,53	0,48	92,23	88,95	90,97	7,32	10,52	8,55
Jawa Tengah	0,29	0,30	0,30	90,76	88,66	89,59	8,95	11,04	10,11
DI Yogyakarta	-	0,99	0,35	98,44	98,10	98,32	1,56	0,91	1,33
Jawa Timur	0,24	0,38	0,31	94,94	88,88	91,70	4,82	10,74	7,98
Bali	1,00	0,41	0,76	95,28	94,94	95,15	3,72	4,65	4,10
Nusa Tenggara Barat	0,73	0,86	0,81	91,20	91,81	91,55	8,08	7,33	7,64
Nusa Tenggara Timur	-	1,72	1,39	94,27	87,32	88,68	5,73	10,96	9,94
Kalimantan Barat	0,72	0,87	0,82	90,46	82,91	85,22	8,82	16,22	13,96
Kalimantan Tengah	0,13	0,61	0,46	92,45	82,35	85,55	7,41	17,04	13,99
Kalimantan Selatan	0,45	0,35	0,39	90,71	81,42	85,35	8,84	18,23	14,26
Kalimantan Timur	0,44	0,42	0,43	96,79	96,13	96,53	2,77	3,46	3,04
Sulawesi Utara	0,38	1,02	0,76	92,47	85,75	88,50	7,15	13,23	10,74
Gorontalo	-	1,14	0,79	92,33	78,30	82,57	7,67	20,56	16,64
Sulawesi Tengah	1,07	1,42	1,34	92,86	81,88	84,42	6,06	16,70	14,24
Sulawesi Selatan	0,34	0,74	0,60	91,94	85,57	87,69	7,73	13,69	11,71
Sulawesi Barat	-	1,42	1,11	82,32	80,79	81,13	17,68	17,79	17,77
Sulawesi Tenggara	0,67	0,58	0,61	90,10	87,05	87,85	9,23	12,37	11,55
Maluku	0,31	0,98	0,75	97,63	93,11	94,66	2,06	5,91	4,59
Maluku Utara	-	0,42	0,32	94,26	89,84	90,87	5,74	9,74	8,81
Papua	2,19	24,24	19,61	91,75	62,94	68,99	6,06	12,82	11,40
Papua Barat	-	1,99	1,23	96,36	88,74	91,65	3,64	9,27	7,12
Indonesia	0,37	1,15	0,79	92,37	87,24	89,66	7,25	11,61	9,55

Tabel 5.2.3 Persentase Penduduk Usia 16 – 18 Tahun menurut Provinsi, Partisipasi Sekolah dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Tidak/Belum Pernah Sekolah			Masih Bersekolah			Tidak Bersekolah Lagi		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)			(3)			(4)		
Aceh	0,89	0,72	0,76	79,13	72,60	74,44	19,98	26,68	24,80
Sumatera Utara	0,15	0,99	0,56	75,29	63,90	69,73	24,55	35,11	29,70
Sumatera Barat	0,09	0,86	0,53	74,79	68,83	71,38	25,12	30,30	28,09
Riau	0,09	0,61	0,41	76,60	58,93	65,79	23,31	40,46	33,80
Kepulauan Riau	0,65	3,02	1,14	72,55	58,93	69,72	26,80	38,05	29,14
Jambi	-	0,59	0,40	71,85	52,88	59,11	28,15	46,53	40,49
Sumatera Selatan	0,16	0,65	0,47	67,97	52,25	58,31	31,87	47,10	41,23
Kep. Bangka Belitung	0,64	2,50	1,57	57,87	43,85	50,89	41,49	53,65	47,55
Bengkulu	0,48	1,25	1,01	77,59	61,79	66,71	21,93	36,96	32,28
Lampung	0,33	0,62	0,54	69,15	55,93	59,80	30,52	43,45	39,66
DKI Jakarta	0,37	-	0,37	60,81	-	60,81	38,82	-	38,82
Jawa Barat	0,23	0,25	0,24	59,78	47,11	55,69	39,99	52,64	44,07
Banten	0,13	0,13	0,13	63,42	47,93	58,58	36,44	51,94	41,29
Jawa Tengah	0,28	0,41	0,35	62,91	54,26	58,56	36,80	45,33	41,09
DI Yogyakarta	-	-	-	80,33	80,00	80,22	19,67	20,00	19,78
Jawa Timur	0,41	0,72	0,57	70,80	53,19	61,68	28,79	46,09	37,75
Bali	0,56	0,48	0,53	77,05	60,49	70,80	22,39	39,03	28,67
Nusa Tenggara Barat	0,89	1,46	1,21	67,29	55,64	60,75	31,82	42,90	38,03
Nusa Tenggara Timur	0,37	2,30	1,76	78,38	55,83	62,15	21,25	41,87	36,09
Kalimantan Barat	0,13	1,34	0,95	72,87	45,97	54,65	27,00	52,68	44,40
Kalimantan Tengah	0,49	0,78	0,67	67,21	45,97	54,06	32,30	53,25	45,27
Kalimantan Selatan	0,70	0,84	0,78	67,70	50,04	57,55	31,59	49,12	41,67
Kalimantan Timur	0,26	0,74	0,44	74,31	66,18	71,16	25,43	33,08	28,39
Sulawesi Utara	0,52	0,76	0,64	71,71	59,44	65,43	27,77	39,79	33,93
Gorontalo	-	2,47	1,62	67,97	52,46	57,82	32,03	45,07	40,56
Sulawesi Tengah	-	1,62	1,13	70,07	55,12	59,60	29,93	43,26	39,27
Sulawesi Selatan	0,42	2,06	1,42	67,88	57,58	61,60	31,70	40,36	36,98
Sulawesi Barat	2,09	1,40	1,58	58,59	55,57	56,37	39,32	43,04	42,04
Sulawesi Tenggara	0,40	1,97	1,49	76,02	60,57	65,26	23,58	37,47	33,25
Maluku	0,67	1,86	1,32	76,19	62,01	68,40	23,14	36,13	30,28
Maluku Utara	0,34	1,27	0,97	72,69	66,21	68,26	26,97	32,53	30,77
Papua	0,43	28,89	21,30	77,67	40,82	50,66	21,90	30,29	28,05
Papua Barat	0,20	1,83	1,13	77,90	59,16	67,18	21,90	39,01	31,69
Indonesia	0,30	1,39	0,83	66,66	55,04	61,05	33,04	43,57	38,12

Tabel 5.2.4 Persentase Penduduk Usia 19 – 24 Tahun menurut Provinsi, Partisipasi Sekolah dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Tidak/Belum Pernah Sekolah			Masih Bersekolah			Tidak Bersekolah Lagi		
	Kota	Desa	Kota+ Desa	Kota	Desa	Kota+ Desa	Kota	Desa	Kota+ Desa
(1)	(2)			(3)			(4)		
Aceh	0,30	0,73	0,60	41,95	22,80	28,67	57,74	76,47	70,73
Sumatera Utara	0,36	2,01	1,13	21,24	12,88	17,36	78,41	85,10	81,52
Sumatera Barat	0,36	0,44	0,40	40,12	17,18	27,64	59,52	82,38	71,95
Riau	0,29	0,85	0,63	28,62	8,02	16,00	71,09	91,13	83,37
Kepulauan Riau	0,71	2,42	0,94	10,59	3,16	9,60	88,70	94,42	89,46
Jambi	0,73	0,66	0,68	23,85	11,75	15,23	75,41	87,59	84,09
Sumatera Selatan	0,43	0,60	0,53	22,32	8,14	13,55	77,25	91,26	85,92
Kep. Bangka Belitung	0,71	2,34	1,59	10,73	6,91	8,67	88,56	90,75	89,74
Bengkulu	0,43	1,15	0,90	36,18	10,34	19,32	63,39	88,51	79,79
Lampung	0,11	0,50	0,39	23,48	6,71	11,60	76,41	92,79	88,01
DKI Jakarta	0,10	-	0,10	17,79	-	17,79	82,11	-	82,11
Jawa Barat	0,45	0,24	0,39	14,78	5,88	12,09	84,77	93,89	87,53
Banten	0,71	0,22	0,56	18,30	8,93	15,55	80,99	90,85	83,89
Jawa Tengah	0,45	0,35	0,40	17,03	6,67	11,78	82,52	92,98	87,82
DI Yogyakarta	0,32	0,39	0,33	51,30	21,70	44,32	48,38	77,91	55,35
Jawa Timur	0,32	1,11	0,71	19,76	8,87	14,35	79,92	90,02	84,94
Bali	1,11	1,28	1,16	22,42	10,65	18,62	76,47	88,07	80,21
Nusa Tenggara Barat	0,80	1,66	1,26	25,76	10,45	17,59	73,44	87,89	81,15
Nusa Tenggara Timur	0,91	4,16	3,33	43,17	9,83	18,36	55,92	86,01	78,31
Kalimantan Barat	0,70	1,76	1,43	27,08	8,36	14,18	72,23	89,87	84,39
Kalimantan Tengah	0,45	0,91	0,74	26,80	6,09	13,65	72,76	92,99	85,61
Kalimantan Selatan	0,40	1,26	0,88	27,25	8,08	16,68	72,35	90,66	82,44
Kalimantan Timur	0,10	1,16	0,52	25,35	9,71	19,22	74,55	89,13	80,26
Sulawesi Utara	1,05	0,88	0,97	26,28	5,94	16,25	72,67	93,18	82,78
Gorontalo	1,80	2,89	2,50	35,26	11,53	20,07	62,94	85,58	77,43
Sulawesi Tengah	0,25	2,04	1,53	36,80	7,92	16,23	62,95	90,04	82,25
Sulawesi Selatan	0,69	2,05	1,46	34,33	14,11	22,76	64,99	83,85	75,77
Sulawesi Barat	1,69	2,54	2,35	22,82	11,72	14,21	75,49	85,74	83,44
Sulawesi Tenggara	0,77	1,48	1,22	42,76	12,87	23,70	56,47	85,65	75,07
Maluku	0,56	2,26	1,48	48,48	12,54	29,00	50,96	85,20	69,52
Maluku Utara	-	1,07	0,71	38,76	12,89	21,70	61,24	86,04	77,59
Papua	1,41	33,39	23,86	28,67	7,50	13,80	69,92	59,11	62,33
Papua Barat	0,30	3,14	2,02	24,56	16,87	19,90	75,14	79,99	78,08
Indonesia	0,44	1,68	1,01	21,25	9,43	15,84	78,31	88,89	83,15

Tabel 5.3.1 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Perkotaan
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	44,91	18,06	16,75	20,27	100,00
Sumatera Utara	51,70	18,99	19,48	9,83	100,00
Sumatera Barat	47,74	19,47	16,94	15,85	100,00
Riau	51,86	20,15	14,89	13,10	100,00
Kepulauan Riau	56,69	19,04	14,33	9,93	100,00
Jambi	50,00	20,25	16,36	13,39	100,00
Sumatera Selatan	50,53	20,22	17,21	12,04	100,00
Kep. Bangka Belitung	59,68	17,44	15,59	7,29	100,00
Bengkulu	47,58	19,45	16,04	16,93	100,00
Lampung	49,23	20,95	17,42	12,39	100,00
DKI Jakarta	49,02	19,48	17,82	13,69	100,00
Jawa Barat	55,27	20,67	16,59	7,47	100,00
Banten	52,97	18,96	18,33	9,74	100,00
Jawa Tengah	52,33	21,77	17,14	8,76	100,00
DI Yogyakarta	41,46	13,84	15,38	29,32	100,00
Jawa Timur	50,10	22,35	17,56	9,99	100,00
Bali	49,32	20,53	17,68	12,46	100,00
Nusa Tenggara Barat	50,56	20,02	17,01	12,41	100,00
Nusa Tenggara Timur	42,63	19,71	19,86	17,79	100,00
Kalimantan Barat	51,65	19,54	16,58	12,22	100,00
Kalimantan Tengah	51,05	17,30	17,26	14,39	100,00
Kalimantan Selatan	50,67	17,97	16,30	15,05	100,00
Kalimantan Timur	54,03	19,23	15,82	10,91	100,00
Sulawesi Utara	48,99	18,94	16,85	15,22	100,00
Gorontalo	50,43	16,72	15,57	17,28	100,00
Sulawesi Tengah	44,97	16,24	17,24	21,55	100,00
Sulawesi Selatan	48,49	18,14	16,04	17,32	100,00
Sulawesi Barat	51,72	18,84	16,91	12,53	100,00
Sulawesi Tenggara	45,80	16,92	15,22	22,07	100,00
Maluku	42,24	18,12	15,86	23,77	100,00
Maluku Utara	47,38	15,38	19,82	17,42	100,00
Papua	50,87	19,95	16,27	12,91	100,00
Papua Barat	48,43	19,65	18,03	13,90	100,00
Indonesia	51,46	20,13	17,13	11,28	100,00

Tabel 5.3.2 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2012

Perdesaan

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Total
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	53,55	21,02	15,85	9,57	100,00
Sumatera Utara	60,42	20,96	14,78	3,84	100,00
Sumatera Barat	61,59	20,01	13,55	4,86	100,00
Riau	62,45	21,07	13,18	3,30	100,00
Kepulauan Riau	61,02	20,18	15,62	3,19	100,00
Jambi	61,90	19,60	12,50	6,00	100,00
Sumatera Selatan	63,38	19,82	13,70	3,10	100,00
Kep. Bangka Belitung	65,90	18,03	11,80	4,27	100,00
Bengkulu	59,41	23,54	12,95	4,10	100,00
Lampung	60,49	24,08	12,68	2,76	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	62,96	22,68	11,89	2,47	100,00
Banten	60,89	22,99	12,01	4,11	100,00
Jawa Tengah	58,77	24,99	13,23	3,00	100,00
DI Yogyakarta	48,69	20,95	21,09	9,26	100,00
Jawa Timur	58,54	23,48	13,97	4,01	100,00
Bali	56,27	23,11	15,27	5,34	100,00
Nusa Tenggara Barat	59,42	22,88	13,61	4,09	100,00
Nusa Tenggara Timur	70,13	19,33	8,26	2,28	100,00
Kalimantan Barat	68,89	19,32	8,35	3,44	100,00
Kalimantan Tengah	70,06	17,62	9,45	2,87	100,00
Kalimantan Selatan	63,78	19,64	12,99	3,59	100,00
Kalimantan Timur	63,76	18,62	13,38	4,24	100,00
Sulawesi Utara	60,40	22,33	13,38	3,88	100,00
Gorontalo	61,66	19,97	12,99	5,38	100,00
Sulawesi Tengah	64,54	18,51	12,29	4,66	100,00
Sulawesi Selatan	58,42	21,75	14,09	5,75	100,00
Sulawesi Barat	62,80	19,51	12,03	5,66	100,00
Sulawesi Tenggara	61,43	20,68	12,67	5,22	100,00
Maluku	63,36	20,52	12,87	3,25	100,00
Maluku Utara	62,19	19,01	15,23	3,57	100,00
Papua	69,21	20,67	7,66	2,45	100,00
Papua Barat	61,86	18,60	10,81	8,73	100,00
Indonesia	61,18	21,97	12,95	3,90	100,00

Tabel 5.3.3 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Total
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	50,98	20,14	16,12	12,75	100,00
Sumatera Utara	56,16	20,00	17,08	6,77	100,00
Sumatera Barat	55,88	19,78	14,95	9,39	100,00
Riau	58,03	20,68	13,89	7,39	100,00
Kepulauan Riau	57,42	19,24	14,55	8,79	100,00
Jambi	58,07	19,81	13,74	8,38	100,00
Sumatera Selatan	58,52	19,97	15,03	6,48	100,00
Kep. Bangka Belitung	62,73	17,73	13,73	5,81	100,00
Bengkulu	55,32	22,12	14,02	8,54	100,00
Lampung	57,27	23,18	14,03	5,51	100,00
DKI Jakarta	49,02	19,48	17,82	13,69	100,00
Jawa Barat	57,79	21,33	15,05	5,83	100,00
Banten	55,64	20,32	16,20	7,85	100,00
Jawa Tengah	55,73	23,47	15,08	5,73	100,00
DI Yogyakarta	43,53	15,88	17,01	23,58	100,00
Jawa Timur	54,30	22,91	15,77	7,01	100,00
Bali	51,94	21,50	16,78	9,78	100,00
Nusa Tenggara Barat	55,58	21,64	15,08	7,69	100,00
Nusa Tenggara Timur	63,90	19,42	10,89	5,79	100,00
Kalimantan Barat	63,20	19,39	11,07	6,34	100,00
Kalimantan Tengah	63,32	17,51	12,22	6,95	100,00
Kalimantan Selatan	57,84	18,89	14,49	8,79	100,00
Kalimantan Timur	57,72	19,00	14,90	8,38	100,00
Sulawesi Utara	55,03	20,73	15,01	9,22	100,00
Gorontalo	57,42	18,74	13,96	9,87	100,00
Sulawesi Tengah	59,11	17,88	13,66	9,35	100,00
Sulawesi Selatan	54,54	20,34	14,85	10,27	100,00
Sulawesi Barat	60,30	19,36	13,13	7,21	100,00
Sulawesi Tenggara	56,63	19,52	13,45	10,40	100,00
Maluku	54,79	19,55	14,08	11,58	100,00
Maluku Utara	57,95	17,97	16,55	7,53	100,00
Papua	63,23	20,44	10,47	5,86	100,00
Papua Barat	56,33	19,03	13,78	10,86	100,00
Indonesia	56,24	21,04	15,07	7,65	100,00

Tabel 5.4.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Formal menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan kelompok Umur, 2012

Provinsi	Perkotaan											
	Jenis Kelamin											
	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan			
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	99,43	96,07	75,20	37,59	99,37	96,63	82,88	45,77	99,40	96,35	79,00	41,73
Sumatera Utara	99,36	91,07	72,92	20,58	98,82	95,14	77,31	21,92	99,10	93,22	75,09	21,23
Sumatera Barat	99,28	89,24	71,82	38,05	99,21	95,30	77,47	41,97	99,25	92,20	74,73	40,08
Riau	98,83	90,35	76,67	30,63	99,17	94,02	76,27	26,22	98,99	92,25	76,47	28,47
Kepulauan Riau	97,49	98,15	70,48	9,18	98,86	95,91	74,34	11,41	98,14	97,09	72,55	10,38
Jambi	98,57	96,09	74,65	22,14	99,77	93,98	68,61	25,47	99,16	94,97	71,85	23,85
Sumatera Selatan	98,33	89,50	65,39	19,03	99,29	92,66	70,55	25,62	98,81	91,06	67,97	22,30
Kep. Bangka Belitung	98,66	85,85	54,75	8,71	99,46	93,82	59,24	12,99	99,04	89,94	56,82	10,73
Bengkulu	98,60	91,97	73,10	32,46	99,23	95,12	81,77	39,99	98,92	93,52	77,38	36,18
Lampung	98,38	88,32	69,28	24,76	99,68	97,26	69,04	22,24	99,01	92,38	69,15	23,48
DKI Jakarta	98,84	95,43	63,86	17,37	98,73	91,58	58,11	17,98	98,78	93,62	60,74	17,67
Jawa Barat	98,69	89,81	60,45	13,91	98,61	90,12	58,28	15,42	98,65	89,97	59,43	14,66
Banten	98,47	92,33	63,88	16,37	98,40	91,71	63,01	19,91	98,44	92,05	63,42	18,10
Jawa Tengah	98,72	90,44	64,01	16,55	99,24	91,09	60,79	17,06	98,97	90,76	62,44	16,81
DI Yogyakarta	99,56	99,12	82,20	50,45	99,68	97,76	78,57	52,25	99,61	98,44	80,33	51,30
Jawa Timur	98,81	94,42	71,02	19,26	99,13	95,21	70,47	20,08	98,97	94,81	70,76	19,68
Bali	99,31	94,76	78,03	22,07	98,70	94,90	74,76	22,61	99,02	94,83	76,54	22,34
Nusa Tenggara Barat	98,65	88,99	68,05	26,72	98,47	93,48	66,34	24,94	98,56	91,20	67,13	25,76
Nusa Tenggara Timur	97,18	93,53	81,39	43,74	99,56	94,79	75,27	42,25	98,31	94,14	78,38	42,97
Kalimantan Barat	98,72	90,48	76,25	30,35	97,62	90,45	69,77	23,83	98,18	90,46	72,87	27,08
Kalimantan Tengah	99,31	91,99	69,02	25,94	99,14	92,94	65,30	27,67	99,23	92,45	67,09	26,78
Kalimantan Selatan	98,78	89,23	65,20	24,79	98,50	92,03	69,54	28,41	98,64	90,55	67,48	26,61
Kalimantan Timur	99,33	95,78	70,29	24,05	99,65	97,85	78,76	26,78	99,47	96,79	74,26	25,35
Sulawesi Utara	97,60	92,03	67,32	25,90	98,85	92,88	76,62	26,33	98,20	92,47	71,71	26,10
Gorontalo	98,77	89,43	57,83	34,74	98,23	94,65	76,10	35,16	98,52	91,90	67,21	34,95
Sulawesi Tengah	96,12	90,89	66,60	31,25	99,09	94,98	72,60	41,91	97,63	92,86	69,64	36,69
Sulawesi Selatan	97,14	90,19	64,43	33,44	98,52	93,60	71,73	35,10	97,81	91,94	67,88	34,28
Sulawesi Barat	93,72	80,69	55,54	19,48	93,32	84,51	62,01	25,75	93,52	82,32	58,59	22,82
Sulawesi Tenggara	98,90	90,33	73,66	44,03	99,13	89,86	78,39	41,70	99,01	90,10	76,02	42,76
Maluku	99,35	96,93	70,79	47,62	98,61	98,32	81,57	49,39	98,99	97,63	76,19	48,48
Maluku Utara	99,06	93,67	77,01	40,18	98,09	95,00	68,15	37,21	98,57	94,26	72,69	38,76
Papua	93,54	94,45	78,02	26,22	97,18	88,99	76,76	30,93	95,24	91,75	77,47	28,22
Papua Barat	96,43	97,81	79,41	21,31	96,04	94,84	76,28	28,45	96,25	96,36	77,90	24,56
Indonesia	98,64	91,78	66,70	20,43	98,85	92,72	66,21	21,84	98,74	92,25	66,46	21,13

Tabel 5.4.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Formal menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan kelompok Umur, 2012

Provinsi	Perdesaan											
	Jenis Kelamin											
	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan			
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	99,26	92,65	67,75	19,03	99,11	94,46	77,57	26,57	99,19	93,58	72,49	22,75
Sumatera Utara	97,87	86,65	62,46	11,20	98,09	90,78	65,37	14,58	97,98	88,64	63,85	12,88
Sumatera Barat	97,36	87,45	62,71	16,17	98,35	91,45	75,72	17,71	97,83	89,45	68,83	16,92
Riau	97,33	83,02	54,85	9,16	97,68	87,05	63,06	6,82	97,51	84,80	58,93	8,02
Kepulauan Riau	99,59	83,49	54,43	0,50	98,24	87,51	64,00	3,43	98,93	85,47	58,53	1,89
Jambi	98,08	88,30	50,02	10,97	98,57	89,50	55,75	12,44	98,33	88,89	52,79	11,68
Sumatera Selatan	97,40	85,10	50,51	9,26	97,66	89,43	53,62	6,68	97,53	87,18	52,05	7,99
Kep. Bangka Belitung	96,19	78,87	36,39	5,84	96,71	76,35	51,26	7,89	96,46	77,68	43,85	6,81
Bengkulu	98,22	90,43	57,88	9,69	99,51	93,26	65,87	10,67	98,85	91,82	61,79	10,14
Lampung	98,31	87,92	53,77	7,05	98,35	89,87	58,23	6,34	98,33	88,92	55,81	6,71
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	97,02	83,91	48,50	6,66	98,34	86,60	44,95	4,71	97,66	85,23	46,85	5,69
Banten	97,11	85,82	47,46	10,24	98,44	92,26	48,53	7,65	97,73	88,79	47,93	8,91
Jawa Tengah	98,53	85,98	56,62	7,49	98,93	91,11	50,78	5,41	98,73	88,43	53,94	6,42
DI Yogyakarta	99,99	96,39	79,72	24,21	99,58	100,00	80,34	19,42	99,78	98,10	80,00	21,70
Jawa Timur	98,14	87,67	54,67	9,27	98,34	90,01	51,74	8,44	98,24	88,75	53,19	8,83
Bali	99,11	96,37	62,32	13,31	99,33	92,94	55,99	7,53	99,22	94,70	59,38	10,36
Nusa Tenggara Barat	97,97	92,18	57,85	11,92	97,72	91,46	53,34	9,25	97,86	91,81	55,64	10,45
Nusa Tenggara Timur	94,96	86,45	54,51	9,56	96,19	88,01	56,83	9,86	95,56	87,21	55,62	9,71
Kalimantan Barat	96,04	81,95	44,23	9,06	95,86	83,93	47,44	7,10	95,95	82,91	45,77	8,10
Kalimantan Tengah	97,86	84,09	45,68	6,96	98,42	80,32	46,05	4,95	98,13	82,35	45,86	6,06
Kalimantan Selatan	96,90	78,28	48,08	6,55	97,69	82,84	48,57	8,44	97,29	80,46	48,32	7,49
Kalimantan Timur	98,77	97,48	62,70	11,44	98,21	94,76	70,06	7,58	98,50	96,04	66,03	9,71
Sulawesi Utara	97,10	80,23	55,83	6,49	98,48	91,16	63,85	5,26	97,77	85,75	59,44	5,94
Gorontalo	95,20	73,45	43,66	9,25	98,84	82,46	60,76	13,87	97,03	77,92	51,76	11,53
Sulawesi Tengah	95,70	78,06	49,56	7,21	96,64	86,05	61,22	8,39	96,15	81,84	55,12	7,82
Sulawesi Selatan	96,90	83,55	56,17	13,81	97,97	87,59	58,95	14,28	97,41	85,53	57,56	14,05
Sulawesi Barat	96,96	75,98	58,75	11,48	95,32	85,43	52,70	11,78	96,16	80,66	55,57	11,63
Sulawesi Tenggara	95,83	84,70	56,92	10,90	97,95	89,56	64,07	14,48	96,83	87,05	60,51	12,76
Maluku	97,47	94,11	59,98	11,76	98,36	92,07	64,10	13,45	97,91	93,11	62,01	12,54
Maluku Utara	97,45	88,19	64,14	13,21	98,63	90,96	68,29	12,55	98,03	89,51	66,21	12,89
Papua	69,75	61,82	42,91	9,90	69,66	64,31	38,09	5,34	69,70	62,94	40,77	7,50
Papua Barat	94,43	88,39	61,48	19,05	95,59	89,14	56,98	14,39	94,96	88,74	59,16	16,87
Indonesia	96,80	85,46	54,49	9,65	97,45	88,82	55,29	8,98	97,12	87,08	54,87	9,31

Tabel 5.4.3 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Formal menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan kelompok Umur, 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan											
	Jenis Kelamin											
	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan			
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	99,30	93,61	69,81	24,62	99,18	95,05	79,09	32,56	99,24	94,35	74,32	28,56
Sumatera Utara	98,54	88,60	67,71	16,28	98,42	92,91	71,61	18,46	98,48	90,78	69,60	17,35
Sumatera Barat	98,03	88,17	66,41	25,87	98,66	92,96	76,51	29,09	98,33	90,54	71,35	27,48
Riau	97,91	85,57	63,20	17,44	98,22	89,98	68,26	14,36	98,06	87,64	65,74	15,94
Kepulauan Riau	97,84	94,99	66,56	7,89	98,75	93,99	72,55	10,46	98,27	94,51	69,64	9,25
Jambi	98,22	90,45	58,32	14,06	98,90	90,91	59,85	16,34	98,56	90,68	59,05	15,18
Sumatera Selatan	97,70	86,59	56,21	12,97	98,21	90,57	60,18	13,93	97,95	88,52	58,18	13,44
Kep. Bangka Belitung	97,40	82,06	45,95	7,16	97,99	85,03	55,10	10,24	97,69	83,52	50,36	8,61
Bengkulu	98,33	90,92	62,60	17,31	99,42	93,86	70,85	21,27	98,87	92,36	66,64	19,19
Lampung	98,32	88,03	57,77	12,01	98,68	91,60	61,79	11,18	98,49	89,80	59,71	11,60
DKI Jakarta	98,84	95,43	63,86	17,37	98,73	91,58	58,11	17,98	98,78	93,62	60,74	17,67
Jawa Barat	98,09	87,65	56,55	11,72	98,51	88,86	54,03	12,18	98,30	88,25	55,37	11,95
Banten	97,97	89,85	58,13	14,62	98,42	91,92	59,02	16,18	98,18	90,80	58,58	15,39
Jawa Tengah	98,62	87,94	60,18	12,01	99,07	91,10	55,91	11,10	98,84	89,47	58,16	11,55
DI Yogyakarta	99,69	98,12	81,33	44,71	99,64	98,53	79,10	43,90	99,67	98,32	80,22	44,32
Jawa Timur	98,46	90,71	62,77	14,38	98,71	92,53	60,51	14,21	98,58	91,58	61,66	14,29
Bali	99,23	95,45	72,16	19,29	98,96	94,13	67,58	17,67	99,10	94,78	70,06	18,48
Nusa Tenggara Barat	98,23	90,80	62,08	18,94	98,03	92,29	59,35	16,47	98,13	91,55	60,68	17,59
Nusa Tenggara Timur	95,31	87,85	61,92	18,19	96,71	89,32	62,09	18,26	95,99	88,56	62,00	18,22
Kalimantan Barat	96,78	84,49	53,97	15,56	96,36	85,99	55,07	12,39	96,57	85,22	54,51	14,00
Kalimantan Tengah	98,30	86,51	54,17	13,61	98,63	84,46	53,72	13,63	98,46	85,55	53,95	13,62
Kalimantan Selatan	97,67	82,94	55,06	14,67	98,01	86,70	57,84	17,48	97,84	84,72	56,46	16,07
Kalimantan Timur	99,10	96,42	67,30	18,94	99,05	96,57	75,47	19,53	99,08	96,49	71,07	19,22
Sulawesi Utara	97,32	85,03	61,32	16,00	98,64	91,87	70,24	16,36	97,95	88,50	65,43	16,16
Gorontalo	96,44	78,45	48,32	18,31	98,65	86,06	66,35	21,62	97,52	82,17	57,11	19,96
Sulawesi Tengah	95,79	80,99	54,46	14,23	97,20	88,15	64,78	17,89	96,47	84,39	59,47	16,13
Sulawesi Selatan	96,98	85,69	59,50	22,25	98,17	89,65	63,77	23,15	97,56	87,66	61,59	22,71
Sulawesi Barat	96,30	77,12	57,82	13,16	94,90	85,25	54,99	15,10	95,61	81,02	56,37	14,13
Sulawesi Tenggara	96,62	86,14	62,02	22,54	98,24	89,64	68,41	24,61	97,38	87,85	65,22	23,64
Maluku	98,09	95,06	64,82	27,84	98,44	94,25	72,04	30,29	98,26	94,66	68,40	29,00
Maluku Utara	97,84	89,52	68,28	22,52	98,50	91,85	68,25	20,83	98,16	90,61	68,26	21,70
Papua	74,88	68,24	52,41	15,46	75,71	69,88	48,23	11,86	75,26	68,99	50,56	13,67
Papua Barat	95,18	91,91	69,44	19,95	95,76	91,36	64,94	19,84	95,44	91,65	67,18	19,90
Indonesia	97,67	88,41	60,73	15,53	98,11	90,68	61,03	15,92	97,88	89,52	60,87	15,73

Tabel 5.4.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Formal dan Non Formal menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan kelompok Umur, 2012

Provinsi	Perkotaan											
	Jenis Kelamin											
	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan			
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	99,64	96,07	75,20	38,05	99,58	97,11	83,16	45,77	99,61	96,59	79,13	41,95
Sumatera Utara	99,36	91,07	73,31	20,58	98,96	95,40	77,31	21,94	99,17	93,36	75,29	21,24
Sumatera Barat	99,28	89,54	71,94	38,15	99,28	95,65	77,47	41,97	99,28	92,52	74,79	40,12
Riau	98,83	90,35	76,93	30,77	99,17	94,02	76,27	26,39	98,99	92,25	76,60	28,62
Kepulauan Riau	97,49	98,15	70,48	9,48	98,86	97,13	74,34	11,55	98,14	97,66	72,55	10,59
Jambi	98,57	96,09	74,65	22,14	99,77	93,98	68,61	25,47	99,16	94,97	71,85	23,85
Sumatera Selatan	98,33	89,50	65,39	19,08	99,29	92,66	70,55	25,62	98,81	91,06	67,97	22,32
Kep. Bangka Belitung	98,82	85,85	55,46	8,71	99,46	93,82	60,67	12,99	99,13	89,94	57,87	10,73
Bengkulu	99,02	92,83	73,10	32,46	99,23	95,12	82,19	39,99	99,12	93,96	77,59	36,18
Lampung	98,75	88,32	69,28	24,76	99,68	97,26	69,04	22,24	99,20	92,38	69,15	23,48
DKI Jakarta	98,98	95,43	64,02	17,43	98,95	91,94	58,11	18,16	98,97	93,79	60,81	17,79
Jawa Barat	98,77	90,01	60,98	14,06	98,64	90,32	58,44	15,51	98,70	90,17	59,78	14,78
Banten	98,61	92,67	63,88	16,73	98,40	91,71	63,01	19,95	98,51	92,23	63,42	18,30
Jawa Tengah	98,75	90,44	64,27	16,85	99,33	91,09	61,48	17,21	99,03	90,76	62,91	17,03
DI Yogyakarta	99,56	99,12	82,20	50,45	100,00	97,76	78,57	52,25	99,76	98,44	80,33	51,30
Jawa Timur	98,98	94,51	71,02	19,41	99,13	95,37	70,56	20,08	99,05	94,94	70,80	19,76
Bali	99,31	95,71	78,56	22,07	99,04	94,90	75,24	22,77	99,18	95,28	77,05	22,42
Nusa Tenggara Barat	98,82	88,99	68,05	26,72	98,58	93,48	66,63	24,94	98,70	91,20	67,29	25,76
Nusa Tenggara Timur	97,87	93,53	81,39	43,74	99,56	95,06	75,27	42,62	98,67	94,27	78,38	43,17
Kalimantan Barat	98,97	90,48	76,25	30,35	97,62	90,45	69,77	23,83	98,30	90,46	72,87	27,08
Kalimantan Tengah	99,31	91,99	69,27	25,98	99,14	92,94	65,30	27,67	99,23	92,45	67,21	26,80
Kalimantan Selatan	98,78	89,37	65,49	25,71	98,57	92,20	69,70	28,77	98,68	90,71	67,70	27,25
Kalimantan Timur	99,39	95,78	70,39	24,05	99,65	97,85	78,76	26,78	99,51	96,79	74,31	25,35
Sulawesi Utara	97,60	92,03	67,32	26,23	99,57	92,88	76,62	26,33	98,54	92,47	71,71	26,28
Gorontalo	98,77	90,23	57,83	34,74	98,23	94,65	77,60	35,78	98,52	92,33	67,97	35,26
Sulawesi Tengah	96,12	90,89	67,46	31,25	99,09	94,98	72,60	42,13	97,63	92,86	70,07	36,80
Sulawesi Selatan	97,14	90,19	64,43	33,53	98,52	93,60	71,73	35,10	97,81	91,94	67,88	34,33
Sulawesi Barat	93,72	80,69	55,54	19,48	93,32	84,51	62,01	25,75	93,52	82,32	58,59	22,82
Sulawesi Tenggara	98,90	90,33	73,66	44,03	99,13	89,86	78,39	41,70	99,01	90,10	76,02	42,76
Maluku	99,46	96,93	70,79	47,62	98,61	98,32	81,57	49,39	99,05	97,63	76,19	48,48
Maluku Utara	99,06	93,67	77,01	40,18	98,09	95,00	68,15	37,21	98,57	94,26	72,69	38,76
Papua	93,73	94,45	78,36	27,00	97,30	88,99	76,76	30,93	95,39	91,75	77,67	28,67
Papua Barat	96,78	97,81	79,41	21,31	96,13	94,84	76,28	28,45	96,48	96,36	77,90	24,56
Indonesia	98,74	91,90	66,94	20,59	98,91	92,86	66,37	21,91	98,82	92,37	66,66	21,25

Tabel 5.4.5 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Formal dan Non Formal menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan kelompok Umur, 2012

Provinsi	Perdesaan											
	Jenis Kelamin											
	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan			
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	99,26	92,65	67,84	19,14	99,25	94,46	77,70	26,57	99,26	93,58	72,60	22,80
Sumatera Utara	98,07	86,65	62,57	11,20	98,16	90,78	65,37	14,58	98,11	88,64	63,90	12,88
Sumatera Barat	97,39	87,45	62,71	16,17	98,42	91,86	75,72	18,23	97,88	89,65	68,83	17,18
Riau	97,60	83,02	54,85	9,16	97,68	87,05	63,06	6,82	97,64	84,80	58,93	8,02
Kepulauan Riau	99,59	83,49	54,67	1,07	98,24	87,51	64,62	5,50	98,93	85,47	58,93	3,16
Jambi	98,08	88,30	50,18	10,97	98,84	89,94	55,75	12,57	98,46	89,10	52,88	11,75
Sumatera Selatan	97,52	85,10	50,91	9,57	97,80	89,43	53,62	6,68	97,66	87,18	52,25	8,14
Kep. Bangka Belitung	96,19	78,87	36,39	6,03	96,74	76,35	51,26	7,89	96,47	77,68	43,85	6,91
Bengkulu	98,30	90,80	57,88	10,05	99,51	93,26	65,87	10,67	98,89	92,00	61,79	10,34
Lampung	98,31	88,27	53,77	7,05	98,48	90,13	58,50	6,34	98,39	89,22	55,93	6,71
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	97,02	84,27	48,92	6,90	98,38	86,95	45,03	4,84	97,68	85,59	47,11	5,88
Banten	97,22	86,12	47,46	10,24	98,69	92,26	48,53	7,69	97,90	88,95	47,93	8,93
Jawa Tengah	98,57	86,31	57,01	7,98	98,93	91,23	51,01	5,43	98,75	88,66	54,26	6,67
DI Yogyakarta	99,99	96,39	79,72	24,21	99,58	100,00	80,34	19,42	99,78	98,10	80,00	21,70
Jawa Timur	98,23	87,75	54,67	9,35	98,39	90,20	51,74	8,44	98,30	88,88	53,19	8,87
Bali	99,11	96,37	62,89	13,91	99,33	93,44	57,71	7,53	99,22	94,94	60,49	10,65
Nusa Tenggara Barat	97,97	92,18	57,85	11,92	97,72	91,46	53,34	9,25	97,86	91,81	55,64	10,45
Nusa Tenggara Timur	95,12	86,45	54,51	9,73	96,20	88,24	57,25	9,92	95,64	87,32	55,83	9,83
Kalimantan Barat	96,08	81,95	44,38	9,57	95,86	83,93	47,70	7,10	95,97	82,91	45,97	8,36
Kalimantan Tengah	97,99	84,09	45,90	6,96	98,42	80,32	46,05	5,02	98,20	82,35	45,97	6,09
Kalimantan Selatan	96,90	80,12	50,65	7,45	97,86	82,84	49,40	8,72	97,37	81,42	50,04	8,08
Kalimantan Timur	98,93	97,66	62,70	11,44	98,39	94,76	70,40	7,58	98,67	96,13	66,18	9,71
Sulawesi Utara	97,25	80,23	55,83	6,49	98,74	91,16	63,85	5,26	97,98	85,75	59,44	5,94
Gorontalo	95,20	73,73	44,98	9,25	98,84	82,95	60,76	13,87	97,03	78,30	52,46	11,53
Sulawesi Tengah	95,86	78,06	49,56	7,21	96,64	86,13	61,22	8,58	96,23	81,88	55,12	7,92
Sulawesi Selatan	96,92	83,55	56,21	13,85	98,06	87,68	58,95	14,35	97,47	85,57	57,58	14,11
Sulawesi Barat	97,07	76,24	58,75	11,67	95,32	85,43	52,70	11,78	96,22	80,79	55,57	11,72
Sulawesi Tenggara	95,83	84,70	57,04	11,11	98,02	89,56	64,07	14,48	96,87	87,05	60,57	12,87
Maluku	97,47	94,11	59,98	11,76	98,40	92,07	64,10	13,45	97,93	93,11	62,01	12,54
Maluku Utara	97,53	88,68	64,14	13,21	98,76	91,13	68,29	12,55	98,13	89,84	66,21	12,89
Papua	69,80	61,82	43,01	9,90	69,71	64,31	38,09	5,34	69,76	62,94	40,82	7,50
Papua Barat	94,43	88,39	61,48	19,05	95,71	89,14	56,98	14,39	95,02	88,74	59,16	16,87
Indonesia	96,87	85,63	54,70	9,83	97,51	88,96	55,40	9,04	97,18	87,24	55,04	9,43

Tabel 5.4.6 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Formal dan Non Formal menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan kelompok Umur, 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan											
	Jenis Kelamin											
	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan			
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	99,36	93,61	69,88	24,84	99,34	95,18	79,26	32,56	99,35	94,41	74,44	28,67
Sumatera Utara	98,65	88,60	67,97	16,28	98,52	93,04	71,61	18,47	98,59	90,85	69,73	17,36
Sumatera Barat	98,05	88,29	66,46	25,91	98,73	93,35	76,51	29,36	98,38	90,79	71,38	27,64
Riau	98,07	85,57	63,30	17,50	98,22	89,98	68,26	14,43	98,14	87,64	65,79	16,00
Kepulauan Riau	97,84	94,99	66,61	8,22	98,75	94,93	72,66	10,83	98,27	94,96	69,72	9,60
Jambi	98,22	90,45	58,43	14,06	99,09	91,21	59,85	16,43	98,65	90,83	59,11	15,23
Sumatera Selatan	97,79	86,59	56,46	13,18	98,30	90,57	60,18	13,93	98,04	88,52	58,31	13,55
Kep. Bangka Belitung	97,48	82,06	46,32	7,27	98,01	85,03	55,80	10,24	97,74	83,52	50,89	8,67
Bengkulu	98,51	91,45	62,60	17,55	99,42	93,86	70,98	21,27	98,96	92,63	66,71	19,32
Lampung	98,42	88,29	57,77	12,01	98,78	91,79	61,97	11,18	98,59	90,03	59,80	11,60
DKI Jakarta	98,98	95,43	64,02	17,43	98,95	91,94	58,11	18,16	98,97	93,79	60,81	17,79
Jawa Barat	98,14	87,90	57,05	11,90	98,55	89,11	54,16	12,28	98,34	88,51	55,69	12,09
Banten	98,09	90,18	58,13	14,88	98,51	91,92	59,02	16,23	98,29	90,97	58,58	15,55
Jawa Tengah	98,65	88,12	60,52	12,41	99,11	91,16	56,38	11,19	98,87	89,59	58,56	11,78
DI Yogyakarta	99,69	98,12	81,33	44,71	99,85	98,53	79,10	43,90	99,77	98,32	80,22	44,32
Jawa Timur	98,58	90,79	62,77	14,50	98,74	92,71	60,55	14,21	98,66	91,70	61,68	14,35
Bali	99,23	95,99	72,71	19,48	99,16	94,33	68,53	17,78	99,20	95,15	70,80	18,62
Nusa Tenggara Barat	98,29	90,80	62,08	18,94	98,07	92,29	59,49	16,47	98,19	91,55	60,75	17,59
Nusa Tenggara Timur	95,56	87,85	61,92	18,31	96,72	89,56	62,40	18,41	96,12	88,68	62,15	18,36
Kalimantan Barat	96,88	84,49	54,08	15,92	96,36	85,99	55,24	12,39	96,63	85,22	54,65	14,18
Kalimantan Tengah	98,39	86,51	54,40	13,63	98,63	84,46	53,72	13,67	98,50	85,55	54,06	13,65
Kalimantan Selatan	97,67	84,06	56,70	15,58	98,14	86,77	58,38	17,79	97,90	85,35	57,55	16,68
Kalimantan Timur	99,21	96,49	67,36	18,94	99,13	96,57	75,59	19,53	99,17	96,53	71,16	19,22
Sulawesi Utara	97,40	85,03	61,32	16,16	99,09	91,87	70,24	16,36	98,22	88,50	65,43	16,25
Gorontalo	96,44	78,90	49,20	18,31	98,65	86,40	66,89	21,85	97,52	82,57	57,82	20,07
Sulawesi Tengah	95,92	80,99	54,71	14,23	97,20	88,21	64,78	18,09	96,54	84,42	59,60	16,23
Sulawesi Selatan	96,99	85,69	59,53	22,32	98,22	89,71	63,77	23,19	97,59	87,69	61,60	22,76
Sulawesi Barat	96,39	77,31	57,82	13,31	94,90	85,25	54,99	15,10	95,66	81,13	56,37	14,21
Sulawesi Tenggara	96,62	86,14	62,10	22,68	98,29	89,64	68,41	24,61	97,41	87,85	65,26	23,70
Maluku	98,13	95,06	64,82	27,84	98,47	94,25	72,04	30,29	98,30	94,66	68,40	29,00
Maluku Utara	97,90	89,89	68,28	22,52	98,59	91,98	68,25	20,83	98,24	90,87	68,26	21,70
Papua	74,96	68,24	52,58	15,73	75,78	69,88	48,23	11,86	75,34	68,99	50,66	13,80
Papua Barat	95,31	91,91	69,44	19,95	95,87	91,36	64,94	19,84	95,56	91,65	67,18	19,90
Indonesia	97,75	88,56	60,95	15,69	98,17	90,83	61,17	15,99	97,95	89,66	61,06	15,84

Tabel 5.5.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Formal Jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	105,06	108,93	106,93	108,81	108,37	108,60	107,83	108,52	108,16
Sumatera Utara	105,88	106,68	106,27	107,93	103,92	105,98	107,00	105,15	106,11
Sumatera Barat	107,23	105,76	106,51	107,45	106,88	107,18	107,37	106,48	106,94
Riau	104,13	103,33	103,76	105,72	102,19	103,96	105,11	102,60	103,88
Kepulauan Riau	104,83	102,28	103,62	114,37	112,18	113,30	106,39	103,97	105,24
Jambi	107,76	104,58	106,19	107,46	106,30	106,88	107,54	105,82	106,69
Sumatera Selatan	105,87	102,81	104,35	107,47	106,13	106,82	106,95	105,01	106,00
Kep. Bangka Belitung	110,79	111,49	111,13	111,09	105,98	108,50	110,94	108,54	109,75
Bengkulu	105,37	101,96	103,65	108,61	109,97	109,27	107,63	107,45	107,54
Lampung	105,36	106,92	106,12	108,02	105,49	106,80	107,37	105,85	106,63
DKI Jakarta	99,23	96,09	97,67	-	-	-	99,23	96,09	97,67
Jawa Barat	102,89	103,70	103,29	103,13	103,84	103,48	102,98	103,75	103,36
Banten	104,16	103,64	103,91	103,16	107,38	105,12	103,79	104,99	104,35
Jawa Tengah	105,05	104,60	104,83	104,35	105,02	104,68	104,66	104,84	104,75
DI Yogyakarta	109,90	107,42	108,75	106,03	101,15	103,56	108,69	105,23	107,03
Jawa Timur	100,60	100,68	100,64	103,57	104,07	103,81	102,18	102,47	102,32
Bali	98,93	98,16	98,57	105,21	92,79	99,08	101,42	95,91	98,77
Nusa Tenggara Barat	104,13	106,68	105,41	102,75	105,37	103,95	103,26	105,91	104,52
Nusa Tenggara Timur	107,24	107,61	107,42	114,25	111,89	113,11	113,13	111,22	112,21
Kalimantan Barat	105,52	102,76	104,15	110,57	108,50	109,56	109,18	106,86	108,05
Kalimantan Tengah	107,80	104,23	106,13	110,30	111,09	110,68	109,55	109,12	109,34
Kalimantan Selatan	105,16	99,24	102,36	105,87	104,18	105,04	105,57	102,23	103,96
Kalimantan Timur	105,62	104,13	104,93	112,04	111,32	111,69	108,16	107,10	107,66
Sulawesi Utara	102,84	102,17	102,52	107,62	104,48	106,09	105,56	103,50	104,57
Gorontalo	104,76	107,54	106,05	105,79	104,99	105,39	105,43	105,79	105,61
Sulawesi Tengah	100,97	99,91	100,43	105,17	104,09	104,66	104,30	103,14	103,74
Sulawesi Selatan	101,43	98,90	100,20	104,46	104,01	104,24	103,39	102,18	102,80
Sulawesi Barat	96,95	95,70	96,33	106,27	103,55	104,94	104,36	101,90	103,16
Sulawesi Tenggara	104,27	108,77	106,35	106,92	110,41	108,58	106,24	110,00	108,02
Maluku	100,30	106,40	103,27	113,35	107,82	110,62	109,03	107,36	108,21
Maluku Utara	101,10	106,12	103,63	107,97	111,22	109,56	106,33	109,95	108,11
Papua	100,49	101,72	101,07	78,35	80,36	79,27	83,12	85,06	84,01
Papua Barat	99,97	98,26	99,19	107,51	109,95	108,63	104,68	105,57	105,09
Indonesia	103,36	103,00	103,18	105,34	104,85	105,10	104,41	103,98	104,20

Tabel 5.5.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Formal dan Non Formal Jenjang Sekolah Dasar (SD/MI/Paket A) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	105,69	109,51	107,54	108,87	108,50	108,69	108,04	108,77	108,39
Sumatera Utara	106,04	106,83	106,42	108,17	103,97	106,13	107,20	105,24	106,26
Sumatera Barat	107,23	105,83	106,54	107,48	106,97	107,24	107,39	106,56	106,99
Riau	104,23	103,33	103,81	105,98	102,19	104,09	105,31	102,60	103,99
Kepulauan Riau	104,83	102,28	103,62	114,37	112,18	113,30	106,39	103,97	105,24
Jambi	107,76	104,58	106,19	107,46	106,56	107,01	107,54	106,01	106,78
Sumatera Selatan	105,87	102,81	104,35	107,59	106,26	106,95	107,03	105,10	106,09
Kep. Bangka Belitung	110,96	111,49	111,21	111,09	106,01	108,51	111,02	108,56	109,80
Bengkulu	106,20	101,96	104,07	108,68	109,97	109,31	107,93	107,45	107,70
Lampung	105,74	106,92	106,31	108,17	105,77	107,01	107,58	106,06	106,84
DKI Jakarta	99,38	96,31	97,85	-	-	-	99,38	96,31	97,85
Jawa Barat	103,00	103,77	103,38	103,13	103,91	103,51	103,05	103,82	103,43
Banten	104,30	103,64	103,98	103,27	107,63	105,30	103,91	105,08	104,46
Jawa Tengah	105,11	104,74	104,93	104,35	105,02	104,68	104,69	104,90	104,79
DI Yogyakarta	109,90	107,74	108,90	106,03	101,15	103,56	108,69	105,43	107,13
Jawa Timur	100,63	100,74	100,69	103,65	104,12	103,88	102,24	102,53	102,38
Bali	98,93	98,50	98,73	105,21	92,79	99,08	101,42	96,11	98,87
Nusa Tenggara Barat	104,29	106,94	105,62	102,75	105,37	103,95	103,32	106,02	104,60
Nusa Tenggara Timur	107,93	107,95	107,94	114,41	111,98	113,23	113,37	111,36	112,40
Kalimantan Barat	105,77	102,76	104,27	111,01	108,59	109,83	109,56	106,93	108,27
Kalimantan Tengah	107,80	104,23	106,13	110,43	111,14	110,77	109,64	109,15	109,40
Kalimantan Selatan	105,16	99,38	102,43	106,11	104,35	105,25	105,72	102,39	104,11
Kalimantan Timur	105,68	104,13	104,96	112,26	111,49	111,89	108,29	107,17	107,76
Sulawesi Utara	103,12	102,90	103,01	107,87	104,74	106,35	105,83	103,96	104,92
Gorontalo	104,76	107,54	106,05	106,07	105,21	105,64	105,62	105,94	105,78
Sulawesi Tengah	100,97	100,10	100,53	105,27	104,09	104,71	104,38	103,18	103,80
Sulawesi Selatan	101,43	98,90	100,20	104,49	104,01	104,26	103,41	102,18	102,81
Sulawesi Barat	96,95	95,70	96,33	106,48	103,55	105,05	104,53	101,90	103,24
Sulawesi Tenggara	104,27	108,77	106,35	106,92	110,48	108,61	106,24	110,06	108,04
Maluku	100,41	106,40	103,32	113,35	107,87	110,64	109,07	107,39	108,24
Maluku Utara	101,10	106,12	103,63	108,12	111,42	109,73	106,44	110,09	108,24
Papua	101,15	101,84	101,47	78,43	80,42	79,34	83,33	85,13	84,16
Papua Barat	100,32	98,35	99,42	107,51	110,08	108,69	104,81	105,68	105,21
Indonesia	103,47	103,10	103,29	105,43	104,93	105,19	104,51	104,07	104,30

Tabel 5.5.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Formal Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	94,09	91,45	92,77	95,18	100,37	97,85	94,87	97,95	96,44
Sumatera Utara	87,49	88,52	88,04	85,01	92,96	88,85	86,11	90,79	88,47
Sumatera Barat	90,15	89,08	89,63	82,49	90,06	86,27	85,57	89,68	87,60
Riau	97,76	100,44	99,15	81,33	99,42	89,33	87,04	99,85	93,07
Kepulauan Riau	98,43	99,89	99,12	75,05	75,86	75,45	93,39	94,40	93,87
Jambi	106,17	91,31	98,26	80,42	87,33	83,78	87,53	88,58	88,06
Sumatera Selatan	91,69	100,15	95,88	78,37	84,65	81,39	82,89	90,12	86,40
Kep. Bangka Belitung	74,64	86,48	80,72	70,23	77,25	73,55	72,24	81,84	76,97
Bengkulu	91,25	90,49	90,87	99,25	96,09	97,70	96,69	94,29	95,51
Lampung	89,91	99,65	94,33	90,71	94,80	92,80	90,49	95,93	93,19
DKI Jakarta	93,99	93,82	93,91	-	-	-	93,99	93,82	93,91
Jawa Barat	88,46	89,08	88,77	82,86	83,95	83,39	86,40	87,24	86,82
Banten	87,21	88,55	87,82	83,25	91,49	87,05	85,70	89,69	87,52
Jawa Tengah	90,35	90,47	90,41	89,49	94,76	92,01	89,87	92,83	91,30
DI Yogyakarta	82,45	88,91	85,67	89,13	101,61	95,04	84,89	93,26	88,99
Jawa Timur	97,81	98,28	98,04	89,16	89,96	89,53	93,05	93,99	93,50
Bali	93,44	97,76	95,69	88,73	101,19	94,79	91,44	99,10	95,32
Nusa Tenggara Barat	86,90	93,03	89,91	97,22	97,52	97,38	92,76	95,69	94,24
Nusa Tenggara Timur	99,60	93,19	96,52	71,47	85,46	78,27	77,01	86,96	81,83
Kalimantan Barat	90,19	87,85	89,01	79,35	78,19	78,79	82,57	81,24	81,92
Kalimantan Tengah	88,70	85,94	87,36	75,27	74,74	75,03	79,39	78,41	78,93
Kalimantan Selatan	81,32	91,30	86,04	75,06	87,67	81,09	77,72	89,20	83,18
Kalimantan Timur	93,97	99,92	96,87	89,47	85,88	87,57	92,28	94,08	93,19
Sulawesi Utara	99,16	97,88	98,50	86,09	95,04	90,61	91,40	96,21	93,84
Gorontalo	88,88	84,96	87,02	68,06	82,93	75,43	74,58	83,53	78,96
Sulawesi Tengah	79,46	93,64	86,31	70,54	84,14	76,97	72,57	86,38	79,13
Sulawesi Selatan	90,14	95,17	92,72	84,25	88,00	86,08	86,14	90,46	88,29
Sulawesi Barat	79,50	80,37	79,87	78,80	81,30	80,04	78,97	81,12	80,00
Sulawesi Tenggara	96,95	85,55	91,26	89,14	87,90	88,54	91,13	87,28	89,25
Maluku	107,82	93,56	100,66	83,92	90,24	87,01	91,97	91,40	91,69
Maluku Utara	84,84	100,29	91,71	83,07	87,90	85,36	83,50	90,64	86,83
Papua	114,91	99,42	107,25	62,83	59,38	61,27	73,08	68,42	70,94
Papua Barat	106,47	96,15	101,44	87,01	81,66	84,49	94,28	87,30	90,95
Indonesia	91,32	92,37	91,84	84,48	89,28	86,80	87,67	90,76	89,18

Tabel 5.5.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Formal dan Non Formal Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs/Paket B) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	94,09	91,45	92,77	95,18	100,44	97,89	94,87	98,00	96,47
Sumatera Utara	87,49	88,79	88,18	85,01	93,02	88,88	86,11	90,95	88,55
Sumatera Barat	90,45	89,44	89,96	82,49	90,61	86,54	85,69	90,15	87,90
Riau	97,76	100,44	99,15	81,33	99,42	89,33	87,04	99,85	93,07
Kepulauan Riau	98,88	101,10	99,93	75,05	76,78	75,90	93,74	95,55	94,61
Jambi	106,17	91,31	98,26	80,57	87,77	84,07	87,64	88,88	88,26
Sumatera Selatan	91,79	100,15	95,93	78,97	84,65	81,70	83,32	90,12	86,62
Kep. Bangka Belitung	74,64	87,02	81,00	70,23	77,25	73,55	72,24	82,10	77,10
Bengkulu	91,25	90,49	90,87	100,21	96,09	98,19	97,34	94,29	95,84
Lampung	89,91	99,65	94,33	90,71	94,96	92,88	90,49	96,06	93,25
DKI Jakarta	93,99	94,10	94,04	-	-	-	93,99	94,10	94,04
Jawa Barat	88,91	89,19	89,05	83,37	84,21	83,78	86,88	87,40	87,14
Banten	87,70	88,55	88,09	83,54	91,49	87,21	86,12	89,69	87,75
Jawa Tengah	90,52	90,54	90,53	89,98	95,07	92,41	90,21	93,03	91,57
DI Yogyakarta	82,45	88,91	85,67	89,13	101,61	95,04	84,89	93,26	88,99
Jawa Timur	98,20	98,36	98,28	89,24	90,16	89,66	93,27	94,13	93,68
Bali	93,93	98,30	96,21	89,21	101,19	95,03	91,92	99,43	95,73
Nusa Tenggara Barat	86,90	93,03	89,91	97,22	97,52	97,38	92,76	95,69	94,24
Nusa Tenggara Timur	99,60	93,19	96,52	71,47	85,84	78,46	77,01	87,27	81,98
Kalimantan Barat	90,19	87,85	89,01	79,35	78,19	78,79	82,57	81,24	81,92
Kalimantan Tengah	88,70	85,94	87,36	75,44	74,74	75,12	79,52	78,41	79,00
Kalimantan Selatan	81,45	91,30	86,11	78,17	88,49	83,11	79,57	89,67	84,38
Kalimantan Timur	93,97	99,92	96,87	89,47	86,14	87,71	92,28	94,19	93,24
Sulawesi Utara	99,16	97,88	98,50	86,09	95,04	90,61	91,40	96,21	93,84
Gorontalo	89,68	86,17	88,01	68,98	82,93	75,89	75,46	83,88	79,58
Sulawesi Tengah	79,46	93,64	86,31	70,70	84,22	77,09	72,70	86,44	79,22
Sulawesi Selatan	90,14	95,17	92,72	84,30	88,29	86,25	86,18	90,65	88,40
Sulawesi Barat	79,50	80,37	79,87	79,06	81,30	80,17	79,17	81,12	80,10
Sulawesi Tenggara	96,95	85,55	91,26	89,24	87,90	88,59	91,20	87,28	89,29
Maluku	107,82	93,56	100,66	83,92	90,24	87,01	91,97	91,40	91,69
Maluku Utara	84,84	100,29	91,71	83,37	87,90	85,52	83,73	90,64	86,96
Papua	115,46	99,42	107,53	62,83	59,38	61,27	73,19	68,42	70,99
Papua Barat	106,47	96,15	101,44	87,01	81,66	84,49	94,28	87,30	90,95
Indonesia	91,56	92,49	92,02	84,75	89,47	87,02	87,93	90,92	89,38

Tabel 5.5.5 Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Formal Jenjang Sekolah Menengah (SMA/MA) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	80,92	88,91	84,87	71,40	77,39	74,29	74,04	80,68	77,27
Sumatera Utara	85,46	89,98	87,70	69,55	76,92	73,05	77,55	83,73	80,55
Sumatera Barat	74,72	82,54	78,75	61,80	72,60	66,88	67,05	77,07	71,95
Riau	78,78	75,22	76,97	58,90	62,44	60,66	66,51	67,47	66,99
Kepulauan Riau	72,22	74,33	73,35	56,99	65,16	60,49	68,50	72,74	70,68
Jambi	71,60	80,24	75,60	58,08	60,67	59,33	62,64	66,91	64,67
Sumatera Selatan	79,91	75,24	77,58	62,81	63,83	63,32	69,37	68,25	68,81
Kep. Bangka Belitung	63,92	69,33	66,42	45,36	53,16	49,27	55,02	60,95	57,88
Bengkulu	76,51	90,51	83,42	52,78	62,91	57,73	60,13	71,56	65,73
Lampung	76,44	72,34	74,21	51,83	60,41	55,76	58,18	64,34	61,16
DKI Jakarta	79,68	69,10	73,94	-	-	-	79,68	69,10	73,94
Jawa Barat	69,89	69,24	69,59	51,14	50,80	50,98	63,78	63,36	63,58
Banten	76,99	72,28	74,50	55,97	52,98	54,65	69,63	66,96	68,29
Jawa Tengah	73,88	69,34	71,66	61,64	59,65	60,73	67,55	64,61	66,16
DI Yogyakarta	86,15	73,30	79,53	88,28	91,43	89,72	86,90	78,76	82,86
Jawa Timur	77,26	77,73	77,48	57,62	56,54	57,07	67,35	66,46	66,91
Bali	89,46	92,23	90,72	77,98	74,46	76,35	85,17	85,43	85,29
Nusa Tenggara Barat	79,36	72,47	75,64	64,13	59,56	61,89	70,44	65,53	67,92
Nusa Tenggara Timur	86,82	89,70	88,23	47,14	50,30	48,66	58,07	61,55	59,75
Kalimantan Barat	84,51	74,36	79,21	35,91	41,21	38,45	50,70	52,53	51,60
Kalimantan Tengah	80,09	74,95	77,43	48,17	46,71	47,47	59,78	57,96	58,88
Kalimantan Selatan	78,80	77,52	78,13	52,95	55,62	54,26	63,49	65,31	64,41
Kalimantan Timur	83,19	88,93	85,88	70,57	70,70	70,63	78,22	82,02	79,98
Sulawesi Utara	76,80	87,66	81,93	60,32	81,31	69,77	68,20	84,48	75,70
Gorontalo	68,86	77,37	73,23	44,95	61,70	52,89	52,81	67,41	59,93
Sulawesi Tengah	79,87	82,16	81,03	58,77	70,67	64,45	64,84	74,27	69,42
Sulawesi Selatan	73,64	86,79	79,86	66,46	73,46	69,97	69,35	78,48	73,83
Sulawesi Barat	64,09	73,01	68,30	61,34	60,21	60,74	62,13	63,36	62,76
Sulawesi Tenggara	79,12	84,10	81,61	59,72	73,56	66,66	65,63	76,75	71,20
Maluku	82,12	85,83	83,98	83,84	80,05	81,97	83,07	82,68	82,88
Maluku Utara	104,18	80,58	92,67	79,85	85,25	82,54	87,66	83,79	85,75
Papua	81,98	87,14	84,22	32,91	26,07	29,87	46,19	42,08	44,37
Papua Barat	86,76	90,73	88,68	62,16	51,86	56,86	73,08	67,89	70,48
Indonesia	76,24	75,17	75,71	58,37	60,65	59,46	67,49	68,28	67,88

Tabel 5.5.6 Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Formal dan Non Formal Jenjang Sekolah Menengah (SMA/MA/Paket C) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	80,92	88,91	84,87	71,53	77,47	74,40	74,13	80,74	77,35
Sumatera Utara	85,55	90,01	87,76	69,55	76,92	73,05	77,59	83,75	80,58
Sumatera Barat	75,10	82,54	78,94	61,80	73,12	67,13	67,20	77,36	72,17
Riau	79,48	75,52	77,47	59,09	62,44	60,76	66,90	67,59	67,24
Kepulauan Riau	72,53	74,83	73,77	58,06	68,34	62,47	68,99	73,71	71,42
Jambi	71,60	80,24	75,60	58,08	61,14	59,56	62,64	67,23	64,83
Sumatera Selatan	79,91	75,24	77,58	63,43	63,83	63,63	69,74	68,25	69,00
Kep. Bangka Belitung	64,64	70,21	67,21	45,84	53,16	49,51	55,63	61,37	58,39
Bengkulu	76,51	90,93	83,63	52,78	62,91	57,73	60,13	71,69	65,80
Lampung	76,44	72,34	74,21	51,83	60,41	55,76	58,18	64,34	61,16
DKI Jakarta	80,02	69,60	74,37	-	-	-	80,02	69,60	74,37
Jawa Barat	70,66	69,57	70,15	51,75	51,14	51,47	64,49	63,69	64,11
Banten	77,64	72,36	74,85	55,97	53,08	54,69	70,05	67,04	68,55
Jawa Tengah	74,41	70,28	72,39	62,71	60,02	61,48	68,36	65,28	66,90
DI Yogyakarta	86,15	73,30	79,53	88,28	93,02	90,45	86,90	79,23	83,09
Jawa Timur	77,66	77,76	77,71	57,86	56,54	57,19	67,67	66,48	67,09
Bali	90,42	92,42	91,33	78,98	77,84	78,45	86,15	86,85	86,47
Nusa Tenggara Barat	79,36	72,47	75,64	64,13	59,56	61,89	70,44	65,53	67,92
Nusa Tenggara Timur	86,82	89,93	88,35	47,48	50,39	48,87	58,32	61,67	59,94
Kalimantan Barat	84,51	74,36	79,21	35,91	41,41	38,54	50,70	52,67	51,67
Kalimantan Tengah	80,42	74,95	77,59	48,29	46,84	47,59	59,98	58,04	59,02
Kalimantan Selatan	81,08	78,39	79,67	56,68	56,56	56,62	66,63	66,21	66,42
Kalimantan Timur	83,29	89,18	86,05	70,57	70,70	70,63	78,28	82,18	80,08
Sulawesi Utara	76,80	87,66	81,93	60,32	81,31	69,77	68,20	84,48	75,70
Gorontalo	68,86	78,90	74,01	45,24	63,52	53,90	53,01	69,12	60,86
Sulawesi Tengah	80,73	82,16	81,46	58,89	71,08	64,71	65,17	74,55	69,73
Sulawesi Selatan	73,81	86,79	79,95	66,46	73,58	70,03	69,42	78,56	73,90
Sulawesi Barat	64,09	73,01	68,30	61,34	60,21	60,74	62,13	63,36	62,76
Sulawesi Tenggara	79,12	84,10	81,61	60,05	73,56	66,83	65,86	76,75	71,32
Maluku	82,12	85,83	83,98	83,84	80,05	81,97	83,07	82,68	82,88
Maluku Utara	104,18	80,58	92,67	79,85	85,25	82,54	87,66	83,79	85,75
Papua	82,32	87,14	84,42	32,91	26,22	29,93	46,28	42,20	44,48
Papua Barat	86,76	90,73	88,68	62,16	51,86	56,86	73,08	67,89	70,48
Indonesia	76,71	75,45	76,09	58,77	60,88	59,78	67,93	68,54	68,22

Tabel 5.5.7 Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Perguruan Tinggi (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	48,37	55,60	52,02	20,70	30,82	25,69	29,03	38,54	33,76
Sumatera Utara	23,57	25,29	24,40	9,72	13,23	11,47	17,23	19,60	18,39
Sumatera Barat	39,70	52,55	46,33	13,52	20,58	16,98	25,12	35,57	30,37
Riau	37,09	34,77	35,96	8,41	7,59	8,01	19,48	18,16	18,83
Kepulauan Riau	18,10	18,94	18,55	8,36	7,39	7,90	16,65	17,56	17,13
Jambi	33,04	39,10	36,16	12,94	14,76	13,82	18,49	22,05	20,25
Sumatera Selatan	21,80	34,32	28,02	8,19	6,39	7,30	13,36	17,09	15,20
Kep. Bangka Belitung	13,54	18,35	15,81	6,07	9,37	7,63	9,51	13,51	11,39
Bengkulu	42,26	47,50	44,85	8,00	14,31	10,93	19,47	26,31	22,71
Lampung	28,12	29,39	28,77	6,72	6,47	6,60	12,72	13,44	13,07
DKI Jakarta	21,53	21,35	21,44	-	-	-	21,53	21,35	21,44
Jawa Barat	16,64	17,10	16,87	6,78	5,78	6,28	13,66	13,67	13,67
Banten	17,12	21,97	19,49	11,65	8,48	10,03	15,56	17,88	16,71
Jawa Tengah	19,86	23,00	21,45	8,60	7,43	7,99	14,22	15,03	14,64
DI Yogyakarta	61,50	63,92	62,65	25,11	26,26	25,71	53,54	54,34	53,93
Jawa Timur	21,65	23,61	22,66	9,70	8,67	9,15	15,81	16,07	15,95
Bali	28,19	27,56	27,88	18,30	12,07	15,12	25,05	22,49	23,76
Nusa Tenggara Barat	30,69	27,32	28,88	13,38	8,81	10,86	21,59	17,33	19,26
Nusa Tenggara Timur	52,53	55,52	54,07	6,47	9,75	8,13	18,09	21,62	19,88
Kalimantan Barat	35,48	29,48	32,47	8,93	7,75	8,35	17,04	14,63	15,85
Kalimantan Tengah	29,80	36,22	32,90	6,68	7,09	6,86	14,78	18,21	16,36
Kalimantan Selatan	33,13	38,09	35,62	7,52	9,19	8,35	18,92	22,27	20,59
Kalimantan Timur	27,21	30,21	28,64	9,41	11,98	10,56	20,00	23,33	21,55
Sulawesi Utara	35,11	39,37	37,15	8,00	14,69	10,96	21,29	27,69	24,24
Gorontalo	46,96	54,68	50,85	10,17	19,31	14,69	23,24	32,19	27,70
Sulawesi Tengah	53,82	57,52	55,70	11,53	13,70	12,66	23,88	26,13	25,04
Sulawesi Selatan	43,59	44,07	43,83	14,32	19,47	16,95	26,91	29,95	28,46
Sulawesi Barat	34,31	39,35	36,99	14,72	18,52	16,60	18,84	23,47	21,16
Sulawesi Tenggara	58,84	54,95	56,72	15,72	18,56	17,21	30,87	32,12	31,53
Maluku	60,39	73,66	66,82	9,17	13,79	11,31	32,14	41,84	36,73
Maluku Utara	41,19	45,04	43,03	11,44	11,34	11,39	21,71	22,65	22,17
Papua	30,09	36,64	32,87	6,84	4,25	5,47	14,76	12,50	13,64
Papua Barat	30,84	39,50	34,79	22,29	17,97	20,27	25,70	26,32	25,99
Indonesia	24,54	26,66	25,60	9,90	10,41	10,15	17,88	19,18	18,53

Tabel 5.6.1 Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Formal Jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	92,62	94,31	93,44	95,18	94,56	94,88	94,51	94,49	94,50
Sumatera Utara	93,40	93,08	93,25	93,49	92,67	93,09	93,45	92,85	93,16
Sumatera Barat	95,10	96,34	95,71	95,13	96,29	95,68	95,12	96,31	95,69
Riau	94,28	92,47	93,43	93,21	91,97	92,59	93,63	92,15	92,91
Kepulauan Riau	94,24	92,69	93,50	97,21	96,94	97,07	94,73	93,41	94,10
Jambi	90,34	92,63	91,47	95,71	94,39	95,05	94,21	93,90	94,06
Sumatera Selatan	89,57	88,85	89,21	94,77	93,73	94,27	93,07	92,08	92,59
Kep. Bangka Belitung	95,71	94,68	95,22	92,97	93,45	93,21	94,32	94,02	94,17
Bengkulu	93,21	93,72	93,46	92,91	95,49	94,17	93,00	94,93	93,95
Lampung	91,39	92,99	92,16	94,19	93,35	93,78	93,50	93,26	93,38
DKI Jakarta	90,49	89,41	89,95	-	-	-	90,49	89,41	89,95
Jawa Barat	92,59	93,08	92,83	93,84	95,07	94,44	93,04	93,78	93,41
Banten	94,11	92,98	93,57	92,90	93,95	93,39	93,66	93,33	93,50
Jawa Tengah	92,31	92,20	92,26	91,74	91,76	91,75	92,00	91,95	91,97
DI Yogyakarta	97,79	97,03	97,44	95,45	90,38	92,88	97,06	94,70	95,93
Jawa Timur	92,70	92,12	92,42	93,44	93,13	93,29	93,09	92,65	92,88
Bali	92,01	88,61	90,41	95,58	87,89	91,78	93,42	88,31	90,97
Nusa Tenggara Barat	93,92	94,94	94,43	93,10	92,68	92,91	93,40	93,61	93,50
Nusa Tenggara Timur	91,82	90,53	91,20	92,73	91,91	92,33	92,58	91,70	92,15
Kalimantan Barat	91,09	92,96	92,02	93,37	93,14	93,26	92,74	93,09	92,91
Kalimantan Tengah	95,12	94,38	94,77	96,07	96,88	96,46	95,78	96,16	95,96
Kalimantan Selatan	95,01	90,65	92,95	93,39	92,60	93,00	94,05	91,83	92,98
Kalimantan Timur	93,06	92,71	92,90	97,22	95,34	96,32	94,71	93,80	94,28
Sulawesi Utara	86,62	85,79	86,22	89,61	88,13	88,89	88,32	87,14	87,75
Gorontalo	89,99	91,22	90,56	91,56	94,47	93,02	91,02	93,45	92,21
Sulawesi Tengah	89,34	89,06	89,20	91,85	91,22	91,55	91,33	90,73	91,04
Sulawesi Selatan	90,09	88,76	89,44	91,84	90,61	91,25	91,22	89,94	90,60
Sulawesi Barat	87,87	88,14	88,00	91,96	92,27	92,12	91,13	91,41	91,26
Sulawesi Tenggara	89,82	93,51	91,53	90,87	94,57	92,63	90,60	94,31	92,35
Maluku	84,59	87,73	86,12	91,78	92,54	92,16	89,40	90,98	90,18
Maluku Utara	90,14	89,65	89,89	93,17	93,72	93,44	92,45	92,70	92,57
Papua	83,00	85,72	84,27	66,34	67,71	66,97	69,93	71,67	70,73
Papua Barat	88,28	89,57	88,87	88,55	89,15	88,83	88,45	89,31	88,85
Indonesia	92,39	92,17	92,28	92,60	92,50	92,55	92,50	92,34	92,43

Tabel 5.6.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Formal dan Non Formal Jenjang Sekolah Dasar (SD/MI/Paket A) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	92,83	94,53	93,65	95,18	94,66	94,93	94,57	94,63	94,60
Sumatera Utara	93,40	93,23	93,32	93,69	92,72	93,22	93,56	92,94	93,26
Sumatera Barat	95,10	96,40	95,74	95,16	96,35	95,73	95,14	96,37	95,74
Riau	94,28	92,47	93,43	93,48	91,97	92,73	93,79	92,15	92,99
Kepulauan Riau	94,24	92,69	93,50	97,21	96,94	97,07	94,73	93,41	94,10
Jambi	90,34	92,63	91,47	95,71	94,65	95,18	94,21	94,09	94,15
Sumatera Selatan	89,57	88,85	89,21	94,89	93,86	94,39	93,16	92,16	92,67
Kep. Bangka Belitung	95,88	94,68	95,30	92,97	93,48	93,23	94,40	94,04	94,22
Bengkulu	93,62	93,72	93,67	92,99	95,49	94,21	93,18	94,93	94,04
Lampung	91,76	92,99	92,36	94,19	93,48	93,85	93,59	93,36	93,48
DKI Jakarta	90,64	89,63	90,14	-	-	-	90,64	89,63	90,14
Jawa Barat	92,67	93,11	92,89	93,84	95,11	94,46	93,09	93,82	93,45
Banten	94,24	92,98	93,64	93,01	94,20	93,56	93,79	93,42	93,61
Jawa Tengah	92,34	92,29	92,32	91,74	91,76	91,75	92,01	91,99	92,00
DI Yogyakarta	97,79	97,35	97,59	95,45	90,38	92,88	97,06	94,91	96,03
Jawa Timur	92,73	92,12	92,44	93,52	93,18	93,36	93,15	92,68	92,92
Bali	92,01	88,95	90,57	95,58	87,89	91,78	93,42	88,51	91,06
Nusa Tenggara Barat	94,08	95,05	94,57	93,10	92,68	92,91	93,46	93,66	93,56
Nusa Tenggara Timur	92,50	90,53	91,57	92,88	91,92	92,42	92,82	91,71	92,28
Kalimantan Barat	91,33	92,96	92,14	93,42	93,14	93,28	92,85	93,09	92,96
Kalimantan Tengah	95,12	94,38	94,77	96,19	96,88	96,52	95,87	96,16	96,01
Kalimantan Selatan	95,01	90,72	92,98	93,39	92,77	93,08	94,05	91,96	93,04
Kalimantan Timur	93,12	92,71	92,93	97,38	95,52	96,49	94,81	93,87	94,37
Sulawesi Utara	86,62	86,51	86,57	89,76	88,38	89,09	88,41	87,59	88,01
Gorontalo	89,99	91,22	90,56	91,56	94,47	93,02	91,02	93,45	92,21
Sulawesi Tengah	89,34	89,06	89,20	91,95	91,22	91,60	91,40	90,73	91,08
Sulawesi Selatan	90,09	88,76	89,44	91,85	90,61	91,26	91,23	89,94	90,61
Sulawesi Barat	87,87	88,14	88,00	92,08	92,27	92,17	91,21	91,41	91,31
Sulawesi Tenggara	89,82	93,51	91,53	90,87	94,64	92,66	90,60	94,36	92,37
Maluku	84,70	87,73	86,18	91,78	92,59	92,18	89,44	91,01	90,21
Maluku Utara	90,14	89,65	89,89	93,25	93,85	93,54	92,50	92,80	92,65
Papua	83,00	85,83	84,32	66,39	67,76	67,02	69,97	71,74	70,79
Papua Barat	88,63	89,66	89,10	88,55	89,27	88,88	88,58	89,41	88,97
Indonesia	92,46	92,23	92,35	92,66	92,56	92,61	92,57	92,41	92,49

Tabel 5.6.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Formal Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	75,75	75,98	75,86	78,15	81,70	79,98	77,47	80,15	78,84
Sumatera Utara	68,65	73,59	71,27	66,64	73,02	69,72	67,53	73,30	70,44
Sumatera Barat	69,64	76,74	73,10	63,41	71,85	67,62	65,91	73,77	69,80
Riau	73,10	77,43	75,34	63,55	71,48	67,05	66,87	73,98	70,22
Kepulauan Riau	84,74	79,86	82,43	67,50	67,03	67,27	81,02	76,93	79,07
Jambi	72,77	73,08	72,93	66,86	68,83	67,82	68,50	70,17	69,33
Sumatera Selatan	65,20	68,86	67,01	67,58	68,76	68,15	66,77	68,80	67,75
Kep. Bangka Belitung	58,95	67,26	63,22	58,20	63,90	60,90	58,54	65,57	62,00
Bengkulu	72,51	69,14	70,85	70,21	72,99	71,57	70,94	71,75	71,34
Lampung	70,50	75,46	72,75	68,98	73,27	71,17	69,40	73,78	71,57
DKI Jakarta	72,18	68,12	70,27	-	-	-	72,18	68,12	70,27
Jawa Barat	72,03	74,62	73,33	71,62	73,79	72,69	71,88	74,32	73,09
Banten	74,47	74,00	74,26	70,24	75,39	72,62	72,86	74,54	73,63
Jawa Tengah	70,60	72,52	71,54	70,30	76,08	73,07	70,43	74,48	72,39
DI Yogyakarta	68,78	75,30	72,04	74,53	72,89	73,75	70,88	74,48	72,64
Jawa Timur	77,69	78,23	77,96	71,48	71,10	71,30	74,27	74,55	74,41
Bali	73,83	75,28	74,59	77,17	73,60	75,43	75,25	74,62	74,93
Nusa Tenggara Barat	73,07	80,71	76,82	77,82	79,20	78,53	75,76	79,81	77,81
Nusa Tenggara Timur	71,07	61,35	66,39	48,74	58,09	53,28	53,13	58,72	55,84
Kalimantan Barat	60,68	66,98	63,87	56,29	58,35	57,28	57,59	61,07	59,30
Kalimantan Tengah	71,52	69,87	70,72	61,54	62,20	61,84	64,60	64,71	64,65
Kalimantan Selatan	69,36	69,21	69,29	60,15	67,66	63,74	64,07	68,31	66,09
Kalimantan Timur	71,29	78,55	74,82	77,97	69,87	73,69	73,80	74,94	74,37
Sulawesi Utara	63,79	61,54	62,64	59,29	64,69	62,02	61,12	63,39	62,27
Gorontalo	63,99	64,90	64,42	52,37	62,97	57,62	56,01	63,54	59,69
Sulawesi Tengah	61,20	66,33	63,68	56,15	64,56	60,12	57,30	64,98	60,95
Sulawesi Selatan	70,11	70,01	70,06	68,78	69,63	69,20	69,21	69,76	69,48
Sulawesi Barat	61,56	60,69	61,19	55,77	65,94	60,80	57,17	64,91	60,89
Sulawesi Tenggara	66,18	65,15	65,66	66,97	71,99	69,40	66,77	70,17	68,43
Maluku	69,99	63,63	66,79	62,47	68,26	65,30	65,00	66,65	65,81
Maluku Utara	59,67	71,91	65,11	62,79	65,19	63,93	62,03	66,67	64,20
Papua	65,01	58,53	61,81	38,58	38,35	38,48	43,78	42,91	43,38
Papua Barat	72,02	68,17	70,15	57,40	48,81	53,36	62,86	56,35	59,76
Indonesia	71,94	73,59	72,75	67,20	70,77	68,92	69,41	72,12	70,73

Tabel 5.6.4 Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Formal dan Non Formal Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs/Paket B) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	75,75	75,98	75,86	78,15	81,70	79,98	77,47	80,15	78,84
Sumatera Utara	68,65	73,86	71,41	66,64	73,02	69,72	67,53	73,43	70,51
Sumatera Barat	69,94	77,10	73,43	63,41	72,20	67,80	66,03	74,12	70,03
Riau	73,10	77,43	75,34	63,55	71,48	67,05	66,87	73,98	70,22
Kepulauan Riau	84,74	81,08	83,01	67,50	67,03	67,27	81,02	77,87	79,52
Jambi	72,77	73,08	72,93	66,86	69,27	68,03	68,50	70,46	69,48
Sumatera Selatan	65,20	68,86	67,01	67,58	68,76	68,15	66,77	68,80	67,75
Kep. Bangka Belitung	58,95	67,26	63,22	58,20	63,90	60,90	58,54	65,57	62,00
Bengkulu	72,51	69,14	70,85	70,58	72,99	71,76	71,19	71,75	71,47
Lampung	70,50	75,46	72,75	68,98	73,43	71,25	69,40	73,90	71,64
DKI Jakarta	72,18	68,40	70,40	-	-	-	72,18	68,40	70,40
Jawa Barat	72,23	74,73	73,48	71,81	74,05	72,91	72,08	74,49	73,28
Banten	74,81	74,00	74,44	70,54	75,39	72,78	73,18	74,54	73,80
Jawa Tengah	70,60	72,52	71,54	70,62	76,20	73,29	70,61	74,54	72,51
DI Yogyakarta	68,78	75,30	72,04	74,53	72,89	73,75	70,88	74,48	72,64
Jawa Timur	77,78	78,30	78,04	71,55	71,30	71,43	74,35	74,69	74,52
Bali	74,33	75,28	74,82	77,17	73,60	75,43	75,53	74,62	75,07
Nusa Tenggara Barat	73,07	80,71	76,82	77,82	79,20	78,53	75,76	79,81	77,81
Nusa Tenggara Timur	71,07	61,35	66,39	48,74	58,21	53,34	53,13	58,82	55,89
Kalimantan Barat	60,68	66,98	63,87	56,29	58,35	57,28	57,59	61,07	59,30
Kalimantan Tengah	71,52	69,87	70,72	61,54	62,20	61,84	64,60	64,71	64,65
Kalimantan Selatan	69,50	69,21	69,36	61,78	67,66	64,59	65,06	68,31	66,61
Kalimantan Timur	71,29	78,55	74,82	77,97	69,87	73,69	73,80	74,94	74,37
Sulawesi Utara	63,79	61,54	62,64	59,29	64,69	62,02	61,12	63,39	62,27
Gorontalo	64,79	64,90	64,84	52,37	62,97	57,62	56,26	63,54	59,82
Sulawesi Tengah	61,20	66,33	63,68	56,15	64,64	60,16	57,30	65,04	60,98
Sulawesi Selatan	70,11	70,01	70,06	68,78	69,73	69,24	69,21	69,82	69,52
Sulawesi Barat	61,56	60,69	61,19	55,77	65,94	60,80	57,17	64,91	60,89
Sulawesi Tenggara	66,18	65,15	65,66	66,97	71,99	69,40	66,77	70,17	68,43
Maluku	69,99	63,63	66,79	62,47	68,26	65,30	65,00	66,65	65,81
Maluku Utara	59,67	71,91	65,11	63,09	65,19	64,09	62,27	66,67	64,33
Papua	65,01	58,53	61,81	38,58	38,35	38,48	43,78	42,91	43,38
Papua Barat	72,02	68,17	70,15	57,40	48,81	53,36	62,86	56,35	59,76
Indonesia	72,04	73,68	72,85	67,32	70,88	69,04	69,53	72,22	70,84

Tabel 5.6.5 Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Formal Jenjang Sekolah Menengah (SMA/MA) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	63,60	65,08	64,33	58,68	62,74	60,64	60,04	63,41	61,68
Sumatera Utara	63,49	67,43	65,44	53,09	55,66	54,31	58,32	61,81	60,01
Sumatera Barat	53,97	63,93	59,10	47,79	58,53	52,85	50,30	60,96	55,52
Riau	59,90	58,98	59,43	44,59	51,29	47,92	50,45	54,32	52,39
Kepulauan Riau	62,38	64,87	63,72	51,60	56,41	53,66	59,74	63,41	61,62
Jambi	53,12	53,58	53,33	40,13	43,07	41,55	44,51	46,42	45,42
Sumatera Selatan	54,37	55,56	54,96	44,10	46,37	45,22	48,03	49,93	48,98
Kep. Bangka Belitung	45,48	45,86	45,66	30,68	44,81	37,76	38,38	45,32	41,73
Bengkulu	58,84	63,83	61,30	39,37	49,26	44,20	45,40	53,82	49,53
Lampung	56,88	54,57	55,62	39,90	43,18	41,40	44,28	46,94	45,56
DKI Jakarta	56,94	50,65	53,53	-	-	-	56,94	50,65	53,53
Jawa Barat	55,27	53,46	54,42	43,00	40,67	41,92	51,27	49,38	50,38
Banten	57,77	55,95	56,81	42,19	39,50	41,00	52,31	51,41	51,86
Jawa Tengah	56,25	51,96	54,16	48,87	45,12	47,15	52,43	48,63	50,63
DI Yogyakarta	64,46	57,28	60,77	73,40	67,62	70,75	67,60	60,39	64,02
Jawa Timur	62,00	60,18	61,13	44,32	43,12	43,72	53,08	51,11	52,11
Bali	70,24	66,25	68,43	55,35	51,10	53,38	64,68	60,45	62,74
Nusa Tenggara Barat	61,33	58,51	59,81	51,44	44,89	48,23	55,53	51,19	53,31
Nusa Tenggara Timur	61,04	56,21	58,66	29,35	31,67	30,46	38,08	38,67	38,37
Kalimantan Barat	57,58	53,55	55,48	24,52	31,65	27,94	34,58	39,13	36,82
Kalimantan Tengah	57,69	55,85	56,74	32,07	35,01	33,48	41,39	43,31	42,34
Kalimantan Selatan	57,75	58,34	58,06	40,99	41,44	41,21	47,82	48,91	48,37
Kalimantan Timur	60,24	64,69	62,32	55,38	55,85	55,59	58,33	61,34	59,72
Sulawesi Utara	53,84	59,62	56,57	43,15	50,54	46,48	48,26	55,08	51,40
Gorontalo	45,32	59,62	52,66	33,60	47,72	40,29	37,45	52,06	44,57
Sulawesi Tengah	53,73	59,67	56,74	43,72	52,72	48,01	46,60	54,89	50,63
Sulawesi Selatan	54,81	60,95	57,71	49,36	52,58	50,97	51,56	55,73	53,60
Sulawesi Barat	47,73	50,32	48,95	43,99	39,97	41,88	45,06	42,52	43,76
Sulawesi Tenggara	55,95	57,11	56,53	43,17	52,73	47,97	47,06	54,05	50,57
Maluku	53,97	48,87	51,42	47,31	49,62	48,45	50,29	49,28	49,79
Maluku Utara	72,85	56,46	64,85	50,13	56,08	53,09	57,43	56,20	56,82
Papua	59,42	57,42	58,55	22,04	16,57	19,61	32,15	27,29	30,00
Papua Barat	60,41	60,05	60,23	42,26	30,37	36,14	50,32	42,61	46,46
Indonesia	57,97	56,56	57,27	44,59	45,40	44,98	51,42	51,27	51,35

Tabel 5.6.6 Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Formal dan Non Formal Jenjang Sekolah Menengah (SMA/MA/Paket C) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	63,60	65,08	64,33	58,68	62,83	60,68	60,04	63,47	61,71
Sumatera Utara	63,53	67,43	65,46	53,09	55,66	54,31	58,34	61,81	60,02
Sumatera Barat	54,10	63,93	59,16	47,79	58,53	52,85	50,35	60,96	55,54
Riau	59,90	58,98	59,43	44,59	51,29	47,92	50,45	54,32	52,39
Kepulauan Riau	62,38	64,87	63,72	51,84	57,03	54,06	59,80	63,51	61,71
Jambi	53,12	53,58	53,33	40,13	43,07	41,55	44,51	46,42	45,42
Sumatera Selatan	54,37	55,56	54,96	44,10	46,37	45,22	48,03	49,93	48,98
Kep. Bangka Belitung	46,20	46,74	46,45	30,68	44,81	37,76	38,76	45,74	42,12
Bengkulu	58,84	64,25	61,51	39,37	49,26	44,20	45,40	53,95	49,59
Lampung	56,88	54,57	55,62	39,90	43,18	41,40	44,28	46,94	45,56
DKI Jakarta	57,10	50,65	53,61	-	-	-	57,10	50,65	53,61
Jawa Barat	55,65	53,62	54,69	43,26	40,67	42,06	51,61	49,48	50,61
Banten	57,77	55,95	56,81	42,19	39,50	41,00	52,31	51,41	51,86
Jawa Tengah	56,48	52,48	54,53	49,27	45,36	47,48	52,75	49,01	50,98
DI Yogyakarta	64,46	57,28	60,77	73,40	67,62	70,75	67,60	60,39	64,02
Jawa Timur	62,00	60,21	61,14	44,32	43,12	43,72	53,08	51,13	52,12
Bali	70,77	66,44	68,81	55,35	52,82	54,17	65,01	61,23	63,28
Nusa Tenggara Barat	61,33	58,51	59,81	51,44	44,89	48,23	55,53	51,19	53,31
Nusa Tenggara Timur	61,04	56,21	58,66	29,35	31,67	30,46	38,08	38,67	38,37
Kalimantan Barat	57,58	53,55	55,48	24,52	31,65	27,94	34,58	39,13	36,82
Kalimantan Tengah	57,94	55,85	56,86	32,07	35,01	33,48	41,48	43,31	42,39
Kalimantan Selatan	58,04	58,50	58,28	42,33	41,56	41,95	48,73	49,06	48,90
Kalimantan Timur	60,34	64,69	62,38	55,38	55,85	55,59	58,39	61,34	59,75
Sulawesi Utara	53,84	59,62	56,57	43,15	50,54	46,48	48,26	55,08	51,40
Gorontalo	45,32	60,16	52,93	33,60	47,72	40,29	37,45	52,25	44,67
Sulawesi Tengah	54,59	59,67	57,17	43,72	52,72	48,01	46,84	54,89	50,75
Sulawesi Selatan	54,81	60,95	57,71	49,36	52,58	50,97	51,56	55,73	53,60
Sulawesi Barat	47,73	50,32	48,95	43,99	39,97	41,88	45,06	42,52	43,76
Sulawesi Tenggara	55,95	57,11	56,53	43,17	52,73	47,97	47,06	54,05	50,57
Maluku	53,97	48,87	51,42	47,31	49,62	48,45	50,29	49,28	49,79
Maluku Utara	72,85	56,46	64,85	50,13	56,08	53,09	57,43	56,20	56,82
Papua	59,76	57,42	58,75	22,04	16,57	19,61	32,25	27,29	30,05
Papua Barat	60,41	60,05	60,23	42,26	30,37	36,14	50,32	42,61	46,46
Indonesia	58,13	56,68	57,42	44,70	45,45	45,06	51,56	51,35	51,46

Tabel 5.6.7 Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Perguruan Tinggi (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Tipe Daerah								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	36,37	42,76	39,60	15,56	23,21	19,33	21,83	29,30	25,54
Sumatera Utara	18,14	19,13	18,62	8,29	10,57	9,42	13,63	15,09	14,34
Sumatera Barat	31,50	38,15	34,93	9,85	14,06	11,91	19,45	25,36	22,41
Riau	27,39	24,24	25,84	5,94	4,53	5,25	14,21	12,19	13,23
Kepulauan Riau	8,95	11,39	10,26	0,42	3,43	1,84	7,68	10,44	9,14
Jambi	19,50	22,43	21,01	8,71	10,80	9,73	11,69	14,28	12,97
Sumatera Selatan	15,46	24,50	19,95	5,74	4,37	5,06	9,43	12,08	10,74
Kep. Bangka Belitung	7,48	11,26	9,26	3,54	6,60	4,99	5,35	8,75	6,96
Bengkulu	31,41	37,66	34,49	6,31	8,98	7,55	14,71	19,35	16,91
Lampung	21,81	19,55	20,65	4,34	4,03	4,19	9,24	8,75	9,00
DKI Jakarta	16,38	16,55	16,46	-	-	-	16,38	16,55	16,46
Jawa Barat	11,96	13,28	12,61	4,20	3,71	3,96	9,62	10,38	10,00
Banten	13,52	16,75	15,09	7,07	6,25	6,65	11,68	13,56	12,61
Jawa Tengah	13,65	15,78	14,73	5,16	4,00	4,56	9,40	9,76	9,58
DI Yogyakarta	48,10	49,31	48,67	20,88	18,37	19,57	42,15	41,44	41,80
Jawa Timur	16,87	18,31	17,61	6,68	6,46	6,56	11,89	12,33	12,12
Bali	21,01	20,86	20,94	9,20	7,02	8,08	17,26	16,32	16,79
Nusa Tenggara Barat	22,93	20,97	21,88	9,51	5,76	7,44	15,87	12,76	14,17
Nusa Tenggara Timur	34,26	35,72	35,01	3,61	4,46	4,04	11,34	12,57	11,97
Kalimantan Barat	27,08	22,06	24,56	6,38	4,93	5,67	12,70	10,35	11,54
Kalimantan Tengah	22,54	26,70	24,55	3,59	3,86	3,71	10,23	12,58	11,32
Kalimantan Selatan	22,27	28,04	25,16	3,86	5,76	4,80	12,05	15,84	13,94
Kalimantan Timur	21,21	22,79	21,96	7,25	5,78	6,59	15,56	16,37	15,94
Sulawesi Utara	25,47	26,16	25,80	5,87	4,71	5,36	15,48	16,01	15,73
Gorontalo	31,23	33,37	32,31	5,93	10,08	7,98	14,92	18,56	16,73
Sulawesi Tengah	29,06	40,89	35,10	4,95	6,80	5,91	11,99	16,47	14,31
Sulawesi Selatan	30,06	32,69	31,39	9,64	11,21	10,45	18,43	20,36	19,41
Sulawesi Barat	19,48	23,96	21,87	8,51	10,38	9,43	10,82	13,61	12,22
Sulawesi Tenggara	41,33	39,60	40,39	6,99	10,59	8,86	19,05	21,39	20,29
Maluku	45,34	45,78	45,55	6,13	9,01	7,47	23,72	26,24	24,91
Maluku Utara	37,83	32,01	35,05	7,45	8,23	7,83	17,94	16,21	17,10
Papua	21,49	26,32	23,54	3,86	2,25	3,01	9,87	8,38	9,13
Papua Barat	17,82	23,77	20,53	14,27	10,77	12,64	15,69	15,81	15,75
Indonesia	18,03	19,71	18,87	6,56	6,76	6,66	12,81	13,75	13,28

Tabel 6.1.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Perkotaan					
	15 Tahun ke Atas			15-24 Tahun		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	99,08	97,06	98,06	99,83	99,78	99,80
Sumatera Utara	99,56	98,13	98,84	99,79	99,85	99,82
Sumatera Barat	98,90	97,55	98,21	99,67	99,70	99,69
Riau	99,22	98,00	98,62	99,77	99,74	99,75
Kepulauan Riau	99,05	98,29	98,67	99,67	99,88	99,78
Jambi	99,12	96,24	97,70	99,47	99,45	99,46
Sumatera Selatan	99,04	97,54	98,28	99,68	99,59	99,64
Kep. Bangka Belitung	99,04	96,13	97,64	99,58	99,45	99,52
Bengkulu	98,84	97,87	98,35	99,50	99,79	99,64
Lampung	98,89	96,19	97,54	99,77	99,65	99,71
DKI Jakarta	99,66	98,48	99,07	99,80	99,85	99,82
Jawa Barat	98,44	95,72	97,11	99,76	99,70	99,73
Banten	98,79	95,89	97,36	99,61	100,00	99,81
Jawa Tengah	96,12	89,63	92,81	99,56	99,63	99,60
DI Yogyakarta	97,21	91,38	94,25	99,44	100,00	99,71
Jawa Timur	97,12	91,36	94,19	99,83	99,75	99,79
Bali	96,87	89,54	93,23	99,10	99,01	99,05
Nusa Tenggara Barat	91,52	83,50	87,27	99,28	99,09	99,18
Nusa Tenggara Timur	98,14	95,62	96,86	99,16	98,57	98,86
Kalimantan Barat	97,09	92,82	94,96	99,66	99,45	99,56
Kalimantan Tengah	98,93	97,87	98,41	99,54	99,85	99,69
Kalimantan Selatan	99,27	97,28	98,28	99,80	100,00	99,90
Kalimantan Timur	99,13	98,01	98,60	99,84	99,93	99,88
Sulawesi Utara	99,44	99,55	99,49	99,19	99,60	99,38
Gorontalo	97,51	97,64	97,58	98,74	100,00	99,37
Sulawesi Tengah	99,01	97,92	98,47	99,88	99,84	99,86
Sulawesi Selatan	95,58	92,99	94,24	99,54	99,27	99,40
Sulawesi Barat	94,43	90,57	92,45	96,68	99,60	98,17
Sulawesi Tenggara	97,73	94,95	96,31	99,30	98,52	98,89
Maluku	99,16	97,82	98,49	99,69	99,47	99,58
Maluku Utara	99,52	98,17	98,85	100,00	100,00	100,00
Papua	97,83	95,97	96,99	98,54	97,19	97,94
Papua Barat	99,67	99,11	99,41	99,79	100,00	99,89
Indonesia	98,00	94,43	96,21	99,67	99,68	99,68

Tabel 6.1.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2012 (lanjutan)

Provinsi	Perkotaan					
	25-44Tahun			45 Tahun ke Atas		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	99,61	99,25	99,43	97,27	89,97	93,61
Sumatera Utara	99,77	99,45	99,61	99,01	94,55	96,68
Sumatera Barat	99,58	99,14	99,36	97,25	93,89	95,45
Riau	99,61	99,18	99,40	97,74	93,55	95,67
Kepulauan Riau	99,61	99,50	99,56	96,44	91,64	94,19
Jambi	99,59	98,48	99,05	97,95	89,63	93,81
Sumatera Selatan	99,45	99,42	99,44	97,72	92,61	95,12
Kep. Bangka Belitung	99,54	98,57	99,08	97,64	89,41	93,53
Bengkulu	99,86	99,57	99,71	96,38	92,64	94,56
Lampung	99,41	99,63	99,52	97,23	87,57	92,37
DKI Jakarta	99,88	99,69	99,79	99,06	94,83	96,95
Jawa Barat	99,68	98,62	99,16	95,16	87,61	91,39
Banten	99,56	98,41	99,00	96,20	85,45	90,96
Jawa Tengah	98,95	98,45	98,69	90,68	74,02	82,04
DI Yogyakarta	99,67	99,90	99,78	92,74	77,36	84,59
Jawa Timur	99,03	98,44	98,74	92,99	78,42	85,33
Bali	99,43	97,97	98,71	91,32	71,07	81,05
Nusa Tenggara Barat	96,84	93,66	95,14	76,45	52,65	64,03
Nusa Tenggara Timur	98,56	98,50	98,53	96,30	87,72	91,92
Kalimantan Barat	98,62	98,06	98,34	92,22	78,10	85,14
Kalimantan Tengah	99,59	98,96	99,28	96,93	93,23	95,17
Kalimantan Selatan	99,92	99,24	99,59	97,53	91,11	94,31
Kalimantan Timur	99,64	99,51	99,58	97,39	92,81	95,27
Sulawesi Utara	99,56	99,96	99,76	99,45	99,03	99,23
Gorontalo	98,18	98,58	98,38	95,23	94,23	94,70
Sulawesi Tengah	99,90	99,11	99,51	96,49	93,65	95,08
Sulawesi Selatan	96,74	97,10	96,93	89,77	81,25	85,23
Sulawesi Barat	97,88	94,82	96,34	85,76	75,37	80,19
Sulawesi Tenggara	98,65	98,48	98,57	93,88	83,30	88,50
Maluku	99,68	98,85	99,26	97,73	94,53	96,08
Maluku Utara	99,86	99,31	99,58	98,20	93,42	95,88
Papua	98,02	96,74	97,43	96,40	92,04	94,52
Papua Barat	99,68	99,41	99,55	99,51	97,07	98,44
Indonesia	99,35	98,69	99,02	94,43	83,80	89,01

Tabel 6.1.2 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Perdesaan					
	15 Tahun ke Atas			15-24 Tahun		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	97,44	93,26	95,33	99,66	99,59	99,62
Sumatera Utara	97,60	94,03	95,79	99,09	98,61	98,85
Sumatera Barat	97,18	94,19	95,65	98,84	98,84	98,84
Riau	98,41	95,98	97,24	99,42	99,67	99,54
Kepulauan Riau	95,86	90,95	93,52	98,07	99,80	98,87
Jambi	97,60	92,65	95,19	99,61	99,34	99,48
Sumatera Selatan	97,99	94,13	96,11	99,44	99,39	99,42
Kep. Bangka Belitung	96,73	91,27	94,14	99,04	98,70	98,88
Bengkulu	97,39	91,38	94,47	99,18	99,20	99,19
Lampung	96,83	91,49	94,26	99,08	99,57	99,31
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	96,64	91,99	94,35	99,82	99,81	99,82
Banten	97,60	91,42	94,60	99,92	99,83	99,88
Jawa Tengah	93,13	83,87	88,43	99,24	99,48	99,36
DI Yogyakarta	92,81	82,86	87,64	100,00	99,59	99,79
Jawa Timur	90,33	79,61	84,79	98,91	98,95	98,93
Bali	92,86	78,23	85,48	98,86	98,80	98,83
Nusa Tenggara Barat	86,71	75,97	81,04	98,44	98,02	98,22
Nusa Tenggara Timur	88,39	84,73	86,51	95,30	96,02	95,66
Kalimantan Barat	93,82	84,77	89,42	98,69	98,85	98,77
Kalimantan Tengah	98,25	95,57	97,00	99,55	99,24	99,41
Kalimantan Selatan	97,40	92,70	95,06	99,43	99,16	99,30
Kalimantan Timur	97,26	94,08	95,81	99,48	99,45	99,47
Sulawesi Utara	98,69	97,90	98,31	99,02	99,63	99,29
Gorontalo	93,76	94,17	93,96	97,43	97,47	97,45
Sulawesi Tengah	95,04	92,36	93,74	98,07	98,13	98,10
Sulawesi Selatan	87,95	83,15	85,42	97,34	97,54	97,44
Sulawesi Barat	89,96	85,46	87,69	95,68	98,15	96,93
Sulawesi Tenggara	92,84	86,30	89,54	97,59	98,09	97,85
Maluku	97,27	94,98	96,14	97,94	98,16	98,05
Maluku Utara	97,13	93,66	95,43	99,10	98,58	98,84
Papua	61,63	45,85	54,11	73,86	63,50	68,79
Papua Barat	94,84	88,06	91,66	97,98	96,05	97,04
Indonesia	93,65	86,72	90,18	98,47	98,32	98,39

Tabel 6.1.2 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2012 (lanjutan)

Provinsi	Perdesaan					
	25-44Tahun			45 Tahun ke Atas		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	98,99	97,56	98,27	92,28	80,22	85,94
Sumatera Utara	98,55	96,57	97,56	94,68	86,90	90,53
Sumatera Barat	98,82	98,24	98,53	93,89	87,00	90,19
Riau	99,39	97,88	98,67	95,19	87,63	91,59
Kepulauan Riau	97,50	95,94	96,76	91,06	76,23	83,77
Jambi	98,74	97,08	97,93	93,66	78,19	86,16
Sumatera Selatan	99,19	97,95	98,59	94,60	83,32	88,97
Kep. Bangka Belitung	97,82	96,37	97,14	92,44	74,98	84,03
Bengkulu	98,92	97,66	98,30	93,20	73,91	83,83
Lampung	99,13	98,25	98,70	91,66	75,30	83,79
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	98,48	97,49	97,99	91,92	79,43	85,70
Banten	99,42	96,51	98,00	92,05	74,19	83,34
Jawa Tengah	98,31	96,97	97,63	84,45	62,67	73,28
DI Yogyakarta	98,71	99,89	99,30	84,88	65,04	74,09
Jawa Timur	97,28	93,82	95,51	78,28	55,14	66,17
Bali	98,10	92,62	95,41	83,86	54,94	68,70
Nusa Tenggara Barat	93,60	87,13	90,14	67,07	40,05	53,06
Nusa Tenggara Timur	91,56	92,53	92,07	79,34	66,93	72,94
Kalimantan Barat	97,05	92,42	94,81	83,75	58,62	71,52
Kalimantan Tengah	98,90	97,95	98,44	95,73	86,84	91,68
Kalimantan Selatan	98,84	97,90	98,38	92,97	78,49	85,58
Kalimantan Timur	98,92	98,20	98,58	91,65	79,09	86,11
Sulawesi Utara	98,86	99,28	99,07	98,30	95,35	96,84
Gorontalo	94,83	96,48	95,64	88,40	87,69	88,03
Sulawesi Tengah	96,25	95,93	96,09	90,54	81,15	86,03
Sulawesi Selatan	93,15	93,05	93,10	73,87	61,44	67,11
Sulawesi Barat	91,61	90,62	91,12	81,05	64,06	72,28
Sulawesi Tenggara	96,56	95,44	96,00	81,64	59,43	70,30
Maluku	98,24	96,64	97,43	95,15	89,87	92,48
Maluku Utara	98,55	96,29	97,44	92,52	83,60	88,20
Papua	60,05	39,27	49,84	50,30	40,84	46,42
Papua Barat	95,46	88,69	92,30	89,78	75,98	83,49
Indonesia	96,89	94,66	95,78	85,77	68,50	76,97

Tabel 6.1.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan					
	15 Tahun ke Atas			15-24 Tahun		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	97,92	94,35	96,11	99,71	99,64	99,68
Sumatera Utara	98,60	96,13	97,35	99,45	99,26	99,36
Sumatera Barat	97,86	95,54	96,67	99,19	99,23	99,21
Riau	98,73	96,80	97,79	99,55	99,70	99,62
Kepulauan Riau	98,49	97,08	97,80	99,38	99,87	99,64
Jambi	98,07	93,76	95,97	99,57	99,37	99,47
Sumatera Selatan	98,37	95,40	96,90	99,53	99,46	99,50
Kep. Bangka Belitung	97,87	93,70	95,88	99,30	99,05	99,18
Bengkulu	97,83	93,46	95,69	99,28	99,40	99,34
Lampung	97,36	92,77	95,13	99,27	99,59	99,43
DKI Jakarta	99,66	98,48	99,07	99,80	99,85	99,82
Jawa Barat	97,84	94,46	96,18	99,78	99,73	99,76
Banten	98,42	94,53	96,51	99,71	99,95	99,83
Jawa Tengah	94,50	86,54	90,45	99,40	99,55	99,48
DI Yogyakarta	95,75	88,46	92,02	99,59	99,88	99,74
Jawa Timur	93,60	85,18	89,28	99,37	99,34	99,36
Bali	95,30	85,03	90,17	99,02	98,93	98,98
Nusa Tenggara Barat	88,74	79,17	83,68	98,81	98,50	98,65
Nusa Tenggara Timur	90,52	87,04	88,73	96,28	96,69	96,48
Kalimantan Barat	94,81	87,31	91,13	98,99	99,05	99,02
Kalimantan Tengah	98,48	96,38	97,48	99,55	99,48	99,51
Kalimantan Selatan	98,19	94,65	96,43	99,59	99,54	99,56
Kalimantan Timur	98,41	96,57	97,55	99,70	99,75	99,72
Sulawesi Utara	99,03	98,66	98,85	99,10	99,61	99,34
Gorontalo	95,03	95,41	95,22	97,88	98,39	98,13
Sulawesi Tengah	96,04	93,80	94,95	98,59	98,63	98,61
Sulawesi Selatan	90,84	86,80	88,73	98,24	98,24	98,24
Sulawesi Barat	90,98	86,66	88,79	95,91	98,49	97,22
Sulawesi Tenggara	94,24	88,81	91,49	98,15	98,24	98,20
Maluku	98,03	96,13	97,08	98,70	98,75	98,73
Maluku Utara	97,82	94,98	96,43	99,39	99,02	99,21
Papua	71,74	58,87	65,69	81,22	72,24	76,95
Papua Barat	96,77	92,44	94,74	98,73	97,62	98,20
Indonesia	95,87	90,64	93,25	99,10	99,04	99,07

Tabel 6.1.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2012 (lanjutan)

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan					
	25-44Tahun			45 Tahun ke Atas		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	99,17	98,05	98,61	93,70	82,81	88,05
Sumatera Utara	99,17	98,07	98,61	96,86	90,65	93,59
Sumatera Barat	99,12	98,60	98,86	95,15	89,55	92,15
Riau	99,48	98,41	98,96	96,19	90,05	93,22
Kepulauan Riau	99,29	98,98	99,14	95,14	87,65	91,59
Jambi	99,00	97,52	98,28	95,00	81,89	88,59
Sumatera Selatan	99,28	98,49	98,89	95,72	86,75	91,22
Kep. Bangka Belitung	98,67	97,48	98,11	95,05	82,49	88,89
Bengkulu	99,20	98,27	98,74	94,15	79,53	87,03
Lampung	99,20	98,62	98,92	93,01	78,47	85,93
DKI Jakarta	99,88	99,69	99,79	99,06	94,83	96,95
Jawa Barat	99,29	98,25	98,78	93,96	84,58	89,28
Banten	99,52	97,86	98,70	94,80	81,63	88,38
Jawa Tengah	98,60	97,65	98,12	87,20	67,75	77,17
DI Yogyakarta	99,37	99,89	99,63	89,69	72,41	80,44
Jawa Timur	98,14	96,05	97,09	84,97	65,77	74,90
Bali	98,94	95,98	97,48	88,03	63,69	75,50
Nusa Tenggara Barat	94,95	89,83	92,21	70,95	45,30	57,62
Nusa Tenggara Timur	93,13	93,78	93,47	82,40	70,62	76,34
Kalimantan Barat	97,52	94,15	95,88	86,36	64,87	75,81
Kalimantan Tengah	99,13	98,30	98,73	96,12	89,03	92,84
Kalimantan Selatan	99,30	98,47	98,89	94,87	83,66	89,19
Kalimantan Timur	99,37	99,03	99,21	95,20	87,86	91,86
Sulawesi Utara	99,18	99,59	99,38	98,80	97,02	97,91
Gorontalo	95,95	97,22	96,58	90,76	90,05	90,39
Sulawesi Tengah	97,13	96,73	96,93	91,93	84,20	88,19
Sulawesi Selatan	94,53	94,59	94,56	79,35	68,08	73,26
Sulawesi Barat	93,01	91,57	92,30	82,13	66,83	74,16
Sulawesi Tenggara	97,14	96,28	96,71	84,82	65,61	75,02
Maluku	98,79	97,50	98,14	96,13	91,69	93,86
Maluku Utara	98,92	97,18	98,06	94,05	86,24	90,27
Papua	70,11	53,38	62,00	63,83	56,86	60,92
Papua Barat	97,10	93,00	95,17	93,63	83,98	89,29
Indonesia	98,17	96,74	97,46	89,96	75,90	82,80

Tabel 6.2.1 Persentase Rumah tangga yang ART nya ada yang memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) selama 6 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Tipe Daerah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2,17	1,08	1,38
Sumatera Utara	1,08	1,27	1,18
Sumatera Barat	2,28	2,43	2,37
Riau	2,72	1,18	1,77
Kepulauan Riau	2,05	2,12	2,06
Jambi	0,85	1,46	1,28
Sumatera Selatan	1,21	0,23	0,56
Kep. Bangka Belitung	0,48	1,72	1,11
Bengkulu	3,45	1,71	2,25
Lampung	0,47	0,52	0,51
DKI Jakarta	2,28	-	2,28
Jawa Barat	1,20	0,66	1,01
Banten	1,45	1,87	1,59
Jawa Tengah	1,96	1,31	1,60
DI Yogyakarta	8,34	3,83	6,89
Jawa Timur	3,06	1,13	2,03
Bali	2,09	3,58	2,67
Nusa Tenggara Barat	0,86	0,99	0,94
Nusa Tenggara Timur	3,91	1,20	1,72
Kalimantan Barat	3,26	0,33	1,16
Kalimantan Tengah	2,67	0,79	1,42
Kalimantan Selatan	1,86	1,55	1,68
Kalimantan Timur	3,80	2,88	3,45
Sulawesi Utara	1,63	0,98	1,29
Gorontalo	5,18	4,50	4,72
Sulawesi Tengah	1,97	0,74	1,03
Sulawesi Selatan	2,15	1,03	1,43
Sulawesi Barat	1,00	0,44	0,57
Sulawesi Tenggara	1,14	0,84	0,93
Maluku	3,26	2,49	2,78
Maluku Utara	0,30	1,30	1,03
Papua	0,46	0,17	0,24
Papua Barat	4,22	0,36	1,44
Indonesia	2,07	1,16	1,61

Tabel 6.3.1 Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Tipe Daerah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10,59	8,26	8,93
Sumatera Utara	10,08	8,01	9,07
Sumatera Barat	10,16	7,56	8,60
Riau	10,24	7,54	8,62
Kepulauan Riau	10,46	6,61	9,81
Jambi	9,88	7,45	8,20
Sumatera Selatan	9,79	6,95	7,99
Kep. Bangka Belitung	9,02	6,36	7,68
Bengkulu	10,65	7,49	8,48
Lampung	9,63	7,14	7,80
DKI Jakarta	10,61	-	10,61
Jawa Barat	8,90	6,45	8,08
Banten	9,57	6,44	8,61
Jawa Tengah	8,40	6,51	7,39
DI Yogyakarta	10,06	7,48	9,19
Jawa Timur	8,85	6,18	7,45
Bali	9,62	6,96	8,57
Nusa Tenggara Barat	8,23	6,42	7,19
Nusa Tenggara Timur	10,17	6,25	7,09
Kalimantan Barat	9,14	6,23	7,14
Kalimantan Tengah	10,00	7,19	8,15
Kalimantan Selatan	9,51	6,69	7,89
Kalimantan Timur	10,13	7,72	9,22
Sulawesi Utara	10,07	8,09	9,00
Gorontalo	9,32	6,28	7,34
Sulawesi Tengah	10,67	7,26	8,13
Sulawesi Selatan	9,86	6,73	7,90
Sulawesi Barat	9,01	6,81	7,32
Sulawesi Tenggara	10,53	7,33	8,25
Maluku	10,92	7,97	9,15
Maluku Utara	10,69	7,61	8,50
Papua	10,70	4,39	6,09
Papua Barat	10,91	8,14	9,24
Indonesia	9,36	6,76	8,08

Tabel 6.4.1 Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9,22	8,64	8,93
Sumatera Utara	9,35	8,79	9,07
Sumatera Barat	8,65	8,55	8,60
Riau	8,88	8,35	8,62
Kepulauan Riau	10,08	9,52	9,81
Jambi	8,56	7,83	8,20
Sumatera Selatan	8,26	7,71	7,99
Kep. Bangka Belitung	8,01	7,32	7,68
Bengkulu	8,77	8,19	8,48
Lampung	8,04	7,54	7,80
DKI Jakarta	11,03	10,17	10,61
Jawa Barat	8,46	7,69	8,08
Banten	9,12	8,08	8,61
Jawa Tengah	7,85	6,94	7,39
DI Yogyakarta	9,77	8,63	9,19
Jawa Timur	8,00	6,94	7,45
Bali	9,36	7,78	8,57
Nusa Tenggara Barat	7,81	6,64	7,19
Nusa Tenggara Timur	7,33	6,86	7,09
Kalimantan Barat	7,59	6,66	7,14
Kalimantan Tengah	8,43	7,85	8,15
Kalimantan Selatan	8,25	7,53	7,89
Kalimantan Timur	9,56	8,84	9,22
Sulawesi Utara	9,01	8,99	9,00
Gorontalo	6,99	7,68	7,34
Sulawesi Tengah	8,28	7,96	8,13
Sulawesi Selatan	8,19	7,65	7,90
Sulawesi Barat	7,55	7,09	7,32
Sulawesi Tenggara	8,58	7,93	8,25
Maluku	9,31	8,99	9,15
Maluku Utara	8,88	8,11	8,50
Papua	6,86	5,23	6,09
Papua Barat	9,81	8,61	9,24
Indonesia	8,49	7,68	8,08

Tabel 6.5.1 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						Perkotaan
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1,84	4,76	15,97	21,76	40,38	15,29	100,00
Sumatera Utara	1,08	6,57	17,50	24,68	39,54	10,63	100,00
Sumatera Barat	1,16	10,20	15,59	21,49	37,57	13,99	100,00
Riau	1,52	7,68	16,40	20,38	40,72	13,31	100,00
Kepulauan Riau	1,47	5,64	14,59	16,81	50,55	10,94	100,00
Jambi	2,32	8,75	17,85	21,11	36,74	13,23	100,00
Sumatera Selatan	1,49	9,86	19,69	19,88	36,59	12,49	100,00
Kep. Bangka Belitung	2,86	11,98	23,35	19,76	32,37	9,69	100,00
Bengkulu	1,32	7,65	14,48	20,23	38,30	18,02	100,00
Lampung	2,05	10,86	18,45	22,01	34,73	11,91	100,00
DKI Jakarta	1,11	4,95	15,09	21,53	41,55	15,77	100,00
Jawa Barat	2,96	10,16	26,71	21,92	29,23	9,01	100,00
Banten	3,09	8,44	18,14	23,71	36,08	10,53	100,00
Jawa Tengah	5,87	12,42	24,94	21,91	26,22	8,63	100,00
DI Yogyakarta	4,75	7,65	14,76	18,92	39,55	14,37	100,00
Jawa Timur	4,70	11,32	23,19	21,55	29,48	9,76	100,00
Bali	6,38	7,61	17,20	17,60	36,48	14,74	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,08	12,64	21,51	19,47	25,20	10,11	100,00
Nusa Tenggara Timur	2,17	9,12	17,00	20,06	38,01	13,64	100,00
Kalimantan Barat	4,73	12,28	18,76	20,81	32,60	10,81	100,00
Kalimantan Tengah	1,64	8,60	18,28	22,43	35,20	13,85	100,00
Kalimantan Selatan	1,83	11,80	20,52	20,72	33,23	11,90	100,00
Kalimantan Timur	1,52	7,18	16,50	21,12	41,75	11,92	100,00
Sulawesi Utara	0,59	11,70	15,19	21,24	39,36	11,91	100,00
Gorontalo	1,80	15,14	20,63	18,93	32,12	11,37	100,00
Sulawesi Tengah	1,01	6,26	16,26	20,65	39,28	16,54	100,00
Sulawesi Selatan	3,85	9,82	17,68	19,43	33,39	15,83	100,00
Sulawesi Barat	5,30	14,82	21,23	16,53	27,81	14,30	100,00
Sulawesi Tenggara	2,79	7,12	14,47	19,25	39,69	16,68	100,00
Maluku	1,28	5,19	13,68	19,21	44,34	16,30	100,00
Maluku Utara	1,08	6,35	14,50	20,38	42,34	15,35	100,00
Papua	1,68	5,23	13,99	20,23	44,24	14,64	100,00
Papua Barat	0,54	3,58	14,14	23,37	43,44	14,93	100,00
Indonesia	3,36	9,55	21,26	21,55	33,21	11,07	100,00

Tabel 6.5.2 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						Perdesaan
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4,48	11,41	29,72	25,25	23,39	5,75	100,00
Sumatera Utara	3,80	14,39	28,21	26,70	23,43	3,47	100,00
Sumatera Barat	2,82	23,49	27,29	22,47	18,82	5,11	100,00
Riau	3,32	17,29	33,32	23,70	18,65	3,71	100,00
Kepulauan Riau	8,43	24,71	30,04	16,04	17,49	3,29	100,00
Jambi	4,92	16,37	33,96	22,24	18,77	3,74	100,00
Sumatera Selatan	3,45	20,11	38,90	20,96	14,41	2,17	100,00
Kep. Bangka Belitung	7,10	25,52	34,70	16,14	14,16	2,38	100,00
Bengkulu	5,17	18,08	31,28	22,09	19,37	4,00	100,00
Lampung	4,91	20,12	31,21	25,40	15,81	2,55	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	5,52	17,29	47,44	18,50	9,15	2,08	100,00
Banten	5,80	22,36	39,13	19,37	11,36	1,97	100,00
Jawa Tengah	9,02	17,73	37,34	21,43	11,65	2,82	100,00
DI Yogyakarta	11,73	12,49	24,50	25,13	21,85	4,29	100,00
Jawa Timur	12,98	18,86	34,42	19,15	12,30	2,29	100,00
Bali	13,25	15,61	28,17	17,63	20,31	5,03	100,00
Nusa Tenggara Barat	16,26	19,05	26,67	18,15	15,60	4,26	100,00
Nusa Tenggara Timur	10,41	24,97	35,72	13,69	11,59	3,62	100,00
Kalimantan Barat	10,09	22,67	35,10	17,42	12,59	2,13	100,00
Kalimantan Tengah	2,91	16,00	42,85	21,62	13,46	3,16	100,00
Kalimantan Selatan	4,29	23,64	35,79	21,13	12,63	2,52	100,00
Kalimantan Timur	4,89	14,92	31,99	21,62	22,17	4,40	100,00
Sulawesi Utara	0,99	20,59	28,19	21,76	24,46	4,01	100,00
Gorontalo	3,11	35,55	32,73	14,39	10,62	3,61	100,00
Sulawesi Tengah	4,50	17,90	38,13	19,63	16,02	3,82	100,00
Sulawesi Selatan	11,33	19,79	29,97	18,57	15,36	4,98	100,00
Sulawesi Barat	8,04	22,46	32,78	16,70	14,77	5,26	100,00
Sulawesi Tenggara	8,24	17,65	30,27	20,22	18,13	5,50	100,00
Maluku	3,50	14,11	33,36	21,94	22,18	4,91	100,00
Maluku Utara	3,72	18,86	32,45	20,92	19,57	4,47	100,00
Papua	45,19	8,84	20,33	12,53	10,96	2,15	100,00
Papua Barat	7,30	14,34	26,40	20,64	22,00	9,31	100,00
Indonesia	8,49	18,42	35,18	20,42	14,37	3,10	100,00

Tabel 6.5.3 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						Total
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,72	9,50	25,77	24,24	28,28	8,49	100,00
Sumatera Utara	2,41	10,39	22,74	25,67	31,66	7,13	100,00
Sumatera Barat	2,16	18,19	22,62	22,08	26,31	8,65	100,00
Riau	2,60	13,45	26,56	22,37	27,48	7,55	100,00
Kepulauan Riau	2,65	8,88	17,22	16,68	44,93	9,64	100,00
Jambi	4,12	14,02	28,99	21,89	24,31	6,67	100,00
Sumatera Selatan	2,74	16,37	31,89	20,56	22,50	5,94	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,99	18,78	29,05	17,94	23,22	6,02	100,00
Bengkulu	3,96	14,81	26,01	21,51	25,31	8,40	100,00
Lampung	4,15	17,67	27,83	24,50	20,82	5,03	100,00
DKI Jakarta	1,11	4,95	15,09	21,53	41,55	15,77	100,00
Jawa Barat	3,83	12,56	33,68	20,77	22,48	6,68	100,00
Banten	3,92	12,72	24,60	22,38	28,48	7,90	100,00
Jawa Tengah	7,57	15,28	31,62	21,65	18,38	5,51	100,00
DI Yogyakarta	7,11	9,28	18,05	21,02	33,58	10,97	100,00
Jawa Timur	9,03	15,26	29,06	20,30	20,50	5,86	100,00
Bali	9,09	10,77	21,53	17,61	30,09	10,90	100,00
Nusa Tenggara Barat	14,07	16,33	24,48	18,71	19,67	6,74	100,00
Nusa Tenggara Timur	8,64	21,57	31,70	15,06	17,27	5,77	100,00
Kalimantan Barat	8,43	19,45	30,04	18,47	18,79	4,82	100,00
Kalimantan Tengah	2,47	13,46	34,41	21,90	20,93	6,83	100,00
Kalimantan Selatan	3,24	18,60	29,29	20,95	21,39	6,51	100,00
Kalimantan Timur	2,79	10,10	22,35	21,31	34,36	9,08	100,00
Sulawesi Utara	0,81	16,51	22,23	21,52	31,30	7,63	100,00
Gorontalo	2,66	28,44	28,52	15,97	18,10	6,31	100,00
Sulawesi Tengah	3,61	14,94	32,56	19,89	21,94	7,06	100,00
Sulawesi Selatan	8,53	16,05	25,36	18,90	22,12	9,05	100,00
Sulawesi Barat	7,41	20,69	30,11	16,66	17,79	7,35	100,00
Sulawesi Tenggara	6,67	14,62	25,72	19,94	24,33	8,72	100,00
Maluku	2,61	10,53	25,47	20,85	31,07	9,47	100,00
Maluku Utara	2,95	15,22	27,22	20,77	26,20	7,64	100,00
Papua	33,44	7,86	18,62	14,61	19,95	5,52	100,00
Papua Barat	4,62	10,07	21,53	21,73	30,52	11,54	100,00
Indonesia	5,88	13,90	28,09	21,00	23,97	7,16	100,00

Tabel 6.6.1 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						Laki-laki
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1,94	8,30	25,48	25,30	31,73	7,25	100,00
Sumatera Utara	1,31	8,71	22,42	26,89	34,01	6,66	100,00
Sumatera Barat	1,25	17,19	24,21	22,78	27,43	7,13	100,00
Riau	1,43	12,26	26,21	22,93	30,59	6,60	100,00
Kepulauan Riau	1,47	8,76	16,96	15,57	45,86	11,38	100,00
Jambi	2,04	12,65	28,91	23,23	26,76	6,41	100,00
Sumatera Selatan	1,36	15,03	31,89	21,47	24,70	5,53	100,00
Kep. Bangka Belitung	3,02	17,50	29,81	18,01	25,86	5,80	100,00
Bengkulu	1,82	14,37	26,31	21,96	27,36	8,18	100,00
Lampung	2,04	17,52	28,29	24,84	22,53	4,78	100,00
DKI Jakarta	0,42	3,40	13,46	20,03	46,11	16,58	100,00
Jawa Barat	2,17	11,54	33,05	20,51	25,59	7,14	100,00
Banten	1,97	11,31	23,50	21,47	33,27	8,47	100,00
Jawa Tengah	4,12	14,30	32,47	22,73	20,74	5,64	100,00
DI Yogyakarta	3,36	8,21	17,77	22,28	37,05	11,33	100,00
Jawa Timur	5,04	14,49	29,60	20,92	23,59	6,37	100,00
Bali	4,37	10,12	19,98	18,36	34,33	12,83	100,00
Nusa Tenggara Barat	9,47	17,01	23,58	18,24	23,95	7,76	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,89	22,40	30,12	15,66	18,71	6,22	100,00
Kalimantan Barat	4,68	19,36	30,24	19,47	21,33	4,91	100,00
Kalimantan Tengah	1,43	11,77	34,44	22,60	22,86	6,90	100,00
Kalimantan Selatan	1,69	17,02	29,38	21,21	24,08	6,62	100,00
Kalimantan Timur	1,85	9,03	20,76	20,87	38,41	9,09	100,00
Sulawesi Utara	0,82	16,18	22,80	20,74	32,39	7,07	100,00
Gorontalo	2,50	32,81	26,65	15,27	17,74	5,03	100,00
Sulawesi Tengah	2,64	15,23	31,62	19,45	24,22	6,84	100,00
Sulawesi Selatan	6,60	16,08	24,55	19,13	24,74	8,90	100,00
Sulawesi Barat	5,13	21,36	29,71	17,00	19,59	7,21	100,00
Sulawesi Tenggara	4,32	15,30	24,88	18,67	28,06	8,76	100,00
Maluku	2,02	9,69	24,85	21,53	33,59	8,31	100,00
Maluku Utara	1,82	13,63	26,04	21,18	29,81	7,52	100,00
Papua	27,29	7,51	18,78	16,38	23,58	6,46	100,00
Papua Barat	2,84	8,31	20,50	21,29	33,04	14,03	100,00
Indonesia	3,45	13,01	27,92	21,31	26,93	7,37	100,00

Tabel 6.6.2 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						Perempuan
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	5,47	10,68	26,06	23,20	24,89	9,71	100,00
Sumatera Utara	3,48	12,03	23,05	24,48	29,38	7,59	100,00
Sumatera Barat	3,03	19,13	21,09	21,40	25,23	10,11	100,00
Riau	3,84	14,71	26,93	21,79	24,17	8,56	100,00
Kepulauan Riau	3,88	9,01	17,49	17,83	43,95	7,83	100,00
Jambi	6,29	15,46	29,08	20,49	21,75	6,94	100,00
Sumatera Selatan	4,15	17,73	31,89	19,63	20,25	6,35	100,00
Kep. Bangka Belitung	7,15	20,17	28,22	17,86	20,33	6,26	100,00
Bengkulu	6,19	15,27	25,70	21,04	23,17	8,63	100,00
Lampung	6,39	17,83	27,33	24,15	19,01	5,29	100,00
DKI Jakarta	1,81	6,54	16,75	23,07	36,89	14,95	100,00
Jawa Barat	5,54	13,62	34,33	21,04	19,27	6,20	100,00
Banten	5,94	14,18	25,73	23,31	23,52	7,32	100,00
Jawa Tengah	10,89	16,23	30,80	20,61	16,09	5,38	100,00
DI Yogyakarta	10,68	10,31	18,31	19,82	30,26	10,62	100,00
Jawa Timur	12,81	16,00	28,54	19,71	17,57	5,37	100,00
Bali	13,82	11,42	23,08	16,86	25,85	8,98	100,00
Nusa Tenggara Barat	18,16	15,73	25,29	19,13	15,86	5,83	100,00
Nusa Tenggara Timur	10,30	20,79	33,19	14,48	15,89	5,35	100,00
Kalimantan Barat	12,31	19,55	29,83	17,42	16,16	4,73	100,00
Kalimantan Tengah	3,62	15,33	34,37	21,13	18,79	6,76	100,00
Kalimantan Selatan	4,80	20,19	29,21	20,69	18,70	6,40	100,00
Kalimantan Timur	3,86	11,32	24,16	21,81	29,77	9,08	100,00
Sulawesi Utara	0,79	16,86	21,63	22,34	30,16	8,22	100,00
Gorontalo	2,81	24,12	30,37	16,66	18,46	7,58	100,00
Sulawesi Tengah	4,62	14,63	33,55	20,34	19,56	7,29	100,00
Sulawesi Selatan	10,28	16,02	26,10	18,68	19,73	9,19	100,00
Sulawesi Barat	9,62	20,04	30,50	16,33	16,02	7,49	100,00
Sulawesi Tenggara	8,97	13,96	26,54	21,17	20,68	8,67	100,00
Maluku	3,19	11,38	26,09	20,16	28,54	10,64	100,00
Maluku Utara	4,14	16,87	28,46	20,33	22,45	7,76	100,00
Papua	40,36	8,26	18,44	12,61	15,86	4,47	100,00
Papua Barat	6,63	12,06	22,71	22,22	27,66	8,72	100,00
Indonesia	8,30	14,79	28,26	20,68	21,02	6,96	100,00

Tabel 6.6.3 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2012

Laki-laki + Perempuan

Provinsi	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						Total
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,72	9,50	25,77	24,24	28,28	8,49	100,00
Sumatera Utara	2,41	10,39	22,74	25,67	31,66	7,13	100,00
Sumatera Barat	2,16	18,19	22,62	22,08	26,31	8,65	100,00
Riau	2,60	13,45	26,56	22,37	27,48	7,55	100,00
Kepulauan Riau	2,65	8,88	17,22	16,68	44,93	9,64	100,00
Jambi	4,12	14,02	28,99	21,89	24,31	6,67	100,00
Sumatera Selatan	2,74	16,37	31,89	20,56	22,50	5,94	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,99	18,78	29,05	17,94	23,22	6,02	100,00
Bengkulu	3,96	14,81	26,01	21,51	25,31	8,40	100,00
Lampung	4,15	17,67	27,83	24,50	20,82	5,03	100,00
DKI Jakarta	1,11	4,95	15,09	21,53	41,55	15,77	100,00
Jawa Barat	3,83	12,56	33,68	20,77	22,48	6,68	100,00
Banten	3,92	12,72	24,60	22,38	28,48	7,90	100,00
Jawa Tengah	7,57	15,28	31,62	21,65	18,38	5,51	100,00
DI Yogyakarta	7,11	9,28	18,05	21,02	33,58	10,97	100,00
Jawa Timur	9,03	15,26	29,06	20,30	20,50	5,86	100,00
Bali	9,09	10,77	21,53	17,61	30,09	10,90	100,00
Nusa Tenggara Barat	14,07	16,33	24,48	18,71	19,67	6,74	100,00
Nusa Tenggara Timur	8,64	21,57	31,70	15,06	17,27	5,77	100,00
Kalimantan Barat	8,43	19,45	30,04	18,47	18,79	4,82	100,00
Kalimantan Tengah	2,47	13,46	34,41	21,90	20,93	6,83	100,00
Kalimantan Selatan	3,24	18,60	29,29	20,95	21,39	6,51	100,00
Kalimantan Timur	2,79	10,10	22,35	21,31	34,36	9,08	100,00
Sulawesi Utara	0,81	16,51	22,23	21,52	31,30	7,63	100,00
Gorontalo	2,66	28,44	28,52	15,97	18,10	6,31	100,00
Sulawesi Tengah	3,61	14,94	32,56	19,89	21,94	7,06	100,00
Sulawesi Selatan	8,53	16,05	25,36	18,90	22,12	9,05	100,00
Sulawesi Barat	7,41	20,69	30,11	16,66	17,79	7,35	100,00
Sulawesi Tenggara	6,67	14,62	25,72	19,94	24,33	8,72	100,00
Maluku	2,61	10,53	25,47	20,85	31,07	9,47	100,00
Maluku Utara	2,95	15,22	27,22	20,77	26,20	7,64	100,00
Papua	33,44	7,86	18,62	14,61	19,95	5,52	100,00
Papua Barat	4,62	10,07	21,53	21,73	30,52	11,54	100,00
Indonesia	5,88	13,90	28,09	21,00	23,97	7,16	100,00

Tabel 7.1 Persentase Siswa Usia 10 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Tipe Daerah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	45,63	18,96	27,43
Sumatera Utara	51,01	20,41	36,35
Sumatera Barat	55,79	28,75	39,54
Riau	62,19	21,74	39,59
Kepulauan Riau	64,10	27,23	58,35
Jambi	57,09	23,63	34,83
Sumatera Selatan	60,33	19,01	35,95
Kep. Bangka Belitung	47,85	20,40	34,99
Bengkulu	57,54	20,33	34,50
Lampung	49,60	15,37	25,45
DKI Jakarta	80,34	-	80,34
Jawa Barat	51,16	25,14	42,96
Banten	50,62	15,73	39,82
Jawa Tengah	58,86	38,92	48,63
DI Yogyakarta	72,92	62,08	69,61
Jawa Timur	61,12	34,93	48,27
Bali	61,81	31,38	51,20
Nusa Tenggara Barat	29,91	11,98	20,25
Nusa Tenggara Timur	35,88	4,89	12,35
Kalimantan Barat	50,42	14,90	27,61
Kalimantan Tengah	56,76	11,15	28,85
Kalimantan Selatan	67,63	25,15	45,94
Kalimantan Timur	63,69	25,50	50,81
Sulawesi Utara	52,21	22,03	36,76
Gorontalo	60,74	18,69	35,54
Sulawesi Tengah	59,00	11,19	26,20
Sulawesi Selatan	55,41	22,45	35,61
Sulawesi Barat	44,17	11,55	19,84
Sulawesi Tenggara	43,66	15,02	24,50
Maluku	49,53	5,06	24,02
Maluku Utara	32,72	1,92	11,75
Papua	28,94	4,66	13,69
Papua Barat	35,52	13,07	20,71
Indonesia	56,39	24,26	41,15

Tabel 7.2 Persentase Siswa Usia 10 Tahun Ke Atas yang Membaca Buku Selain Buku Pelajaran menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2012

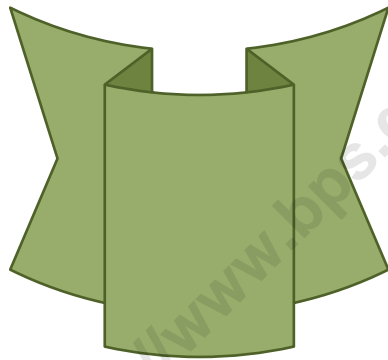
Provinsi	Jenjang Pendidikan				Total
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	58,12	65,22	74,61	85,04	69,11
Sumatera Utara	55,67	61,92	68,77	83,43	63,84
Sumatera Barat	59,22	67,43	65,71	81,08	65,73
Riau	58,74	63,13	69,07	86,88	66,10
Kepulauan Riau	76,99	76,85	82,02	82,17	79,05
Jambi	56,62	66,02	71,43	82,18	65,90
Sumatera Selatan	51,22	60,25	69,15	75,42	61,08
Kep. Bangka Belitung	53,07	59,49	54,92	74,30	57,26
Bengkulu	52,33	60,13	76,11	91,10	65,69
Lampung	52,88	58,57	66,22	82,63	59,65
DKI Jakarta	76,93	70,26	77,82	85,91	77,22
Jawa Barat	56,06	63,97	64,11	81,02	62,55
Banten	57,54	70,81	72,24	79,64	67,39
Jawa Tengah	57,96	67,48	72,07	86,42	66,94
DI Yogyakarta	71,55	68,89	79,31	83,24	76,36
Jawa Timur	64,67	70,85	77,05	88,01	71,82
Bali	55,21	68,83	76,07	93,80	69,78
Nusa Tenggara Barat	57,55	65,63	67,30	92,49	65,53
Nusa Tenggara Timur	54,69	62,89	73,46	84,38	63,33
Kalimantan Barat	50,34	57,95	73,48	69,59	58,66
Kalimantan Tengah	59,83	72,37	60,43	76,95	65,29
Kalimantan Selatan	64,20	72,93	81,46	91,06	74,32
Kalimantan Timur	61,31	63,25	67,96	91,00	67,80
Sulawesi Utara	72,96	76,65	80,88	86,67	78,04
Gorontalo	41,27	38,25	58,45	71,47	48,79
Sulawesi Tengah	50,23	65,13	62,44	79,66	61,19
Sulawesi Selatan	57,24	66,78	75,36	84,10	67,90
Sulawesi Barat	43,99	61,56	76,60	87,41	62,64
Sulawesi Tenggara	56,22	59,93	69,61	84,22	64,29
Maluku	63,12	72,24	78,13	88,70	72,78
Maluku Utara	47,00	58,51	60,96	80,57	56,86
Papua	46,71	56,31	62,24	82,99	55,59
Papua Barat	47,36	62,24	66,36	85,50	61,54
Indonesia	58,23	65,84	71,00	84,12	66,42

Tabel 7.3 Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga menurut Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Tipe Daerah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	60,98	61,25	61,17
Sumatera Utara	65,89	67,22	66,53
Sumatera Barat	70,43	72,76	71,83
Riau	70,59	77,56	74,49
Kepulauan Riau	76,94	65,52	75,16
Jambi	67,81	76,65	73,69
Sumatera Selatan	78,94	84,00	81,92
Kep. Bangka Belitung	80,38	79,86	80,14
Bengkulu	79,43	85,27	83,04
Lampung	85,03	86,76	86,25
DKI Jakarta	77,46	-	77,46
Jawa Barat	84,80	84,31	84,65
Banten	81,73	78,23	80,65
Jawa Tengah	85,67	86,97	86,33
DI Yogyakarta	78,66	77,64	78,35
Jawa Timur	84,39	85,86	85,11
Bali	64,14	61,51	63,22
Nusa Tenggara Barat	79,86	81,87	80,94
Nusa Tenggara Timur	74,65	67,72	69,39
Kalimantan Barat	73,37	74,13	73,86
Kalimantan Tengah	75,97	81,00	79,05
Kalimantan Selatan	77,24	85,21	81,31
Kalimantan Timur	80,55	79,31	80,13
Sulawesi Utara	64,50	68,32	66,46
Gorontalo	72,60	77,94	75,80
Sulawesi Tengah	72,09	80,17	77,63
Sulawesi Selatan	77,96	75,18	76,29
Sulawesi Barat	71,98	74,95	74,20
Sulawesi Tenggara	64,96	69,73	68,15
Maluku	56,56	56,00	56,24
Maluku Utara	65,41	47,69	53,34
Papua	56,53	39,70	45,96
Papua Barat	72,37	49,59	57,34
Indonesia	79,30	78,30	78,83

Tabel 7.4 Persentase Penduduk Usia 5-44 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Tipe Daerah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4,16	1,42	2,19
Sumatera Utara	3,51	1,62	2,55
Sumatera Barat	5,97	1,11	2,96
Riau	5,75	0,92	2,81
Kepulauan Riau	5,65	0,85	4,79
Jambi	4,37	1,64	2,48
Sumatera Selatan	8,44	1,51	3,99
Kep. Bangka Belitung	3,31	0,87	2,07
Bengkulu	6,52	1,94	3,36
Lampung	4,09	0,92	1,74
DKI Jakarta	4,72	-	4,72
Jawa Barat	3,16	1,14	2,46
Banten	4,60	1,17	3,46
Jawa Tengah	3,54	1,55	2,46
DI Yogyakarta	6,57	2,74	5,28
Jawa Timur	5,78	2,43	4,02
Bali	9,54	2,27	6,64
Nusa Tenggara Barat	2,37	1,23	1,70
Nusa Tenggara Timur	3,52	0,62	1,19
Kalimantan Barat	4,98	0,74	2,01
Kalimantan Tengah	2,65	1,08	1,60
Kalimantan Selatan	3,59	1,32	2,27
Kalimantan Timur	6,38	2,01	4,72
Sulawesi Utara	1,96	1,27	1,58
Gorontalo	1,91	1,36	1,54
Sulawesi Tengah	3,83	0,50	1,31
Sulawesi Selatan	4,34	1,08	2,27
Sulawesi Barat	4,44	2,38	2,86
Sulawesi Tenggara	3,04	1,01	1,57
Maluku	1,97	0,48	1,04
Maluku Utara	0,83	0,69	0,73
Papua	4,11	0,27	1,27
Papua Barat	5,51	1,37	2,61
Indonesia	4,40	1,43	2,91



**LAMPIRAN HASIL ESTIMASI
KESALAHAN *SAMPLING***

LAMPIRAN HASIL ESTIMASI KESALAHAN *SAMPLING*

Estimasi sampel Susenas 2012 dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *non-sampling error* dan *sampling error*. *Non sampling error* adalah kesalahan yang terjadi dalam pengumpulan maupun pengolahan data, seperti kesalahan dalam menemukan dan mewawancarai responden dalam rumah tangga terpilih, kesalahan petugas maupun responden dalam menginterpretasikan pertanyaan-pertanyaan di kuesioner dan kesalahan dalam proses entri data.

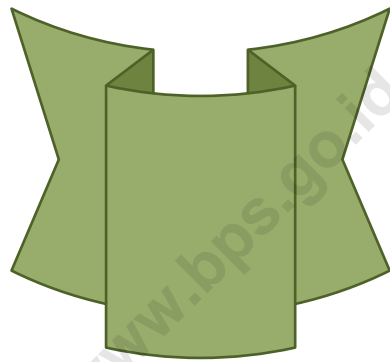
Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Secara statistik, besarnya *sampling error* ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* (galat baku) dari suatu angka estimasi, rata-rata, persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas 2012. Untuk mengukur presisi dari suatu angka tersebut digunakan *relative standard error* (kesalahan relatif), yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). *Standard error* dapat digunakan untuk menghitung selang kepercayaan yang dapat digunakan untuk melihat selang dari angka sebenarnya yang dapat menggambarkan populasi. Dengan tingkat kepercayaan 95 persen, dapat disajikan selang kepercayaan (interval estimation) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*.

Penghitungan *sampling error* pada variabel Susenas 2012 menggunakan software SPSS versi 13, variabel yang dihitung *sampling error* nya terbatas pada beberapa indikator pendidikan seperti biaya pendidikan berdasarkan jenjang pendidikan, angka partisipasi sekolah, angka partisipasi kasar, angka partisipasi murni, angka melek huruf yang dirinci menurut beberapa kelompok umur, rata-rata lama sekolah, dan pendidikan yang ditamatkan.

SPSS 13 juga dapat digunakan untuk menghitung DEFT atau design effect (efek rancangan) untuk masing-masing indikator pendidikan tersebut yang didefinisikan sebagai rasio antara *standard error* yang menggunakan sample design (disain sampel) dengan *standard error* yang menggunakan *simple random sample* (sampel acak sederhana). Nilai DEFT sama dengan satu berarti bahwa antara disain sampel dan sampel acak sederhana sama efisiennya, sedangkan bila nilainya lebih dari satu menunjukkan kenaikan sampling error yang disebabkan oleh penggunaan disain yang lebih kompleks dan kurang efisien secara statistik.

Sebagai contoh, dalam Tabel E.1.1 RSE Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke atas, nilai DEFT Indonesia sebesar 4,28 yang berarti bahwa dengan metode penarikan sampel 3 tahap berstrata, rata-rata *standard error* meningkat sebesar 4,28 dibandingkan dengan menggunakan *simple random sample* (sampel acak sederhana). Dengan tingkat kepercayaan 95 persen diperoleh hasil estimasi AMH 15 Tahun ke atas sebesar 93,25 persen yang berada pada interval 93,14 persen sampai dengan 93,37 persen. RSE yang dihasilkan sebesar 0,06 persen (kurang dari 25 %), artinya bahwa hasil estimasi AMH 15 tahun ke atas tersebut dinyatakan akurat dan dapat digunakan.

Sampling error dalam publikasi ini disajikan dalam beberapa tabel lampiran pada halaman berikut yang berisi 33 provinsi menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), daerah (perkotaan dan perdesaan). Tabel A.1 sampai Tabel G.6.2. menyajikan nilai-nilai estimasi dari masing-masing indikator, *standard error* (galat baku), *relative standard error*, selang kepercayaan, dan DEFT (efek rancangan).



LAMPIRAN TABEL-TABEL
HASIL ESTIMASI
KESALAHAN *SAMPLING*

Tabel A.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Rata-rata Total Biaya Pendidikan (ribuan rupiah) per Siswa SD/MI Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, Januari- Juni 2012

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan + Perdesaan				Design Effect					
	Estimasi Rata-rata Biaya	Standard Error	Relative Standard Error	Design Effect	Estimasi Rata-rata Biaya	Standard Error	Relative Standard Error	Design Effect	Estimasi Rata-rata Biaya	Standard Error	Relative Standard Error	Design Effect						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	1.261,62	123,04	9,75	1.020,37	1.502,87	1,62	676,14	49,03	7,25	580,02	772,26	1,85	848,77	50,01	5,89	750,72	946,81	1,66
Sumatera Utara	1.013,40	131,01	12,93	756,53	1.270,27	8,76	630,73	41,65	6,60	549,07	712,38	4,27	820,05	69,32	8,45	684,16	955,95	9,10
Sumatera Barat	1.083,44	86,01	7,94	914,80	1.252,08	2,04	654,81	46,11	7,04	564,42	745,20	2,92	813,73	43,79	5,38	727,90	899,57	2,42
Riau	1.361,85	107,34	7,88	1.151,39	1.572,32	2,22	773,44	40,54	5,24	693,96	852,92	3,60	998,65	48,61	4,87	903,36	1.093,94	2,62
Kepulauan Riau	1.803,39	279,65	15,51	1.255,07	2.351,71	3,04	792,17	135,35	17,09	526,81	1.057,53	1,22	1.595,41	227,56	14,26	1.149,33	2.041,49	3,54
Jambi	1.140,65	136,72	11,99	872,59	1.408,71	2,10	742,36	69,68	9,39	605,74	878,98	3,55	860,28	64,70	7,52	733,45	987,11	2,81
Sumatera Selatan	1.178,22	143,95	12,22	895,97	1.460,47	4,56	651,77	35,25	5,41	582,66	720,88	2,89	832,57	57,25	6,88	720,35	944,80	4,66
Kepulauan Bangka Belitung	1.013,23	72,13	7,12	871,79	1.154,66	1,22	740,32	51,24	6,92	639,86	840,79	1,19	879,19	44,58	5,07	791,81	966,57	1,23
Bengkulu	941,61	69,95	7,43	804,45	1.078,76	0,75	496,44	25,45	5,13	446,55	546,33	0,88	624,81	31,14	4,98	563,78	685,85	0,96
Lampung	846,43	100,59	11,88	649,21	1.043,66	3,16	594,45	28,74	4,83	538,11	650,79	2,47	657,65	32,94	5,01	593,08	722,22	2,76
DKI Jakarta	1.476,47	69,93	4,74	1.339,36	1.613,59	3,22	806,10	113,75	14,11	583,08	1.029,12	-	1.476,47	69,93	4,74	1.339,36	1.613,56	3,94
Jawa Barat	1.101,41	66,76	6,06	970,51	1.232,32	9,12	545,73	42,49	7,79	462,42	629,04	4,49	1.151,98	95,49	8,29	964,80	1.339,16	7,35
Banten	1.463,75	143,87	9,83	1.181,65	1.745,85	6,79	606,35	25,65	4,23	556,07	656,63	4,74	742,37	20,60	2,77	701,99	782,74	3,06
Jawa Tengah	909,89	33,62	3,70	849,97	975,82	2,19	587,87	68,10	11,58	454,36	721,38	2,66	1.153,25	75,44	6,54	1.005,37	1.301,13	2,11
DI Yogyakarta	1.422,52	99,82	7,02	1.226,80	1.618,23	1,75	587,87	68,10	11,58	454,36	721,38	2,66	1.153,25	75,44	6,54	1.005,37	1.301,13	2,11
Jawa Timur	1.233,37	60,33	4,89	1.115,08	1.351,66	4,68	782,54	52,20	6,67	680,20	884,87	7,68	996,92	40,80	4,09	916,94	1.076,90	6,22
Bali	1.221,50	101,99	8,35	1.021,52	1.421,49	1,79	561,25	51,95	9,26	459,40	663,10	3,66	982,57	68,13	7,08	829,03	1.086,12	2,24
Nusa Tenggara Barat	645,81	60,49	9,37	527,21	764,41	1,79	430,49	47,90	11,13	336,58	524,40	2,49	519,49	37,46	7,21	446,06	592,92	2,09
Nusa Tenggara Timur	1.043,12	146,58	14,05	755,72	1.330,52	1,77	1.016,64	59,97	5,90	899,06	1.134,22	3,00	1.021,54	55,84	5,47	912,07	1.131,01	2,46
Kalimantan Barat	1.266,17	116,19	9,18	1.038,35	1.493,98	1,86	790,44	49,69	6,29	693,03	887,85	2,48	930,19	48,67	5,23	834,78	1.025,60	2,07
Kalimantan Tengah	1.310,42	121,01	9,23	1.073,15	1.547,70	1,87	588,78	25,52	4,33	538,75	638,81	1,66	819,01	49,05	5,99	722,87	915,16	2,11
Kalimantan Selatan	1.384,40	140,51	10,15	1.088,99	1.659,91	3,52	853,88	58,55	6,86	739,10	968,67	2,36	1.076,28	70,11	6,51	938,84	1.213,71	3,30
Kalimantan Timur	1.609,99	116,28	7,22	1.382,00	1.837,97	1,89	1.491,98	238,16	15,96	1.025,05	1.958,91	4,85	1.561,63	119,35	7,64	1.327,67	1.795,58	3,29
Sulawesi Utara	1.004,40	76,05	7,57	855,28	1.153,51	0,98	633,33	51,45	8,12	532,47	734,19	1,20	800,43	44,51	5,56	713,18	887,67	1,07
Gorontalo	730,07	104,22	14,27	525,73	934,41	1,72	498,37	33,87	6,80	431,97	564,76	0,82	573,68	42,34	7,38	490,68	656,69	1,33
Sulawesi Tengah	981,69	116,67	11,88	752,94	1.210,45	1,43	424,08	20,06	4,73	384,75	463,42	1,37	556,37	35,86	6,45	486,07	626,68	1,73
Sulawesi Selatan	842,35	73,39	8,71	698,45	986,25	2,82	500,32	18,81	3,76	463,44	537,20	2,51	627,42	29,67	4,73	569,26	685,58	2,94
Sulawesi Barat	634,01	216,70	34,18	209,13	1.058,89	4,01	450,87	41,09	9,11	370,31	531,42	2,00	489,69	57,35	11,71	377,28	602,11	3,09
Sulawesi Tenggara	991,54	126,09	12,72	744,31	1.238,78	2,54	741,35	71,79	9,68	600,61	882,09	2,01	809,35	63,79	7,88	684,29	934,40	2,04
Maluku	998,18	129,68	12,90	743,92	1.252,44	1,32	697,92	43,64	6,25	612,36	783,48	1,35	809,60	54,38	6,72	703,01	916,20	1,37
Maluku Utara	1.460,91	331,60	22,70	810,74	2.111,08	1,70	719,92	63,22	8,78	595,97	843,87	0,75	914,82	101,13	11,05	716,57	1.113,06	1,36
Papua	1.886,24	156,93	8,32	1.578,55	2.193,93	1,49	1.470,02	149,31	10,16	1.177,29	1.762,75	3,20	1.591,43	116,63	7,33	1.362,80	1.820,06	2,57
Papua Barat	1.218,72	128,44	10,54	966,89	1.470,54	0,75	1.069,52	184,42	17,24	707,96	1.431,09	2,04	1.115,68	133,58	11,97	853,83	1.377,53	1,62
Indonesia	1.161,42	24,65	2,12	1.113,08	1.209,76	5,55	714,33	18,03	2,52	678,98	749,69	9,07	929,13	15,16	1,63	899,41	958,86	6,92

Tabel A.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Rata-rata Total Biaya Pendidikan (ribuan rupiah) per Siswa SMP/MTs Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, Januari-Juni 2012

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan						
	Estimasi Rata-rata Biaya (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Estimasi Rata-rata Biaya (8)	Standard Error (9)	Relative Standard Error (10)		95% Confidence Interval (11)		Design Effect (13)	Estimasi Rata-rata Biaya (14)	Standard Error (15)	Relative Standard Error (16)		95% Confidence Interval (17)		Design Effect (19)
			Lower	Upper				Lower	Upper	Lower	Upper				Lower	Upper			
Aceh	1 723,45	200,38	1 330,82	2 116,38	0,98	1 086,96	94,77	8,64	911,16	1 282,77	1,61	1 264,85	88,36	6,99	1 091,64	1 438,07	1,27		
Sumatera Utara	1 497,26	115,88	1 270,04	1 724,47	2,83	1 028,16	50,88	4,95	928,40	1 127,91	1,76	1 254,60	65,91	5,25	1 125,39	1 383,80	2,97		
Sumatera Barat	1 529,83	128,80	1 277,26	1 782,40	1,49	1 332,43	77,30	5,80	1 180,87	1 484,00	1,26	1 409,32	69,71	4,95	1 272,67	1 545,96	1,39		
Riau	2 211,52	201,84	1 815,73	2 607,31	1,66	1 318,00	72,97	5,54	1 174,93	1 461,07	1,59	1 699,78	103,05	7,82	1 497,76	1 901,80	1,89		
Kepulauan Riau	2 047,56	169,26	1 715,67	2 379,46	1,11	1 717,22	407,18	23,71	918,87	2 515,58	0,85	1 993,14	155,91	6,06	1 687,50	2 298,78	1,12		
Jambi	1 661,16	146,62	1 373,66	1 948,65	1,14	1 259,50	72,52	5,76	1 117,32	1 401,68	1,17	1 387,01	68,58	4,94	1 252,57	1 521,45	1,11		
Sumatera Selatan	1 649,47	125,01	1 404,33	1 894,60	1,70	1 021,31	63,24	6,19	897,31	1 145,30	1,88	1 262,90	68,28	5,41	1 129,06	1 396,75	2,03		
Kepulauan Bangka Belitung	1 784,10	151,13	1 467,74	2 060,45	0,66	1 232,00	84,97	6,90	1 065,40	1 398,59	0,63	1 472,21	85,55	5,81	1 304,50	1 639,93	0,65		
Bengkulu	1 684,18	108,36	1 471,70	1 896,67	0,38	1 025,87	55,92	5,45	916,23	1 135,51	0,72	1 244,74	52,68	4,23	1 141,47	1 348,01	0,46		
Lampung	1 938,65	255,49	1 437,66	2 439,63	1,88	1 005,42	56,87	5,66	893,92	1 116,92	1,80	1 242,72	82,72	6,66	1 080,57	1 404,88	2,02		
DKI Jakarta	2 396,99	131,98	2 138,19	2 655,80	2,35	-	-	-	-	-	-	2 396,99	131,98	5,51	2 138,25	2 655,73	2,74		
Jawa Barat	2 012,10	118,33	1 780,08	2 244,12	4,96	1 194,15	97,72	8,18	1 002,55	1 385,74	5,90	1 753,87	87,35	4,98	1 582,63	1 925,11	5,55		
Banten	2 177,09	164,11	1 855,29	2 498,90	2,52	877,51	90,19	10,28	700,67	1 054,35	4,09	1 712,04	110,63	6,46	1 495,17	1 928,92	2,62		
Jawa Tengah	1 605,69	71,69	1 465,11	1 746,28	2,38	1 127,66	43,22	3,83	1 042,92	1 212,40	3,10	1 357,39	41,84	3,08	1 275,37	1 439,42	2,72		
DI Yogyakarta	2 334,39	170,28	2 000,49	2 668,30	0,96	1 027,65	151,41	14,73	730,79	1 324,52	3,12	1 839,39	146,05	7,93	1 553,09	2 125,69	1,52		
Jawa Timur	1 900,05	113,32	1 677,84	2 122,25	3,67	1 375,00	93,62	6,81	1 191,44	1 558,57	5,73	1 622,31	73,23	4,51	1 478,75	1 765,88	4,51		
Bali	2 237,61	212,82	1 820,29	2 654,92	1,41	1 275,08	123,70	9,70	1 032,53	1 517,62	2,96	1 816,21	135,77	7,48	1 550,06	2 082,37	1,69		
Nusa Tenggara Barat	1 020,23	80,94	861,51	1 178,95	1,14	890,07	127,56	14,33	639,96	1 140,17	2,36	947,20	80,07	8,45	790,22	1 104,17	1,87		
Nusa Tenggara Timur	1 598,28	258,69	1 091,01	2 105,55	1,38	1 629,12	94,35	5,79	1 444,14	1 814,11	0,90	1 622,04	93,69	5,78	1 438,37	1 805,71	0,99		
Kalimantan Barat	1 891,95	140,75	1 615,96	2 167,95	0,59	1 371,99	82,82	6,04	1 209,60	1 534,38	0,97	1 531,61	74,98	4,90	1 384,63	1 678,60	0,83		
Kalimantan Tengah	1 830,81	137,82	1 560,56	2 101,06	0,57	1 119,99	66,89	5,97	988,84	1 251,14	0,81	1 357,95	66,39	4,89	1 227,80	1 488,10	0,63		
Kalimantan Selatan	1 837,98	120,30	1 602,08	2 073,88	1,17	1 649,47	109,25	6,62	1 435,28	1 863,67	1,06	1 727,74	81,16	4,70	1 568,63	1 886,85	1,05		
Kalimantan Timur	2 004,06	142,12	1 725,37	2 282,74	0,82	1 936,09	294,98	15,24	1 357,73	2 514,45	1,66	1 982,48	134,93	6,81	1 717,96	2 247,00	1,15		
Sulawesi Utara	1 682,04	139,70	1 408,10	1 955,98	0,79	990,46	59,17	5,97	874,46	1 106,47	0,62	1 313,33	82,71	6,30	1 151,19	1 475,47	0,93		
Gorontalo	1 149,40	100,66	876,92	1 346,78	0,49	883,95	68,65	7,77	749,35	1 018,56	0,47	975,47	56,96	5,84	863,82	1 087,13	0,45		
Sulawesi Tengah	1 782,28	231,53	1 328,28	2 236,28	0,71	791,06	61,61	7,79	670,27	911,85	0,91	1 069,70	75,72	7,08	921,26	1 218,15	0,64		
Sulawesi Selatan	1 546,17	122,36	1 306,24	1 786,11	1,60	937,15	41,18	4,39	856,41	1 017,88	1,02	1 166,04	56,49	4,85	1 055,29	1 276,79	1,56		
Sulawesi Barat	862,90	129,86	608,27	1 117,54	0,77	893,72	107,75	12,06	682,46	1 104,97	1,37	885,08	85,79	9,69	716,90	1 053,27	1,14		
Sulawesi Tenggara	1 348,12	118,63	1 115,51	1 580,74	0,81	959,33	75,33	7,85	811,63	1 107,03	0,97	1 064,24	65,68	6,17	935,48	1 193,01	0,89		
Maluku	1 204,02	97,15	1 013,53	1 394,51	0,73	1 033,86	67,26	6,51	901,99	1 165,74	0,72	1 100,13	55,98	5,09	990,40	1 209,87	0,71		
Maluku Utara	1 985,99	368,81	1 262,80	2 709,19	1,12	1 327,41	213,22	16,06	909,36	1 745,47	1,09	1 492,67	190,74	12,78	1 118,76	1 866,58	1,05		
Papua	2 522,29	247,25	2 037,47	3 007,11	1,07	2 115,56	259,83	12,28	1 606,12	2 624,99	1,61	2 262,85	191,39	8,46	1 887,66	2 638,04	1,40		
Papua Barat	1 674,98	134,47	1 411,30	1 938,66	0,26	1 393,90	281,19	20,17	842,59	1 945,21	1,15	1 472,10	208,74	14,18	1 062,90	1 881,30	0,95		
Indonesia	1 877,05	39,50	1 799,60	1 954,50	3,25	1 192,18	22,37	1,88	1 148,32	1 236,04	3,14	1 533,61	23,04	1,50	1 488,44	1 578,79	3,39		

Tabel A.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Rata-rata Total Biaya Pendidikan (ribuan rupiah) per Siswa SM/MA Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, Januari-Juni 2012

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan					
	Estimasi Rata-rata Biaya	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi Rata-rata Biaya	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi Rata-rata Biaya	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect			
			Lower	Upper				Lower	Upper				Lower	Upper				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	1 986,06	138,72	6,98	1 714,04	2 258,08	0,62	1 405,19	69,16	4,92	1 269,58	1 540,80	0,96	1 580,27	62,71	3,97	1 457,33	1 703,20	0,71
Sumatera Utara	2 220,78	168,86	7,60	1 889,65	2 551,91	2,67	1 957,70	112,17	5,73	1 737,75	2 177,66	2,05	2 099,97	105,03	5,00	1 894,07	2 305,87	2,54
Sumatera Barat	2 500,19	183,88	7,35	2 139,61	2 860,78	1,66	1 990,30	125,91	6,33	1 743,40	2 237,19	1,08	2 209,10	108,72	4,92	1 995,96	2 422,24	1,33
Riau	2 731,39	201,28	7,37	2 336,69	3 126,09	1,55	1 968,14	109,22	5,55	1 753,96	2 182,31	1,43	2 274,13	104,20	4,58	2 069,85	2 478,40	1,41
Kepulauan Riau	3 579,05	410,21	11,46	2 774,64	4 383,45	1,61	2 586,99	1 026,56	39,68	574,01	4 599,97	2,40	3 367,82	391,58	11,63	2 600,16	4 135,48	1,82
Jambi	2 281,47	131,15	5,75	2 024,29	2 538,65	0,90	2 046,86	132,58	6,48	1 786,88	2 306,84	1,48	2 131,13	97,31	4,57	1 940,35	2 321,91	1,24
Sumatera Selatan	2 593,63	229,62	8,85	2 143,36	3 043,90	2,02	1 714,45	95,96	5,60	1 526,28	1 902,61	1,61	2 096,91	119,23	5,69	1 863,18	2 330,65	1,99
Kepulauan Bangka Belitung	2 337,69	107,59	4,60	2 126,71	2 548,68	0,32	1 957,67	179,76	9,18	1 605,19	2 310,16	0,50	2 190,48	98,73	4,51	1 996,93	2 384,03	0,41
Bengkulu	2 562,03	193,64	7,56	2 182,31	2 941,76	0,57	2 277,04	122,12	5,36	2 037,57	2 516,51	0,56	2 383,69	104,96	4,40	2 177,91	2 589,46	0,55
Lampung	2 742,66	164,81	6,01	2 419,48	3 065,85	1,44	2 190,02	92,20	4,21	2 009,23	2 370,80	1,51	2 367,25	84,39	3,56	2 201,81	2 532,69	1,48
DKI Jakarta	3 854,92	228,06	5,92	3 407,70	4 302,14	4,08	-	-	-	-	-	-	3 854,92	228,06	5,92	3 407,81	4 302,03	4,34
Jawa Barat	3 068,13	120,53	3,93	2 891,78	3 304,48	3,42	2 220,75	113,78	5,12	1 997,64	2 443,87	3,60	2 817,02	92,10	3,27	2 636,46	2 997,57	3,53
Banten	3 215,54	269,07	8,37	2 687,91	3 743,18	3,57	2 002,13	225,21	11,25	1 560,52	2 443,74	4,22	2 885,03	205,77	7,13	2 481,64	3 288,43	3,65
Jawa Tengah	2 752,08	89,93	3,27	2 575,72	2 928,43	1,87	2 297,96	91,55	3,98	2 118,45	2 477,47	3,37	2 524,86	64,36	2,55	2 398,69	2 851,02	2,41
DI Yogyakarta	2 898,31	206,95	7,14	2 492,50	3 304,11	1,45	2 307,71	305,75	13,25	1 708,15	2 907,26	3,89	2 680,60	176,14	6,57	2 335,28	3 025,91	2,07
Jawa Timur	2 428,78	84,08	3,46	2 281,91	2 591,65	2,35	2 379,95	109,61	4,61	2 165,02	2 594,89	2,87	2 405,19	67,93	2,82	2 272,02	2 538,37	2,60
Bali	3 439,63	221,62	6,44	3 005,04	3 874,21	1,87	2 331,48	237,33	10,18	1 866,10	2 796,85	2,90	3 064,50	176,58	5,76	2 718,32	3 410,67	2,11
Nusa Tenggara Barat	1 900,89	175,52	9,23	1 556,71	2 245,06	1,68	1 605,84	153,19	9,54	1 305,45	1 906,22	1,68	1 752,96	115,93	6,61	1 525,69	1 980,24	1,65
Nusa Tenggara Timur	2 522,61	157,97	6,26	2 212,85	2 832,37	0,56	2 523,06	177,10	7,02	2 175,80	2 870,33	1,37	2 522,93	132,88	5,27	2 262,41	2 783,44	1,11
Kalimantan Barat	3 144,63	177,04	5,63	2 797,47	3 491,79	1,02	2 007,95	205,48	10,23	1 605,02	2 410,89	1,33	2 545,76	148,60	5,84	2 254,43	2 837,08	1,21
Kalimantan Tengah	2 480,48	258,93	10,44	1 972,75	2 988,22	0,85	1 377,63	80,77	5,86	1 219,25	1 536,00	0,55	1 863,63	127,22	6,83	1 614,22	2 113,04	0,74
Kalimantan Selatan	3 275,75	381,94	11,66	2 526,79	4 024,71	2,74	2 105,83	201,53	9,57	1 710,65	2 501,01	1,09	2 700,40	243,64	9,02	2 222,77	3 178,04	2,40
Kalimantan Timur	2 924,54	334,26	11,43	2 269,07	3 580,01	2,38	1 965,76	206,74	10,52	1 560,37	2 371,15	0,96	2 577,31	238,19	9,24	2 110,35	3 044,27	2,24
Sulawesi Utara	2 418,05	166,84	6,90	2 090,89	2 745,22	0,61	2 087,51	145,67	6,98	1 801,86	2 373,15	0,50	2 240,79	112,17	5,01	2 020,89	2 460,69	0,56
Gorontalo	2 583,36	289,38	11,20	2 015,91	3 150,81	0,94	1 415,55	131,58	9,30	1 157,54	1 673,57	0,65	1 957,21	173,34	8,86	1 617,37	2 297,04	0,90
Sulawesi Tengah	2 389,85	310,88	13,01	1 780,23	2 999,46	1,06	1 471,46	113,51	7,71	1 248,88	1 694,04	1,12	1 732,64	119,80	6,91	1 497,77	1 967,51	0,98
Sulawesi Selatan	2 436,62	167,39	6,87	2 108,38	2 764,85	1,81	1 669,98	83,32	4,99	1 506,59	1 833,37	1,44	1 961,45	86,62	4,42	1 791,63	2 131,26	1,69
Sulawesi Barat	1 604,78	251,72	15,69	1 111,18	2 088,38	0,74	1 738,94	113,81	6,54	1 515,77	1 962,11	1,24	1 708,92	107,10	6,27	1 498,95	1 918,89	1,06
Sulawesi Tenggara	1 789,72	83,19	4,65	1 626,58	1 952,85	0,54	1 473,13	87,14	5,92	1 302,26	1 643,99	0,61	1 578,72	66,34	4,20	1 448,67	1 708,77	0,59
Maluku	1 573,68	98,91	6,29	1 379,72	1 767,64	0,47	1 329,18	105,66	7,95	1 122,00	1 536,36	1,16	1 420,06	76,03	5,35	1 271,02	1 569,11	0,83
Maluku Utara	2 692,48	427,39	15,87	1 854,40	3 530,55	0,76	1 652,03	177,29	10,73	1 304,38	1 999,67	0,46	2 037,22	201,46	9,89	1 642,27	2 432,18	0,63
Papua	3 155,62	328,64	10,41	2 511,18	3 800,06	0,97	3 408,41	632,73	18,56	2 167,70	4 649,13	1,85	3 284,19	358,60	10,92	2 581,17	3 987,20	1,51
Papua Barat	2 683,89	239,40	8,92	2 214,44	3 153,35	0,32	2 109,83	297,60	14,11	1 526,27	2 693,39	0,54	2 329,64	213,57	9,17	1 910,95	2 748,33	0,48
Indonesia	2 816,02	44,43	1,58	2 728,88	2 903,15	2,67	2 063,96	30,63	1,48	2 003,88	2 124,03	2,19	2 475,41	28,27	1,14	2 419,98	2 530,83	2,53

Tabel A.4 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Rata-rata Total Biaya Pendidikan (ribuan rupiah) per Siswa PT Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, Januari-Juni 2012

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan					
	Estimasi Rata-rata Biaya (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval		Design Effect (7)	Estimasi Rata-rata Biaya (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval		Design Effect (13)	Estimasi Rata-rata Biaya (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval		Relative Standard Error (16)	Design Effect (19)		
			Lower (5)	Upper (6)				Lower (10)	Upper (11)				Lower (17)	Upper (18)				
Aceh	4 540,34	324,29	7,14	3 904,26	5 176,41	1,14	3 571,53	223,23	6,25	3 133,46	4 009,60	0,80	3 993,72	198,46	4,97	3 604,55	4 382,88	0,99
Sumatera Utara	4 992,50	479,91	9,61	4 051,18	5 933,81	3,72	5 155,29	411,40	7,98	4 347,96	5 962,63	1,82	5 041,21	359,47	7,13	4 336,34	5 746,09	3,36
Sumatera Barat	4 768,90	481,48	10,10	3 824,50	5 713,29	1,61	4 623,75	403,67	8,73	3 831,58	5 415,92	1,08	4 697,60	311,61	6,63	4 086,56	5 308,64	1,29
Riau	6 288,50	395,01	6,28	5 511,70	7 061,29	1,94	5 801,87	578,08	9,96	4 667,45	6 936,29	1,61	6 158,91	336,07	5,46	5 499,92	6 817,90	1,95
Kepulauan Riau	9 845,04	1 764,91	17,93	6 383,24	13 306,83	2,70	4 620,00	0,00	0,00	4 620,00	4 620,00		9 808,12	1 756,16	17,91	6 364,49	13 251,76	2,79
Jambi	5 643,24	1 107,41	19,62	3 471,10	7 815,38	3,53	5 285,76	369,51	6,99	4 560,64	6 010,88	0,97	5 470,31	606,47	11,09	4 281,09	6 659,53	2,93
Sumatera Selatan	5 995,25	361,97	6,04	5 285,27	6 705,23	1,45	4 860,57	746,45	15,36	3 939,74	6 325,40	1,58	5 631,29	354,94	6,30	4 935,29	6 327,29	1,55
Kepulauan Bangka Belitung	4 612,48	761,15	16,50	3 119,52	6 106,44	0,67	4 642,57	669,24	14,42	3 329,23	5 955,87	0,59	4 623,89	536,16	11,60	3 572,54	5 675,23	0,65
Bengkulu	5 293,33	632,65	11,95	4 052,41	6 534,25	1,28	4 872,76	472,29	9,69	3 945,93	5 799,59	0,70	5 176,09	479,35	9,26	4 236,14	6 116,03	1,25
Lampung	5 963,88	673,39	11,29	4 643,07	7 284,70	1,22	4 639,98	775,72	16,72	3 117,70	6 162,25	2,09	5 463,87	540,40	9,89	4 404,21	6 523,53	1,54
DKI Jakarta	7 611,90	523,35	6,88	6 585,38	8 638,43	3,73	-	-	-	-	-	-	7 611,90	523,35	6,88	6 585,67	8 638,13	3,86
Jawa Barat	6 140,33	343,10	5,59	5 487,35	6 813,31	3,76	5 858,44	554,17	9,46	4 770,94	6 945,94	3,63	6 096,22	302,65	4,96	5 502,75	6 689,69	3,85
Banten	6 488,60	542,03	8,35	5 425,43	7 551,77	2,09	5 529,78	860,96	15,57	3 840,24	7 219,33	3,67	6 319,44	476,98	7,55	5 384,13	7 254,75	2,29
Jawa Tengah	5 695,84	291,52	5,12	5 124,04	6 267,64	2,22	5 601,59	480,60	8,58	4 658,46	6 544,72	3,29	5 663,88	252,52	4,46	5 168,73	6 159,04	2,66
DI Yogyakarta	7 207,72	1 623,90	22,53	4 022,51	10 392,93	9,34	2 854,35	878,21	30,77	1 130,96	4 577,73	3,96	6 320,17	1 356,93	21,47	3 659,39	8 980,95	9,33
Jawa Timur	5 463,45	247,38	4,53	4 978,23	5 948,68	2,59	4 790,55	333,41	6,96	4 136,27	5 444,82	2,43	5 234,85	201,68	3,85	4 839,38	5 630,31	2,57
Bali	6 337,09	666,10	10,51	5 030,57	7 643,61	1,86	5 166,35	1 035,58	20,04	3 134,14	7 198,56	1,89	6 168,37	577,70	9,37	5 035,56	7 301,17	1,82
Nusa Tenggara Barat	4 502,49	372,29	8,27	3 772,25	5 232,73	1,04	4 198,39	313,61	7,47	3 582,96	4 813,81	1,11	4 393,11	264,73	6,03	3 874,00	4 912,22	1,07
Nusa Tenggara Timur	4 103,80	231,74	5,65	3 649,25	4 568,35	0,59	5 157,10	717,14	13,91	3 749,79	6 564,41	0,64	4 588,24	339,64	7,40	3 922,25	5 254,23	0,54
Kalimantan Barat	3 830,94	447,27	11,68	2 953,63	4 708,24	1,30	3 636,70	836,66	23,01	1 994,84	5 278,56	1,61	3 756,75	422,29	11,24	2 928,69	4 584,81	1,42
Kalimantan Tengah	4 392,29	429,40	9,78	3 550,03	5 234,54	0,62	3 704,10	623,83	16,84	2 479,91	4 928,29	0,51	4 189,62	348,47	8,32	3 506,31	4 872,93	0,56
Kalimantan Selatan	4 890,96	520,71	10,65	3 869,62	5 912,31	2,24	6 034,90	689,84	11,43	4 681,16	7 388,64	0,90	5 135,90	449,41	8,75	4 254,66	6 017,14	2,00
Kalimantan Timur	5 191,29	374,73	7,22	4 456,27	5 926,31	1,48	5 498,04	1 254,11	22,81	3 036,98	7 959,10	1,32	5 218,08	360,78	6,91	4 510,62	5 925,53	1,51
Sulawesi Utara	5 472,79	358,35	6,55	4 769,90	6 175,67	0,78	5 517,42	581,88	10,55	4 375,53	6 659,30	0,63	5 483,88	305,88	5,58	4 884,08	6 083,69	0,74
Gorontalo	4 192,39	393,53	9,39	3 420,50	4 964,28	0,42	4 616,90	714,29	15,47	3 215,18	6 018,63	0,73	4 358,30	370,28	8,50	3 632,22	5 084,37	0,55
Sulawesi Tengah	4 409,72	484,91	11,00	3 458,59	5 360,85	1,30	4 188,26	276,88	6,61	3 644,91	4 731,62	0,57	4 333,84	335,06	7,73	3 676,82	4 990,85	1,21
Sulawesi Selatan	5 771,88	379,99	6,58	5 026,54	6 517,22	1,16	4 866,64	395,81	8,13	4 089,90	5 643,38	1,35	5 364,94	279,61	5,21	4 816,66	5 913,22	1,24
Sulawesi Barat	4 860,16	1 050,86	21,62	2 798,95	6 921,37	0,61	4 825,51	818,11	16,95	3 220,05	6 430,97	1,40	4 840,59	650,14	13,43	3 565,74	6 115,43	0,85
Sulawesi Tenggara	3 753,38	490,13	13,04	2 797,02	4 719,74	1,13	3 897,45	357,69	9,18	3 195,51	4 599,39	0,71	3 814,49	328,86	8,62	3 169,63	4 459,34	1,03
Maluku	4 216,78	426,32	10,11	3 380,57	5 052,99	0,53	5 903,87	1 591,98	26,97	2 779,77	9 027,97	0,71	4 438,36	422,24	9,51	3 610,39	5 266,33	0,55
Maluku Utara	4 671,18	522,51	11,19	3 646,31	5 696,05	0,94	4 323,64	411,70	9,52	3 515,73	5 131,56	0,21	4 555,05	379,56	8,33	3 810,78	5 299,32	0,64
Papua	5 082,93	563,55	11,09	3 977,55	6 188,30	1,27	9 682,23	2 782,70	28,74	4 221,47	15 143,00	2,07	6 056,43	785,46	12,97	4 516,22	7 596,63	1,53
Papua Barat	4 001,17	361,39	9,03	3 292,32	4 710,01	0,29	4 065,10	543,87	13,38	2 997,81	5 132,39	0,99	4 032,85	323,76	8,03	3 398,00	4 667,70	0,55
Indonesia	5 818,67	132,18	2,27	5 559,41	6 077,93	3,65	4 890,26	121,84	2,49	4 651,16	5 129,35	1,90	5 555,23	101,75	1,83	5 355,71	5 754,75	3,35

Tabel B.1.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan											
	Estimate	Standard Error	Relative Standard Error	Estimate	Standard Error	Relative Standard Error	Estimate	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect						
										Lower	Upper							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	99,64	0,22	0,22	99,21	100,06	0,46	99,58	0,35	0,35	98,90	100,27	0,96	99,61	0,20	0,20	99,22	100,01	0,71
Sumatera Utara	99,36	0,22	0,22	98,92	99,80	1,42	98,96	0,33	0,33	98,33	99,60	1,71	99,17	0,19	0,19	98,79	99,55	1,56
Sumatera Barat	99,28	0,24	0,25	98,80	99,76	0,43	99,28	0,34	0,34	98,61	99,94	0,78	99,28	0,21	0,21	98,87	99,68	0,60
Riau	98,83	0,39	0,40	98,05	99,60	0,91	99,17	0,33	0,33	98,52	99,82	0,78	98,99	0,27	0,27	98,46	99,51	0,91
Kepulauan Riau	97,49	1,26	1,29	95,03	99,96	2,36	98,86	0,62	0,62	97,63	100,08	1,12	98,14	0,72	0,74	96,72	99,56	1,98
Jambi	98,57	0,63	0,64	97,33	99,81	0,70	99,77	0,23	0,23	99,31	100,22	0,55	99,16	0,34	0,34	98,50	99,83	0,67
Sumatera Selatan	98,33	0,54	0,55	97,28	99,38	1,26	99,29	0,41	0,42	98,48	100,09	1,67	98,81	0,34	0,34	96,15	99,46	1,33
Kepulauan Bangka Belitung	98,82	0,49	0,49	97,86	99,78	0,33	99,46	0,39	0,39	98,70	100,22	0,41	99,13	0,31	0,31	98,52	99,74	0,35
Bengkulu	99,02	0,55	0,56	97,93	100,10	0,46	99,23	0,44	0,45	98,36	100,10	0,38	99,12	0,35	0,35	98,44	99,81	0,42
Lampung	98,75	0,77	0,78	97,24	100,27	2,44	99,68	0,21	0,21	99,27	100,09	0,64	99,20	0,41	0,42	98,39	100,01	2,10
DKI Jakarta	98,98	0,36	0,36	98,28	99,69	2,65	98,95	0,41	0,41	98,16	99,75	3,20	98,97	0,28	0,28	98,43	99,51	3,04
Jawa Barat	98,77	0,21	0,21	98,36	99,18	2,68	98,64	0,31	0,31	98,04	99,24	5,11	98,70	0,18	0,18	98,36	99,06	3,85
Banten	98,61	0,38	0,38	97,87	99,35	2,06	98,40	0,47	0,47	97,49	99,32	2,45	98,51	0,31	0,32	97,89	99,13	2,53
Jawa Tengah	98,75	0,24	0,24	98,28	99,22	1,63	99,33	0,18	0,18	98,97	99,69	1,63	99,03	0,15	0,16	98,73	99,33	1,65
DI Yogyakarta	99,56	0,28	0,28	99,02	100,10	0,85	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,84	99,76	0,15	0,15	99,47	100,05	0,84
Jawa Timur	98,98	0,21	0,22	98,56	99,40	1,82	99,13	0,24	0,24	98,66	99,60	2,51	99,05	0,17	0,17	98,73	99,38	2,29
Bali	99,31	0,30	0,30	98,72	99,90	0,76	99,04	0,37	0,37	98,31	99,76	0,73	99,18	0,25	0,25	98,69	99,68	0,85
Nusa Tenggara Barat	98,82	0,50	0,50	97,85	99,79	1,04	98,58	0,60	0,61	97,39	99,76	1,27	98,70	0,38	0,39	97,96	99,44	1,10
Nusa Tenggara Timur	97,87	0,87	0,89	96,16	99,57	0,97	99,56	0,34	0,34	98,89	100,23	0,64	98,67	0,48	0,49	97,73	99,62	0,90
Kalimantan Barat	98,97	0,48	0,48	98,04	99,90	0,82	97,62	0,70	0,72	96,25	99,00	0,77	98,30	0,41	0,42	97,49	99,11	0,74
Kalimantan Tengah	99,31	0,42	0,43	98,49	100,14	0,54	99,14	0,43	0,43	98,30	99,97	0,38	99,23	0,35	0,35	98,56	99,92	0,62
Kalimantan Selatan	98,78	0,49	0,49	97,82	99,73	0,84	98,57	0,66	0,67	97,28	99,86	1,15	98,68	0,40	0,40	97,90	99,46	0,97
Kalimantan Timur	99,39	0,23	0,23	98,94	99,84	0,59	99,65	0,15	0,15	99,35	99,94	0,37	99,51	0,15	0,15	99,22	99,80	0,56
Sulawesi Utara	97,60	0,78	0,79	96,08	99,12	0,69	99,57	0,23	0,23	99,12	100,02	0,30	98,54	0,41	0,42	97,73	99,36	0,61
Gorontalo	98,77	0,93	0,95	96,94	100,60	0,80	98,23	1,19	1,22	95,89	100,57	0,78	98,52	0,73	0,75	97,08	99,96	0,76
Sulawesi Tengah	96,12	1,35	1,40	93,49	98,76	0,85	99,09	0,51	0,52	98,08	100,09	0,52	97,63	0,76	0,78	96,15	99,12	0,89
Sulawesi Selatan	97,14	0,66	0,67	95,85	98,42	1,33	98,52	0,54	0,55	97,45	99,58	1,63	97,81	0,41	0,42	97,00	98,62	1,33
Sulawesi Barat	93,72	2,29	2,45	89,22	98,21	0,72	93,32	1,80	1,93	89,79	96,86	0,41	93,52	1,61	1,73	90,36	96,68	0,68
Sulawesi Tenggara	98,90	0,53	0,54	97,86	99,95	0,52	99,13	0,44	0,45	98,27	100,00	0,39	99,01	0,34	0,35	98,34	99,68	0,44
Maluku	99,46	0,30	0,31	98,86	100,06	0,31	98,61	1,08	1,09	96,50	100,73	1,40	99,05	0,55	0,55	97,97	100,12	1,09
Maluku Utara	99,06	0,63	0,63	97,83	100,29	0,36	98,09	1,17	1,20	95,79	100,38	0,63	98,57	0,64	0,65	97,32	99,82	0,50
Papua	93,73	1,24	1,32	91,31	96,16	0,65	97,30	0,67	0,69	95,98	98,61	0,37	95,39	0,77	0,81	93,88	96,91	0,63
Papua Barat	96,78	1,06	1,10	94,69	98,86	0,36	97,13	1,18	1,22	93,82	98,43	0,31	96,48	0,87	0,90	94,78	98,17	0,40
Indonesia	98,74	0,09	0,09	98,57	98,90	1,77	98,91	0,10	0,10	98,71	99,11	2,84	98,82	0,07	0,07	98,69	98,95	2,27

Tabel B.1.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan			Design Effect									
	Estimate	Standard Error	Relative Standard Error	Estimate	Standard Error	Relative Standard Error	Estimate	Standard Error	Relative Standard Error		95% Confidence Interval								
											Lower	Upper							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Aceh	99,26	0,20	0,21	98,86	99,66	0,77	99,25	0,22	0,22	98,82	99,67	0,78	99,26	0,15	0,15	98,96	99,55	0,78	
Sumatera Utara	98,07	0,34	0,35	97,40	98,73	1,83	98,16	0,38	0,38	97,42	98,90	2,21	98,11	0,30	0,31	97,53	98,70	2,83	
Sumatera Barat	97,39	0,43	0,44	96,56	98,22	0,94	98,42	0,32	0,32	97,80	99,04	0,77	97,88	0,28	0,28	97,34	98,42	0,93	
Riau	97,60	0,45	0,46	96,72	98,47	1,25	97,68	0,54	0,55	96,63	98,73	1,82	97,64	0,34	0,35	96,97	98,31	1,46	
Kepulauan Riau	99,59	0,30	0,30	99,01	100,17	0,21	98,24	0,76	0,78	96,74	99,74	0,31	98,93	0,44	0,44	98,08	99,78	0,34	
Jambi	98,08	0,53	0,54	97,04	99,12	1,31	98,84	0,33	0,34	98,18	99,49	0,82	98,46	0,32	0,33	97,83	99,09	1,18	
Sumatera Selatan	97,52	0,44	0,45	96,66	98,38	1,61	97,80	0,44	0,45	96,94	98,66	1,67	97,66	0,31	0,32	97,04	98,27	1,65	
Kepulauan Bangka Belitung	96,19	0,96	0,99	94,32	98,06	0,57	96,74	0,87	0,90	95,04	98,45	0,56	96,47	0,68	0,71	95,13	97,81	0,63	
Bengkulu	98,30	0,49	0,50	97,34	99,25	0,66	99,51	0,33	0,33	98,86	100,15	0,95	98,89	0,29	0,30	98,31	99,46	0,71	
Lampung	98,31	0,35	0,36	97,62	99,00	1,57	98,48	0,39	0,39	97,72	99,24	1,93	98,39	0,26	0,27	97,88	98,90	1,74	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	97,02	0,44	0,45	96,16	97,88	3,88	98,38	0,31	0,32	97,76	99,00	3,39	97,68	0,28	0,29	97,13	98,24	4,02	
Banten	97,22	0,81	0,84	95,62	98,82	3,90	98,69	0,47	0,47	97,78	99,61	2,29	97,90	0,51	0,52	96,90	98,91	3,75	
Jawa Tengah	98,57	0,24	0,24	98,10	99,04	2,38	98,93	0,22	0,22	98,49	99,36	2,60	98,75	0,16	0,16	98,43	99,06	2,39	
DI Yogyakarta	99,99	0,01	0,01	99,96	100,01	0,04	99,98	0,42	0,42	98,75	100,40	1,31	99,78	0,21	0,21	99,36	100,20	1,29	
Jawa Timur	98,23	0,28	0,29	97,67	98,78	2,85	98,39	0,28	0,29	97,83	98,94	2,87	98,30	0,20	0,20	97,91	98,69	2,82	
Bali	99,11	0,55	0,56	98,03	100,20	1,79	99,33	0,40	0,40	98,54	100,11	1,19	99,22	0,34	0,34	98,56	99,88	1,50	
Nusa Tenggara Barat	97,97	0,59	0,60	96,82	99,13	1,98	97,72	0,73	0,75	96,29	99,15	2,28	97,86	0,45	0,46	96,98	98,74	2,00	
Nusa Tenggara Timur	95,12	0,45	0,47	94,24	96,00	0,83	96,20	0,38	0,40	95,45	96,96	0,72	95,64	0,32	0,33	95,01	96,27	0,91	
Kalimantan Barat	96,08	0,54	0,56	95,03	97,14	1,02	95,86	0,68	0,70	94,53	97,18	1,42	95,97	0,48	0,50	95,04	96,91	1,52	
Kalimantan Tengah	97,99	0,49	0,50	97,03	98,94	0,80	98,42	0,50	0,51	97,44	99,41	0,99	98,20	0,41	0,42	97,39	99,01	1,22	
Kalimantan Selatan	96,90	0,57	0,58	95,79	98,00	0,88	97,86	0,49	0,50	96,90	98,83	0,92	97,37	0,38	0,39	96,63	98,11	0,90	
Kalimantan Timur	98,93	0,35	0,35	98,25	99,61	0,68	98,39	0,61	0,62	97,19	99,58	1,26	98,67	0,34	0,35	98,00	99,34	1,01	
Sulawesi Utara	97,25	0,57	0,59	96,14	98,37	0,59	98,74	0,39	0,40	97,96	99,51	0,57	97,98	0,36	0,37	97,27	98,69	0,62	
Gorontalo	95,20	1,37	1,44	92,52	97,88	1,17	98,84	0,58	0,59	97,70	99,98	0,84	97,03	0,75	0,77	95,55	98,50	1,11	
Sulawesi Tengah	95,86	0,57	0,60	94,74	96,99	0,76	96,64	0,68	0,71	95,30	97,98	1,19	96,23	0,49	0,51	95,27	97,20	1,16	
Sulawesi Selatan	96,92	0,39	0,41	96,14	97,69	1,11	98,06	0,32	0,33	97,43	98,69	1,06	97,47	0,28	0,29	96,92	98,01	1,30	
Sulawesi Barat	97,07	0,61	0,63	95,87	98,28	0,57	95,32	1,17	1,23	93,03	97,61	1,24	96,22	0,69	0,71	94,87	97,57	1,08	
Sulawesi Tenggara	95,83	0,69	0,72	94,48	97,18	0,93	98,02	0,46	0,47	97,12	98,92	0,76	96,87	0,43	0,44	96,03	97,70	0,89	
Maluku	97,47	0,66	0,68	96,17	98,76	0,86	98,40	0,56	0,57	97,31	99,50	0,92	97,93	0,42	0,43	97,11	98,75	0,83	
Maluku Utara	97,53	0,56	0,58	96,43	98,63	0,49	98,76	0,37	0,37	98,04	99,49	0,39	98,13	0,33	0,33	97,49	98,77	0,42	
Papua	69,80	1,85	2,65	66,17	73,42	2,01	69,71	1,98	2,86	65,81	73,61	1,95	69,76	1,68	2,40	66,47	73,04	3,03	
Papua Barat	94,43	1,13	1,20	92,21	96,65	0,55	95,71	1,21	1,27	93,33	98,09	0,68	95,02	0,88	0,93	93,29	96,74	0,68	
Indonesia	96,87	0,11	0,12	96,65	97,09	2,00	97,51	0,10	0,11	97,31	97,71	1,91	97,18	0,09	0,09	97,01	97,35	2,40	

Tabel B.1.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi (1)	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect (19)	
	Estimate (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (4)		Estimate (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (10)		Estimate (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval (16)			Design Effect (13)
			Lower (5)	Upper (6)			Lower (11)	Upper (12)			Lower (17)	Upper (18)		
Aceh	99,36	0,16	99,04	99,67	99,34	0,18	98,98	99,70	99,35	0,12	99,11	99,59	0,71	
Sumatera Utara	98,65	0,21	98,24	99,07	98,52	0,25	98,02	99,02	98,59	0,19	98,22	98,95	2,32	
Sumatera Barat	98,05	0,29	97,47	98,62	98,73	0,24	98,26	99,19	98,38	0,19	97,99	98,76	0,80	
Riau	98,07	0,31	97,46	98,69	98,22	0,36	97,50	98,93	98,14	0,24	97,68	98,61	1,24	
Kepulauan Riau	97,84	1,05	95,78	99,90	98,75	0,53	97,71	99,80	98,27	0,61	97,08	99,46	2,15	
Jambi	98,22	0,42	97,39	99,05	99,09	0,25	98,60	99,58	98,65	0,25	98,16	99,15	0,99	
Sumatera Selatan	97,79	0,34	97,11	98,46	98,30	0,32	97,67	98,94	98,04	0,24	97,57	98,50	1,48	
Kepulauan Bangka Belitung	97,48	0,54	96,41	98,55	98,01	0,51	97,01	99,00	97,74	0,39	96,97	98,51	0,53	
Bengkulu	98,51	0,38	97,77	99,25	99,42	0,26	98,90	99,94	98,96	0,23	98,51	99,41	0,59	
Lampung	98,42	0,33	97,78	99,06	98,78	0,30	98,20	99,36	98,59	0,22	98,16	99,03	1,67	
DKI Jakarta	98,98	0,36	98,28	99,69	98,95	0,41	98,16	99,75	98,97	0,28	98,43	99,51	3,62	
Jawa Barat	98,14	0,21	97,73	98,55	98,55	0,23	98,10	98,99	98,34	0,15	98,04	98,64	4,04	
Banten	98,09	0,39	97,34	98,85	98,51	0,34	97,84	99,18	98,29	0,27	97,75	98,82	3,13	
Jawa Tengah	98,65	0,17	98,32	98,99	99,11	0,15	98,82	99,40	98,87	0,11	98,65	99,10	2,05	
DI Yogyakarta	99,69	0,19	99,32	100,06	99,85	0,19	99,56	100,14	99,77	0,12	99,53	100,01	1,04	
Jawa Timur	98,58	0,18	98,22	98,93	98,74	0,15	98,37	99,11	98,66	0,13	98,40	98,91	2,55	
Bali	99,23	0,28	98,68	99,79	99,16	0,27	98,62	99,69	99,20	0,20	98,80	99,60	1,13	
Nusa Tenggara Barat	98,29	0,41	97,48	99,10	98,07	0,50	97,10	99,05	98,19	0,31	97,58	98,80	1,63	
Nusa Tenggara Timur	95,56	0,40	94,77	96,34	96,72	0,33	96,07	97,37	96,12	0,28	95,57	96,67	0,81	
Kalimantan Barat	96,88	0,41	96,08	97,68	96,36	0,52	95,33	97,39	96,63	0,36	95,91	97,34	1,26	
Kalimantan Tengah	98,39	0,36	97,67	99,10	98,63	0,38	97,89	99,37	98,50	0,31	97,90	99,11	1,01	
Kalimantan Selatan	97,67	0,39	96,91	98,44	98,14	0,40	97,37	98,92	97,90	0,28	97,36	98,44	0,88	
Kalimantan Timur	99,21	0,20	98,82	99,59	99,13	0,27	98,60	99,65	99,17	0,16	98,85	99,49	0,81	
Sulawesi Utara	97,40	0,47	96,49	98,32	99,09	0,25	98,60	99,58	98,22	0,27	97,68	98,75	0,61	
Gorontalo	96,44	0,96	94,56	98,31	98,65	0,55	97,58	99,72	97,52	0,56	96,42	98,62	0,96	
Sulawesi Tengah	95,92	0,53	94,87	96,96	97,20	0,54	96,13	98,26	96,54	0,42	95,72	97,36	1,03	
Sulawesi Selatan	98,99	0,34	98,32	99,67	98,22	0,28	97,67	98,78	97,59	0,23	97,13	98,04	1,28	
Sulawesi Barat	96,39	0,69	95,04	97,73	94,90	1,00	92,94	96,86	95,66	0,64	94,40	96,91	0,90	
Sulawesi Tenggara	96,62	0,53	95,68	97,66	98,29	0,36	97,58	99,01	97,41	0,33	96,76	98,06	0,75	
Maluku	98,13	0,45	97,24	99,02	98,47	0,51	97,46	99,48	98,30	0,34	97,64	98,95	0,84	
Maluku Utara	97,90	0,45	97,01	98,78	98,59	0,40	97,80	99,38	98,24	0,29	97,67	98,81	0,41	
Papua	74,96	1,53	71,96	77,96	75,78	1,63	72,59	78,97	75,34	1,38	72,62	78,05	2,62	
Papua Barat	95,31	0,81	93,71	96,90	95,87	0,88	94,15	97,59	95,56	0,64	94,32	96,81	0,55	
Indonesia	97,75	0,07	97,60	97,89	98,17	0,07	98,03	98,31	97,95	0,06	97,84	98,06	2,26	

Tabel B.2.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan									
	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	96,07	1,13	1,18	93,84	98,29	0,56	97,11	0,86	0,88	95,43	98,79	0,43	96,59	0,71	0,73	95,20	97,97	0,50
Sumatera Utara	91,07	1,34	1,47	88,44	93,69	1,66	95,40	0,82	0,85	93,81	97,00	1,27	93,36	0,78	0,84	91,83	94,90	1,58
Sumatera Barat	89,54	1,96	2,19	85,69	93,39	1,07	95,65	1,04	1,09	93,61	97,70	0,64	92,52	1,18	1,28	90,21	94,84	1,02
Riau	90,35	1,89	2,09	86,65	94,05	1,06	94,02	1,55	1,65	90,99	97,05	1,16	92,25	1,25	1,36	89,80	94,71	1,17
Kepulauan Riau	98,15	0,93	0,95	96,32	99,97	0,63	97,13	1,77	1,82	93,66	100,60	1,30	97,66	0,95	0,97	95,81	99,52	0,98
Jambi	96,09	1,21	1,26	93,71	98,47	0,41	93,98	1,84	1,95	90,36	97,58	0,69	94,97	1,16	1,22	92,69	97,25	0,62
Sumatera Selatan	89,50	2,15	2,40	85,29	93,71	1,58	92,66	1,77	1,91	89,20	96,12	1,43	91,06	1,36	1,49	88,40	93,73	1,44
Kepulauan Bangka Belitung	85,85	3,24	3,77	79,50	92,20	0,54	93,82	2,24	2,39	89,43	98,21	0,56	89,94	2,00	2,23	86,02	93,87	0,56
Bengkulu	92,83	2,53	2,72	87,88	97,78	0,70	95,12	1,79	1,89	91,60	98,64	0,48	93,96	1,50	1,60	91,01	96,91	0,57
Lampung	88,32	2,37	2,69	83,67	92,98	1,45	97,26	1,27	1,31	94,76	99,75	1,31	92,38	1,55	1,68	89,34	95,41	1,64
DKI Jakarta	95,43	1,26	1,32	92,96	97,90	3,39	91,94	1,54	1,68	88,92	94,97	2,62	93,79	0,96	1,03	91,90	95,68	2,77
Jawa Barat	90,01	0,89	0,99	88,26	91,76	2,99	90,32	1,19	1,32	87,99	92,65	5,35	90,17	0,77	0,85	88,66	91,68	4,46
Banten	92,67	1,38	1,49	89,97	95,37	2,50	91,71	1,55	1,69	88,67	94,75	2,33	92,23	1,04	1,13	90,20	94,27	2,46
Jawa Tengah	90,44	0,96	1,06	88,56	92,33	1,83	91,09	0,93	1,02	89,27	92,91	1,71	90,76	0,69	0,76	89,41	92,71	1,87
DI Yogyakarta	99,12	0,88	0,89	97,38	100,85	1,81	97,76	1,29	1,32	95,23	100,30	1,52	98,44	0,78	0,80	96,90	99,98	1,61
Jawa Timur	94,51	0,76	0,81	93,01	96,00	2,09	95,37	0,71	0,74	93,99	96,76	2,04	94,94	0,53	0,55	93,91	95,97	2,10
Bali	95,71	1,27	1,32	93,22	98,19	0,90	94,90	1,41	1,49	92,13	97,67	1,01	95,28	1,02	1,07	93,28	97,29	1,10
Nusa Tenggara Barat	88,99	2,21	2,49	84,66	93,33	1,21	93,48	1,69	1,81	90,16	96,79	1,07	91,20	1,50	1,64	88,26	94,13	1,31
Nusa Tenggara Timur	93,53	1,76	1,88	90,08	96,98	0,73	95,06	1,88	1,97	91,39	98,74	0,97	94,27	1,25	1,33	91,82	96,72	0,78
Kalimantan Barat	90,48	2,22	2,46	86,12	94,83	0,95	90,45	2,25	2,49	86,03	94,86	0,98	90,46	1,63	1,80	87,27	93,65	1,02
Kalimantan Tengah	91,99	2,17	2,35	87,75	96,24	0,54	92,94	2,06	2,22	88,90	96,99	0,52	92,45	1,61	1,74	89,31	95,60	0,61
Kalimantan Selatan	89,37	2,27	2,54	84,93	93,81	1,01	92,20	2,21	2,40	87,86	96,54	1,12	90,71	1,55	1,70	87,68	93,74	0,99
Kalimantan Timur	95,78	1,07	1,12	93,68	97,88	0,72	97,85	0,88	0,90	96,13	99,57	0,86	96,79	0,75	0,78	95,32	98,26	0,89
Sulawesi Utara	92,03	2,03	2,21	88,04	96,01	0,59	92,88	2,22	2,39	88,54	97,23	0,80	92,47	1,53	1,66	89,46	95,47	0,72
Gorontalo	90,23	3,10	3,43	84,15	96,30	0,49	94,65	2,10	2,22	90,54	98,77	0,35	92,33	2,00	2,17	88,40	96,25	0,48
Sulawesi Tengah	90,89	2,60	2,86	85,80	95,98	0,66	94,98	1,91	2,01	91,24	98,72	0,57	92,86	1,81	1,95	89,32	96,41	0,76
Sulawesi Selatan	90,19	1,46	1,62	87,32	93,05	0,82	93,60	1,35	1,44	90,94	96,25	1,08	91,94	1,05	1,14	89,87	94,00	1,04
Sulawesi Barat	80,69	4,13	5,12	72,59	88,79	0,46	84,51	4,48	5,30	75,74	93,29	0,47	82,32	3,25	3,95	75,95	88,69	0,52
Sulawesi Tenggara	90,33	2,35	2,61	85,71	94,94	0,52	89,86	2,92	3,25	84,15	95,58	0,75	90,10	2,00	2,22	86,17	94,02	0,73
Meluku	96,93	1,17	1,20	94,65	99,22	0,35	98,32	0,70	0,71	96,94	99,70	0,23	97,63	0,66	0,68	96,34	98,92	0,29
Meluku Utara	93,67	3,13	3,34	87,54	99,81	0,60	95,00	2,40	2,53	90,29	99,70	0,35	94,26	1,92	2,03	90,51	96,02	0,44
Papua	94,45	1,71	1,81	91,10	97,80	0,50	88,99	2,89	3,25	83,32	94,66	0,74	91,75	1,67	1,82	88,48	95,02	0,65
Papua Barat	97,81	1,11	1,14	95,63	99,99	0,22	94,84	2,24	2,36	90,45	99,23	0,37	96,36	1,40	1,45	93,61	99,11	0,42
Indonesia	91,90	0,33	0,36	91,24	92,56	2,04	92,86	0,39	0,41	92,11	93,62	2,91	92,37	0,26	0,28	91,86	92,89	2,60

Tabel B.2.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi (1)	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan					
	Estimate (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval		Estimate (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval		Estimate (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval		Design Effect (19)	
			Lower (5)	Upper (6)			Lower (10)	Upper (11)			Lower (16)	Upper (17)		
Aceh	92,65	1,11	90,47	94,82	94,46	0,93	92,64	96,27	0,93	93,58	0,84	92,03	95,13	1,15
Sumatera Utara	86,65	1,32	84,06	89,24	90,78	1,04	88,75	92,81	1,45	88,64	0,87	86,94	90,35	1,79
Sumatera Barat	87,45	1,35	84,81	90,09	91,86	1,27	89,38	94,35	1,05	89,65	0,94	87,80	91,50	0,96
Riau	83,02	1,79	79,51	86,53	87,05	1,44	83,00	91,11	1,86	84,80	1,40	82,06	87,54	1,70
Kepulauan Riau	83,49	6,92	8,29	69,92	87,51	8,35	71,13	103,88	2,84	85,47	5,26	75,16	95,77	2,04
Jambi	88,30	1,59	1,80	85,19	91,41	1,59	1,77	86,81	0,92	89,10	1,16	86,82	91,38	0,95
Sumatera Selatan	85,10	1,51	1,77	82,15	88,06	1,37	1,53	86,75	1,46	87,18	1,09	85,04	89,32	1,66
Kepulauan Bangka Belitung	78,87	3,37	4,27	72,27	85,47	4,22	5,53	68,08	0,84	77,68	2,74	72,30	83,05	0,79
Bengkulu	90,80	1,58	1,73	87,71	93,89	1,50	1,61	90,31	0,68	92,00	1,20	89,65	94,35	0,76
Lampung	88,27	1,33	1,50	85,67	90,87	1,24	1,38	87,69	1,59	89,22	0,95	87,36	91,07	1,69
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	84,27	1,44	1,71	81,44	87,10	1,42	1,63	84,17	4,24	85,59	1,01	83,61	87,57	4,08
Banten	86,12	2,03	2,36	82,13	90,11	1,83	1,98	88,69	2,80	88,95	1,52	85,97	91,94	3,11
Jawa Tengah	86,31	1,07	1,24	84,21	88,40	0,98	1,08	89,31	3,06	88,66	0,85	87,18	90,13	3,04
DI Yogyakarta	96,39	2,52	2,61	91,45	101,33	0,00	100,00	100,00	0,00	98,10	1,31	95,54	100,66	2,82
Jawa Timur	87,75	1,12	1,28	85,55	89,94	1,09	1,21	88,07	3,31	88,88	0,82	87,28	90,48	3,66
Bali	96,37	1,31	1,36	93,80	98,95	1,83	1,96	89,85	1,11	94,94	1,15	92,70	97,19	1,16
Nusa Tenggara Barat	92,18	1,85	2,01	88,56	95,81	2,12	2,32	87,30	2,48	91,81	1,43	89,01	94,61	2,29
Nusa Tenggara Timur	86,45	1,08	1,25	84,34	88,56	1,07	1,22	86,13	0,77	87,32	0,80	85,75	88,89	0,84
Kalimantan Barat	81,95	1,71	2,09	78,60	85,31	1,72	2,04	80,57	1,02	82,91	1,30	80,36	85,46	1,17
Kalimantan Tengah	84,09	2,14	2,54	79,90	88,27	2,64	3,29	75,15	0,93	82,35	1,74	78,93	85,77	0,97
Kalimantan Selatan	80,12	2,12	2,64	75,98	84,27	2,11	2,55	78,70	0,92	81,42	1,54	78,40	84,44	0,97
Kalimantan Timur	97,66	0,95	0,97	95,79	99,52	1,58	1,67	91,66	1,09	96,13	1,01	94,15	98,11	1,14
Sulawesi Utara	80,23	2,29	2,85	75,75	84,71	1,52	1,67	88,17	0,57	85,75	1,43	82,96	88,54	0,66
Corontalo	73,73	3,65	4,94	66,59	80,88	2,83	3,41	77,40	0,70	78,30	2,37	73,66	82,94	0,83
Sulawesi Tengah	78,06	2,07	2,65	74,00	82,13	1,67	1,94	82,86	0,72	81,88	1,42	79,09	84,67	0,91
Sulawesi Selatan	83,55	1,35	1,61	80,91	86,19	1,29	1,47	85,16	1,34	85,57	0,97	83,66	87,48	1,40
Sulawesi Barat	76,24	3,11	4,07	70,15	82,32	2,45	2,86	80,64	0,78	80,79	2,14	76,59	84,99	0,98
Sulawesi Tenggara	84,70	1,70	2,01	81,36	88,04	1,64	1,83	86,34	0,83	87,05	1,26	84,58	89,53	0,85
Maluku	94,11	1,21	1,29	91,73	96,49	1,48	1,61	89,17	0,56	93,11	1,11	90,93	95,30	0,75
Maluku Utara	88,68	2,16	2,43	84,45	92,91	1,54	1,69	88,11	0,38	89,84	1,32	87,25	92,43	0,53
Papua	61,82	2,59	4,18	56,75	66,89	2,35	3,66	59,69	0,93	62,94	1,99	59,05	66,83	1,46
Papua Barat	88,39	3,96	4,48	80,63	96,14	2,81	3,16	83,63	0,60	88,74	2,48	83,89	93,60	0,96
Indonesia	85,63	0,36	0,42	84,93	86,34	0,34	0,38	88,30	2,14	87,24	0,26	86,74	87,74	2,27

Tabel B.2.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi (1)	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				
	Estimate (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (4)		Estimate (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (10)		Estimate (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval (16)		Design Effect (19)
			Lower (5)	Upper (6)			Lower (11)	Upper (12)			Lower (17)	Upper (18)	
Aceh	93,61	0,86	91,93	95,29	95,18	0,72	93,77	96,58	94,41	0,61	93,22	95,60	0,95
Sumatera Utara	88,60	0,95	86,74	90,47	93,04	0,67	91,74	94,35	90,85	0,59	89,69	92,01	1,67
Sumatera Barat	88,29	1,13	86,08	90,50	93,35	0,88	91,62	95,07	90,79	0,74	89,34	92,24	0,96
Riau	85,57	1,34	82,95	88,19	89,98	1,37	87,29	92,66	87,64	0,99	85,70	89,58	1,46
Kepulauan Riau	94,99	1,67	91,71	98,27	94,93	2,43	90,17	99,69	94,96	1,45	92,13	97,79	1,61
Jambi	90,45	1,20	88,10	92,81	91,21	1,24	89,77	93,65	90,83	0,99	89,06	92,60	0,84
Sumatera Selatan	86,59	1,23	84,18	89,01	90,57	1,08	88,44	92,69	88,52	0,85	86,85	90,20	1,52
Kepulauan Bangka Belitung	82,06	2,34	77,46	86,65	85,03	2,45	80,22	89,84	83,52	1,76	80,08	86,96	0,69
Bengkulu	91,45	1,34	88,82	94,08	93,86	1,17	91,56	96,16	92,63	0,95	90,78	94,48	0,67
Lampung	88,29	1,16	86,00	90,57	91,79	1,00	89,83	93,76	90,03	0,81	88,44	91,61	1,58
DKI Jakarta	95,43	1,26	92,96	97,90	91,94	1,54	88,92	94,97	93,79	0,96	91,90	95,68	3,21
Jawa Barat	87,90	0,78	86,38	89,43	89,11	0,91	87,32	90,90	88,51	0,61	87,31	89,70	4,46
Banten	90,16	1,14	87,95	92,40	91,92	1,19	89,60	94,25	90,97	0,86	89,28	92,67	2,78
Jawa Tengah	88,12	0,73	86,68	89,56	91,16	0,68	89,83	92,50	89,59	0,52	88,58	90,61	2,48
DI Yogyakarta	98,12	1,08	96,01	100,24	98,53	0,85	96,86	100,20	98,32	0,69	96,98	99,67	2,06
Jawa Timur	90,79	0,71	89,40	92,18	92,71	0,66	91,42	94,00	91,70	0,50	90,72	92,69	3,02
Bali	95,99	0,92	94,19	97,79	94,33	1,12	92,14	96,52	95,15	0,76	93,65	96,64	1,17
Nusa Tenggara Barat	90,80	1,42	88,01	93,59	92,29	1,44	89,47	95,10	91,55	1,04	89,51	93,59	1,81
Nusa Tenggara Timur	87,85	0,93	86,01	89,68	89,56	0,94	87,72	91,40	88,68	0,69	87,33	90,03	0,76
Kalimantan Barat	84,49	1,38	81,79	87,19	85,99	1,37	83,31	88,67	85,22	1,03	83,20	87,24	1,06
Kalimantan Tengah	86,51	1,63	83,31	89,72	84,46	1,93	80,68	88,23	85,55	1,31	82,97	88,12	0,84
Kalimantan Selatan	84,06	1,55	81,01	87,10	86,77	1,55	83,74	89,80	85,35	1,11	83,17	87,52	0,94
Kalimantan Timur	96,49	0,76	95,00	97,98	96,57	0,85	94,91	98,23	96,53	0,61	95,34	97,71	1,02
Sulawesi Utara	85,03	1,63	81,83	88,23	91,87	1,28	89,36	94,38	88,50	1,06	86,42	90,58	0,67
Gorontalo	78,90	2,69	73,62	84,18	86,40	2,09	82,30	90,50	82,57	1,76	79,13	86,01	0,69
Sulawesi Tengah	80,99	1,71	77,64	84,34	86,21	1,38	85,52	90,91	84,42	1,18	82,10	86,74	0,82
Sulawesi Selatan	85,69	1,04	83,65	87,73	89,71	0,98	87,80	91,62	87,69	0,75	86,22	89,15	1,26
Sulawesi Barat	77,31	2,56	72,30	82,33	85,25	2,15	81,03	89,48	81,13	1,82	77,56	84,69	0,82
Sulawesi Tenggara	86,14	1,41	83,38	88,89	89,64	1,43	86,83	92,45	87,85	1,07	85,75	89,94	0,78
Maluku	95,06	0,89	93,32	96,80	94,25	0,99	92,30	96,20	94,66	0,75	93,18	96,14	0,59
Maluku Utara	89,89	1,80	86,36	93,42	91,98	1,31	89,42	94,55	90,87	1,10	88,71	93,03	0,47
Papua	68,24	2,18	63,96	72,52	69,88	1,95	66,07	73,70	68,99	1,63	65,79	72,20	1,22
Papua Barat	91,91	2,59	86,83	96,98	91,36	1,93	87,57	95,15	91,65	1,66	88,39	94,90	0,81
Indonesia	88,56	0,25	88,07	89,04	90,83	0,25	90,33	91,33	89,66	0,18	89,31	90,02	2,35

Tabel B.3.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect (19)		
	Estimate (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (5)		Estimate (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (11)		Estimate (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval (17)			Design Effect (19)	
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper			
Aceh	75,20	3,10	69,12	81,28	83,16	2,77	3,33	77,73	88,59	79,13	2,06	2,61	75,09	83,18	0,84
Sumatera Utara	73,31	1,92	69,54	77,08	77,31	2,19	2,83	73,02	81,60	75,29	1,48	1,97	72,38	78,20	1,91
Sumatera Barat	71,94	2,45	67,14	76,75	77,47	2,84	3,66	71,90	83,03	74,79	1,86	2,48	71,15	78,43	0,89
Riau	76,93	2,56	71,91	81,96	76,27	3,04	3,98	70,32	82,23	76,60	2,14	2,79	72,40	80,79	1,26
Kepulauan Riau	70,48	6,63	57,49	83,47	74,34	5,06	6,81	64,42	84,27	72,55	3,59	4,95	65,51	79,59	1,60
Jambi	74,65	3,36	68,05	81,24	68,61	3,82	5,56	61,13	76,10	71,85	2,60	3,62	66,75	76,95	0,76
Sumatera Selatan	65,39	3,25	4,97	59,02	71,76	4,07	4,07	64,92	76,18	67,97	2,45	3,60	63,17	72,76	1,80
Kepulauan Bangka Belitung	55,46	4,50	8,12	46,63	64,29	5,28	8,70	50,33	71,02	57,87	3,77	6,51	50,48	65,26	0,78
Bengkulu	73,10	4,48	6,13	64,31	81,89	3,42	4,16	75,49	88,90	77,59	3,09	3,98	71,53	83,64	0,69
Lampung	69,28	3,42	62,57	75,99	69,04	3,61	5,22	61,97	76,11	69,15	2,51	3,63	64,23	74,07	1,47
DKI Jakarta	64,02	2,68	58,77	69,27	58,11	2,38	4,10	53,44	62,77	60,81	1,82	3,00	57,24	64,39	2,75
Jawa Barat	60,98	1,51	58,01	63,95	58,44	1,64	2,81	55,22	61,65	59,78	1,14	1,91	57,54	62,02	3,61
Banten	63,88	2,51	58,96	68,80	63,01	2,51	3,98	58,10	67,92	63,42	1,88	2,97	59,73	67,11	2,78
Jawa Tengah	64,27	1,50	61,33	67,21	61,48	1,65	2,69	58,25	64,72	62,91	1,15	1,82	60,66	65,16	1,80
DI Yogyakarta	82,20	3,35	75,63	88,77	78,57	3,69	4,70	71,33	85,81	80,33	2,49	3,10	75,46	85,20	1,84
Jawa Timur	71,02	1,54	68,01	74,03	70,56	1,56	2,21	67,50	73,62	70,80	1,11	1,57	68,62	72,97	2,12
Bali	78,56	2,82	73,05	84,08	75,24	3,01	4,00	69,34	81,14	77,05	2,10	2,73	72,94	81,17	1,05
Nusa Tenggara Barat	68,05	3,54	61,11	75,00	66,63	3,33	5,00	60,11	73,16	67,29	2,49	3,70	62,40	72,17	1,31
Nusa Tenggara Timur	81,39	2,61	76,27	86,52	75,27	2,82	3,74	69,75	80,79	78,38	2,05	2,62	74,36	82,40	0,72
Kalimantan Barat	76,25	3,21	69,96	82,54	69,77	3,72	5,33	62,49	77,06	72,87	2,65	3,63	67,68	78,06	1,10
Kalimantan Tengah	69,27	3,51	62,38	76,15	65,30	4,04	6,19	57,38	73,22	67,21	2,97	4,43	61,38	73,04	0,73
Kalimantan Selatan	65,49	4,01	57,64	73,35	69,70	3,30	4,73	63,24	76,17	67,70	2,84	4,19	62,14	73,27	1,24
Kalimantan Timur	70,39	3,06	64,40	76,38	78,76	2,48	3,15	73,89	83,63	74,31	2,06	2,78	70,27	78,35	0,99
Sulawesi Utara	67,32	3,77	59,93	74,71	76,62	3,02	3,94	70,71	82,54	71,71	2,41	3,36	66,99	76,43	0,64
Gorontalo	57,83	5,74	46,58	69,08	77,60	4,82	6,21	68,15	87,05	67,97	3,85	5,67	60,42	75,52	0,63
Sulawesi Tengah	67,46	4,07	59,47	75,45	72,60	4,02	5,53	64,73	80,47	70,07	3,16	4,51	63,87	76,26	0,81
Sulawesi Selatan	64,43	2,66	61,23	67,63	71,73	2,71	3,78	66,41	77,05	67,88	1,90	2,80	64,16	71,61	1,16
Sulawesi Barat	55,54	6,91	41,98	69,09	62,01	5,63	9,07	50,98	73,04	58,59	4,82	8,22	49,15	68,03	0,71
Sulawesi Tenggara	73,66	3,81	66,19	81,14	78,39	4,10	5,24	70,34	86,43	76,02	3,16	4,15	69,84	82,21	0,88
Maluku	70,79	4,16	62,64	78,94	81,57	3,42	4,19	74,87	88,28	76,19	2,85	3,74	70,61	81,77	0,71
Maluku Utara	77,01	5,30	66,62	87,41	68,15	5,29	7,76	57,78	78,51	72,69	3,78	5,20	65,28	80,09	0,58
Papua	78,36	3,51	71,47	85,25	76,76	3,96	5,16	68,99	84,52	77,67	2,59	3,33	72,59	82,74	0,70
Papua Barat	79,41	3,23	73,08	85,74	76,28	3,77	4,94	68,88	83,67	77,90	2,53	3,25	72,93	82,86	0,28
Indonesia	66,94	0,59	65,77	68,10	66,37	0,61	0,92	65,17	67,58	66,66	0,44	0,66	65,80	67,52	2,34

Tabel B.3.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan									
	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	67,84	1,85	2,73	64,21	71,47	0,89	77,70	1,81	2,33	74,15	81,25	0,96	72,60	1,41	1,94	69,85	75,36	1,06
Sumatera Utara	62,57	1,66	2,65	59,32	65,81	1,24	65,37	1,88	2,88	61,68	69,07	1,44	63,90	1,32	2,07	61,31	68,49	1,49
Sumatera Barat	62,71	2,29	3,65	58,23	67,20	1,02	75,72	2,06	2,72	71,69	79,76	0,89	69,83	1,63	2,37	65,64	72,03	1,04
Riau	54,85	2,75	5,02	49,45	60,25	1,58	63,06	2,54	4,03	58,07	68,04	1,35	58,93	2,11	3,58	54,79	63,06	1,84
Kepulauan Riau	54,67	10,35	18,92	34,39	74,95	2,11	64,62	10,44	16,16	44,15	85,09	1,67	59,93	7,02	11,91	45,18	72,69	1,70
Jambi	50,19	2,55	5,09	45,18	55,19	0,82	55,75	2,71	4,86	50,44	61,07	0,84	52,88	2,00	3,77	48,97	56,79	0,95
Sumatera Selatan	50,91	2,26	4,44	46,47	55,34	1,42	53,62	2,49	4,64	48,75	58,50	1,61	52,25	1,74	3,33	48,84	55,66	1,63
Kepulauan Bangka Belitung	36,39	4,41	12,11	27,75	45,03	0,73	51,26	4,35	8,48	42,74	59,79	0,64	43,85	3,18	7,24	37,62	50,07	0,70
Bengkulu	57,88	2,88	4,98	52,24	63,53	0,63	65,87	2,88	4,37	60,22	71,51	0,63	61,79	2,17	3,51	57,54	66,04	0,71
Lampung	53,77	2,22	4,13	49,41	58,12	1,70	58,50	2,33	3,99	53,93	63,07	1,55	55,93	1,61	2,89	52,77	59,10	1,64
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	48,92	2,06	4,21	44,88	52,95	3,79	45,03	2,28	5,07	40,55	49,51	3,90	47,11	1,61	3,41	43,96	50,26	4,23
Banten	47,46	3,83	8,07	39,95	54,97	3,58	48,53	4,32	8,90	40,06	56,99	3,44	47,93	3,11	6,48	41,84	54,02	4,13
Jawa Tengah	57,01	1,94	3,40	53,21	60,81	3,54	51,01	2,00	3,92	47,09	54,93	2,99	54,26	1,45	2,68	51,41	57,11	3,56
DI Yogyakarta	79,72	4,11	5,15	71,67	87,77	1,70	80,34	6,51	8,10	67,59	93,09	3,52	80,00	4,14	5,17	71,89	88,11	3,14
Jawa Timur	54,67	1,85	3,39	51,04	58,30	3,43	51,74	1,82	3,51	48,18	55,30	3,21	53,19	1,38	2,60	50,48	55,90	3,76
Bali	62,89	4,14	6,58	54,78	71,00	1,32	57,71	4,95	8,58	48,01	67,41	1,50	60,49	3,45	5,70	53,73	67,25	1,64
Nusa Tenggara Barat	57,85	3,77	6,52	50,45	65,25	2,33	53,34	4,10	7,68	45,31	61,38	2,48	55,64	2,89	5,19	49,98	61,31	2,59
Nusa Tenggara Timur	54,51	2,03	3,73	50,53	58,50	0,85	57,25	2,13	3,73	53,07	61,44	0,84	55,83	1,61	2,89	52,66	58,99	1,02
Kalimantan Barat	44,38	2,54	5,72	39,41	49,35	1,17	47,70	2,51	5,26	42,78	52,62	0,99	45,97	1,95	4,24	42,15	49,79	1,28
Kalimantan Tengah	45,90	3,09	6,72	39,85	51,95	0,77	46,05	3,31	7,19	39,56	52,53	0,79	45,97	2,44	5,32	41,18	50,76	0,91
Kalimantan Selatan	50,65	2,96	5,85	44,84	56,46	1,07	49,40	2,89	5,84	43,74	55,06	0,93	50,04	2,11	4,22	45,89	54,18	1,04
Kalimantan Timur	62,70	3,95	6,30	54,95	70,44	1,35	70,40	3,73	5,30	63,09	77,71	1,07	66,18	2,97	4,48	60,36	72,00	1,42
Sulawesi Utara	55,83	3,11	5,58	49,73	61,93	0,67	63,85	3,16	4,94	57,66	70,04	0,57	59,44	2,19	3,68	55,15	63,73	0,60
Gorontalo	44,98	4,02	8,94	37,09	52,86	0,79	60,76	4,33	7,12	52,27	69,24	0,81	52,46	2,84	5,42	46,88	58,03	0,73
Sulawesi Tengah	49,56	2,59	5,23	44,49	54,64	0,73	61,22	2,87	4,69	55,60	66,85	0,83	55,12	2,16	3,91	50,90	59,35	0,96
Sulawesi Selatan	56,21	1,92	3,41	52,46	59,97	1,07	58,95	1,96	3,32	55,12	62,78	1,09	57,58	1,47	2,55	54,70	60,47	1,25
Sulawesi Barat	58,75	3,94	6,71	51,02	66,47	0,82	52,70	3,83	7,27	45,18	60,21	0,79	55,57	2,94	5,29	49,80	61,33	0,92
Sulawesi Tenggara	57,04	2,74	4,81	51,67	62,42	0,74	64,07	2,49	3,88	59,20	68,94	0,62	60,57	2,01	3,32	56,63	64,51	0,80
Maluku	59,98	3,54	5,90	53,04	66,92	0,67	64,10	3,65	5,70	56,94	71,26	0,70	62,01	2,51	4,05	57,09	66,94	0,67
Maluku Utara	64,14	3,34	5,20	57,60	70,68	0,56	68,29	3,16	4,63	62,10	74,48	0,50	66,21	2,35	3,54	61,61	70,81	0,55
Papua	43,01	2,81	6,53	37,51	48,52	1,16	38,09	2,77	7,28	32,65	43,52	0,90	40,82	2,16	5,28	36,60	45,05	1,23
Papua Barat	61,48	5,30	8,63	51,08	71,87	0,77	56,98	5,82	10,21	45,57	68,39	0,91	59,16	4,06	6,86	51,21	67,11	0,90
Indonesia	54,70	0,57	1,05	53,58	55,83	2,28	55,40	0,60	1,08	54,23	56,58	2,20	55,04	0,44	0,80	54,17	55,90	2,52

Tabel B.3.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan									
	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	69,88	1,59	2,27	66,76	72,99	0,83	79,26	1,51	1,91	76,30	82,22	0,87	74,44	1,16	1,56	72,16	76,72	0,94
Sumatera Utara	67,97	1,28	1,88	65,45	70,48	1,41	71,61	1,48	2,07	68,70	74,51	1,84	69,73	1,02	1,46	67,74	71,73	1,76
Sumatera Barat	66,46	1,72	2,58	63,10	69,82	0,89	76,51	1,70	2,22	73,17	79,84	1,01	71,38	1,22	1,71	68,98	73,78	0,95
Riau	63,30	2,02	3,19	59,34	67,26	1,29	68,26	1,96	2,87	64,42	72,09	1,26	65,79	1,56	2,37	62,72	68,85	1,57
Kepulauan Riau	66,61	5,53	8,30	55,78	77,45	2,42	72,66	4,61	6,35	63,62	81,70	1,92	69,72	3,21	4,60	63,43	76,01	1,73
Jambi	58,43	2,09	3,57	54,33	62,52	0,75	59,85	2,25	3,76	55,44	64,26	0,78	59,11	1,64	2,77	55,89	62,32	0,87
Sumatera Selatan	56,46	1,88	3,33	52,77	60,14	1,43	60,18	1,94	3,23	56,37	63,99	1,49	58,31	1,46	2,51	55,44	61,17	1,70
Kepulauan Bangka Belitung	46,32	3,15	6,79	40,15	52,49	0,64	55,80	3,43	6,15	49,07	62,53	0,69	50,89	2,50	4,91	45,99	55,78	0,76
Bengkulu	62,60	2,45	3,91	57,80	67,39	0,60	70,98	2,26	3,18	66,55	75,41	0,54	66,71	1,80	2,69	63,19	70,23	0,66
Lampung	57,77	1,89	3,27	54,07	61,47	1,49	61,97	1,96	3,16	58,13	65,82	1,50	59,80	1,37	2,28	57,12	62,48	1,50
DKI Jakarta	64,02	2,68	4,19	58,77	69,27	3,26	58,11	2,38	4,10	53,44	62,77	2,79	60,81	1,82	3,00	57,24	64,39	3,14
Jawa Barat	57,05	1,22	2,14	54,65	59,44	3,69	54,16	1,34	2,48	51,53	56,79	3,73	55,69	0,94	1,68	53,85	57,53	3,99
Banten	58,13	2,13	3,67	53,95	62,31	2,86	59,02	2,16	3,66	54,78	63,26	2,86	58,58	1,62	2,77	55,40	61,75	3,27
Jawa Tengah	60,52	1,24	2,05	58,08	62,95	2,54	56,38	1,29	2,29	53,85	58,91	2,31	58,56	0,93	1,59	56,74	60,38	2,61
DI Yogyakarta	81,33	2,60	3,20	76,23	86,43	1,82	79,10	3,27	4,14	72,69	85,52	2,51	80,22	2,15	2,68	76,01	84,43	2,31
Jawa Timur	62,77	1,21	1,93	60,40	65,15	2,72	60,55	1,23	2,03	58,15	62,96	2,56	61,68	0,91	1,47	59,90	63,46	2,92
Bali	72,71	2,31	3,18	68,17	77,25	1,15	68,53	2,58	3,76	63,48	73,59	1,07	70,80	1,80	2,55	67,27	74,33	1,21
Nusa Tenggara Barat	62,08	2,67	4,29	56,85	67,30	1,81	59,49	2,69	4,52	54,22	64,76	1,82	60,75	1,96	3,23	56,90	64,60	1,95
Nusa Tenggara Timur	61,92	1,66	2,68	58,67	65,17	0,73	62,40	1,74	2,78	58,99	65,80	0,72	62,15	1,31	2,10	59,59	64,71	0,86
Kalimantan Barat	54,08	2,12	3,92	49,92	58,23	1,02	55,24	2,15	3,90	51,02	59,46	1,00	54,65	1,63	2,99	51,45	57,85	1,18
Kalimantan Tengah	54,40	2,45	4,51	49,60	59,21	0,68	53,72	2,56	4,76	48,70	58,73	0,69	54,06	1,94	3,59	50,26	57,87	0,82
Kalimantan Selatan	56,70	2,37	4,18	52,05	61,35	1,04	58,38	2,23	3,81	54,01	62,74	0,91	57,55	1,73	3,00	54,16	60,93	1,10
Kalimantan Timur	67,36	2,42	3,60	62,61	72,11	1,21	75,59	2,12	2,80	71,45	79,74	0,91	71,16	1,72	2,41	67,80	74,53	1,18
Sulawesi Utara	61,32	2,44	3,98	56,54	66,10	0,72	70,24	2,24	3,19	65,85	74,62	0,57	65,43	1,65	2,52	62,20	68,65	0,62
Gorontalo	49,20	3,29	6,68	42,76	55,65	0,68	66,89	3,28	4,91	60,46	73,32	0,70	57,82	2,27	3,93	53,37	62,28	0,64
Sulawesi Tengah	54,71	2,19	4,00	50,42	58,99	0,65	64,78	2,37	3,65	60,14	69,42	0,76	59,60	1,78	2,99	56,10	63,10	0,85
Sulawesi Selatan	59,53	1,58	2,66	56,43	62,63	1,10	63,77	1,59	2,50	60,64	66,89	1,08	61,60	1,17	1,90	59,30	63,90	1,19
Sulawesi Barat	57,82	3,44	5,94	51,08	64,56	0,76	54,99	3,18	5,78	48,75	61,22	0,65	56,37	2,51	4,45	51,46	61,29	0,81
Sulawesi Tenggara	62,10	2,23	3,59	57,73	66,48	0,65	68,41	2,11	3,09	64,27	72,54	0,61	65,26	1,68	2,58	61,96	68,56	0,75
Maluku	64,82	2,72	4,20	59,48	70,15	0,67	72,04	2,55	3,54	67,04	77,04	0,63	68,40	1,93	2,81	64,63	72,18	0,69
Maluku Utara	68,28	2,85	4,18	62,68	73,87	0,56	68,25	2,73	4,00	62,90	73,60	0,49	68,26	2,00	2,93	64,35	72,18	0,54
Papua	52,58	2,36	4,48	47,96	57,20	0,97	48,23	2,45	5,08	43,42	53,04	0,80	50,66	1,83	3,61	47,07	54,24	1,03
Papua Barat	69,44	3,37	4,86	62,83	76,05	0,55	64,94	4,03	6,21	57,04	72,84	0,71	67,18	2,73	4,06	61,84	72,53	0,69
Indonesia	60,95	0,41	0,68	60,14	61,76	2,22	61,17	0,43	0,70	60,33	62,01	2,20	61,06	0,31	0,51	60,44	61,67	2,42

Tabel B.4.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect (19)			
	Estimate (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (6)		Design Effect (7)	Estimate (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (11)		Design Effect (13)	Estimate (14)	Standard Error (15)		95% Confidence Interval (17)		
			Lower	Upper				Lower	Upper					Lower	Upper	
Aceh	38,05	2,92	32,33	43,77	0,90	45,77	2,62	5,72	40,64	50,91	0,72	41,95	2,22	37,60	46,31	1,03
Sumatera Utara	20,58	2,04	16,57	24,58	3,01	21,94	2,08	9,48	17,86	26,02	2,86	21,24	1,71	17,89	24,58	4,03
Sumatera Barat	38,15	4,05	30,21	46,09	2,05	41,97	3,12	7,43	35,86	48,09	1,28	40,12	2,74	34,75	45,49	1,92
Riau	30,77	4,15	22,63	38,91	3,01	26,39	3,01	11,39	20,49	32,28	1,71	28,62	2,82	23,10	34,15	2,88
Kepulauan Riau	9,48	2,48	26,15	4,62	1,76	11,55	2,70	23,38	6,26	16,85	2,09	10,59	1,99	18,80	14,50	2,26
Jambi	22,14	2,70	16,84	27,44	0,62	25,47	3,13	12,28	19,34	31,60	0,82	23,85	2,09	19,76	27,95	0,74
Sumatera Selatan	19,08	2,13	11,15	23,24	1,46	25,62	2,85	11,14	20,02	31,21	2,15	22,32	2,01	18,38	26,27	2,34
Kepulauan Bangka Belitung	8,71	1,86	21,32	5,07	0,48	12,99	2,18	16,78	8,72	17,26	0,42	10,73	1,45	7,89	13,57	0,46
Bengkulu	32,46	4,02	12,38	24,58	40,34	0,72	39,99	3,70	9,25	32,74	0,55	36,18	2,99	8,27	30,31	0,75
Lampung	24,76	3,15	18,59	30,93	1,86	22,24	3,12	14,04	16,12	28,36	2,10	23,48	2,36	18,85	28,10	2,24
DKI Jakarta	17,43	1,66	14,17	20,69	4,02	18,16	1,44	7,94	15,34	20,99	2,88	17,79	1,21	15,42	20,17	4,17
Jawa Barat	14,06	0,90	6,37	12,31	15,82	15,51	1,00	6,45	13,55	17,47	3,77	14,78	0,75	13,31	16,25	4,38
Banten	16,73	1,49	8,93	19,66	2,38	19,95	1,56	7,83	16,89	23,01	2,22	18,30	1,22	15,91	20,70	2,93
Jawa Tengah	16,85	1,23	7,31	14,44	19,27	2,31	17,21	1,36	7,90	14,54	1,89	17,03	0,98	15,11	18,96	2,97
DI Yogyakarta	50,45	3,80	43,00	57,91	2,71	52,25	3,39	6,49	45,61	58,89	1,99	51,30	2,95	45,52	57,09	3,14
Jawa Timur	19,41	1,23	17,00	21,82	2,53	20,08	1,15	5,71	17,83	22,33	2,34	19,76	0,96	17,88	21,63	3,16
Bali	22,07	2,06	18,04	26,10	0,94	22,77	2,05	9,02	18,75	26,80	0,93	22,42	1,59	19,30	25,54	1,12
Nusa Tenggara Barat	26,72	2,71	21,40	32,03	1,21	24,94	2,68	10,76	19,68	30,21	1,47	25,76	2,18	21,49	30,04	1,75
Nusa Tenggara Timur	43,74	3,76	36,38	51,10	0,93	42,62	3,74	8,77	35,29	49,95	1,00	43,17	3,06	37,17	49,16	1,29
Kalimantan Barat	30,35	3,33	23,82	36,88	1,14	23,83	2,86	12,02	18,22	29,44	1,02	27,08	2,64	21,90	32,25	1,56
Kalimantan Tengah	25,98	3,35	19,41	32,55	0,84	27,67	3,85	13,92	20,12	35,22	1,02	26,80	2,89	21,13	32,46	1,20
Kalimantan Selatan	25,71	2,48	20,85	30,57	0,87	28,77	3,38	11,76	22,14	35,40	1,56	27,25	2,37	22,59	31,90	1,56
Kalimantan Timur	24,05	2,45	19,25	28,84	1,23	26,78	2,58	9,65	21,72	31,85	1,19	25,35	2,04	21,35	29,36	1,61
Sulawesi Utara	26,23	3,04	20,27	32,18	0,86	26,33	3,08	11,68	20,30	32,36	0,83	26,28	2,51	21,36	31,19	1,14
Gorontalo	34,74	4,75	25,43	44,05	0,57	35,78	4,13	11,53	27,69	43,87	0,44	35,26	3,26	28,88	41,65	0,55
Sulawesi Tengah	31,25	3,65	24,10	38,41	0,74	42,13	3,57	8,48	35,13	49,13	0,66	36,80	2,89	31,13	42,47	0,88
Sulawesi Selatan	33,53	3,23	27,20	39,87	2,48	35,10	2,59	7,39	30,02	40,18	1,65	34,33	2,47	29,48	39,17	2,95
Sulawesi Barat	19,48	4,87	9,94	29,02	0,56	25,75	4,36	16,92	17,21	34,30	0,43	22,82	3,30	14,47	16,35	0,50
Sulawesi Tenggara	44,03	5,19	33,85	54,21	1,31	41,70	3,35	8,04	35,12	48,27	0,68	42,76	3,50	35,90	49,61	1,32
Maluku	47,62	4,05	39,68	55,56	0,79	49,39	3,63	7,36	42,27	56,52	0,61	48,48	3,22	42,16	54,80	0,98
Maluku Utara	40,18	3,97	32,39	47,96	0,41	37,21	4,22	11,34	28,94	45,48	0,45	38,76	3,47	31,96	45,56	0,61
Papua	27,00	3,08	20,95	33,05	0,80	30,93	3,62	11,72	23,82	38,03	0,77	28,67	2,77	23,25	34,09	1,09
Papua Barat	21,31	3,41	16,02	28,00	0,44	28,45	2,87	10,09	22,82	34,08	0,22	24,56	2,75	19,17	29,95	0,48
Indonesia	20,59	0,45	19,71	21,47	2,52	21,91	0,44	2,00	21,05	22,77	2,34	21,25	0,35	20,56	21,94	3,11

Tabel B.4.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan					
	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval			Design Effect	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval			Design Effect	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval			Design Effect
			Lower	Upper	Upper				Lower	Upper	Lower				Upper	Upper	Lower	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	19,14	1,30	6,77	16,60	21,68	0,88	26,57	1,60	6,03	23,43	29,72	1,01	22,80	1,10	4,84	20,64	24,97	1,09
Sumatera Utara	11,20	1,11	9,95	9,02	13,39	1,74	14,58	1,32	9,02	12,00	17,16	1,88	12,88	0,96	7,46	11,00	14,77	2,26
Sumatera Barat	16,17	1,54	9,51	13,16	19,19	0,91	18,23	1,59	8,74	15,11	21,35	0,83	17,18	1,19	6,90	14,86	19,51	0,99
Riau	9,16	1,43	15,63	6,35	11,96	2,05	6,82	0,98	14,33	4,91	8,74	1,16	8,02	0,94	11,72	6,18	9,86	1,92
Kepulauan Riau	1,07	0,72	67,91	-0,35	2,48	0,30	5,50	2,68	48,83	0,24	10,76	0,74	3,16	1,38	43,79	0,45	5,87	0,71
Jambi	10,97	1,49	13,56	8,05	13,88	1,23	12,57	1,82	14,46	9,01	16,13	1,50	11,75	1,38	11,76	9,04	14,45	1,91
Sumatera Selatan	9,57	1,11	11,58	7,40	11,74	1,62	6,68	0,78	11,63	5,16	8,20	1,05	8,14	0,72	8,90	6,72	9,56	1,56
Kepulauan Bangka Belitung	6,03	1,15	19,03	3,78	8,28	0,42	7,89	1,66	20,98	4,65	11,14	0,60	6,91	1,01	14,56	4,94	8,88	0,53
Bengkulu	10,05	1,56	15,52	6,99	13,10	0,73	10,67	1,63	15,25	7,48	13,86	0,64	10,34	1,21	11,73	7,96	12,71	0,79
Lampung	7,05	0,85	12,05	5,38	8,71	1,39	6,34	0,91	14,27	4,57	8,11	1,57	6,71	0,64	9,56	5,45	7,96	1,58
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	6,90	0,87	12,64	5,19	8,61	3,53	4,84	0,66	13,67	3,54	6,13	2,73	5,88	0,56	9,53	4,78	6,97	3,32
Banten	10,24	1,70	16,60	6,90	13,57	2,61	7,69	1,46	18,94	4,84	10,55	2,53	8,93	1,18	13,23	6,62	11,25	2,88
Jawa Tengah	7,98	0,81	10,13	6,39	9,56	2,68	5,43	0,62	11,38	4,22	6,65	2,33	6,67	0,52	7,82	5,65	7,69	2,68
DI Yogyakarta	24,21	5,00	20,66	14,40	34,01	2,51	19,42	5,34	27,50	8,95	29,89	3,60	21,70	3,85	17,75	14,15	29,26	3,34
Jawa Timur	9,35	0,88	9,36	7,64	11,07	3,18	8,44	0,70	8,25	7,08	9,81	2,45	8,87	0,59	6,61	7,72	10,02	3,16
Bali	13,91	3,22	23,17	7,59	20,24	2,17	7,53	2,67	35,47	2,29	12,76	2,60	10,65	2,65	24,92	5,45	15,86	3,73
Nusa Tenggara Barat	11,92	1,76	14,78	8,47	15,36	1,48	9,25	1,36	14,67	6,59	11,91	1,32	10,45	1,17	11,22	8,15	12,75	1,62
Nusa Tenggara Timur	9,73	1,10	11,32	7,57	11,89	0,93	9,92	1,07	10,79	7,83	12,02	0,86	9,83	0,90	9,11	8,07	11,58	1,22
Kalimantan Barat	9,57	1,08	11,23	7,47	11,68	0,93	7,10	0,92	13,00	5,29	8,91	0,84	8,36	0,77	9,15	6,86	9,87	1,03
Kalimantan Tengah	6,96	1,16	16,59	4,70	9,23	0,77	5,02	0,91	18,06	3,25	6,80	0,51	6,09	0,83	13,58	4,47	7,71	0,80
Kalimantan Selatan	7,45	1,09	14,63	5,31	9,58	0,81	8,72	1,19	13,67	6,38	11,06	0,81	8,08	0,84	10,39	6,43	9,72	0,88
Kalimantan Timur	11,44	1,93	16,90	7,65	15,23	1,33	7,58	1,73	22,89	4,18	10,98	1,23	9,71	1,38	14,26	7,00	12,42	1,41
Sulawesi Utara	6,49	1,40	21,60	3,74	9,24	0,86	5,26	1,10	20,84	3,11	7,40	0,49	5,94	0,95	15,99	4,08	7,81	0,76
Gorontalo	9,25	1,56	16,83	6,20	12,31	0,42	13,87	2,26	16,31	9,43	18,30	0,60	11,53	1,42	12,33	8,75	14,32	0,57
Sulawesi Tengah	7,21	1,02	14,18	5,20	9,21	0,63	8,58	1,10	12,77	6,43	10,73	0,66	7,92	0,84	10,62	6,27	9,57	0,81
Sulawesi Selatan	13,85	1,09	7,86	11,71	15,96	0,98	14,35	1,07	7,45	12,26	16,45	0,94	14,11	0,83	5,87	12,48	15,73	1,13
Sulawesi Barat	11,67	1,87	16,02	8,01	15,33	0,66	11,78	2,23	18,95	7,40	16,15	0,89	11,72	1,63	13,94	8,52	14,92	0,98
Sulawesi Tenggara	11,11	1,59	14,29	8,00	14,22	0,79	14,48	1,96	13,53	10,64	18,31	1,02	12,87	1,28	9,93	10,36	15,37	0,93
Maluku	11,76	1,92	16,36	7,99	15,53	0,74	13,45	2,45	18,20	8,65	18,25	0,91	12,54	1,63	13,01	9,34	15,74	0,93
Maluku Utara	13,21	1,95	14,75	9,39	17,03	0,55	12,55	3,54	28,23	5,61	19,50	1,78	12,89	2,26	17,54	8,46	17,32	1,46
Papua	9,90	1,23	12,41	7,49	12,31	0,76	5,34	1,00	18,77	3,38	7,31	0,97	7,50	0,86	11,51	5,80	9,19	1,01
Papua Barat	19,05	3,60	18,91	11,99	26,11	1,14	14,39	3,05	21,22	8,40	20,37	0,88	16,87	2,93	17,36	11,13	22,61	1,54
Indonesia	9,83	0,27	2,70	9,31	10,35	1,92	9,04	0,24	2,66	8,57	9,51	1,68	9,43	0,19	2,03	9,05	9,80	2,06

Tabel B.4.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan									
	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	24,84	1,33	5,34	22,24	27,44	0,92	32,56	1,41	4,33	29,80	35,32	0,87	28,67	1,07	3,75	26,57	30,78	1,10
Sumatera Utara	16,28	1,26	7,75	13,81	18,76	3,01	18,47	1,28	6,95	15,95	20,98	2,71	17,36	1,05	6,04	15,30	19,41	3,87
Sumatera Barat	25,91	2,20	8,48	21,60	30,22	1,98	29,36	1,81	6,16	25,82	32,91	1,25	27,64	1,57	5,68	24,56	30,72	1,95
Riau	17,50	2,00	11,43	13,58	21,42	3,16	14,43	1,45	10,02	11,60	17,26	1,85	16,00	1,35	8,47	13,34	18,65	3,05
Kepulauan Riau	8,22	2,06	25,06	4,18	12,26	1,93	10,83	2,40	22,13	6,13	15,53	2,28	9,60	1,71	17,84	6,25	12,96	2,46
Jambi	14,06	1,30	9,24	11,51	16,60	0,88	16,43	1,60	9,71	13,31	19,56	1,14	15,23	1,15	7,54	12,98	17,48	1,27
Sumatera Selatan	13,18	1,06	8,03	11,11	15,25	1,52	13,93	1,29	9,24	11,41	16,46	2,10	13,55	0,92	6,78	11,75	15,35	2,21
Kepulauan Bangka Belitung	7,27	1,05	14,50	5,20	9,33	0,47	10,24	1,34	13,09	7,61	12,87	0,50	8,67	0,86	9,93	6,98	10,36	0,50
Bengkulu	17,55	1,82	10,37	13,99	21,12	0,79	21,27	1,86	8,76	17,62	24,92	0,64	19,32	1,48	7,67	16,41	22,22	0,92
Lampung	12,01	1,12	9,31	9,82	14,20	1,75	11,18	1,18	10,58	8,86	13,49	1,99	11,60	0,85	7,30	9,94	13,26	2,03
DKI Jakarta	17,43	1,66	9,54	14,17	20,69	4,76	18,16	1,44	7,94	15,34	20,99	3,34	17,79	1,21	6,81	15,42	20,17	4,88
Jawa Barat	11,90	0,68	5,68	10,57	13,22	3,63	12,28	0,74	5,99	10,84	13,72	4,11	12,09	0,55	4,56	11,01	13,17	4,73
Banten	14,88	1,16	7,80	12,60	17,15	2,61	16,23	1,20	7,36	13,89	18,57	2,53	15,55	0,93	5,96	13,73	17,37	3,18
Jawa Tengah	12,41	0,74	6,00	10,95	13,87	2,58	11,19	0,76	6,81	9,69	12,68	3,08	11,78	0,56	4,79	10,68	12,89	3,16
DI Yogyakarta	44,71	3,11	6,96	38,61	50,82	2,79	43,90	2,94	6,70	38,13	49,66	2,35	44,32	2,45	5,53	39,51	49,12	3,36
Jawa Timur	14,50	0,76	5,22	13,01	15,98	2,81	14,21	0,68	4,76	12,88	15,53	2,50	14,35	0,57	3,98	13,23	15,47	3,39
Bali	19,48	1,73	8,88	16,09	22,87	1,26	17,78	1,66	9,31	14,53	21,02	1,25	18,62	1,38	7,39	15,93	21,32	1,66
Nusa Tenggara Barat	18,94	1,67	8,81	15,67	22,21	1,46	16,47	1,49	9,04	13,55	19,38	1,55	17,59	1,26	7,15	15,13	20,06	1,92
Nusa Tenggara Timur	18,31	1,46	7,95	15,46	21,16	1,08	18,41	1,44	7,81	15,59	21,22	1,07	18,36	1,21	6,57	16,00	20,72	1,50
Kalimantan Barat	15,92	1,34	8,44	13,28	18,55	1,14	12,39	1,15	9,28	10,14	14,65	1,00	14,18	1,04	7,35	12,14	16,22	1,49
Kalimantan Tengah	13,63	1,45	10,62	10,79	16,46	0,87	13,67	1,77	12,97	10,20	17,15	1,11	13,65	1,29	9,42	11,13	16,17	1,27
Kalimantan Selatan	15,58	1,31	8,39	13,02	18,14	0,93	17,79	1,80	10,13	14,26	21,33	1,58	16,68	1,26	7,54	14,22	19,15	1,63
Kalimantan Timur	18,94	1,69	8,94	15,62	22,26	1,40	19,53	1,82	9,32	15,96	23,10	1,38	19,22	1,42	7,36	16,44	21,99	1,81
Sulawesi Utara	16,16	1,72	10,63	12,80	19,53	0,95	16,36	1,85	11,34	12,72	19,99	0,94	16,25	1,46	8,98	13,39	19,11	1,27
Gorontalo	18,31	2,08	11,38	14,23	22,39	0,56	21,85	2,22	10,15	17,50	26,19	0,55	20,07	1,64	8,15	16,86	23,28	0,64
Sulawesi Tengah	14,23	1,37	9,63	11,55	16,92	0,74	18,09	1,53	8,45	15,10	21,09	0,81	16,23	1,17	7,24	13,93	18,53	1,01
Sulawesi Selatan	22,32	1,72	7,69	18,95	25,68	2,48	23,19	1,35	5,80	20,55	25,83	1,54	22,76	1,31	5,74	20,20	25,32	2,89
Sulawesi Barat	13,31	1,78	13,35	9,83	16,80	0,57	15,10	1,99	13,20	11,19	19,00	0,65	14,21	1,45	10,20	11,37	17,05	0,72
Sulawesi Tenggara	22,68	2,17	9,58	18,42	26,93	1,08	24,61	1,80	7,33	21,08	28,15	0,79	23,70	1,61	6,78	20,56	26,85	1,22
Maluku	27,84	2,61	9,37	22,73	32,95	1,08	30,29	2,43	8,03	25,52	35,06	0,80	29,00	2,11	7,26	24,87	33,13	1,30
Maluku Utara	22,52	1,91	8,50	18,77	26,27	0,45	20,83	2,69	12,91	15,56	26,10	0,88	21,70	1,90	8,74	17,98	25,42	0,88
Papua	15,73	1,32	8,38	13,14	18,31	0,75	11,86	1,32	11,17	9,26	14,46	0,95	13,80	1,07	7,73	11,71	15,90	1,09
Papua Barat	19,95	2,54	12,74	14,97	24,93	0,77	19,84	2,19	11,01	15,56	24,13	0,49	19,90	2,05	10,30	15,88	23,92	0,93
Indonesia	15,69	0,27	1,73	15,16	16,23	2,50	15,99	0,27	1,66	15,47	16,51	2,35	15,84	0,21	1,35	15,42	16,26	3,05

Tabel C.1.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SD/MI/Paket A Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan			Design Effect								
	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval	Design Effect	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval	Design Effect	Estimasi APK		Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect				
												Lower	Upper					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	105,69	1,86	102,05	109,32	0,54	109,51	2,05	1,88	105,48	113,54	0,60	107,54	1,41	104,77	110,30	0,59		
Sumatera Utara	106,04	1,34	103,42	108,65	1,49	106,83	1,33	1,25	104,22	109,44	1,31	106,42	0,96	104,54	108,30	1,45		
Sumatera Barat	107,23	1,87	103,57	110,89	0,92	105,83	1,68	1,59	102,53	109,12	0,98	106,54	1,25	104,08	109,00	0,94		
Riau	104,23	1,59	101,11	107,35	0,98	103,33	1,78	1,72	99,85	106,81	0,95	103,81	1,23	101,39	106,23	1,04		
Kepulauan Riau	104,83	2,29	100,34	109,31	1,04	102,28	2,22	2,17	97,93	106,63	0,89	103,62	1,64	100,41	106,83	1,02		
Jambi	107,76	3,31	101,27	114,25	0,87	104,58	2,99	2,86	98,71	110,44	1,02	106,19	2,00	102,26	110,11	0,75		
Sumatera Selatan	105,87	2,25	101,45	110,29	1,20	102,81	2,33	2,27	98,24	107,38	1,42	104,35	1,64	101,14	107,56	1,33		
Kepulauan Bangka Belitung	110,96	2,44	106,17	115,74	0,42	111,49	3,01	2,70	105,59	117,39	0,52	111,21	1,95	107,39	115,04	0,48		
Bengkulu	106,20	2,55	101,19	111,20	0,44	101,96	2,33	2,28	97,40	106,53	0,52	104,07	1,58	100,96	107,17	0,40		
Lampung	105,74	2,73	100,38	111,10	1,49	106,92	2,67	2,50	101,69	112,16	1,44	106,31	1,91	102,57	110,05	1,46		
DKI Jakarta	99,38	1,61	96,21	102,54	2,78	96,31	1,49	1,55	93,39	99,24	2,65	97,85	1,08	95,74	99,96	2,60		
Jawa Barat	103,00	0,86	101,31	104,69	2,89	103,77	0,86	0,83	102,08	105,46	2,90	103,38	0,62	102,16	104,60	3,00		
Banten	104,30	1,49	101,38	107,22	2,47	103,64	1,63	1,57	100,45	106,83	2,47	103,98	1,10	101,83	106,14	2,47		
Jawa Tengah	105,11	0,97	103,21	107,02	1,41	104,74	1,05	1,01	102,67	106,80	1,64	104,93	0,71	103,55	106,31	1,48		
DI Yogyakarta	109,90	2,30	105,38	114,42	1,55	107,74	2,23	2,07	103,38	112,11	1,45	108,90	1,56	105,84	111,95	1,41		
Jawa Timur	100,63	0,85	98,97	102,30	1,75	100,74	0,95	0,95	98,88	102,61	1,98	100,69	0,66	99,39	101,98	2,01		
Bali	98,93	1,54	95,91	101,94	0,86	98,50	1,93	1,96	94,72	102,28	0,89	98,73	1,20	96,37	101,08	0,85		
Nusa Tenggara Barat	104,29	1,88	100,61	107,98	0,96	106,94	2,24	2,10	102,55	111,33	1,32	105,62	1,48	102,71	108,53	1,18		
Nusa Tenggara Timur	107,93	2,17	103,67	112,19	0,48	107,95	2,83	2,62	102,40	113,50	0,64	107,94	1,77	104,48	111,40	0,56		
Kalimantan Barat	105,77	2,20	101,46	110,08	0,68	102,76	2,05	2,00	98,74	106,79	0,85	104,27	1,47	101,40	107,15	0,71		
Kalimantan Tengah	107,80	2,20	103,49	112,11	0,49	104,23	1,87	1,80	100,56	107,91	0,38	106,13	1,49	103,21	109,05	0,46		
Kalimantan Selatan	105,16	1,69	101,85	108,46	0,71	99,38	2,15	2,16	95,18	103,59	0,94	102,43	1,40	99,68	105,18	0,89		
Kalimantan Timur	105,68	1,78	102,19	109,18	0,96	104,13	1,77	1,70	100,67	107,59	0,88	104,96	1,29	102,44	107,49	0,96		
Sulawesi Utara	103,12	2,54	98,15	108,10	0,52	102,90	2,78	2,71	97,44	108,35	0,59	103,01	1,88	99,33	106,70	0,56		
Gorontalo	104,76	2,79	99,28	110,24	0,31	107,54	3,87	3,59	99,97	115,12	0,51	106,05	2,19	101,75	110,35	0,36		
Sulawesi Tengah	100,97	2,67	95,75	106,20	0,52	100,10	2,70	2,69	94,81	105,38	0,58	100,53	1,90	96,81	104,24	0,55		
Sulawesi Selatan	101,43	1,64	98,22	104,65	1,00	98,90	1,86	1,88	95,26	102,55	1,27	100,20	1,22	97,80	102,60	1,11		
Sulawesi Barat	96,95	4,16	88,79	105,11	0,63	95,70	2,97	3,10	89,89	101,51	0,36	96,33	2,37	91,68	100,98	0,43		
Sulawesi Tenggara	104,27	2,75	98,87	109,66	0,54	108,77	2,77	2,55	103,33	114,20	0,53	106,35	1,96	102,51	110,20	0,54		
Maluku	100,41	3,11	94,32	106,50	0,51	106,40	3,60	3,38	98,34	113,46	0,63	103,32	2,34	98,74	107,90	0,55		
Maluku Utara	101,10	3,00	95,23	106,97	0,34	106,12	4,18	3,94	97,92	114,32	0,51	103,63	2,66	98,42	108,84	0,47		
Papua	101,15	3,06	95,15	107,14	0,61	101,84	2,93	2,88	96,09	107,58	0,58	101,47	2,10	97,36	105,58	0,58		
Papua Barat	100,32	2,47	95,48	105,16	0,24	98,35	2,18	2,22	94,07	102,63	0,20	99,42	1,72	96,04	102,79	0,24		
Indonesia	103,47	0,35	102,79	104,15	1,77	103,10	0,36	0,36	102,39	103,81	1,86	103,29	0,25	102,79	103,78	1,85		

Tabel C.1.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SD/MI/Paket A Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan									
	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	108,87	1,10	1,01	106,71	111,03	0,76	108,50	1,24	1,14	106,07	110,93	0,85	108,69	0,81	0,75	107,10	110,28	0,78
Sumatera Utara	108,17	1,01	0,93	106,20	110,14	1,25	103,97	1,01	0,97	101,99	105,94	1,38	106,13	0,72	0,67	104,72	107,53	1,32
Sumatera Barat	107,48	1,02	0,95	105,48	109,49	0,69	106,97	1,09	1,02	104,84	109,10	0,86	107,24	0,75	0,70	105,76	108,71	0,78
Riau	105,98	1,28	1,21	103,47	108,50	1,11	102,19	1,33	1,30	99,57	104,80	1,28	104,09	0,94	0,91	102,24	105,94	1,24
Kepulauan Riau	114,37	4,88	4,26	104,81	123,93	0,94	112,18	4,76	4,25	102,85	121,52	0,94	113,30	3,30	2,91	106,83	119,77	0,88
Jambi	107,46	1,26	1,17	104,99	109,93	0,74	106,56	1,37	1,29	103,87	109,24	0,81	107,01	0,91	0,85	105,23	108,79	0,74
Sumatera Selatan	107,59	1,15	1,07	105,34	109,84	1,28	106,26	1,27	1,19	103,78	108,75	1,42	106,95	0,87	0,81	105,25	108,65	1,39
Kepulauan Bangka Belitung	111,09	2,71	2,44	105,77	116,40	0,55	106,01	2,38	2,25	101,34	110,68	0,61	108,51	1,81	1,67	104,96	112,06	0,58
Bengkulu	108,68	1,91	1,76	104,94	112,42	0,63	109,97	1,57	1,43	106,89	113,05	0,48	109,31	1,24	1,14	106,88	111,75	0,57
Lampung	108,17	1,28	1,18	105,66	110,68	1,49	105,77	1,40	1,33	103,02	108,52	1,79	107,01	0,93	0,87	105,18	108,85	1,58
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	103,13	1,11	1,08	100,95	105,31	4,16	103,91	1,02	0,99	101,90	105,92	3,77	103,51	0,77	0,75	102,00	105,02	4,13
Banten	103,27	1,93	1,87	99,48	107,05	3,07	107,63	2,30	2,14	103,13	112,14	3,25	105,30	1,46	1,38	102,44	108,15	3,03
Jawa Tengah	104,35	1,01	0,97	102,37	106,32	2,51	105,02	1,05	1,00	102,96	107,08	2,55	104,68	0,74	0,70	103,24	106,12	2,59
DI Yogyakarta	106,03	2,73	2,57	100,69	111,38	1,32	101,15	3,31	3,28	94,66	107,65	1,55	103,56	2,31	2,23	99,03	108,09	1,67
Jawa Timur	103,65	0,92	0,88	101,85	105,45	2,78	104,12	1,02	0,98	102,13	106,11	2,99	103,88	0,68	0,65	102,55	105,20	2,83
Bali	105,21	2,12	2,01	101,06	109,36	1,44	92,79	2,56	2,76	87,76	97,81	1,92	99,08	1,77	1,79	95,60	102,55	1,91
Nusa Tenggara Barat	102,75	1,74	1,69	99,35	106,15	1,86	105,37	2,11	2,00	101,24	109,50	1,87	103,95	1,40	1,35	101,20	106,71	2,03
Nusa Tenggara Timur	114,41	1,09	0,96	112,26	116,55	0,65	111,98	1,12	1,00	109,78	114,19	0,67	113,23	0,80	0,71	111,67	114,80	0,68
Kalimantan Barat	111,01	1,50	1,35	108,07	113,94	1,02	108,59	1,40	1,29	105,83	111,34	0,94	109,83	1,03	0,94	107,82	111,84	0,98
Kalimantan Tengah	110,43	1,57	1,42	107,35	113,50	0,75	111,14	1,80	1,62	107,61	114,66	0,95	110,77	1,26	1,14	108,30	113,24	0,95
Kalimantan Selatan	106,11	1,55	1,46	103,07	109,15	0,90	104,35	1,49	1,42	101,44	107,27	0,83	105,25	1,10	1,04	103,09	107,40	0,91
Kalimantan Timur	112,26	2,24	1,99	107,87	116,65	1,40	111,49	2,55	2,28	106,50	116,49	1,45	111,89	1,76	1,57	108,45	115,34	1,54
Sulawesi Utara	107,87	2,66	2,46	102,66	113,08	1,03	104,74	2,38	2,27	100,07	109,41	0,82	106,35	1,69	1,59	103,02	109,67	0,83
Gorontalo	106,07	2,38	2,25	101,41	110,74	0,61	105,21	1,98	1,88	101,33	109,10	0,61	105,64	1,62	1,53	102,47	108,82	0,67
Sulawesi Tengah	105,27	1,33	1,26	102,67	107,87	0,66	104,09	1,53	1,47	101,09	107,09	0,80	104,71	1,06	1,01	102,64	106,78	0,80
Sulawesi Selatan	104,49	1,05	1,00	102,44	106,54	0,99	104,01	1,10	1,06	101,85	106,18	0,94	104,26	0,74	0,71	102,80	105,72	0,93
Sulawesi Barat	106,48	2,09	1,96	102,38	110,58	0,73	103,55	1,88	1,82	99,86	107,23	0,68	105,05	1,50	1,43	102,11	107,99	0,80
Sulawesi Tenggara	106,92	1,70	1,59	103,58	110,26	0,78	110,48	1,56	1,41	107,43	113,54	0,68	108,61	1,19	1,10	106,28	110,94	0,77
Maluku	113,35	2,21	1,95	109,01	117,69	0,65	107,87	1,78	1,65	104,39	111,35	0,56	110,64	1,44	1,30	107,83	113,46	0,63
Maluku Utara	108,12	1,64	1,52	104,91	111,33	0,39	111,42	2,01	1,80	107,48	115,35	0,50	109,73	1,30	1,18	107,19	112,27	0,45
Papua	78,43	2,18	2,78	74,15	82,70	1,52	80,42	2,41	2,99	75,70	85,14	1,56	79,34	1,99	2,51	75,44	83,25	2,34
Papua Barat	107,51	2,86	2,66	101,90	113,11	0,52	110,08	3,67	3,34	102,88	117,28	0,68	108,69	2,32	2,13	104,15	113,23	0,61
Indonesia	105,43	0,30	0,28	104,86	106,01	1,79	104,93	0,31	0,29	104,33	105,53	1,85	105,19	0,22	0,21	104,76	105,62	1,89

Tabel C.1.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SDMI/Paket A Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect					
	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Relative Standard Error	95% Confidence Interval						
			Lower	Upper				Lower	Upper			Lower		Upper				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	108,04	0,95	0,88	106,18	109,89	0,65	108,77	1,06	0,98	106,69	110,85	0,73	108,39	0,70	0,65	107,01	109,77	0,68
Sumatera Utara	107,20	0,82	0,76	105,60	108,80	1,37	105,24	0,82	0,78	103,64	106,85	1,37	106,26	0,58	0,55	105,11	107,40	1,40
Sumatera Barat	107,39	0,93	0,87	105,57	109,22	0,77	106,56	0,92	0,87	104,74	108,37	0,89	106,99	0,66	0,62	105,70	108,28	0,82
Riau	105,31	1,00	0,95	103,35	107,27	1,03	102,60	1,07	1,04	100,51	104,69	1,12	103,99	0,75	0,72	102,52	105,46	1,13
Kepulauan Riau	106,39	2,09	1,96	102,29	110,49	1,16	103,97	2,04	1,96	99,98	107,97	1,02	105,24	1,50	1,42	102,31	108,17	1,14
Jambi	107,54	1,30	1,20	105,00	110,08	0,79	106,01	1,29	1,22	103,48	108,54	0,85	106,78	0,86	0,81	105,09	108,47	0,73
Sumatera Selatan	107,03	1,07	1,00	104,94	109,12	1,23	105,10	1,16	1,10	102,83	107,36	1,41	106,09	0,80	0,75	104,52	107,65	1,36
Kepulauan Bangka Belitung	111,02	1,83	1,65	107,44	114,61	0,49	108,56	1,89	1,74	104,85	112,27	0,57	109,80	1,33	1,21	107,19	112,41	0,54
Bengkulu	107,93	1,54	1,42	104,92	110,95	0,54	107,45	1,31	1,22	104,87	110,03	0,48	107,70	0,99	0,92	105,75	109,64	0,49
Lampung	107,58	1,18	1,10	105,27	109,89	1,42	106,06	1,24	1,17	103,62	108,50	1,60	106,84	0,85	0,79	105,18	108,50	1,47
DKI Jakarta	99,38	1,61	1,62	96,21	102,54	3,27	96,31	1,49	1,55	93,39	99,24	3,07	97,85	1,08	1,10	95,74	99,96	3,04
Jawa Barat	103,05	0,68	0,66	101,71	104,38	3,47	103,82	0,67	0,64	102,52	105,13	3,35	103,43	0,49	0,47	102,48	104,38	3,54
Banten	103,91	1,18	1,14	101,60	106,23	2,82	105,08	1,34	1,27	102,46	107,70	2,89	104,46	0,88	0,84	102,74	106,18	2,79
Jawa Tengah	104,69	0,71	0,68	103,30	106,08	1,95	104,90	0,75	0,71	103,43	106,37	2,10	104,79	0,52	0,49	103,78	105,80	2,03
DI Yogyakarta	108,69	1,80	1,66	105,16	112,21	1,61	105,43	1,85	1,76	101,80	109,07	1,53	107,13	1,30	1,21	104,59	109,67	1,58
Jawa Timur	102,24	0,63	0,62	101,00	103,47	2,26	102,53	0,70	0,68	101,15	103,90	2,48	102,38	0,47	0,46	101,45	103,31	2,42
Bali	101,42	1,25	1,23	98,97	103,87	1,10	96,11	1,56	1,63	93,05	99,18	1,29	98,87	1,01	1,02	96,86	100,85	1,25
Nusa Tenggara Barat	103,32	1,30	1,25	100,78	105,86	1,44	106,02	1,55	1,46	102,99	109,05	1,61	104,60	1,04	0,99	102,58	106,63	1,63
Nusa Tenggara Timur	113,37	0,98	0,87	111,45	115,30	0,56	111,36	1,05	0,94	109,30	113,41	0,61	112,40	0,73	0,65	110,97	113,83	0,60
Kalimantan Barat	109,56	1,25	1,14	107,12	112,00	0,87	106,93	1,16	1,09	104,65	109,20	0,86	108,27	0,85	0,78	106,61	109,93	0,86
Kalimantan Tengah	109,64	1,28	1,17	107,13	112,14	0,63	109,15	1,39	1,27	106,43	111,87	0,73	109,40	0,99	0,91	107,45	111,35	0,76
Kalimantan Selatan	105,72	1,15	1,08	103,47	107,96	0,80	102,39	1,24	1,21	99,97	104,82	0,87	104,11	0,87	0,83	102,41	105,81	0,88
Kalimantan Timur	108,29	1,41	1,30	105,52	111,05	1,19	107,17	1,49	1,39	104,25	110,09	1,15	107,76	1,06	0,98	105,68	109,84	1,26
Sulawesi Utara	105,83	1,88	1,77	102,15	109,51	0,78	103,96	1,81	1,74	100,41	107,50	0,71	104,92	1,27	1,21	102,44	107,41	0,70
Gorontalo	105,62	1,83	1,73	102,03	109,21	0,47	105,94	1,82	1,72	102,38	109,51	0,56	105,78	1,30	1,23	103,22	108,34	0,52
Sulawesi Tengah	104,38	1,19	1,14	102,05	106,71	0,58	103,18	1,33	1,29	100,57	105,79	0,70	103,80	0,92	0,89	101,99	105,61	0,69
Sulawesi Selatan	103,41	0,89	0,87	101,65	105,16	0,98	102,18	0,98	0,96	100,26	104,09	1,06	102,81	0,65	0,63	101,53	104,09	0,99
Sulawesi Barat	104,53	1,89	1,80	100,84	108,23	0,66	101,90	1,60	1,57	98,77	105,04	0,55	103,24	1,29	1,25	100,72	105,77	0,66
Sulawesi Tenggara	106,24	1,45	1,37	103,40	109,09	0,67	101,06	1,36	1,23	107,40	112,72	0,66	108,04	1,02	0,94	106,04	110,04	0,66
Maluku	109,07	1,82	1,67	105,50	112,64	0,59	107,39	1,68	1,56	104,10	110,68	0,59	108,24	1,24	1,15	105,81	110,68	0,59
Maluku Utara	106,44	1,45	1,36	103,60	109,29	0,36	110,09	1,85	1,68	106,47	113,71	0,49	108,24	1,19	1,10	105,90	110,58	0,45
Papua	83,33	1,89	2,27	79,62	87,04	1,26	85,13	2,02	2,37	81,17	89,08	1,25	84,16	1,68	1,99	80,87	87,44	1,85
Papua Barat	104,81	2,00	1,91	100,89	108,74	0,40	105,68	2,45	2,32	100,88	110,48	0,52	105,21	1,59	1,51	102,09	108,33	0,47
Indonesia	104,51	0,23	0,22	104,07	104,96	1,79	104,07	0,24	0,23	103,61	104,53	1,87	104,30	0,17	0,16	103,97	104,62	1,88

Tabel C.2.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SMP/MTs/Paket B Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan									
	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	94,09	3,73	86,77	101,40	0,52	3,90	84,46	98,43	92,77	2,59	87,68	97,85	0,53					
Sumatera Utara	87,49	3,00	81,60	93,38	1,40	2,70	84,08	93,50	88,18	1,92	84,41	91,94	1,36					
Sumatera Barat	90,45	4,19	82,25	98,66	0,90	3,57	83,18	95,69	89,96	2,52	85,02	94,89	0,76					
Riau	97,76	4,12	89,68	105,84	0,79	4,57	91,48	109,39	99,15	3,04	93,18	105,11	0,94					
Kepulauan Riau	98,88	5,08	88,92	108,83	1,05	6,16	88,90	113,30	99,93	3,77	92,54	107,32	0,96					
Jambi	106,17	7,55	91,38	120,97	0,83	5,17	89,00	101,43	98,26	4,72	89,02	107,50	0,87					
Sumatera Selatan	91,79	4,77	82,45	101,13	1,17	5,24	89,89	110,42	95,93	3,56	92,72	102,92	1,25					
Kepulauan Bangka Belitung	74,64	5,57	63,73	85,55	0,41	6,09	75,08	98,96	81,00	4,12	72,92	89,08	0,45					
Bengkulu	91,25	5,52	80,43	102,06	0,47	6,23	79,45	101,53	90,87	3,83	83,36	98,39	0,43					
Lampung	89,91	4,87	80,37	99,45	1,29	5,22	89,42	109,88	94,33	3,78	86,92	101,73	1,37					
DKI Jakarta	93,99	3,59	86,96	101,02	2,32	3,89	86,47	101,72	94,04	2,59	88,96	99,12	2,15					
Jawa Barat	88,91	1,86	85,27	92,56	2,65	2,24	85,27	93,11	89,05	1,42	86,28	91,83	3,29					
Banten	87,70	3,18	81,47	93,93	2,45	3,56	82,37	94,72	88,09	2,19	83,80	92,37	2,08					
Jawa Tengah	90,52	2,12	86,37	94,67	1,55	2,33	86,39	94,68	90,53	1,51	87,58	93,48	1,61					
DI Yogyakarta	82,45	5,42	71,82	93,07	1,45	6,25	78,02	99,81	85,67	3,83	78,16	93,18	1,52					
Jawa Timur	96,20	2,08	94,12	102,28	1,74	2,12	94,27	102,44	98,28	1,50	95,33	101,22	1,83					
Bali	93,93	4,19	85,72	102,14	0,85	4,31	89,86	106,74	96,21	2,82	90,68	101,74	0,77					
Nusa Tenggara Barat	86,90	4,36	78,36	95,45	1,17	3,88	85,95	100,10	89,91	2,81	84,40	95,42	1,05					
Nusa Tenggara Timur	99,60	5,34	89,13	110,06	0,64	5,89	81,65	104,73	96,52	3,90	88,88	104,16	0,61					
Kalimantan Barat	90,19	5,78	78,86	101,51	0,81	5,83	77,82	97,89	89,01	3,66	81,83	96,18	0,75					
Kalimantan Tengah	88,70	5,45	78,02	99,38	0,56	5,83	76,12	95,77	87,36	3,61	80,30	94,43	0,49					
Kalimantan Selatan	81,45	4,11	73,40	89,50	0,82	5,32	80,88	101,72	86,11	3,13	79,97	92,25	0,77					
Kalimantan Timur	93,97	4,02	86,09	101,86	0,77	3,83	92,42	102,42	96,87	2,82	91,35	102,38	0,78					
Sulawesi Utara	99,16	5,88	87,63	110,69	0,46	6,58	84,97	110,78	98,50	4,43	89,83	107,18	0,53					
Gorontalo	89,68	6,41	77,11	102,24	0,31	7,50	71,47	100,87	88,01	4,46	79,27	96,75	0,30					
Sulawesi Tengah	79,46	6,47	66,77	92,16	0,67	6,43	81,03	106,25	86,31	4,83	76,84	95,78	0,65					
Sulawesi Selatan	90,14	3,54	83,21	97,07	0,86	3,96	87,40	102,93	92,72	2,61	82,82	97,85	0,90					
Sulawesi Barat	79,50	7,56	64,69	94,31	0,48	9,18	62,37	98,36	79,87	5,62	68,85	90,89	0,46					
Sulawesi Tenggara	96,95	6,21	84,78	109,12	0,46	5,76	74,27	96,83	91,26	4,60	82,24	100,28	0,58					
Maluku	107,82	7,69	92,74	122,90	0,57	5,99	81,82	105,30	100,66	4,63	91,58	109,73	0,45					
Maluku Utara	84,84	8,61	67,96	101,72	0,44	8,46	83,70	116,88	91,71	6,21	79,54	103,88	0,41					
Papua	115,46	8,50	98,80	132,12	0,60	7,30	85,12	113,73	107,53	5,86	96,04	119,03	0,62					
Papua Barat	106,47	6,91	92,93	120,01	0,25	6,58	83,25	109,05	101,44	4,83	91,96	110,91	0,26					
Indonesia	91,56	0,77	90,05	93,08	1,69	0,80	90,93	94,05	92,02	0,56	90,92	93,13	1,82					

Tabel C.2.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SMP/MTs/Paket B Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan					
	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval			Design Effect	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval			Design Effect	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	
			Lower	Upper	Relative Standard Error				Lower	Upper	Relative Standard Error				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	95,18	2,22	2,33	90,83	99,54	0,68	100,44	2,30	2,29	95,94	104,94	0,77	97,89	1,59	1,62	94,78	101,00	0,71
Sumatera Utara	85,01	2,43	2,86	80,24	89,77	1,56	93,02	2,24	2,41	88,62	97,42	1,25	88,88	1,69	1,90	85,57	92,19	1,45
Sumatera Barat	82,49	2,65	3,21	77,30	87,68	0,72	90,61	2,74	3,02	85,25	95,98	0,84	86,54	1,94	2,25	82,73	90,36	0,81
Riau	81,33	3,00	3,69	75,45	87,22	1,21	99,42	4,25	4,27	91,10	107,75	1,51	89,33	2,61	2,92	84,22	94,44	1,46
Kepulauan Riau	75,05	8,31	11,07	58,76	91,33	1,01	76,78	10,50	13,68	56,19	97,36	1,43	75,90	7,30	9,62	61,58	90,21	1,47
Jambi	80,57	2,86	3,54	74,97	86,16	0,72	87,77	3,43	3,91	81,04	94,49	0,86	84,07	2,27	2,70	79,63	88,52	0,82
Sumatera Selatan	76,97	2,38	3,01	74,30	83,64	1,25	84,65	2,74	3,23	79,29	90,02	1,33	81,70	1,77	2,17	78,23	85,17	1,25
Kepulauan Bangka Belitung	70,23	4,77	6,79	60,88	79,58	0,54	77,25	5,57	7,22	66,32	88,18	0,66	73,55	3,62	4,93	66,45	80,65	0,59
Bengkulu	100,21	4,68	4,67	91,03	109,39	0,70	96,09	3,86	4,02	88,52	103,66	0,56	98,19	3,03	3,09	92,24	104,14	0,63
Lampung	90,71	2,79	3,08	85,23	96,19	1,37	94,96	2,93	3,09	89,21	100,71	1,66	92,88	1,93	2,08	89,09	96,67	1,38
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	83,37	2,32	2,78	78,82	87,92	3,85	84,21	2,18	2,58	79,94	88,47	3,57	83,78	1,62	1,93	80,61	86,95	3,84
Banten	83,54	3,65	4,36	76,40	90,69	2,52	91,49	4,82	5,27	82,04	100,95	3,59	87,21	3,10	3,55	81,14	93,28	3,29
Jawa Tengah	89,98	2,12	2,36	85,82	94,13	2,73	95,07	2,17	2,28	90,82	99,32	2,83	92,41	1,54	1,67	89,39	95,43	2,86
DI Yogyakarta	89,13	6,40	7,18	76,59	101,67	1,63	101,61	8,47	8,34	85,01	118,22	1,62	95,04	5,63	5,92	84,01	106,08	1,89
Jawa Timur	89,24	2,10	2,35	85,13	93,35	2,95	90,16	2,20	2,44	85,84	94,47	2,67	89,66	1,55	1,72	86,63	92,69	2,92
Bali	89,21	4,66	5,23	80,07	98,34	1,44	101,19	6,47	6,39	88,51	113,86	1,49	95,03	3,76	3,95	87,67	102,40	1,35
Nusa Tenggara Barat	97,22	4,34	4,46	88,72	105,72	1,79	97,52	4,11	4,22	89,46	105,59	1,83	97,38	3,10	3,19	91,29	103,46	1,96
Nusa Tenggara Timur	71,47	2,33	3,26	66,90	76,04	0,72	85,84	2,42	2,82	81,10	90,59	0,65	78,46	1,80	2,30	74,92	81,99	0,79
Kalimantan Barat	79,35	3,53	4,45	72,43	86,26	1,12	78,19	3,09	3,95	72,14	84,24	0,89	78,79	2,35	2,98	74,18	83,39	1,01
Kalimantan Tengah	75,44	3,53	4,68	68,52	82,36	0,74	74,74	3,74	5,01	67,41	82,08	0,75	75,12	2,81	3,75	69,60	80,64	0,89
Kalimantan Selatan	78,17	3,55	4,54	71,21	85,13	0,90	88,49	4,04	4,57	80,57	96,41	0,97	83,11	2,77	3,33	77,68	88,53	1,00
Kalimantan Timur	89,47	3,98	4,44	81,67	97,26	0,98	86,14	4,67	5,42	76,99	95,28	1,13	87,71	2,86	3,26	82,10	93,31	0,91
Sulawesi Utara	86,09	5,00	5,81	76,28	95,89	0,81	95,04	4,37	4,60	86,47	103,61	0,58	90,61	3,26	3,60	84,21	97,01	0,67
Gorontalo	69,98	5,26	7,62	58,68	79,29	0,75	82,93	4,92	5,93	73,29	92,57	0,60	75,89	3,71	4,89	68,62	83,17	0,71
Sulawesi Tengah	70,70	2,96	4,19	64,89	76,50	0,71	84,22	3,29	3,91	77,77	90,68	0,70	77,09	2,30	2,98	72,59	81,59	0,76
Sulawesi Selatan	84,30	2,11	2,51	80,15	88,44	0,99	88,29	2,31	2,62	83,76	92,82	1,04	86,25	1,59	1,84	83,15	89,36	1,05
Sulawesi Barat	79,06	5,01	6,34	69,24	88,89	0,75	81,30	4,03	4,96	73,39	89,21	0,63	80,17	3,27	4,08	73,76	86,58	0,72
Sulawesi Tenggara	89,24	3,51	3,93	82,36	96,12	0,73	87,90	3,06	3,48	81,91	93,90	0,67	88,59	2,31	2,61	84,06	93,12	0,69
Maluku	83,92	4,65	5,54	74,81	93,04	0,81	90,24	3,98	4,41	82,43	98,04	0,58	87,01	3,24	3,72	80,66	93,36	0,78
Maluku Utara	83,37	4,45	5,34	74,65	92,09	0,58	87,90	4,54	5,16	79,02	96,79	0,51	85,52	3,29	3,84	79,08	91,97	0,58
Papua	62,83	3,43	5,46	56,11	69,56	0,98	59,38	3,44	5,79	52,64	66,11	0,89	61,27	2,65	4,33	56,07	66,48	1,11
Papua Barat	87,01	6,64	7,63	74,00	100,02	0,55	81,66	8,03	9,83	65,92	97,39	0,66	84,49	5,30	6,27	74,11	94,87	0,63
Indonesia	84,75	0,65	0,76	83,48	86,01	1,86	89,47	0,66	0,74	88,18	90,77	1,80	87,02	0,47	0,54	86,10	87,95	1,90

Tabel C.2.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SMP/MTs/Paket B Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan					
	Estimasi: APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi: APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi: APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Relative Standard Error	Design Effect		
			Lower	Upper				Lower	Upper				Lower	Upper				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	94,87	1,91	91,13	98,62	0,60	98,00	1,94	1,97	94,21	101,79	0,66	96,47	1,35	1,40	93,82	99,12	0,62	
Sumatera Utara	86,11	1,90	82,39	89,82	1,48	90,95	1,65	1,81	87,72	94,18	1,26	88,55	1,27	1,44	86,06	91,04	1,41	
Sumatera Barat	85,69	2,31	81,16	90,22	0,80	90,15	2,08	2,31	86,07	94,23	0,78	87,90	1,54	1,76	84,87	90,92	0,77	
Riau	87,04	2,44	82,26	91,82	1,01	99,85	3,12	3,13	93,73	105,97	1,34	93,07	2,00	2,14	89,16	96,98	1,22	
Kepulauan Riau	93,74	4,35	85,21	102,28	1,13	95,55	5,54	5,80	84,69	106,41	1,32	94,61	3,43	3,62	87,88	101,33	1,19	
Jambi	87,64	2,96	81,84	93,45	0,79	88,88	2,86	3,22	83,27	94,49	0,77	88,26	2,14	2,42	84,07	92,45	0,84	
Sumatera Selatan	83,32	2,24	78,92	87,71	1,22	90,12	2,57	2,85	85,09	95,15	1,34	86,62	1,70	1,97	83,28	89,96	1,29	
Kepulauan Bangka Belitung	72,24	3,61	65,17	79,32	0,47	82,10	4,13	5,04	74,00	90,21	0,58	77,10	2,73	3,54	71,75	82,44	0,52	
Bengkulu	97,34	3,65	90,18	104,50	0,60	94,29	3,18	3,37	88,06	100,52	0,50	95,84	2,40	2,50	91,14	100,55	0,54	
Lampung	90,49	2,43	85,72	95,25	1,28	96,06	2,56	2,66	91,04	101,07	1,42	93,25	1,73	1,86	89,86	96,64	1,30	
DKI Jakarta	93,99	3,59	86,96	101,02	2,72	94,10	3,89	4,13	86,47	101,72	2,48	94,04	2,59	2,76	88,96	99,12	2,51	
Jawa Barat	86,88	1,46	84,03	89,73	3,21	87,40	1,50	1,71	84,47	90,34	3,74	87,14	1,08	1,23	85,03	89,25	3,67	
Banten	86,12	2,41	81,40	90,84	2,60	89,69	2,68	2,99	84,43	94,94	2,58	87,75	1,80	2,05	84,23	91,27	2,61	
Jawa Tengah	90,21	1,51	87,25	93,18	2,13	93,03	1,52	1,64	90,05	96,02	2,21	91,57	1,09	1,19	89,45	93,70	2,22	
DI Yogyakarta	84,89	4,18	76,70	93,07	1,61	93,26	4,65	4,98	84,15	102,37	1,72	88,99	3,16	3,55	82,80	95,18	1,71	
Jawa Timur	93,27	1,49	90,34	96,20	2,35	94,13	1,52	1,62	91,14	97,11	2,22	93,68	1,09	1,16	91,55	95,81	2,37	
Bali	91,92	3,11	85,83	98,02	1,08	99,43	3,64	3,66	92,30	106,56	1,16	95,73	2,26	2,36	91,29	100,17	1,01	
Nusa Tenggara Barat	92,76	3,10	86,68	98,84	1,49	95,69	2,84	2,97	90,13	101,25	1,43	94,24	2,16	2,29	90,01	98,47	1,54	
Nusa Tenggara Timur	77,01	2,14	72,82	81,20	0,64	87,27	2,26	2,59	82,84	91,69	0,61	81,98	1,64	2,00	78,77	85,20	0,69	
Kalimantan Barat	82,57	3,01	76,68	88,46	0,96	81,24	2,64	3,25	76,06	86,42	0,84	81,92	1,97	2,40	78,07	85,77	0,87	
Kalimantan Tengah	79,52	2,96	73,72	85,31	0,64	78,41	3,01	3,84	72,51	84,32	0,62	79,00	2,25	2,85	74,58	83,41	0,72	
Kalimantan Selatan	79,57	2,68	74,31	84,83	0,85	89,67	3,24	3,61	83,32	96,02	0,94	84,38	2,08	2,46	80,30	88,45	0,89	
Kalimantan Timur	92,28	2,92	86,57	98,00	0,89	94,19	2,98	3,16	88,35	100,03	0,94	93,24	2,05	2,20	89,22	97,26	0,88	
Sulawesi Utara	91,40	3,84	83,87	98,93	0,64	96,21	3,73	3,87	88,91	103,51	0,59	93,84	2,64	2,81	88,67	99,02	0,60	
Gorontalo	75,46	4,17	67,29	83,64	0,56	83,88	4,11	4,90	75,82	91,94	0,52	79,58	2,91	3,66	73,88	85,29	0,53	
Sulawesi Tengah	72,70	2,71	67,39	78,00	0,65	86,44	2,94	3,40	80,68	92,20	0,61	79,22	2,08	2,63	75,14	83,31	0,68	
Sulawesi Selatan	86,18	1,83	82,59	89,77	0,92	90,65	2,04	2,25	86,65	94,66	1,01	88,40	1,37	1,55	85,72	91,09	0,97	
Sulawesi Barat	79,17	4,22	70,90	87,44	0,63	81,12	3,71	4,57	73,84	88,39	0,56	80,10	2,84	3,54	74,55	85,66	0,61	
Sulawesi Tenggara	91,20	3,06	85,21	97,19	0,61	87,28	2,72	3,12	81,95	92,61	0,60	89,29	2,08	2,33	85,20	93,37	0,62	
Maluku	91,97	4,04	84,04	99,89	0,70	91,40	3,32	3,64	84,88	97,91	0,50	91,69	2,67	2,91	86,45	96,92	0,63	
Maluku Utara	83,73	3,97	75,95	91,50	0,50	90,64	4,03	4,45	82,73	98,54	0,44	86,96	2,91	3,34	81,26	92,65	0,50	
Papua	73,19	3,23	66,86	79,51	0,81	68,42	3,15	4,61	62,24	74,60	0,74	70,99	2,40	3,38	66,29	75,70	0,87	
Papua Barat	94,28	4,95	84,57	103,98	0,41	87,30	5,65	6,47	76,23	98,38	0,49	90,95	3,81	4,19	83,47	98,42	0,47	
Indonesia	87,93	0,50	86,95	88,91	1,79	90,92	0,51	0,56	89,91	91,92	1,85	89,38	0,36	0,41	88,67	90,10	1,87	

Tabel C.3.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SMM/MA/Paket C Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				
	Estimasi APK (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (4)		Estimasi APK (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (10)		Estimasi APK (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval (16)		Design Effect (19)
			Lower (5)	Upper (6)			Lower (11)	Upper (12)			Lower (17)	Upper (18)	
Aceh	80,92	4,36	72,38	89,46	86,91	4,74	79,62	96,21	84,87	3,41	78,18	91,56	0,75
Sumatera Utara	85,55	3,05	79,57	91,52	90,01	3,28	83,58	96,43	87,76	2,17	83,50	92,01	1,43
Sumatera Barat	75,10	4,36	66,55	83,66	82,54	4,30	74,12	90,97	78,94	2,90	73,24	84,63	0,81
Riau	79,48	4,28	71,10	87,87	75,52	4,17	67,36	83,69	77,47	3,00	71,58	83,36	0,92
Kepulauan Riau	72,53	7,66	57,52	87,54	74,83	6,07	62,93	86,73	73,77	5,57	62,85	84,68	2,10
Jambi	71,60	6,27	59,32	83,89	80,24	6,07	68,33	92,14	75,60	4,51	66,76	84,45	0,83
Sumatera Selatan	79,91	4,67	70,76	89,06	75,24	4,43	66,56	83,93	77,58	3,26	71,20	83,97	1,24
Kepulauan Bangka Belitung	64,64	5,73	53,40	75,87	70,21	7,39	55,72	84,70	67,21	4,72	57,97	76,46	0,56
Bengkulu	76,51	6,07	64,61	88,42	90,93	6,00	79,18	102,69	83,63	4,52	74,77	92,48	0,47
Lampung	76,44	5,17	66,30	86,57	72,34	5,16	62,23	82,46	74,21	3,79	66,78	81,63	1,43
DKI Jakarta	80,02	4,02	72,14	87,90	69,60	3,38	62,98	76,22	74,37	2,54	69,40	79,34	2,39
Jawa Barat	70,66	1,92	66,90	74,42	69,57	2,11	65,44	73,70	70,15	1,45	67,30	73,00	3,10
Banten	77,64	3,73	70,33	84,96	72,36	3,36	65,78	78,94	74,85	2,53	69,89	79,82	2,39
Jawa Tengah	74,41	2,16	70,17	78,64	70,28	2,33	65,71	74,85	72,39	1,62	69,22	75,57	1,72
DI Yogyakarta	86,15	6,12	74,15	98,14	73,30	6,27	61,02	86,59	79,53	4,34	71,02	88,04	1,81
Jawa Timur	77,66	2,15	73,45	81,88	77,76	2,27	73,32	82,20	77,71	1,62	74,54	80,88	2,03
Bali	90,42	3,91	82,76	98,09	92,42	5,33	81,98	102,87	91,33	3,53	84,42	98,25	1,01
Nusa Tenggara Barat	79,36	5,16	69,24	89,48	72,47	4,22	64,19	80,75	75,64	3,44	68,90	82,38	1,22
Nusa Tenggara Timur	86,82	5,06	76,89	96,74	89,93	5,62	78,92	100,94	88,35	3,81	80,88	95,81	0,63
Kalimantan Barat	84,51	5,87	73,01	96,01	74,36	4,82	64,90	83,82	79,21	3,91	71,55	86,88	0,83
Kalimantan Tengah	80,42	5,18	70,27	90,56	74,95	5,43	64,31	85,60	77,59	3,75	70,25	84,93	0,48
Kalimantan Selatan	81,08	5,64	70,02	92,14	78,39	4,98	68,63	88,14	79,67	3,83	72,16	87,17	0,92
Kalimantan Timur	83,29	4,99	73,51	93,08	89,18	4,46	80,43	97,93	86,05	3,31	79,56	92,54	0,87
Sulawesi Utara	76,80	5,70	65,63	87,97	87,66	6,40	75,11	100,20	81,93	4,39	73,32	90,53	0,72
Corontalo	68,86	8,08	53,02	84,70	78,90	6,82	65,52	92,27	74,01	5,10	64,01	84,01	0,45
Sulawesi Tengah	80,73	6,96	67,09	94,38	82,16	6,43	69,55	94,77	81,46	4,76	72,13	90,79	0,66
Sulawesi Selatan	73,81	3,58	66,80	80,81	86,79	4,22	78,52	95,06	79,95	2,67	74,72	85,18	0,91
Sulawesi Barat	64,09	7,68	49,03	79,15	73,01	8,24	56,85	89,17	68,30	5,61	57,31	79,29	0,45
Sulawesi Tenggara	79,12	6,08	67,20	91,04	84,10	6,96	70,46	97,75	81,61	5,34	71,14	92,08	0,77
Maluku	82,12	6,54	69,30	94,95	85,83	8,34	69,49	102,17	83,98	4,26	75,62	92,34	0,40
Maluku Utara	104,18	9,49	85,58	122,77	80,58	7,67	65,51	95,61	92,67	6,24	80,43	104,90	0,51
Papua	82,32	5,62	71,30	93,34	87,14	6,56	74,29	100,00	84,42	4,13	76,33	92,51	0,51
Papua Barat	86,76	7,47	72,12	101,40	90,73	7,57	75,89	105,57	88,68	5,24	78,41	98,94	0,33
Indonesia	76,71	0,82	75,10	78,32	75,45	0,85	73,79	77,11	76,09	0,60	74,91	77,26	1,95

Tabel C.3.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SM/MA/Paket C Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan									
	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	71,55	2,38	66,87	76,19	0,79	77,47	2,65	72,27	82,67	0,88	74,40	1,79	2,40	70,90	2,40	77,90	0,84	
Sumatera Utara	69,55	2,35	64,95	74,14	1,26	76,92	2,96	71,11	82,72	1,59	73,05	1,96	2,68	69,21	2,68	76,90	1,57	
Sumatera Barat	61,80	3,26	55,41	68,19	1,13	73,12	2,95	67,34	78,90	0,82	67,13	2,28	3,40	62,65	3,40	71,60	1,04	
Riau	59,09	3,67	51,91	66,28	1,60	62,44	3,37	55,85	69,04	1,47	60,76	2,62	4,31	55,62	4,31	65,90	1,70	
Kepulauan Riau	58,06	10,61	18,27	78,86	1,66	68,34	13,05	42,75	93,93	1,60	62,47	8,97	14,36	44,88	14,36	80,05	1,93	
Jambi	58,08	3,76	6,47	50,72	0,94	61,14	3,87	53,55	68,72	0,92	59,56	2,91	4,89	53,85	4,89	65,27	1,08	
Sumatera Selatan	63,43	3,06	4,83	69,43	1,30	63,83	3,26	57,44	70,23	1,52	63,63	2,39	3,76	58,94	3,76	68,32	1,61	
Kepulauan Bangka Belitung	45,84	5,43	11,84	35,20	0,63	53,16	5,30	9,97	42,77	0,70	49,51	3,65	7,37	42,36	7,37	56,66	0,61	
Bengkulu	52,78	3,83	7,25	45,28	0,66	62,91	3,89	6,18	55,28	0,63	57,73	2,90	5,02	52,05	5,02	63,42	0,73	
Lampung	51,83	2,70	46,54	57,12	1,60	60,41	3,26	54,03	66,80	1,64	55,76	2,10	3,76	51,65	3,76	59,88	1,63	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	51,75	2,37	4,58	47,10	3,56	51,14	2,90	45,45	56,82	4,35	51,47	1,90	3,69	47,75	3,69	55,19	4,13	
Banten	55,97	5,31	9,49	45,56	66,39	4,08	53,08	5,78	64,40	3,89	54,69	4,23	7,74	46,40	7,74	62,99	4,68	
Jawa Tengah	62,71	2,47	57,87	67,56	3,34	60,02	2,55	4,24	55,03	65,01	61,48	1,87	3,04	57,82	3,04	65,14	3,47	
DI Yogyakarta	88,28	6,86	7,77	74,85	101,72	1,99	93,02	9,53	10,24	74,34	111,69	2,21	6,45	79,01	6,45	101,89	2,20	
Jawa Timur	57,86	2,38	4,11	53,20	62,52	3,34	56,54	2,29	4,06	52,04	61,03	1,76	3,07	53,75	3,07	60,64	3,71	
Bali	78,98	6,63	8,40	65,98	91,98	1,40	77,84	8,01	10,29	62,15	93,54	1,70	6,90	67,84	6,90	89,07	1,71	
Nusa Tenggara Barat	64,13	4,56	7,11	55,20	73,06	2,01	59,56	4,79	8,04	50,17	68,94	2,02	5,68	55,00	5,68	68,78	2,27	
Nusa Tenggara Timur	47,48	2,97	6,25	41,66	53,29	1,02	50,39	2,68	5,33	45,13	55,65	0,74	4,57	44,49	4,57	53,25	1,09	
Kalimantan Barat	35,91	2,84	7,92	30,34	41,48	1,11	41,41	2,74	6,63	36,03	46,79	0,91	5,76	34,19	5,76	42,89	1,27	
Kalimantan Tengah	48,29	3,96	8,20	40,53	56,05	0,74	46,84	3,78	8,06	39,44	54,24	0,70	5,88	42,11	5,88	53,08	0,75	
Kalimantan Selatan	56,68	3,63	6,40	49,57	63,80	0,94	56,56	3,66	6,48	49,38	63,74	0,90	4,69	51,42	4,69	61,83	0,98	
Kalimantan Timur	70,57	5,14	7,29	60,49	80,65	1,21	70,70	5,56	7,86	59,81	81,59	1,18	70,63	63,18	5,38	78,08	1,21	
Sulawesi Utara	60,32	3,99	6,61	52,50	68,14	0,58	81,31	5,43	6,67	70,67	91,94	0,60	69,77	63,24	4,77	76,29	0,61	
Gorontalo	45,24	4,44	9,81	36,54	53,95	0,64	63,52	5,08	8,00	53,56	73,47	0,82	6,62	46,91	6,62	60,90	0,70	
Sulawesi Tengah	58,89	3,38	5,73	52,27	65,51	0,71	71,08	3,68	5,18	63,86	78,30	0,69	4,18	59,40	4,18	70,01	0,82	
Sulawesi Selatan	66,46	2,60	61,37	71,55	1,02	73,58	2,84	3,86	68,01	79,15	1,10	70,03	2,12	65,86	3,03	74,19	1,30	
Sulawesi Barat	61,34	5,59	9,11	50,39	72,29	0,84	60,21	5,55	9,21	49,34	71,08	0,85	60,74	4,41	7,27	52,09	1,06	
Sulawesi Tenggara	60,05	3,95	6,58	52,30	67,79	0,81	73,56	3,90	5,30	65,91	81,21	0,70	66,83	61,36	4,17	72,29	0,76	
Maluku	83,84	6,70	7,99	70,71	96,98	0,74	80,05	5,65	7,06	68,98	91,12	0,59	5,96	72,40	5,96	91,54	0,83	
Maluku Utara	79,85	5,06	6,33	69,93	88,76	0,44	85,25	6,38	7,48	72,75	97,76	0,71	82,54	74,02	5,27	91,06	0,66	
Papua	32,91	2,80	27,43	38,40	0,92	26,22	2,52	31,16	9,62	21,27	31,16	0,72	29,93	25,88	6,91	33,99	0,98	
Papua Barat	62,16	8,08	13,00	46,33	78,00	0,84	51,86	6,98	13,46	38,17	65,54	0,68	56,86	44,75	10,86	68,97	1,02	
Indonesia	58,77	0,73	57,34	60,20	2,13	60,88	0,78	59,35	62,40	2,13	59,78	0,56	0,94	58,68	0,94	60,87	2,36	

Tabel C.3.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SMM/MA/Paket C Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan						
	Estimasi APK (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (5)		Estimasi APK (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (11)		Estimasi APK (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval (17)		Design Effect (19)		
			Lower (4)	Upper (6)			Lower (10)	Upper (12)			Lower (16)	Upper (18)			
(1)															
Aceh	74,13	2,09	2,82	70,04	78,23	0,71	2,32	2,87	76,20	85,29	0,77	2,06	74,23	80,46	0,77
Sumatera Utara	77,59	1,93	2,49	73,80	81,37	1,39	2,23	2,66	79,39	88,12	1,66	1,84	77,68	83,48	1,55
Sumatera Barat	67,20	2,62	3,90	62,06	72,35	0,98	2,50	3,23	72,46	82,25	0,90	2,49	68,65	75,70	0,92
Riau	66,90	2,80	4,18	61,41	72,38	1,23	2,63	3,88	62,45	72,74	1,22	2,96	63,34	71,15	1,32
Kepulauan Riau	68,99	6,26	9,08	56,72	81,27	1,90	5,51	7,47	62,91	84,50	1,56	6,66	62,09	80,74	2,26
Jambi	62,64	3,24	5,16	56,30	68,98	0,89	3,27	4,87	60,81	73,64	0,78	3,78	60,02	69,63	0,95
Sumatera Selatan	69,74	2,61	3,75	64,62	74,87	1,24	2,64	3,87	63,08	73,43	1,39	2,81	65,20	72,80	1,43
Kepulauan Bangka Belitung	55,63	3,97	7,13	47,85	63,40	0,55	4,46	7,28	52,62	70,12	0,66	5,09	52,57	64,22	0,60
Bengkulu	60,13	3,32	5,51	53,63	66,63	0,59	3,29	4,59	65,24	78,14	0,51	3,78	60,93	70,67	0,62
Lampung	58,18	2,40	4,13	53,47	62,89	1,37	2,77	4,30	58,92	69,77	1,53	3,03	57,53	64,79	1,49
DKI Jakarta	80,02	4,02	5,02	72,14	87,90	3,02	3,38	4,85	62,98	76,22	2,83	3,41	69,40	79,34	2,79
Jawa Barat	64,49	1,51	2,34	61,54	67,45	3,28	1,71	2,69	60,33	67,05	3,62	1,81	61,84	66,39	3,61
Banten	70,05	3,10	4,42	63,98	76,12	3,01	2,89	4,31	61,38	72,71	2,84	3,18	64,27	72,82	3,11
Jawa Tengah	68,36	1,66	2,42	65,11	71,61	2,37	1,72	2,64	61,90	68,65	2,27	1,86	64,47	69,34	2,50
DI Yogyakarta	86,90	4,64	5,34	77,80	96,00	1,84	5,16	6,51	69,12	89,35	2,20	4,18	76,29	89,90	2,02
Jawa Timur	67,67	1,62	2,40	64,50	70,85	2,58	1,64	2,47	63,26	69,70	2,53	1,82	64,70	69,47	2,84
Bali	86,15	3,50	4,06	79,29	93,01	1,02	4,51	5,19	78,01	95,68	1,24	3,49	80,56	92,38	1,30
Nusa Tenggara Barat	70,44	3,45	4,89	63,69	77,19	1,60	3,27	4,99	59,12	71,93	1,54	3,71	62,99	72,86	1,77
Nusa Tenggara Timur	58,32	2,54	4,35	53,35	63,29	0,79	2,50	4,06	56,77	66,58	0,67	3,20	56,18	63,71	0,84
Kalimantan Barat	50,70	2,80	5,52	45,21	56,18	1,01	2,56	4,85	47,66	57,67	0,87	3,96	47,66	55,67	1,10
Kalimantan Tengah	59,98	3,29	5,48	53,54	66,42	0,61	3,09	5,33	51,97	64,10	0,60	3,90	54,51	63,53	0,63
Kalimantan Selatan	66,63	3,16	4,74	60,43	72,82	0,93	3,02	4,56	60,30	72,12	0,89	3,37	62,03	70,80	0,95
Kalimantan Timur	78,28	3,64	4,66	71,14	85,42	1,17	3,54	4,30	75,25	89,12	0,94	3,15	75,14	85,02	1,04
Sulawesi Utara	68,20	3,43	5,03	61,47	74,92	0,65	4,20	4,97	76,24	92,72	0,65	3,62	70,33	81,07	0,68
Gorontalo	53,01	4,02	7,58	45,13	60,88	0,58	4,08	5,91	61,11	77,12	0,53	4,80	55,14	66,58	0,57
Sulawesi Tengah	65,17	3,10	4,76	59,09	71,24	0,66	3,25	4,36	68,18	80,91	0,66	3,41	65,06	74,39	0,74
Sulawesi Selatan	69,42	2,12	3,06	65,26	73,58	0,97	2,37	3,01	73,92	83,20	1,03	2,26	70,63	77,17	1,11
Sulawesi Barat	62,13	4,56	7,34	53,20	71,07	0,69	4,62	7,28	54,31	72,40	0,67	5,69	55,76	69,75	0,82
Sulawesi Tenggara	65,86	3,32	5,04	59,35	72,37	0,67	3,42	4,46	70,04	83,46	0,65	3,52	66,40	76,24	0,73
Maluku	83,07	4,72	5,69	73,82	92,33	0,63	4,83	5,84	73,21	92,15	0,65	3,97	76,42	89,33	0,61
Maluku Utara	87,66	4,53	5,17	78,78	96,54	0,45	5,02	5,99	73,96	93,63	0,59	4,13	78,81	92,69	0,57
Papua	46,28	2,62	5,65	41,15	51,41	0,74	4,20	6,53	36,80	47,60	0,67	4,42	40,62	48,33	0,76
Papua Barat	73,08	5,60	7,66	62,11	84,06	0,58	5,56	8,19	57,00	78,79	0,54	6,12	62,03	78,94	0,67
Indonesia	67,93	0,55	0,81	66,85	69,01	2,00	0,58	0,84	67,41	69,67	2,05	0,60	67,42	69,03	2,16

Tabel C.4.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan PT (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect (19)		
	Estimasi APK (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Estimasi APK (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (11)		Design Effect (13)	Estimasi APK (14)	Standard Error (15)		95% Confidence Interval (17)	
			Lower (4)	Upper (6)				Lower (10)	Upper (12)					Lower (16)	Upper (18)
Aceh	48,37	4,05	40,43	56,30	1,32	55,60	3,13	49,47	61,72	0,77	52,02	2,93	46,28	57,76	1,37
Sumatera Utara	23,57	2,53	18,61	28,54	4,36	25,29	2,45	20,48	30,10	3,68	24,40	2,20	20,08	28,72	6,27
Sumatera Barat	39,70	4,34	31,18	48,21	2,17	52,55	4,15	44,41	60,69	1,64	46,33	3,31	39,83	52,82	2,27
Riau	37,09	4,41	28,45	45,74	2,82	34,77	3,86	27,20	42,35	2,17	35,96	3,44	29,20	42,71	3,44
Kepulauan Riau	18,10	3,89	10,48	25,72	2,44	18,94	3,50	12,07	25,80	2,34	18,55	2,70	14,55	23,84	2,56
Jambi	33,04	3,66	25,87	40,20	0,75	39,10	4,26	30,76	47,45	0,93	36,16	3,06	30,16	42,15	1,00
Sumatera Selatan	21,80	2,52	11,58	16,85	1,90	34,32	3,47	27,51	41,12	2,46	28,02	2,60	22,92	33,11	3,25
Kepulauan Bangka Belitung	13,54	2,78	8,09	18,99	1,96	18,35	3,05	16,64	24,33	0,64	15,81	2,33	14,75	20,38	0,89
Bengkulu	42,26	4,69	33,08	51,45	0,76	47,50	4,30	39,08	55,92	0,62	44,85	3,55	37,88	51,81	0,86
Lampung	28,12	3,36	21,53	34,72	1,98	29,39	4,18	21,19	37,59	2,92	28,77	2,85	23,19	34,34	2,76
DKI Jakarta	21,53	1,80	18,00	25,06	4,23	21,35	1,55	18,32	24,39	3,12	21,44	1,32	18,87	24,02	4,50
Jawa Barat	16,64	1,10	6,60	14,49	18,79	17,10	1,11	6,48	14,93	19,27	16,87	0,88	15,15	18,59	5,81
Banten	17,12	1,72	10,03	13,76	20,49	21,97	1,91	8,72	18,22	25,73	19,49	1,53	7,85	16,49	4,69
Jawa Tengah	19,86	1,49	16,95	22,78	3,04	23,00	1,77	7,69	19,53	26,46	21,45	1,26	5,89	23,92	4,19
DI Yogyakarta	61,50	4,65	7,56	52,39	70,61	63,92	4,61	7,21	54,88	72,96	62,65	3,71	5,93	69,93	3,61
Jawa Timur	21,65	1,44	18,83	24,47	3,40	23,61	1,33	5,61	21,01	26,21	22,66	1,11	4,88	24,83	4,02
Bali	28,19	2,62	23,06	33,32	1,28	27,56	2,56	9,27	32,57	1,28	27,88	2,03	23,91	31,85	1,57
Nusa Tenggara Barat	30,69	3,34	10,89	37,24	1,64	27,32	3,20	11,70	33,58	1,99	28,88	2,65	23,68	34,07	2,39
Nusa Tenggara Timur	52,53	5,33	10,15	42,07	62,98	55,52	4,77	8,59	64,87	1,01	54,07	4,27	45,70	62,43	1,61
Kalimantan Barat	35,48	4,02	11,33	43,35	1,45	29,48	3,39	11,50	48,24	1,22	32,47	3,17	26,26	38,67	1,95
Kalimantan Tengah	29,80	3,68	12,35	22,58	0,92	36,22	4,24	11,71	44,53	0,98	32,90	3,11	26,80	39,00	1,17
Kalimantan Selatan	33,13	3,59	10,84	26,09	1,41	38,09	4,08	10,72	46,09	1,77	35,62	3,13	29,48	41,76	2,10
Kalimantan Timur	27,21	2,76	10,14	21,80	32,62	30,21	3,01	9,96	36,11	1,48	28,64	2,29	24,15	33,13	1,87
Sulawesi Utara	35,11	3,82	10,87	27,63	42,59	39,37	4,53	11,50	50,49	1,21	37,15	3,53	30,22	44,08	1,64
Gorontalo	46,96	6,43	13,70	34,34	59,57	54,68	5,96	10,89	66,36	0,52	50,85	4,50	42,02	59,68	0,65
Sulawesi Tengah	53,82	5,60	10,41	42,83	64,80	57,52	4,46	7,75	75,25	0,69	55,70	3,85	48,15	63,26	0,91
Sulawesi Selatan	43,59	4,07	9,34	35,61	51,56	44,07	3,11	7,07	50,18	1,85	43,83	3,03	37,89	49,77	3,34
Sulawesi Barat	34,31	7,15	20,85	20,28	48,33	39,35	6,32	16,05	51,73	0,57	36,99	5,11	13,82	26,97	0,72
Sulawesi Tenggara	58,84	6,23	10,59	46,63	71,06	54,95	4,64	8,44	64,05	0,90	56,72	4,43	48,05	65,40	1,43
Maluku	60,39	5,61	9,29	49,39	71,39	73,66	7,05	9,57	59,84	1,13	66,82	5,36	56,32	77,31	1,60
Maluku Utara	41,19	4,37	10,61	32,63	49,76	45,04	5,69	12,64	33,88	0,62	43,03	4,35	10,10	34,51	0,87
Papua	30,09	3,43	11,40	23,36	36,81	36,64	4,04	11,03	44,56	0,79	32,87	3,20	26,60	39,14	1,25
Papua Barat	30,84	3,92	12,71	23,16	38,52	39,50	3,88	9,81	31,90	0,27	34,79	3,25	28,42	41,16	0,46
Indonesia	24,54	0,54	23,49	25,59	3,24	26,66	0,52	1,96	27,69	2,94	25,60	0,43	24,75	26,44	4,06

Tabel C.4.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan PT (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan					
	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi APK	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect			
			Lower	Upper				Lower	Upper				Lower	Upper				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	20,70	1,56	7,56	17,63	23,76	1,22	30,82	1,87	6,07	27,15	34,48	1,21	25,69	1,32	5,14	23,10	28,28	1,42
Sumatera Utara	9,72	1,08	11,13	7,60	11,84	2,06	13,23	1,28	9,67	10,72	15,74	2,13	11,47	0,96	8,33	9,60	13,34	2,73
Sumatera Barat	13,52	1,45	10,70	10,68	16,35	0,98	20,58	1,92	9,34	16,82	24,35	1,11	16,98	1,31	7,69	14,42	19,54	1,25
Riau	8,41	1,26	14,97	5,94	10,87	1,86	7,59	1,16	15,33	5,31	9,87	1,64	8,01	0,91	11,39	6,22	9,80	1,98
Kepulauan Riau	8,36	4,55	54,42	-0,56	17,27	1,59	7,39	3,17	42,94	1,17	13,62	0,84	7,90	2,79	35,31	2,43	13,37	1,24
Jambi	12,94	1,61	12,43	9,78	16,09	1,29	14,76	1,97	13,35	10,90	18,62	1,65	13,82	1,50	10,87	10,88	16,77	2,08
Sumatera Selatan	8,19	1,18	14,36	5,88	10,49	2,28	6,39	0,84	13,14	4,74	8,03	1,43	7,30	0,77	10,54	5,79	8,81	2,15
Kepulauan Bangka Belitung	6,07	1,35	22,24	3,42	8,71	0,63	9,37	1,93	20,57	5,59	13,14	0,76	7,63	1,20	15,77	5,27	9,98	0,76
Bengkulu	8,00	1,41	17,58	5,24	10,75	0,80	14,31	2,04	14,25	10,31	18,31	0,81	10,93	1,38	12,66	8,22	13,64	1,06
Lampung	6,72	1,02	15,10	4,73	8,71	2,25	6,47	0,93	14,36	4,65	8,29	1,81	6,60	0,75	11,32	5,14	8,06	2,39
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	6,78	0,95	13,95	4,93	8,64	4,58	5,78	0,79	13,70	4,23	7,33	3,71	6,28	0,67	10,62	4,98	7,59	4,88
Banten	11,65	2,14	18,37	7,45	15,84	3,82	8,48	1,49	17,62	5,55	11,41	2,72	10,03	1,39	13,85	7,31	12,75	3,85
Jawa Tengah	8,60	0,92	10,70	6,80	10,40	3,44	7,43	0,75	10,11	5,95	8,90	2,79	7,99	0,64	7,95	6,75	9,24	3,63
DI Yogyakarta	25,11	6,11	24,33	13,13	37,08	3,75	26,26	6,13	23,32	14,26	38,27	3,69	25,71	4,96	19,28	16,00	35,43	4,87
Jawa Timur	9,70	0,90	9,28	7,94	11,46	3,48	8,67	0,70	8,10	7,30	10,05	2,71	9,15	0,59	6,43	8,00	10,31	3,38
Bali	18,30	6,73	36,77	5,11	31,49	7,05	12,07	3,56	29,53	5,08	19,05	3,19	15,12	4,77	31,56	5,77	24,47	8,86
Nusa Tenggara Barat	13,38	1,98	14,76	9,51	17,25	1,77	8,81	1,49	16,92	5,89	11,74	1,82	10,86	1,39	12,83	8,13	13,60	2,38
Nusa Tenggara Timur	6,47	0,94	14,49	4,63	8,31	1,06	9,75	1,16	11,87	7,48	12,02	1,07	8,13	0,90	11,05	6,37	9,88	1,54
Kalimantan Barat	8,93	1,19	13,30	6,60	11,26	1,31	7,75	0,99	12,76	5,81	9,69	0,98	8,35	0,81	9,73	6,76	9,95	1,27
Kalimantan Tengah	6,68	1,18	17,70	4,36	9,00	0,90	7,09	1,18	16,63	4,78	9,40	0,69	6,86	0,97	14,08	4,97	8,76	1,06
Kalimantan Selatan	7,52	1,14	15,17	5,28	9,76	0,93	9,19	1,28	13,89	6,69	11,69	0,96	8,35	0,90	10,77	6,59	10,11	1,05
Kalimantan Timur	9,41	1,63	17,28	6,22	12,60	1,22	11,98	2,81	23,41	6,48	17,48	2,18	10,56	1,74	16,45	7,16	13,97	2,19
Sulawesi Utara	8,00	1,63	20,36	4,81	11,20	1,04	14,69	2,26	15,38	10,26	19,12	0,79	10,96	1,44	13,17	8,13	13,79	1,03
Gorontalo	10,17	1,76	17,35	6,71	13,63	0,52	19,31	2,96	15,35	13,50	25,12	0,75	14,69	1,90	12,96	10,96	18,42	0,83
Sulawesi Tengah	11,53	1,39	12,07	8,80	14,25	0,76	13,70	1,51	11,00	10,75	16,66	0,83	12,66	1,14	9,03	10,42	14,90	0,99
Sulawesi Selatan	14,32	1,21	8,42	11,96	16,68	1,20	19,47	1,41	7,24	16,71	22,24	1,24	16,95	1,04	6,13	14,92	18,99	1,53
Sulawesi Barat	14,72	2,35	15,94	10,12	19,33	0,85	18,52	3,00	16,21	12,64	24,40	1,08	16,60	2,14	12,88	12,41	20,79	1,24
Sulawesi Tenggara	15,72	2,06	13,08	11,69	19,75	0,93	18,56	2,24	12,07	14,17	22,95	1,07	17,21	1,64	9,53	13,99	20,42	1,16
Maluku	9,17	1,85	20,21	5,54	12,80	0,92	13,79	2,35	17,07	9,17	18,40	0,86	11,31	1,78	15,75	7,82	14,81	1,29
Maluku Utara	11,44	3,04	26,57	5,48	17,40	1,59	11,34	5,45	48,09	1,65	22,03	0,61	11,39	4,04	35,44	3,48	19,30	5,56
Papua	6,84	1,28	18,68	4,33	9,34	1,23	4,25	1,25	29,32	0,85	6,70	2,10	5,47	0,99	18,08	3,53	7,41	1,95
Papua Barat	22,29	4,81	21,57	12,87	31,71	1,71	17,97	4,78	26,58	8,61	27,33	1,78	20,27	4,18	20,60	12,09	28,46	2,63
Indonesia	9,90	0,30	2,98	9,32	10,47	2,51	10,41	0,27	2,60	9,87	10,94	2,04	10,15	0,22	2,17	9,72	10,58	2,74

Tabel C.4.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan PT (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan					
	Estimasi APK	Standard Error	Relative Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi APK	Standard Error	Relative Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi APK	Standard Error	Relative Error	95% Confidence Interval		Design Effect
				Lower	Upper					Lower	Upper					Lower	Upper	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	29,03	1,73	5,97	25,64	32,43	1,40	38,54	1,64	4,27	35,32	41,76	1,01	33,76	1,35	4,00	31,11	36,40	1,50
Sumatera Utara	17,23	1,52	8,80	14,26	20,20	4,49	19,60	1,47	7,50	16,72	22,48	3,64	18,39	1,31	7,14	15,82	20,97	6,25
Sumatera Barat	25,12	2,31	9,18	20,60	29,64	2,28	35,57	2,39	6,71	30,89	40,25	1,78	30,37	1,86	6,12	26,73	34,01	2,48
Riau	19,48	2,10	10,77	15,36	23,59	3,35	18,16	1,81	9,95	14,61	21,70	2,49	18,83	1,59	8,46	15,71	21,95	3,86
Kepulauan Riau	16,65	3,32	19,91	10,15	23,15	2,63	17,56	3,10	17,66	11,48	23,64	2,59	17,13	2,34	13,67	12,54	21,72	2,79
Jambi	18,49	1,52	8,24	15,50	21,47	0,98	22,05	1,91	8,65	18,31	25,79	1,29	20,25	1,40	6,92	17,50	22,99	1,52
Sumatera Selatan	13,36	1,21	9,07	10,98	15,73	2,13	17,09	1,57	9,21	14,00	20,17	2,82	15,20	1,16	7,62	12,93	17,47	3,42
Kepulauan Bangka Belitung	9,51	1,47	15,51	6,62	12,40	0,77	13,51	1,74	12,89	10,09	16,92	0,71	11,39	1,26	11,04	8,93	13,86	0,91
Bengkulu	19,47	2,01	10,30	15,54	23,40	0,93	26,31	2,21	8,39	21,98	30,63	0,78	22,71	1,72	7,57	19,34	26,08	1,14
Lampung	12,72	1,24	9,72	10,30	15,15	2,22	13,44	1,47	10,96	10,55	16,33	2,84	13,07	0,99	7,61	11,13	15,02	2,73
DKI Jakarta	21,53	1,80	8,37	18,00	25,06	4,97	21,35	1,55	7,25	18,32	24,39	3,62	21,44	1,32	6,14	18,87	24,02	5,26
Jawa Barat	13,66	0,81	5,96	12,07	15,26	5,06	13,67	0,82	5,98	12,07	15,27	5,13	13,67	0,64	4,71	12,41	14,93	6,34
Banten	15,56	1,36	8,71	12,90	18,22	3,71	17,88	1,42	7,92	15,10	20,65	3,55	16,71	1,14	6,84	14,47	18,95	4,93
Jawa Tengah	14,22	0,88	6,22	12,49	15,96	3,44	15,03	0,98	6,54	13,11	16,96	4,22	14,64	0,72	4,91	13,23	16,05	4,53
DI Yogyakarta	53,54	3,82	7,14	46,05	61,04	3,30	54,34	3,89	7,15	46,72	61,96	3,10	53,93	3,07	5,70	47,91	59,95	4,07
Jawa Timur	15,81	0,86	5,43	14,13	17,50	3,62	16,07	0,76	4,70	14,59	17,55	3,09	15,95	0,64	4,02	14,69	17,21	4,25
Bali	25,05	2,75	10,99	19,65	30,44	2,61	22,49	2,09	9,29	18,39	26,58	1,72	23,76	2,04	8,59	19,76	27,76	3,06
Nusa Tenggara Barat	21,59	1,99	9,21	17,69	25,48	1,93	17,33	1,73	9,99	13,93	20,72	2,15	19,26	1,51	7,83	16,31	22,22	2,71
Nusa Tenggara Timur	18,09	1,80	9,93	14,57	21,61	1,68	21,62	1,73	8,00	18,23	25,02	1,34	19,88	1,50	7,54	16,94	22,82	2,15
Kalimantan Barat	17,04	1,58	9,26	13,95	20,13	1,59	14,63	1,34	9,19	11,99	17,26	1,29	15,85	1,21	7,64	13,47	18,22	1,97
Kalimantan Tengah	14,78	1,58	10,66	11,69	17,87	1,02	18,21	2,01	11,04	14,27	22,16	1,18	16,36	1,41	8,63	13,60	19,13	1,39
Kalimantan Selatan	18,92	1,77	9,36	15,45	22,39	1,48	22,27	2,17	9,72	18,02	26,51	1,97	20,59	1,61	7,81	17,44	23,74	2,29
Kalimantan Timur	20,00	1,80	9,02	16,46	23,54	1,62	23,33	2,20	9,45	19,01	27,65	1,79	21,55	1,59	7,36	18,44	24,66	2,16
Sulawesi Utara	21,29	2,12	9,96	17,13	25,44	1,21	27,69	2,78	10,04	22,24	33,14	1,30	24,24	2,05	8,44	20,23	28,25	1,79
Gorontalo	23,24	2,77	11,93	17,81	28,68	0,80	32,19	3,01	9,36	26,28	38,10	0,67	27,70	2,21	7,99	23,36	32,03	0,85
Sulawesi Tengah	23,88	1,99	8,35	19,97	27,78	0,95	26,13	1,88	7,20	22,44	29,81	0,89	25,04	1,54	6,16	22,02	28,07	1,17
Sulawesi Selatan	26,91	2,15	7,98	22,70	31,12	3,28	29,95	1,63	5,45	26,75	33,15	1,80	28,46	1,60	5,63	25,32	31,60	3,55
Sulawesi Barat	18,84	2,34	12,43	14,25	23,44	0,74	23,47	2,70	11,52	18,17	28,76	0,81	21,16	1,96	9,26	17,32	25,01	0,93
Sulawesi Tenggara	30,87	2,66	8,61	25,66	36,08	1,17	32,12	2,28	7,11	27,64	36,59	0,98	31,53	2,03	6,44	27,55	35,51	1,46
Maluku	32,14	3,48	10,84	25,31	38,97	1,67	41,84	3,95	9,43	34,10	49,58	1,42	36,73	3,30	8,99	30,26	43,21	2,45
Maluku Utara	21,71	2,42	11,15	16,97	26,46	0,80	22,65	3,92	17,29	14,97	30,32	1,80	22,17	2,92	13,19	16,44	27,90	2,16
Papua	14,76	1,47	9,97	11,87	17,64	1,04	12,50	1,54	12,32	9,49	15,52	1,34	13,64	1,25	9,18	11,18	16,09	1,63
Papua Barat	25,70	3,21	12,50	19,40	31,99	0,95	26,32	3,28	12,45	19,90	32,74	0,84	25,99	2,76	10,63	20,57	31,40	1,30
Indonesia	17,88	0,32	1,79	17,25	18,50	3,29	19,18	0,31	1,63	18,57	19,79	2,98	18,53	0,26	1,38	18,03	19,03	4,07

Tabel D.1.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SD/MI/Paket A Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect					
	Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval			Relative Standard Error				
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	92,83	1,01	1,09	90,86	94,81	0,54	94,53	0,94	1,00	92,68	96,38	0,56	93,65	0,68	0,73	92,32	94,98	0,53
Sumatera Utara	93,40	0,80	0,85	91,83	94,96	1,89	93,23	0,72	0,77	91,82	94,64	1,36	93,32	0,55	0,59	92,25	94,39	1,67
Sumatera Barat	95,10	0,89	0,94	93,36	96,85	0,88	96,40	0,70	0,72	95,03	97,77	0,69	95,74	0,60	0,63	94,56	96,93	0,90
Riau	94,28	0,88	0,93	92,56	96,01	0,98	92,47	1,10	1,19	90,32	94,62	1,02	93,43	0,68	0,73	92,10	94,77	0,96
Kepulauan Riau	94,24	1,60	1,70	91,10	97,37	1,72	92,69	1,57	1,69	89,61	95,76	1,18	93,50	1,12	1,20	91,31	95,69	1,42
Jambi	90,34	1,86	2,06	86,70	93,98	0,98	92,63	1,59	1,71	89,52	95,74	0,88	91,47	1,18	1,29	89,15	93,79	0,87
Sumatera Selatan	89,57	1,30	1,46	87,02	92,13	1,30	88,85	1,48	1,67	85,94	91,76	1,55	89,21	0,99	1,11	87,28	91,15	1,43
Kepulauan Bangka Belitung	95,88	0,95	0,99	94,02	97,74	0,36	94,68	1,31	1,39	92,11	97,25	0,50	95,30	0,85	0,89	93,63	96,97	0,50
Bengkulu	93,62	1,32	1,41	91,04	96,21	0,43	93,72	1,47	1,57	90,83	96,61	0,54	93,67	0,93	0,99	91,85	95,49	0,43
Lampung	91,76	1,41	1,54	89,00	94,53	1,32	92,99	1,18	1,27	90,66	95,31	1,01	92,36	0,93	1,01	90,54	94,18	1,19
DKI Jakarta	90,64	1,00	1,11	88,67	92,60	2,44	89,63	1,14	1,27	87,40	91,86	2,80	90,14	0,73	0,81	88,71	91,56	2,43
Jawa Barat	92,67	0,52	0,56	91,65	93,69	3,02	93,11	0,52	0,56	92,09	94,13	3,07	92,89	0,36	0,39	92,18	93,59	2,92
Banten	94,24	0,78	0,82	92,72	95,77	2,20	92,98	0,92	0,99	91,17	94,78	2,29	93,64	0,61	0,65	92,45	94,93	2,31
Jawa Tengah	92,34	0,59	0,63	91,20	93,49	1,67	92,29	0,60	0,65	91,11	93,46	1,62	92,32	0,42	0,45	91,50	93,13	1,64
DI Yogyakarta	97,79	0,64	0,66	96,53	99,05	0,95	97,35	0,84	0,87	95,70	99,01	1,17	97,59	0,52	0,53	96,57	98,61	1,05
Jawa Timur	92,73	0,57	0,62	91,61	93,86	1,95	92,12	0,66	0,72	90,83	93,04	2,27	92,44	0,46	0,49	91,54	93,33	2,30
Bali	92,01	1,09	1,18	89,88	94,14	0,93	88,95	1,39	1,57	86,22	91,68	0,99	90,57	0,89	0,98	88,83	92,31	1,00
Nusa Tenggara Barat	94,08	1,33	1,42	91,47	96,69	1,57	95,05	0,94	0,99	93,20	96,90	0,92	94,57	0,79	0,84	93,01	96,12	1,20
Nusa Tenggara Timur	92,50	1,28	1,38	90,00	95,01	0,63	90,53	1,51	1,67	87,57	93,49	0,64	91,57	0,95	1,03	89,71	93,42	0,59
Kalimantan Barat	91,33	1,36	1,49	88,66	94,01	0,87	92,96	1,16	1,25	90,68	95,24	0,75	92,14	0,83	0,91	90,51	93,78	0,70
Kalimantan Tengah	95,12	1,04	1,09	93,09	97,16	0,48	94,38	1,21	1,28	92,01	96,75	0,50	94,77	0,78	0,82	93,25	96,29	0,47
Kalimantan Selatan	95,01	0,89	0,93	93,27	96,74	0,71	90,72	1,57	1,73	87,64	93,80	1,11	92,98	0,85	0,91	91,32	94,64	0,88
Kalimantan Timur	93,12	0,88	0,94	91,41	94,84	0,80	92,71	1,01	1,09	90,73	94,70	0,86	92,93	0,68	0,73	91,61	94,26	0,86
Sulawesi Utara	86,62	1,67	1,93	83,34	89,90	0,65	86,51	1,50	1,73	83,58	89,44	0,47	86,57	1,18	1,36	84,26	88,87	0,61
Gorontalo	89,99	1,73	1,93	86,59	93,39	0,37	91,22	2,15	2,35	87,01	95,42	0,54	90,56	1,25	1,38	88,10	93,02	0,38
Sulawesi Tengah	89,34	1,77	1,98	85,87	92,81	0,58	89,06	1,75	1,96	85,63	92,49	0,57	89,20	1,26	1,41	86,73	91,66	0,58
Sulawesi Selatan	90,09	1,09	1,21	87,96	92,23	1,14	88,76	1,30	1,46	86,21	91,36	1,36	89,44	0,86	0,96	87,75	91,13	1,31
Sulawesi Barat	87,87	2,80	3,19	82,38	93,36	0,59	88,14	2,50	2,84	83,24	93,05	0,47	88,00	1,95	2,21	84,19	91,82	0,57
Sulawesi Tenggara	89,82	1,53	1,71	86,81	92,83	0,51	93,51	1,37	1,46	90,84	96,19	0,52	91,53	1,06	1,16	89,45	93,62	0,53
Maluku	84,70	2,01	2,38	80,75	88,65	0,55	87,73	1,92	2,18	83,97	91,49	0,56	86,18	1,43	1,66	83,37	88,98	0,58
Maluku Utara	90,14	1,80	1,99	86,62	93,66	0,31	89,65	2,51	2,80	84,72	94,57	0,58	89,89	1,53	1,70	86,89	92,89	0,44
Papua	83,00	1,92	2,31	79,24	86,77	0,65	85,83	1,84	2,15	82,22	89,44	0,60	84,32	1,38	1,64	81,61	87,03	0,67
Papua Barat	88,63	1,68	1,89	85,35	91,92	0,28	89,66	1,85	2,06	86,03	93,28	0,30	89,10	1,25	1,40	86,65	91,55	0,29
Indonesia	92,46	0,21	0,23	92,06	92,87	1,89	92,23	0,22	0,24	91,80	92,67	1,97	92,35	0,15	0,16	92,05	92,65	1,92

Tabel D.1.1.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SD/MI/Paket A Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi (1)	Lakhlaki			Perempuan			Lakhlaki + Perempuan			Design Effect (19)		
	Estimasi APM (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)	Estimasi APM (8)	Standard Error (9)	Relative Standard Error (10)	Estimasi APM (14)	Standard Error (15)	Relative Standard Error (16)			
											Lower (5)	Upper (6)
Aceh	95,18	0,52	0,54	94,66	0,56	0,59	94,93	0,39	0,41	94,18	95,69	0,80
Sumatera Utara	93,69	0,56	0,60	92,72	0,65	0,70	93,22	0,46	0,49	92,32	94,11	1,92
Sumatera Barat	95,16	0,56	0,59	96,35	0,50	0,52	95,73	0,39	0,40	94,97	96,49	0,92
Riau	93,48	0,73	0,78	91,97	0,92	1,00	92,73	0,59	0,63	91,58	93,88	1,48
Kepulauan Riau	97,21	1,04	1,07	96,94	1,00	1,04	97,07	0,75	0,77	95,60	98,55	0,38
Jambi	95,71	0,70	0,73	94,65	0,72	0,76	95,18	0,50	0,53	94,20	96,17	0,95
Sumatera Selatan	94,89	0,57	0,60	93,86	0,65	0,69	94,39	0,43	0,45	93,56	95,23	1,33
Kepulauan Bangka Belitung	92,97	1,24	1,33	93,48	1,20	1,28	93,23	0,90	0,97	91,46	95,00	0,59
Bengkulu	92,99	0,97	1,04	95,49	0,73	0,76	94,21	0,54	0,57	92,97	95,44	0,65
Lampung	94,19	0,62	0,66	93,48	0,76	0,81	93,85	0,48	0,51	92,90	94,79	1,63
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	93,84	0,63	0,67	95,11	0,57	0,60	94,46	0,44	0,46	93,61	95,32	4,09
Banten	93,01	1,13	1,21	94,20	1,10	1,17	93,56	0,81	0,87	91,97	95,15	3,21
Jawa Tengah	91,74	0,61	0,66	91,76	0,59	0,64	91,75	0,48	0,47	90,91	92,59	2,75
DI Yogyakarta	95,45	1,79	1,88	90,38	2,23	2,46	92,88	1,48	1,59	89,98	95,78	2,05
Jawa Timur	93,52	0,54	0,58	93,18	0,57	0,61	93,36	0,40	0,42	92,58	94,13	3,01
Bali	95,58	1,16	1,21	87,89	2,20	2,50	91,78	1,24	1,35	89,35	94,21	2,05
Nusa Tenggara Barat	93,10	1,20	1,29	92,68	1,16	1,26	92,91	0,88	0,95	91,18	94,63	2,44
Nusa Tenggara Timur	92,88	0,53	0,57	91,92	0,56	0,61	92,42	0,41	0,44	91,62	93,22	0,88
Kalimantan Barat	93,42	0,70	0,75	93,14	0,81	0,87	93,28	0,56	0,60	92,18	94,38	1,29
Kalimantan Tengah	96,19	0,63	0,66	96,88	0,61	0,63	96,52	0,49	0,51	95,57	97,48	0,90
Kalimantan Selatan	93,39	0,83	0,89	92,77	0,90	0,97	93,08	0,61	0,65	91,89	94,28	0,93
Kalimantan Timur	97,38	0,54	0,56	95,52	0,85	0,89	96,49	0,52	0,53	95,48	97,50	0,89
Sulawesi Utara	89,76	1,37	1,53	88,38	1,32	1,49	89,09	0,96	1,08	87,21	90,97	0,89
Gorontalo	91,56	1,52	1,66	94,47	1,27	1,34	93,02	0,99	1,06	91,09	94,95	0,85
Sulawesi Tengah	91,95	0,79	0,86	91,22	0,94	1,03	91,60	0,65	0,71	90,33	92,87	0,95
Sulawesi Selatan	91,85	0,60	0,60	90,61	0,68	0,75	91,26	0,46	0,50	90,36	92,16	1,08
Sulawesi Barat	92,08	1,09	1,19	92,27	1,25	1,36	92,17	0,84	0,91	90,53	93,82	0,81
Sulawesi Tenggara	90,87	0,96	1,06	94,64	0,68	0,72	92,66	0,62	0,67	91,45	93,87	0,83
Maluku	91,78	1,01	1,10	92,59	0,93	1,00	92,18	0,68	0,74	90,84	93,52	0,62
Maluku Utara	93,25	0,85	0,91	93,85	0,85	0,90	93,54	0,58	0,62	92,41	94,68	0,40
Papua	66,39	1,80	2,72	67,76	1,97	2,90	67,02	1,64	2,44	63,81	70,23	2,76
Papua Barat	88,55	1,70	1,92	89,27	2,06	2,31	88,88	1,25	1,40	86,44	91,33	0,65
Indonesia	92,66	0,17	0,19	92,56	0,18	0,19	92,61	0,13	0,14	92,36	92,87	2,21

Tabel D.1.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SD/MIPaket A Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect					
	Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval			Relative Standard Error				
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	94,57	0,46	93,66	95,48	0,68	94,63	0,48	93,68	95,57	0,67	94,60	0,34	93,94	95,25	0,36	93,94	95,25	0,68
Sumatera Utara	93,56	0,47	92,63	94,49	1,80	92,94	0,48	92,00	93,89	1,57	93,26	0,35	92,57	93,95	0,38	92,57	93,95	1,82
Sumatera Barat	95,14	0,48	94,20	96,08	0,88	96,37	0,41	95,57	97,17	0,78	95,74	0,33	95,09	96,38	0,30	95,09	96,38	0,90
Riau	93,79	0,56	92,68	94,90	1,15	92,15	0,71	90,76	93,54	1,36	92,99	0,45	92,12	93,87	0,48	92,12	93,87	1,24
Kepulauan Riau	94,73	1,35	92,08	97,37	1,89	93,41	1,32	90,82	96,00	1,32	94,10	0,94	92,25	95,95	1,00	92,25	95,95	1,58
Jambi	94,21	0,74	92,76	95,66	1,06	94,09	0,68	92,75	95,43	0,86	94,15	0,50	93,18	95,12	0,53	93,18	95,12	0,93
Sumatera Selatan	93,16	0,58	92,03	94,29	1,36	92,16	0,87	90,84	93,48	1,54	92,67	0,44	91,81	93,54	0,48	91,81	93,54	1,46
Kepulauan Bangka Belitung	94,40	0,79	92,85	95,94	0,46	94,04	0,89	92,30	95,78	0,53	94,22	0,62	93,00	95,44	0,66	93,00	95,44	0,55
Bengkulu	93,18	0,78	91,65	94,72	0,56	94,93	0,69	93,58	96,27	0,55	94,04	0,52	93,02	95,06	0,55	93,02	95,06	0,55
Lampung	93,59	0,58	92,45	94,74	1,39	93,36	0,64	92,10	94,61	1,49	93,48	0,43	92,64	94,32	0,46	92,64	94,32	1,42
DKI Jakarta	90,64	1,00	88,67	92,60	2,91	89,63	1,14	87,40	91,86	3,34	90,14	0,73	88,71	91,56	0,81	88,71	91,56	2,90
Jawa Barat	93,09	0,40	92,30	93,88	3,56	93,82	0,39	92,03	94,58	3,55	93,45	0,28	92,90	94,00	0,30	92,90	94,00	3,52
Banten	93,79	0,64	92,52	95,05	2,67	93,42	0,71	92,03	94,81	2,69	93,61	0,49	92,66	94,56	0,52	92,66	94,56	2,77
Jawa Tengah	92,01	0,43	91,18	92,84	2,26	91,99	0,42	90,46	92,82	2,12	92,00	0,30	91,41	92,59	0,33	91,41	92,59	2,21
DI Yogyakarta	97,06	0,71	95,65	98,46	1,53	94,91	0,94	93,07	96,74	1,41	96,03	0,60	94,85	97,21	0,63	94,85	97,21	1,55
Jawa Timur	93,15	0,40	92,38	93,93	2,49	92,68	0,43	91,83	93,53	2,64	92,92	0,30	92,33	93,51	0,32	92,33	93,51	2,70
Bali	93,42	0,80	91,85	94,99	1,18	88,51	1,23	86,10	90,91	1,53	91,06	0,73	89,64	92,49	0,80	89,64	92,49	1,41
Nusa Tenggara Barat	93,46	0,90	91,70	95,23	2,11	93,66	0,80	92,10	95,22	1,50	93,56	0,62	92,34	94,77	0,66	92,34	94,77	1,91
Nusa Tenggara Timur	92,82	0,49	91,86	93,78	0,72	91,71	0,52	90,68	92,74	0,67	92,28	0,38	91,55	93,02	0,41	91,55	93,02	0,76
Kalimantan Barat	92,85	0,63	91,60	94,09	0,97	93,09	0,67	91,77	94,40	1,05	92,96	0,47	92,05	93,88	0,50	92,05	93,88	1,04
Kalimantan Tengah	95,87	0,54	94,81	96,93	0,61	96,16	0,56	95,06	97,25	0,63	96,01	0,41	95,19	96,82	0,43	95,19	96,82	0,71
Kalimantan Selatan	94,05	0,61	92,85	95,26	0,83	91,96	0,82	90,35	93,58	1,05	93,04	0,50	92,06	94,02	0,54	92,06	94,02	0,91
Kalimantan Timur	94,81	0,58	93,66	95,95	0,91	93,87	0,70	92,51	95,24	0,97	94,37	0,46	93,46	95,28	0,49	93,46	95,28	1,00
Sulawesi Utara	88,41	1,07	86,32	90,50	0,83	87,59	0,99	85,65	89,53	0,62	88,01	0,75	86,55	89,48	0,85	86,55	89,48	0,76
Gorontalo	91,02	1,16	88,74	93,29	0,63	93,45	1,11	91,28	95,62	0,72	92,21	0,78	90,68	93,73	0,85	90,68	93,73	0,63
Sulawesi Tengah	91,40	0,73	89,98	92,83	0,68	90,73	0,83	89,11	92,35	0,76	91,08	0,57	89,95	92,20	0,63	89,95	92,20	0,79
Sulawesi Selatan	91,23	0,55	90,15	92,31	1,10	89,94	0,84	88,69	91,20	1,21	90,61	0,43	89,77	91,45	0,47	89,77	91,45	1,20
Sulawesi Barat	91,21	1,05	89,17	93,26	0,64	91,41	1,12	89,21	93,61	0,71	91,31	0,78	89,79	92,83	0,85	89,79	92,83	0,70
Sulawesi Tenggara	90,60	0,82	89,00	92,20	0,72	94,36	0,82	93,16	95,57	0,58	92,37	0,53	91,33	93,42	0,58	91,33	93,42	0,70
Maluku	89,44	0,96	87,56	91,33	0,62	91,01	0,89	89,26	92,76	0,59	90,21	0,66	88,92	91,51	0,73	88,92	91,51	0,61
Maluku Utara	92,50	0,78	90,98	94,03	0,37	92,80	0,90	91,03	94,57	0,50	92,65	0,58	91,51	93,79	0,63	91,51	93,79	0,42
Papua	69,97	1,51	67,02	72,93	1,49	71,74	1,62	68,56	74,91	1,50	70,79	1,35	68,14	73,44	1,91	68,14	73,44	2,25
Papua Barat	88,58	1,24	86,16	91,01	0,47	89,41	1,47	86,54	92,29	0,60	88,97	0,91	87,18	90,75	1,02	87,18	90,75	0,49
Indonesia	92,57	0,13	92,31	92,83	2,02	92,41	0,14	92,13	92,68	2,02	92,49	0,10	92,30	92,68	0,11	92,30	92,68	2,10

Tabel D.2.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SMP/MTs/Paket B Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect					
	Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval			Relative Standard Error				
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	75,75	2,60	3,43	70,65	80,85	0,61	75,98	2,65	3,49	70,79	81,17	0,63	75,86	1,89	2,49	72,17	79,56	0,64
Sumatera Utara	68,65	2,03	2,96	64,66	72,63	1,45	73,86	1,74	2,36	70,44	77,27	1,32	71,41	1,41	1,97	68,65	74,17	1,55
Sumatera Barat	69,94	2,76	3,95	64,52	75,36	0,94	77,10	2,29	2,97	72,61	81,59	0,72	73,43	1,84	2,50	69,83	77,03	0,87
Riau	73,10	2,52	3,45	68,15	78,05	0,84	77,43	2,56	3,31	72,41	82,45	1,03	75,34	1,84	2,44	71,74	78,95	0,97
Kepulauan Riau	84,74	3,18	3,75	78,50	90,97	1,03	81,08	3,77	4,64	73,70	88,46	1,07	83,01	2,29	2,76	78,52	87,49	0,92
Jambi	72,77	3,91	5,37	65,11	80,43	0,80	73,08	3,43	4,70	66,35	79,80	0,70	72,93	2,76	3,78	67,53	78,34	0,85
Sumatera Selatan	65,20	3,13	4,80	59,06	71,33	1,39	68,86	2,84	4,13	63,29	74,43	1,17	67,01	2,07	3,09	62,95	71,08	1,23
Kepulauan Bangka Belitung	58,95	4,27	7,24	50,59	67,31	0,47	67,26	4,02	5,98	59,38	75,15	0,48	63,22	2,82	4,46	57,69	68,75	0,44
Bengkulu	72,51	3,84	5,29	64,99	80,02	0,54	69,14	3,81	5,51	61,68	76,60	0,47	70,85	2,65	3,73	65,66	76,03	0,48
Lampung	70,50	3,29	4,66	64,06	76,94	1,38	75,46	3,27	4,33	69,06	81,87	1,25	72,75	2,38	3,27	68,09	77,42	1,37
DKI Jakarta	72,18	2,50	3,46	67,29	77,08	2,89	68,40	2,52	3,68	63,46	73,33	2,38	70,40	1,69	2,39	67,10	73,71	2,38
Jawa Barat	72,23	1,27	1,76	69,74	74,72	2,70	74,73	1,51	2,02	71,78	77,69	3,99	73,48	1,03	1,40	71,46	75,50	3,64
Banten	74,81	2,49	3,33	69,92	79,70	2,96	74,00	2,29	3,10	69,51	78,50	2,01	74,44	1,65	2,21	71,22	77,67	2,33
Jawa Tengah	70,60	1,47	2,08	67,72	73,48	1,78	72,52	1,41	1,94	69,76	75,28	1,60	71,54	1,04	1,45	69,51	73,57	1,75
DI Yogyakarta	68,78	4,13	6,00	60,69	76,88	1,61	75,30	4,29	5,70	66,89	83,71	1,97	72,04	2,96	4,11	66,24	77,84	1,75
Jawa Timur	77,78	1,34	1,72	75,16	80,40	1,92	78,30	1,34	1,71	75,69	80,92	1,88	78,04	0,94	1,21	76,19	79,89	1,90
Bali	74,33	2,57	3,45	69,30	79,36	0,79	75,28	2,63	3,50	70,11	80,44	0,92	74,82	1,80	2,41	71,29	78,35	0,82
Nusa Tenggara Barat	73,07	3,27	4,47	66,67	79,47	1,31	80,71	2,84	3,51	75,15	86,27	1,18	76,82	2,19	2,85	72,52	81,12	1,27
Nusa Tenggara Timur	71,07	3,21	4,52	64,77	77,37	0,71	61,35	3,97	6,47	53,57	69,12	0,86	66,39	2,52	3,80	61,44	71,34	0,77
Kalimantan Barat	60,68	3,49	5,75	53,84	67,52	0,85	66,98	3,78	5,64	59,57	74,39	1,08	63,87	2,63	4,12	58,71	69,02	1,00
Kalimantan Tengah	71,52	3,76	5,26	64,14	78,90	0,59	69,87	3,61	5,17	62,79	76,94	0,49	70,72	2,53	3,57	65,76	75,67	0,51
Kalimantan Selatan	69,50	3,47	4,99	62,70	76,29	1,05	69,21	3,71	5,36	61,94	76,47	1,06	69,36	2,51	3,62	64,44	74,29	1,04
Kalimantan Timur	71,29	2,78	3,90	65,84	76,73	0,96	78,55	2,41	3,07	73,82	83,28	0,82	74,82	1,93	2,57	71,05	78,59	0,96
Sulawesi Utara	63,79	3,57	5,60	56,79	70,78	0,58	61,54	3,94	6,41	53,81	69,27	0,71	62,64	2,59	4,13	57,57	67,71	0,61
Gorontalo	64,79	4,24	6,55	56,48	73,11	0,36	64,90	5,58	8,60	53,96	75,84	0,54	64,84	3,36	5,18	58,25	71,43	0,42
Sulawesi Tengah	61,20	4,67	7,63	52,04	70,36	0,74	66,33	4,02	6,06	58,45	74,22	0,54	63,68	3,20	5,02	57,41	69,95	0,68
Sulawesi Selatan	70,11	2,40	3,42	65,41	74,82	0,94	70,01	2,59	3,70	64,93	75,08	1,13	70,06	1,75	2,49	66,63	73,48	1,01
Sulawesi Barat	61,56	5,52	8,97	50,74	72,39	0,54	60,69	5,76	9,49	49,40	71,98	0,42	61,19	3,78	6,18	53,78	68,60	0,43
Sulawesi Tenggara	66,18	4,24	6,40	57,87	74,49	0,66	65,15	3,76	5,78	57,77	72,52	0,50	65,66	3,19	4,85	59,42	71,91	0,73
Maluku	69,99	3,51	5,02	63,10	76,88	0,46	63,63	3,52	5,54	56,72	70,53	0,41	66,79	2,42	3,63	62,04	71,54	0,41
Maluku Utara	59,67	6,06	10,15	47,79	71,55	0,55	71,91	4,77	6,64	62,56	81,27	0,32	65,11	3,84	5,89	57,59	72,63	0,42
Papua	65,01	3,57	5,50	58,01	72,02	0,51	58,53	4,02	6,86	50,66	66,40	0,58	61,81	2,73	4,42	56,46	67,16	0,56
Papua Barat	72,02	4,82	6,69	62,58	81,46	0,44	68,17	4,07	5,98	60,19	76,16	0,28	70,15	3,69	5,27	62,91	77,39	0,48
Indonesia	72,04	0,53	0,73	71,01	73,08	1,89	73,68	0,55	0,75	72,59	74,77	2,07	72,85	0,39	0,54	72,09	73,62	2,05

Tabel D.2.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SMP/MTs/Paket B Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect (19)				
	Estimasi APM (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Estimasi APM (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (11)		Design Effect (13)	Estimasi APM (14)	Standard Error (15)		95% Confidence Interval (17)			
			Lower (5)	Upper (6)				Relative Standard Error (10)	Lower (11)					Upper (12)	Relative Standard Error (16)	Lower (17)	Upper (18)
Aceh	78,15	1,61	2,06	74,99	81,30	0,83	81,70	1,47	1,80	78,82	84,59	0,82	79,98	1,13	77,77	82,19	0,88
Sumatera Utara	66,64	1,67	2,50	63,37	69,91	1,55	73,02	1,57	2,15	69,94	76,10	1,42	69,72	1,19	67,39	72,05	1,59
Sumatera Barat	63,41	1,95	3,08	59,58	67,23	0,83	72,20	1,94	2,68	68,41	76,00	0,91	67,80	1,38	65,10	70,49	0,86
Riau	63,55	2,33	3,66	58,99	68,11	1,48	71,48	2,57	3,60	66,44	76,51	1,59	67,05	1,73	63,66	70,45	1,52
Kepulauan Riau	67,50	8,31	12,31	51,21	83,79	1,48	67,03	8,88	13,25	49,62	84,44	1,59	67,27	6,58	54,37	80,17	1,80
Jambi	66,86	2,34	3,49	62,28	71,44	0,87	69,27	2,31	3,33	64,74	73,79	0,82	68,03	1,67	64,76	71,31	0,88
Sumatera Selatan	67,58	1,94	2,86	63,79	71,38	1,40	68,76	1,93	2,80	64,98	72,54	1,28	68,15	1,37	65,46	70,83	1,35
Kepulauan Bangka Belitung	58,20	3,65	6,28	51,04	65,36	0,53	63,90	4,03	6,31	55,99	71,81	0,60	60,90	2,73	55,54	66,25	0,57
Bengkulu	70,58	2,45	3,47	67,53	75,38	0,58	72,99	2,64	3,61	67,82	78,16	0,67	71,76	1,89	68,07	75,46	0,69
Lampung	68,98	1,98	2,87	65,09	72,86	1,66	73,43	1,89	2,57	69,73	77,13	1,68	71,25	1,33	68,63	73,87	1,58
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	71,81	1,83	2,55	68,23	75,40	4,20	74,05	1,79	2,41	70,55	77,56	3,97	72,91	1,30	70,36	75,46	4,22
Banten	70,54	2,86	4,05	64,94	76,14	2,83	75,39	3,39	4,50	68,74	82,04	3,72	72,78	2,24	68,39	77,17	3,34
Jawa Tengah	70,62	1,42	2,01	67,84	73,41	2,78	76,20	1,46	1,92	73,33	79,07	3,00	73,29	1,05	71,23	75,36	3,06
DI Yogyakarta	74,53	5,09	6,83	64,55	84,51	2,08	72,89	5,39	7,40	62,31	83,46	1,97	73,75	4,01	65,88	81,62	2,38
Jawa Timur	71,55	1,45	2,02	68,71	74,39	3,05	71,30	1,60	2,25	68,15	74,44	3,11	71,43	1,13	69,22	73,65	3,40
Bali	77,17	3,16	4,10	70,97	83,36	1,25	73,60	4,34	5,90	65,08	82,11	1,98	75,43	2,69	70,16	80,70	1,65
Nusa Tenggara Barat	77,82	2,54	3,26	72,84	82,79	1,54	79,20	2,58	3,26	74,14	84,26	1,74	78,53	1,85	74,90	82,16	1,71
Nusa Tenggara Timur	48,74	1,66	3,41	45,49	51,99	0,83	58,21	1,58	2,71	55,11	61,30	0,71	59,34	1,24	50,92	55,76	0,89
Kalimantan Barat	56,29	2,46	4,38	51,46	61,12	1,26	58,35	2,25	3,85	53,94	62,75	0,97	57,28	1,73	53,90	60,67	1,20
Kalimantan Tengah	61,54	2,96	4,82	55,73	67,35	0,93	62,20	3,08	4,95	56,16	68,23	0,85	61,84	2,31	57,31	66,38	1,05
Kalimantan Selatan	61,78	2,59	4,20	56,70	66,86	0,93	67,66	2,64	3,90	62,49	72,84	0,93	64,59	1,99	60,69	68,50	1,08
Kalimantan Timur	77,97	3,21	4,11	71,69	84,26	1,19	69,87	3,31	4,74	63,38	76,35	1,13	73,69	2,20	69,38	78,00	1,04
Sulawesi Utara	59,29	2,90	4,89	53,60	64,97	0,70	64,69	2,64	4,08	59,51	69,87	0,61	62,02	2,03	58,04	65,99	0,70
Gorontalo	52,37	3,85	7,36	44,81	59,92	0,77	62,97	3,89	6,18	55,34	70,60	0,80	57,62	2,86	49,7	52,01	0,85
Sulawesi Tengah	56,15	2,33	4,15	51,58	60,72	0,79	64,64	2,10	3,25	60,52	68,76	0,60	60,16	1,70	56,85	63,50	0,81
Sulawesi Selatan	68,78	1,55	2,26	65,74	71,83	1,05	69,73	1,74	2,49	66,33	73,13	1,25	69,24	1,20	66,90	71,59	1,22
Sulawesi Barat	55,77	3,47	6,22	48,97	62,57	0,83	65,94	3,11	4,72	59,84	72,04	0,70	60,80	2,43	56,04	65,57	0,82
Sulawesi Tenggara	66,97	2,16	3,22	62,75	71,20	0,66	71,99	2,46	3,42	67,16	76,82	0,86	69,40	1,65	66,16	72,65	0,77
Maluku	62,47	3,14	5,03	56,31	68,63	0,84	68,26	2,66	3,89	63,06	73,47	0,61	65,30	2,13	61,13	69,48	0,77
Maluku Utara	63,09	3,17	5,03	56,87	69,32	0,64	65,19	3,25	4,98	58,83	71,55	0,61	64,09	2,32	59,54	68,64	0,65
Papua	38,58	2,30	5,95	34,08	43,09	1,07	38,35	2,47	6,45	33,51	43,20	0,99	38,48	1,85	34,85	42,11	1,25
Papua Barat	57,40	4,36	7,59	48,86	65,94	0,65	48,81	4,77	9,78	39,45	58,16	0,66	53,36	3,50	46,49	60,22	0,77
Indonesia	67,32	0,47	0,69	66,41	68,24	2,02	70,88	0,48	0,67	69,94	71,81	2,02	69,04	0,34	68,36	69,71	2,14

Tabel D.2.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SMP/MTs/Paket B Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect					
	Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval			Relative Standard Error				
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	77,47	1,37	1,77	74,79	80,15	0,73	80,15	1,29	1,61	77,62	82,68	0,72	78,84	0,97	1,22	76,95	80,73	0,77
Sumatera Utara	67,53	1,30	1,92	64,99	70,07	1,52	73,43	1,17	1,59	71,13	75,72	1,39	70,51	0,91	1,30	68,71	72,30	1,59
Sumatera Barat	66,03	1,62	2,45	62,86	69,20	0,88	74,12	1,49	2,01	71,20	77,03	0,82	70,03	1,11	1,59	67,85	72,21	0,87
Riau	66,87	1,76	2,64	63,41	70,32	1,21	73,98	1,84	2,48	70,38	77,57	1,32	70,22	1,29	1,83	67,69	72,74	1,28
Kepulauan Riau	81,02	3,04	3,76	75,06	86,99	1,17	77,87	3,77	4,84	70,48	85,26	1,43	79,52	2,40	3,02	74,81	84,22	1,30
Jambi	68,50	2,01	2,94	64,55	72,44	0,82	70,46	1,92	2,73	66,69	74,23	0,76	69,48	1,44	2,07	66,66	72,30	0,84
Sumatera Selatan	66,77	1,66	2,49	63,51	70,04	1,38	68,80	1,60	2,33	65,66	71,93	1,21	67,75	1,15	1,69	65,50	70,01	1,28
Kepulauan Bangka Belitung	58,54	2,78	4,75	53,09	63,99	0,51	65,57	2,85	4,35	59,98	71,16	0,54	62,00	1,96	3,17	58,15	65,85	0,51
Bengkulu	71,19	2,07	2,91	67,13	75,25	0,55	71,75	2,16	3,01	67,52	75,98	0,57	71,47	1,53	2,15	68,46	74,48	0,59
Lampung	69,40	1,70	2,44	66,07	72,72	1,51	73,90	1,64	2,22	70,70	77,11	1,48	71,64	1,16	1,62	69,35	73,92	1,45
DKI Jakarta	72,18	2,50	3,46	67,29	77,08	3,36	68,40	2,52	3,68	63,46	73,33	2,75	70,40	1,69	2,39	67,10	73,71	2,75
Jawa Barat	72,08	1,05	1,45	70,02	74,13	3,36	74,49	1,16	1,56	72,22	76,76	4,21	73,28	0,81	1,10	71,69	74,86	4,05
Banten	73,18	1,89	2,58	69,48	76,89	3,06	74,54	1,92	2,58	70,78	78,30	2,69	73,80	1,33	1,81	71,19	76,42	2,81
Jawa Tengah	70,61	1,03	1,45	68,60	72,62	2,29	74,54	1,03	1,38	72,53	76,55	2,29	72,51	0,75	1,03	71,05	73,97	2,41
DI Yogyakarta	70,88	3,24	4,58	64,52	77,24	1,90	74,48	3,37	4,52	67,88	81,08	2,08	72,64	2,38	3,28	67,97	77,31	2,06
Jawa Timur	74,35	1,00	1,35	72,39	76,32	2,53	74,69	1,05	1,41	72,63	76,75	2,49	74,52	0,75	1,00	73,05	75,98	2,67
Bali	75,53	2,00	2,65	71,61	79,45	1,00	74,62	2,34	3,13	70,04	79,20	1,34	75,07	1,53	2,04	72,07	78,07	1,16
Nusa Tenggara Barat	75,76	2,03	2,68	71,78	79,74	1,45	79,81	1,92	2,40	76,05	83,58	1,48	77,81	1,42	1,82	75,04	80,59	1,50
Nusa Tenggara Timur	53,13	1,49	2,80	50,22	56,05	0,74	58,82	1,49	2,53	55,90	61,73	0,70	55,89	1,12	2,00	53,70	58,08	0,81
Kalimantan Barat	57,59	2,02	3,51	53,63	61,55	1,08	61,07	1,93	3,16	57,29	64,86	0,96	59,30	1,44	2,43	56,48	62,12	1,08
Kalimantan Tengah	64,60	2,37	3,66	59,97	69,24	0,79	64,71	2,40	3,70	60,01	69,41	0,70	64,65	1,79	2,76	61,15	68,16	0,84
Kalimantan Selatan	65,06	2,09	3,21	60,96	69,16	0,98	68,31	2,18	3,20	64,03	72,59	0,99	66,61	1,57	2,35	63,54	69,68	1,06
Kalimantan Timur	73,80	2,13	2,88	69,63	77,96	1,10	74,94	1,97	2,63	71,07	78,81	0,97	74,37	1,45	1,95	71,53	77,22	1,04
Sulawesi Utara	61,12	2,26	3,69	56,69	65,54	0,64	63,39	2,25	3,56	58,97	67,81	0,66	62,27	1,60	2,57	59,14	65,40	0,66
Gorontalo	56,26	2,96	5,27	50,45	62,07	0,60	63,54	3,20	5,04	57,27	69,81	0,69	59,82	2,23	3,73	55,45	64,19	0,67
Sulawesi Tengah	57,30	2,09	3,64	53,21	61,39	0,73	65,04	1,87	2,87	61,38	68,70	0,56	60,98	1,50	2,46	58,03	63,92	0,73
Sulawesi Selatan	69,21	1,31	1,89	66,65	71,77	0,99	69,82	1,45	2,07	66,99	72,66	1,18	69,52	0,99	1,42	67,58	71,45	1,12
Sulawesi Barat	57,17	2,96	5,18	51,37	62,97	0,71	64,91	2,75	4,24	59,53	70,30	0,60	60,89	2,07	3,40	56,83	64,95	0,68
Sulawesi Tenggara	66,77	1,94	2,90	62,98	70,57	0,63	70,17	2,07	2,94	66,12	74,22	0,71	68,43	1,48	2,17	65,53	71,33	0,74
Maluku	65,00	2,43	3,73	60,25	69,76	0,69	66,65	2,14	3,21	62,46	70,84	0,52	65,81	1,63	2,48	62,62	69,01	0,62
Maluku Utara	62,27	2,82	4,53	56,74	67,79	0,59	66,67	2,76	4,14	61,26	72,08	0,51	64,33	1,99	3,10	60,42	68,23	0,56
Papua	43,78	1,99	4,54	39,89	47,68	0,85	42,91	2,12	4,93	38,76	47,06	0,81	43,38	1,56	3,61	40,31	48,45	0,97
Papua Barat	62,86	3,31	5,27	56,37	69,35	0,56	56,35	3,47	6,16	49,55	63,15	0,52	59,76	2,63	4,41	54,59	64,92	0,65
Indonesia	69,53	0,35	0,51	68,84	70,22	1,97	72,22	0,36	0,50	71,51	72,93	2,07	70,84	0,26	0,37	70,33	71,35	2,11

Tabel D.3.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SM/MA/Paket C Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan					
	Estimasi APM (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Estimasi APM (8)	Standard Error (9)	Relative Standard Error (10)	95% Confidence Interval (11)		Design Effect (13)	Estimasi APM (14)	Standard Error (15)	Relative Standard Error (16)	95% Confidence Interval (17)		Design Effect (19)
				Lower	Upper					Lower	Upper					Lower	Upper	
Aceh	63,60	3,41	5,36	56,92	70,28	0,83	65,08	3,11	4,76	58,98	71,18	0,68	64,33	2,38	3,70	59,66	68,99	0,80
Sumatera Utara	63,53	2,09	3,29	59,43	67,63	1,55	67,43	2,18	3,24	63,15	71,71	1,72	65,46	1,51	2,31	62,50	68,43	1,63
Sumatera Barat	54,10	2,95	5,46	48,31	59,89	0,84	63,93	3,01	4,71	58,02	69,83	0,98	59,16	1,98	3,35	55,27	63,05	0,80
Riau	59,90	3,15	5,26	53,73	66,07	1,01	58,98	3,33	5,65	52,45	65,51	1,14	59,43	2,38	4,01	54,77	64,10	1,16
Kepulauan Riau	62,38	6,36	10,20	49,91	74,84	2,00	64,87	5,48	8,44	54,14	75,61	1,73	63,72	4,79	7,51	54,33	73,10	2,45
Jambi	53,12	4,45	8,37	44,40	61,84	0,98	53,58	4,19	7,82	45,36	61,79	0,73	53,33	3,15	5,90	47,17	59,50	0,90
Sumatera Selatan	54,37	3,19	5,86	48,12	60,62	1,35	55,56	3,16	5,69	49,37	61,76	1,31	54,96	2,35	4,27	50,37	59,56	1,45
Kepulauan Bangka Belitung	46,20	4,35	9,42	37,67	54,73	0,56	46,74	5,06	10,83	36,82	56,67	0,63	46,45	3,49	7,52	39,61	53,29	0,66
Bengkulu	58,84	4,73	8,03	49,58	68,10	0,59	64,25	4,33	6,73	55,77	72,73	0,50	61,51	3,43	5,58	54,78	68,24	0,62
Lampung	56,88	3,92	6,88	49,20	64,56	1,43	54,57	4,02	7,00	47,08	62,05	1,58	55,62	2,62	4,72	50,48	60,76	1,39
DKI Jakarta	57,10	2,61	4,58	51,98	62,23	2,55	50,65	2,42	4,79	45,90	55,41	2,50	53,61	1,81	3,38	50,05	57,16	2,61
Jawa Barat	55,65	1,51	2,71	52,69	58,60	3,27	53,62	1,61	3,01	50,45	56,78	3,26	54,69	1,12	2,05	52,49	56,89	3,39
Banten	57,77	2,54	4,39	52,80	62,75	2,29	55,95	2,53	4,53	50,98	60,92	2,48	56,81	1,90	3,35	53,08	60,53	2,68
Jawa Tengah	56,48	1,56	2,76	53,42	59,53	1,64	52,48	1,67	3,18	49,21	55,75	1,72	54,53	1,16	2,14	52,24	56,81	1,75
DI Yogyakarta	64,46	3,96	6,15	56,69	72,23	1,58	57,28	4,41	7,70	48,63	65,93	1,91	60,77	2,96	4,87	54,96	66,57	1,73
Jawa Timur	62,00	1,64	2,65	58,78	65,22	2,14	60,21	1,68	2,79	56,92	63,50	1,98	61,14	1,21	1,98	58,77	63,52	2,20
Bali	70,77	2,84	4,02	65,20	76,34	0,91	66,44	3,15	4,75	60,26	72,63	0,85	68,81	2,26	3,28	64,38	73,23	1,00
Nusa Tenggara Barat	61,33	3,53	5,76	54,41	68,25	1,14	58,51	3,49	5,97	51,66	65,35	1,25	59,81	2,51	4,20	54,89	64,72	1,22
Nusa Tenggara Timur	61,04	3,27	5,36	54,63	67,46	0,67	56,21	3,32	5,91	49,69	62,72	0,64	58,66	2,36	4,03	54,03	63,29	0,67
Kalimantan Barat	57,58	4,06	7,05	49,62	65,53	1,01	53,55	3,88	7,24	45,95	61,15	0,97	55,48	2,88	5,19	49,83	61,12	1,05
Kalimantan Tengah	57,94	3,89	6,72	50,31	65,57	0,55	55,85	3,86	6,92	48,28	63,43	0,56	56,86	2,97	5,23	51,03	62,68	0,65
Kalimantan Selatan	58,04	3,98	6,85	50,25	65,84	1,05	58,50	3,50	5,98	51,65	65,36	0,88	58,28	2,81	4,82	52,78	63,79	1,09
Kalimantan Timur	60,34	3,21	5,31	54,06	66,63	1,03	64,69	2,95	4,56	58,91	70,47	0,78	62,38	2,21	3,55	58,04	66,72	0,93
Sulawesi Utara	53,84	3,85	7,14	46,30	61,38	0,71	59,62	3,60	6,04	52,56	66,68	0,56	56,57	2,62	4,63	51,43	61,71	0,63
Gorontalo	45,32	5,30	11,69	34,93	55,70	0,51	60,16	5,60	9,31	49,18	71,14	0,61	52,93	3,81	7,20	45,46	60,41	0,54
Sulawesi Tengah	54,59	4,07	7,46	46,61	62,57	0,57	59,67	4,11	6,88	51,62	67,72	0,60	57,17	3,00	5,25	51,28	63,05	0,63
Sulawesi Selatan	54,81	2,58	4,70	49,76	59,86	1,00	60,95	3,03	4,98	55,01	66,89	1,27	57,71	1,90	3,29	53,99	61,44	1,04
Sulawesi Barat	47,73	6,45	13,51	35,09	60,36	0,66	50,32	5,22	10,38	40,08	60,56	0,38	48,95	4,43	9,06	40,26	57,64	0,58
Sulawesi Tenggara	55,95	4,18	7,47	47,76	64,14	0,58	57,11	4,09	7,17	49,09	65,13	0,54	56,53	3,28	5,80	50,10	62,96	0,70
Maluku	53,97	4,45	8,24	45,26	62,69	0,64	48,87	4,66	9,54	39,73	58,01	0,69	51,42	3,48	6,78	44,59	58,25	0,77
Maluku Utara	72,85	5,20	7,14	62,65	83,05	0,57	56,46	5,44	9,64	45,78	67,13	0,47	64,85	3,71	5,73	57,58	72,13	0,49
Papua	59,76	4,27	7,14	51,40	68,13	0,78	57,42	5,13	8,93	47,37	67,48	0,83	58,75	2,80	4,77	53,25	64,24	0,58
Papua Barat	60,41	4,42	7,32	51,74	69,07	0,33	60,05	4,28	7,13	51,66	68,44	0,28	60,23	2,88	4,79	54,58	65,89	0,27
Indonesia	58,13	0,60	1,04	56,95	59,31	2,05	56,68	0,62	1,09	55,47	57,89	2,05	57,42	0,44	0,77	56,55	58,28	2,14

Tabel D.3.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SM/MA/Paket C Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect					
	Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval			Relative Standard Error				
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	58,68	1,97	3,36	54,82	62,55	0,91	62,83	2,07	3,29	58,77	66,88	0,93	60,68	1,48	2,45	57,77	63,59	0,99
Sumatera Utara	53,09	1,71	3,22	49,74	56,44	1,24	55,66	1,95	3,51	51,83	59,49	1,42	54,31	1,35	2,49	51,66	56,96	1,46
Sumatera Barat	47,79	2,44	5,11	43,00	52,58	1,09	58,53	2,29	3,91	54,04	63,02	0,84	52,85	1,74	3,30	49,43	56,26	1,03
Riau	44,59	2,77	6,21	39,17	50,02	1,60	51,29	2,67	5,20	46,06	56,52	1,39	47,92	2,09	4,36	43,83	52,02	1,75
Kepulauan Riau	51,84	10,38	20,02	31,49	72,18	2,10	57,03	10,44	18,31	36,56	77,50	1,56	54,06	7,89	14,59	38,60	69,52	2,09
Jambi	40,13	2,47	6,17	35,28	44,98	0,80	43,07	2,64	6,12	37,90	48,23	0,80	41,55	1,96	4,71	37,72	45,39	0,94
Sumatera Selatan	44,10	2,21	5,01	39,77	48,43	1,37	46,37	2,40	5,18	41,66	51,08	1,51	45,22	1,71	3,79	41,87	48,58	1,59
Kepulauan Bangka Belitung	30,68	4,22	13,75	22,41	38,95	0,73	44,81	4,64	10,35	35,72	53,91	0,73	37,76	3,02	7,98	31,85	43,68	0,66
Bengkulu	39,37	2,75	6,98	33,99	44,75	0,59	49,26	3,14	6,37	43,11	55,40	0,67	44,20	2,16	4,88	39,97	48,44	0,67
Lampung	39,90	2,14	5,37	35,69	44,10	1,64	43,18	2,39	5,53	38,50	47,87	1,61	41,40	1,63	3,95	38,20	44,61	1,71
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	43,26	2,01	4,65	39,32	47,20	3,68	40,67	2,26	5,56	36,24	45,10	3,92	42,06	1,55	3,69	39,02	45,10	4,04
Banten	42,19	3,86	9,14	34,63	49,75	3,71	39,50	4,05	10,26	31,56	47,44	3,16	41,00	3,02	7,37	35,08	46,92	4,02
Jawa Tengah	49,27	1,92	3,90	45,50	53,03	3,41	45,36	2,01	4,43	41,42	49,29	3,04	47,48	1,42	3,00	44,69	50,26	3,38
DI Yogyakarta	73,40	4,66	6,35	64,27	82,53	1,81	67,62	5,74	8,49	56,37	78,87	1,98	70,75	3,93	5,56	63,04	78,46	2,19
Jawa Timur	44,32	1,84	4,16	40,71	47,94	3,42	43,12	1,79	4,14	39,62	46,62	3,16	43,72	1,35	3,10	41,06	46,37	3,66
Bali	55,35	4,25	7,67	47,02	63,67	1,32	52,82	4,96	9,38	43,11	62,53	1,47	54,17	3,64	6,72	47,03	61,32	1,76
Nusa Tenggara Barat	51,44	3,72	7,24	44,14	58,74	2,21	44,89	3,84	8,55	37,37	52,41	2,18	48,23	2,81	5,83	42,72	53,74	2,42
Nusa Tenggara Timur	29,35	1,94	6,62	25,54	33,16	0,93	31,67	1,94	6,13	27,86	35,47	0,79	30,46	1,51	4,95	27,51	33,41	1,03
Kalimantan Barat	24,52	2,18	8,89	20,25	28,79	1,15	31,65	2,33	7,35	27,09	36,21	0,99	27,94	1,74	6,24	24,52	31,35	1,27
Kalimantan Tengah	32,07	2,65	8,27	26,87	37,27	0,65	35,01	3,21	9,16	28,72	41,29	0,81	33,48	2,16	6,46	29,24	37,73	0,80
Kalimantan Selatan	42,33	2,71	6,39	37,02	47,63	0,91	41,56	2,85	6,86	35,97	47,16	0,94	41,95	2,01	4,80	38,01	45,90	0,97
Kalimantan Timur	55,38	3,96	7,15	47,62	63,14	1,28	55,85	4,16	7,46	47,68	64,01	1,12	55,59	3,02	5,43	49,68	61,51	1,33
Sulawesi Utara	43,15	2,97	6,89	37,32	48,98	0,61	50,54	2,99	5,92	44,67	56,40	0,48	46,48	2,15	4,62	42,26	50,69	0,56
Gorontalo	33,60	3,72	11,08	26,30	40,90	0,75	47,72	4,42	9,26	39,06	56,38	0,81	40,29	3,00	7,45	34,41	46,18	0,84
Sulawesi Tengah	43,72	2,57	5,87	38,69	48,75	0,73	52,72	2,78	5,27	47,27	58,16	0,74	48,01	2,06	4,29	43,97	52,04	0,87
Sulawesi Selatan	49,36	1,88	3,81	45,67	53,05	1,02	52,58	2,03	3,86	48,61	56,55	1,13	50,97	1,48	2,90	48,07	53,87	1,23
Sulawesi Barat	43,99	4,20	9,54	35,76	52,21	0,91	39,97	3,93	9,83	32,27	47,67	0,87	41,88	3,20	7,65	35,60	48,15	1,11
Sulawesi Tenggara	43,17	2,92	6,76	37,45	48,89	0,84	52,73	2,58	4,88	47,68	57,77	0,62	47,97	2,12	4,43	43,80	52,13	0,86
Maluku	47,31	3,60	7,61	40,25	54,37	0,67	49,62	3,49	7,04	42,77	56,47	0,59	48,45	2,65	5,47	43,25	53,64	0,70
Maluku Utara	50,13	3,50	6,98	43,27	56,99	0,56	56,08	3,58	6,39	49,05	63,11	0,57	53,09	2,49	4,69	48,21	57,98	0,56
Papua	22,04	2,45	11,10	17,25	26,84	1,26	16,57	2,08	12,55	12,50	20,65	0,87	19,61	1,81	9,25	16,05	23,16	1,33
Papua Barat	42,26	5,10	12,06	32,27	52,25	0,69	30,37	3,74	12,31	23,04	37,69	0,44	36,14	2,99	8,28	30,27	42,00	0,51
Indonesia	44,70	0,57	1,27	43,59	45,82	2,24	45,45	0,59	1,30	44,30	46,61	2,10	45,06	0,43	0,95	44,22	45,90	2,39

Tabel D.3.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SM/MA/Paket C Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan									
	Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	60,04	1,71	2,84	56,70	63,39	0,84	63,47	1,72	2,72	60,09	66,85	0,81	61,71	1,26	2,04	59,24	64,17	0,88
Sumatera Utara	58,34	1,35	2,32	55,68	60,99	1,42	61,81	1,50	2,42	58,87	64,74	1,62	60,02	1,03	1,72	58,00	62,05	1,60
Sumatera Barat	50,35	1,89	3,76	46,64	54,06	0,97	60,96	2,09	3,01	57,36	64,56	0,89	55,54	1,31	2,35	52,98	58,11	0,90
Riau	50,45	2,11	4,19	46,31	54,59	1,31	54,32	2,09	3,84	50,23	58,41	1,25	52,39	1,59	3,03	49,28	55,50	1,47
Kepulauan Riau	59,80	5,37	8,98	49,28	70,32	2,11	63,51	4,89	7,70	53,93	73,10	1,85	61,71	4,12	6,67	53,64	69,77	2,55
Jambi	44,51	2,19	4,92	40,21	48,81	0,81	46,42	2,25	4,84	42,01	50,82	0,75	45,42	1,68	3,69	42,13	48,71	0,89
Sumatera Selatan	48,03	1,84	3,82	44,43	51,63	1,34	49,93	1,93	3,86	46,15	53,71	1,40	48,98	1,40	2,86	46,24	51,72	1,51
Kepulauan Bangka Belitung	38,76	3,02	7,80	32,83	44,68	0,62	45,74	3,43	7,50	39,02	52,47	0,68	42,12	2,32	5,51	37,57	46,67	0,67
Bengkulu	45,40	2,47	5,44	40,56	50,24	0,58	53,95	2,58	4,77	48,90	59,00	0,59	49,59	1,88	3,80	45,90	53,29	0,65
Lampung	44,28	1,90	4,30	40,55	48,01	1,50	46,94	2,04	4,34	42,94	50,93	1,53	45,56	1,41	3,09	42,81	48,32	1,54
DKI Jakarta	57,10	2,61	4,58	51,98	62,23	2,92	50,65	2,42	4,79	45,90	55,40	2,81	53,61	1,81	3,38	50,05	57,16	2,97
Jawa Barat	51,61	1,21	2,35	49,23	53,98	3,55	49,48	1,32	2,67	46,89	52,07	3,60	50,61	0,92	1,81	48,81	52,41	3,76
Banten	52,31	2,15	4,12	48,09	56,54	2,85	51,41	2,15	4,18	47,20	55,63	2,74	51,86	1,62	3,13	48,68	55,05	3,18
Jawa Tengah	52,75	1,25	2,37	50,30	55,20	2,87	49,01	1,30	2,65	46,47	51,55	2,29	50,98	0,92	1,81	49,17	52,78	2,49
DI Yogyakarta	67,60	3,16	4,68	61,40	73,80	1,86	60,39	3,67	6,07	53,21	67,58	2,18	64,02	2,50	3,91	59,12	68,93	2,16
Jawa Timur	53,08	1,24	2,34	50,65	55,52	2,68	51,13	1,24	2,43	48,69	53,56	2,51	52,12	0,92	1,77	50,31	53,93	2,86
Bali	65,01	2,38	3,66	60,34	69,68	1,06	61,23	2,65	4,33	56,03	66,43	1,03	63,28	1,94	3,06	59,48	67,08	1,25
Nusa Tenggara Barat	55,53	2,63	4,74	50,38	60,69	1,68	51,19	2,64	5,16	46,02	56,36	1,69	53,31	1,94	3,65	49,50	57,12	1,83
Nusa Tenggara Timur	38,08	1,68	4,42	34,79	41,38	0,75	38,67	1,70	4,40	35,34	42,01	0,68	38,37	1,28	3,33	35,86	40,87	0,82
Kalimantan Barat	34,58	2,09	6,04	30,48	38,67	1,10	39,13	2,12	5,42	34,98	43,29	1,00	36,82	1,59	4,32	33,71	39,94	1,19
Kalimantan Tengah	41,48	2,34	5,64	36,90	46,07	0,63	43,31	2,46	5,68	38,49	48,13	0,65	42,39	1,81	4,28	38,83	45,94	0,73
Kalimantan Selatan	48,73	2,28	4,68	44,26	53,20	0,94	49,06	2,25	4,59	44,64	53,47	0,90	48,90	1,68	3,44	45,60	52,19	1,02
Kalimantan Timur	58,39	2,48	4,25	53,52	63,25	1,15	61,34	2,44	3,98	56,56	66,12	0,94	59,75	1,78	2,99	56,25	63,25	1,09
Sulawesi Utara	48,26	2,41	4,98	43,55	52,98	0,66	55,08	2,37	4,30	50,44	59,71	0,53	51,40	1,69	3,29	48,08	54,72	0,60
Gorontalo	37,45	3,04	8,11	31,50	43,40	0,62	52,25	3,49	6,69	45,41	59,10	0,71	44,67	2,35	5,27	40,06	49,28	0,68
Sulawesi Tengah	46,84	2,16	4,62	42,60	51,09	0,64	54,89	2,31	4,22	50,35	59,43	0,67	50,75	1,70	3,35	47,42	54,09	0,75
Sulawesi Selatan	51,56	1,53	2,97	48,55	54,56	1,00	55,73	1,70	3,05	52,41	59,06	1,15	53,60	1,17	2,18	51,32	55,89	1,12
Sulawesi Barat	45,06	3,52	7,81	38,17	51,96	0,79	42,52	3,20	7,52	36,25	48,78	0,66	43,76	2,63	6,01	38,61	48,91	0,89
Sulawesi Tenggara	47,06	2,41	5,13	42,33	51,79	0,72	54,05	2,18	4,03	49,79	58,32	0,57	50,57	1,78	3,53	47,07	54,06	0,77
Maluku	50,29	2,80	5,57	44,80	55,78	0,65	49,28	2,86	5,80	43,68	54,88	0,64	49,79	2,13	4,28	45,61	53,96	0,73
Maluku Utara	57,43	2,94	5,12	51,67	63,20	0,53	56,20	2,99	5,33	50,33	62,07	0,51	56,82	2,06	3,63	52,78	60,87	0,51
Papua	32,25	2,20	6,82	27,94	36,56	0,97	27,29	2,27	8,33	22,83	31,74	0,87	30,05	1,63	5,43	26,85	33,26	0,96
Papua Barat	50,32	3,44	6,84	43,57	57,06	0,49	42,61	3,25	7,64	36,23	48,99	0,43	46,46	2,26	4,85	42,03	50,88	0,42
Indonesia	51,56	0,41	0,80	50,75	52,37	2,13	51,35	0,43	0,84	50,51	52,20	2,08	51,46	0,31	0,60	50,85	52,07	2,26

Tabel D.4.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan PT (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect					
	Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval			Relative Standard Error				
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	36,37	2,94	42,14	30,60	42,14	0,93	42,76	2,47	5,78	37,92	47,61	0,65	39,60	2,20	5,57	35,28	43,92	1,03
Sumatera Utara	18,14	2,07	22,20	14,07	22,20	3,41	19,13	1,98	10,34	15,25	23,01	2,87	18,62	1,70	9,14	15,28	21,95	4,41
Sumatera Barat	31,50	4,13	39,60	23,41	39,60	2,32	38,15	3,14	8,22	32,01	44,30	1,34	34,93	2,84	8,14	29,36	40,51	2,19
Riau	27,39	4,25	35,72	19,06	35,72	3,38	24,24	3,08	12,72	18,20	30,28	1,90	25,84	2,89	11,18	20,18	31,51	3,22
Kepulauan Riau	8,95	2,43	13,72	4,18	13,72	1,79	11,39	2,70	23,66	6,11	16,67	2,11	10,26	1,98	19,25	6,39	14,13	2,28
Jambi	19,50	2,61	24,62	14,38	24,62	0,64	22,43	3,27	14,60	16,01	28,85	0,98	21,01	2,14	10,18	16,82	25,20	0,84
Sumatera Selatan	15,46	2,03	13,14	11,48	19,44	1,57	24,50	2,86	11,66	18,90	30,10	2,22	19,95	2,01	10,07	16,01	23,89	2,53
Kepulauan Bangka Belitung	7,48	1,79	10,98	3,97	10,98	0,51	11,26	2,06	18,28	7,22	15,29	0,43	9,26	1,39	15,05	6,53	11,99	0,49
Bengkulu	31,41	4,05	39,35	23,47	39,35	0,74	37,66	3,73	9,91	30,34	44,97	0,58	34,49	3,08	8,93	28,45	40,53	0,82
Lampung	21,81	2,98	27,64	15,97	27,64	1,82	19,55	3,09	15,80	13,49	25,60	2,26	20,65	2,25	10,89	16,25	25,06	2,23
DKI Jakarta	16,38	1,57	19,46	13,30	19,46	3,77	16,55	1,41	8,51	13,79	19,31	2,96	16,46	1,16	7,03	14,20	18,73	4,05
Jawa Barat	11,96	0,86	13,64	10,28	13,64	3,43	13,28	0,95	7,12	11,43	15,13	3,83	12,61	0,72	5,73	11,20	14,03	4,67
Banten	13,52	1,42	16,31	10,72	16,31	2,57	16,75	1,49	8,87	13,84	19,66	2,30	15,09	1,19	7,90	12,76	17,43	3,26
Jawa Tengah	13,65	1,16	15,92	11,38	15,92	2,43	15,78	1,35	8,56	13,13	18,43	3,06	14,73	0,96	6,52	12,85	16,61	3,20
DI Yogyakarta	48,10	3,81	55,57	40,63	55,57	2,73	49,31	3,42	6,94	42,60	56,02	2,02	48,67	2,96	6,07	42,88	54,47	3,15
Jawa Timur	16,87	1,19	19,21	14,54	19,21	2,65	18,31	1,13	6,19	16,09	20,53	2,46	17,61	0,95	5,37	15,76	19,47	3,37
Bali	21,01	2,03	25,00	17,02	25,00	0,95	20,86	2,03	9,72	16,88	24,84	0,97	20,94	1,59	7,58	17,83	24,05	1,17
Nusa Tenggara Barat	22,93	2,70	28,22	17,65	28,22	1,32	20,97	2,69	12,84	15,69	26,25	1,67	21,88	2,20	10,06	17,56	26,19	1,99
Nusa Tenggara Timur	34,26	3,93	41,96	26,55	41,96	1,11	35,72	3,82	10,70	28,23	43,21	1,11	35,01	3,24	9,26	28,65	41,36	1,56
Kalimantan Barat	27,08	3,25	33,45	20,71	33,45	1,17	22,06	2,86	12,96	16,46	27,67	1,07	24,56	2,61	10,61	19,45	29,67	1,62
Kalimantan Tengah	22,54	3,09	28,61	16,48	28,61	0,79	26,70	3,74	14,02	19,36	34,04	0,99	24,55	2,74	11,15	19,19	29,92	1,14
Kalimantan Selatan	22,27	2,48	27,12	17,41	27,12	0,96	28,04	3,37	12,01	21,43	34,64	1,57	25,16	2,42	9,62	20,42	29,91	1,70
Kalimantan Timur	21,21	2,40	25,91	16,51	25,91	1,30	22,79	2,60	11,43	17,69	27,90	1,35	21,96	2,00	9,13	18,04	25,89	1,71
Sulawesi Utara	25,47	2,98	31,32	19,63	31,32	0,85	26,16	3,08	11,76	20,13	32,19	0,84	25,80	2,48	9,63	20,93	30,67	1,14
Gorontalo	31,23	4,54	40,13	22,34	40,13	0,55	33,37	4,28	12,81	24,99	41,76	0,49	32,31	3,26	10,09	25,92	38,70	0,57
Sulawesi Tengah	29,06	3,61	36,15	21,98	36,15	0,75	40,89	3,38	8,27	34,26	47,52	0,60	35,10	2,78	7,93	29,64	40,56	0,84
Sulawesi Selatan	30,06	3,35	36,62	23,50	36,62	2,83	32,69	2,61	7,97	27,58	37,79	1,72	31,39	2,57	8,19	26,35	36,43	3,34
Sulawesi Barat	19,48	4,87	29,02	9,94	29,02	0,56	23,96	4,38	18,27	15,38	32,55	0,45	21,87	3,25	14,88	15,49	28,24	0,50
Sulawesi Tenggara	41,33	5,20	51,53	31,13	51,53	1,33	39,60	3,47	8,77	32,80	46,41	0,74	40,39	3,58	8,85	33,38	47,40	1,41
Maluku	45,34	4,15	53,48	37,21	53,48	0,84	45,78	3,91	8,54	38,12	53,44	0,71	45,55	3,35	7,36	38,99	52,12	1,07
Maluku Utara	37,83	3,92	45,51	30,15	45,51	0,41	32,01	4,47	13,96	23,25	40,77	0,54	35,05	3,74	10,66	27,72	42,37	0,74
Papua	21,49	2,83	27,04	15,94	27,04	0,78	26,32	3,56	13,55	19,34	33,30	0,82	23,54	2,67	11,32	18,32	28,77	1,15
Papua Barat	17,82	3,09	23,88	11,76	23,88	0,42	23,77	2,63	11,08	18,61	28,93	0,21	20,53	2,41	11,75	15,80	25,26	0,42
Indonesia	18,03	0,43	18,88	17,18	18,88	2,62	19,71	0,43	2,16	18,87	20,54	2,40	18,87	0,35	1,84	18,19	19,55	3,27

Tabel D.4.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan PT (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perdesaan, 2012

Provinsi (1)	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan					
	Estimasi APM (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (4)		Design Effect (7)	Estimasi APM (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (10)		Design Effect (13)	Estimasi APM (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval (16)		Design Effect (19)			
			Lower (5)	Upper (6)				Lower (11)	Upper (12)				Lower (17)	Upper (18)				
Aceh	15,56	1,22	13,16	17,95	0,92	23,21	1,56	6,74	20,14	26,28	1,06	19,33	1,08	17,22	21,44	1,17		
Sumatera Utara	8,29	1,04	6,24	10,33	2,00	10,57	1,16	11,01	8,29	12,85	1,94	9,42	0,89	9,46	11,17	2,56		
Sumatera Barat	9,85	1,21	7,47	12,23	0,86	14,06	1,52	10,82	11,08	17,04	0,93	11,91	1,07	8,95	14,00	1,09		
Riau	5,94	1,12	19,90	3,74	8,14	4,53	0,83	18,41	2,90	6,17	1,24	5,25	0,76	14,40	3,77	1,84		
Kepulauan Riau	0,42	0,43	-0,42	1,25	0,26	3,43	2,33	67,84	-1,13	8,00	0,87	1,84	1,15	62,32	-0,41	4,09	0,83	
Jambi	8,71	1,32	6,13	11,30	1,18	10,80	1,79	16,55	7,30	14,30	1,65	9,73	1,33	13,65	7,12	2,09		
Sumatera Selatan	5,74	0,95	3,88	7,59	1,90	4,37	0,64	14,77	3,10	5,63	1,08	5,06	0,62	12,23	3,85	6,27	1,77	
Kepulauan Bangka Belitung	3,54	0,92	25,95	1,74	5,35	6,60	1,61	24,34	3,45	9,76	0,66	4,99	0,94	18,90	3,14	6,84	0,64	
Bengkulu	6,31	1,30	3,76	8,86	0,78	8,98	1,53	17,05	5,98	11,98	0,66	7,55	1,09	14,47	5,41	9,69	0,86	
Lampung	4,34	0,70	2,97	5,71	1,49	4,03	0,71	17,70	2,63	5,43	1,50	4,19	0,52	12,32	3,18	1,60		
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	4,20	0,70	2,83	5,57	3,63	3,71	0,59	15,80	2,56	4,86	2,76	3,95	0,47	11,95	3,03	4,88	3,44	
Banten	7,07	1,44	4,25	9,90	2,62	6,25	1,29	20,63	3,72	8,78	2,41	6,65	1,02	15,31	4,66	8,65	2,80	
Jawa Tengah	5,16	0,67	3,84	6,48	2,79	4,00	0,53	13,12	2,98	2,88	2,24	4,56	0,48	9,48	3,71	5,41	2,63	
DI Yogyakarta	20,88	5,15	10,78	30,98	2,96	18,37	5,35	29,13	7,88	28,86	3,77	19,57	3,90	19,95	11,92	27,22	3,70	
Jawa Timur	6,68	0,76	5,19	8,16	3,24	6,46	0,60	9,22	5,30	7,63	2,29	6,56	0,51	7,73	5,57	7,56	3,11	
Bali	9,20	2,91	3,49	14,91	2,53	7,02	2,63	37,48	1,86	12,17	2,69	8,08	2,50	30,97	3,18	12,99	4,25	
Nusa Tenggara Barat	9,51	1,63	6,31	12,71	1,55	5,76	1,14	19,74	3,53	7,99	1,43	7,44	1,04	14,00	5,40	9,48	1,74	
Nusa Tenggara Timur	3,61	0,77	2,10	5,12	1,15	4,46	0,81	18,24	2,87	6,06	1,04	4,04	0,69	16,98	2,70	5,39	1,63	
Kalimantan Barat	6,38	0,94	4,53	8,23	1,04	4,93	0,80	16,30	3,35	6,50	0,90	5,67	0,66	11,70	4,37	6,97	1,11	
Kalimantan Tengah	3,59	0,88	1,87	5,32	0,84	3,86	0,83	21,55	2,23	5,48	0,56	3,71	0,70	18,98	2,33	5,09	0,93	
Kalimantan Selatan	3,86	0,81	2,28	5,44	0,83	5,76	1,01	17,46	3,79	7,73	0,84	4,80	0,68	14,16	3,47	6,13	0,93	
Kalimantan Timur	7,25	1,53	4,25	10,25	1,25	5,78	1,64	28,35	2,57	9,00	1,41	6,59	1,20	18,20	4,24	8,94	1,51	
Sulawesi Utara	5,87	1,39	3,16	8,59	0,92	4,71	1,03	21,75	2,70	6,72	0,48	5,36	0,93	17,28	3,55	7,18	0,79	
Gorontalo	5,93	1,39	3,21	8,65	0,51	10,08	2,00	19,81	6,17	13,99	0,62	7,98	1,23	15,39	5,57	10,39	0,59	
Sulawesi Tengah	4,95	0,91	3,16	6,74	0,72	6,80	1,00	14,66	4,84	8,75	0,67	5,91	0,73	12,42	4,47	7,35	0,81	
Sulawesi Selatan	9,64	0,98	7,72	11,56	1,09	11,21	0,98	8,78	9,28	13,14	0,98	10,45	0,76	7,24	8,96	1,22		
Sulawesi Barat	8,51	1,78	5,02	12,00	0,80	10,38	2,19	21,07	6,09	14,67	0,95	9,43	1,56	16,56	6,37	12,50	1,09	
Sulawesi Tenggara	6,99	1,36	4,33	9,64	0,88	10,59	1,74	16,48	7,17	14,01	1,06	8,86	1,10	12,44	6,70	11,03	0,96	
Maluku	6,13	1,63	2,93	9,33	0,96	9,01	2,03	22,56	5,02	13,00	0,89	7,47	1,58	21,15	4,37	10,56	1,39	
Maluku Utara	7,45	1,91	3,70	11,20	0,88	8,23	3,51	42,65	1,35	15,12	2,53	7,83	2,33	29,69	3,27	12,39	2,41	
Papua	3,86	0,79	2,32	5,40	0,74	2,25	0,81	36,06	0,66	3,84	1,47	3,01	0,58	19,24	1,88	4,15	1,08	
Papua Barat	14,27	3,35	7,71	20,84	1,24	10,77	3,02	28,05	4,85	16,69	1,10	12,64	2,79	22,08	7,17	18,11	1,77	
Indonesia	6,56	0,23	6,11	7,00	2,03	6,76	0,21	3,14	6,35	7,18	1,71	6,66	0,17	2,52	6,33	6,99	2,17	

Tabel D.4.3 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan PT (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Daerah Perkotaan+Perdesaan, 2012

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki + Perempuan				Design Effect					
	Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi APM	Standard Error	95% Confidence Interval			Design Effect				
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	21,83	1,31	19,27	24,39	0,98	1,35	29,30	1,35	4,60	26,66	31,94	0,84	25,54	1,06	4,14	23,47	27,61	1,14
Sumatera Utara	13,63	1,27	11,14	16,11	3,51	1,21	15,09	1,21	8,00	12,72	17,46	2,82	14,34	1,04	7,22	12,31	16,38	4,41
Sumatera Barat	19,45	2,16	15,21	23,68	2,34	1,82	25,36	1,82	7,16	21,80	28,92	1,38	22,41	1,59	7,08	19,30	25,52	2,28
Riau	14,21	1,97	13,83	18,07	3,62	1,44	12,19	1,44	11,80	9,37	15,01	2,11	13,23	1,34	10,11	10,60	15,85	3,48
Kepulauan Riau	7,68	2,02	26,33	11,64	1,98	2,38	10,44	2,38	22,84	5,77	15,12	2,33	9,14	1,69	18,53	5,82	12,46	2,51
Jambi	11,69	1,19	10,19	14,03	0,87	1,60	14,28	1,60	11,18	11,15	17,41	1,28	12,97	1,12	8,66	10,77	15,17	1,39
Sumatera Selatan	9,43	0,97	10,31	11,33	1,72	1,52	12,08	1,52	10,57	9,58	14,58	2,33	10,74	0,89	8,33	8,99	12,49	2,56
Kepulauan Bangka Belitung	5,35	0,96	17,92	7,23	0,51	1,28	8,75	1,28	14,67	6,23	11,26	0,52	6,96	0,82	11,80	5,35	8,57	0,56
Bengkulu	14,71	1,78	12,08	18,20	0,87	1,83	19,35	1,83	9,46	15,76	22,93	0,67	16,91	1,47	8,72	14,02	19,80	1,01
Lampung	9,24	1,02	11,00	11,23	1,82	1,11	8,75	1,11	12,69	6,57	10,93	2,19	9,00	0,77	8,61	7,48	10,52	2,12
DKI Jakarta	16,38	1,57	9,59	19,46	4,47	1,41	16,55	1,41	8,51	13,79	19,31	3,43	16,46	1,16	7,03	14,20	18,73	4,74
Jawa Barat	9,62	0,63	8,38	10,86	3,84	0,69	10,38	0,69	6,65	9,03	11,73	4,20	10,00	0,53	5,27	8,96	11,03	5,09
Banten	11,68	1,08	9,26	13,80	2,78	1,12	13,56	1,12	8,24	11,37	15,75	2,57	12,61	0,89	7,04	10,87	14,35	3,48
Jawa Tengah	9,40	0,68	8,07	10,73	2,72	0,74	9,76	0,74	7,58	8,31	11,21	3,27	9,58	0,54	5,58	8,53	10,30	3,42
DI Yogyakarta	42,15	3,14	7,46	48,31	2,88	2,95	41,44	2,95	7,13	35,65	47,23	2,41	41,80	2,46	5,88	36,99	46,62	3,42
Jawa Timur	11,89	0,71	5,99	13,29	2,94	0,65	12,33	0,65	5,26	11,06	13,60	2,60	12,12	0,55	4,53	11,05	13,20	3,61
Bali	17,26	1,66	9,59	20,50	1,27	1,63	16,32	1,63	9,98	13,13	19,52	1,30	16,79	1,34	7,96	14,17	19,41	1,70
Nusa Tenggara Barat	15,87	1,61	10,16	19,03	1,56	1,43	12,76	1,43	11,19	9,96	15,55	1,76	14,17	1,22	8,62	11,78	16,57	2,16
Nusa Tenggara Timur	11,34	1,35	8,70	13,99	1,38	1,38	12,57	1,38	10,95	9,87	15,27	1,35	11,97	1,16	9,70	9,69	14,24	1,97
Kalimantan Barat	12,70	1,27	10,03	15,20	1,24	1,11	10,35	1,11	10,73	8,17	12,53	1,09	11,54	1,00	8,66	9,58	13,50	1,63
Kalimantan Tengah	10,23	1,28	12,47	12,73	0,86	1,71	12,58	1,71	13,62	9,22	15,94	1,11	11,32	1,20	10,61	8,96	13,67	1,30
Kalimantan Selatan	12,05	1,25	10,35	14,50	1,05	1,78	15,84	1,78	11,22	12,36	19,33	1,69	13,94	1,26	9,03	11,48	16,41	1,89
Kalimantan Timur	15,56	1,60	10,25	18,68	1,45	1,80	16,37	1,80	10,97	12,85	19,89	1,54	15,94	1,36	8,50	13,28	18,59	1,92
Sulawesi Utara	15,48	1,69	12,16	18,80	0,96	1,85	16,01	1,85	11,55	12,39	19,64	0,95	15,73	1,45	9,19	12,89	18,56	1,28
Gorontalo	14,92	1,93	11,13	18,70	0,56	2,16	18,56	2,16	11,62	14,34	22,79	0,59	16,73	1,55	9,26	13,69	19,77	0,66
Sulawesi Tengah	11,99	1,32	11,01	14,58	0,80	1,45	16,47	1,45	8,81	13,62	19,31	0,79	14,31	1,12	7,79	12,12	16,49	1,01
Sulawesi Selatan	18,43	1,75	9,50	21,86	2,98	1,34	20,36	1,34	6,56	17,74	22,98	1,67	19,41	1,34	6,90	16,79	22,04	3,41
Sulawesi Barat	10,82	1,72	15,88	14,18	0,64	1,96	13,61	1,96	14,41	9,76	17,45	0,69	12,22	1,39	11,39	9,49	14,95	0,76
Sulawesi Tenggara	19,05	2,17	11,37	23,30	1,22	1,77	21,39	1,77	8,29	17,92	24,87	0,85	20,29	1,61	7,92	17,14	23,44	1,37
Maluku	23,72	2,64	11,15	28,90	1,23	2,46	26,24	2,46	9,37	21,42	31,06	0,89	24,91	2,20	8,84	20,59	29,23	1,57
Maluku Utara	17,94	1,88	10,50	14,25	0,52	2,71	16,21	2,71	16,72	10,90	21,52	1,03	17,10	1,98	11,57	13,22	20,98	1,15
Papua	9,87	1,12	7,67	12,06	0,81	1,24	8,38	1,24	14,76	5,96	10,81	1,13	9,13	0,96	10,55	7,24	11,02	1,27
Papua Barat	15,69	2,33	14,88	20,26	0,78	2,10	15,81	2,10	13,29	11,69	19,94	0,54	15,75	1,90	12,09	12,01	19,48	0,96
Indonesia	12,81	0,26	12,31	13,32	2,67	0,25	13,75	0,25	1,85	13,25	14,25	2,45	13,28	0,21	1,55	12,88	13,69	3,29

Tabel E.1.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Meleki Huruf Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan						
	Estimasi AMH (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (6)		Design Effect (7)	Estimasi AMH (8)	Standard Error (9)	Relative Standard Error (10)		95% Confidence Interval (12)		Design Effect (13)	Estimasi AMH (14)	Standard Error (15)	Relative Standard Error (16)		95% Confidence Interval (18)		Design Effect (19)
			Lower (5)	Upper (6)				Lower (11)	Upper (12)	Lower (17)	Upper (18)								
Aceh	96,06	0,26	0,27	97,55	98,58	1,30	0,23	0,24	94,87	95,78	1,41	96,11	0,18	0,19	95,76	96,47	1,26		
Sumatera Utara	98,84	0,10	0,10	98,66	99,03	1,44	0,26	0,27	95,29	98,29	3,56	97,35	0,14	0,14	97,08	97,61	2,82		
Sumatera Barat	98,21	0,23	0,23	97,76	98,66	1,60	0,23	0,24	95,20	96,11	1,33	96,67	0,17	0,18	96,34	97,01	1,37		
Riau	98,62	0,20	0,21	98,22	99,02	1,87	0,22	0,22	96,82	97,67	2,10	97,79	0,15	0,16	97,49	98,10	1,93		
Kep. Riau	98,67	0,19	0,19	98,30	99,05	1,18	0,06	1,14	91,43	95,61	2,13	97,80	0,24	0,25	97,32	98,27	1,60		
Jambi	97,70	0,32	0,33	97,07	98,32	1,21	0,30	0,31	94,62	95,77	1,52	95,97	0,23	0,24	95,52	96,41	1,35		
Sumatera Selatan	98,28	0,21	0,21	97,87	98,69	1,94	0,23	0,24	95,65	96,57	2,56	96,90	0,17	0,18	96,56	97,24	2,35		
Kep. Bangka Belitung	97,64	0,29	0,30	97,06	98,21	0,66	0,56	0,59	93,05	95,23	1,32	95,88	0,32	0,33	95,26	96,50	1,04		
Bengkulu	98,35	0,27	0,27	97,82	98,88	0,66	0,34	0,36	93,81	95,14	0,93	95,69	0,25	0,26	95,20	96,18	0,84		
Lampung	97,54	0,28	0,28	97,00	98,08	1,78	0,23	0,25	93,81	94,72	2,07	95,13	0,19	0,20	94,76	95,50	1,90		
DKI Jakarta	99,07	0,09	0,10	98,89	99,26	2,84	-	-	-	-	-	99,07	0,09	0,10	98,89	99,26	3,28		
Jawa Barat	97,11	0,15	0,16	96,81	97,41	6,72	0,29	0,31	93,78	94,92	8,64	96,18	0,14	0,15	95,90	96,46	7,68		
Banten	97,36	0,23	0,24	96,90	97,82	4,53	0,43	0,46	93,75	95,44	4,48	96,51	0,21	0,21	96,10	96,91	4,46		
Jawa Tengah	92,81	0,21	0,23	92,39	93,22	2,82	0,26	0,30	87,91	88,95	4,47	90,45	0,17	0,19	90,11	90,79	3,69		
DI Yogyakarta	94,25	0,40	0,43	93,46	95,03	2,10	1,13	1,29	85,42	89,86	5,62	92,02	0,44	0,48	91,16	92,88	3,23		
Jawa Timur	94,19	0,20	0,22	93,79	94,59	4,05	0,34	0,41	84,12	85,47	7,01	89,28	0,21	0,23	88,87	89,69	5,81		
Bali	93,23	0,40	0,43	92,44	94,02	1,80	0,90	1,06	83,71	87,26	3,99	90,17	0,44	0,49	89,30	91,04	3,00		
Nusa Tenggara Barat	87,27	0,75	0,85	85,80	88,73	2,59	0,77	0,95	79,53	82,55	3,59	83,68	0,55	0,66	82,59	84,76	3,16		
Nusa Tenggara Timur	96,86	0,41	0,43	96,05	97,67	1,42	0,43	0,50	85,66	87,35	1,94	88,73	0,35	0,40	88,04	89,42	1,71		
Kalimantan Barat	94,96	0,47	0,50	94,03	95,88	1,69	0,42	0,47	88,59	90,24	1,99	91,13	0,33	0,36	90,49	91,78	1,83		
Kalimantan Tengah	98,41	0,25	0,25	97,93	98,90	0,83	0,26	0,27	96,48	97,51	1,25	97,48	0,19	0,20	97,10	97,86	1,07		
Kalimantan Selatan	98,28	0,21	0,22	97,86	98,69	1,17	0,31	0,33	94,45	95,67	1,60	96,43	0,20	0,21	96,03	96,83	1,43		
Kalimantan Timur	98,60	0,18	0,18	98,25	98,94	1,43	0,42	0,43	94,99	96,63	2,19	97,55	0,19	0,19	97,18	97,91	1,75		
Sulawesi Utara	99,49	0,10	0,10	99,30	99,69	0,59	0,20	0,20	97,92	98,69	1,08	98,85	0,12	0,12	98,62	99,08	0,92		
Gorontalo	97,58	0,62	0,63	96,37	98,79	1,60	0,56	0,60	92,86	95,07	1,38	95,22	0,43	0,45	94,39	96,05	1,31		
Sulawesi Tengah	98,47	0,33	0,33	97,83	99,11	1,28	0,40	0,43	92,96	94,53	1,89	94,95	0,31	0,33	94,33	95,56	1,65		
Sulawesi Selatan	94,24	0,38	0,40	93,50	94,98	2,14	0,44	0,52	84,56	86,29	2,85	88,73	0,33	0,38	88,07	89,38	2,83		
Sulawesi Barat	92,45	1,05	1,14	90,38	94,51	1,11	0,74	0,84	86,25	89,14	1,55	88,79	0,62	0,70	87,58	90,00	1,35		
Sulawesi Tenggara	96,31	0,48	0,50	95,37	97,26	1,09	0,45	0,50	88,66	90,43	1,19	91,49	0,36	0,39	90,79	92,19	1,10		
Maluku	98,49	0,29	0,30	97,91	99,06	0,92	0,47	0,49	95,22	97,06	1,87	97,08	0,30	0,31	96,49	97,67	1,49		
Maluku Utara	98,85	0,24	0,24	98,39	99,32	0,39	0,40	0,42	94,65	96,21	0,93	96,43	0,29	0,31	95,85	97,00	0,80		
Papua	96,99	0,50	0,52	96,00	97,98	1,84	1,49	2,75	51,20	57,02	6,69	65,69	1,19	1,81	63,35	68,02	5,70		
Papua Barat	99,41	0,13	0,13	99,16	99,66	0,23	1,10	1,20	89,50	93,82	2,63	94,74	0,68	0,72	93,41	96,07	2,22		
INDONESIA	96,21	0,06	0,06	96,09	96,33	3,64	0,10	0,11	89,99	90,38	4,82	93,25	0,06	0,06	93,14	93,37	4,28		

Tabel E.1.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Meleak Huruf Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan									
	Estimasi AMH	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi AMH	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi AMH	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	97,92	0,15	0,15	97,62	98,21	0,77	94,35	0,27	0,29	93,82	94,88	1,00	96,11	0,18	0,19	95,76	96,47	1,26
Sumatera Utara	98,60	0,11	0,11	98,39	98,81	1,66	96,13	0,19	0,20	95,75	96,50	1,97	97,35	0,14	0,14	97,08	97,61	2,82
Sumatera Barat	97,86	0,15	0,15	97,58	98,15	0,76	95,54	0,25	0,26	95,05	96,02	1,12	96,67	0,17	0,18	96,34	97,01	1,37
Riau	98,73	0,13	0,14	98,47	99,00	1,31	96,80	0,23	0,23	96,36	97,24	1,43	97,79	0,15	0,16	97,49	98,10	1,93
Kep. Riau	98,49	0,26	0,27	97,97	99,01	1,39	97,08	0,34	0,35	96,42	97,74	1,16	97,80	0,24	0,25	97,32	98,27	1,60
Jambi	98,07	0,17	0,18	97,73	98,41	0,81	93,76	0,36	0,39	93,05	94,48	1,13	95,97	0,23	0,24	95,52	96,41	1,35
Sumatera Selatan	98,37	0,14	0,14	98,10	98,64	1,40	95,40	0,27	0,28	94,88	95,92	1,92	96,90	0,17	0,18	96,56	97,24	2,35
Kep. Bangka Belitung	97,87	0,25	0,26	97,37	98,37	0,65	93,70	0,49	0,52	92,74	94,67	0,81	95,88	0,32	0,33	95,26	96,50	1,04
Bengkulu	97,83	0,21	0,22	97,42	98,25	0,58	93,46	0,38	0,41	92,71	94,20	0,65	95,69	0,25	0,26	95,20	96,18	0,84
Lampung	97,36	0,17	0,17	97,03	97,69	1,36	92,77	0,30	0,33	92,18	93,37	1,66	95,13	0,19	0,20	94,76	95,50	1,90
DKI Jakarta	99,66	0,07	0,07	99,51	99,80	2,52	98,48	0,16	0,17	98,16	98,80	2,96	99,07	0,09	0,10	98,89	99,26	3,28
Jawa Barat	97,84	0,12	0,12	97,61	98,07	4,53	94,46	0,20	0,22	94,06	94,87	5,60	96,18	0,14	0,15	95,90	96,46	7,68
Banten	98,42	0,14	0,14	98,14	98,69	2,22	94,53	0,33	0,35	93,88	95,19	3,78	96,51	0,21	0,21	96,10	96,91	4,46
Jawa Tengah	94,50	0,15	0,16	94,21	94,80	2,29	86,54	0,24	0,28	86,06	87,02	2,82	90,45	0,17	0,19	90,11	90,79	3,69
DI Yogyakarta	95,75	0,35	0,36	95,07	96,43	1,78	88,46	0,65	0,74	87,18	89,74	2,67	92,02	0,44	0,48	91,16	92,88	3,23
Jawa Timur	93,60	0,18	0,19	93,25	93,95	3,28	85,18	0,28	0,33	84,62	85,73	4,25	89,28	0,21	0,23	88,87	89,69	5,81
Bali	95,30	0,35	0,37	94,61	95,99	1,85	85,03	0,62	0,73	83,81	86,25	2,07	90,17	0,44	0,49	89,30	91,04	3,00
Nusa Tenggara Barat	88,74	0,52	0,59	87,71	89,77	1,81	79,17	0,68	0,86	77,83	80,51	2,13	83,68	0,55	0,66	82,59	84,76	3,16
Nusa Tenggara Timur	90,52	0,38	0,42	89,77	91,26	1,11	87,04	0,42	0,48	86,22	87,86	1,10	88,73	0,35	0,40	88,04	89,42	1,71
Kalimantan Barat	94,81	0,29	0,31	94,24	95,38	1,18	87,31	0,46	0,53	86,41	88,22	1,30	91,13	0,33	0,36	90,49	91,78	1,83
Kalimantan Tengah	98,48	0,17	0,17	98,15	98,81	0,68	96,38	0,30	0,31	95,79	96,97	0,89	97,48	0,19	0,20	97,10	97,86	1,07
Kalimantan Selatan	98,19	0,18	0,18	97,84	98,54	1,03	94,65	0,30	0,32	94,06	95,25	1,09	96,43	0,20	0,21	96,03	96,83	1,43
Kalimantan Timur	98,41	0,18	0,18	98,05	98,76	1,30	96,57	0,27	0,28	96,04	97,09	1,19	97,55	0,19	0,19	97,18	97,91	1,75
Sulawesi Utara	99,03	0,13	0,14	98,77	99,29	0,71	98,66	0,16	0,16	98,35	98,98	0,72	98,85	0,12	0,12	98,62	99,08	0,92
Gorontalo	95,03	0,53	0,56	93,99	96,07	0,97	95,41	0,46	0,48	94,51	96,30	0,80	95,22	0,43	0,45	94,39	96,05	1,31
Sulawesi Tengah	96,04	0,32	0,33	95,42	96,66	1,09	93,80	0,39	0,41	93,04	94,57	1,05	94,95	0,31	0,33	94,33	95,56	1,65
Sulawesi Selatan	90,84	0,34	0,37	90,18	91,51	1,65	86,80	0,41	0,47	86,01	87,60	1,93	88,73	0,33	0,38	88,07	89,38	2,83
Sulawesi Barat	90,98	0,67	0,73	89,67	92,29	0,93	86,66	0,82	0,94	85,06	88,26	1,03	88,79	0,62	0,70	87,58	90,00	1,35
Sulawesi Tenggara	94,24	0,35	0,37	93,56	94,92	0,73	88,81	0,49	0,55	87,85	89,76	0,82	91,49	0,36	0,39	90,79	92,19	1,10
Maluku	98,03	0,26	0,27	97,52	98,53	0,80	96,13	0,41	0,43	95,32	96,94	1,08	97,08	0,30	0,31	96,49	97,67	1,49
Maluku Utara	97,82	0,29	0,30	97,25	98,39	0,63	94,98	0,42	0,44	94,16	95,80	0,58	96,43	0,29	0,31	95,85	97,00	0,80
Papua	71,74	1,14	1,59	69,50	73,97	3,05	58,97	1,36	2,31	61,54	61,54	3,30	65,69	1,19	1,81	63,35	68,02	5,70
Papua Barat	96,77	0,42	0,43	95,94	97,59	0,72	92,44	1,05	1,14	90,38	94,50	1,80	94,74	0,68	0,72	93,41	96,07	2,22
INDONESIA	95,87	0,05	0,05	95,77	95,97	2,48	90,64	0,08	0,09	90,48	90,80	3,12	93,25	0,06	0,06	93,14	93,37	4,28

Tabel E.2.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15-24 Tahun yang Melek Huruf Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan					
	Estimasi AMH	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Relative Standard Error	Estimasi AMH	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Relative Standard Error	Estimasi AMH	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	
			Lower	Upper					Lower	Upper					Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	99,80	0,13	0,13	99,55	100,06	0,80	99,62	0,10	0,10	99,43	99,81	0,74	99,68	0,08	0,08	99,52	99,83	0,69
Sumatera Utara	99,82	0,06	0,06	99,70	99,93	0,85	98,85	0,22	0,22	98,42	99,28	2,34	99,36	0,11	0,11	99,14	99,57	1,90
Sumatera Barat	99,69	0,12	0,12	99,45	99,92	0,55	98,84	0,21	0,22	98,42	99,26	0,86	98,21	0,13	0,13	98,95	99,47	0,73
Riau	99,75	0,13	0,13	99,51	100,00	0,91	99,54	0,14	0,14	99,26	99,82	1,28	99,62	0,10	0,10	99,43	99,82	1,09
Kep. Riau	99,78	0,10	0,10	99,58	99,98	0,41	98,87	0,74	0,75	97,42	100,33	1,08	99,64	0,14	0,15	99,35	99,92	0,70
Jambi	99,46	0,27	0,27	98,94	99,98	0,79	99,48	0,16	0,16	99,15	99,80	0,98	99,47	0,14	0,14	99,20	99,75	0,87
Sumatera Selatan	99,64	0,16	0,16	99,31	99,96	1,38	99,42	0,14	0,14	99,15	99,68	1,33	99,50	0,11	0,11	99,29	99,71	1,27
Kep. Bangka Belitung	99,52	0,22	0,22	99,09	99,94	0,39	98,88	0,42	0,43	98,05	99,70	0,92	99,18	0,25	0,25	98,70	99,66	0,71
Bengkulu	99,64	0,20	0,20	99,25	100,04	0,42	99,19	0,27	0,27	98,66	99,72	0,89	99,34	0,19	0,19	98,96	99,72	0,72
Lampung	99,71	0,14	0,14	99,44	99,98	0,90	99,31	0,14	0,14	99,04	99,58	1,27	99,43	0,11	0,11	99,22	99,64	1,09
DKI Jakarta	99,82	0,08	0,08	99,67	99,98	2,35	-	-	-	-	-	-	99,82	0,08	0,08	99,67	99,98	2,72
Jawa Barat	99,73	0,07	0,07	99,60	99,86	3,19	99,82	0,07	0,07	99,69	99,95	2,71	99,76	0,05	0,05	99,66	99,86	3,39
Banten	99,81	0,07	0,07	99,66	99,95	1,54	99,88	0,09	0,09	99,69	100,06	2,23	99,83	0,06	0,06	99,71	99,94	1,82
Jawa Tengah	99,60	0,08	0,08	99,44	99,76	1,40	99,36	0,12	0,12	99,13	99,59	2,54	99,48	0,07	0,07	99,34	99,62	1,98
DI Yogyakarta	99,71	0,17	0,17	99,37	100,05	1,59	99,79	0,21	0,21	99,39	100,20	1,66	99,74	0,14	0,14	99,47	100,00	1,76
Jawa Timur	99,79	0,06	0,06	99,68	99,90	1,55	98,93	0,16	0,16	98,62	99,24	3,37	99,36	0,09	0,09	99,19	99,52	2,75
Bali	99,05	0,31	0,32	98,44	99,67	1,42	98,83	0,50	0,50	97,86	99,81	2,10	98,98	0,27	0,27	98,45	99,50	1,71
Nusa Tenggara Barat	99,18	0,27	0,27	98,66	99,70	1,13	98,22	0,39	0,39	97,46	98,97	1,82	98,65	0,24	0,25	98,17	99,13	1,50
Nusa Tenggara Timur	98,86	0,33	0,33	98,21	99,51	0,69	95,66	0,40	0,41	94,88	96,43	1,04	96,48	0,31	0,32	95,88	97,09	0,90
Kalimantan Barat	99,56	0,21	0,21	99,15	99,96	0,84	98,77	0,26	0,27	98,26	99,29	1,43	99,02	0,19	0,19	98,64	99,39	1,20
Kalimantan Tengah	99,69	0,17	0,17	99,36	100,02	0,48	99,41	0,18	0,18	99,06	99,76	0,65	99,51	0,13	0,13	99,26	99,76	0,56
Kalimantan Selatan	99,90	0,08	0,08	99,75	100,06	0,66	99,30	0,19	0,19	98,93	99,66	0,86	99,56	0,11	0,11	99,35	99,78	0,75
Kalimantan Timur	99,88	0,06	0,06	99,76	100,01	0,49	99,47	0,22	0,22	99,03	99,90	1,04	99,72	0,09	0,09	99,54	99,91	0,80
Sulawesi Utara	99,38	0,24	0,24	98,91	99,86	0,62	99,29	0,21	0,21	98,89	99,70	0,54	99,34	0,16	0,16	99,03	99,65	0,59
Gorontalo	99,37	0,37	0,38	98,64	100,11	0,52	97,45	0,56	0,57	96,36	98,54	0,72	98,13	0,38	0,39	97,37	98,88	0,62
Sulawesi Tengah	99,86	0,08	0,08	99,69	100,02	0,23	98,10	0,35	0,36	97,42	98,79	1,01	98,61	0,25	0,25	98,13	99,10	0,85
Sulawesi Selatan	99,40	0,15	0,15	99,11	99,70	0,80	97,44	0,29	0,29	96,88	98,00	1,31	98,24	0,18	0,19	97,88	98,60	1,13
Sulawesi Barat	98,17	0,78	0,79	96,65	99,69	0,58	96,93	0,65	0,67	95,66	98,20	1,07	97,22	0,53	0,54	96,19	98,25	0,88
Sulawesi Tenggara	98,89	0,47	0,47	97,97	99,81	0,97	97,85	0,35	0,36	97,17	98,53	0,75	98,20	0,28	0,29	97,65	98,75	0,74
Maluku	99,58	0,21	0,21	99,17	100,00	0,47	98,05	0,42	0,43	97,23	98,87	0,69	98,73	0,25	0,25	98,23	99,22	0,59
Maluku Utara	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	98,84	0,30	0,30	98,26	99,42	0,49	99,21	0,20	0,20	98,81	99,61	0,42
Papua	97,94	0,70	0,72	96,56	99,32	1,31	68,79	1,68	2,44	65,51	72,08	2,42	76,95	1,30	1,70	74,40	79,51	2,13
Papua Barat	99,89	0,08	0,08	99,73	100,05	0,13	97,04	0,65	0,67	95,77	98,32	0,64	98,20	0,39	0,39	97,44	98,96	0,54
INDONESIA	99,68	0,03	0,03	99,63	99,73	1,62	98,39	0,06	0,06	98,28	98,51	2,12	99,07	0,03	0,03	99,01	99,13	1,85

Tabel E.2.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15-24 Tahun yang Melek Huruf Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi (1)	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan							
	Estimasi AMH (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)	95% Confidence Interval (5)		Estimasi AMH (8)	Standard Error (9)	Relative Standard Error (10)	95% Confidence Interval (11)		Estimasi AMH (14)	Standard Error (15)	Relative Standard Error (16)	95% Confidence Interval (17)		Design Effect (19)
				Lower	Upper				Lower	Upper				Lower	Upper	
Aceh	99,71	0,11	0,11	99,50	99,92	99,64	0,11	0,11	99,43	99,86	99,68	0,08	0,08	99,52	99,83	0,69
Sumatera Utara	99,45	0,12	0,12	99,22	99,69	99,26	0,14	0,14	98,99	99,52	99,36	0,11	0,11	99,14	99,57	1,90
Sumatera Barat	99,19	0,20	0,20	98,81	99,57	99,23	0,17	0,18	98,89	99,57	99,21	0,13	0,13	98,95	99,47	0,73
Riau	99,55	0,15	0,15	99,26	99,85	99,70	0,13	0,13	99,44	99,95	99,62	0,10	0,10	99,43	99,82	1,09
Kep. Riau	99,38	0,29	0,29	98,82	99,95	99,87	0,09	0,09	99,89	100,05	99,64	0,14	0,15	99,35	99,92	0,70
Jambi	99,57	0,18	0,18	99,21	99,93	99,37	0,20	0,20	98,97	99,77	99,47	0,14	0,14	99,20	99,75	0,87
Sumatera Selatan	99,63	0,13	0,13	99,28	99,79	99,46	0,16	0,16	99,15	99,76	99,50	0,11	0,11	99,29	99,71	1,27
Kep. Bangka Belitung	99,30	0,29	0,29	98,74	99,86	99,05	0,37	0,37	98,33	99,77	99,18	0,25	0,25	98,70	99,66	0,71
Bengkulu	99,28	0,28	0,28	98,73	99,84	99,40	0,27	0,27	98,88	99,93	99,34	0,19	0,19	98,96	99,72	0,72
Lampung	99,27	0,18	0,18	98,92	99,62	99,59	0,11	0,12	99,37	99,82	99,43	0,11	0,11	99,22	99,64	1,09
DKI Jakarta	99,80	0,11	0,11	99,58	100,02	99,85	0,11	0,11	99,64	100,06	99,82	0,08	0,08	99,67	99,98	2,72
Jawa Barat	99,78	0,06	0,06	99,66	99,90	99,73	0,08	0,08	99,58	99,89	99,76	0,05	0,05	99,66	99,86	3,39
Banten	99,71	0,10	0,11	99,50	99,92	99,95	0,05	0,05	99,85	100,05	99,83	0,06	0,06	99,71	99,94	1,82
Jawa Tengah	99,40	0,10	0,11	99,19	99,60	99,55	0,10	0,10	99,37	99,74	99,48	0,07	0,07	99,34	99,62	1,98
DI Yogyakarta	99,59	0,24	0,25	99,11	100,07	99,88	0,12	0,12	99,66	100,11	99,74	0,14	0,14	99,47	100,00	1,76
Jawa Timur	99,37	0,12	0,12	99,14	99,61	99,37	0,12	0,12	99,11	99,57	99,36	0,09	0,09	99,19	99,52	2,75
Bali	99,02	0,31	0,31	98,41	99,62	98,93	0,32	0,32	98,32	99,55	98,98	0,27	0,27	98,45	99,50	1,71
Nusa Tenggara Barat	98,81	0,30	0,30	98,23	99,40	98,50	0,38	0,38	97,77	99,24	98,65	0,24	0,25	98,17	99,13	1,50
Nusa Tenggara Timur	96,28	0,45	0,47	95,40	97,16	96,69	0,35	0,37	96,00	97,39	96,48	0,31	0,32	95,88	97,09	0,90
Kalimantan Barat	98,99	0,26	0,26	98,48	99,50	99,05	0,26	0,26	98,55	99,55	99,02	0,19	0,19	98,64	99,39	1,20
Kalimantan Tengah	99,55	0,17	0,17	99,21	99,88	99,48	0,18	0,18	99,12	99,83	99,51	0,13	0,13	99,26	99,76	0,56
Kalimantan Selatan	99,59	0,15	0,15	99,29	99,89	99,54	0,16	0,16	99,22	99,86	99,56	0,11	0,11	99,35	99,78	0,75
Kalimantan Timur	99,70	0,15	0,15	99,39	100,00	99,75	0,10	0,10	99,56	99,94	99,72	0,09	0,09	99,54	99,91	0,80
Sulawesi Utara	99,10	0,25	0,26	98,60	99,60	99,61	0,14	0,14	99,33	99,89	99,34	0,16	0,16	99,03	99,65	0,59
Gorontalo	97,88	0,53	0,54	96,84	98,91	98,39	0,48	0,49	97,45	99,32	98,13	0,38	0,39	97,37	98,88	0,62
Sulawesi Tengah	98,59	0,31	0,31	97,99	99,20	98,63	0,32	0,32	98,01	99,25	98,61	0,25	0,25	98,13	99,10	0,85
Sulawesi Selatan	98,24	0,24	0,25	97,77	98,72	98,24	0,25	0,25	97,75	98,73	98,24	0,18	0,19	97,88	98,60	1,13
Sulawesi Barat	95,91	0,83	0,87	94,28	97,55	98,49	0,63	0,64	97,26	99,72	97,22	0,53	0,54	96,19	98,25	0,88
Sulawesi Tenggara	98,15	0,42	0,43	97,32	98,98	98,24	0,36	0,36	97,54	98,94	98,20	0,28	0,29	97,65	98,75	0,74
Maluku	98,70	0,31	0,32	98,09	99,32	98,75	0,32	0,33	98,12	99,38	98,73	0,25	0,25	98,23	99,22	0,59
Maluku Utara	99,39	0,23	0,23	98,94	99,85	99,02	0,30	0,31	98,42	99,61	99,21	0,20	0,20	98,81	99,61	0,42
Papua	81,22	1,39	1,72	78,49	83,96	72,24	1,65	2,28	69,01	75,47	76,95	1,30	1,70	74,40	79,51	2,13
Papua Barat	98,73	0,35	0,36	98,04	99,43	97,62	0,60	0,62	96,44	98,80	98,20	0,39	0,39	97,44	98,96	0,54
INDONESIA	99,10	0,04	0,04	99,03	99,18	99,04	0,04	0,04	98,96	99,12	99,07	0,03	0,03	99,01	99,13	1,85

Tabel E.3.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 25-44 Tahun yang Melek Huruf Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi (1)	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan							
	Estimasi AMH (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)	Design Effect (7)	Estimasi AMH (8)	Standard Error (9)	Relative Standard Error (10)	Design Effect (13)	Estimasi AMH (14)	Standard Error (15)	Relative Standard Error (16)	95% Confidence Interval Lower (17)	95% Confidence Interval Upper (18)	Design Effect (19)
Aceh	99,43	0,12	0,13	0,43	98,27	0,17	0,18	0,94	98,61	0,13	0,13	98,35	98,86	0,77
Sumatera Utara	99,61	0,09	0,09	1,36	97,56	0,30	0,30	3,46	98,14	0,15	0,15	98,32	98,91	2,72
Sumatera Barat	99,36	0,17	0,17	0,96	98,53	0,16	0,17	0,80	98,85	0,12	0,12	98,63	99,09	0,79
Riau	99,40	0,17	0,17	1,38	98,67	0,18	0,18	1,51	98,31	0,13	0,13	98,71	99,21	1,38
Kep. Riau	99,56	0,18	0,18	1,76	96,76	0,80	0,82	1,51	98,32	0,19	0,19	98,77	99,51	1,42
Jambi	99,05	0,26	0,26	0,89	97,93	0,26	0,26	1,22	98,43	0,19	0,20	97,89	98,66	1,06
Sumatera Selatan	99,44	0,15	0,15	1,27	98,59	0,17	0,17	1,70	98,93	0,12	0,12	98,65	99,14	1,48
Kep. Bangka Belitung	99,08	0,25	0,25	0,55	97,14	0,45	0,46	0,80	98,02	0,26	0,26	97,61	98,61	0,67
Bengkulu	99,71	0,11	0,11	0,27	98,30	0,24	0,24	0,69	98,74	0,17	0,17	98,41	99,07	0,57
Lampung	99,52	0,16	0,16	1,30	98,70	0,14	0,15	1,49	98,98	0,11	0,12	98,69	99,14	1,32
DKI Jakarta	99,79	0,06	0,06	1,94	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	99,16	0,09	0,09	3,20	97,99	0,21	0,22	5,46	98,41	0,09	0,09	98,60	99,90	2,27
Banten	99,00	0,16	0,16	2,64	98,00	0,32	0,33	2,96	98,63	0,15	0,15	98,41	98,99	2,84
Jawa Tengah	98,69	0,11	0,11	1,48	97,63	0,15	0,16	2,64	97,92	0,09	0,10	97,93	98,31	2,10
DI Yogyakarta	99,78	0,11	0,11	1,38	99,30	0,23	0,23	1,23	99,63	0,10	0,10	99,43	99,83	1,28
Jawa Timur	98,74	0,11	0,11	2,07	95,51	0,25	0,27	4,70	96,01	0,14	0,14	96,81	97,36	3,68
Bali	98,71	0,22	0,22	1,24	95,41	0,66	0,69	2,55	96,69	0,28	0,28	96,93	98,03	1,91
Nusa Tenggara Barat	95,14	0,61	0,64	1,72	90,14	0,81	0,89	3,03	91,72	0,54	0,58	91,15	93,27	2,47
Nusa Tenggara Timur	98,53	0,31	0,31	0,69	92,07	0,43	0,47	1,29	92,91	0,35	0,37	92,79	94,15	1,10
Kalimantan Barat	98,34	0,36	0,36	1,26	94,81	0,41	0,44	1,73	95,61	0,31	0,32	95,27	96,49	1,51
Kalimantan Tengah	99,28	0,18	0,18	0,45	98,44	0,26	0,27	1,18	98,96	0,18	0,19	98,37	99,09	0,93
Kalimantan Selatan	99,59	0,11	0,11	0,61	98,38	0,22	0,23	1,18	98,82	0,14	0,14	98,62	99,16	0,98
Kalimantan Timur	99,58	0,13	0,13	1,28	98,58	0,23	0,24	1,03	99,04	0,12	0,12	98,98	99,44	1,05
Sulawesi Utara	99,76	0,09	0,09	0,38	99,07	0,20	0,20	0,82	99,46	0,12	0,12	99,16	99,61	0,67
Gorontalo	98,38	0,63	0,64	1,08	95,64	0,62	0,65	1,06	96,86	0,46	0,48	95,68	97,49	0,96
Sulawesi Tengah	99,51	0,19	0,19	0,60	96,09	0,44	0,46	1,70	96,96	0,34	0,35	96,27	97,60	1,44
Sulawesi Selatan	96,93	0,37	0,38	1,59	93,10	0,42	0,45	2,14	94,56	0,30	0,32	93,97	95,15	1,88
Sulawesi Barat	96,34	0,87	0,90	0,66	91,12	0,84	0,92	1,25	92,30	0,68	0,74	90,96	93,63	1,05
Sulawesi Tenggara	98,57	0,33	0,33	0,55	96,00	0,40	0,41	1,06	96,78	0,30	0,31	96,12	97,31	0,89
Maluku	99,26	0,24	0,24	0,50	97,43	0,47	0,48	1,24	98,35	0,30	0,31	97,55	98,73	0,98
Maluku Utara	99,58	0,22	0,22	0,41	97,44	0,49	0,50	1,16	98,40	0,36	0,36	97,36	98,76	0,98
Papua	97,43	0,52	0,53	1,13	49,84	1,64	3,30	4,56	62,00	1,37	2,20	59,33	64,68	3,88
Papua Barat	99,55	0,18	0,19	0,30	92,30	1,36	1,47	2,11	95,17	0,85	0,89	93,50	96,83	1,82
INDONESIA	99,02	0,04	0,04	1,99	95,78	0,09	0,09	3,44	95,61	0,05	0,05	97,37	97,54	2,85

Tabel E.3.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 25-44 Tahun yang Melek Huruf Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi (1)	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan				Design Effect (19)	
	Estimasi AMH (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (4)		Estimasi AMH (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (10)		Estimasi AMH (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval (16)			Design Effect (19)
			Lower (5)	Upper (6)			Lower (11)	Upper (12)			Lower (17)	Upper (18)		
Aceh	99,17	0,12	98,93	99,41	98,05	0,19	97,68	98,42	98,61	0,13	98,35	98,86	0,77	
Sumatera Utara	99,17	0,13	98,92	99,42	98,07	0,20	97,68	98,45	98,61	0,15	98,32	98,91	2,72	
Sumatera Barat	99,12	0,13	98,86	99,38	98,60	0,19	98,23	98,96	98,86	0,12	98,63	99,09	0,79	
Riau	99,48	0,10	99,28	99,69	98,41	0,21	98,00	98,82	98,96	0,13	98,71	99,21	1,38	
Kep. Riau	99,29	0,30	98,71	99,88	98,98	0,22	98,54	99,41	99,14	0,19	98,77	99,51	1,42	
Jambi	99,00	0,18	98,64	99,36	97,52	0,30	96,94	98,10	98,28	0,19	97,89	98,66	1,06	
Sumatera Selatan	99,28	0,13	99,04	99,53	98,49	0,18	98,13	98,85	98,89	0,12	98,65	99,14	1,48	
Kep. Bangka Belitung	98,67	0,28	98,12	99,22	97,48	0,36	96,77	98,20	98,11	0,26	97,61	98,61	0,67	
Bengkulu	99,20	0,17	98,87	99,53	98,27	0,25	97,77	98,77	98,74	0,17	98,41	99,07	0,57	
Lampung	99,20	0,14	98,93	99,47	98,62	0,19	98,25	98,99	98,92	0,11	98,69	99,14	1,32	
DKI Jakarta	99,88	0,06	99,77	100,00	99,69	0,10	99,50	99,87	99,79	0,06	99,68	99,90	2,27	
Jawa Barat	99,29	0,09	99,11	99,47	98,25	0,15	97,97	98,54	98,78	0,09	98,60	98,96	4,32	
Banten	99,52	0,12	99,29	99,75	97,86	0,27	97,33	98,40	98,70	0,15	98,41	98,99	2,84	
Jawa Tengah	98,60	0,11	98,39	98,82	97,65	0,14	97,38	97,92	98,12	0,09	97,93	98,31	2,10	
DI Yogyakarta	99,37	0,19	98,99	99,75	99,89	0,05	99,79	100,00	99,63	0,10	99,43	99,83	1,28	
Jawa Timur	98,14	0,13	97,89	98,40	96,05	0,21	95,63	96,47	97,09	0,14	96,81	97,36	3,68	
Bali	98,94	0,24	98,48	99,40	95,98	0,41	95,18	96,78	97,48	0,28	96,93	98,03	1,91	
Nusa Tenggara Barat	94,95	0,52	93,93	95,96	89,83	0,76	88,34	91,32	92,21	0,54	91,15	93,27	2,47	
Nusa Tenggara Timur	93,13	0,43	92,30	93,97	93,78	0,41	92,97	94,58	93,47	0,35	92,79	94,15	1,10	
Kalimantan Barat	97,52	0,26	97,01	98,02	94,15	0,47	93,22	95,08	95,88	0,31	95,27	96,49	1,51	
Kalimantan Tengah	99,13	0,17	98,79	99,47	98,30	0,33	97,65	98,94	98,73	0,18	98,37	99,09	0,93	
Kalimantan Selatan	99,30	0,14	99,02	99,58	98,47	0,21	98,06	98,88	98,89	0,14	98,62	99,16	0,98	
Kalimantan Timur	99,37	0,13	99,11	99,63	99,03	0,15	98,73	99,32	99,21	0,12	98,98	99,44	1,05	
Sulawesi Utara	99,18	0,17	98,84	99,52	99,59	0,10	99,38	99,79	99,38	0,12	99,16	99,61	0,67	
Gorontalo	95,95	0,64	94,70	97,19	97,22	0,45	96,34	98,10	96,58	0,46	95,68	97,49	0,96	
Sulawesi Tengah	97,13	0,35	96,45	97,81	96,73	0,43	95,89	97,56	96,93	0,34	96,27	97,60	1,44	
Sulawesi Selatan	94,53	0,36	93,82	95,23	94,59	0,35	93,90	95,29	94,56	0,30	93,97	95,15	1,88	
Sulawesi Barat	93,01	0,83	91,39	94,63	91,57	0,87	89,87	93,28	92,30	0,68	90,96	93,63	1,05	
Sulawesi Tenggara	97,14	0,37	96,42	97,86	96,28	0,37	95,55	97,00	96,71	0,30	96,12	97,31	0,89	
Maluku	98,79	0,24	98,32	99,27	97,50	0,46	96,60	98,39	98,14	0,30	97,55	98,73	0,98	
Maluku Utara	98,92	0,23	98,46	99,37	97,18	0,61	96,00	98,37	98,06	0,36	97,36	98,76	0,98	
Papua	70,11	1,31	67,54	72,69	53,38	1,57	50,32	56,45	62,00	1,37	59,33	64,68	3,88	
Papua Barat	97,10	0,47	96,17	98,03	93,00	1,39	90,29	95,72	95,17	0,85	93,50	96,83	1,82	
INDONESIA	98,17	0,04	98,08	98,25	96,74	0,06	96,61	96,86	97,46	0,05	97,37	97,54	2,85	

Tabel E.4.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 45 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan					
	Estimasi AMH (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Estimasi AMH (8)	Standard Error (9)	Relative Standard Error (10)	95% Confidence Interval (11)		Design Effect (13)	Estimasi AMH (14)	Standard Error (15)	Relative Standard Error (16)	95% Confidence Interval (17)		Design Effect (19)
				Lower (5)	Upper (6)					Lower (11)	Upper (12)					Lower (17)	Upper (18)	
Aceh	93,61	0,95	1,02	91,75	95,47	1,55	85,94	0,71	0,83	84,55	87,33	1,38	88,05	0,57	0,65	86,93	89,17	1,29
Sumatera Utara	96,68	0,31	0,32	96,08	97,29	1,68	90,53	0,49	0,54	89,58	91,49	1,95	93,59	0,29	0,31	93,01	94,17	1,82
Sumatera Barat	95,45	0,62	0,65	94,24	96,67	1,67	90,19	0,55	0,61	89,11	91,27	1,33	92,15	0,42	0,45	91,33	92,97	1,37
Riau	95,67	0,69	0,72	94,31	97,03	1,88	91,59	0,65	0,70	90,33	92,86	1,62	93,22	0,48	0,52	92,28	94,16	1,66
Kep. Riau	94,19	0,75	0,79	92,72	95,66	0,86	83,77	2,54	3,03	78,79	88,75	1,62	88,59	0,82	0,89	89,98	93,19	1,08
Jambi	93,81	0,87	0,93	92,10	95,52	1,12	86,16	0,81	0,94	84,57	87,74	1,22	88,59	0,62	0,71	87,36	89,81	1,15
Sumatera Selatan	95,12	0,65	0,68	93,85	96,39	2,19	88,97	0,67	0,75	87,67	90,28	2,33	91,22	0,50	0,55	90,23	92,20	2,31
Kep. Bangka Belitung	93,53	0,89	0,95	91,78	95,28	0,74	84,03	1,57	1,86	80,96	87,10	1,20	88,89	0,90	1,01	87,13	90,66	1,00
Bengkulu	94,56	0,93	0,98	92,74	96,37	0,73	83,83	1,00	1,20	81,86	85,79	0,94	87,03	0,77	0,88	85,53	88,54	0,86
Lampung	92,37	0,86	0,93	90,67	94,06	1,92	83,79	0,66	0,79	82,49	85,09	2,17	85,93	0,55	0,64	84,86	87,01	2,03
DKI Jakarta	96,95	0,34	0,35	96,29	97,61	3,20	85,70	0,76	0,89	84,21	87,19	8,92	89,28	0,41	0,46	88,48	90,08	3,57
Jawa Barat	91,39	0,47	0,51	90,48	92,31	7,22	85,70	0,76	0,89	84,21	87,19	8,92	89,28	0,41	0,46	88,48	90,08	3,57
Banten	90,96	0,82	0,90	89,35	92,57	4,56	83,34	1,33	1,60	80,72	85,95	4,48	88,38	0,70	0,79	87,00	89,76	4,51
Jawa Tengah	82,04	0,51	0,62	81,03	83,04	3,15	73,28	0,59	0,80	72,13	74,44	4,82	77,17	0,40	0,52	76,39	77,96	4,05
DI Yogyakarta	84,59	0,99	1,17	82,65	86,54	2,21	74,09	2,10	2,83	69,98	78,21	5,39	80,44	1,00	1,24	78,48	82,40	3,43
Jawa Timur	85,33	0,49	0,57	84,37	86,29	4,11	66,17	0,70	1,05	64,80	67,54	6,84	74,90	0,45	0,60	74,03	75,78	5,61
Bali	81,05	1,02	1,26	79,04	83,05	1,72	68,70	1,99	2,90	64,79	72,60	4,67	75,50	1,08	1,43	73,39	77,61	3,21
Nusa Tenggara Barat	64,03	1,93	3,01	60,25	67,82	2,74	53,06	1,72	3,24	49,69	56,44	3,48	57,62	1,30	2,26	55,07	60,18	3,18
Nusa Tenggara Timur	91,92	1,16	1,26	89,65	94,19	1,40	72,94	0,79	1,09	71,38	74,50	1,39	76,34	0,70	0,91	74,98	77,70	1,29
Kalimantan Barat	85,14	1,31	1,54	82,58	87,71	1,57	71,52	1,09	1,53	69,38	73,66	1,82	75,81	0,87	1,15	74,11	77,51	1,69
Kalimantan Tengah	95,17	0,83	0,88	93,53	96,81	0,86	91,68	0,76	0,82	90,20	93,16	1,04	92,84	0,57	0,62	91,71	93,97	0,94
Kalimantan Selatan	94,31	0,74	0,79	92,85	95,76	1,35	85,58	0,92	1,07	83,78	87,38	1,56	89,19	0,63	0,70	87,96	90,42	1,45
Kalimantan Timur	95,27	0,59	0,62	94,10	96,43	1,39	86,11	1,38	1,61	83,40	88,82	2,06	91,86	0,64	0,70	90,60	93,12	1,74
Sulawesi Utara	99,23	0,21	0,21	98,82	99,64	0,67	96,84	0,40	0,41	96,07	97,62	0,91	97,91	0,24	0,25	97,43	98,38	0,84
Gorontalo	94,70	1,39	1,46	91,98	97,42	1,24	88,03	1,15	1,31	85,77	90,30	0,92	90,39	0,90	0,99	88,63	92,15	0,95
Sulawesi Tengah	95,08	1,08	1,13	92,97	97,19	1,30	86,03	0,85	0,98	84,37	87,69	1,23	88,19	0,70	0,79	86,82	89,55	1,14
Sulawesi Selatan	85,23	1,00	1,17	83,27	87,19	2,13	67,11	0,90	1,34	65,35	68,87	2,34	73,26	0,73	1,00	71,85	74,69	2,40
Sulawesi Barat	80,19	2,66	3,32	74,97	85,40	0,97	72,28	1,67	2,31	69,02	75,55	1,18	74,16	1,42	1,92	71,37	76,95	1,08
Sulawesi Tenggara	88,50	1,59	1,79	85,38	91,61	1,11	70,30	1,24	1,76	67,88	72,72	1,14	75,02	1,03	1,37	73,01	77,04	1,08
Maluku	96,08	0,96	1,00	94,20	97,96	1,21	92,48	0,91	0,98	90,70	94,26	1,17	93,86	0,67	0,71	92,56	95,17	1,12
Maluku Utara	95,88	0,91	0,94	94,11	97,66	0,44	88,20	0,99	1,12	86,26	90,14	0,66	90,27	0,76	0,85	88,77	91,76	0,98
Papua	94,52	1,00	1,06	92,55	96,48	0,92	46,42	2,10	4,52	42,31	50,53	2,40	60,92	1,71	2,81	57,57	64,28	2,18
Papua Barat	98,44	0,39	0,40	97,67	99,21	0,20	83,49	1,98	2,37	79,61	87,37	1,10	89,29	1,27	1,42	86,81	91,77	0,96
INDONESIA	89,01	0,18	0,20	88,66	89,37	3,86	76,97	0,23	0,30	76,52	77,42	4,56	82,80	0,15	0,18	82,50	83,09	4,20

Tabel E.4.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 45 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi (1)	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan				Design Effect (19)			
	Estimasi AMH (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)		Estimasi AMH (8)	Standard Error (9)	Relative Standard Error (10)		Estimasi AMH (14)	Standard Error (15)	Relative Standard Error (16)					
			Lower (5)	Upper (6)			Lower (11)	Upper (12)			Lower (17)	Upper (18)				
Aceh	93,70	0,48	0,51	92,76	94,64	0,79	0,85	1,02	81,15	84,48	1,09	88,05	0,57	86,93	89,17	1,29
Sumatera Utara	96,86	0,24	0,25	96,38	97,33	1,15	0,44	0,48	89,80	91,51	1,50	93,59	0,29	93,01	94,17	1,82
Sumatera Barat	95,15	0,38	0,40	94,40	95,90	0,83	0,61	0,68	88,37	90,74	1,19	92,15	0,42	91,33	92,97	1,37
Riau	96,19	0,44	0,46	95,32	97,05	1,25	0,72	0,80	88,63	91,47	1,28	93,22	0,48	92,28	94,16	1,66
Kep. Riau	95,14	0,70	0,73	93,78	96,51	0,69	1,36	1,55	84,99	90,32	1,01	91,59	0,82	89,98	93,19	1,08
Jambi	95,00	0,49	0,51	94,05	95,95	0,76	1,02	1,25	79,89	83,90	1,03	88,59	0,62	87,36	89,81	1,15
Sumatera Selatan	95,72	0,39	0,41	94,95	96,49	1,38	0,89	0,89	85,23	88,27	1,93	91,22	0,50	90,23	92,20	2,31
Kep. Bangka Belitung	95,05	0,73	0,77	93,62	96,48	0,71	1,39	1,68	79,77	85,21	0,80	88,89	0,90	87,13	90,66	1,00
Bengkulu	94,15	0,63	0,67	92,91	95,39	0,62	1,15	1,45	77,27	81,78	0,65	87,03	0,77	85,53	88,54	0,86
Lampung	93,01	0,48	0,51	92,07	93,94	1,47	0,86	1,09	76,79	80,15	1,72	85,93	0,55	84,86	87,01	2,03
DKI Jakarta	99,06	0,23	0,23	98,61	99,51	2,71	0,57	0,60	93,71	95,95	3,09	96,95	0,34	96,29	97,61	3,57
Jawa Barat	93,96	0,34	0,37	93,28	94,63	4,88	0,57	0,67	83,46	85,69	5,69	89,28	0,41	88,48	90,08	8,07
Banten	94,80	0,51	0,54	93,80	95,80	2,54	1,10	1,34	79,48	83,78	3,66	88,38	0,70	87,00	89,76	4,51
Jawa Tengah	87,20	0,36	0,41	86,50	87,91	2,53	0,55	0,81	66,68	68,82	3,14	77,17	0,40	76,39	77,96	4,05
DI Yogyakarta	89,69	0,83	0,93	88,06	91,33	1,90	1,38	1,91	69,70	75,12	2,76	80,44	1,00	78,48	82,40	3,43
Jawa Timur	84,97	0,42	0,49	84,15	85,78	3,40	0,58	0,88	64,63	66,91	4,11	74,90	0,45	74,03	75,78	5,61
Bali	88,03	0,92	1,04	86,24	89,83	1,99	1,36	2,14	61,01	66,36	2,12	75,50	1,08	73,39	77,61	3,21
Nusa Tenggara Barat	70,95	1,33	1,87	68,35	73,56	1,88	1,58	3,49	42,20	48,41	2,39	57,62	1,30	55,07	60,18	3,18
Nusa Tenggara Timur	82,40	0,73	0,89	80,97	83,83	0,86	0,89	1,25	68,89	72,36	0,94	76,34	0,70	74,98	77,70	1,29
Kalimantan Barat	86,36	0,78	0,90	84,84	87,89	1,08	1,23	1,90	62,46	67,28	1,34	75,81	0,87	74,11	77,51	1,69
Kalimantan Tengah	96,12	0,47	0,49	95,20	97,05	0,61	0,95	1,07	87,16	90,90	0,81	92,84	0,57	91,71	93,97	0,94
Kalimantan Selatan	94,87	0,54	0,57	93,80	95,94	1,07	0,93	1,11	81,85	85,48	1,12	89,19	0,63	87,96	90,42	1,45
Kalimantan Timur	95,20	0,59	0,62	94,05	96,34	1,30	0,98	1,12	85,93	89,78	1,29	91,86	0,64	90,60	93,12	1,74
Sulawesi Utara	98,80	0,21	0,21	98,39	99,21	0,53	0,39	0,40	96,26	97,78	0,75	97,91	0,24	97,43	98,38	0,84
Gorontalo	90,76	1,04	1,14	88,73	92,80	0,63	1,15	1,28	87,79	92,31	0,79	90,39	0,90	88,63	92,15	0,95
Sulawesi Tengah	91,93	0,71	0,77	90,54	93,32	0,87	0,97	1,15	82,30	86,09	0,83	88,19	0,70	86,82	89,55	1,14
Sulawesi Selatan	79,35	0,74	0,94	77,89	80,81	1,37	0,92	1,35	66,27	69,88	1,85	73,26	0,73	71,83	74,69	2,40
Sulawesi Barat	82,13	1,51	1,83	79,18	85,09	0,76	1,90	2,84	63,11	70,55	0,86	74,16	1,42	71,37	76,95	1,08
Sulawesi Tenggara	84,82	0,97	1,14	82,92	86,72	0,69	1,42	2,16	62,83	68,40	0,87	75,02	1,03	73,01	77,04	1,08
Maluku	96,13	0,60	0,62	94,96	97,30	0,68	0,93	1,01	89,87	93,51	0,83	93,86	0,67	92,56	95,17	1,12
Maluku Utara	94,05	0,79	0,83	92,51	95,59	0,50	1,12	1,30	84,05	88,43	0,44	90,27	0,76	88,77	91,76	0,58
Papua	63,63	1,79	2,80	60,32	67,33	1,44	2,02	3,55	52,90	60,82	1,22	60,92	1,71	57,57	64,28	2,18
Papua Barat	93,63	1,06	1,13	91,55	95,70	0,60	1,79	2,13	80,47	87,48	0,61	89,29	1,27	86,81	91,77	0,96
INDONESIA	89,96	0,13	0,15	89,70	90,22	2,55	0,21	0,27	75,50	76,31	3,14	82,80	0,15	82,50	83,09	4,20

Tabel F.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi (1)	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan + Perdesaan							
	Estimasi MYS (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (5)		Estimasi MYS (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (10)		Estimasi MYS (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval (17)		Design Effect (19)			
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper				
Aceh	10,59	0,11	1,01	10,38	10,79	2,77	0,06	0,71	8,14	8,37	2,52	0,05	8,83	9,03	2,38	
Sumatera Utara	10,08	0,07	0,71	9,93	10,22	6,97	0,06	0,71	7,90	8,12	4,86	0,05	8,96	9,17	7,36	
Sumatera Barat	10,16	0,12	1,18	9,92	10,39	4,75	0,07	0,92	7,43	7,70	3,08	0,07	8,45	8,74	4,66	
Riau	10,24	0,13	1,25	9,99	10,50	6,64	0,08	1,02	7,39	7,69	4,93	0,07	8,47	8,77	6,00	
Kep. Riau	10,46	0,14	1,30	10,19	10,73	6,02	0,26	3,88	6,10	7,11	4,21	0,14	1,47	9,52	10,09	7,69
Jambi	9,88	0,14	1,45	9,60	10,16	3,29	0,08	1,09	7,29	7,61	3,46	0,08	8,05	8,35	3,61	
Sumatera Selatan	9,79	0,13	1,36	9,53	10,05	8,22	0,06	0,84	6,83	7,06	4,60	0,07	7,84	8,13	7,90	
Kep. Bangka Belitung	9,02	0,14	1,52	8,75	9,29	1,96	0,12	1,85	6,13	6,59	2,12	0,08	7,50	7,86	1,92	
Bengkulu	10,65	0,15	1,40	10,36	10,94	2,08	0,09	1,16	7,32	7,66	2,05	0,09	8,32	8,65	2,20	
Lampung	9,63	0,14	1,43	9,36	9,90	6,46	0,06	0,78	7,03	7,25	4,55	0,06	7,68	7,91	5,06	
DKI Jakarta	10,61	0,07	0,66	10,47	10,74	10,50	-	-	-	-	-	0,07	10,47	10,74	12,12	
Jawa Barat	8,90	0,07	0,73	8,77	9,03	21,03	0,06	0,86	6,34	6,56	14,19	0,05	7,98	8,17	19,83	
Banten	9,57	0,11	1,15	9,36	9,79	15,86	0,11	1,66	6,23	6,65	10,34	0,08	8,45	8,77	13,08	
Jawa Tengah	8,40	0,06	0,71	8,29	8,52	8,09	0,04	0,66	6,43	6,60	7,92	0,04	7,31	7,46	7,95	
DI Yogyakarta	10,06	0,12	1,20	9,82	10,30	5,28	0,22	2,89	7,05	7,90	11,56	0,10	1,11	8,99	6,15	
Jawa Timur	8,85	0,06	0,70	8,73	8,97	10,96	0,05	0,79	6,09	6,28	10,93	0,04	0,55	7,37	11,18	
Bali	9,62	0,10	1,07	9,42	9,83	3,72	0,13	1,93	6,70	7,22	5,30	0,09	8,40	8,74	4,44	
Nusa Tenggara Barat	8,23	0,16	1,88	7,93	8,54	5,26	0,10	1,61	6,22	6,62	4,74	0,09	1,25	7,01	4,98	
Nusa Tenggara Timur	10,17	0,14	1,40	9,89	10,45	3,02	0,06	1,03	6,13	6,38	3,09	0,06	0,88	6,97	2,81	
Kalimantan Barat	9,14	0,16	1,78	8,82	9,46	4,99	0,08	1,25	6,08	6,39	4,22	0,08	1,12	6,98	4,69	
Kalimantan Tengah	10,00	0,15	1,51	9,70	10,29	2,98	0,09	1,19	7,02	7,36	3,24	0,08	1,03	7,99	3,29	
Kalimantan Selatan	9,51	0,14	1,50	9,23	9,79	5,19	0,07	1,04	6,55	6,82	2,69	0,08	1,00	7,73	4,32	
Kalimantan Timur	10,13	0,09	0,88	9,96	10,31	3,58	0,15	1,88	7,43	8,00	6,80	0,08	0,88	9,06	4,84	
Sulawesi Utara	10,07	0,12	1,22	9,83	10,31	2,97	0,08	1,01	7,93	8,25	2,24	0,08	0,85	8,85	2,85	
Gorontalo	9,32	0,22	2,40	8,88	9,75	2,77	0,28	2,09	6,02	6,54	2,78	0,12	1,63	7,10	2,59	
Sulawesi Tengah	10,67	0,16	1,47	10,37	10,98	2,84	0,08	1,09	7,10	7,41	2,99	0,08	0,95	7,97	2,84	
Sulawesi Selatan	9,86	0,14	1,46	9,57	10,14	8,42	0,07	1,00	6,60	6,86	4,18	0,08	1,04	7,74	7,67	
Sulawesi Barat	9,01	0,31	3,43	8,41	9,62	2,94	0,15	2,22	6,51	7,10	3,79	0,14	1,88	7,05	3,25	
Sulawesi Tenggara	10,53	0,18	1,68	10,19	10,88	2,97	0,10	1,40	7,13	7,53	3,09	0,09	1,13	8,07	2,86	
Maluku	10,92	0,15	1,38	10,62	11,21	2,56	0,12	1,47	7,74	8,20	2,99	0,11	1,15	8,94	3,13	
Maluku Utara	10,69	0,15	1,45	10,38	10,99	1,39	0,12	1,54	7,38	7,84	2,31	0,10	1,19	8,31	1,93	
Papua	10,70	0,13	1,18	10,45	10,94	2,44	0,13	3,07	4,13	4,65	6,09	0,12	2,03	5,85	4,94	
Papua Barat	10,91	0,11	0,99	10,70	11,12	0,87	0,20	2,46	7,75	8,54	3,29	0,13	1,39	8,99	2,17	
INDONESIA	9,36	0,02	0,26	9,32	9,41	11,32	0,02	0,24	6,72	6,79	7,11	0,02	0,19	8,05	8,11	9,64

Tabel F.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan						
	Estimasi MYS (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (6)		Design Effect (7)	Estimasi MYS (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (12)		Design Effect (13)	Estimasi MYS (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval (17)		Design Effect (19)
			Lower (5)	Upper (6)				Lower (11)	Upper (12)				Lower (16)	Upper (17)	
Aceh	9,22	0,06	9,11	9,33	1,51	8,64	0,06	8,53	8,76	1,39	8,93	0,05	8,83	9,03	2,38
Sumatera Utara	9,35	0,05	9,25	9,46	4,49	8,79	0,06	8,68	8,90	3,85	9,07	0,05	8,96	9,17	7,36
Sumatera Barat	8,65	0,08	8,50	8,80	2,72	8,55	0,08	8,39	8,70	2,48	8,60	0,07	8,45	8,74	4,66
Riau	8,88	0,08	8,73	9,03	3,60	8,35	0,08	8,19	8,50	3,06	8,62	0,07	8,47	8,77	6,00
Kep. Riau	10,08	0,16	9,77	10,39	4,88	9,52	0,15	9,23	9,81	3,91	9,81	0,14	9,52	10,09	7,69
Jambi	8,56	0,08	8,40	8,71	2,15	7,83	0,09	7,66	7,99	1,94	8,20	0,08	8,05	8,35	3,61
Sumatera Selatan	8,26	0,07	8,11	8,40	4,49	7,71	0,08	7,55	7,86	4,33	7,99	0,07	7,84	8,13	7,90
Kep. Bangka Belitung	8,01	0,10	7,82	8,21	1,26	7,32	0,10	7,13	7,52	1,00	7,68	0,09	7,50	7,86	1,92
Bengkulu	8,77	0,09	8,59	8,94	1,29	8,19	0,09	8,01	8,37	1,18	8,48	0,08	8,32	8,65	2,20
Lampung	8,04	0,06	7,92	8,16	3,06	7,54	0,06	7,41	7,66	2,93	7,80	0,06	7,68	7,91	5,06
DKI Jakarta	11,03	0,08	10,87	11,19	9,28	10,17	0,07	10,03	10,32	5,97	10,61	0,07	10,47	10,74	12,12
Jawa Barat	8,46	0,05	8,36	8,55	11,31	7,69	0,05	7,59	7,78	10,67	8,08	0,05	7,98	8,17	19,83
Banten	9,12	0,08	8,96	9,28	7,37	8,08	0,09	7,91	8,26	7,29	8,61	0,08	8,45	8,77	13,08
Jawa Tengah	7,85	0,04	7,78	7,93	4,88	6,94	0,04	6,86	7,01	4,33	7,39	0,04	7,31	7,46	7,95
DI Yogyakarta	9,77	0,11	9,59	9,96	3,90	8,63	0,12	8,41	8,86	3,61	9,19	0,10	8,99	9,39	6,15
Jawa Timur	8,00	0,04	7,92	8,09	6,43	6,94	0,04	6,85	7,02	6,27	7,45	0,04	7,37	7,54	11,18
Bali	9,36	0,09	9,19	9,53	2,72	7,78	0,09	7,60	7,97	2,48	8,57	0,09	8,40	8,74	4,44
Nusa Tenggara Barat	7,81	0,10	7,62	8,00	2,77	6,64	0,10	6,45	6,83	3,01	7,19	0,09	7,01	7,37	4,98
Nusa Tenggara Timur	7,33	0,07	7,20	7,47	1,65	6,86	0,06	6,74	6,99	1,58	7,09	0,06	6,97	7,22	2,81
Kalimantan Barat	7,59	0,08	7,43	7,75	2,75	6,66	0,08	6,50	6,83	2,48	7,14	0,08	6,98	7,29	4,69
Kalimantan Tengah	8,43	0,09	8,26	8,59	1,87	7,85	0,09	7,67	8,03	1,79	8,15	0,08	7,99	8,32	3,29
Kalimantan Selatan	8,25	0,08	8,08	8,42	2,59	7,53	0,08	7,36	7,69	2,32	7,89	0,08	7,73	8,04	4,32
Kalimantan Timur	9,56	0,09	9,39	9,73	3,23	8,84	0,09	8,67	9,01	2,35	9,22	0,08	9,06	9,38	4,84
Sulawesi Utara	9,01	0,08	8,84	9,17	1,76	8,99	0,08	8,83	9,14	1,56	9,00	0,08	8,85	9,15	2,85
Gorontalo	6,99	0,13	6,74	7,25	1,50	7,68	0,13	7,43	7,93	1,47	7,34	0,12	7,10	7,57	2,59
Sulawesi Tengah	8,28	0,08	8,12	8,44	1,66	7,96	0,08	7,80	8,12	1,50	8,13	0,08	7,97	8,28	2,84
Sulawesi Selatan	8,19	0,09	8,01	8,36	4,46	7,65	0,08	7,49	7,81	3,95	7,90	0,08	7,74	8,06	7,67
Sulawesi Barat	7,55	0,14	7,28	7,82	1,66	7,09	0,15	6,79	7,39	1,99	7,32	0,14	7,05	7,59	3,25
Sulawesi Tenggara	8,58	0,10	8,38	8,78	1,80	7,93	0,10	7,75	8,12	1,46	8,25	0,09	8,07	8,44	2,86
Maluku	9,31	0,11	9,09	9,52	1,80	8,99	0,11	8,76	9,21	1,74	9,15	0,11	8,94	9,36	3,13
Maluku Utara	8,88	0,11	8,67	9,10	1,23	8,11	0,10	7,90	8,31	0,97	8,50	0,10	8,31	8,70	1,93
Papua	6,86	0,12	6,61	7,10	2,67	5,23	0,14	4,97	5,50	2,91	6,09	0,12	5,85	6,33	4,94
Papua Barat	9,81	0,13	9,56	10,05	1,18	8,61	0,15	8,30	8,91	1,41	9,24	0,13	8,99	9,50	2,17
INDONESIA	8,49	0,02	8,46	8,52	5,66	7,68	0,02	7,64	7,71	5,24	8,08	0,02	8,05	8,11	9,64

Tabel G.1.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Bersekolah Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi (1)	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan									
	Estimasi (2)	95% Confidence Interval		Estimasi (8)	95% Confidence Interval		Estimasi (14)	95% Confidence Interval		Design Effect (19)						
		Standard Error (3)	Lower (5)		Upper (6)	Standard Error (9)		Lower (11)	Upper (12)		Standard Error (15)	Lower (17)	Upper (18)			
Aceh	1,84	0,28	15,07	1,52	4,48	0,23	5,16	4,03	4,93	1,45	3,72	0,18	4,87	3,37	4,08	1,32
Sumatera Utara	1,08	0,10	9,32	1,66	3,80	0,26	6,83	3,29	4,31	4,06	2,41	0,14	5,72	2,14	2,68	3,19
Sumatera Barat	1,16	0,15	13,22	1,08	2,82	0,20	7,17	2,43	3,22	1,55	2,16	0,14	6,36	1,89	2,43	1,35
Riau	1,52	0,24	15,55	2,28	3,32	0,31	9,24	2,72	3,92	3,54	2,60	0,21	7,96	2,19	3,00	2,99
Kep. Riau	1,47	0,24	16,28	1,67	8,43	1,46	17,32	5,57	11,29	3,14	2,65	0,34	12,67	1,99	3,31	2,57
Jambi	2,32	0,29	12,53	1,01	4,92	0,30	6,11	4,33	5,51	1,54	4,12	0,23	5,51	3,67	4,56	1,32
Sumatera Selatan	1,49	0,19	12,86	1,11	1,86	0,21	6,08	3,04	3,87	2,29	2,74	0,15	5,65	2,43	3,04	2,16
Kep. Bangka Belitung	2,86	0,40	13,90	1,01	7,10	0,69	9,73	5,75	8,46	1,13	4,99	0,40	8,04	4,20	5,78	1,39
Bengkulu	1,32	0,24	17,87	0,64	5,17	0,36	6,95	4,47	5,87	1,13	3,96	0,26	6,63	3,45	4,48	0,99
Lampung	2,05	0,27	13,44	2,13	4,91	0,22	4,47	4,48	5,34	2,12	4,15	0,18	4,32	3,80	4,50	1,99
DKI Jakarta	1,11	0,11	9,78	0,89	1,32	0,11	-	-	-	-	1,11	0,11	9,76	0,89	1,32	3,59
Jawa Barat	2,96	0,16	5,35	7,10	5,52	0,29	5,28	4,95	6,10	8,80	3,83	0,14	3,76	3,54	4,11	7,96
Banten	3,09	0,25	8,21	3,59	5,80	0,48	8,20	4,86	6,73	5,11	3,92	0,23	5,81	3,48	4,37	4,85
Jawa Tengah	5,87	0,19	3,23	2,79	9,02	0,24	2,66	8,55	9,49	4,59	7,57	0,16	7,26	7,87	3,74	7,87
DI Yogyakarta	4,75	0,37	7,82	4,02	11,73	1,12	9,57	9,53	13,93	5,77	7,11	0,43	6,03	6,27	7,95	3,43
Jawa Timur	4,70	0,18	3,79	3,76	12,98	0,34	2,59	12,32	13,63	7,62	9,03	0,20	2,17	8,64	9,41	6,01
Bali	6,38	0,38	5,99	1,72	13,25	0,78	5,91	11,71	14,78	3,24	9,09	0,39	4,34	8,32	9,87	2,54
Nusa Tenggara Barat	11,08	0,70	6,36	2,60	16,26	0,78	4,77	14,74	17,79	4,09	14,07	0,54	3,87	13,00	15,13	3,45
Nusa Tenggara Timur	2,17	0,32	14,72	1,22	10,41	0,38	3,64	9,67	11,15	1,88	8,64	0,31	3,56	8,04	9,24	1,64
Kalimantan Barat	4,73	0,43	9,03	1,48	10,09	0,44	4,33	9,23	10,94	2,24	8,43	0,33	3,95	7,77	9,08	1,95
Kalimantan Tengah	1,64	0,27	16,37	0,94	2,91	0,26	8,92	2,40	3,42	1,26	2,47	0,19	7,82	2,09	2,85	1,09
Kalimantan Selatan	1,83	0,24	13,33	1,45	4,29	0,31	7,28	3,68	4,90	1,85	3,24	0,21	6,44	2,83	3,65	1,65
Kalimantan Timur	1,52	0,18	11,99	1,41	4,89	0,51	10,48	3,89	5,90	2,87	2,79	0,22	7,88	2,36	3,22	2,11
Sulawesi Utara	0,59	0,13	22,39	0,88	0,99	0,14	14,38	0,71	1,27	0,96	0,81	0,10	12,19	0,61	1,00	0,91
Gorontalo	1,80	0,44	24,60	0,93	3,11	0,37	11,89	2,39	3,84	1,11	2,66	0,29	10,77	2,09	3,22	1,04
Sulawesi Tengah	1,01	0,22	21,87	0,58	1,45	0,41	9,11	3,69	5,30	2,71	3,61	0,31	8,62	3,00	4,22	2,27
Sulawesi Selatan	3,85	0,30	7,78	3,26	4,43	0,41	3,61	10,53	12,13	3,00	8,53	0,30	3,52	7,94	9,11	2,92
Sulawesi Barat	5,30	0,82	15,56	3,68	6,92	0,95	8,04	6,87	9,20	1,47	7,41	0,50	6,70	6,43	8,38	1,26
Sulawesi Tenggara	2,79	0,42	15,02	1,97	3,61	0,44	5,30	7,38	9,10	1,38	6,67	0,34	5,09	6,01	7,34	1,25
Maluku	1,28	0,26	20,21	0,77	1,78	0,53	15,17	2,46	4,54	2,63	2,61	0,33	12,72	1,96	3,26	2,00
Maluku Utara	1,08	0,23	21,11	0,63	1,53	0,36	9,77	3,01	4,44	0,95	2,95	0,27	9,13	2,43	3,48	0,81
Papua	1,68	0,36	21,34	0,98	2,38	1,51	3,34	42,23	48,15	6,93	33,44	1,21	3,63	31,06	35,82	5,98
Papua Barat	0,54	0,13	24,87	0,28	0,80	1,07	14,65	5,20	9,40	2,79	4,62	0,66	14,29	3,32	5,91	2,38
INDONESIA	3,36	0,06	1,78	3,25	3,48	0,10	1,13	8,30	8,68	5,19	5,88	0,06	0,97	5,77	5,99	4,53

Tabel G.1.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Bersekolah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan											
	Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	1,94	0,15	7,52	1,65	2,23	0,79	5,47	0,27	4,90	4,94	5,99	1,02	3,72	0,18	4,87	3,37	4,08	1,32
Sumatera Utara	1,31	0,11	8,63	1,09	1,54	1,92	3,48	0,19	5,46	3,11	3,85	2,17	2,41	0,14	5,72	2,14	2,68	3,19
Sumatera Barat	1,25	0,11	9,07	1,03	1,47	1,77	3,03	0,21	6,78	2,63	3,43	1,13	2,16	0,14	6,36	1,89	2,43	1,35
Riau	1,43	0,17	11,71	1,10	1,75	1,79	3,88	0,29	7,66	3,26	4,42	2,03	2,60	0,21	7,96	2,19	3,00	2,89
Kep. Riau	1,47	0,25	17,24	0,98	1,97	1,32	3,84	0,51	13,20	2,87	4,88	2,05	2,65	0,34	12,67	1,99	3,31	2,57
Jambi	2,04	0,18	8,84	1,69	2,39	0,83	6,29	0,35	5,62	5,60	6,99	1,06	4,12	0,23	5,51	3,67	4,56	1,32
Sumatera Selatan	1,36	0,12	8,95	1,12	1,60	1,33	4,15	0,24	5,90	3,67	4,62	1,80	2,74	0,15	5,65	2,43	3,04	2,16
Kep. Bangka Belitung	3,02	0,34	11,13	2,36	3,67	0,82	7,15	0,57	7,96	6,03	8,26	0,97	4,99	0,40	8,04	4,20	5,78	1,39
Bengkulu	1,82	0,21	11,65	1,41	2,24	0,70	6,19	0,41	6,64	5,39	7,00	0,79	3,96	0,26	6,63	3,45	4,48	0,99
Lampung	2,04	0,14	7,02	1,76	2,32	1,29	6,39	0,30	4,73	5,80	6,98	1,84	4,15	0,18	4,32	3,80	4,50	1,99
DKI Jakarta	0,42	0,09	20,86	0,25	0,59	3,06	1,81	0,18	10,15	1,45	2,17	3,19	1,11	0,11	9,78	0,89	1,32	3,59
Jawa Barat	2,17	0,11	5,29	1,94	2,39	4,39	5,94	0,21	3,74	5,13	5,94	5,77	3,83	0,14	3,76	3,54	4,11	7,96
Banten	1,97	0,17	8,64	1,64	2,31	2,67	5,94	0,35	5,82	5,26	6,62	3,74	3,92	0,23	5,81	3,48	4,37	4,85
Jawa Tengah	4,12	0,13	3,23	3,86	4,38	2,33	10,89	0,22	2,04	10,45	11,32	2,80	7,57	0,16	2,07	7,26	7,87	3,74
DI Yogyakarta	3,36	0,32	9,48	2,74	3,99	1,86	10,68	0,65	6,11	9,40	11,96	2,85	7,11	0,43	6,03	6,27	7,95	3,43
Jawa Timur	5,04	0,16	3,23	4,72	5,36	3,42	12,81	0,27	2,10	12,28	13,34	4,31	9,03	0,20	2,17	8,64	9,41	6,01
Bali	4,37	0,31	7,12	3,76	4,98	1,55	13,82	0,57	4,15	12,69	14,95	1,88	9,09	0,39	4,34	8,32	9,87	2,54
Nusa Tenggara Barat	9,47	0,51	5,42	8,46	10,47	2,02	18,16	0,67	3,67	16,86	19,47	2,25	14,07	0,54	3,87	13,00	15,13	3,45
Nusa Tenggara Timur	6,89	0,33	4,75	6,25	7,53	1,10	10,30	0,37	3,61	9,57	11,03	1,06	8,64	0,31	3,56	8,04	9,24	1,64
Kalimantan Barat	4,68	0,30	6,41	4,10	5,27	1,38	12,31	0,46	3,75	11,41	13,22	1,33	8,43	0,33	3,95	7,77	9,08	1,95
Kalimantan Tengah	1,43	0,16	11,27	1,12	1,75	0,68	3,62	0,29	8,11	3,05	4,20	0,84	2,47	0,19	7,82	2,09	2,85	1,09
Kalimantan Selatan	1,69	0,20	11,62	1,31	2,08	1,37	4,80	0,29	6,00	4,24	5,37	1,09	3,24	0,21	6,44	2,83	3,65	1,65
Kalimantan Timur	1,85	0,22	11,65	1,43	2,27	1,59	3,86	0,30	7,87	3,27	4,46	1,39	2,79	0,22	7,88	2,36	3,22	2,11
Sulawesi Utara	0,82	0,12	14,41	0,59	1,06	0,65	0,79	0,11	14,12	0,57	1,01	0,59	0,81	0,10	12,19	0,61	1,00	0,91
Gorontalo	2,50	0,35	14,01	1,82	3,19	0,82	2,81	0,36	12,79	2,10	3,51	0,79	2,66	0,29	10,77	2,09	3,22	1,04
Sulawesi Tengah	2,64	0,32	12,04	2,02	3,26	1,62	4,62	0,37	8,01	3,90	5,35	1,25	3,61	0,31	8,62	3,00	4,22	2,27
Sulawesi Selatan	6,60	0,30	4,59	6,00	7,19	1,78	10,28	0,36	3,48	9,58	10,98	1,85	8,53	0,30	3,52	7,94	9,11	2,92
Sulawesi Barat	5,13	0,48	9,44	4,18	6,08	0,83	9,62	0,66	6,83	8,34	10,91	0,89	7,41	0,50	6,70	6,43	8,38	1,26
Sulawesi Tenggara	4,32	0,30	7,03	3,72	4,91	0,74	8,97	0,48	5,34	8,03	9,91	0,97	6,67	0,34	5,09	6,01	7,34	1,25
Maluku	2,02	0,30	14,98	1,43	2,62	1,06	3,19	0,42	13,06	2,38	4,01	1,31	2,61	0,33	12,72	1,96	3,26	2,00
Maluku Utara	1,82	0,26	14,33	1,31	2,33	0,61	4,14	0,39	9,43	3,37	4,90	0,60	2,95	0,27	9,13	2,43	3,48	0,81
Papua	27,29	1,16	4,23	25,02	29,55	3,19	40,36	1,39	3,44	37,64	43,09	3,45	33,44	1,21	3,63	31,06	35,82	5,98
Papua Barat	2,84	0,42	14,62	2,03	3,65	0,79	6,63	1,02	15,41	4,63	8,63	1,92	4,62	0,66	14,29	3,32	5,91	2,38
INDONESIA	3,45	0,05	1,38	3,36	3,55	2,62	8,30	0,08	0,95	8,14	8,45	3,24	5,88	0,06	0,97	5,77	5,99	4,53

Tabel G.2.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Tamat SD/MI Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan					
	Estimasi (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (5)		Design Effect (7)	Estimasi (8)	Standard Error (9)	Relative Standard Error (10)	95% Confidence Interval (12)		Design Effect (13)	Estimasi (14)	Standard Error (15)	Relative Standard Error (16)	95% Confidence Interval (18)		Design Effect (19)	
			Lower	Upper					Lower	Upper					Lower	Upper		
Aceh	4,76	0,39	8,11	4,00	5,52	1,18	11,41	0,40	3,49	10,63	12,19	1,82	9,50	0,31	3,21	8,90	10,10	1,55
Sumatera Utara	6,57	0,32	4,90	5,94	7,20	2,96	14,39	0,44	3,09	13,52	15,26	3,53	10,39	0,29	2,80	9,82	10,96	3,59
Sumatera Barat	10,20	0,65	6,41	8,92	11,48	2,45	23,49	0,62	2,64	22,27	24,71	2,23	18,19	0,49	2,72	17,22	19,15	2,49
Riau	7,68	0,65	8,44	6,41	8,95	3,63	17,29	0,67	3,88	15,98	18,61	3,81	13,45	0,49	3,61	12,50	14,40	3,58
Kep. Riau	5,64	0,62	10,97	4,42	6,85	3,04	24,71	2,20	8,92	20,39	29,03	2,97	8,88	0,71	8,02	7,48	10,28	3,69
Jambi	8,75	0,82	9,31	7,15	10,35	2,24	16,37	0,58	3,55	15,23	17,51	1,97	14,02	0,49	3,47	13,06	14,97	1,98
Sumatera Selatan	9,86	0,72	7,28	8,45	11,26	4,39	20,11	0,61	3,06	18,90	21,31	4,07	16,37	0,48	2,95	15,42	17,31	4,07
Kep. Bangka Belitung	11,98	0,79	6,63	10,42	13,53	1,06	25,52	1,10	4,30	23,36	27,67	1,49	18,78	0,68	3,60	17,45	20,10	1,23
Bengkulu	7,85	0,70	9,21	6,27	9,03	1,05	18,08	0,62	3,41	16,88	19,29	1,10	14,81	0,50	3,36	13,83	15,79	1,08
Lampung	10,86	0,89	8,18	9,12	12,60	4,60	20,12	0,46	2,27	19,23	21,02	2,66	17,67	0,41	2,32	16,86	18,47	2,85
DKI Jakarta	4,95	0,32	6,46	4,32	5,58	6,31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	10,16	0,34	3,34	9,50	10,83	10,26	17,29	0,50	2,91	16,31	18,28	9,56	12,56	0,28	2,25	12,01	13,11	10,26
Banten	8,44	0,48	5,65	7,50	9,37	6,22	22,36	0,92	4,13	20,55	24,17	6,07	12,72	0,43	3,35	11,89	13,56	5,77
Jawa Tengah	12,42	0,30	2,45	11,82	13,02	3,63	17,73	0,32	1,79	17,11	18,36	4,50	15,28	0,22	1,45	14,85	15,72	4,04
DIY Yogyakarta	7,65	0,50	6,59	6,66	8,63	2,54	12,49	1,10	8,77	10,34	14,64	5,21	9,28	0,51	5,48	8,28	10,28	3,79
Jawa Timur	11,32	0,31	2,75	10,71	11,93	5,12	18,86	0,33	1,73	18,22	19,50	5,34	15,26	0,23	1,51	14,81	15,71	5,29
Bali	7,61	0,42	5,55	6,78	8,44	1,79	15,61	0,78	5,00	14,08	17,14	2,80	10,77	0,41	3,79	9,97	11,57	2,34
Nusa Tenggara Barat	12,64	0,62	4,88	11,43	13,85	1,78	19,05	0,68	3,57	17,72	20,38	2,77	16,33	0,47	2,87	15,41	17,25	2,26
Nusa Tenggara Timur	9,12	0,83	9,14	7,49	10,76	2,13	24,97	0,57	2,27	23,86	26,09	2,09	21,57	0,49	2,26	20,61	22,53	1,93
Kalimantan Barat	12,28	0,85	6,93	10,61	13,95	2,46	22,67	0,71	3,14	21,27	24,07	3,10	19,45	0,57	2,92	18,34	20,56	2,80
Kalimantan Tengah	8,60	0,74	8,64	7,15	10,06	1,48	16,00	0,93	5,80	14,18	17,82	3,37	13,46	0,67	4,99	12,14	14,78	2,73
Kalimantan Selatan	11,80	0,84	7,09	10,16	13,44	2,95	23,64	0,70	2,95	22,28	25,01	2,09	18,60	0,55	2,93	17,53	19,67	2,34
Kalimantan Timur	7,18	0,43	6,00	6,34	8,03	1,78	14,92	1,02	6,86	12,91	16,93	4,20	10,10	0,48	4,73	9,17	11,04	2,97
Sulawesi Utara	11,70	0,80	6,81	10,14	13,26	1,83	20,59	0,77	3,73	19,09	22,09	1,66	16,51	0,57	3,43	15,40	17,62	1,74
Gorontalo	15,14	1,41	9,34	12,37	17,92	1,55	35,55	1,25	3,51	33,10	37,99	1,67	28,44	0,97	3,40	26,55	30,34	1,52
Sulawesi Tengah	6,26	0,75	11,92	4,80	7,73	1,71	17,90	0,66	3,66	16,62	19,19	2,02	14,94	0,54	3,62	13,88	16,00	1,87
Sulawesi Selatan	9,82	0,56	5,66	8,73	10,91	2,87	19,79	0,46	2,35	18,88	20,70	2,45	16,05	0,38	2,39	15,30	16,80	2,77
Sulawesi Barat	14,82	1,68	11,32	11,54	18,11	1,56	22,46	1,16	5,18	20,18	24,73	2,38	20,69	0,98	4,74	18,77	22,62	2,06
Sulawesi Tenggara	7,12	0,76	10,61	5,64	8,61	1,45	17,65	0,64	3,60	16,41	18,90	1,52	14,62	0,51	3,48	13,63	15,62	1,39
Maluku	5,19	0,61	11,72	4,00	6,39	1,21	14,11	0,97	6,85	12,21	16,00	2,43	10,53	0,66	6,24	9,24	11,82	2,12
Maluku Utara	6,35	0,86	13,59	4,66	8,04	1,01	18,86	0,97	5,14	16,96	20,76	1,58	15,22	0,75	4,95	13,74	16,69	1,40
Papua	5,23	0,63	12,14	3,98	6,47	1,72	8,84	0,48	5,44	7,90	9,78	2,16	7,86	0,39	4,95	7,10	8,63	1,89
Papua Barat	3,58	0,46	12,93	2,67	4,49	0,51	14,34	0,97	6,75	12,44	16,24	1,26	10,07	0,62	6,19	8,85	11,29	1,03
INDONESIA	9,55	0,12	1,24	9,31	9,78	5,58	18,42	0,12	0,67	18,18	18,66	4,37	13,90	0,09	0,62	13,73	14,07	4,84

Tabel G.2.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Tamat SD/MI Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Laki-Laki					Perempuan					Laki-Laki + Perempuan							
	Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval			Design Effect	Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval			Design Effect	Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval			
			Lower	Upper	Upper				Lower	Upper	Lower				Upper	Upper	Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	8,30	0,34	4,08	7,64	8,97	1,06	10,68	0,36	3,35	9,98	11,38	0,98	9,50	0,31	3,21	8,90	10,10	1,55
Sumatera Utara	8,71	0,31	3,59	8,10	9,32	2,38	12,03	0,34	2,79	11,38	12,69	2,15	10,39	0,29	2,80	9,82	10,96	3,59
Sumatera Barat	17,19	0,56	3,28	16,09	18,30	1,64	19,13	0,53	2,79	18,09	20,18	1,44	18,19	0,49	2,72	17,22	19,15	2,49
Riau	12,26	0,53	4,33	11,22	13,30	2,36	14,71	0,54	3,66	13,66	15,77	2,01	13,45	0,49	3,61	12,50	14,40	3,58
Kep. Riau	8,76	0,82	9,42	7,14	10,38	2,52	9,01	0,75	8,30	7,54	10,47	1,98	8,88	0,71	8,02	7,48	10,28	3,69
Jambi	12,65	0,56	4,40	11,56	13,74	1,43	15,46	0,54	3,52	14,39	16,52	1,13	14,02	0,49	3,47	13,06	14,97	1,98
Sumatera Selatan	15,03	0,54	3,56	13,98	16,08	2,70	17,73	0,53	2,98	16,70	18,77	2,29	16,37	0,48	2,95	15,42	17,31	4,07
Kep. Bangka Belitung	17,50	0,80	4,58	15,93	19,07	0,94	20,17	0,77	3,83	18,66	21,69	0,74	18,78	0,68	3,60	17,45	20,10	1,23
Bengkulu	14,37	0,62	4,31	13,16	15,58	0,86	15,27	0,55	3,61	14,19	16,35	0,64	14,81	0,50	3,36	13,83	15,79	1,08
Lampung	17,52	0,47	2,66	16,61	18,43	1,88	17,83	0,49	2,73	16,87	18,78	1,96	17,67	0,41	2,32	16,86	18,47	2,85
DKI Jakarta	3,40	0,31	9,02	2,80	4,00	4,81	6,54	0,41	6,34	5,72	7,35	4,71	4,95	0,32	6,46	4,32	5,58	7,29
Jawa Barat	11,54	0,32	2,75	10,91	12,16	7,01	13,62	0,32	2,33	13,00	14,24	6,01	12,56	0,28	2,25	12,01	13,11	10,26
Banten	11,31	0,47	4,19	10,39	12,24	3,96	14,18	0,50	3,50	13,20	15,15	3,54	12,72	0,43	3,35	11,89	13,56	5,77
Jawa Tengah	14,30	0,26	1,85	13,78	14,82	2,96	16,23	0,25	1,52	15,74	16,71	2,46	15,28	0,22	1,45	14,85	15,72	4,04
DI Yogyakarta	8,21	0,57	6,92	7,09	9,32	2,55	10,31	0,61	5,89	9,11	11,50	2,55	9,28	0,51	5,48	8,28	10,28	3,79
Jawa Timur	14,49	0,28	1,90	13,96	15,02	3,78	16,00	0,25	1,57	15,51	16,49	3,11	15,26	0,23	1,51	14,81	15,71	5,29
Bali	10,12	0,47	4,64	9,20	11,04	1,61	11,42	0,49	4,31	10,46	12,39	1,63	10,77	0,41	3,79	9,97	11,57	2,34
Nusa Tenggara Barat	17,01	0,61	3,59	15,81	18,20	1,73	15,73	0,53	3,40	14,68	16,78	1,63	16,33	0,47	2,87	15,41	17,25	2,26
Nusa Tenggara Timur	22,40	0,56	2,50	21,30	23,50	1,19	20,79	0,52	2,52	19,76	21,81	1,18	21,57	0,49	2,26	20,61	22,53	1,93
Kalimantan Barat	19,36	0,67	3,45	18,05	20,67	1,95	19,55	0,60	3,06	18,37	20,72	1,53	19,45	0,57	2,92	18,34	20,56	2,80
Kalimantan Tengah	11,77	0,70	5,91	10,41	13,13	1,71	15,33	0,76	4,93	13,84	16,81	1,49	13,46	0,67	4,99	12,14	14,78	2,73
Kalimantan Selatan	17,02	0,60	3,55	15,83	18,20	1,53	20,19	0,62	3,09	18,97	21,42	1,45	18,60	0,55	2,93	17,53	19,67	2,34
Kalimantan Timur	9,03	0,54	6,03	7,96	10,10	2,25	11,32	0,52	4,62	10,30	12,35	1,52	10,10	0,48	4,73	9,17	11,04	2,97
Sulawesi Utara	16,18	0,65	4,00	14,91	17,44	1,17	16,86	0,61	3,63	15,66	18,06	0,99	16,51	0,57	3,43	15,40	17,62	1,74
Gorontalo	32,81	1,25	3,80	30,37	35,25	1,15	24,12	0,95	3,96	22,25	25,99	0,83	28,44	0,97	3,40	26,55	30,34	1,52
Sulawesi Tengah	15,23	0,63	4,14	14,00	16,47	1,27	14,63	0,57	3,91	13,51	15,75	1,06	14,94	0,54	3,62	13,88	16,00	1,87
Sulawesi Selatan	16,08	0,46	2,88	15,17	16,99	1,90	16,02	0,41	2,55	15,22	16,82	1,66	16,05	0,38	2,39	15,30	16,80	2,77
Sulawesi Barat	21,36	1,18	5,52	19,05	23,67	1,42	20,04	1,01	5,06	18,05	22,03	1,15	20,69	0,98	4,74	18,77	22,62	2,06
Sulawesi Tenggara	15,30	0,67	4,38	13,99	16,61	1,14	13,96	0,51	3,65	12,96	14,96	0,74	14,62	0,51	3,48	13,63	15,62	1,39
Maluku	9,69	0,70	7,22	8,32	11,07	1,28	11,38	0,75	6,63	9,90	12,85	1,32	10,53	0,66	6,24	9,24	11,82	2,12
Maluku Utara	13,63	0,85	6,23	11,97	15,30	0,99	16,87	0,82	4,85	15,26	18,47	0,75	15,22	0,75	4,95	13,74	16,69	1,40
Papua	7,51	0,44	5,84	6,65	8,37	1,31	8,26	0,47	5,66	7,35	9,18	1,24	7,86	0,39	4,95	7,10	8,63	1,89
Papua Barat	8,31	0,65	7,78	7,04	9,58	0,69	12,06	0,79	6,59	10,50	13,61	0,68	10,07	0,62	6,19	8,85	11,29	1,03
INDONESIA	13,01	0,10	0,76	12,82	13,21	3,33	14,79	0,10	0,65	14,60	14,98	2,91	13,90	0,09	0,62	13,73	14,07	4,84

Tabel G.3.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat SD/MI Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan					
	Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect
				Lower	Upper					Lower	Upper					Lower	Upper	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	15,97	0,72	4,49	14,56	17,37	1,37	29,72	0,56	1,89	28,62	30,83	1,77	25,77	0,46	1,78	24,87	26,67	1,58
Sumatera Utara	17,50	0,58	3,31	16,37	18,63	4,06	28,21	0,52	1,83	27,20	29,23	2,91	22,74	0,41	1,82	21,93	23,55	3,86
Sumatera Barat	15,59	0,62	4,00	14,37	16,81	1,55	27,29	0,54	1,97	26,23	28,34	1,51	22,62	0,44	1,94	21,76	23,48	1,67
Riau	16,40	0,71	4,36	15,00	17,80	2,28	33,32	0,76	2,27	31,84	34,81	3,12	26,56	0,57	2,14	25,44	27,67	2,94
Kep. Riau	14,59	1,07	7,32	12,50	16,69	3,86	30,04	2,65	8,83	24,84	35,24	3,81	17,22	1,09	6,31	15,09	19,35	4,86
Jambi	17,85	0,98	5,49	15,93	19,77	1,76	33,96	0,74	2,17	32,52	35,41	1,93	28,99	0,63	2,17	27,76	30,23	1,94
Sumatera Selatan	19,69	0,93	4,70	17,88	21,51	4,11	38,90	0,64	1,65	37,64	40,16	3,00	31,89	0,59	1,86	30,73	33,06	3,90
Kep. Bangka Belitung	23,35	1,06	4,55	21,27	25,44	1,12	34,70	0,92	2,67	32,89	36,51	0,89	29,05	0,71	2,46	27,65	30,45	1,02
Bengkulu	14,48	0,82	5,68	12,87	16,10	0,81	31,28	0,73	2,34	29,84	32,72	1,07	26,01	0,60	2,30	24,84	27,18	1,02
Lampung	18,45	0,75	4,07	16,98	19,92	2,11	31,21	0,52	1,67	30,18	32,23	2,62	27,83	0,44	1,58	26,97	28,69	2,36
DKI Jakarta	15,09	0,49	3,26	14,12	16,05	5,49	-	-	-	-	-	-	15,09	0,49	3,26	14,12	16,05	6,34
Jawa Barat	26,71	0,48	1,80	25,76	27,65	9,62	47,44	0,67	1,41	46,14	48,75	9,66	33,68	0,40	1,18	32,90	34,46	9,97
Banten	18,14	0,67	3,68	16,83	19,45	6,35	39,13	1,20	3,06	36,79	41,48	7,42	24,60	0,58	2,35	23,47	25,73	6,36
Jawa Tengah	24,94	0,40	1,60	24,16	25,72	3,64	37,34	0,44	1,18	36,47	38,21	5,46	31,62	0,30	0,96	31,02	32,21	4,55
DI Yogyakarta	14,76	0,61	4,11	13,57	15,95	2,08	24,50	1,39	5,66	21,78	27,21	4,92	18,05	0,58	3,19	16,92	19,18	2,76
Jawa Timur	23,19	0,38	1,62	22,45	23,92	4,19	34,42	0,40	1,17	33,63	35,21	5,45	29,06	0,28	0,97	28,51	29,61	4,90
Bali	17,20	0,62	3,61	15,98	18,42	1,91	28,17	1,05	3,71	26,12	30,22	3,27	21,53	0,55	2,57	20,45	22,62	2,44
Nusa Tenggara Barat	21,51	0,81	3,78	19,91	23,10	2,03	26,67	0,77	2,90	25,15	28,19	2,83	24,48	0,56	2,30	23,38	25,59	2,41
Nusa Tenggara Timur	17,00	0,79	4,67	15,44	18,55	1,14	35,72	0,60	1,68	34,54	36,89	1,91	31,70	0,51	1,61	30,70	32,69	1,64
Kalimantan Barat	18,76	0,87	4,63	17,06	20,47	1,81	35,10	0,73	2,08	33,67	36,53	2,49	30,04	0,60	1,98	28,87	31,21	2,30
Kalimantan Tengah	18,28	0,91	4,99	16,49	20,06	1,17	42,85	1,07	2,49	40,76	44,94	2,45	34,41	0,83	2,40	32,79	36,03	2,13
Kalimantan Selatan	20,52	0,95	4,64	18,65	22,38	2,43	35,79	0,72	2,01	34,38	37,21	1,76	29,29	0,61	2,10	28,09	30,50	2,16
Kalimantan Timur	16,50	0,66	3,99	15,21	17,80	2,01	31,99	1,13	3,53	29,78	34,21	2,98	22,35	0,62	2,78	21,13	23,56	2,62
Sulawesi Utara	15,19	0,70	4,61	13,82	16,56	1,13	28,19	0,76	2,70	26,70	29,68	1,32	22,23	0,54	2,44	21,17	23,29	1,27
Gorontalo	20,63	1,33	6,45	18,02	23,24	1,08	32,73	1,06	3,24	30,65	34,81	1,25	28,52	0,85	2,99	26,85	30,19	1,18
Sulawesi Tengah	16,26	1,09	6,69	14,13	18,39	1,56	38,13	0,74	1,93	36,69	39,58	1,60	32,56	0,63	1,94	31,32	33,80	1,48
Sulawesi Selatan	17,68	0,91	5,16	15,89	19,47	4,70	29,97	0,50	1,68	28,98	30,96	2,19	25,36	0,49	1,94	24,40	26,33	3,24
Sulawesi Barat	21,23	1,77	8,36	17,75	24,71	1,32	32,78	1,05	3,20	30,72	34,84	1,54	30,11	0,90	3,00	28,34	31,88	1,36
Sulawesi Tenggara	14,47	0,87	6,04	12,75	16,18	1,04	30,27	0,75	2,49	28,79	31,75	1,47	25,72	0,61	2,37	24,53	26,92	1,31
Maluku	13,68	1,06	7,77	11,60	15,77	1,54	33,36	1,07	3,22	31,26	35,47	1,64	25,47	0,82	3,23	23,86	27,08	1,64
Maluku Utara	14,50	1,17	8,07	12,21	16,79	0,89	32,45	1,18	3,63	30,14	34,76	1,62	27,22	0,91	3,35	25,44	29,01	1,33
Papua	13,99	0,82	5,83	12,39	15,59	1,17	20,33	0,87	4,29	18,62	22,05	3,54	18,62	0,67	3,62	17,30	19,94	2,72
Papua Barat	14,14	1,02	7,20	12,15	16,14	0,71	26,40	1,21	4,58	24,03	28,77	1,24	21,53	0,79	3,68	19,98	23,09	0,89
INDONESIA	21,26	0,16	0,77	20,94	21,58	5,44	35,18	0,15	0,44	34,88	35,49	4,57	28,09	0,11	0,41	27,87	28,32	5,06

Tabel G.3.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat SD/MI Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan				Design Effect					
	Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval			Design Effect				
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	25,48	0,55	2,14	24,41	26,54	1,10	26,06	0,53	2,04	25,02	27,10	1,07	25,77	0,46	1,78	24,87	26,67	1,58
Sumatera Utara	22,42	0,48	2,15	21,48	23,37	2,58	23,05	0,45	1,96	22,16	23,93	2,34	22,74	0,41	1,82	21,93	23,55	3,86
Sumatera Barat	24,21	0,56	2,30	23,12	25,30	1,24	21,09	0,49	2,30	20,14	22,04	1,11	22,62	0,44	1,94	21,76	23,48	1,67
Riau	26,21	0,66	2,51	24,92	27,50	2,01	26,93	0,62	2,30	25,72	28,14	1,68	27,52	0,57	2,14	25,44	27,67	2,94
Kep. Riau	16,96	1,29	7,60	14,43	19,48	3,50	17,49	1,11	6,35	15,32	19,67	2,49	16,22	1,09	6,31	15,09	19,35	4,86
Jambi	28,91	0,71	2,46	27,52	30,31	1,26	29,08	0,70	2,40	27,71	30,45	1,18	28,99	0,63	2,17	27,76	30,23	1,94
Sumatera Selatan	31,89	0,67	2,10	30,58	33,21	2,49	31,89	0,64	2,00	30,65	33,14	2,24	31,89	0,59	1,86	30,73	33,06	3,90
Kep. Bangka Belitung	29,81	0,89	2,98	28,07	31,56	0,80	28,22	0,81	2,87	26,84	29,81	0,64	29,05	0,71	2,46	27,65	30,45	1,02
Bengkulu	26,31	0,73	2,78	24,88	27,74	0,76	25,70	0,70	2,73	24,33	27,08	0,70	26,01	0,60	2,30	24,84	27,18	1,02
Lampung	28,29	0,55	1,95	27,21	29,37	1,88	27,33	0,51	1,88	26,33	28,34	1,61	27,83	0,44	1,58	26,97	28,69	2,36
DKI Jakarta	13,46	0,61	4,54	12,26	14,66	5,38	16,75	0,58	3,46	15,62	17,89	4,03	15,09	0,49	3,26	14,12	16,05	6,34
Jawa Barat	33,05	0,45	1,36	32,17	33,94	6,51	34,33	0,43	1,26	33,48	35,18	5,83	33,68	0,40	1,18	32,90	34,46	9,97
Banten	23,50	0,68	2,90	22,17	24,84	4,57	25,73	0,65	2,54	24,45	27,01	3,90	24,60	0,58	2,35	23,47	25,73	6,36
Jawa Tengah	32,47	0,37	1,13	31,75	33,18	3,18	30,80	0,34	1,10	30,14	31,46	2,95	31,62	0,30	0,96	31,02	32,21	4,55
DI Yogyakarta	17,77	0,73	4,11	16,34	19,20	2,17	18,31	0,65	3,56	17,03	19,59	1,82	18,05	0,58	3,19	16,92	19,18	2,76
Jawa Timur	29,60	0,35	1,18	28,92	30,28	3,60	28,54	0,31	1,08	27,94	29,15	3,09	29,06	0,28	0,97	28,51	29,61	4,90
Bali	19,98	0,66	3,28	18,70	21,27	1,79	23,08	0,64	2,76	21,83	24,33	1,55	21,53	0,55	2,57	20,45	22,62	2,44
Nusa Tenggara Barat	23,58	0,67	2,83	22,28	24,89	1,62	25,29	0,71	2,81	23,89	26,68	2,01	24,48	0,56	2,30	23,38	25,59	2,41
Nusa Tenggara Timur	30,12	0,59	1,96	28,96	31,28	1,09	33,19	0,56	1,70	32,09	34,30	1,02	31,70	0,51	1,61	30,70	32,69	1,64
Kalimantan Barat	30,24	0,68	2,24	28,91	31,57	1,49	29,83	0,68	2,28	28,49	31,16	1,49	30,04	0,60	1,98	28,87	31,21	2,30
Kalimantan Tengah	34,44	0,89	2,60	32,68	36,19	1,30	34,37	0,93	2,71	32,55	36,20	1,30	34,41	0,83	2,40	32,79	36,03	2,13
Kalimantan Selatan	29,38	0,73	2,49	27,95	30,81	1,51	29,21	0,69	2,35	27,87	30,56	1,36	29,29	0,61	2,10	28,09	30,50	2,16
Kalimantan Timur	20,76	0,75	3,63	19,28	22,23	2,14	24,16	0,67	2,79	22,84	25,48	1,39	22,35	0,62	2,78	21,13	23,56	2,62
Sulawesi Utara	22,80	0,65	2,85	21,53	24,07	0,90	21,63	0,62	2,85	20,43	22,84	0,83	22,23	0,54	2,44	21,17	23,29	1,27
Gorontalo	26,65	1,05	3,95	24,59	28,71	0,92	30,37	0,99	3,24	28,44	32,30	0,77	28,52	0,85	2,99	26,85	30,19	1,18
Sulawesi Tengah	31,62	0,74	2,33	30,17	33,06	1,04	33,55	0,71	2,12	32,16	34,95	0,91	32,56	0,63	1,94	31,32	33,80	1,48
Sulawesi Selatan	24,55	0,59	2,39	23,40	25,70	2,23	26,10	0,53	2,02	25,07	27,14	1,93	25,36	0,49	1,94	24,40	26,33	3,24
Sulawesi Barat	29,71	1,04	3,51	27,66	31,76	0,89	30,50	1,03	3,39	28,47	32,52	0,91	30,11	0,90	3,00	28,34	31,88	1,36
Sulawesi Tenggara	24,88	0,73	2,95	23,44	26,32	0,95	26,54	0,69	2,59	25,20	27,89	0,83	25,72	0,61	2,37	24,53	26,92	1,31
Maluku	24,85	0,88	3,53	23,13	26,57	0,95	26,09	0,95	3,64	24,23	27,95	1,09	25,47	0,82	3,23	23,86	27,08	1,64
Maluku Utara	26,04	0,90	3,45	24,28	27,80	0,67	28,46	1,10	3,85	26,31	30,61	0,93	27,22	0,91	3,35	25,44	29,01	1,33
Papua	18,78	0,73	3,90	17,35	20,22	1,67	18,44	0,77	4,16	16,93	19,94	1,69	18,62	0,67	3,62	17,30	19,94	2,72
Papua Barat	20,50	0,94	4,61	18,64	22,35	0,69	22,71	0,92	4,06	20,90	24,52	0,55	21,53	0,79	3,68	19,98	23,09	0,89
INDONESIA	27,92	0,14	0,48	27,66	28,19	3,48	28,26	0,13	0,45	28,01	28,51	3,08	28,09	0,11	0,41	27,87	28,32	5,06

Tabel G.4.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat SMP/MTs Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan + Perdesaan							
	Estimasi (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)	95% Confidence Interval Lower (5)	95% Confidence Interval Upper (6)	Design Effect (7)	Estimasi (8)	Standard Error (9)	Relative Standard Error (10)	95% Confidence Interval Lower (11)	95% Confidence Interval Upper (12)	Design Effect (13)	Estimasi (14)	Standard Error (15)	Relative Standard Error (16)	95% Confidence Interval Lower (17)	95% Confidence Interval Upper (18)	Design Effect (19)
Aceh	21,76	0,65	2,97	20,49	23,02	0,88	25,25	0,42	1,66	24,42	26,07	1,09	24,24	0,35	1,46	23,55	24,93	0,97
Sumatera Utara	24,68	0,51	2,07	23,68	25,69	2,46	26,70	0,48	1,79	25,76	27,63	2,56	25,67	0,35	1,37	24,98	26,36	2,56
Sumatera Barat	21,49	0,68	3,14	20,16	22,81	1,42	22,47	0,46	2,06	21,56	23,38	1,28	22,08	0,39	1,76	21,31	22,84	1,33
Riau	20,38	0,63	3,09	19,15	21,62	1,50	23,70	0,58	2,43	22,57	24,83	2,22	22,37	0,43	1,93	21,53	23,22	1,90
Kep. Riau	16,81	0,99	5,91	14,86	18,76	2,99	16,04	1,40	8,75	13,29	18,79	1,67	16,68	0,86	5,14	15,00	18,36	3,11
Jambi	21,11	0,86	4,07	19,43	22,80	1,19	22,24	0,50	2,25	21,26	23,22	1,15	21,89	0,44	1,99	21,04	22,75	1,13
Sumatera Selatan	19,88	0,59	2,98	18,71	21,04	1,67	20,96	0,45	2,14	20,08	21,84	2,11	20,56	0,36	1,75	19,86	21,27	1,90
Kep. Bangka Belitung	19,76	0,76	3,83	18,27	21,24	0,64	16,14	0,68	4,19	14,81	17,47	0,80	17,94	0,51	2,84	16,94	18,94	0,72
Bengkulu	20,23	0,86	4,26	18,54	21,92	0,69	22,09	0,54	2,46	21,02	23,16	0,73	21,51	0,46	2,14	20,60	22,41	0,69
Lampung	22,01	0,72	3,29	20,59	23,43	1,72	25,40	0,41	1,62	24,60	26,20	1,83	24,50	0,36	1,47	23,80	25,21	1,73
DKI Jakarta	21,53	0,51	2,37	20,53	22,53	4,49	-	-	-	-	-	-	21,53	0,51	2,37	20,53	22,53	5,18
Jawa Barat	21,92	0,31	1,42	21,31	22,53	4,61	18,50	0,38	2,07	17,75	19,25	5,26	20,77	0,24	1,18	20,29	21,25	5,13
Banten	23,71	0,61	2,56	22,52	24,90	4,30	19,37	0,86	4,42	17,69	21,05	5,80	22,38	0,49	2,21	21,41	23,35	4,95
Jawa Tengah	21,91	0,28	1,28	21,36	22,46	1,97	21,43	0,31	1,44	20,83	22,04	3,73	21,65	0,21	0,98	21,24	22,07	2,81
DI Yogyakarta	18,92	0,63	3,32	17,69	20,15	1,83	25,13	1,01	4,02	23,16	27,11	2,57	21,02	0,55	2,64	19,93	22,11	2,28
Jawa Timur	21,55	0,31	1,42	20,95	22,15	2,95	19,15	0,32	1,66	18,53	19,78	4,99	20,30	0,22	1,09	19,86	20,73	3,89
Bali	17,60	0,50	2,86	16,61	18,58	1,23	17,63	0,59	3,35	16,47	18,79	1,46	17,61	0,38	2,18	16,86	18,36	1,37
Nusa Tenggara Barat	19,47	0,59	3,02	18,32	20,62	1,14	18,15	0,56	3,08	17,05	19,25	1,95	18,71	0,41	2,18	17,91	19,51	1,54
Nusa Tenggara Timur	20,06	0,73	3,63	18,63	21,48	0,84	13,69	0,34	2,46	13,03	14,35	1,18	15,06	0,31	2,04	14,45	15,66	1,01
Kalimantan Barat	20,81	0,79	3,79	19,26	22,36	1,38	17,42	0,48	2,77	16,47	18,36	1,73	18,47	0,41	2,24	17,66	19,28	1,55
Kalimantan Tengah	22,43	0,76	3,39	20,94	23,92	0,70	21,62	0,68	3,15	20,29	22,95	1,44	21,90	0,52	2,37	20,88	22,91	1,11
Kalimantan Selatan	20,72	0,75	3,63	19,25	22,20	1,51	21,13	0,53	2,49	20,09	22,16	1,30	20,95	0,44	2,10	20,09	21,82	1,40
Kalimantan Timur	21,12	0,56	2,64	20,03	22,22	1,19	21,62	0,79	3,65	20,08	23,17	1,86	21,31	0,46	2,15	20,41	22,21	1,48
Sulawesi Utara	21,24	0,76	3,58	19,75	22,74	1,03	21,76	0,58	2,68	20,62	22,90	0,92	21,52	0,47	2,19	20,60	22,45	0,98
Gorontalo	18,93	0,97	5,11	17,03	20,83	0,61	14,39	0,64	4,42	13,14	15,63	0,80	15,97	0,53	3,35	14,92	17,02	0,70
Sulawesi Tengah	20,65	0,87	4,24	18,93	22,36	0,84	19,63	0,48	2,45	18,68	20,57	1,01	19,89	0,42	2,12	19,06	20,71	0,91
Sulawesi Selatan	19,43	0,62	3,16	18,23	20,64	1,99	18,57	0,35	1,91	17,88	19,27	1,50	18,90	0,32	1,69	18,27	19,52	1,69
Sulawesi Barat	16,53	1,23	7,43	14,12	18,94	0,77	16,70	0,71	4,27	15,30	18,10	1,12	16,66	0,62	3,71	15,45	17,87	0,96
Sulawesi Tenggara	19,25	0,89	4,64	17,50	21,00	0,86	20,22	0,51	2,51	19,22	21,21	0,87	19,94	0,44	2,22	19,07	20,81	0,83
Maluku	19,21	0,82	4,28	17,60	20,82	0,70	21,94	0,70	3,18	20,58	23,31	0,89	20,85	0,54	2,59	19,79	21,91	0,82
Maluku Utara	20,38	0,99	4,84	18,45	22,32	0,48	20,92	0,73	3,47	19,50	22,34	0,82	20,77	0,59	2,83	19,61	21,92	0,67
Papua	20,23	0,86	4,25	18,54	21,91	0,97	12,53	0,47	3,77	11,60	13,45	1,53	14,61	0,42	2,89	13,78	15,44	1,30
Papua Barat	23,37	0,99	4,23	21,43	25,31	0,45	20,64	1,05	5,10	18,58	22,71	1,12	21,73	0,74	3,41	20,27	23,18	0,78
INDONESIA	21,55	0,12	0,57	21,31	21,78	3,02	20,42	0,11	0,53	20,21	20,64	3,09	21,00	0,08	0,39	20,84	21,16	3,12

Tabel G.4.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat SMP/MTs menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan									
	Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	25,30	0,46	1,82	24,40	26,20	0,79	23,20	0,44	1,90	22,34	24,07	0,80	24,24	0,35	1,46	23,55	24,93	0,97
Sumatera Utara	26,89	0,45	1,66	26,01	27,77	2,00	24,48	0,42	1,71	23,65	25,30	1,92	25,67	0,35	1,37	24,98	26,36	2,56
Sumatera Barat	22,78	0,50	2,19	21,80	23,76	1,04	21,40	0,48	2,25	20,46	22,35	1,08	22,08	0,39	1,76	21,31	22,84	1,33
Riau	22,93	0,53	2,30	21,89	23,96	1,43	21,79	0,55	2,54	20,70	22,87	1,56	22,37	0,43	1,93	21,53	23,22	1,90
Kep. Riau	15,57	1,02	6,58	13,56	17,58	2,37	17,83	1,08	6,03	15,73	19,94	2,30	16,68	0,86	5,14	15,00	18,36	3,11
Jambi	23,23	0,55	2,36	22,16	24,31	0,86	20,49	0,55	2,68	19,41	21,56	0,92	21,89	0,44	1,99	21,04	22,75	1,13
Sumatera Selatan	21,47	0,47	2,18	20,55	22,39	1,56	19,63	0,44	2,24	18,77	20,49	1,47	20,56	0,36	1,75	19,86	21,27	1,90
Kep. Bangka Belitung	18,01	0,65	3,64	16,73	19,29	0,62	17,86	0,67	3,73	16,55	19,16	0,60	17,94	0,51	2,84	16,94	18,94	0,72
Bengkulu	21,96	0,62	2,83	20,74	23,18	0,62	21,04	0,58	2,74	19,91	22,17	0,54	21,51	0,46	2,14	20,60	22,41	0,69
Lampung	24,84	0,46	1,86	23,93	25,74	1,43	24,15	0,47	1,93	23,23	25,06	1,43	24,50	0,36	1,47	23,80	25,21	1,73
DKI Jakarta	20,03	0,65	3,23	18,76	21,30	4,40	23,07	0,64	2,77	21,81	24,32	3,86	21,53	0,51	2,37	20,53	22,53	5,18
Jawa Barat	20,51	0,30	1,49	19,92	21,11	4,05	21,04	0,31	1,46	20,44	21,64	3,98	20,77	0,24	1,18	20,29	21,25	5,13
Banten	21,47	0,58	2,66	20,34	22,60	3,47	23,31	0,61	2,61	22,12	24,51	3,63	22,38	0,49	2,21	21,41	23,35	4,95
Jawa Tengah	22,73	0,28	1,22	22,19	23,28	2,27	20,61	0,26	1,27	20,10	21,13	2,30	21,65	0,20	0,98	21,24	22,07	2,81
DI Yogyakarta	22,28	0,79	3,56	20,72	23,83	2,16	19,82	0,79	3,40	18,26	21,37	2,52	21,02	0,55	2,64	19,93	22,11	2,28
Jawa Timur	20,92	0,29	1,39	20,36	21,49	3,13	19,71	0,26	1,33	19,20	20,23	2,89	20,30	0,22	1,09	19,86	20,73	3,89
Bali	18,36	0,51	2,79	17,36	19,37	1,17	16,86	0,53	3,15	15,81	17,90	1,37	17,61	0,38	2,18	16,86	18,36	1,37
Nusa Tenggara Barat	18,24	0,58	3,16	17,11	19,37	1,46	19,13	0,53	2,77	18,09	20,17	1,37	18,71	0,41	2,18	17,91	19,51	1,54
Nusa Tenggara Timur	15,66	0,40	2,57	14,87	16,45	0,81	14,48	0,37	2,53	13,76	15,20	0,77	15,06	0,31	2,04	14,45	15,66	1,01
Kalimantan Barat	19,47	0,51	2,63	18,47	20,48	1,14	17,42	0,48	2,74	16,49	18,36	1,07	18,47	0,41	2,24	17,66	19,28	1,55
Kalimantan Tengah	22,60	0,63	2,79	21,36	23,83	0,83	21,13	0,62	2,93	19,91	22,34	0,78	21,90	0,52	2,37	20,88	22,91	1,11
Kalimantan Selatan	21,21	0,55	2,61	20,13	22,30	1,08	20,69	0,54	2,61	19,64	21,75	1,07	20,95	0,44	2,10	20,09	21,82	1,40
Kalimantan Timur	20,87	0,59	2,81	19,72	22,02	1,30	21,81	0,57	2,63	20,69	22,94	1,08	21,31	0,46	2,15	20,41	22,21	1,48
Sulawesi Utara	20,74	0,56	2,71	19,64	21,84	0,73	22,34	0,60	2,69	21,16	23,52	0,78	21,52	0,47	2,19	20,60	22,45	0,98
Gorontalo	15,27	0,70	4,56	13,91	16,63	0,61	16,66	0,69	4,16	15,30	18,02	0,58	15,97	0,53	3,35	14,92	17,02	0,70
Sulawesi Tengah	19,45	0,52	2,65	18,44	20,46	0,70	20,34	0,55	2,70	19,26	21,41	0,75	19,89	0,42	2,12	19,06	20,71	0,91
Sulawesi Selatan	19,13	0,40	2,11	18,34	19,92	1,26	18,68	0,38	2,05	17,93	19,43	1,29	18,90	0,32	1,69	18,27	19,52	1,69
Sulawesi Barat	17,00	0,77	4,51	15,50	18,51	0,71	16,33	0,78	4,80	14,79	17,86	0,80	16,66	0,62	3,71	15,45	17,87	0,96
Sulawesi Tenggara	18,67	0,57	3,03	17,56	19,78	0,69	21,17	0,57	2,70	20,05	22,29	0,67	19,94	0,44	2,22	19,07	20,81	0,83
Maluku	21,53	0,62	2,86	20,33	22,74	0,51	20,16	0,70	3,47	18,79	21,53	0,71	20,85	0,54	2,59	19,79	21,91	0,82
Maluku Utara	21,18	0,69	3,25	19,83	22,53	0,46	20,33	0,84	4,13	18,68	21,98	0,69	20,77	0,59	2,83	19,61	21,92	0,67
Papua	16,38	0,50	3,08	15,40	17,37	0,88	12,61	0,52	4,15	11,58	13,63	1,07	14,61	0,42	2,89	13,78	15,44	1,30
Papua Barat	21,29	0,82	3,87	19,67	22,91	0,51	22,22	1,00	4,50	20,26	24,18	0,66	21,73	0,74	3,41	20,27	23,18	0,78
INDONESIA	21,31	0,10	0,49	21,11	21,52	2,46	20,68	0,10	0,49	20,48	20,87	2,43	21,00	0,08	0,39	20,84	21,16	3,12

Tabel G.5.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat SM/MA Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan + Perdesaan									
	Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	40,38	0,89	2,20	38,64	42,13	1,18	23,39	0,52	2,23	22,37	24,41	1,77	28,28	0,46	1,62	27,38	29,17	1,49
Sumatera Utara	39,54	0,70	1,77	38,17	40,91	3,59	23,43	0,54	2,31	22,37	24,49	3,61	31,66	0,49	1,56	30,70	32,63	4,44
Sumatera Barat	37,57	1,01	2,68	35,59	39,54	2,27	18,82	0,48	2,53	17,89	19,76	1,54	26,31	0,58	2,21	25,17	27,44	2,64
Riau	40,72	1,00	2,45	38,76	42,68	2,54	18,65	0,64	3,42	17,40	19,90	3,23	27,48	0,59	2,16	26,31	28,64	3,13
Kep. Riau	50,55	1,86	3,68	46,91	54,20	5,85	17,49	1,63	9,32	14,29	20,68	2,10	44,93	1,77	3,94	41,46	48,39	7,43
Jambi	36,74	1,18	3,21	34,42	39,05	1,62	18,77	0,65	3,47	17,50	20,05	2,20	24,31	0,64	2,62	23,06	25,56	2,23
Sumatera Selatan	36,59	1,07	2,92	34,50	38,69	3,74	14,41	0,45	3,10	13,53	15,28	2,80	22,50	0,58	2,57	21,37	23,63	4,58
Kep. Bangka Belitung	32,37	1,09	3,38	30,22	34,51	0,97	14,16	0,82	5,80	12,55	15,77	1,31	23,22	0,69	2,97	21,87	24,57	1,10
Bengkulu	38,30	1,12	2,94	36,09	40,50	0,80	19,37	0,71	3,66	17,99	20,76	1,38	25,31	0,65	2,55	24,04	26,58	1,21
Lampung	34,73	1,03	2,96	32,71	36,74	2,63	15,81	0,48	3,01	14,88	16,74	3,50	20,82	0,47	2,24	19,91	21,74	3,23
DKI Jakarta	41,55	0,72	1,73	40,14	42,96	6,19	-	-	-	-	-	-	41,55	0,72	1,73	40,14	42,96	7,15
Jawa Barat	29,23	0,52	1,78	28,22	30,25	10,59	9,15	0,37	3,99	8,44	9,87	8,68	22,48	0,37	1,66	21,75	23,21	11,23
Banten	36,08	0,90	2,50	34,31	37,85	7,43	11,36	0,81	7,09	9,78	12,94	7,95	28,48	0,66	2,33	27,18	29,77	7,59
Jawa Tengah	26,22	0,44	1,68	25,35	27,08	4,31	11,65	0,31	2,67	11,04	12,26	6,18	18,38	0,27	1,45	17,85	18,90	5,09
DI Yogyakarta	39,55	0,83	2,10	37,93	41,18	2,04	21,85	1,61	7,37	18,70	25,01	7,21	33,58	0,74	2,20	32,13	35,03	3,02
Jawa Timur	29,48	0,47	1,58	28,56	30,39	5,56	12,30	0,31	2,54	11,69	12,91	6,90	20,50	0,29	1,40	19,94	21,06	6,47
Bali	36,48	0,73	1,99	35,05	37,90	1,61	20,31	0,99	4,86	18,37	22,24	3,64	30,09	0,59	1,96	28,94	31,25	2,22
Nusa Tenggara Barat	25,20	0,95	3,75	23,35	27,06	2,45	15,60	0,69	4,43	14,25	16,96	3,36	19,67	0,57	2,89	18,56	20,78	2,87
Nusa Tenggara Timur	38,01	1,26	3,32	35,54	40,49	1,72	11,59	0,37	3,16	10,87	12,31	1,60	17,27	0,43	2,48	16,43	18,11	1,76
Kalimantan Barat	32,60	1,20	3,67	30,26	34,95	2,37	12,59	0,56	4,48	11,49	13,70	3,09	18,79	0,57	3,04	17,67	19,91	2,90
Kalimantan Tengah	35,20	1,14	3,24	32,96	37,43	1,20	13,46	0,63	4,68	12,23	14,70	1,80	20,93	0,63	3,03	19,69	22,17	1,71
Kalimantan Selatan	33,23	1,13	3,39	31,02	35,44	2,50	12,63	0,53	4,20	11,59	13,67	1,99	21,39	0,62	2,92	20,17	22,62	2,76
Kalimantan Timur	41,75	0,77	1,83	40,25	43,26	1,54	22,17	1,14	5,14	19,93	24,40	3,82	34,36	0,67	1,95	33,05	35,68	2,36
Sulawesi Utara	39,36	1,07	2,73	37,26	41,47	1,44	24,46	0,79	3,23	22,91	26,01	1,56	31,30	0,67	2,15	29,98	32,61	1,57
Gorontalo	32,12	1,59	4,94	29,00	35,23	1,15	10,62	0,72	6,80	9,20	12,03	1,35	18,10	0,77	4,23	16,60	19,60	1,30
Sulawesi Tengah	39,28	1,30	3,31	36,73	41,82	1,27	16,02	0,54	3,34	14,97	17,07	1,47	21,94	0,56	2,56	20,84	23,04	1,50
Sulawesi Selatan	33,39	0,94	2,82	31,54	35,23	3,28	15,36	0,42	2,76	14,53	16,19	2,50	22,12	0,51	2,30	21,12	23,12	3,81
Sulawesi Barat	27,81	1,74	6,26	24,40	31,22	1,06	14,77	0,81	5,48	13,19	16,36	1,60	17,79	0,76	4,29	16,29	19,28	1,40
Sulawesi Tenggara	39,69	1,27	3,21	37,20	42,19	1,14	18,13	0,70	3,88	16,75	19,50	1,82	24,33	0,65	2,68	23,05	25,60	1,55
Maluku	44,34	1,35	3,05	41,68	46,99	1,19	22,18	0,98	4,42	20,26	24,11	1,76	31,07	0,89	2,86	29,32	32,81	1,71
Maluku Utara	42,34	1,66	3,91	39,09	45,58	0,90	19,57	1,34	6,84	16,94	22,20	2,93	26,20	1,06	4,05	24,12	28,28	1,86
Papua	44,24	1,39	3,15	41,51	46,97	1,67	10,96	0,59	5,40	9,80	12,12	2,70	19,95	0,66	3,31	18,66	21,24	2,47
Papua Barat	43,44	1,25	2,88	40,99	45,89	0,53	22,00	1,17	5,32	19,71	24,30	1,32	30,52	0,90	2,94	28,76	32,28	0,91
INDONESIA	33,21	0,19	0,58	32,83	33,59	5,82	14,37	0,11	0,79	14,15	14,60	4,55	23,97	0,12	0,49	23,74	24,20	5,89

Tabel G.5.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat SMA/MA Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Laki-Laki						Perempuan						Laki-Laki + Perempuan					
	Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect	Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect
				Lower	Upper					Lower	Upper					Lower	Upper	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	31,73	0,59	1,87	30,57	32,89	1,14	24,89	0,51	2,03	23,90	25,88	1,00	28,28	0,46	1,62	27,38	29,17	1,49
Sumatera Utara	34,01	0,60	1,77	32,83	35,19	3,11	29,38	0,53	1,79	28,35	30,41	2,70	31,66	0,49	1,56	30,70	32,63	4,44
Sumatera Barat	27,43	0,67	2,45	26,11	28,75	1,66	25,23	0,64	2,55	23,97	26,49	1,72	26,31	0,58	2,21	25,17	27,44	2,64
Riau	30,59	0,71	2,33	29,19	31,98	2,15	24,17	0,64	2,63	22,93	25,42	1,91	27,48	0,59	2,16	26,31	28,64	3,13
Kep. Riau	45,86	1,92	4,19	42,10	49,63	4,41	43,95	2,01	4,58	40,01	47,89	4,78	44,93	1,77	3,94	41,46	48,39	7,43
Jambi	26,76	0,73	2,72	25,34	28,19	1,38	21,75	0,72	3,32	20,33	23,16	1,53	24,31	0,64	2,62	23,06	25,56	2,23
Sumatera Selatan	24,70	0,66	2,65	23,42	25,99	2,78	20,25	0,63	3,12	19,01	21,48	2,95	22,50	0,58	2,57	21,37	23,63	4,58
Kep. Bangka Belitung	25,86	0,86	3,34	24,17	27,55	0,82	20,33	0,76	3,75	18,84	21,83	0,71	23,22	0,69	2,97	21,87	24,57	1,10
Bengkulu	27,36	0,76	2,79	25,87	28,86	0,81	23,17	0,73	3,14	21,74	24,60	0,81	25,31	0,65	2,55	24,04	26,58	1,21
Lampung	22,53	0,55	2,43	21,46	23,61	2,15	19,01	0,54	2,84	17,96	20,07	2,28	20,82	0,47	2,24	19,91	21,74	3,23
DKI Jakarta	46,11	0,89	1,93	44,37	47,86	5,35	36,89	0,80	2,16	35,33	38,45	4,55	41,55	0,72	1,73	40,14	42,96	7,15
Jawa Barat	25,59	0,44	1,71	24,73	26,45	7,13	19,27	0,39	2,02	18,51	20,04	6,84	22,48	0,37	1,66	21,75	23,21	11,23
Banten	33,27	0,78	2,34	31,75	34,80	4,83	23,52	0,72	3,08	22,10	24,94	5,10	28,48	0,66	2,33	27,18	29,77	7,59
Jawa Tengah	20,74	0,32	1,55	20,11	21,37	3,29	16,09	0,29	1,78	15,53	16,66	3,34	18,38	0,27	1,45	17,85	18,90	5,09
DI Yogyakarta	37,05	0,97	2,61	35,16	38,95	2,40	30,26	0,93	3,06	28,45	32,08	2,59	33,58	0,74	2,20	32,13	35,03	3,02
Jawa Timur	23,59	0,35	1,47	22,91	24,27	4,09	17,57	0,30	1,70	16,98	18,16	4,10	20,50	0,29	1,40	19,94	21,06	6,47
Bali	34,33	0,73	2,13	32,90	35,77	1,58	25,85	0,68	2,62	24,52	27,17	1,63	30,09	0,59	1,96	28,94	31,25	2,22
Nusa Tenggara Barat	23,95	0,74	3,08	22,50	25,39	1,96	15,86	0,59	3,74	14,70	17,03	1,99	19,67	0,57	2,89	18,56	20,78	2,87
Nusa Tenggara Timur	18,71	0,51	2,75	17,71	19,72	1,14	15,89	0,47	2,97	14,97	16,82	1,18	17,27	0,43	2,48	16,43	18,11	1,76
Kalimantan Barat	21,33	0,66	3,07	20,05	22,62	1,75	16,16	0,60	3,72	14,98	17,33	1,80	18,79	0,57	3,04	17,67	19,91	2,90
Kalimantan Tengah	22,86	0,72	3,15	21,45	24,28	1,08	18,79	0,72	3,84	17,38	20,21	1,16	20,93	0,63	3,03	19,69	22,17	1,71
Kalimantan Selatan	24,08	0,74	3,07	22,63	25,53	1,76	18,70	0,69	3,68	17,35	20,04	1,86	21,39	0,62	2,92	20,17	22,62	2,76
Kalimantan Timur	38,41	0,84	2,20	36,75	40,06	1,88	29,77	0,74	2,48	28,33	31,22	1,45	34,36	0,67	1,95	33,05	35,68	2,36
Sulawesi Utara	32,39	0,77	2,38	30,86	33,90	1,02	30,16	0,75	2,48	28,69	31,63	0,99	31,30	0,67	2,15	29,98	32,61	1,57
Gorontalo	17,74	0,89	5,00	16,00	19,48	0,88	18,46	0,86	4,66	16,78	20,15	0,82	18,10	0,77	4,23	16,60	19,60	1,30
Sulawesi Tengah	24,22	0,67	2,76	22,91	25,53	1,01	19,56	0,60	3,08	18,38	20,74	0,93	21,94	0,56	2,56	20,84	23,04	1,50
Sulawesi Selatan	24,74	0,61	2,45	23,55	25,93	2,36	19,73	0,54	2,74	18,67	20,79	2,47	22,12	0,51	2,30	21,12	23,12	3,81
Sulawesi Barat	19,59	0,90	4,57	17,84	21,35	0,87	16,02	0,90	5,61	14,26	17,78	1,08	17,79	0,76	4,29	16,29	19,28	1,40
Sulawesi Tenggara	28,06	0,83	2,97	26,43	29,70	1,14	20,68	0,68	3,28	19,35	22,01	0,97	24,33	0,65	2,68	23,05	25,60	1,55
Maluku	33,59	1,03	3,06	31,58	35,60	1,08	28,54	0,99	3,46	26,60	30,48	1,12	31,07	0,89	2,86	29,32	32,81	1,71
Maluku Utara	29,81	1,12	3,77	27,61	32,01	0,97	22,45	1,24	5,54	20,01	24,89	1,40	26,20	1,06	4,05	24,12	28,28	1,86
Papua	23,58	0,75	3,19	22,10	25,05	1,49	15,86	0,70	4,40	14,49	17,23	1,57	19,95	0,66	3,31	18,66	21,24	2,47
Papua Barat	33,04	1,04	3,14	31,01	35,07	0,62	27,66	1,16	4,19	25,39	29,93	0,76	30,52	0,90	2,94	28,76	32,28	0,91
INDONESIA	26,93	0,14	0,52	26,65	27,20	3,85	21,02	0,12	0,59	20,77	21,26	3,67	23,97	0,12	0,49	23,74	24,20	5,89

Tabel G.6.1 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat Perguruan Tinggi Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi (1)	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi (2)	Standard Error (3)	95% Confidence Interval (4)		Estimasi (8)	Standard Error (9)	95% Confidence Interval (10)		Estimasi (14)	Standard Error (15)	95% Confidence Interval (16)		Design Effect (19)				
			Lower (5)	Upper (6)			Lower (11)	Upper (12)			Lower (17)	Upper (18)					
Aceh	15,29	0,77	5,05	13,78	16,81	1,65	0,27	4,76	5,21	6,28	1,61	8,49	0,30	3,51	7,91	9,08	1,64
Sumatera Utara	10,63	0,56	5,28	9,53	11,73	5,81	0,21	6,05	3,06	3,88	2,90	7,13	0,32	4,43	6,51	7,75	5,95
Sumatera Barat	13,99	0,79	5,64	12,44	15,54	2,71	0,31	6,13	4,49	5,72	2,10	8,65	0,38	4,41	7,91	9,40	2,80
Riau	13,31	0,82	6,17	11,70	14,92	3,58	0,25	6,80	3,22	4,21	2,15	7,55	0,38	5,07	6,80	8,30	3,71
Kep. Riau	10,94	1,00	9,10	8,99	12,89	4,30	1,01	30,75	1,31	5,27	3,66	9,64	0,85	8,86	7,97	11,31	4,92
Jambi	13,23	0,97	7,30	11,33	15,12	2,19	0,27	7,13	3,22	4,26	1,57	6,67	0,36	5,46	5,95	7,38	2,15
Sumatera Selatan	12,49	0,88	7,01	10,78	14,21	5,32	0,16	7,48	1,85	2,49	2,15	5,94	0,37	6,18	5,22	6,66	5,78
Kep. Bangka Belitung	9,69	0,77	7,97	8,18	11,21	1,21	0,30	12,80	1,78	2,98	0,94	6,02	0,42	6,90	5,21	6,84	1,25
Bengkulu	18,02	1,18	6,55	15,71	20,34	1,40	0,36	9,05	3,29	4,71	1,46	8,40	0,47	5,58	7,48	9,32	1,56
Lampung	11,91	0,91	7,61	10,13	13,68	4,41	0,22	8,48	2,12	2,97	3,86	5,03	0,29	5,86	4,45	5,60	4,47
DKI Jakarta	15,77	0,74	4,67	14,33	17,22	11,89	-	-	-	-	-	15,77	0,74	4,67	14,33	17,22	13,73
Jawa Barat	9,01	0,37	4,16	8,27	9,74	13,89	0,18	8,71	1,73	2,44	8,73	6,68	0,26	3,83	6,18	7,18	14,83
Banten	10,53	0,71	6,78	9,13	11,94	11,44	1,97	0,26	13,19	1,46	4,33	7,90	0,50	6,29	6,93	8,87	11,93
Jawa Tengah	8,63	0,31	3,61	8,02	9,24	5,26	0,16	5,50	2,52	3,13	5,77	5,51	0,17	3,04	5,18	5,83	5,74
DI Yogyakarta	14,37	0,81	5,66	12,77	15,96	3,81	0,65	15,14	3,02	5,71	4,88	10,97	0,58	5,31	9,83	12,11	4,28
Jawa Timur	9,76	0,34	3,52	9,08	10,43	7,11	0,12	5,33	2,05	2,53	5,08	5,86	0,18	3,09	5,50	6,21	7,59
Bali	14,74	0,70	4,75	13,37	16,11	2,76	0,48	9,58	4,08	5,97	2,94	10,90	0,47	4,34	9,98	11,83	3,11
Nusa Tenggara Barat	10,11	0,77	7,62	8,60	11,62	3,38	0,35	8,18	3,58	4,94	2,75	6,74	0,38	5,69	5,99	7,49	3,29
Nusa Tenggara Timur	13,64	0,70	5,14	12,27	15,02	1,06	0,23	6,26	3,17	4,06	1,80	5,77	0,24	4,11	5,31	6,24	1,41
Kalimantan Barat	10,81	0,96	8,85	8,94	12,69	3,47	0,19	8,70	1,77	2,50	1,76	4,82	0,34	7,07	4,15	5,49	3,44
Kalimantan Tengah	13,85	0,88	6,35	12,13	15,58	1,36	0,27	8,68	2,62	3,69	1,30	6,83	0,37	5,36	6,11	7,55	1,49
Kalimantan Selatan	11,90	0,87	7,32	10,20	13,61	3,17	0,20	7,91	2,13	2,91	1,26	6,51	0,40	6,14	5,73	7,30	3,13
Kalimantan Timur	11,92	0,65	5,47	10,64	13,20	2,58	0,55	12,40	3,33	5,47	3,59	9,08	0,46	5,11	8,17	9,99	3,09
Sulawesi Utara	11,91	0,80	6,67	10,36	13,47	1,79	0,28	6,96	3,46	4,55	0,94	7,63	0,42	5,45	6,82	8,45	1,84
Gorontalo	11,37	1,03	9,05	9,35	13,39	1,05	0,45	12,59	2,72	4,50	1,46	6,31	0,48	7,54	5,38	7,24	1,26
Sulawesi Tengah	16,54	0,96	5,82	14,65	18,43	1,21	0,26	6,83	3,31	4,33	1,28	7,06	0,33	4,61	6,42	7,70	1,32
Sulawesi Selatan	15,83	0,95	6,02	13,96	17,69	5,60	0,23	4,70	4,52	5,44	2,09	9,05	0,42	4,60	8,23	9,87	5,34
Sulawesi Barat	14,30	1,70	11,86	10,98	17,63	1,65	0,60	11,32	4,09	6,43	2,18	7,35	0,60	8,11	6,18	8,52	1,83
Sulawesi Tenggara	16,68	1,16	6,94	14,41	18,96	1,62	0,40	7,26	4,72	6,28	1,67	8,72	0,46	5,11	7,84	9,59	1,68
Maluku	16,30	1,00	6,13	14,34	18,26	1,18	0,45	9,20	4,02	5,79	1,38	9,47	0,53	5,55	8,44	10,51	1,49
Maluku Utara	15,35	1,15	7,52	13,09	17,61	0,82	0,37	8,30	3,74	5,20	0,83	7,64	0,46	6,07	6,73	8,55	0,97
Papua	14,64	0,91	6,22	12,85	16,42	1,40	0,25	11,51	1,67	2,64	2,19	5,52	0,33	5,98	4,87	6,17	1,90
Papua Barat	14,93	0,99	6,63	12,99	16,87	0,64	0,99	10,67	7,36	11,25	1,93	11,54	0,71	6,14	10,15	12,93	1,18
INDONESIA	11,07	0,15	1,35	10,78	11,36	7,74	0,05	1,63	3,00	3,20	3,69	7,16	0,08	1,12	7,00	7,32	7,59

Tabel G.6.2 Hasil Estimasi Kesalahan Sampling dari Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat Perguruan Tinggi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki + Perempuan									
	Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Estimasi	Standard Error	95% Confidence Interval		Design Effect					
			Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	7,25	0,33	4,51	6,61	7,89	1,12	9,71	0,34	3,53	9,04	10,38	0,98	8,49	0,30	3,51	7,91	9,08	1,64
Sumatera Utara	6,66	0,36	5,45	5,94	7,37	4,09	7,59	0,33	4,29	6,95	8,23	3,06	7,13	0,32	4,43	6,51	7,75	5,95
Sumatera Barat	7,13	0,40	5,62	6,35	7,92	1,78	10,11	0,43	4,24	9,27	10,95	1,58	8,65	0,38	4,41	7,91	9,40	2,80
Riau	6,60	0,41	6,20	5,80	7,40	2,45	8,56	0,44	5,12	7,70	9,42	2,13	7,55	0,38	5,07	6,80	8,30	3,71
Kep. Riau	11,38	1,17	10,27	9,09	13,66	4,01	7,83	0,76	6,34	6,33	6,33	2,35	9,64	0,85	8,86	7,97	11,31	4,92
Jambi	6,41	0,41	6,44	5,60	7,22	1,45	6,94	0,40	5,79	6,15	7,72	1,24	6,67	0,36	5,46	5,95	7,38	2,15
Sumatera Selatan	5,53	0,36	6,55	4,82	6,24	3,01	6,35	0,43	6,76	5,51	7,19	3,71	5,94	0,37	6,18	5,22	6,66	5,78
Kep. Bangka Belitung	5,80	0,45	7,72	4,92	6,68	0,78	6,26	0,49	7,77	5,31	7,22	0,80	6,02	0,42	6,90	5,21	6,84	1,25
Bengkulu	8,18	0,49	6,01	7,22	9,15	0,89	8,63	0,52	6,02	7,61	9,65	0,93	8,40	0,47	5,58	7,48	9,32	1,56
Lampung	4,78	0,32	6,68	4,15	5,40	2,81	5,29	0,34	6,35	4,63	5,95	2,72	5,03	0,29	5,86	4,45	5,60	4,47
DKI Jakarta	16,58	0,86	5,16	14,90	18,26	8,90	14,95	0,73	4,88	13,52	16,38	7,02	15,77	0,74	4,67	14,33	17,22	13,73
Jawa Barat	7,14	0,29	4,07	6,57	7,71	9,06	6,20	0,25	4,06	5,71	6,69	7,64	6,68	0,26	3,83	6,18	7,18	14,83
Banten	8,47	0,55	7,38	9,55	7,02	3,25	7,32	0,50	6,84	6,34	8,30	6,46	7,90	0,50	6,29	6,93	8,87	11,93
Jawa Tengah	5,64	0,18	3,23	6,00	6,00	3,25	5,38	0,18	3,38	5,02	5,73	3,57	5,51	0,17	3,04	5,18	5,83	5,74
DI Yogyakarta	11,33	0,67	5,96	10,00	12,65	2,70	10,62	0,64	6,02	9,37	11,87	2,74	10,97	0,58	5,31	9,83	12,11	4,28
Jawa Timur	6,37	0,22	3,49	5,93	6,80	5,11	5,37	0,18	3,28	5,02	5,71	4,06	5,86	0,18	3,09	5,50	6,21	7,59
Bali	12,83	0,57	4,41	11,72	13,94	1,91	8,96	0,48	5,31	8,04	9,91	1,89	10,90	0,47	4,34	9,98	11,83	3,11
Nusa Tenggara Barat	7,76	0,46	5,96	6,85	8,67	1,97	5,83	0,41	6,96	5,03	6,62	2,25	6,74	0,38	5,69	5,99	7,49	3,29
Nusa Tenggara Timur	6,22	0,28	4,55	5,66	6,77	0,90	5,35	0,26	4,89	4,83	5,86	0,96	5,77	0,24	4,11	5,31	6,24	1,41
Kalimantan Barat	4,91	0,37	7,46	4,19	5,63	1,97	4,73	0,36	7,62	4,03	5,44	1,94	4,82	0,34	7,07	4,15	5,49	3,44
Kalimantan Tengah	6,90	0,40	5,77	6,12	7,68	0,90	6,76	0,42	6,23	5,93	7,59	0,95	6,83	0,37	5,36	6,11	7,55	1,49
Kalimantan Selatan	6,62	0,45	6,84	5,74	7,51	1,96	6,40	0,40	6,32	5,61	7,19	1,64	6,51	0,40	6,14	5,73	7,30	3,13
Kalimantan Timur	9,09	0,52	5,67	8,08	10,10	2,00	9,08	0,52	5,68	8,07	10,09	1,80	9,08	0,46	5,11	8,17	9,99	3,09
Sulawesi Utara	7,07	0,48	6,79	6,13	8,01	1,33	8,22	0,47	5,72	7,30	9,14	1,09	7,63	0,42	5,45	6,82	8,45	1,84
Gorontalo	5,03	0,46	9,10	4,13	5,93	0,71	7,58	0,60	7,87	6,41	8,75	0,85	6,31	0,48	7,54	5,38	7,24	1,26
Sulawesi Tengah	6,84	0,36	5,23	6,14	7,54	0,83	7,29	0,38	5,14	6,56	8,03	0,84	7,06	0,33	4,61	6,42	7,70	1,32
Sulawesi Selatan	8,90	0,48	5,34	7,97	9,83	3,33	9,19	0,42	4,55	8,37	10,00	2,80	9,05	0,42	4,60	8,23	9,87	5,34
Sulawesi Barat	7,21	0,64	8,91	5,95	8,46	1,06	7,49	0,67	8,99	6,17	8,81	1,17	7,35	0,60	8,11	6,18	8,52	1,83
Sulawesi Tenggara	8,76	0,49	5,56	7,81	9,72	0,98	8,67	0,50	5,76	7,69	9,65	1,08	8,72	0,45	5,11	7,84	9,59	1,68
Maluku	8,31	0,57	6,80	7,20	9,42	0,96	10,64	0,63	5,91	9,41	11,87	0,97	9,47	0,53	5,55	8,44	10,51	1,49
Maluku Utara	7,52	0,57	7,56	6,41	8,64	0,75	7,76	0,48	6,19	6,82	8,70	0,51	7,64	0,46	6,07	6,73	8,55	0,97
Papua	6,46	0,39	6,05	5,69	7,22	1,20	4,47	0,34	7,62	3,80	5,14	1,17	5,52	0,33	5,98	4,87	6,17	1,90
Papua Barat	14,03	0,94	6,67	12,19	15,86	0,92	8,72	0,64	7,29	7,48	9,97	0,58	11,54	0,71	6,14	10,15	12,93	1,18
INDONESIA	7,37	0,09	1,25	7,19	7,55	4,78	6,96	0,06	1,18	6,80	7,12	4,06	7,16	0,08	1,12	7,00	7,32	7,59

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

ISSN 2086-4566

